



IDX

Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia



Melampaui Target,
Memberdayakan Sinergi

**EXCEEDING
MILESTONES,
EMPOWERING
SYNERGY**

Tema Sampul

Cover Theme

Tema ini menggambarkan perjalanan transformasi dan pertumbuhan berkelanjutan BEI dalam mengemban peran strategis sebagai penyelenggara pasar modal Indonesia.

"Exceeding Milestones" menegaskan semangat BEI dalam terus melampaui target dan ekspektasi, baik dalam hal kinerja operasional dan keuangan, pengembangan ekosistem pasar, maupun inovasi layanan. BEI tidak hanya fokus mencapai target, tetapi terus menetapkan standar baru yang lebih tinggi demi kemajuan industri keuangan nasional.

"Empowering Synergy" mencerminkan komitmen BEI dalam membangun kolaborasi yang solid dengan seluruh pemangku kepentingan—pemerintah, pelaku pasar, emiten, investor, dan masyarakat. BEI percaya bahwa sinergi yang kuat menjadi fondasi utama dalam menciptakan pertumbuhan yang inklusif, berkelanjutan, dan resilien di tengah dinamika ekonomi global dan tekanan geopolitik.

Tema ini juga menegaskan posisi BEI sebagai institusi yang adaptif dan proaktif, yang tidak hanya menjaga stabilitas pasar modal, tetapi juga menjadi motor penggerak transformasi menuju pasar yang modern, inklusif, dan berdaya saing global.

This theme illustrates IDX's journey of transformation and sustainable growth in fulfilling its strategic role as the organizer of Indonesia's capital market.

"Exceeding Milestones" emphasizes IDX's drive to consistently surpass targets and expectations, whether in terms of operational and finance performance, market ecosystem development, or service innovation. IDX is not solely focused on meeting targets, but keeps setting higher standards to advance the national financial industry.

"Empowering Synergy" reflects IDX's commitment to building solid collaboration with all stakeholders—government, market players, issuers, investors, and the public. IDX believes that strong synergy serves as the key foundation in creating inclusive, sustainable, and resilient growth amidst the global economic dynamics and geopolitical pressures.

This theme also reinforces IDX's position as an adaptive and proactive institution, which not only maintains capital market stability but also acts as a driving force for transformation toward a modern, inclusive, and globally competitive market.

Melampaui Target, Memberdayakan Sinergi

EXCEEDING MILESTONES, EMPOWERING SYNERGY





Daftar Isi

Table of Contents

08

Performa 2024

2024 Performance

**62**

Profil Perusahaan

Company Profile

**134**

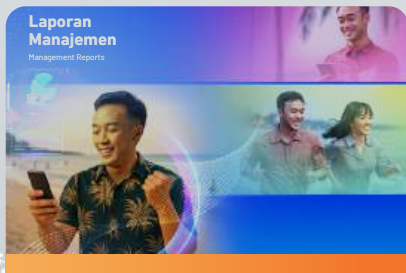
Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan

Management Discussion
and Analysis

**40**

Laporan Manajemen

Management Report





208 Fungsi Penunjang Bisnis

Business Support Function



380 Laporan Keuangan 2024

2024 Financial Statements



262 Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



362 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility



Menciptakan Pasar Modal yang Berkelanjutan

Creating a Sustainable Capital Market



BERSAMA-SAMA DENGAN SELF-REGULATORY ORGANIZATION (SRO) LAINNYA, BEI BERUPAYA UNTUK TERUS MENDORONG KINERJA PASAR MODAL UNTUK BERKONTRIBUSI DALAM MENCIPTAKAN FONDASI YANG KOKOH BAGI PEREKONOMIAN NASIONAL.

TOGETHER WITH OTHER SELF-REGULATORY ORGANIZATIONS (SROS), IDX CONSTANTLY ENCOURAGES CAPITAL MARKET PERFORMANCE TO CONTRIBUTE TO CREATING A SOLID FOUNDATION FOR THE NATIONAL ECONOMY.

Peringkat ke-10
Ranked 10th

Posisi BEI di Dunia berdasarkan EY Global IPO 2024, dalam hal jumlah Pencatatan Perdana Saham
IDX's Global Position based on EY Global IPO 2024, in terms of the number of Initial Public Offerings

7.079,9

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Akhir Tahun 2024
Composite Stock Price Index (IHSG) at the End of 2024

Rp12.335,83
triliun | trillion

Nilai Kapitalisasi Pasar
Market Capitalization Value

Rp3.045,69
triliun | trillion

Total Nilai Perdagangan Saham
Total Stock Trading Value

Rp12.179,93
triliun | trillion

Total Perdagangan Surat Utang Negara (SUN)
Total Government Debt Securities (SUN) Trading

Rp30.907,27
miliar | billion

Total Nilai Transaksi Perdagangan Bursa Karbon
Total Carbon Exchange Trading Transaction Value

41 Perusahaan
41 Companies

Jumlah Perusahaan yang Melakukan Pencatatan Perdana Saham pada 2024
Total Companies Conducting Initial Public Offerings in 2024

943 Perusahaan
943 Companies

Total Perusahaan Tercatat
Total Listed Companies

51 Seri
51 Series

Jumlah Surat Berharga Negara (SBN) Tercatat Baru
Number of Newly Issued Government Securities (SBN)

190 Seri
190 Series

Jumlah Surat Utang Negara (SUN) dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)
Number of listed Government Bonds (SUN) and State Sharia Securities (SBSN)

69 Emiten

69 Issuers

Jumlah Penerbit Efek Bersifat Utang dan Sukuk yang Menerbitkan Efek Baru
Number of Issuers of Debt Securities and Sukuk Issuing New Securities

135 Emiten

135 Issuers

Jumlah Penerbit Efek Bersifat Utang dan Sukuk
Number of Issuers of Debt Securities and Sukuk

Rp474,5 triliun | trillion
USD85,7 juta | million

Jumlah Penghimpunan Dana
Total Fundraising



Rp2,82

triliun | trillion

Jumlah Pendapatan
Total Revenue



Rp673,26

miliar | billion

Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Profit for the Year



Rp11,18

triliun | trillion

Nilai Aset
Asset Value



Rp2,89

triliun | trillion

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



Rp8,29

triliun | trillion

Jumlah Ekuitas
Total Equity



29,55%

Margin Laba Bersih
Net Profit Margin



6,02%

Tingkat Pengembalian Aset
Return on Asset



8,12%

Tingkat Pengembalian Modal
Return on Capital

PERFORMA 2024

2024 PERFORMANCE





**LAGI WINDOW SHOPPING TAPI
PORTOFOLIO JUGA IKUT NAIK.
INVESTASI DI BEI ITU FLEKSIBEL!**

WINDOW SHOPPING WHILE YOUR PORTFOLIO GROWS.
INVESTING ON IDX IS THAT FLEXIBLE!



Indikator Utama BEI

IDX Main Indicators

Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	Perubahan 2023 - 2024 Change 2023 - 2024	2023	2022	2021	2020
IHSG Composite Index							
Tertinggi Highest		7.905,390	8,24%	7.303,888	7.318,016	6.723,386	6.325,406
Terendah Lowest		6.726,919	2,46%	6.565,728	6.568,173	5.760,584	3.937,632
Awal Tahun Open		7.323,588	6,90%	6.850,984	6.665,308	6.104,898	6.283,581
Akhir Tahun Close		7.079,905	(2,65%)	7.272,797	6.850,619	6.581,482	5.979,073
Jumlah Hari Bursa Number of Trading Days	Hari Days	237	-	239	246	247	242
Kapitalisasi Pasar Market Capitalization							
Saham Stock	Rp triliun Rp trillion	12.335,83	5,67%	11.674,06	9.499,14	8.255,62	6.970,01
Nilai Utang dan Sukuk yang Beredar Outstanding Value of Bonds and Sukuk							
Surat Berharga Negara Government Securities							
Diterbitkan dalam Rupiah Issued in Rp	Rp triliun Rp trillion	6.039,523	5,33%	5.733,674	5.309,430	4.521,977	3.870,76
Diterbitkan dalam USD Issued in USD	USD juta USD million	502	-	502	438	300	400,00
Obligasi dan Sukuk Korporasi Corporate Bonds and Sukuk							
Diterbitkan dalam Rupiah Issued in Rp	Rp triliun Rp trillion	472,07	2,73%	459,51	445,27	430,34	425,71
Diterbitkan dalam USD Issued in USD	USD juta USD million	85,71	164,83%	32,36	47,50	47,50	47,50
Efek Beragun Aset (EBA) Asset Backed Securities (ABS)	Rp triliun Rp trillion	2,42	(25,31%)	3,25	3,34	4,91	6,94

Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	Perubahan 2023 - 2024 Change 2023 - 2024	2023	2022	2021	2020
Nilai Perdagangan Ekuitas Trading Value of Equity							
Saham Stock	Rp triliun Rp trillion	3.045,69	18,59%	2.568,33	3.617,90	3.302,93	2.228,80
HMETD Right	Rp miliar Rp billion	43,41	(65,30%)	125,11	578,50	1.891,95	108,59
Waran Warrant	Rp miliar Rp billion	3.466,75	(54,99%)	7.702,08	9.491,73	12.407,43	2.237,68
Nilai Perdagangan Efek Lain Trading Value of Other Securities							
Waran Terstruktur* Structured Warrants	Rp miliar Rp billion	690,68	(17,92%)	841,50	194,07	-	-
Exchange Traded Fund (ETF)	Rp miliar Rp billion	137,79	(41,94%)	237,32	215,13	284,98	194,12
Dana Investasi Real Estate (DIRE) Real Estate Investment Trust (REIT)	Rp miliar Rp billion	50,21	3309,41%	1,47	6,46	6,12	10,43
Nilai Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk Trading Value of Bonds and Sukuk							
Surat Berharga Negara** Government Securities							
Dilaporkan via PLTE Reported via PLTE	Rp triliun Rp trillion	11.576,61	2,75%	11.267,10	11.792,03	13.446,52	10.391,63
Ditransaksikan via SPPA* Traded via SPPA	Rp triliun Rp trillion	246,05	75,72%	137,32	123,24	147,02	5,56
Jumlah Total	Rp triliun Rp trillion	11.817,92	3,63%	11.404,42	11.915,27	13.593,53	10.397,19
Surat Utang Negara Government Bonds							
Diterbitkan dalam Rp Issued in Rp	Rp triliun Rp trillion	11.036,10	3,93%	10.619,23	11.249,55	12.776,31	9.695,40
Diterbitkan dalam USD Issued in USD	USD juta USD million	-	-	175	-	-	4
Surat Berharga Syariah Negara Government Sukuk	Rp triliun Rp trillion	781,82	(0,43%)	785,19	665,72	817,23	701,79
Obligasi dan Sukuk Korporasi Corporate Bonds and Sukuk							
Dilaporkan via PLTE Reported via PLTE	Rp triliun Rp trillion	378,85	8,61%	348,81	492,90	537,28	585,21



Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	Perubahan 2023 - 2024 Change 2023 - 2024	2023	2022	2021	2020
Ditransaksikan via SPPA* Traded via SPPA	Rp miliar Rp billion	40,18	(52,70%)	137,32	-	-	40,16
Jumlah Total	Rp triliun Rp trillion	378,92	8,61%	348,87	492,90	537,28	585,25
Obligasi Korporasi Corporate Bonds							
Diterbitkan dalam Rp Issued in Rp	Rp triliun Rp trillion	345,85	12,82%	306,54	433,81	431,21	449,39
Diterbitkan dalam USD Corp. Bonds Issued in USD	USD juta USD million	10.030,04	1.230,94%	753,61	68,40	268,80	36,40
Sukuk Korporasi Corporate Sukuk	Rp triliun Rp trillion	33,07	(21,87%)	42,33	59,09	106,07	135,86
Efek Beragun Aset (EBA) Asset Backed Securities (ABS)	Rp miliar Rp billion	116,18	(51,46%)	239,33	216,45	111,52	161,43
Perdagangan Bursa Karbon Carbon Exchange Trading							
Nilai Perdagangan Karbon*** Carbon Trading Value***	Rp miliar Rp billion	30.907,27	56,66%	19.729,03	-	-	-
Volume Perdagangan Karbon Carbon Trading Volume	Ton CO ₂ e	413.764	(16,29%)	494.254	-	-	-
Perusahaan Tercatat Saham Listed Companies							
Jumlah Perusahaan Tercatat Number of Listed Companies		943	4,43%	903	825	766	713
Jumlah Perusahaan Tercatat Baru Number of New Listed Companies		41	(48,10%)	79	59	54	51
Jumlah Pembatalan Pencatatan Number of Delisting		1	-	1	-	1	6
Pencatatan terkait Efek Bersifat Utang dan Sukuk Listings of Bonds and Sukuk							
Surat Berharga Negara Government Securities							
Jumlah SBN Tercatat Number of Government Securities	Seri Series	190	3,83%	183	186	139	132
Jumlah SBN Tercatat baru Number of New Government Securities	Seri Series	33	(19,51%)	41	94	54	59

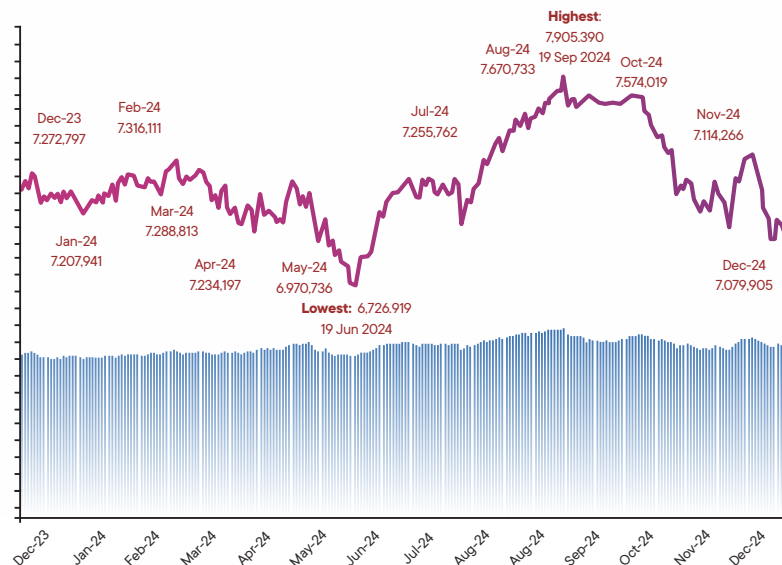
Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	Perubahan 2023 - 2024 Change 2023 - 2024	2023	2022	2021	2020
Obligasi dan Sukuk Korporasi Corporate Bonds and Sukuk							
Jumlah Penerbit Number of Issuers	Emiten Issuer	133	4,72%	127	124	123	128
Jumlah Penerbit yang Menerbitkan Efek Baru Number of Issuers Issuing New Securities	Emiten Issuer	69	15,00%	60	73	54	59
Jumlah Obligasi & Sukuk Tercatat Number of Listed Bonds & Sukuk	Seri Series	1036	8,14%	958	927	878	852
Jumlah Obligasi & Sukuk Tercatat Baru Number of New Listed Bonds & Sukuk	Seri Series	325	28,46%	253	281	215	225
Efek Beragun Aset (EBA) Asset Backed Securities (ABS)							
Jumlah Penerbit Number of Issuers	Emiten Issuer	2	-	2	2	5	6
Jumlah EBA Tercatat Number of Listed ABS	Seri Series	8	(20,00%)	10	9	11	13
Penghimpunan Dana Fund Raised							
Ekuitas Equities							
Saham Stock	Rp triliun Rp trillion	14,35	(73,50%)	54,14	33,14	62,61	5,58
HMETD Right	Rp triliun Rp trillion	34,42	(33,01%)	51,37	67,17	180,71	21,79
Waran Warrant	Rp triliun Rp trillion	0,63	4,16%	0,61	3,43	4,59	11,85
Subjumlah Subtotal	Rp triliun Rp trillion	49,40	(53,45%)	106,12	103,74	247,91	39,22



Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	Perubahan 2023 - 2024 Change 2023 - 2024				
			2023	2022	2021	2020	
Efek Bersifat Utang dan Sukuk Bonds and Sukuk							
Obligasi dan Sukuk Korporasi Corporate Bonds and Sukuk	Rp triliun Rp trillion	142,70	12,83%	126,47	152,00	104,56	86,96
Surat Berharga Negara Government Securities	Rp triliun Rp trillion	865,22	10,13%	785,61	1.073,97	961,58	1.369,00
Efek Beragun Aset (EBA) Asset Backed Securities (ABS)	Rp triliun Rp trillion	-	-	0,84	0,45	0,57	0,46
Subjumlah Subtotal	Rp triliun Rp trillion	1.007,92	10,41%	912,92	1.226,42	1.066,71	1.456,42
Jumlah Total	Rp triliun Rp trillion	1.057,32	3,76%	1.019,04	1.330,16	1.314,62	1.495,64

*Waran Terstruktur diluncurkan pada 19 September 2022; SPPA mulai beroperasi pada tanggal 9 November 2020
**Surat Berharga Negara (SBN) adalah Surat Utang Negara (SUN) dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)
*** Perdagangan Karbon dimulai pada 26 September 2025
*Structured Warrants were launched on September 19, 2022; SPPA began operating on November 9, 2020
**Government Securities (SBN) are Government Debt Securities (SUN) and Government Sharia Securities (SBSN)
*** Carbon Trading starts on September 26, 2025

Perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Tahun 2023-2024
IDX Composite Index Development in 2023-2024



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Significant Financial Data Highlights

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

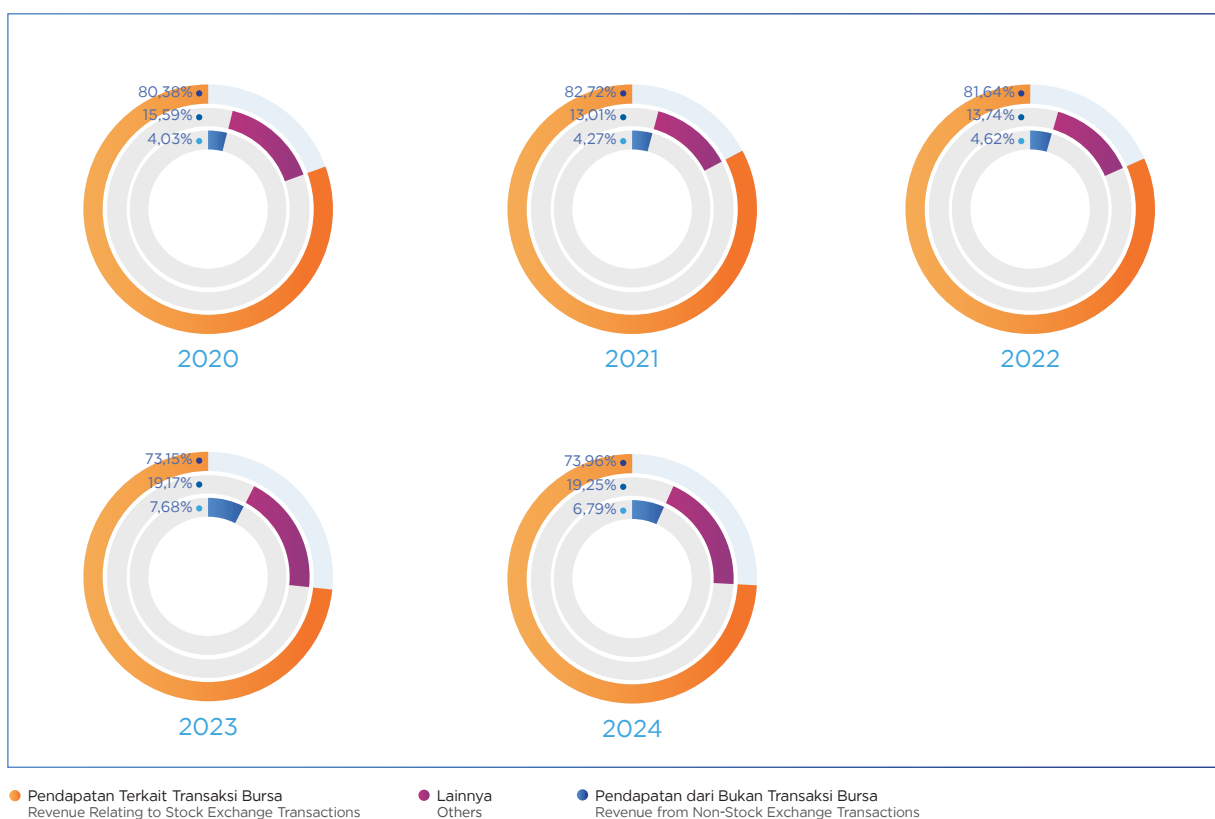
dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain in millions of Rupiah, unless otherwise stated	2024	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	2023	2022	2021	2020
Pendapatan Revenues						
Pendapatan Terkait Transaksi Bursa Revenue Relating to Stock Exchange Transactions	2.087.113	14,16	1.828.191	2.375.042	2.177.231	1.546.204
Pendapatan dari Bukan Transaksi Bursa Revenue from Non-Stock Exchange Transactions	191.568	(0,26)	192.060	134.400	112.477	77.501
Pendapatan Lainnya Other Revenues	543.301	13,39	479.126	399.721	342.467	299.797
Jumlah Pendapatan Total Revenues	2.821.982	12,91	2.499.377	2.909.163	2.632.175	1.923.502
Beban Expenses	(2.020.009)	10,72	(1.824.465)	(1.694.851)	(1.526.430)	(1.284.533)
Laba Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan Profit Before Final Tax and Income Tax Expenses	801.973	18,83	674.912	1.214.312	1.105.745	638.969
Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan Final Tax Expense and Income Tax	(128.714)	33,74	(96.241)	(245.572)	(224.329)	(151.557)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	673.259	16,35	578.671	968.739	881.416	487.410
Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income/(Loss)	(31.711)	424,74	(6.043)	(33.509)	5.412	46.852
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	641.549	12,04	572.628	935.231	886.828	534.264
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: Net Profit for the Year Attributable to:						
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	684.784	19,45	573.287	964.279	878.702	489.381
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	(11.525)	N/A	5.384	4.460	2.714	(1.971)
Jumlah Total	673.259	16,35	578.671	968.739	881.416	487.410



Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

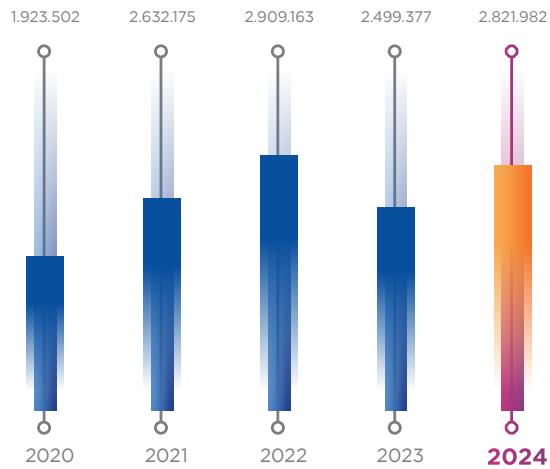
Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain in millions of Rupiah, unless otherwise stated	2024	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	2023	2022	2021	2020
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:						
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	654.365	15,56	566.273	928.862	882.814	534.523
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	(12.816)	N/A	6.355	6.368	4.014	(261)
Jumlah Total	641.549	12,04	572.628	935.230	886.827	534.262
Laba per Saham Dasar Basic Earnings per Share	7.158	27,75	5.603	9.279	8.449	4.617



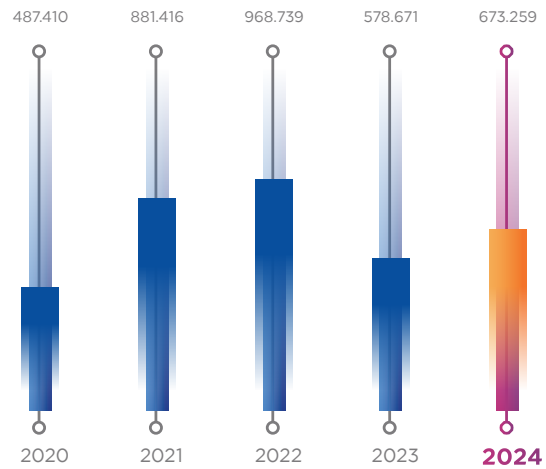
Pendapatan Revenues

(Rp juta) | (Rp million)



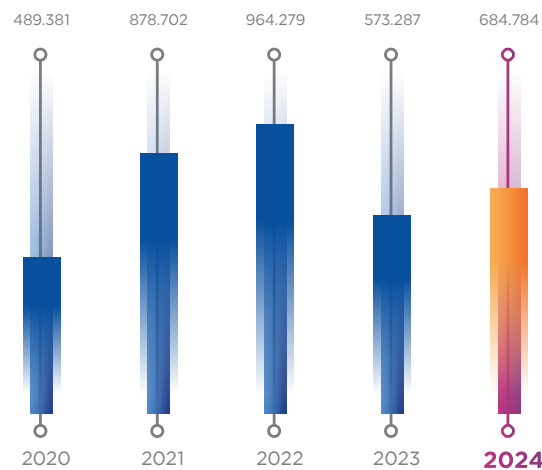
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year

(Rp juta) | (Rp million)



Laba Bersih Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Pendapatan Net Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

(Rp juta) | (Rp million)



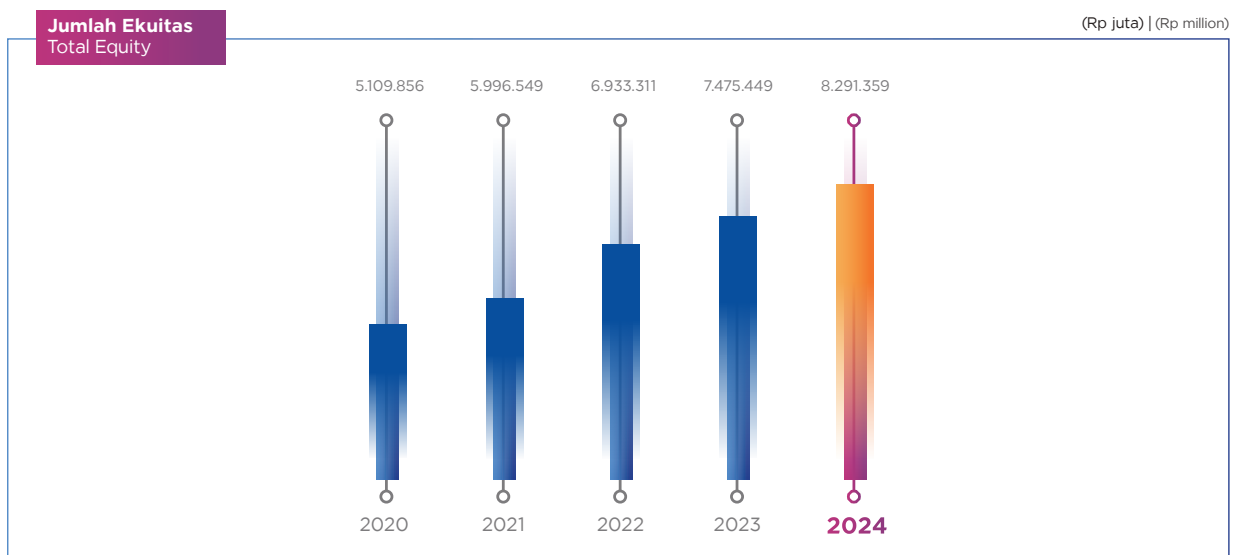
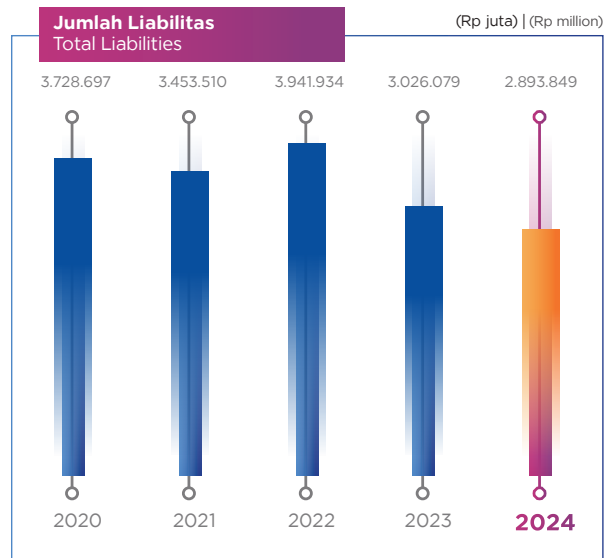
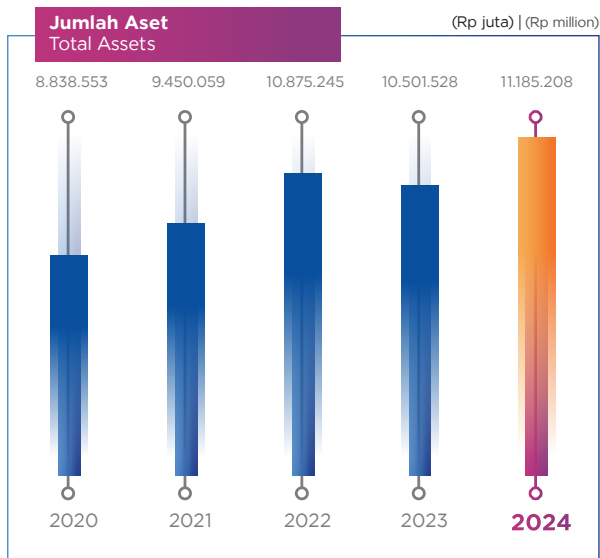


Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain in millions of Rupiah, unless otherwise stated	2024	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	2023	2022	2021	2020
Aset Assets						
Aset Lancar Current Assets						
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	1.399.063	(24,98)	1.864.819	1.936.391	1.980.796	1.562.519
Investasi Investments	3.575.348	24,41	2.873.917	2.408.764	2.087.397	1.625.718
Piutang Penyelesaian Transaksi Efek Securities Transactions Settlement Receivables	1.671.150	(15,69)	1.982.087	2.812.673	2.287.852	2.664.594
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	1.247.103	14,61	1.088.172	1.224.055	809.489	935.574
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	7.892.664	1,07	7.808.995	8.381.883	7.165.534	6.788.405
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets						
Dana Cadangan Ganti Rugi Pemodal Investor Compensation Reserved Fund	153.608	(2,39)	157.363	160.450	165.152	160.790
Investasi pada Entitas Asosiasi Investments in Associate Entities	1.471.547	14,51	1.285.136	1.135.016	993.063	879.472
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	1.667.389	33,39	1.250.034	1.197.896	1.126.310	1.009.886
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	3.292.544	22,28	2.692.533	2.493.362	2.284.525	2.050.148
Jumlah Aset Total Assets	11.185.208	6,51	10.501.528	10.875.245	9.450.059	8.838.553
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity						
Liabilitas Liabilities						
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.582.951	(9,93)	2.867.823	3.736.980	3.232.132	3.524.118
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	310.898	96,45	158.256	204.954	221.378	204.579
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.893.849	(4,37)	3.026.079	3.941.934	3.453.510	3.728.697

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain in millions of Rupiah, unless otherwise stated	2024	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	2023	2022	2021	2020
Ekuitas Equity						
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	7.742.774	8,80	7.116.352	6.580.080	5.651.353	4.768.674
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	548.585	52,77	359.097	353.231	345.196	341.182
Jumlah Ekuitas Total Equity	8.291.359	10,91	7.475.449	6.933.311	5.996.549	5.109.856
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	11.185.208	6,51	10.501.528	10.875.245	9.450.059	8.838.553



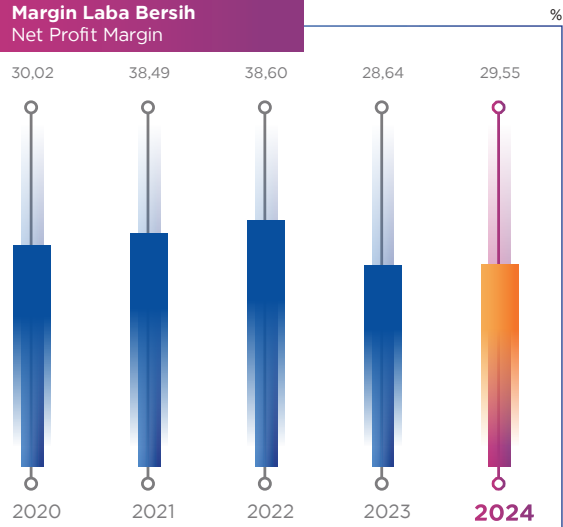


Rasio-Rasio Keuangan Konsolidasian

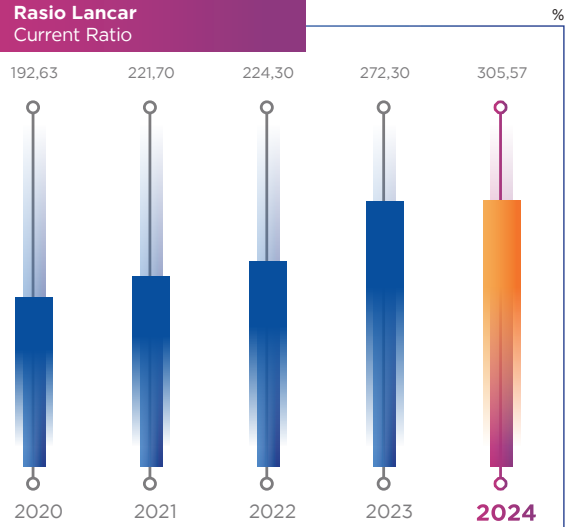
Consolidated Financial Ratios

Rasio Ratio	Satuan Unit	2024	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	2023	2022	2021	2020
Rasio Lancar Current Ratio	%	305,57	12,22	272,30	224,30	221,70	192,63
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan terhadap Pendapatan Profit Before Final Tax and Income Tax Expenses to Operating Revenues	%	35,19	5,35	33,41	48,39	48,29	39,35
Beban Usaha terhadap Pendapatan Operating Expenses to Operating Revenues	%	88,65	(1,84)	90,31	67,54	66,66	79,11
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	%	29,55	3,15	28,64	38,60	38,49	30,02
Tingkat Pengembalian Aset Return on Assets	%	6,02	9,23	5,51	8,91	9,33	5,51
Tingkat Pengembalian Modal Return on Capital	%	8,12	4,90	7,74	13,97	14,70	9,54
Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets	kali times	0,26	(10,21)	0,29	0,36	0,37	0,42
Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity	kali times	0,35	(13,78)	0,40	0,57	0,58	0,73

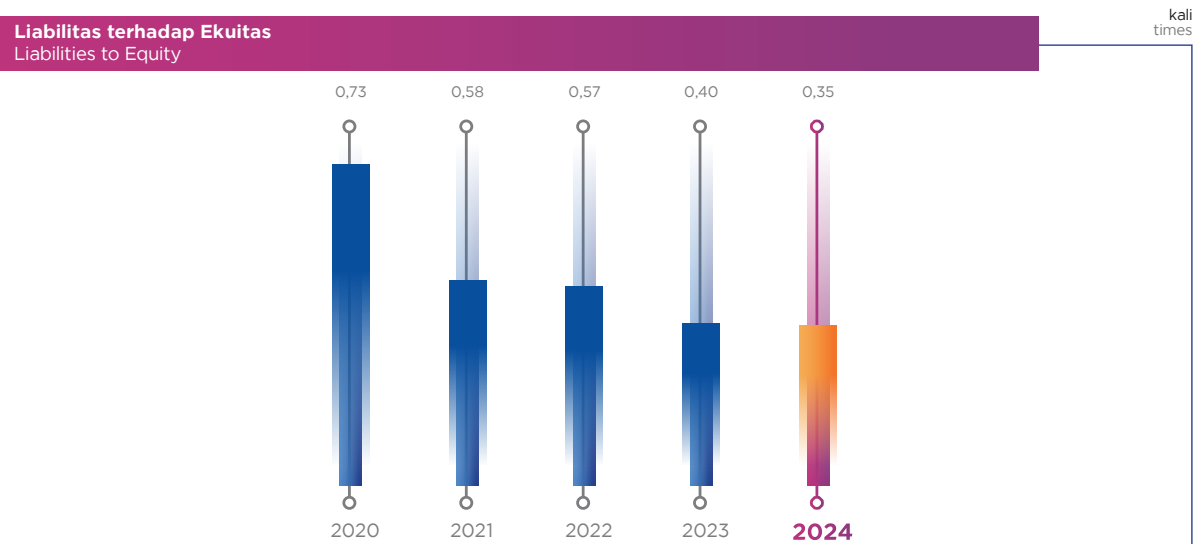
Margin Laba Bersih
Net Profit Margin



Rasio Lancar
Current Ratio



Liabilitas terhadap Ekuitas
Liabilities to Equity





Penghargaan Awards



1

Risk and Compliance Champion dari Informatica
Risk and Compliance Champion from Informatica

2

7 Most Popular Brand dari Jawa Post
7 Most Popular Brand from Jawa Post

3

Financial Literacy Award dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Financial Literacy Award from Indonesian Financial Services Authority



4

Learning Champion untuk Kategori Perusahaan di Bawah 5.000 Pegawai pada LinkedIn Talent Awards Indonesia 2024

Learning Champion Award for the Category of Companies Under 5.000 Employees at LinkedIn Talent Awards Indonesia 2024

5

Platinum Award pada Internasional LACP Annual Report Competition 2023 Vision Awards, peringkat ke-41 Top 100 Worldwide

Platinum Award at International LACP Annual Report Competition 2023 Vision Awards, ranked 41st Top 100 Worldwide



Kilas Peristiwa 2024

Event Highlights in 2024



01

2 Januari 2024 | January 2, 2024

Pembukaan Perdagangan BEI Tahun 2024

Opening of IDX Trading in 2024

Perdagangan BEI telah resmi dibuka oleh Wakil Presiden (Wapres) Republik Indonesia, Ma'ruf Amin. Ma'ruf Amin memaparkan beberapa hal yang dapat dilakukan untuk memajukan pasar modal Indonesia, di antaranya dengan meningkatkan inovasi dan pemanfaatan teknologi digital dalam memberikan layanan kepada para investor, optimalisasi pengembangan potensi pembiayaan melalui pasar modal dengan peningkatan literasi kepada masyarakat, serta memperluas jejaring dan meningkatkan sinergi "antarpemangku kepentingan".

Trading of IDX was officially opened by the Vice President of the Republic of Indonesia, Ma'ruf Amin. Ma'ruf Amin explained several matters that can be done to advance the Indonesian capital market, including increasing innovation and utilization of digital technology in providing services to investors, optimizing the development of financing potential through the capital market by increasing literacy in the community, as well as expanding networks and increasing synergy "among stakeholders".



02

Januari 2024 | January, 2024

Selama Bulan Januari 2024 terdapat 8 Pencatatan Perdana Saham di BEI yaitu PT Asri Karya Lestari Tbk (ASLI), PT Citra Nusantara Gemilang Tbk (CGAS), PT Adhi Kartiko Pratama Tbk (NICE), PT Multi Spunindo Jaya Tbk (MSJA), PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk (SMLE), PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (ACRO), PT Manggung Polahraya Tbk (MANG), PT Griphtha Putra Persada Tbk (GRPH).

During January 2024, there were 8 IPOs on IDX, namely PT Asri Karya Lestari Tbk (ASLI), PT Citra Nusantara Gemilang Tbk (CGAS), PT Adhi Kartiko Pratama Tbk (NICE), PT Multi Spunindo Jaya Tbk (MSJA), PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk (SMLE), PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk (ACRO), PT Manggung Polahraya Tbk (MANG), PT Griphtha Putra Persada Tbk (GRPH).



03

16 Januari 2024 | January 16, 2024

Grand Launching Pembukaan Rekening Dana Nasabah (RDN) Online - PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Grand Launching of Online Opening of Customer Fund Account (CFA) - PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) menggelar *grand launching* Pembukaan Rekening Dana Nasabah (RDN) Online Bank Syariah Pertama di Indonesia di BEI, Jakarta. *Launching* ini menandakan BSI berkomitmen kuat untuk mendorong percepatan bisnis Pasar Modal Syariah dalam negeri.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) held a grand launching of the First Online Opening of Customer Fund Account (CFA) of Sharia Bank in Indonesia at IDX, Jakarta. This launch signifies BSI's strong commitment to encouraging the acceleration of domestic Sharia Capital Market business.



04

25 Januari 2024 | January 25, 2024

The Asian Financial Forum 2024

The Asian Financial Forum 2024

Direktur Utama BEI berpartisipasi dalam kegiatan The Asian Financial Forum 2024 yang diselenggarakan di Hong Kong sebagai salah satu pembicara dalam sesi panel bertema "Global Spectrum - Capital Markets Outlook".

Dalam sesi ini para pembicara berdiskusi tentang trend kolaborasi regional di antara para pelaku pasar modal global di berbagai area serta peran Hong Kong sebagai jembatan kolaborasi tersebut.

The President Director of IDX participated in The Asian Financial Forum 2024 held in Hong Kong as one of the speakers in a panel session themed "Global Spectrum - Capital Markets Outlook".

In this session, the speaker discussed the trend of regional collaboration among global capital market players in various areas and the role of Hong Kong as a bridge for such collaboration.



05

31 Januari 2024 | January 31, 2024

Peresmian Galeri Investasi Digital BEI Kelas.com

Inauguration of IDX Digital Investment Gallery Kelas.com

Jam perdagangan BEI dibuka oleh PT Mega Harapan Mulia dan PT Stockbit Sekuritas Digital dalam rangka Peresmian Galeri Investasi Digital BEI Kelas.com. Kelas.com didirikan pada tahun 2023 dan menjadi galeri investasi BEI ke-852 yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Pada era digital saat ini, Galeri Investasi BEI tidak hanya memberikan akses edukasi yang lebih luas kepada masyarakat, tetapi juga mampu memberikan solusi yang lebih tepat, efisien, dan transparan dalam berinvestasi.

IDX trading hours were opened by PT Mega Harapan Mulia and PT Stockbit Sekuritas Digital in the context of the Inauguration of IDX Digital Investment Gallery Kelas.com. Kelas.com was founded in 2023 and became the 852nd IDX investment gallery spread throughout Indonesia.

In today's digital era, IDX Investment Gallery not only provides wider educational access to the public, but is also able to provide more appropriate, efficient, and transparent solutions in investing.



06

31 Januari 2024 | January 31, 2024

Direktur Utama BEI Raih Penghargaan Best CEO 2023

IDX President Director Wins Best CEO 2023 Award

"Direktur Utama BEI, Iman Rachman" mendapatkan penghargaan sebagai Best CEO 2023 yang diselenggarakan oleh Majalah SWA dan Dunamis Organization.

The Best CEO merupakan apresiasi bagi para pemimpin perusahaan atau CEO yang berhasil meraih predikat terbaik dari survei yang dilakukan Majalah SWA dan Dunamis Organization. Kepemimpinan CEO dinilai dari 4 aspek yaitu: Inspire Trust, Create Vision, Execute Strategy, dan Coach Potential sesuai konsep The 4 Essential Roles of Leadership.

"President Director of IDX, Iman Rachman", received the Best CEO 2023 award organized by SWA Magazine and Dunamis Organization.

The Best CEO is an appreciation for company leaders or CEOs who have succeeded in achieving the best predicate from a survey conducted by SWA Magazine and Dunamis Organization. CEO leadership is assessed from 4 aspects: Inspire Trust, Create Vision, Execute Strategy, and Coach Potential according to the concept of The 4 Essential Roles of Leadership.


5 Februari 2024 | February 5, 2024

Seremoni Pencatatan Perdana Waran Terstruktur Seri Perdana PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia (YU)

Initial Listing Ceremony of First Series of Structured Warrants of PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia (YU)

Adapun 6 (enam) produk waran terstruktur CGS-CIMB Sekuritas Indonesia yang dicatatkan di antaranya adalah PT Bank Central Asia Tbk (BBCA)-BBCAYUCX4A, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)-BMRIYUCX4A, PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA)-MDKAYUCX4A, PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR)-UNVRYUCX4A, PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM)-TLKMYUCX4A, dan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO)-GOTOYUCX4A.

The 6 (six) structured warrant products of CGS-CIMB Sekuritas Indonesia that were listed include PT Bank Central Asia Tbk (BBCA)-BBCAYUCX4A, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)-BMRIYUCX4A, PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA)-MDKAYUCX4A, PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR)-UNVRYUCX4A, PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM)-TLKMYUCX4A, and PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO)-GOTOYUCX4A.


Februari 2024 | February, 2024

Selama Bulan Februari 2024 terdapat 10 Pencatatan Perdana Saham di BEI PT Topindo Solusi Komunika Tbk (TOSK), PT Terang Dunia Internusa Tbk (UNTD), PT Mitra Pedagang Indonesia Tbk (MPIX), PT Ancara Logistics Indonesia Tbk (ALII), PT Harta Djaya Karya Tbk (MEJA), PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk (MKAP), PT Homeco Victoria Makmur Tbk (LIVE), PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (HYGN), PT Bersama Mencapai Puncak Tbk (BAIK), PT Satu Visi Putra Tbk (VISI).

During February 2024, there were 10 IPOs on IDX: PT Topindo Solusi Komunika Tbk (TOSK), PT Terang Dunia Internusa Tbk (UNTD), PT Mitra Pedagang Indonesia Tbk (MPIX), PT Ancara Logistics Indonesia Tbk (ALII), PT Harta Djaya Karya Tbk (MEJA), PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk (MKAP), PT Homeco Victoria Makmur Tbk (LIVE), PT Ecocare Indo Pasifik Tbk (HYGN), PT Bersama Mencapai Puncak Tbk (BAIK), PT Satu Visi Putra Tbk (VISI).


26 Februari 2024 | February 26, 2024

Pembukaan Perdagangan BEI dalam rangka Pembekalan Literasi Finansial kepada Para Finalis Puteri Indonesia

Opening of IDX Trading in the Framework of Providing Financial Literacy to Puteri Indonesia Finalists

Jam perdagangan BEI dibuka oleh PT Mustika Ratu Tbk (MRAT) dan Yayasan Puteri Indonesia dalam rangka pembekalan literasi finansial dalam bentuk *workshop* pengenalan investasi pasar modal untuk 45 finalis Puteri Indonesia 2024 sebagai bagian dari langkah strategis bersama untuk dapat membantu percepatan peningkatan literasi keuangan di Indonesia.

The trading hours of IDX were opened by PT Mustika Ratu Tbk (MRAT) and Puteri Indonesia Foundation in the framework of providing financial literacy in the form of a capital market investment introduction workshop for 45 Puteri Indonesia 2024 finalists as part of a joint strategic step to help accelerate the increase in financial literacy in Indonesia.



10

28 Februari 2024 | February 28, 2024

Kegiatan CSR Donor Darah Bersama PMI Kota Jakarta Pusat

CSR Blood Donation Activity with PMI Central Jakarta

Telah dilaksanakan Seremoni CSR HUT ke-46 pasar modal Indonesia untuk kegiatan Donor Darah bersama Palang Merah Indonesia (PMI). Kegiatan tersebut diselenggarakan di RPTRA Melati Kecamatan Tanah Abang. Dengan target sebanyak 800 orang donor darah diharapkan dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat luas.

The CSR Ceremony for the 46th Anniversary of Indonesian capital market for Blood Donation activities with the Indonesian Red Cross (PMI) was held at RPTRA Melati, Tanah Abang District. With a target of 800 blood donors, it is expected to have a positive impact on the wider community.



11

3 Maret 2024 | March 3, 2024

CSR HUT ke-46 Pasar Modal Indonesia: Pembuatan Sumur Bor untuk Yayasan Sumur 83 NTT

CSR for the 46th Anniversary of Indonesian Capital Market: Drilling Wells for Sumur 83 NTT Foundation

Telah dilaksanakan kegiatan Seremoni CSR HUT ke-46 pasar modal di Nusa Tenggara Timur (NTT) berupa Bantuan Sumur Bor kepada Gereja Talitakumi Nggauk dan Gereja GMT Anugerah di Kabupaten Rote Ndao, NTT. Seremoni dilaksanakan di Gereja Talitakumi Nggauk yang dihadiri oleh masyarakat setempat.

The CSR Ceremony for the 46th Anniversary of capital market in East Nusa Tenggara (NTT) was carried out in the form of Drilling Well Assistance to Talitakumi Nggauk Church and GMT Anugerah Church in Rote Ndao Regency, NTT. The ceremony was held at Talitakumi Nggauk Church and was attended by the local community.



12

9 Maret 2024 | March 9, 2024

Ojol Investor Saham

Ojol (Online Ride-Hailing) Stock Investor

Forum Mitra Grab se-Pulau Lombok di Taman Budaya, Provinsi NTB. Kegiatan Ojol Investor Saham sudah dilaksanakan sebanyak 15 kali dengan ratusan Ojol sudah menjadi investor Saham. Kegiatan ini bekerja sama dengan Phintraco Sekuritas, BRI Danareksa Sekuritas, Phillip Sekuritas dan NH Korindo Sekuritas. Serta untuk reksa dananya bekerja sama dengan OVO Investasi.

Grab Partner Forum for Lombok Island at Taman Budaya, NTB Province. The Ojol Stock Investor activity has been carried out 15 times with hundreds of Ojol becoming Stock investors. This activity is in collaboration with Phintraco Securities, BRI Danareksa Securities, Phillip Securities, and NH Korindo Securities. For mutual funds, it is in collaboration with OVO Investment.



13

13 Maret 2024 | March 13, 2024

Pembukaan Perdagangan oleh Menteri PPN atau Kepala BAPPENAS dalam rangka Memperdalam Pasar Keuangan untuk Ketangguhan Ekonomi Indonesia

Opening of Trade by the Minister of PPN or Head of BAPPENAS in the framework of Deepening Financial Market for the Resilience of Indonesian Economy

Dalam rangka memperdalam pasar keuangan untuk ketangguhan ekonomi Indonesia, termasuk pendalaman pasar modal sebagai salah satu bagian penting dari pasar keuangan Indonesia, pada Rabu (13/3) "Direktur Utama BEI, Iman Rachman" menerima kunjungan Menteri PPN/Kepala Bappenas, Suharso Monoarfa beserta jajaran yang sekaligus melakukan Pembukaan Perdagangan BEI.

In the framework of deepening financial market for the resilience of Indonesian economy, including deepening capital market as an important part of the Indonesian financial market, on Wednesday (13/3) IDX's President Director, Iman Rachman, received a visit from the Minister of PPN/Head of Bappenas, Suharso Monoarfa and staff who also conducted the Opening of IDX Trade.



14

14 Maret 2024 | March 14, 2024

"Ring the Bell for Gender Equality 2024" Menyerukan Investasi untuk Pemberdayaan Ekonomi Perempuan

"Ring the Bell for Gender Equality 2024" Calls for Investment in Women's Economic Empowerment

BEI bersama dengan Badan PBB untuk Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan (UN Women), International Finance Corporation (IFC), Indonesia Global Compact Network (IGCN), and Indonesia Business Coalition for Women's Empowerment (IBCWE), menyelenggarakan pembunyian bel untuk kesetaraan gender untuk meningkatkan perhatian tentang peran sektor swasta dalam mendorong pencapaian kesetaraan gender untuk kelima kalinya. Tahun ini, 121 Bursa Efek di seluruh dunia ikut merayakan 10 tahun "Ring the Bell for Gender Equality" untuk memperingati Hari Perempuan Internasional.

IDX with United Nations Entity for Gender Equality and the Empowerment of Women (UN Women), International Finance Corporation (IFC), Indonesia Global Compact Network (IGCN), and Indonesia Business Coalition for Women's Empowerment (IBCWE), held the ringing of the bell for gender equality to raise attention on the role of private sector in promoting gender equality for the fifth time. This year, 121 Stock Exchanges around the world participated in celebrating 10 years of "Ring the Bell for Gender Equality" to commemorate International Women's Day.



15

22 Maret 2024 | March 22, 2024

Investasi Cerdas Bersama Tentara Korem 162/Wira Bhakti

Smart Investment with the Army of Korem 162/Wira Bhakti

Telah dilaksanakan Program Kantor Perwakilan BEI NTB bekerja sama dengan (Batch 1) komando Resor Militer 162/Wira Bhakti di Aula Korem 162/WB.

Kegiatan ini dihadiri Jajaran Komandan Korem 162/WB dan Ibu-Ibu Persit dan dilakukan pembukaan akun saham yang bekerja sama dengan BRI Danareksa Sekuritas, sementara untuk batch berikutnya akan dilakukan di seluruh Kodim dan Batalion di bawah komando Korem 162/Wira Bhakti.

NTB's IDX Representative Office Program was held in collaboration with the 162/Wira Bhakti Military Resort Command (Batch 1) in the Korem 162/WB Hall.

This activity was attended by the Ranks of Korem 162/WB Commanders and Persit Women and the opening of stock accounts in collaboration with BRI Danareksa Sekuritas, while the next batch would be carried out in all Kodim and Battalions under the command of Korem 162/Wira Bhakti.



16

April 2024 | April 2024

Selama Bulan April 2024 terdapat 3 Pencatatan Perdana Saham di BEI yaitu PT Dunia Virtual Online Tbk (AREA), PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk (ATLA), PT Multi Hanna Kreasindo Tbk (MHKI).

During April 2024, there were 3 IPOs on IDX, namely PT Dunia Virtual Online Tbk (AREA), PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk (ATLA), PT Multi Hanna Kreasindo Tbk (MHKI).



17

26 April 2024 | April 26, 2024

Kartini Pasar Modal “Aku Perempuan Indonesia Investor Saham”

Capital Market Kartini “I am an Indonesian Woman, a Stock Investor”

Telah diselenggarakan acara Kartini Pasar Modal 2024 di Main Hall BEI. Acara yang bertema “Aku Perempuan Indonesia Investor Saham” ini dihadiri oleh pembicara dari perwakilan *stakeholders* pasar modal Indonesia, baik dari emiten, sekuritas, pemengaruh, selebritas, investor, hingga pemangku kebijakan. Acara dikemas dalam bentuk diskusi panel dengan 2 sesi diskusi yang pertama Kartini Masa Kini, Cerdas Kelola Keuangan dan Alternatif Investasi Bagi Perempuan.

The 2024 Capital Market Kartini event was held at the Main Hall of IDX. The event themed “I am an Indonesian Woman, a Stock Investor” was attended by speakers from representatives of Indonesian capital market stakeholders, from issuers, securities, influencers, celebrities, investors, and policy makers. The event was packaged in the form of a panel discussion with 2 discussion sessions, the first being Today’s Kartini, Smart Financial Management, and Investment Alternatives for Women.



18

Mei 2024 | May 2024

Selama Bulan Mei 2024 terdapat 2 Pencatatan Perdana Saham di BEI, yaitu PT Remala Abadi Tbk (DATA), dan PT Xolare RCR Energy Tbk (SOLA).

During May 2024, there were 2 IPOs on IDX, namely PT Remala Abadi Tbk (DATA), and PT Xolare RCR Energy Tbk (SOLA).



19

13 Mei 2024 | May 13, 2024

Kerja Sama BEI dengan Nasdaq

IDX Cooperation with Nasdaq

BEI dan Nasdaq mengumumkan kerja sama dalam meningkatkan teknologi perdagangan BEI. Kerja sama ini juga menjadi pengawasan berkelanjutan antara Nasdaq dan BEI serta meningkatkan bisnis indeks BEI untuk membantu mendorong ekosistem pasar modal global yang lebih canggih.

IDX and Nasdaq announced a collaboration to improve IDX trading technology. This collaboration also becomes ongoing supervision between Nasdaq and IDX and enhances IDX index business to help drive a more sophisticated global capital market ecosystem.



20

30 Mei 2024 | May 30, 2024

Penandatanganan *Memorandum of Understanding* antara BEI dengan IGNITE

Signing of *Memorandum of Understanding* between IDX and IGNITE

BEI melakukan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan IGNITE *Women Networking and Mentorship Program* (IGNITE). MoU ini berisikan komitmen bersama untuk meningkatkan partisipasi dan jaringan guna mendorong pertumbuhan kepemimpinan perempuan di perusahaan tercatat di BEI melalui program IGNITE.

IDX signed a Memorandum of Understanding (MoU) with IGNITE Women Networking and Mentorship Program (IGNITE). This MoU contains a joint commitment to increase participation and networking to encourage the growth of women's leadership in companies listed on IDX through the IGNITE program.



21

30 Mei 2024 | May 30, 2024

Opening Bell Remarks EY IPO Masterclass

Opening Bell Remarks EY IPO Masterclass

Jam perdagangan BEI dibuka dalam rangka EY IPO Masterclass 2024. Kegiatan ini dibuka oleh sambutan dari "Direktur BEI, I Gede Nyoman Yetna", dan dihadiri oleh EY Indonesia Assurance Partner & IPO Leader Jongki Widjaja beserta Jajaran.

The trading hours of IDX were opened for the EY IPO Masterclass 2024. This activity was opened by remarks from "IDX's Director, I Gede Nyoman Yetna", and was attended by EY Indonesia Assurance Partner & IPO Leader, Jongki Widjaja, and his staff.



22

Juni 2024 | June 2024

Selama Bulan Juni 2024 terdapat 1 Pencatatan Perdana Saham di BEI, yaitu PT Benteng Api Technic Tbk (BATR).

During June 2024, there was 1 IPO on IDX, namely PT Benteng Api Technic Tbk (BATR).



23

13 Juni 2024 | June 13, 2024

Peresmian Jembatan Cidangrendeng dalam rangka CSR Pasar Modal Indonesia

Inauguration of Cidangrendeng Bridge as part of CSR of Indonesian Capital Market

Panitia HUT ke-46 Pasar Modal Indonesia meresmikan Jembatan Cidangrendeng yang berada di Jawa Barat. Jembatan ini dibangun sebagai bagian dari kegiatan CSR Pasar Modal di wilayah Jawa Barat dan berfungsi sebagai jembatan perintis untuk menghubungkan Desa Cisewu di Kabupaten Garut Selatan dan Desa Cibuluh di Kabupaten Cianjur Selatan.

The Committee of the 46th Anniversary of Indonesian Capital Market inaugurated Cidangrendeng Bridge in West Java. This bridge was built as part of CSR activities of Capital Market in West Java and functions as a pioneer bridge to connect Cisewu Village in South Garut Regency and Cibuluh Village in South Cianjur Regency.



24

17 Juni 2024 | June 17, 2024

Kegiatan CSR Pengadaan Fasilitas Galeri Investasi dan Kendaraan Ambulance di Jambi

CSR Activity for Procurement of Investment Gallery Facilities and Ambulance Vehicles in Jambi

Dalam rangkaian Sosialisasi dan Edukasi Pasar Modal Terpadu (SEPMT) Jambi telah dilaksanakan Kegiatan CSR Pengadaan Fasilitas Galeri Investasi dan Kendaraan Ambulance.

Adapun dalam pelaksanaan, CSR Pengadaan Fasilitas Galeri Investasi diserahkan oleh "Direktur BEI, Sunandar", dan disaksikan oleh Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan "Bursa Karbon OJK, Inarno Djajadi", beserta jajaran OJK dan SRO lainnya dalam pembukaan Kuliah Umum di Kampus Universitas Jambi.

In the series of Integrated Capital Market Dissemination and Education (SEPMT) Jambi, CSR Activity for Procurement of Investment Gallery Facilities and Ambulance Vehicles was carried out.

The CSR for Procurement of Investment Gallery Facilities was handed over by "IDX's Director, Sunandar", and witnessed by the Chief Executive of Capital Market Supervision, Derivative Finance, and "Carbon Exchange of OJK, Inarno Djajadi", along with other OJK and SRO staff in the opening of the Public Lecture at Universitas Jambi Campus



25

20 Juni 2024 | June 20, 2024

Pasar Modal Indonesia Serahkan Bantuan CSR untuk Proyek Pengadaan Air di Singaraja Bali

Indonesian Capital Market Provides CSR Assistance for Water Procurement Project in Singaraja Bali

BEI bersama dengan *Self-Regulatory Organization* (SRO) lainnya menyerahkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) kepada Rotary Club Bali Taman. Dana ini akan digunakan untuk proyek pengadaan air di Desa Poh Bergong, Buleleng, Bali. Kegiatan CSR ini merupakan bentuk kepedulian SRO sebagai rangkaian dari peringatan 46 Tahun Diaktifkannya Kembali Pasar Modal Indonesia.

IDX together with other Self-Regulatory Organizations (SROs), submitted Corporate Social Responsibility (CSR) funds to Rotary Club Bali Taman. The funds would be used for a water procurement project in Poh Bergong Village, Buleleng, Bali. This CSR activity was a form of SRO's concern as part of the 46th Anniversary of the Reactivation of Indonesian Capital Market.



26

20 Juni 2024 | June 20, 2024

BEI & HKEX Capital Markets Seminar "Roadmap to Additional Liquidity via Dual Listing"

IDX & HKEX Capital Markets Seminar "Roadmap to Additional Liquidity via Dual Listing"

BEI bekerja sama dengan Hong Kong Exchanges and Clearing Limited (HKEX) menyelenggarakan *Capital Markets Seminar: "Roadmap to Additional Liquidity via Dual Listing"* di *Main Hall* BEI. Terselenggaranya acara tersebut guna memperlancar kerja sama antara BEI dan HKEX setelah dilakukannya penandatanganan nota kesepahaman pada Juli 2023.

IDX in collaboration with Hong Kong Exchanges and Clearing Limited (HKEX) held a Capital Markets Seminar: "Roadmap to Additional Liquidity via Dual Listing" at IDX Main Hall. The event was held to strengthen cooperation between IDX and HKEX after the signing of a memorandum of understanding in July 2023.



27

27 Juni 2024 | June 27, 2024

Kegiatan CSR Pengadaan Bibit Ternak Babi di Kabupaten Jayapura dan Kabupaten Nabire

CSR Activity for Procurement of Pig Breeds in Jayapura Regency and Nabire Regency

Telah dilaksanakan Kegiatan CSR HUT ke-46 Pasar Modal Indonesia berupa Pengadaan 200 Bibit Ternak Babi kepada masyarakat di Kabupaten Jayapura dan Kabupaten Nabire.

Dalam pelaksanaannya, bantuan ini diserahkan secara simbolis oleh "Direktur BEI, Jeffrey Hendrik", dan turut disaksikan oleh Direktur Utama KSEI dan Perwakilan SRO lainnya.

The CSR Activity for the 46th Anniversary of Indonesian Capital Market was carried out in the form of Procurement of 200 Pig Breed to the community in Jayapura Regency and Nabire Regency.

This assistance was symbolically handed over by "IDX's Director, Jeffrey Hendrik", and was also witnessed by the President Director of KSEI and other SRO Representatives.



28

Juli 2024 | July 2024

Selama Bulan Juli 2024 terdapat 7 Pencatatan Perdana Saham di BEI, yaitu PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk (SPRE), PT Cipta Perdana Lancar Tbk (PART), PT Superior Prima Sukses Tbk (BLES), PT Indo American Seafoods Tbk (ISEA), PT Intra GolfLink Resorts Tbk (GOLF), PT Gunanusa Eramandiri Tbk (GUNA), dan PT UBC Medical Indonesia Tbk (LABS).

During July 2024, there were 7 IPOs on IDX, namely PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk (SPRE), PT Cipta Perdana Lancar Tbk (PART), PT Superior Prima Sukses Tbk (BLES), PT Indo American Seafoods Tbk (ISEA), PT Intra GolfLink Resorts Tbk (GOLF), PT Gunanusa Eramandiri Tbk (GUNA), and PT UBC Medical Indonesia Tbk (LABS).



29

10 Juli 2024 | July 10, 2024

Go Public Seminar bersama SW Indonesia "IPO Readiness – Dukungan BEI dan Profesi Penunjang bagi Calon Emiten"

Go Public Seminar with SW Indonesia "IPO Readiness – Support from IDX and Supporting Professions for Prospective Issuers"

BEI bersama dengan *Self-Regulatory Organization* (SRO) lainnya bekerja sama dengan SW Indonesia menyelenggarakan *Go Public Seminar* dengan tema "IPO Readiness – Dukungan BEI dan Profesi Penunjang bagi Calon Emiten" di *Main Hall* BEI, Jakarta.

IDX together with other Self-Regulatory Organizations (SROs) in collaboration with SW Indonesia held a Go Public Seminar with the theme "IPO Readiness – Support from IDX and Supporting Professions for Prospective Issuers" at the Main Hall of IDX, Jakarta.



30

17 Juli 2024 | July 17, 2024

SME IPO 2024: Forum Pasar Modal Bagi UKM

SME IPO 2024: Capital Market Forum for SMEs

BEI bekerja sama dengan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (KemenkopUKM) menyelenggarakan Forum Pasar Modal di Surabaya yang merupakan rangkaian program SME IPO guna mendorong para pelaku UKM untuk naik kelas salah satunya dengan menggunakan pasar modal Indonesia sebagai sarana melakukan pendanaan perusahaan.

IDX in collaboration with the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia (KemenkopUKM) held a Capital Market Forum in Surabaya, which is a series of SME IPO programs to encourage SME players to move up a class, one of which is by using the Indonesian capital market as a means of financing the company.



31

22 Juli 2024 | July 22, 2024

Katadata Green dan BEI Dorong Penguatan ESG di Indonesia Melalui Acara Road to SAFE 2024

Katadata Green and IDX Encourage Strengthening ESG in Indonesia Through Road to SAFE 2024 Event

OJK dan BEI terus mendorong penguatan prinsip *environmental, social, and governance* (ESG) di sektor bisnis Indonesia, khususnya di pasar modal. Untuk itu, OJK dan BEI bersama Katadata Green menggelar diskusi bertajuk "*Strengthening ESG Implementation in Indonesia's Business Sector*" yang diselenggarakan di Main Hall BEI pada Senin (22/7). Kegiatan ini merupakan rangkaian acara menuju "*Sustainability Action for the Future Economy (SAFE) 2024*".

Turut hadir dalam acara diskusi ini Direktur Utama BEI, Iman Rachman, Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivat, dan Bursa Karbon merangkap Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Inarno Djajadi, WKU Koordinator Bidang Maritim, Investasi dan Luar Negeri KADIN Shinta Kamdani, dan Co-Founder, CEO of Katadata Metta Dharmasaputra.

OJK and IDX continue to encourage environmental, social, and governance (ESG) principles in the Indonesian business sector, especially in the capital market. Thus, OJK and IDX with Katadata Green held a discussion entitled "Strengthening ESG Implementation in Indonesia's Business Sector", at IDX Main Hall on Monday (22/7). This activity was a series of events towards "Sustainability Action for the Future Economy (SAFE) 2024".

The discussion event was also attended by Iman Rachman, IDX's President Director; Inarno Djajadi, Chief Executive of Capital Market Supervision, Derivatives Finance, and Carbon Exchange, concurrently a member of Financial Services Authority's Board of Commissioners; Shinta Kamdani, Coordinating Vice Chairwoman for Maritime, Investment, and Foreign Affairs at KADIN (Indonesian Chamber of Commerce and Industry); and Metta Dharmasaputra, Co-Founder and CEO of Katadata.



32

Agustus 2024 | August 2024

Selama Bulan Agustus 2024 terdapat 2 Pencatatan Perdana Saham di BEI, yaitu PT Global Sukses Digital Tbk (DOSS) dan PT Esta Indonesia Tbk (NEST).

During August 2024, there were 2 IPOs on IDX, namely PT Global Sukses Digital Tbk (DOSS) and PT Esta Indonesia Tbk (NEST).



33

12 Agustus 2024 | August 12, 2024

“Pembukaan” Perdagangan Sesi 2 dan Konferensi Pers dalam rangka HUT ke-47 Pasar Modal

“Opening” of Trading Session 2 and Press Conference in Commemoration of the 47th Anniversary of the Capital Market

Jam perdagangan sesi 2 BEI dibuka dalam rangka HUT ke-47 Pasar Modal. Selama 47 tahun, pasar modal Indonesia terus menunjukkan beberapa pencapaian positif yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Sepanjang tahun ini sampai dengan 9 Agustus 2024, rata-rata nilai transaksi harian (RNTH) mencapai Rp11,8 triliun. Data tersebut diikuti dengan volume transaksi harian di angka 17,9 miliar saham dan frekuensi transaksi harian mencapai 1,1 juta kali transaksi. Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup berubah 0,22% secara *year-to-date* pada level 7.256,996 dengan kapitalisasi pasar mencapai Rp12.302 triliun.

The trading hours of session 2 of IDX were opened in commemoration of the 47th Anniversary of the Capital Market. For 47 years, Indonesian capital market has continued to show several positive achievements that have contributed to economic growth. Throughout this year until August 9, 2024, the average daily transaction value (RNTH) reached Rp11.8 trillion. This data was followed by a daily transaction volume of 17.9 billion shares and a daily transaction frequency of 1.1 million transactions. The movement of the Composite Stock Price Index (IHSG) closed down 0.22% year-to-date at 7,256.996 with a market capitalization of Rp12,302 trillion.



34

15 Agustus 2024 | August 15, 2024

BEI Memperoleh Penghargaan “Risk & Compliance Champion” dari Informatica

IDX Receives “Risk & Compliance Champion” Award from Informatica

BEI memperoleh penghargaan sebagai “Risk & Compliance Champion” dari Informatica karena telah memberikan dampak signifikan pada industri dalam upaya menstandarkan praktik manajemen data. Melalui standardisasi ini, BEI telah sukses dalam menerapkan *data intelligence* dan *insights* yang terpercaya, dan menciptakan suatu standar data *management* baru dalam bisnis dan industri.

IDX received the “Risk & Compliance Champion” award from Informatica for made a significant impact on the industry in its efforts to standardize data management practices. Through this standardization, IDX has succeeded in implementing reliable data intelligence and insights, and creating a new data management standard in business and industry.



35

5 September 2024 | September 5, 2024

“BEI Meraih Penghargaan” Pengembangan Wakaf Saham

“IDX Wins an Award” for Developing Stock Waqf

BEI berhasil meraih penghargaan untuk kategori “Inovasi Pengembangan Wakaf” dari Forum Wakaf Produktif (FWP) pada acara Musyarawah Nasional (Munas) FWP yang ke-3 di Pondok Pesantren Daarut Tauhid Bandung, Jawa Barat. Penghargaan ini diberikan atas inovasi BEI mengembangkan wakaf saham di Indonesia yang diterima secara langsung oleh “Kepala Divisi Pasar Modal Syariah BEI, Irwan Abdalloh”.

IDX won an award for the category of “Innovation in Developing Waqf” from the Productive Waqf Forum (FWP) at the 3rd FWP National Conference (Munas) at Daarut Tauhid Islamic Boarding School in Bandung, West Java. This award was given for IDX’s innovation in developing stock waqf in Indonesia, which was received directly by IDX’s “Head of Sharia Capital Market Division, Irwan Abdalloh”.



36

5 September 2024 | September 5, 2024**IPO Readiness: Taking Control of Your Journey****IPO Readiness: Taking Control of Your Journey**

BEI dan SRO lainnya bekerja sama dengan Deloitte Indonesia menyelenggarakan seminar *Go Public* dengan tema "*IPO Readiness: Taking Control of Your Journey*". Acara ini ditujukan bagi perusahaan yang memiliki minat dan kesiapan untuk melakukan *Go Public*. Melalui acara ini, para manajemen perusahaan mendapatkan berbagai wawasan mengenai lanskap dan prospek IPO ke depan, memahami faktor kunci dan persiapan penting untuk melakukan IPO, *best practices* dalam komunikasi selama proses IPO, serta *success stories* dari perusahaan yang sudah melakukan IPO.

IDX with other SROs in collaboration with Deloitte Indonesia held a Go Public seminar with the theme "IPO Readiness: Taking Control of Your Journey". This event was intended for companies that are interested and ready to go public. Through this event, company management can gain various insights into the landscape and prospects of IPOs in the future, understand key factors and important preparations for conducting an IPO, best practices in communication during IPO process, and success stories from companies that have conducted an IPO.



37

23 September 2024 | September 23, 2024

BEI bersama Yayasan Global CEO Indonesia menggelar seminar bertajuk "*Go Big with Go Public*" pada Senin (23/9) di Main Hall Gedung BEI. Seminar ini bertujuan untuk mendorong lebih banyak perusahaan di bawah naungan Yayasan Global CEO Indonesia untuk *go public*, guna mendukung pertumbuhan, meningkatkan investasi, serta menjadikan perusahaan tersebut sebagai perusahaan publik.

IDX together with Global CEO Indonesia Foundation held a seminar entitled "Go Big with Go Public" on Monday (23/9) at IDX Main Hall. This seminar aimed to encourage more companies under the auspices of the Global CEO Indonesia Foundation to go public, in order to support growth, increase investment, and make the company a public company.



38

3 Oktober 2024 | October 3, 2024**Peringatan Satu Tahun Bursa Karbon Indonesia****One Year Anniversary of Indonesia Carbon Exchange**

Telah dilaksanakan Peringatan Satu Tahun Bursa Karbon Indonesia yang jatuh pada 26 September 2024. Seremoni bertempat di Main Hall BEI. Acara peringatan satu tahun IDXCarbon diawali dengan sambutan pembuka dari Direktur Utama BEI Iman Rachman, dilanjutkan dengan sambutan dari Deputi Bidang Koordinasi Pengelolaan Lingkungan dan Kehutanan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenko Marves) Nani Hendiarti, Direktur Mobilisasi Sumberdaya Sektoral dan Regional Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Wahyu Marjaka, serta Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ir. M.P. Dwinugroho, M.S.E.

The One-Year Commemoration of Indonesia Carbon Exchange was held on September 26, 2024. The ceremony took place at the Main Hall IDX. The one-year commemoration of IDXCarbon began with an opening remark from IDX's President Director, Iman Rachman, followed by remarks from the Coordinating Chairwoman for Environmental and Forestry Management of the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment (Kemenko Marves), Nani Hendiarti; Director of Sectoral and Regional Resource Mobilization of the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), Wahyu Marjaka; and Director of Electricity Engineering and Environment and the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), Ir. M.P. Dwinugroho, M.S.E.



39

7 Oktober 2024 | October 7, 2024

Penganugerahan *Annual Report Award* 2023

Annual Report Award 2023

Acara penganugerahan *Annual Report Award* (ARA) 2023. Kegiatan ARA 2023 merupakan penyelenggaraan kegiatan ARA yang ke-19 sejak pertama kali diselenggarakan pada tahun 2002. Kegiatan ARA bertujuan untuk mendorong penerapan prinsip-prinsip governansi korporat perusahaan-perusahaan di Indonesia melalui keterbukaan informasi dan praktik governans, termasuk keberlanjutan, yang dilakukan melalui penilaian terhadap laporan tahunan dan keberlanjutan perusahaan serta pemberian rekomendasi perbaikan terhadap seluruh peserta ARA.

Annual Report Award (ARA) 2023 award ceremony. The ARA 2023 event was the 19th ARA event since it was first held in 2002. The ARA event aims to encourage the implementation of corporate governance principles in companies in Indonesia through information disclosure and governance practices, including sustainability, which is carried out through an assessment of the company's annual and sustainability reports and providing recommendations for improvement to all ARA participants.



40

Oktober 2024 | October, 2024

Selama Bulan Oktober 2024 terdapat 2 Pencatatan Perdana Saham di BEI, yaitu PT Master Print Tbk (PTMR) dan PT Verona Indah Pictures Tbk (VERN).

During October 2024, there were 2 IPOs on IDX, namely PT Master Print Tbk (PTMR) and PT Verona Indah Pictures Tbk (VERN).



41

9 Oktober 2024 | October 9, 2024

The 10th Indonesian Finance Association International Conference

The 10th Indonesian Finance Association International Conference

Indonesian Finance Association (IFA), didukung oleh OJK, BEI dan SRO lainnya menyelenggarakan 10th *Indonesian Finance Association International Conference*. Kegiatan ini dilaksanakan secara hybrid selama 2 (dua) hari.

The Indonesian Finance Association (IFA), supported by OJK, IDX, and other SROs held the 10th Indonesian Finance Association International Conference. This activity was carried out in a hybrid manner for 2 (two) days.



42

14 Oktober 2024 | October 14, 2024

Pembukaan Perdagangan dalam rangka Peluncuran Harga Pasar Wajar (HPW) Sekuritas Bank Indonesia

Opening of Trading for the Launch of Fair Market Price (HPW) of Bank Indonesia Securities

Jam perdagangan BEI dibuka dalam rangka Peluncuran Harga Pasar Wajar (HPW) Sekuritas Bank Indonesia. Kegiatan ini dilanjutkan dengan seminar Sekuritas Bank Indonesia yang mengangkat tema Kondisi di Pasar dan Peluang Investasi.

The trading hours of IDX were opened for the Launch of Fair Market Price (HPW) of Bank Indonesia Securities. This activity was continued with a Bank Indonesia Securities seminar that raised the theme of Market Conditions and Investment Opportunities.



43

31 Oktober 2024 | October 31, 2024

Capital Market Journalist Workshop dalam rangka Media Gathering 2024

Capital Market Journalist Workshop in the framework of Media Gathering 2024

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memperingati 47 Tahun Diaktifkannya kembali Pasar Modal Indonesia. Workshop ini dihadiri oleh 42 wartawan termasuk 6 wartawan asal NTT.

This activity was held in order to commemorate the 47th Anniversary of the Reactivation of Indonesian Capital Market. This workshop was attended by 42 journalists including 6 journalists from NTT.



44

5 November 2024 | November 5, 2024

Pembukaan Capital Market Summit & Expo (CMSE) tahun 2024

Opening of Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2024

BEI bersama SRO dengan dukungan OJK secara resmi membuka acara Capital Market Summit & Expo (CMSE) tahun 2024. CMSE 2024 diselenggarakan selama 3 (tiga) hari, yaitu sejak Kamis, 7 November sampai dengan Sabtu, 9 November 2024 secara hybrid di Main Hall BEI serta YouTube Indonesia Stock Exchange.

IDX with SROs and supported by OJK officially opened the Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2024 event. CMSE 2024 was held for 3 (three) days, from Thursday, November 7 to Saturday, November 9, 2024 in a hybrid manner at IDX Main Hall and YouTube Indonesia Stock Exchange.



45

November 2024 | November 2024

Selama Bulan November 2024 terdapat 3 Pencatatan Perdana Saham di BEI, yaitu PT Daaz Bara Lestari Tbk (Daaz), PT Newport Marine Services Tbk (BOAT), dan PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk (NAIK).

During November 2024, there were 3 IPOs on IDX, namely PT Daaz Bara Lestari Tbk (Daaz), PT Newport Marine Services Tbk (BOAT), and PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk (NAIK).



46

19 November 2024 | November 19, 2024

BEI Meraih Penghargaan *Learning Champion* dalam LinkedIn Talent Awards 2024

IDX Wins Learning Champion Award at LinkedIn Talent Awards 2024

BEI meraih penghargaan *Learning Champion* dalam LinkedIn Talent Awards Indonesia 2024 untuk kategori perusahaan di bawah 5.000 pegawai yang digelar oleh platform jaringan profesional online, LinkedIn. Penyerahan penghargaan tersebut diterima langsung oleh Kepala Divisi Sumber Daya Manusia BEI Ni Wayan Yadhya Wati.

IDX won the Learning Champion award at the LinkedIn Talent Awards Indonesia 2024 for the category of companies under 5,000 employees held by the online professional networking platform, LinkedIn. The award was received directly by IDX's Head of Human Resources Division, Ni Wayan Yadhya Wati.



47

20 November 2024 | November 20, 2024

Ring the Bell for Climate serta Closing Ceremony IDX Net Zero Incubator

IDX Net Zero Incubator

BEI menyelenggarakan *Ring the Bell for Climate* sebagai wujud komitmen untuk mendukung upaya pencegahan perubahan iklim. Acara ini merupakan bagian dari kampanye World Federation of Exchange (WFE) yang pelaksanaannya bersamaan dengan acara *Conference of Parties (COP)* ke-29 di Baku, Azerbaijan.

IDX held Ring the Bell for Climate as a form of commitment to supporting efforts to prevent climate change. This event is part of the World Federation of Exchanges (WFE) campaign, which was held simultaneously with the 29th Conference of Parties (COP) in Baku, Azerbaijan.



48

26 November 2024 | November 26, 2024

CEO Networking 2024: Navigating Global Market Forces and Technology Innovation for Sustainable Business

CEO Networking 2024: Navigating Global Market Forces and Technology Innovation for Sustainable Business

BEI bersama dengan SRO dan di dukung oleh OJK menyelenggarakan kegiatan *CEO Networking 2024*, dibuka oleh dengan sambutan oleh Deputy Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan perwakilan *key stakeholder* lainnya pada hari Selasa (26/11). Kegiatan ini diselenggarakan di Raffles Hotel Jakarta dan dihadiri oleh sekitar 500 peserta, mulai dari Direktur Utama hingga pemangku kepentingan pasar modal lainnya.

BEI together with SROs and supported by OJK, held the CEO Networking 2024 activity on Tuesday (26/11). This event was held at Raffles Hotel Jakarta and was attended by approximately 500 participants, ranging from President Directors to other capital market stakeholders.



49

5 Desember 2024 | December 5, 2024**IGCN Responsible Business Forum 2024****IGCN Responsible Business Forum 2024**

UN Global Compact Network Indonesia (IGCN), bekerja sama dengan BEI, menyelenggarakan *Responsible Business Forum 2024* dengan tema “*Leadership Beyond Compliance: Creating Value through Integrity*”.

UN Global Compact Network Indonesia (IGCN), in collaboration with IDX, organized the Responsible Business Forum 2024 with the theme “Leadership Beyond Compliance: Creating Value through Integrity”.



50

19 Desember 2024 | December 19, 2024

Selama Bulan November 2024 terdapat 1 Pencatatan Perdana Saham di BEI, yaitu PT Daya Intiguna Yasa Tbk (MDIY).

During November 2024, there was 1 IPO on BEI, namely PT Daya Intiguna Yasa Tbk (MDIY).



51

30 Desember 2024 | December 30, 2024**Peresmian Penutupan Perdagangan BEI Tahun 2024****Inauguration of the Closing of Trading at IDX in 2024**

Dengan berbagai pencapaian sepanjang tahun, perdagangan BEI tahun 2024 resmi ditutup pada Senin (30/12) di *Main Hall* BEI dan turut dihadiri oleh para *stakeholders*. Pencapaian di pasar modal Indonesia selama tahun 2024 merupakan upaya *Self-Regulatory Organization* (SRO) pasar modal Indonesia termasuk dorongan dari seluruh *stakeholders*, dan tentu saja tidak lepas dari dukungan serta pengawasan yang diberikan oleh OJK.

With various achievements throughout the year, trading at Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2024 was officially closed on Monday (30/12) at IDX Main Hall and was also attended by stakeholders. The achievements in Indonesian capital market during 2024 were the efforts of Self-Regulatory Organization (SRO) of Indonesian capital market as well as encouragement from all stakeholders, and of course inseparable from the support and supervision provided by OJK.

Laporan Manajemen

Management Reports





**TRANSAKSI SAHAM SAMBIL
MENIKMATI DEBUR OMBAK.
INVESTASI TETAP JALAN MESKI
LAGI *HEALING*!**

STOCK TRADING WHILE ENJOYING THE SOUND OF
THE WAVES. KEEP INVESTING EVEN WHILE YOU'RE
HEALING!



NURHAIDA

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



**Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,**

Pertama, izinkan saya mewakili Dewan Komisaris BEI menyampaikan ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kelancaran dan keberhasilan yang kita capai sepanjang 2024, di tengah berbagai dinamika dan tantangan yang telah kita lalui bersama. Kami juga sekali lagi mengucapkan selamat kepada pemerintah terpilih dan terbentuknya Kabinet Merah Putih dan sungguh berharap pemerintahan terpilih ini dapat menciptakan suasana kondusif ke depan yang dapat mendorong potensi perekonomian Indonesia menuju Indonesia Emas 2045.

MENCIPTAKAN PEREKONOMIAN NASIONAL YANG FUNDAMENTAL DI TENGAH TANTANGAN EKONOMI DUNIA

Perekonomian dunia pada sepanjang tahun 2024 masih mengalami berbagai tekanan. International Monetary Fund (IMF) merilis data pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2024 sebesar 3,3%, atau mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 3,5%. Negara maju mencatat pertumbuhan, sedangkan negara berkembang mencatat perlambatan. Tiongkok dan India, negara yang telah memberikan kontribusi besar dalam perekonomian dunia dewasa ini, masing-masing mengalami perlambatan dari 5,2% dan 8,2% pada tahun 2023 menjadi 4,8% dan 7% pada tahun 2024.

Perlambatan ekonomi secara meluas ini terutama didorong oleh berbagai tekanan atas produksi dan pengiriman komoditas khususnya minyak, berlanjutnya konflik geopolitik regional dan berbagai peristiwa cuaca ekstrem yang berdampak pada pasokan bahan makanan serta kebutuhan mendasar lainnya.

Sejumlah negara terlihat berupaya menjaga stabilitas perekonomiannya, khususnya melalui perumusan kebijakan moneter dengan suku bunga. Bank Sentral Amerika Serikat misalnya, telah menurunkan suku bunga 3 (tiga) kali hingga 100 bps sejak September 2024. Di sisi lain, Bank Sentral Jepang, yang telah

First of all, on behalf of the Board of Commissioners of IDX, allow me to express my gratitude to God Almighty for the smooth operations and success that we achieved throughout 2024, amidst the various dynamics and challenges that we faced together. We would also, once again, like to extend our congratulations to the newly elected government and the formation of Merah Putih Cabinet, and sincerely hope that this new administration will create a conducive atmosphere that can drive Indonesia's economic potential toward the vision of Golden Indonesia 2045.

CREATING A FUNDAMENTAL NATIONAL ECONOMY AMIDST GLOBAL ECONOMIC CHALLENGES

The global economy throughout 2024 continued to face various pressures. The International Monetary Fund (IMF) released the global economic growth data of 3.3% in 2024, or a decline from the previous year of 3.5%. Developed countries recorded growth; while, developing countries recorded a slowdown. China and India, countries with major contributions to the world economy nowadays, experienced a slowdown from 5.2% and 8.2% in 2023 to 4.8% and 7% in 2024, respectively.

This widespread economic slowdown is mainly driven by various pressures on production and delivery of commodities, particularly oil, continuing regional geopolitical conflicts and various extreme weather events with an impact on the supply of food and other basic necessities.

Several countries appear to be trying to maintain the stability of their economies, particularly through the formulation of monetary policies with interest rates. The Central Bank of the United States, for example, lowered interest rates 3 (three) times to 100 bps since September 2024. However, the Bank of Japan, having



KEBERHASILAN BEI DALAM MENJAGA MEKANISME PASAR MODAL DALAM TRANSAKSI BURSA TAK HANYA MENCIPTAKAN NILAI TAMBAH BAGI PEMEGANG SAHAM, NAMUN JUGA MENJAGA PEREKONOMIAN INDONESIA UNTUK TERUS BERSAING PADA LEVEL REGIONAL DAN INTERNASIONAL.

IDX'S SUCCESS IN MAINTAINING CAPITAL MARKET MECHANISMS IN STOCK EXCHANGE TRANSACTIONS NOT ONLY CREATES ADDED VALUE FOR SHAREHOLDERS, BUT ALSO SUSTAINS INDONESIA'S ECONOMY TO REMAIN COMPETITIVE AT REGIONAL AND INTERNATIONAL LEVELS.

menerapkan kebijakan suku bunga negatif selama 8 (delapan) tahun sejak 2016 hingga Maret 2024, telah menyebabkan penguatan Yen.

Perubahan rezim pemerintahan Amerika Serikat hasil Pemilu pada awal tahun 2025 juga berimbas langsung pada tatanan perekonomian dunia. Kebijakan proteksionisme Donald Trump, presiden terpilih Amerika Serikat yang masih berlanjut, diperkirakan berdampak pada prospek ekonomi Indonesia serta aliran dana investor global, terutama dalam hal kebijakan tarif perdagangan, kebijakan keberlanjutan atau ESG, *inflow* pada pasar kripto, serta pergerakan valuta asing.

Berbagai peristiwa global lainnya, seperti konflik geopolitik yang berkepanjangan di Timur Tengah dan Rusia-Ukraina, perang hegemoni ekonomi antara Amerika Serikat dan Tiongkok, kenaikan harga emas dan *cryptocurrency* yang sempat menyentuh *all time high*, *capital outflow* dari pasar saham Indonesia dengan *net sell* investor yang mencapai Rp33 triliun sejak Oktober 2024, dan melemahnya Rupiah terhadap USD sebesar 4,44% selama 2024, diproyeksikan akan memberikan pengaruh fundamental bagi kondisi perekonomian Indonesia.

Di tengah tekanan tersebut, Indonesia justru masih menunjukkan kemampuannya untuk menjaga pertumbuhan ekonominya di atas pertumbuhan ekonomi dunia. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukan perekonomian Indonesia mampu tumbuh sebesar 5,03% di tahun 2024, walau sedikit melambat dibandingkan capaian 5,05% di tahun 2023. Tak berbeda jauh, IMF memproyeksikan perekonomian Indonesia tumbuh 5%, atau relatif sama dibandingkan tahun sebelumnya. Perkembangan dan kebijakan ekonomi dalam negeri yang positif seperti kebijakan Bank Indonesia yang berhasil menjaga inflasi pada level 1,57% sesuai target (2,5+1%) menjadi faktor penopang di tahun 2024. Perekonomian Indonesia yang cukup optimis ini juga terlihat dari IHSG yang menunjukkan kinerja cukup baik di tengah tekanan ekonomi politik dunia. IHSG sempat mencapai rekor tertinggi sepanjang sejarah pada level 7.905 pada 19 September 2024, meski harus ditutup turun 2,65% dibandingkan tahun 2023 pada level 7.079.

PELAKSANAAN FUNGSI PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DAN PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Dalam mengawasi pengelolaan operasional BEI yang dilakukan Direksi, dan dengan tidak mengenyampingkan tata kelola sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan dan anggaran dasar BEI Dewan Komisaris senantiasa memberikan masukan kepada Direksi mengenai gambaran peluang ke depan serta langkah-langkah strategis yang dapat menjadi pertimbangan dalam implementasi sasaran strategis Perusahaan, turut membantu untuk berkoordinasi dengan OJK, Pemerintah, dan pihak terkait apabila dibutuhkan. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan kinerja Direksi kepada pemegang saham. Seluruh pelaksanaan tugas ini dimungkinkan, terutama dengan latar belakang beragam

implemented a negative interest rate policy for 8 (eight) years from 2016 to March 2024, caused the Yen to strengthen.

The changes in the regime of the United States government resulting from the election in the beginning of 2025 have a direct impact on the world economic order. The ongoing protectionist policies of Donald Trump, the elected president of the United States, are expected to have an impact on Indonesia's economic prospects and the flow of global investor funds, especially in terms of trade tariff policies, sustainability or ESG policies, inflow into crypto market, and foreign exchange movements.

Various other global events, such as prolonged geopolitical conflicts in the Middle East and Russia-Ukraine, the war of economic hegemony between the United States and China, the increase in the price of gold and cryptocurrency, which had touched an all-time high, capital outflow from the Indonesian stock market with net sell of investors reaching Rp33 trillion since October 2024, and the weakening of Rupiah against USD by 4.44% throughout 2024, are projected to have a fundamental impact on Indonesian economic condition.

Amid such pressures, Indonesia still shows its ability to maintain its economic growth above world economic growth. Data from Statistics Indonesia (BPS) showed that the Indonesian economy managed to grow by 5.03% in 2024, slightly slowing down compared to the achievement in 2023 of 5.05%. Similarly, the IMF projected that the Indonesian economy would grow by 5%, or relatively the same as the previous year. Positive domestic economic developments and policies, such as Bank Indonesia's policy which succeeded in maintaining inflation at 1.57% according to target (2.5+1%), have been the supporting factors in 2024. The fairly optimistic Indonesian economy is seen from IHSG which showed quite good performance amidst the global political economic pressures. The IHSG had reached its highest record in history at 7,905 on September 19, 2024, though it had to close down to 2.65% compared to 7,079 in 2023.

IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS' SUPERVISORY FUNCTION AND ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE REGARDING COMPANY MANAGEMENT

In supervising the operational management of IDX carried out by the Board of Directors and without disregarding governance as regulated in the provisions of the laws and IDX's articles of association, the Board of Commissioners always provides input to the Board of Directors through a description of future opportunities and strategic steps that can be considered in implementing the Company's strategic targets, and also helps to coordinate with OJK, Government, and related parties when necessary. The Board of Commissioners is also responsible for submitting the Board of Directors' performance report to shareholders. Execution of all these duties are possible due to the diverse capital market



di bidang pasar modal dari susunan Dewan Komisaris yang efektif menjabat di paruh kedua 2024.

Beberapa keputusan strategis Direksi yang dikoordinasikan dengan Dewan Komisaris pada tahun 2024 antara lain persetujuan atas Konsep Peraturan Bursa, persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) tahun 2024, peluncuran produk dan layanan baru BEI, serta memberikan rekomendasi dan masukan terkait beberapa hal yang diimplementasikan BEI pada tahun 2024 seperti penyisihan cadangan wajib untuk tahun buku 2024, penunjukan Akuntan Publik untuk tahun buku 2024; dan perubahan Anggaran Dasar.

Penilaian atas kinerja Direksi tentunya dilakukan melalui pengukuran atas pencapaian target sebagaimana tertuang dalam RKAT tahun 2024 yang telah disetujui Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas berbagai capaian positif yang menunjukkan keberhasilan Direksi dalam mengoptimalkan penyelenggaraan bursa. Pencapaian target Rata-Rata Nilai Transaksi Harian (RNTH) hingga 105%, pencatatan efek baru mampu mencapai hingga 200% dari target, dan pertumbuhan investor baru mampu mencapai 135% dari target yang telah dicanangkan, tentu memberikan gambaran tentang keberhasilan pengelolaan BEI. Tidak hanya itu, pencapaian target keuangan seperti pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) di tahun 2024 secara efektif memberikan catatan yang positif, dengan realisasi pendapatan dan laba bersih mampu tercapai di atas target, yang diimbangi dengan efisiensi beban yang cukup proporsional.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA TAHUN 2025

Perekonomian tahun 2025 diprediksi masih belum beranjak jauh dari tantangan tahun 2024. IMF memproyeksikan pertumbuhan perekonomian dunia tahun 2025 sebesar 3,2%, stagnan dibandingkan tahun 2024. Perekonomian negara maju, khususnya Amerika Serikat, yang berupaya menjalankan kebijakan proteksionisme oleh pemerintahan baru dalam rangka mengoptimalkan sumber daya internalnya, serta pertumbuhan investasi yang ekspansif dari Tiongkok dan India pada *Artificial Intelligence* (AI), akan banyak mewarnai perekonomian khususnya neraca perdagangan dunia.

Inflasi global diprediksi akan mengalami penurunan terbatas yang akan menyebabkan tertundanya normalisasi kebijakan moneter bank sentral negara-negara maju. Di sisi lain, suku bunga global yang masih tinggi berdampak terhadap pengetatan likuiditas dan terbatasnya arus modal masuk ke negara berkembang, yang pada akhirnya akan memberikan tekanan pada nilai tukar mata uang negara berkembang termasuk Indonesia. Sementara itu, fragmentasi dan proteksionisme akibat tensi geopolitik yang masih eskalatif, konflik di Timur Tengah dan Rusia-Ukraina maupun konflik lain di belahan dunia lainnya yang belum mereda, serta persaingan hegemoni AS-Tiongkok masih akan menjadi beberapa peristiwa yang membentuk perekonomian dunia tahun 2025.

backgrounds of the Board of Commissioners' members who effectively serve as of the second half of 2024.

Some strategic decisions of the Board of Directors coordinated with the Board of Commissioners in 2024 were the approval of the Stock Exchange Regulation Concept, approval of the 2024 Annual Work Plan and Budget (RKAT), launching of the new IDX products and services, and provision of recommendations and input related to several matters implemented by IDX in 2024, such as the provision of mandatory reserves for the 2024 financial year, the appointment of Public Accountant for the 2024 financial year; and changes to the Articles of Association.

The assessment of the Board of Directors' performance is of course carried out through measuring the target achievement as stated in the 2024 RKAT, which was approved by the Board of Directors together with the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners appreciates the various positive achievements that demonstrate the Board of Directors' success in optimizing the implementation of the stock exchange. The target achievement of the Average Daily Trading Value (RNTH) of up to 105%, the recording of new securities that reached up to 200% of the target, and the new investors growth that managed to reach 135% of the predetermined target, certainly provided an illustration of the success of IDX management. Not only that, the achievement of financial targets, such as the implementation of the 2024 RKAT, also effectively provided a positive note, with the realized revenue and net profit managed to achieve beyond the target, which was balanced with fairly proportional load efficiency.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS FOR 2025

The economy in 2025 is predicted to continue to struggle from the challenges in 2024. The IMF projects world economic growth in 2025 at 3.2%, stagnant compared to that of the 2024. The economies of developed countries, particularly the United States, which try to implement protectionist policies by the new government to optimize its internal resources, as well as expansive investment growth from China and India in Artificial Intelligence (AI), will greatly fill the economy, particularly the world trade balance.

Global inflation is predicted to decline to a limited extent, which will delay the monetary policy normalization of central banks in developed countries. On the other hand, the global interest rates that are still high have an impact on tightening liquidity and limited capital inflows to developing countries, which in turn will put pressure on the exchange rates of developing countries' currencies, including Indonesia. Meanwhile, fragmentation and protectionism due to escalating geopolitical tensions, conflicts in the Middle East and Russia-Ukraine or other conflicts in other parts of the world that not yet subsided, as well as the US-China hegemonic competition were among the events that shape the world economy in 2025.



Dalam Undang-Undang (UU) Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2025, Pemerintah Indonesia menargetkan perekonomian Indonesia pada tahun 2025 dapat tumbuh 5,2%, yang terutama akan ditopang bauran kebijakan fiskal dan moneter serta penguatan sektor keuangan. Konsumsi rumah tangga diperkirakan masih akan kuat dengan terkendalinya inflasi dan penciptaan lapangan kerja. Akselerasi transformasi ekonomi akan terus ditingkatkan melalui revitalisasi industri, termasuk hilirisasi hasil tambang serta pengembangan ekosistem *Electric Vehicles* (EV), penguatan sektor jasa termasuk ekonomi kreatif dan digitalisasi, serta penguatan reformasi struktural untuk meningkatkan *ease of doing business*, dan memperkuat daya saing produk ekspor dan investasi, maupun dengan dibentuknya Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (Danantara) sebagai salah satu *Sovereign Wealth Fund* (SWF) terbesar di dunia.

Dewan Komisaris menyambut baik rencana kerja dan proyeksi kinerja BEI tahun 2025 yang telah disusun Direksi dan telah disetujui bersama-sama Dewan Komisaris, termasuk antisipasi atau kemungkinan ada penyesuaian APBN di Juni 2025 mengingat perkembangan yang sangat dinamis pada kondisi perekonomian dunia dan Indonesia. Dengan harapan perekonomian Indonesia dapat tumbuh tangguh di tengah himpitan perekonomian global yang cenderung menekan, Dewan Komisaris menyetujui berbagai proyeksi kinerja BEI dalam tahun mendatang, seperti target kenaikan Rata-Rata Nilai Transaksi Harian (RNTH), kenaikan pencatatan efek baru, serta target penambahan investor pasar modal sebanyak 2 juta investor baru.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN PENGEMBANGAN KEBERLANJUTAN SERTA PENILAIAN KINERJA ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Regulator, investor pasar modal, dan seluruh pemangku kepentingan, memiliki harapan besar akan perkembangan korporasi yang sehat dan berkelanjutan. Hadirnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi kunci untuk dapat menjamin praktik etika bisnis yang memiliki fondasi yang kuat.

Dengan posisinya sebagai SRO, Perusahaan menyadari peran pentingnya untuk turut serta membentuk iklim investasi yang sehat. BEI tentu diharapkan menjadi *role model* bagi korporasi nasional, terutama perusahaan tercatat. Pada sisi kepatuhan, kebutuhan berbagai organ GCG telah terpenuhi seluruhnya dan telah menerapkan seluruh prinsip GCG dengan baik. Hal ini terlihat dari keberadaan kerangka proses penerapan GCG kepada setiap organ, manajemen risiko, pengendalian internal, hingga sistem pelaporan pelanggaran yang memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor.

Di sisi Dewan Komisaris, kedua organ pendukung Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Remunerasi, memberikan masukan yang berarti bagi pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan

In the Bill (UU) of the State Budget (APBN) for the 2025 Financial Year, the Indonesian Government targets the Indonesian economy in 2025 to grow by 5.2%, which will mainly be supported by a mix of fiscal and monetary policies and strengthening of the financial sector. Household consumption is expected to remain strong with controlled inflation and job creation. Acceleration of economic transformation will continue to be enhanced through industrial revitalization, including downstreaming of mining products and development of Electric Vehicles (EV) ecosystem, strengthening service sector including creative economy and digitalization, and strengthening structural reforms to increase ease of doing business, and strengthening the competitiveness of export products and investment, as well as establishing Daya Anagata Nusantara (Danantara) Investment Management Agency as one of the largest Sovereign Wealth Funds (SWF) in the world.

The Board of Commissioners welcomes the 2025 work plan and projections of IDX performance prepared by the Board of Directors, which have been jointly approved with the Board of Commissioners, including the anticipation or adjustment to the State Budget (APBN) in June 2025, considering the highly dynamic developments in global and Indonesian economic conditions. With the expectation that the Indonesian economy can grow resiliently amidst the global economic pressures that tend to be oppressive, the Board of Commissioners has approved various IDX performance projections in the coming year, such as the target for increasing the Average Daily Trading Value (RNTH), increasing the listing of new securities, and the target for adding 2 million new capital market investors.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE AND SUSTAINABILITY DEVELOPMENT AS WELL AS PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' SUPPORTING ORGANS

Regulators, capital market investors, and all stakeholders have high expectations for sound and sustainable corporate development. The presence of Good Corporate Governance (GCG) becomes the key to ensuring a strong foundation of ethical business practices.

With the position as an SRO, the Company realizes its important role in helping to shape a sound investment climate. IDX is certainly expected to be a role model for national corporations, particularly listed companies. On the compliance side, the needs of various GCG organs has been fully fulfilled and has implemented all GCG principles properly. This is evident in the established framework for implementing GCG across all organs, risk management, internal control, and the whistleblowing system, which ensures protection for whistleblowers.

On the Board of Commissioners' side, the two supporting organs of the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and Remuneration Committee, provide meaningful input for



Komisaris. Keaktifan dan gelaran rapat masing-masing komite memberikan rekomendasi yang dapat digunakan Dewan Komisaris untuk menyampaikan arahan dan nasihat kepada Direksi.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit melakukan 23 kali rapat, dan Komite Remunerasi melakukan 2 kali rapat. Hasil pada rapat-rapat ini menjadi dokumentasi bagi Dewan Komisaris untuk melihat kinerja dari masing-masing anggota dalam setiap komite.

Tidak lupa, praktik etika bisnis yang sehat menjadi fondasi bagi perkembangan keberlanjutan. Sebagai salah satu SRO di pasar modal, BEI berupaya mendorong penerapan keberlanjutan melalui pengawasan menyeluruh atas praktik kecurangan dalam perdagangan efek. Di samping itu, dorongan BEI melalui keberadaan Bursa Karbon Indonesia atau IDXCarbon menjadi langkah penting bagi perkembangan keberlanjutan di Indonesia. Perdagangan karbon akan mengubah lanskap korporasi di Indonesia, khususnya cara korporasi memperlakukan lingkungan yang diintegrasikan ke dalam kinerja keuangan.

INFORMASI PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tahun buku 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2024, pemegang saham memutuskan untuk melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris, yaitu:

1. Memberhentikan dengan hormat John A. Prasetyo, Mohammad Noor Rachman Soejoeti, Pandu Patria Sjahrir, dan Arisandhi Indrodwisatio dari jabatannya dalam Dewan Komisaris.
2. Mengangkat nama-nama di bawah ini untuk menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris terhitung sejak 26 Juni 2024:
 - a. Nurhaida sebagai Komisaris Utama.
 - b. Yozua Makes sebagai Komisaris.
 - c. Mohamad Oki Ramadhana sebagai Komisaris.
 - d. Lany Djuwita sebagai Komisaris.

the implementation of supervisory function by the Board of Commissioners. The activeness and implementation of meetings of each committee provide useful recommendations for the Board of Commissioners to convey direction and advice to the Board of Directors.

Throughout 2024, the Audit Committee held 23 meetings, and the Remuneration Committee held 2 meetings. These meetings result serve as documentation for the Board of Commissioners to see the performance of each member of each committee.

Another important matter, sound business ethics practices serve as a foundation for sustainability development. As one of the SROs in the capital market, IDX encourages sustainability implementation through comprehensive supervision of fraudulent practices in securities trading. Apart from that, IDX's encouragement through the existence of Indonesian Carbon Exchange or IDXCarbon, is an important step for the development of sustainability in Indonesia. Carbon trading will change the corporate landscape in Indonesia, particularly the way corporations treat the environment, which is integrated into the financial performance.

INFORMATION ON CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) resolutions for the 2023 financial year, held on June 26, 2024, the shareholders decided to change the Board of Commissioners' composition, as follows:

1. Honorably dismissed John A. Prasetyo, Mohammad Noor Rachman Soejoeti, Pandu Patria Sjahrir, and Arisandhi Indrodwisatio from their positions on the Board of Commissioners.
2. Appointed the following names to serve on the Board of Commissioners effective as of June 26, 2024:
 - a. Nurhaida as President Commissioner.
 - b. Yozua Makes as Commissioner.
 - c. Mohamad Oki Ramadhana as Commissioner.
 - d. Lany Djuwita as Commissioner.

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2024

Board of Commissioners' Composition as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Nurhaida	Komisaris Utama President Commissioner	Pertama First Term
Yozua Makes	Komisaris Commissioner	Pertama First Term
Mohamad Oki Ramadhana	Komisaris Commissioner	Pertama First Term
Karman Pamurahardjo	Komisaris Commissioner	Kedua Second Term
Lany Djuwita	Komisaris Commissioner	Pertama First Term



Tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dalam periode 31 Desember 2024 hingga ditandatanganinya laporan ini.

There were no changes to the Board of Commissioners' composition in the period from December 31, 2024 to the signing this report.

PENUTUP

Izinkan Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan oleh para pemegang saham. Dewan Komisaris juga memberikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada regulator, Anggota Bursa, investor, dan seluruh pemangku kepentingan pasar modal Indonesia, atas kerja sama yang telah terbina hingga saat ini. Kepada Direksi dan karyawan, Dewan Komisaris menyampaikan rasa bangga atas komitmen yang telah diperlihatkan dan berharap, seluruh harmoni yang telah terjalin mampu menjadi dasar bagi BEI untuk terus mengelola pasar modal Indonesia sebagai salah satu kebanggaan Bangsa Indonesia untuk dapat tampil sebagai kekuatan yang diperhitungkan di regional, dan bahkan secara global.

CLOSING

Allow the Board of Commissioners to express gratitude for the trust given by the shareholders. The Board of Commissioners would also like to express its highest gratitude and appreciation to the regulators, Exchange Members, investors, and all stakeholders of the Indonesian capital market, for the cooperation built to date. To the Board of Directors and employees, the Board of Commissioners would like to express its pride in the commitment they have shown. We sincerely hope that all the harmony that has been established can become the basis for IDX to continue to manage the Indonesian capital market as one pride of the Indonesian nation to appear as a force to be reckoned with regionally, and even globally.

Jakarta, Juni 2025
 Jakarta, June 2025

Atas nama Dewan Komisaris PT Bursa Efek Indonesia
 On behalf of the Board of Commissioners of Indonesia Stock Exchange



NURHAIDA

Komisaris Utama
 President Commissioner



IDX

Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia





A portrait of Iman Rachman, a middle-aged man with glasses, smiling. He is wearing a colorful batik shirt with a pattern of birds and flowers. The background is a stylized, futuristic cityscape with blue and purple neon lights.

IMAN RACHMAN

Direktur Utama
President Director



Laporan Direksi

Board of Directors' Report



**Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,**

Sebelum berbicara lebih jauh tentang kinerja pasar modal nasional khususnya terkait BEI tahun buku 2024, izinkan saya mewakili Direksi dan seluruh Insan BEI menyampaikan selamat atas terpilihnya pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah setelah terselenggaranya Pemilihan Umum (Pemilu) nasional serentak pada Februari 2024. Kita juga harus berbangga dengan kelancaran Pemilu nasional sebagai ajang serentak yang mampu diselenggarakan tanpa kendala signifikan di tengah kepingan situasi global yang masih memberikan tantangannya.

LANGKAH ADAPTIF DALAM INISIATIF DAN KEBIJAKAN STRATEGIS BEI UNTUK MERESPON KENDALA DAN TANTANGAN TAHUN 2024

Kita patut berbangga, keberhasilan Indonesia dalam melaksanakan Pemilu nasional secara serentak pada triwulan I 2024 justru dilakukan di tengah perekonomian dan pasar modal Indonesia menghadapi berbagai tantangan global dan domestik yang berdampak signifikan pada volatilitas harga, nilai transaksi saham, serta *net sales* investor asing.

Di tengah berbagai tantangan yang ada, perekonomian Indonesia mampu membukukan pencapaian pertumbuhan yang cukup baik. Catatan BPS menyebutkan terjadi penurunan pertumbuhan ekonomi nasional, dari 5,05% pada tahun 2023 menjadi 5,03% pada tahun 2024. Namun, catatan ini masih di atas pertumbuhan ekonomi dunia, di mana International Monetary Fund (IMF) merilis angka sebesar 3,2%, atau turun dari tahun sebelumnya sebesar 3,3%, sedangkan negara berkembang mencatat penurunan pertumbuhan ekonomi dari 4,4% pada tahun 2023 menjadi 4,2% di tahun 2024.

Transisi dan perubahan rezim kepemimpinan di Amerika Serikat, sebagai negara maju yang memengaruhi tatanan ekonomi dunia khususnya melalui pengaruh mata uang Dolar-nya, memberikan tekanan khususnya terhadap

Before discussing further about the performance of the national capital market, especially regarding IDX for the 2024 financial year, on behalf of the Board of Directors and all IDX personnel, allow me to congratulate the elected central government and regional governments following the simultaneous national General Election (Pemilu) in February 2024. We should also be proud of the smooth running of the national election as a simultaneous event that was able to be held with no significant obstacles amidst the challenges of the global situation.

ADAPTIVE STEPS IN IDX'S STRATEGIC INITIATIVES AND POLICIES TO ADDRESS OBSTACLES AND CHALLENGES IN 2024

We should be proud that Indonesia's success in implementing the simultaneous national election in the first quarter of 2024 was carried out in the midst of various global and domestic challenges in Indonesian economy and capital market that had significant impacts on price volatility, stock transaction values, and net sales by foreign investors.

Amidst the various challenges, Indonesia's economy managed to record quite good growth achievements. BPS noted that there was a decline in national economic growth, from 5.05% in 2023 to 5.03% in 2024. However, this record was still above the world economic growth, in which the International Monetary Fund (IMF) released a figure of 3.2%, or down from 3.3% in the previous year, while developing countries recorded a decline in economic growth from 4.4% in 2023 to 4.2% in 2024.

The transition and changes of leadership regime in the United States, as a developed country that influences the world economic order, particularly through the influence of its Dollar currency, puts pressure, especially on capital



**FOKUS BEI
PADA MARKET
DEEPENING,
INVESTOR
PROTECTION,
DAN REGIONAL
SYNERGY AND
CONNECTIVITY,
MENJADI KUNCI
PENTING BAGI
BEI UNTUK
MENINGKATKAN
SUPPLY & DEMAND
DALAM MENJAGA
KELANGSUNGAN
BEI.**

IDX'S FOCUS ON
MARKET DEEPENING,
INVESTOR
PROTECTION, AND
REGIONAL SYNERGY
AND CONNECTIVITY
SERVES AS A KEY
STRATEGY FOR
INCREASING SUPPLY
AND DEMAND,
ENSURING THE
CONTINUITY OF THE
EXCHANGE.

aliran modal di berbagai negara. Tak hanya itu, Bank Sentral Jepang yang telah menerapkan kebijakan suku bunga negatif sejak tahun 2016 hingga triwulan I 2024 berhasil memperkuat nilai tukar Yen yang berdampak pada *margin call* bagi investor asing.

Di tengah berbagai tekanan tersebut, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) justru mencatat pencapaian rekor tertinggi sepanjang sejarah di level 7.905 pada 19 September 2024, walaupun kemudian harus ditutup turun 2,65% dibandingkan tahun 2023 pada level 7.079. Namun demikian, berkat penambahan saham baru sepanjang 2024, jumlah kapitalisasi pasar tercatat tumbuh 5,67% dibandingkan 2023, dari Rp11.674 triliun menjadi Rp12.335 triliun.

BEI bersama dengan *Self Regulatory Organization* (SRO) lainnya serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berupaya menjaga kelangsungan pertumbuhan pasar modal Indonesia melalui pelaksanaan sejumlah inisiatif strategis ataupun penetapan kebijakan baru yang disesuaikan dengan kebutuhan terkini investor serta kondisi perkembangan ekonomi Indonesia. Dalam melaksanakan inisiatif strategisnya, BEI masih memiliki 3 (tiga) fokus utama yakni *Market Deepening*, *Investor Protection*, dan *Regional Synergy and Connectivity*. Kegiatan ketiga fokus tersebut tentunya tetap mengacu pada *Master Plan* BEI periode 2021-2025 serta *Roadmap* Pasar Modal Indonesia periode 2023-2027.

flows in various countries. Not only that, the Bank of Japan, which had applied a negative interest rate policy since 2016 until the first quarter of 2024, succeeded in strengthening the exchange rate of Yen, which affected the margin calls for foreign investors.

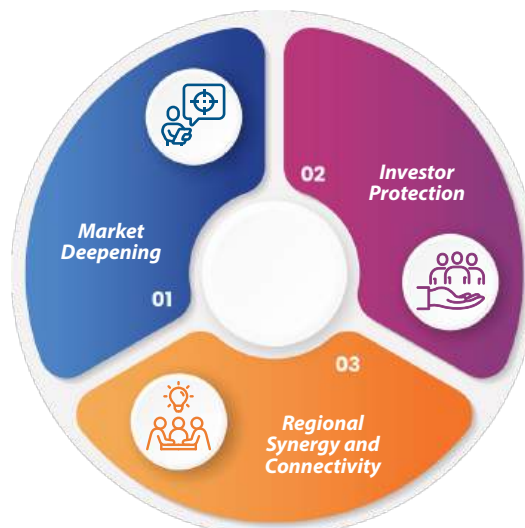
Amidst these pressures, IDX Composite Index (IHSG) actually recorded its highest record achievement in history at 7,905 on September 19, 2024, though it then had to close down to 2.65% compared to 7,079 in 2023. Nevertheless, due to the additional new shares throughout 2024, the total market capitalization grew by 5.67% compared to that of 2023, from Rp11,674 trillion to Rp12,335 trillion.

IDX together with other Self Regulatory Organizations (SROs) and Financial Services Authority (OJK) strive to maintain the sustainability of Indonesian capital market growth through the implementation of a number of strategic initiatives or the establishment of new policies adjusted to the current needs of investors and the conditions of Indonesia's economic development. In implementing its strategic initiatives, IDX still has 3 (three) main focuses, namely Market Deepening, Investor Protection, and Regional Synergy and Connectivity. The three focuses of activities certainly still refer to IDX's Master Plan for the 2021-2025 period and Indonesian Capital Market Roadmap for the 2023-2027 period.

FOKUS UTAMA BEI

IDX'S MAIN FOCUS

Fokus Utama Inisiatif Strategis BEI
Main Focus of IDX's Strategic Initiatives



Beberapa inisiatif strategis yang telah diluncurkan BEI sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. *Workshop* dan peluncuran ASEAN Interconnected Sustainability Ecosystem (ASEAN-ISE).
2. Peningkatan Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA).
3. Implementasi Papan Pemantauan Khusus *Full Call Auction* (FCA) dan perubahan setelah *Post Implementation Review*.

Some strategic initiatives launched by IDX throughout 2024 are as follows:

1. Workshop and launch of ASEAN Interconnected Sustainability Ecosystem (ASEAN-ISE).
2. Enhancement of Alternative Market Operator System (SPPA).
3. Implementation of Full Call Auction (FCA) Watchlist Board and changes after Post Implementation Review.

4. Kerja sama BEI dengan Nasdaq dalam meningkatkan teknologi perdagangan bursa.
5. Peluncuran Indeks IDX Cyclical Economy 30.
6. Peluncuran Indeks IDX-Infovesta Multi-Factor 28.
7. *Grand Launching Single Stock Futures* (SSF).
8. Penguatan regulasi melalui perubahan Peraturan II-A dan II-P Perluasan Saham *Pre-Opening*, AR Waran, AR dan MPM SW.

Di samping itu, Direksi senantiasa berkonsultasi dan berkoordinasi dengan Dewan Komisaris dalam rangka penguatan pengendalian dan kontrol internal melalui internal audit serta penerapan manajemen risiko. Selain itu dari sisi hukum melalui persetujuan atas konsep peraturan Bursa, antara lain yang dilakukan di tahun 2024 adalah:

1. Peraturan terkait Pencatatan yang mengatur kewenangan BEI dalam menyetujui, menunda, atau membatalkan permohonan pemecahan atau penggabungan saham, proses *delisting* dan *relisting* efek, pencatatan efek pada papan pemantauan khusus, pencatatan Efek Beragun Aset (EBA) dan Kontrak Investasi Kolektif (KIK-EBA), pencatatan unit penyertaan reksa dana, serta perpanjangan insentif biaya pencatatan Waran Terstruktur hingga 31 Desember 2024.
2. Peraturan terkait Perdagangan yang mengatur kewajiban Anggota Bursa (AB) dalam penyampaian informasi, peraturan perdagangan efek ekuitas, penambahan ketentuan terkait *Auto Rejection*, *Maximum Price Movement* (MPM), dan fraksi harga untuk waran terstruktur, larangan *short-selling* di pasar negosiasi, serta peraturan perdagangan efek dalam transaksi margin dan *short-selling* serta kontrak berjangka.
3. Peraturan terkait Keanggotaan yang meliputi penambahan definisi AB dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD), perubahan ketentuan pelaporan AB serta akses untuk OJK atas laporan AB yang disampaikan. Terdapat penyesuaian definisi pada peraturan margin dan *short-selling*, termasuk pembatasan transaksi dan persyaratan bagi AB.

Keberhasilan BEI dalam merumuskan kebijakan yang tepat di tengah tantangan yang menekan terlihat dari hasil *output* kinerja bursa yang cukup baik. Catatan IHSG dengan rekor tertinggi sepanjang sejarah serta kenaikan kapitalisasi pasar saham, sebagaimana telah disampaikan sebelumnya. Kinerja mumpuni BEI juga terlihat dari laporan EY Global IPO Trends 2019-2024 di mana BEI menduduki peringkat pertama di antara bursa ASEAN dari segi rata-rata jumlah *Initial Public Offering* (IPO) selama 5 (lima) tahun terakhir.

Perkembangan *demand* pasar modal yang juga menjadi bagian dari pertumbuhan pasar modal nasional menunjukkan kinerja yang cukup baik. Volume rata-rata transaksi perdagangan saham meningkat dari 19,79 miliar saham menjadi 19,91 miliar saham, dengan kenaikan RNTH perdagangan saham mencapai 19,59%, dari Rp10,75 triliun menjadi Rp12,85 triliun. Pertumbuhan investor baru mencapai 2,7 juta investor baru selama tahun 2024, di mana partisipasi investor institusi asing memiliki porsi transaksi tertinggi mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Furthermore, the Board of Directors always consults and coordinates with the Board of Commissioners in the framework of strengthening internal control, controlling through internal audits, and implementing risk management. Moreover, from the legal side through approval of the Stock Exchange regulation concept, those carried out in 2024 were among others:

1. Regulations regarding Listing that stipulate IDX's authority to approve, postpone, or withdraw applications for stock split or reverse stock split, the process of delisting and relisting securities, listing securities on a special monitoring board, listing Asset-Backed Securities (EBA) and Collective Investment Contracts (KIK-EBA), listing mutual funds participation units, and extending incentives for listing fees for Structured Warrants until December 31, 2024.
2. Regulations regarding Trading that stipulate the obligations of Exchange Members (EM) in submitting information, equity securities trading regulations, additional provisions related to Auto Rejection, Maximum Price Movement (MPM), and price fractions for structured warrants, prohibitions of short-selling in the negotiation market, and regulations for trading securities in margin and short-selling transactions and futures contracts.
3. Regulations regarding Membership, which includes the additional definition of AB and Adjusted Net Working Capital (MKBD), changes to AB reporting provisions, and access for OJK to AB's submitted reports. There are adjustments to the definition of margin and short-selling regulations, including transaction restrictions and requirements for AB.

IDX's success in formulating the right policies amid the pressing challenges can be seen from the results of the exchange's fairly good performance output. IHSG notes with the highest record in history and the increase in stock market capitalization, as previously stated. IDX's capable performance can also be seen from the report of EY Global IPO Trends 2019-2024, in which IDX is on the first rank among ASEAN exchanges in terms of average number of Initial Public Offerings (IPOs) over the past 5 (five) years.

The increase of capital market demand, which is also part of the growth of the national capital market, shows fairly good performance. The average daily transaction volume of stock trading increased from 19.79 billion stocks to 19.91 billion stocks, with an increase in the RNTH of stock trading reaching 19.59%, from Rp10.75 trillion to Rp12.85 trillion. The growth of new investors reached 2.7 million new investors throughout 2024, with the highest portion of transaction participation by foreign institutional investors, increasing compared to that of the previous year.



Sebagai entitas usaha berbadan hukum Perseroan Terbatas, BEI juga wajib secara berkelanjutan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, khususnya melalui profitabilitas yang diharapkan. Pada tahun 2024, BEI mencatat kinerja keuangan yang mampu membentuk aspek fundamental bagi perjalanan di masa mendatang. Pendapatan tumbuh 12,91%, dengan diiringi beban yang hanya mengalami kenaikan 10,72%, yang kemudian berimbas pada laba bersih tahun berjalan yang meningkat 16,35%, laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk tumbuh hingga 19,45%, dan laba per saham dasar mampu meningkat hingga 27,75%. Demikian pula posisi keuangan dan arus kas mencatat kinerja yang dapat membentuk fondasi untuk tumbuh berkelanjutan. Saldo aset meningkat, yang diimbangi dengan penurunan liabilitas serta pertumbuhan saldo ekuitas hingga 10,91%.

PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2024

Secara keseluruhan, target BEI sebagaimana tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) tahun 2024 dapat tercapai dengan cukup baik. BEI berhasil melampaui target RNTH, serta target pencatatan efek baru mampu tercapai hingga 200% dengan realisasi pencatatan sebanyak 680 efek baru. Sementara itu, pertumbuhan investor baru mampu mencapai 135% dari target yang telah dicanangkan. Disamping itu, sepanjang tahun 2023-2026, BEI sedang memperbarui Sistem Perdagangan dan Pendukungnya yang ditargetkan mampu memproses hingga 100 ribu *order*/detik dari kinerja saat ini yang hanya mampu memproses 20 ribu *order*/detik. Penambahan anggaran Rencana Kerja Pembaruan Sistem Perdagangan dan Sistem Terdampak (PSPP) telah disetujui pada RUPSLB Tahun 2024 sehingga jumlah keseluruhan anggaran Rencana Kerja PSPP menjadi sebesar Rp508,6 miliar yang merupakan *capital expenditure* dengan komponen terbesar penambahan adalah untuk investasi perangkat keras, jaringan dan keamanan pada *data center*.

Di sisi keuangan, pendapatan BEI di tahun 2024 mampu mencapai 103,4% dari target, di mana pendapatan ini didominasi dari pendapatan jasa transaksi efek. Beban mampu diefisiensikan pada berbagai pos akun yang proporsional, dengan penyerapan anggaran beban mencapai 95,5% dengan dominasi oleh beban biaya gaji, honor dan tunjangan. Laba usaha tahun 2024 mampu mencapai 173,4% dari target, sedangkan laba bersih periode berjalan mencatat pencapaian 139,5% dari target yang telah ditetapkan. Keberhasilan pencapaian target laba bersih ini tidak lepas dari pendapatan investasi bunga deposito, jasa giro serta bunga obligasi dengan realisasi tercatat lebih tinggi dibandingkan target.

Pada arus kas, kas yang diperoleh dari aktivitas operasi di tahun 2024 tercapai 25,36% dari target, yang terutama disebabkan tingginya pembayaran kepada pemasok daripada yang telah ditargetkan. Sedangkan kas yang digunakan untuk aktivitas investasi lebih tinggi daripada yang ditargetkan terutama disebabkan lebih tingginya penempatan investasi jangka pendek daripada yang telah Di samping itu, BEI juga berupaya untuk terus meningkatkan layanannya. Salah satunya adalah kerja sama

As a legal entity of a Limited Liability Company, IDX is also required to continuously provide added value to shareholders, especially through expected profitability. In 2024, IDX recorded financial performance that was able to form a fundamental aspect for the journey in the future. Revenue grew by 12.91%, accompanied by expenses that only increased by 10.72%, which then had an impact on net profit for the year which increased by 16.35%, net profit for the year attributable to owners of the parent entity grew by 19.45%, and basic earnings per share were able to increase by 27.75%. Likewise, the financial position and cash flows recorded performance that could form a foundation for sustainable growth. The increased in asset balance was offset by a decrease in liabilities and growth in the equity balance by 10.91%.

2024 TARGET ACHIEVEMENTS

Overall, IDX's targets as stated in the 2024 Annual Work Plan and Budget (RKAT) were achieved quite properly. IDX managed to exceed the RNTH target, and the target for listing new securities was achieved by 200% with the realization of listing of 680 new securities. Meanwhile, new investor growth was only able to reach 135% of the predetermined target. Furthermore, in 2023-2026, IDX is updating its Trading and Supporting System, which is targeted to be able to process up to 100 thousand orders/second from the current performance at only 20 thousand orders/second. The additional budget for the Trading System Update and Impacted System (PSPP) Work Plan was approved at the 2024 EGMS, and thus, the total budget for PSPP Work Plan is Rp508.6 billion. This is a capital expenditure with the largest component of additional investment in hardware, networks, and security at the data center.

On financial side, IDX's revenue in 2024 was able to reach 103.4% of the target, in which this revenue was dominated by securities transaction service revenue. Expenses were able to be streamlined in various proportional account items, with budget absorption of expenses reaching 95.5%, dominated by salary, honorarium, and allowance expenses. The operating profit in 2024 was able to reach 173.4% of the target, while net profit for the current period recorded an achievement of 139.5% of the target that had been set. The success in achieving this net profit target is highly attributed by investment income from deposit interest, current account services, and bond interest with realizations recorded higher than the target.

In terms of cash flows, cash provided by operating activities in 2024 reached 25.36% of the target, which was mainly due to higher payments to suppliers than targeted. Meanwhile, cash used in investing activities was higher than targeted, mainly due to higher placement of short-term investments than targeted. Furthermore, IDX strives to constantly improve its services. One of them is IDX's collaboration with IDCclear and KSEI, by launching a new product named Single Stock Futures (SSF). SSF is a futures



BEI bersama KPEI dan KSEI yang meluncurkan produk baru, yaitu *Single Stock Futures* (SSF). SSF merupakan produk kontrak berjangka dengan saham sebagai *underlying*-nya, yaitu berbagai saham dari konstituen Indeks LQ45 yang merupakan 45 saham dengan likuiditas perdagangan yang tinggi di BEI.

PROSPEK USAHA DAN RENCANA STRATEGIS BEI TAHUN 2025

Dalam RKAT tahun 2025, BEI merumuskan pengembangan operasi bursa dan bisnis perusahaan dengan target yang optimis, khususnya di tengah tekanan perekonomian global yang cenderung berdampak pada aliran modal dari luar negeri serta perkembangan investor asing dalam pasar modal Indonesia. Proyeksi kenaikan Rata-Rata Nilai Transaksi Harian (RNTH) menjadi Rp13,5 triliun, adanya pencatatan efek baru sebanyak 407 efek, serta penambahan investor pasar modal sebanyak 2 juta investor baru, dan menjadi beberapa target optimis yang dipercaya mampu membawa BEI untuk dapat tumbuh secara berkelanjutan.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai Perseroan Terbatas, BEI tentu terikat dengan peraturan dan perundang-undangan terkait penyelenggaraan Perseroan Terbatas. Keberadaan RUPS sebagai forum bagi pemegang saham dalam mengambil keputusan strategis, serta sistem *two tier* atau 2 (dua) badan melalui keberadaan Dewan Komisaris dan Direksi, telah seluruhnya dipenuhi oleh BEI. Termasuk juga keberadaan organ-organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi yang saling memberikan dukungan untuk mewujudkan penerapan prinsip GCG pada praktik terbaik. Demikian pula keberadaan Akuntan Publik untuk memberikan validasi dan opini atas laporan keuangan Perusahaan, diharapkan mampu memperkuat prinsip akuntabilitas sebagai salah satu pilar penting dalam prinsip GCG.

Di luar berbagai keberhasilan tersebut, secara khusus manajemen menekankan tentang integritas sebagai kunci utama penerapan prinsip GCG dan perwujudan praktik etika bisnis yang sehat, khususnya bagi seluruh Insan BEI. Manajemen berkomitmen untuk terus membudayakan integritas sebagai faktor fundamental dalam mewujudkan etika bisnis yang baik. Hanya dengan integritas, organisasi BEI akan dapat mencapai visinya, dan menjadi SRO serta penyelenggara pasar modal dengan kredibilitas yang mumpuni.

PENERAPAN KEBERLANJUTAN DAN PERWUJUDAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Sebagai SRO, BEI memiliki kewajiban yang cukup besar untuk dapat mendorong percepatan pertumbuhan ekosistem dunia usaha yang sadar akan prinsip keberlanjutan atau *Environment, Social & Governance* (ESG). Salah satu pilar penting dalam keberlanjutan ini, khususnya terkait pasar modal, adalah upaya membentuk ekosistem pasar modal yang adil, berimbang, transparan, akuntabel, dan jauh dari praktik kecurangan.

contract product with shares as its underlying, which are various shares from the LQ45 Index constituents of 45 shares with high trading liquidity on IDX.

IDX BUSINESS PROSPECTS AND STRATEGIC PLAN FOR 2025

In the 2025 RKAT, IDX formulated the development of the Company's stock exchange operations and business with optimistic targets, especially amidst the global economic pressures that tend to impact capital flows from abroad and the development of foreign investors in Indonesian capital market. The projected increase in the Average Daily Transaction Value (RNTH) to Rp13.5 trillion, the recording of 407 new securities, and the addition of 2 million new capital market investors, become several optimistic targets deemed to bring IDX to grow sustainably.

DEVELOPMENTS IN THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

As a Limited Liability Company, IDX is certainly bound by laws and regulations related to the implementation of Limited Liability Company. The existence of the GMS as a forum for shareholders in adopting strategic resolutions, as well as the two-tier system or 2 (two) bodies through the existence of the Board of Commissioners and Board of Directors, have been fully fulfilled by IDX. Including the existence of supporting organs of the Board of Commissioners and Board of Directors who provide mutual support to realize the implementation of GCG principles in best practices. Likewise, the existence of Public Accountants to provide validation and opinions on the Company's financial statements is expected to be able to strengthen the principle of accountability as one of the important pillars in the GCG principles.

Apart from these various successes, management specifically emphasizes integrity as the main key to the implementation of GCG principles and the realization of sound business ethics practices, particularly for all IDX Personnel. Management is committed to continuing to cultivate integrity as a fundamental factor in realizing good business ethics. Only with integrity will IDX organization be able to achieve its vision, and become an SRO and capital market operator with qualified credibility.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY AND REALIZATION OF SUSTAINABLE DEVELOPMENT

As an SRO, IDX has a fairly large obligation to be able to encourage growth acceleration of a business ecosystem that is aware of the principles of sustainability or *Environment, Social, & Governance* (ESG). One of the important pillars in this sustainability, especially related to the capital market, is the effort to form a fair, balanced, transparent, accountable capital market ecosystem, and free from fraudulent practices.



Berdasarkan Undang-Undang RI No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, BEI bertujuan untuk menyelenggarakan perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien. Langkah-langkah strategis dan upaya-upaya pengembangan di tahun 2024 yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pengawasan pasar adalah:

1. Dalam rangka mencegah keberlanjutan transaksi yang tidak biasa menjadi transaksi tidak wajar maka BEI telah melakukan upaya tindakan *immediate action* kepada AB.
2. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan pasar, BEI melakukan pemutakhiran terhadap aplikasi sistem pengawasan bursa sehingga dapat menyesuaikan dengan perubahan-perubahan yang berlaku dalam sistem perdagangan bursa.
3. Melakukan koordinasi secara rutin dengan OJK dan SRO terkait dengan pengawasan dari masing masing SRO dan OJK.

BEI juga telah mengembangkan berbagai sistem dan aplikasi yang dapat mewujudkan prinsip pasar modal yang adil dan jauh dari praktik kecurangan. Mulai dari penyelenggaraan pasar modal dan perdagangan efek, pengawasan transaksi khususnya transaksi tidak wajar, hingga pemeriksaan berkala terhadap AB sebagai upaya pemantauan kepatuhan AB terhadap peraturan yang berlaku, penilaian terkait efektivitas regulasi di AB, penerapan dukungan dalam rangka efektivitas program pengembangan AB, serta dukungan dalam rangka terciptanya iklim pasar modal yang wajar, teratur, dan efisien.

Disamping itu, keterlibatan BEI dalam perkembangan keberlanjutan tercermin dari penyelenggaraan IDXCarbon yang telah dilakukan sejak tahun 2023. Keberadaan IDXCarbon menjadi terobosan bagi pelaku usaha di Indonesia yang melekatkan aspek *reward* melalui pendapatan bagi korporasi yang menjual karbon, dan *punishment* melalui pengeluaran dan pembelian bagi korporasi yang membeli karbon. Pengelolaan saham karbon ini pada akhirnya akan meningkatkan kesadaran pelaku usaha di Indonesia, yang kemudian dapat mempercepat terwujudnya keberlanjutan di Indonesia. Selain itu, BEI juga berupaya mendukung perkembangan keberlanjutan korporasi di Indonesia melalui penerbitan skor ESG *Risk Rating* bagi konstituen IDX80 yang bekerja sama dengan Morningstar Sustainalytics. BEI menjadi *Green Stock Exchange* dengan memiliki *rating Scoring Sustainability* 20,5 (*Medium Risk*).

Secara khusus BEI menyusun Laporan Keberlanjutan secara terpisah, tetapi bukan dokumen yang terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Dalam Laporan Keberlanjutan tersebut, dapat terlihat strategi dan berbagai inisiatif keberlanjutan yang telah dilakukan Perusahaan untuk dapat mewujudkan keberlanjutan sebagaimana tertuang dalam aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST). Melalui Laporan Keberlanjutan tersebut, Perusahaan berupaya menyampaikan berbagai capaian penting yang sekiranya dapat memberikan inspirasi bagi pengguna laporan, terutama bagi korporasi yang melaksanakan upaya keberlanjutan.

Pursuant to Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on the Capital Market, IDX aims to organize orderly, fair, and efficient securities trading. Strategic steps and development efforts undertaken in 2024 to increase the effectiveness of market supervision were:

1. To prevent the continuation of unusual transactions into unfair transactions, IDX took immediate action against EM.
2. To increase effectiveness of market supervision, IDX updated its supervision system application, ensuring adaptation to changes in the stock exchange trading system.
3. Conducted routine coordination with OJK and SROs regarding supervision of each SRO and OJK.

IDX has also developed various systems and applications that can realize the principles of a fair capital market and free from fraudulent practices. Starting from the implementation of capital market and securities trading, transaction supervision, especially unfair transactions, to periodic inspections of EM as an effort to monitor EM compliance with applicable regulations, assessments related to the effectiveness of regulations in EM, implementation of support in the context of the effectiveness of EM development programs, and support in creating a fair, orderly, and efficient capital market climate.

Furthermore, IDX's involvement in the development of sustainability is reflected in the implementation of IDXCarbon which has been carried out since 2023. The existence of IDXCarbon is a breakthrough for business owners in Indonesia, which attaches aspects of reward through income for corporations that sell carbon, and punishment through expenses and purchases for corporations that buy carbon. This carbon stock management will ultimately increase the awareness of business owners in Indonesia, which then can accelerate the realization of sustainability in Indonesia. Furthermore, IDX also encourages corporate sustainability development in Indonesia by issuing ESG Risk Rating scores for IDX80 constituents in collaboration with Morningstar Sustainalytics. IDX became a Green Stock Exchange with a Sustainability Scoring rating 20.5 (Medium Risk).

Specifically, IDX prepares a Sustainability Report separately, but it is not a separate document from this Annual Report. In the Sustainability Report, the strategies and various sustainability initiatives that the Company has carried out are described, as efforts to realize sustainability as stated in the Environmental, Social and Governance (ESG) aspects. Through the Sustainability Report, the Company seeks to convey various important achievements that can provide inspiration for report users, especially for corporations that implement sustainability efforts.



AKHIR KATA

Secara khusus Direksi menyampaikan ucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kelancaran pengelolaan bursa dan keberhasilan BEI dalam mencatatkan kinerjanya. Direksi juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan. Tidak lupa Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan kemitraan strategis yang telah dilakukan di sepanjang tahun. Demikian pula kepada regulator, SRO lainnya, Anggota Bursa, seluruh investor, serta mitra usaha, Direksi mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang telah tercipta.

Kepada seluruh insan BEI, izinkan Direksi memberikan rasa hormat dan apresiasi atas dedikasi yang telah ditunjukkan. Kami berharap seluruh pencapaian ini akan menjadi fondasi bagi BEI untuk dapat mengoptimalkan potensinya dan meraih kinerja terbaiknya di masa yang akan datang.

CLOSING

The Board of Directors specifically expresses its gratitude to God Almighty for the smooth management of stock exchange and the success of IDX in recording its performance. The Board of Directors also expresses its gratitude to all shareholders for their given trust. The Board of Directors also expresses its respect and gratitude to the Board of Commissioners for the direction and strategic partnership carried out throughout the year. Likewise, to regulators, other SROs, Exchange Members, all investors, and business partners, the Board of Directors expresses its gratitude for the cooperation that has been established.

To all IDX personnel, allow the Board of Directors to express its respect and appreciation for the dedication that has been shown. We hope that all these achievements will be the foundation for IDX to be able to optimize its potential and achieve its best performance in the future.

Jakarta, Juni 2025
Jakarta, June 2025

Atas nama Direksi dan seluruh Insan PT Bursa Efek Indonesia
On behalf of the Board of Directors and all Personnel of Indonesia Stock Exchange

IMAN RACHMAN

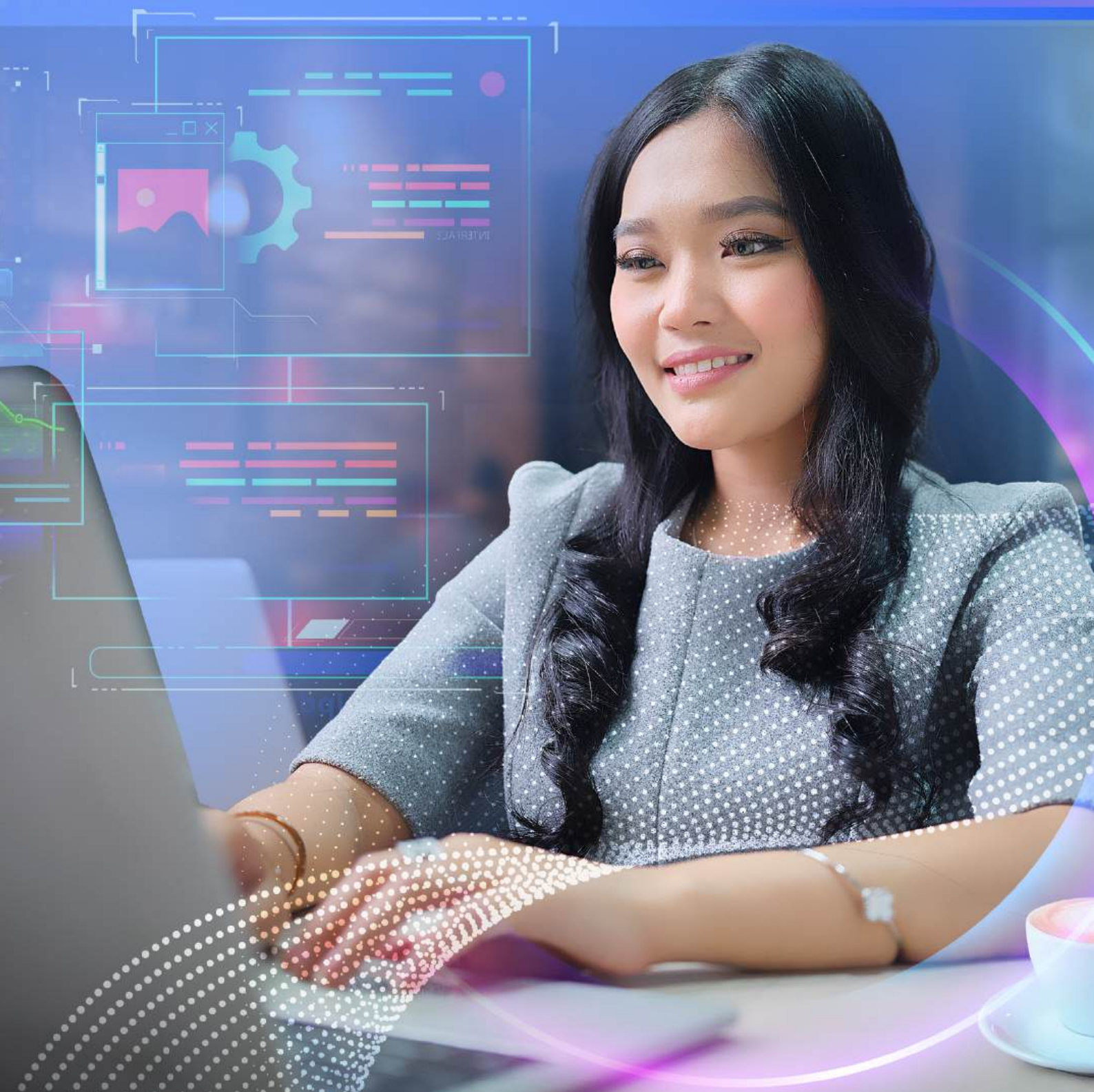
Direktur Utama
President Director





Profil Perusahaan

Company Profile





**TRANSAKSI SAHAM SAMBIL NGOPI?
WHY NOT! CUAN BISA DATANG DARI
MEJA KERJA YANG SANTAI.**

TRADING STOCKS WHILE SIPPING COFFEE? WHY
NOT! PROFITS CAN COME FROM EVEN THE MOST
RELAXED WORKSPACES.





Informasi Umum Perusahaan

General Information of The Company

Melalui sistem perdagangan yang andal, pengawasan independen, serta inisiatif yang adaptif terhadap dinamika global, BEI secara konsisten membangun ekosistem investasi yang inklusif, kompetitif, dan berorientasi masa depan.

Through a reliable trading system, independent supervision, and initiatives that adapt to global dynamics, IDX consistently builds an inclusive, competitive, and forward looking investment ecosystem.



NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME

PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
Indonesia Stock Exchange (IDX)



IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia



INFORMASI PERUBAHAN NAMA INFORMATION ON NAME CHANGE

Pada tahun buku 2024, PT Bursa Efek Indonesia tidak melakukan perubahan nama perusahaan. In the 2024 financial year, Indonesia Stock Exchange did not change its company name.



TANGGAL PENDIRIAN DATE OF ESTABLISHMENT

4 Desember 1991
December 4, 1991



BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS

- Pengembangan Pasar Modal Indonesia
- Penyelenggaraan perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien
- Development of the Indonesia Capital Market
- Organizing an orderly, fair, and efficient securities trading



DASAR HUKUM PENDIRIAN LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

Akta Pendirian No. 27 tanggal 4 Desember 1991, dibuat oleh Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., yang diubah dengan Akta No. 6 tanggal 14 November 2007, dibuat oleh Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M. dan terakhir kali diubah dengan Akta No. 69 tanggal 26 Juni 2024, dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.
Deed of Establishment No. 27 dated December 4, 1991, made before Notary Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., amended by Deed No. 6 dated November 14, 2007, made before Notary Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M., and lastly amended by Deed No. 69 dated June 26, 2024, made before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.



KEPEMILIKAN SAHAM SHARE OWNERSHIP

95 Pemegang Saham (per 31 Desember 2024)
Shareholders (as of December 31, 2024)



MODAL DASAR AUTHORIZED CAPITAL

Rp 1.500.000.000.000



MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH ISSUED AND FULLY PAID-UP CAPITAL

Rp 772.500.000.000



TOTAL ASET TOTAL ASSETS

Rp 11.185.207.625.878



JUMLAH KARYAWAN TOTAL EMPLOYEES

627 orang
employees
(2024)



ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES

10 Entitas Anak
Subsidiaries



JARINGAN KANTOR OFFICE NETWORK

1 Kantor Pusat
Head Office
29 Kantor Perwakilan
Representatives Office

AKSES TERHADAP PERUSAHAAN TERMASUK KANTOR CABANG DAN KANTOR PERWAKILAN

ACCESS TO THE COMPANY INCLUDING BRANCH OFFICES AND REPRESENTATIVE OFFICES



 **Kantor Pusat**
Head Office

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) | Indonesia Stock Exchange (IDX)
Gedung Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building,
Tower I, Lantai 6 | 6th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190

Email : contactcenter@idx.co.id
Hotline : 150515 (Nasional)/(National)
Whistleblowing System : wbs.idx.co.id

Live Chat : www.idx.co.id
WhatsApp Chat : +6281181150515

Media Sosial Social Media

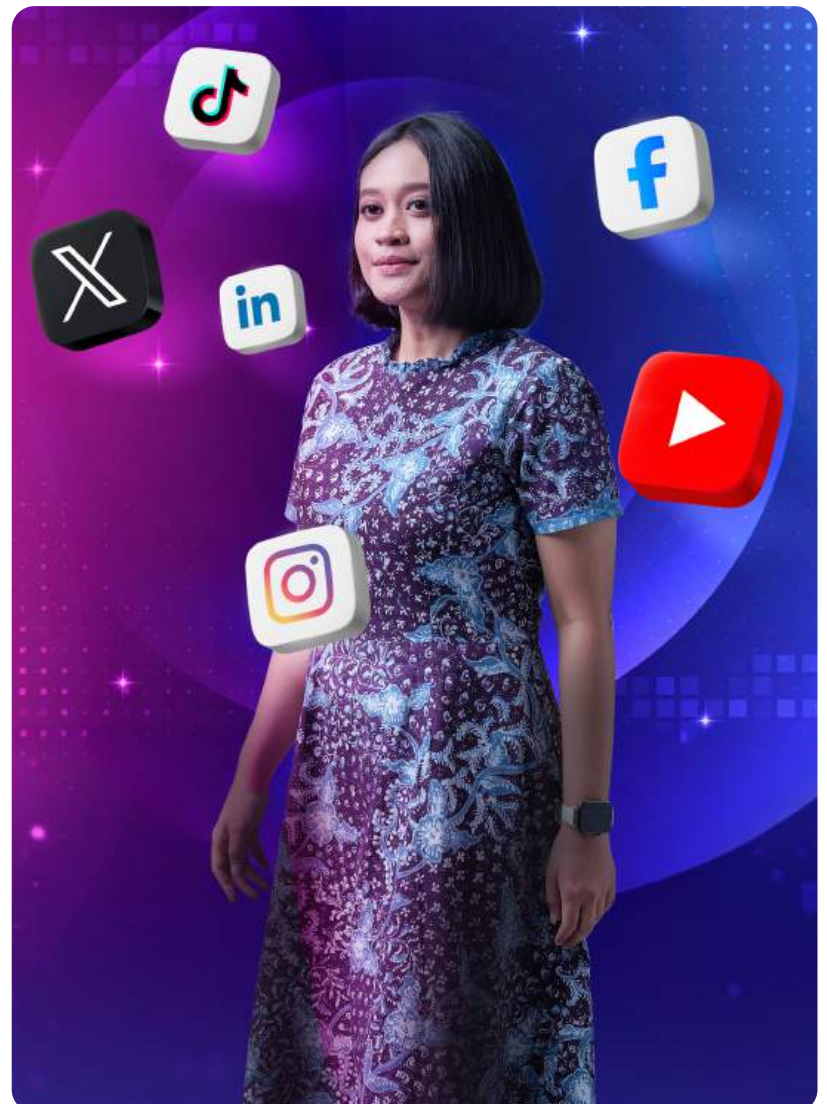


Ayo ikuti!
Investor Reward Program 2025
[Selengkapnya](#)

E-PO Pengumuman Laporan Keuangan ESG Capital Market

IDX Mobile IDX Islamic

 **Situs Web**
Website
www.idx.co.id



-  [idx_bei](#)
-  [Indonesia Stock Exchange](#)
-  [@IDX_BEI](#)
-  [Indonesia Stock Exchange](#)
-  [@indonesiastockexchange](#)
[@idx_event](#)
-  [Indonesia Stock Exchange](#)



WILAYAH OPERASIONAL DAN KANTOR PERWAKILAN

BEI memiliki kantor perwakilan di 29 area yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, sebagaimana dijelaskan melalui peta jaringan usaha dan/atau wilayah operasi BEI.

OPERATIONAL AREAS AND REPRESENTATIVE OFFICES

IDX has representative offices in 29 areas spread throughout Indonesia, as illustrated by the business network map and/or operational areas of IDX.



Wilayah-Wilayah Jaringan Bisnis dan Operasional Business Network and Operational Areas of the
Perusahaan di 2024 Company in 2024

Area	Alamat Address
Aceh	Jl. T. Imeum Lueng Bata No. 83-84 Banda Aceh, Aceh 23247 Telp. : (0651) 35101 Fax : (0651) 35102 Email : kantorperwakilan.aceh@idx.co.id
Bali	Jl. Cok Agung Tresna No. 163 Renon, Denpasar, Bali 80239 Telp. : (0361) 472 2145 Fax : - Email : kantorperwakilan.bali@idx.co.id
Bangka Belitung	Ruko NIAGA CENTER Blok G Lt.2 Jl. Jend. Sudirman, Kel. Pasar Padi, Kec. Girimaya, Kota Pangkalpinang, Bangka Belitung, 33142 Telp. : (0717) 431 662 Fax : (0717) 431 882 Email : kantorperwakilan.bangkabelitung@idx.co.id
Banten	Jl. Veteran No. 39-40 Kel. Cipare, Kec. Serang Banten, 42117 Telp. : (0254) 791 6161 / 791 5700 Fax: - Email : kantorperwakilan.banten@idx.co.id
Bengkulu	JL. Asahan, No. 18 Kel. Padang Harapan Kec. Gading Cempaka Bengkulu, 38225 Telp. : (0736) 7313449 Fax : (0736) 7313450 Email : kantorperwakilan.bengkulu@idx.co.id
Jambi	Jl. Kolonel Abun Jani No.11A dan 11B Kel. Selamat, Kec. Telanaipura, Jambi, 36129 Telp. : 0741-65788 Fax : 0741-668199 Email : kantorperwakilan.jambi@idx.co.id
Jawa Barat West Java	Gedung Bursa Efek Indonesia, Lt. 1 Jl. P.H.H. Mustofa No. 33, Bandung, Jawa Barat 40124 Telp. : (022) 2052 4208; (022) 2052 4209 ; (022) 2052 4210 Fax : (022) 2052 4207 Email : kantorperwakilan.jawabarat@idx.co.id
Jawa Tengah 1 Central Java 1	Jl. Jend. Sudirman No. 259 Semarang, Jawa Tengah 50149 Telp. : (024) 844 6878 Fax : - Email : kantorperwakilan.jawatengah1@idx.co.id
Jawa Tengah 2 Central Java 2	Gedung Graha Prioritas Lantai 1 & 2 Jl. Slamet Riyadi No. 302-304, Surakarta Jawa Tengah 57141 Telp. : (0271) 745 2818 Fax : (0271) 745 2442 Email : kantorperwakilan.jawatengah2@idx.co.id
Jawa Timur East Java	Jl. Kusuma Bangsa No. 19, Surabaya 60273 Telp. : (031) 534 0888 Fax : (031) 534 2888 Email : kantorperwakilan.jawatimur@idx.co.id
Kalimantan Barat West Kalimantan	Komplek Perkantoran Central Perdana Blok A2-A3 Jl. Perdana, Pontianak, Kalimantan Barat 78124 Telp. : (0561) 734 112 Fax : (0561) 810 2257 Email : kantorperwakilan.kalimantanbarat@idx.co.id
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Jl. Ahmad Yani KM 5 RT.003 RW. 001, Pemurus Baru, Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70248 Telp. : (0511) 325 6985, (0511) 325 7043 Fax : (0511) 326 - 4079 Email : kantorperwakilan.kalimantanselatan@idx.co.id

Area	Alamat Address
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Jl. RTA Milono Km. 2,5 Kel. Menteng, Kec. Jekan Raya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73111 Telp. : (0536) 421 5122 Fax : (0536) 425 0575 Email : kantorperwakilan.kalimantantengah@idx.co.id
Kalimantan Timur East Kalimantan	Jl. Jend. Sudirman No. 33 Balikpapan, Kalimantan Timur 76114 Telp. : (0542) 421 555 Fax : (0542) 424 333 Email : kantorperwakilan.kalimantantimur@idx.co.id
Kepulauan Riau Riau Islands	Komplek Mahkota Raya Blok A, No.11 Jl. Raja H. Fisabilillah, Batam Center, Batam Kepulauan Riau 29456 Telp. : (0778) 748 3348 Fax : (0778) 748 3349 Email : kantorperwakilan.kepulauanriau@idx.co.id
Lampung	Jl. Jend. Sudirman No. 5D Bandar Lampung, Lampung 35118 Telp. : (0721) 260 188 Fax : (0721) 262 048 Email : kantorperwakilan.lampung@idx.co.id
Maluku	Jl. Philip Latumahina No. 16, Kel. Honipopu, Kec. Sirimau. RT. 001/RW. 003, Ambon, Maluku Telp. : (0911) 3823838 Fax : - Email : kantorperwakilan.maluku@idx.co.id
Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	Jl. Pejanggik No. 47 C Mataram, Nusa Tenggara Barat Telp. : (0370) 750 5383 Fax : (0370) 750 6529 Email : kantorperwakilan.nusatenggarabarat@idx.co.id
Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara	Jl. WJ Lalamentik Blok 01 No. 01 Kupang 85111 Telp. : (0380) 844 8406 Fax : - Email : kantorperwakilan.nusatenggaratimur@idx.co.id
Papua	Komplek Perkantoran Ardiapura No. 3 Jl. Ardiapura Polimak, Jayapura, Papua Telp. : (0967) 532 414 / 532 430 Fax : - Email : kantorperwakilan.papua@idx.co.id
Riau	Sudirman Business Central Blok B1, Kel. Tangkerang Selatan, Kec. Bukit Raya, Pekanbaru, Riau 28288 Telp. : (0761) 848 414 / 839 529 Fax : (0761) 849 456 Email : kantorperwakilan.riau@idx.co.id
Sulawesi Selatan South Sulawesi	Ruko Pettarani Jl. A.P. Pettarani No 9 Kelurahan Sinri Jala, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar Telp. : (0411) 8910124 Fax : (0411) 8910125 Email : kantorperwakilan.sulawesiselatan@idx.co.id
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Kompleks Ruko D'Vatulemo D1, Jl. Prof.Moh. Yamin, Kelurahan Lolu Utara Kecamatan Palu Timur, Kota Palu, Sulawesi Tengah 94111 Telp. : (0451) 8441122 Fax : - Email : kantorperwakilan.sulawesitengah@idx.co.id
Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi	Jl. Ahmad Yani No. 12A Kendari, Sulawesi Tenggara Telp. : (0401) 3131266 Fax : (0401) 3131267 Email : kantorperwakilan.sulawesitenggara@idx.co.id
Sulawesi Utara North Sulawesi	Ruko Mega Bright Blok 1E1 No.3, Komp. Mega Mas Jl. Piere Tendean, Boulevard, Manado Sulawesi Utara 95111 Telp. : (0431) 888 1166 Fax : (0431) 888 1284 Email : kantorperwakilan.sulawesiutara@idx.co.id



Area	Alamat Address
Sumatera Barat West Sumatera	Jl. Ujung Gurun No. 154B Ujung Gurun, Padang Barat Sumatera Barat 25114 Telp. : (0751) 811 330 Fax : (0751) 811 340 Email : kantorperwakilan.sumaterabarat@idx.co.id
Sumatera Selatan South Sumatera	Jl. Jend. Sudirman No. 36 B, RT 021 RW 007 Kel. Sekip Jaya, Kec. Kemuning, Palembang, Sumatera Selatan 30128 Telp. : (0711) 564 9257; (0711) 564 9259 Fax : - Email : kantorperwakilan.sumateraselatan@idx.co.id
Sumatera Utara North Sumatera	Jl. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Pasar Merah Barat, Medan Sumatera Utara 20214 Telp. : (061) 4290 6297 Fax : - Email : kantorperwakilan.sumaterautara@idx.co.id
Yogyakarta	Jl. P Mangkubumi No. 84 Yogyakarta 55232 Telp. : (0274) 587 457 Fax : (0274) 563 054 Email : kantorperwakilan.yogyakarta@idx.co.id

GALERI INVESTASI

Galeri Investasi BEI merupakan sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal sejak dini kepada dunia akademisi. Hingga akhir tahun 2024, Galeri Investasi BEI berjumlah 967.

INVESTMENT GALLERY

Investment Gallery of IDX is a channel to introduce the Capital Market from an early age to the academic world. Until the end of 2024, the number of IDX Investment Galleries reached 967.

Perkembangan Jumlah Galeri Investasi BEI 2020-2024
Development of the Number of IDX Investment Galleries 2020-2024

Tahun Year	Jumlah GI BEI Aktif Number of Active IDX Investment Galleries	Penambahan GEI BEI Addition of IDX Investment Galleries	Penutupan GI BEI Closing of IDX Investment Galleries
2024	967	131	42
2023	878	138	28
2022	768	152	13
2021	629	130	6
2020	505	51	11



IDX

Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

Riwayat Singkat Perusahaan

Company Brief History

PT Bursa Efek Indonesia (selanjutnya disebut “Perusahaan atau BEI”), didirikan berdasarkan Akta No. 27 tanggal 4 Desember 1991, dari Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8146.HT.01.01.TH.91 tanggal 26 Desember 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 27 Maret 1992, Tambahan Berita Negara No. 1355.

Indonesia Stock Exchange (hereinafter referred to as the “Company or IDX”), was established based on Deed No. 27 dated December 4, 1991, made before Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under the Decree No. C2-8146.HT.01.01.TH.91 dated December 26, 1991, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 dated March 27, 1992, Supplement No. 1355.







Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 69 tanggal 26 Juni 2024, yang dibuat oleh dan di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0045916.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 26 Juli 2024 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 6 Agustus 2024 Tambahan Berita Negara No. 23632-2024.

Perjalanan panjang BEI dimulai ketika Pemerintah Hindia Belanda membuka perkebunan di Indonesia. Pada 14 Desember 1912, perdagangan bursa saham diresmikan dengan nama "Vereniging voor de Effectenhandel" selaku cabang dari Bursa Efek Amsterdam (Amsterdamse Effectenbeurs) di Belanda.

Perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tersebut tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode mengalami kevakuman yang disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perang dunia ke-I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pada 10 Agustus 1977, Presiden Soeharto mengaktifkan kembali pasar modal dengan membentuk Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM) melalui PP No. 25/1976 dan Kepres No. 52/1976. Pembentukan ini menjadi lembar baru bagi sejarah pasar modal di Indonesia yang lepas dari penjajahan Belanda setelah hampir tiga dekade sekaligus menunjukkan komitmen Pemerintah untuk mengaktifkan kembali pasar modal di Indonesia. Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan *go public* PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama.

Ketika itu, BAPEPAM menjalankan fungsi ganda, yaitu sebagai pelaksana dan juga sebagai pengawas pasar modal. Selanjutnya, fungsi pelaksana bursa diserahkan kepada swasta yang ditandai dengan swastanisasi Bursa Efek Jakarta (BEJ) sebagai pasar saham pada 13 Juli 1992, melengkapi Bursa Efek Surabaya (BES) sebagai pasar obligasi dan derivatif, yang lebih dahulu berdiri pada 16 Juni 1989.

Pada 30 November 2007, BES digabungkan ke dalam BEJ sehingga menjadi satu entitas mandiri bernama Bursa Efek Indonesia (BEI).

BEI SEBAGAI SELF-REGULATORY ORGANIZATIONS (SRO)

BEI merupakan salah satu dari 3 (tiga) lembaga *Self-Regulatory Organizations* (SRO), dua lembaga SRO lainnya adalah Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) yang didirikan pada tahun 1996 dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang didirikan pada tahun 1997.

The Company's Articles of Association have been amended several times, recently by Deed No. 69 dated June 26, 2024, made by and before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The amendment to the Company's articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0045916.AH.01.02. Tahun 2024 dated July 26, 2024 and has been announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated August 6, 2024 Supplement to State Gazette No. 23632-2024.

The long journey of IDX began when the Dutch East Indies government opened plantations in Indonesia. It was on December 14, 1912, that this government formed a stock exchange under the name "Vereniging voor de Effectenhandel" that served as a branch of Amsterdam Stock Exchange (Amsterdamse Effectenbeurs) in the Netherlands.

Nevertheless, the capital market did not develop nor grow as expected. Even in some periods, it went on a vacuum period due to factors such as World War I and II, transfer of power from the colonial government to the government of the Republic of Indonesia, and various conditions that shut down the stock exchange operations.

On August 10, 1977, President Soeharto established the Capital Market Executing Agency (BAPEPAM) under PP No. 25/1976 and Presidential Decree No. 52/1976 to reactivate the capital market. This establishment became a new chapter in Indonesia's capital market history, which was independent from three-decade Dutch colonialism, while at the same time showing the Government's commitment to reactivating the capital market in Indonesia. This capital market reactivation was also marked by PT Semen Cibinong going public as the first issuer.

At the time, BAPEPAM performed double functions as executor and supervisor of the capital market. Afterwards, the function of stock exchange's executor was handed over to the private sector, marked by the privatization of Jakarta Stock Exchange (JSX) as a capital market on July 13, 1992, complementing Surabaya Stock Exchange (SSX), which was established earlier on June 16, 1989.

On November 30, 2007, SSX was merged into JSX, thus becoming one independent entity called Indonesia Stock Exchange (IDX).

IDX AS A SELF-REGULATORY ORGANIZATION (SRO)

IDX is one of 3 (three) Self-Regulatory Organizations (SRO) institutions. The other two are Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (KPEI), established in 1996, and Indonesian Central Securities Depository (KSEI), established in 1997.

Kewenangan BEI selaku SRO telah diatur dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, pada Penjelasan Pasal 9, ayat (1), bahwa Bursa Efek merupakan lembaga yang diberi kewenangan untuk mengatur pelaksanaan kegiatannya. Oleh karena itu, ketentuan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek mempunyai kekuatan mengikat yang wajib ditaati oleh Anggota Bursa Efek, Emiten yang efeknya tercatat di Bursa Efek tersebut, Lembaga Kliring dan Penjaminan, Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Kustodian atau Pihak lain yang mempunyai hubungan kerja secara kontraktual dengan Bursa Efek.

BEI merupakan pihak penyedia berbagai infrastruktur pasar modal mulai dari sistem pencatatan, sistem dan aturan perdagangan, serta memiliki kewenangan dalam pengawasannya. Pencatatan dan perdagangan dimaksud adalah semua efek di pasar modal mulai dari saham, obligasi korporasi, obligasi negara, Kontrak Investasi Kolektif (KIK), Efek Beragun Aset (EBA), dan lainnya.

OJK dan SRO senantiasa melakukan pengembangan pasar modal disesuaikan dengan dinamika pemulihan ekonomi yang terus berkembang, untuk senantiasa menjaga perdagangan di pasar modal Indonesia dapat berlangsung teratur, wajar, dan efisien.

Tahun 2023, BEI telah diberikan izin usaha Penyelenggara Bursa Karbon oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). IDXCarbon sebagai Penyelenggara Bursa Karbon menyediakan sistem perdagangan yang transparan, teratur, wajar, dan efisien. BEI percaya, kehadiran IDXCarbon dapat membuka (*unlock*) potensi penjualan kredit karbon Indonesia, sebagai salah satu negara yang memiliki kredit karbon terbesar di dunia. IDXCarbon adalah sebuah *milestone* penting bagi komitmen dekarbonisasi Indonesia menuju *Net Zero Emission* pada tahun 2060 atau lebih cepat. Selain membuka potensi penjualan kredit karbon Indonesia, kehadiran bursa karbon sekaligus menegaskan keterlibatan Indonesia dalam diskursus dunia mengenai perdagangan karbon.

Memasuki tahun 2024, pasar modal Indonesia tidak hanya mencatatkan pencapaian serta hal baru saja, tetapi juga terus berupaya selalu berkembang agar senantiasa memberikan optimisme untuk menghadapi tahun-tahun berikutnya yang akan datang. Secara global, kinerja BEI tetap menunjukkan daya saing yang kompetitif seiring dengan meningkatnya antusiasme masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia. Selain itu, indikator kinerja BEI yang solid dan positif di 2024 juga tercermin dari stabilitas pasar, aktivitas perdagangan, jumlah penghimpunan dana, serta jumlah investor ritel yang terus meningkat. BEI senantiasa bergerak mengoptimalkan kinerja bursa dan terus meningkatkan kesadaran masyarakat untuk dapat berinvestasi di pasar modal. Melalui berbagai inisiatif dan inovasi yang terus dilakukan, BEI optimistis jumlah investor saham di Indonesia akan semakin bertumbuh, seiring dengan peningkatan literasi keuangan dan pasar modal di kalangan masyarakat.

IDX's authority as an SRO is regulated under Law No. 8 of 1995 on Capital Market, in the Elucidation of Article 9, paragraph (1), that the Stock Exchange is an institution granted authority to regulate the implementation of its activities. Therefore, the provisions issued by the Stock Exchange have binding force which must be adhered to by Stock Exchange Members, Issuers whose securities are listed on the Stock Exchange, Clearing and Guarantee Institutions, Depository and Settlement Institutions, Custodians or other Parties who have contractual working relationships with the Stock Exchange.

IDX is the provider of various capital market infrastructure, starting from recording system, trading system and rules, and has the authority to supervise. The listing and trading referred to are all securities in the capital market, starting from shares, corporate bonds, government bonds, Collective Investment Contracts (KIK), Asset Backed Securities (EBA), and others.

OJK and SRO constantly develop the capital market in line with the continuous dynamics of economic recovery, ensuring that trading in the Indonesian capital market can take place in an orderly, fair, and efficient manner.

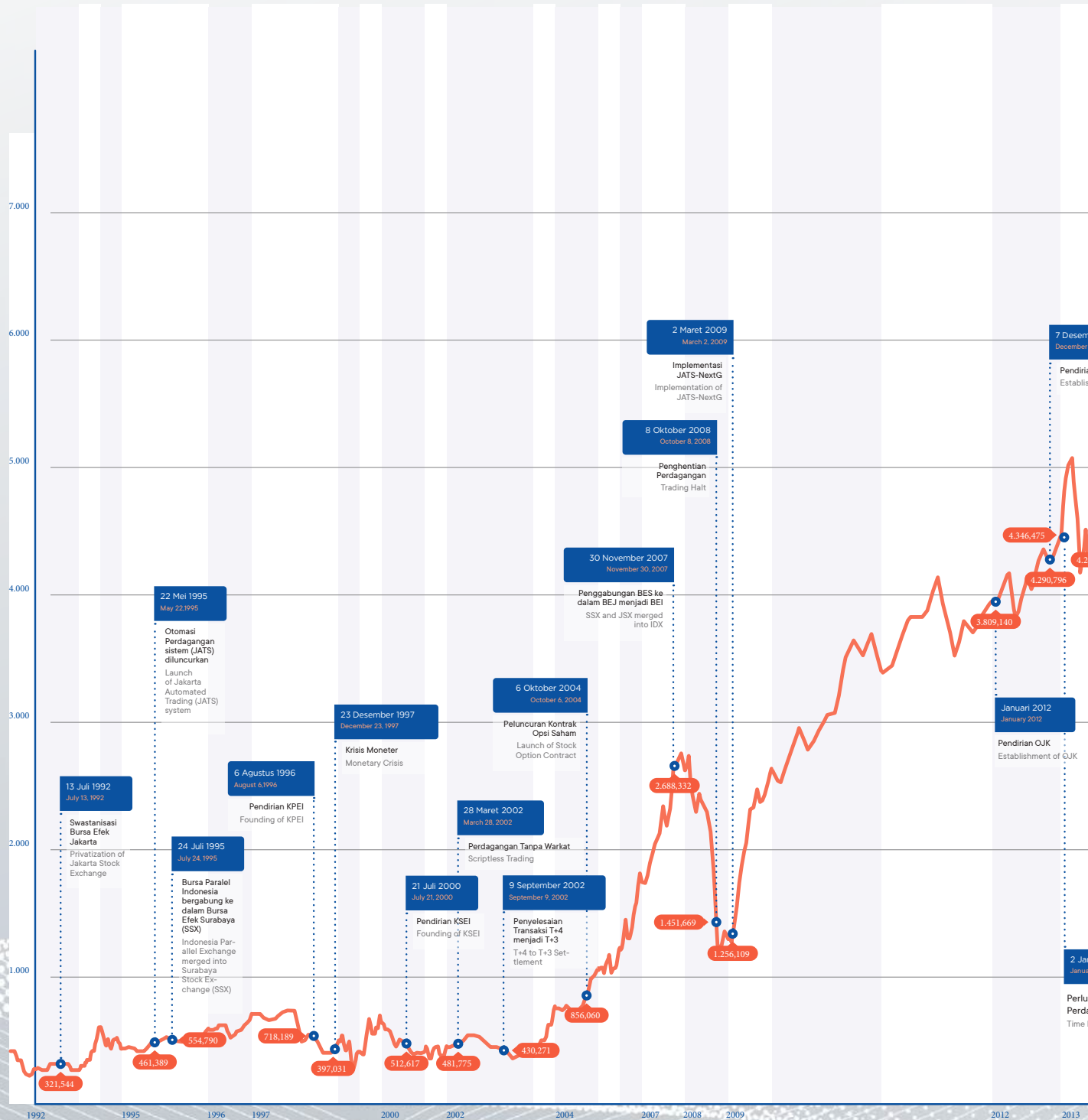
In 2023, IDX was granted a Carbon Exchange Operator business license by the Financial Services Authority (OJK). IDXCarbon as the Carbon Exchange Organizer provides a transparent, orderly, fair, and efficient trading system. IDX believes that IDXCarbon can unlock the potential for selling carbon credits in Indonesia, as one of the countries that has the largest carbon credits in the world. IDXCarbon is an important milestone for Indonesia's decarbonization commitment towards Net Zero Emissions by 2060 or sooner. Apart from opening up the potential for selling Indonesian carbon credits, the carbon exchange also confirms Indonesia's involvement in the world discourse regarding carbon trading.

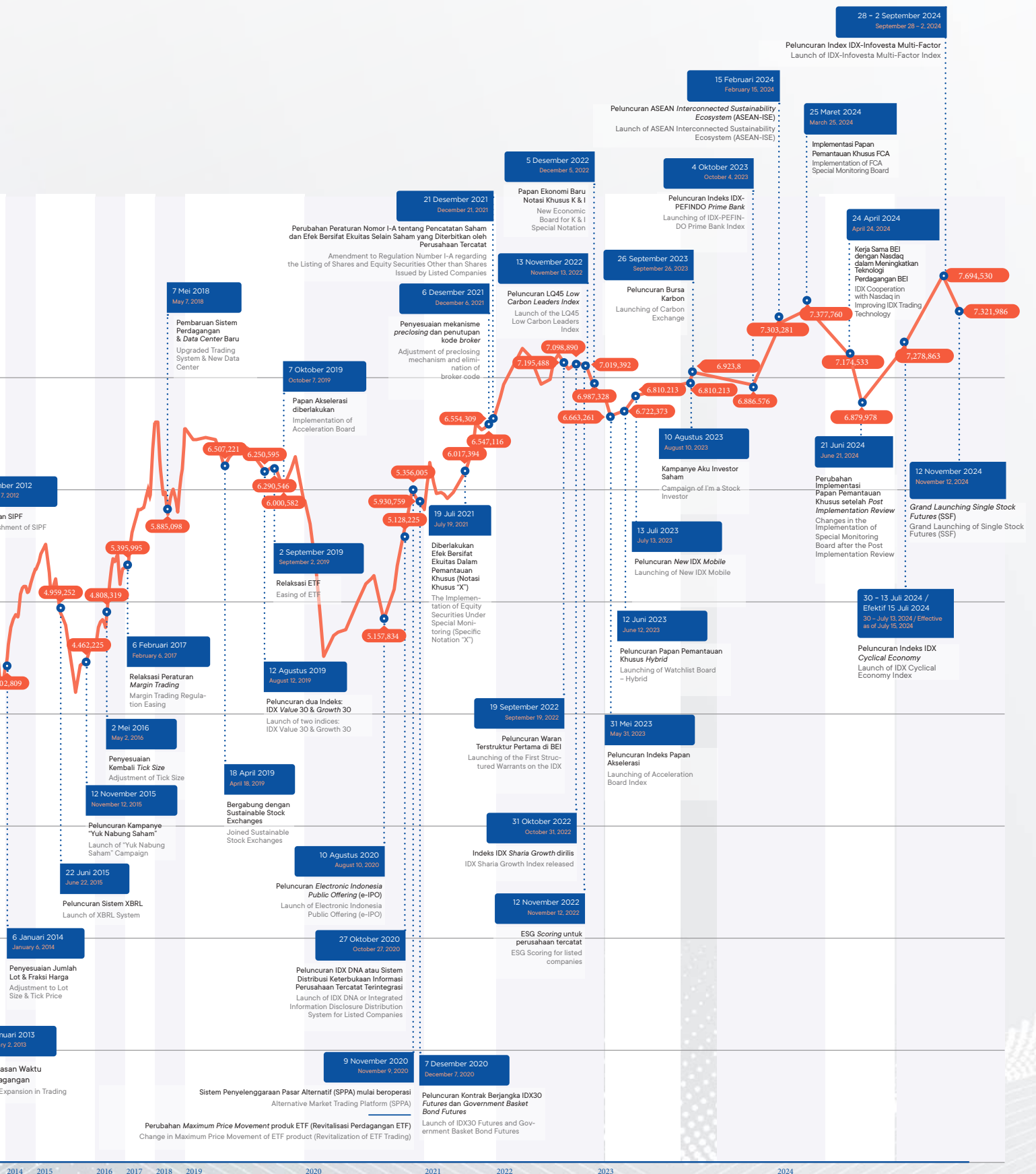
Entering 2024, Indonesian capital market not only recorded achievements and new activities, but also continued its development to build optimism for facing the years ahead. Globally, IDX's performance remained competitive, supported by the growing public enthusiasm to invest in Indonesian capital market. This solid and positive performance indicators in 2024 were also reflected in market stability, trading activity, amount of fundraising, and increasing number of retail investors. IDX continued to optimize the exchange's performance and raise public awareness to invest in the capital market. Through ongoing various initiatives and innovations, IDX is optimistic that the number of stock investors in Indonesia will keep growing, along with the increase in financial and capital market literacy among the public.



Jejak Langkah

Milestones







Bidang Usaha

Line of Business

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Sebagaimana tertuang dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir diubah dan disahkan melalui Akta No. 69 tanggal 26 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan Perusahaan adalah:

1. Menunjang kebijakan Negara dalam pengembangan Pasar Modal sebagai alternatif sumber pembiayaan untuk mendukung dunia usaha dalam rangka Pembangunan Nasional;
2. Memberikan kesempatan yang lebih luas kepada masyarakat untuk ikut memiliki berbagai macam efek di samping memberikan kesempatan yang lebih luas bagi dunia usaha untuk menarik dana dengan cara menawarkan efek yang dikeluarkannya kepada masyarakat melalui pasar modal;
3. Menyelenggarakan perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien.

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, which was lastly amended and ratified through Deed No. 69 dated June 26, 2024, made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the purposes and objectives of the Company are:

1. Supporting State policy in developing the Capital Market as an alternative source of financing to support the business world in the context of National Development;
2. Providing wider opportunities for the public to participate in various kinds of securities in addition to providing wider opportunities for the business world to attract funds by offering the securities issued to the public through the capital market;
3. Organizing orderly, fair, and efficient securities trading.

PRODUK DAN/ATAU JASA YANG DIHASILKAN

PRODUCTS AND/OR SERVICES



BEI senantiasa melakukan inovasi dan pengembangan layanan dalam rangka memberikan pelayanan perdagangan yang terbaik.

IDX constantly innovates and develops services, aiming to provide the best trading services.

Berdasarkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, jasa/layanan yang dikembangkan oleh Perusahaan sehingga berkontribusi terhadap pendapatan Perusahaan, yaitu:

1. Jasa/Layanan Terkait Transaksi Bursa
 - a. Jasa Transaksi Efek
 - b. Jasa Kliring
 - c. Jasa Pencatatan
 - d. Jasa Informasi dan Fasilitas Lainnya

Based on the Financial Statements audited by Public Accounting Firm, the services developed by the Company that contribute to the Company's revenues are as follows:

1. Services Related to Stock Exchange Transactions
 - a. Transaction Fees
 - b. Clearing Fees
 - c. Listing Fees
 - d. Information Services and Other Facilities

2. Jasa/Layanan dari Bukan Transaksi Bursa

- Jasa Teknologi Informasi
- Jasa Riset, Edukasi, dan Data Harga Pasar
- Jasa Sertifikasi
- Jasa Pendanaan Repo
- Pendanaan Marjin dan Lainnya

2. Services from Non-Stock Exchange Transactions

- Information Technology Services
- Research, Education, and Market Pricing Data Services
- Certification Services
- Repo financing Services
- Margin Financing and Others

Sementara itu, produk-produk dan layanan yang ditawarkan dan dipasarkan di BEI, yaitu:

Meanwhile, products and services offered and marketed on IDX, are:

Tabel Produk dan Layanan BEI

Table of IDX Products and Services

Saham Stocks	Surat Utang (Obligasi) Debt Securities (Bonds)	Reksa Dana Mutual Funds
<i>Exchange-Traded Fund (ETF)</i>	DIRE & DINFRA	Derivatif Derivatives
Waran Terstruktur Structured Warrant	Indeks Index	Layanan Data BEI IDX Data Services
IDX Mobile	Galeri Investasi BEI IDX Investment Galleries	Kunjungan ke BEI Visit to IDX
IDXCarbon		

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Culture

VISI

VISION



Menjadi Bursa yang Kompetitif dengan Kredibilitas Tingkat Dunia.

To Become an Acknowledged and Credible World-Class Exchange.



Menciptakan Infrastruktur Pasar Keuangan yang Terpercaya dan Kredibel untuk Mewujudkan Pasar yang Teratur, Wajar, dan Efisien, serta Dapat Diakses oleh Semua Pemangku Kepentingan melalui Produk dan Layanan yang Inovatif.

Creating a Trusted and Credible Financial Market Infrastructure to Deliver Fair, Orderly, and Efficient Market, Accessible to All Stakeholders through Innovative Products and Services.

MISI

MISSION



ASPIRASI DAN TUJUAN

ASPIRATION AND GOAL



Menjadi Bursa kredibel yang menggerakkan pendalaman keuangan dan memberdayakan Indonesia menjadi ekonomi terbesar ke-5 pada tahun 2045.

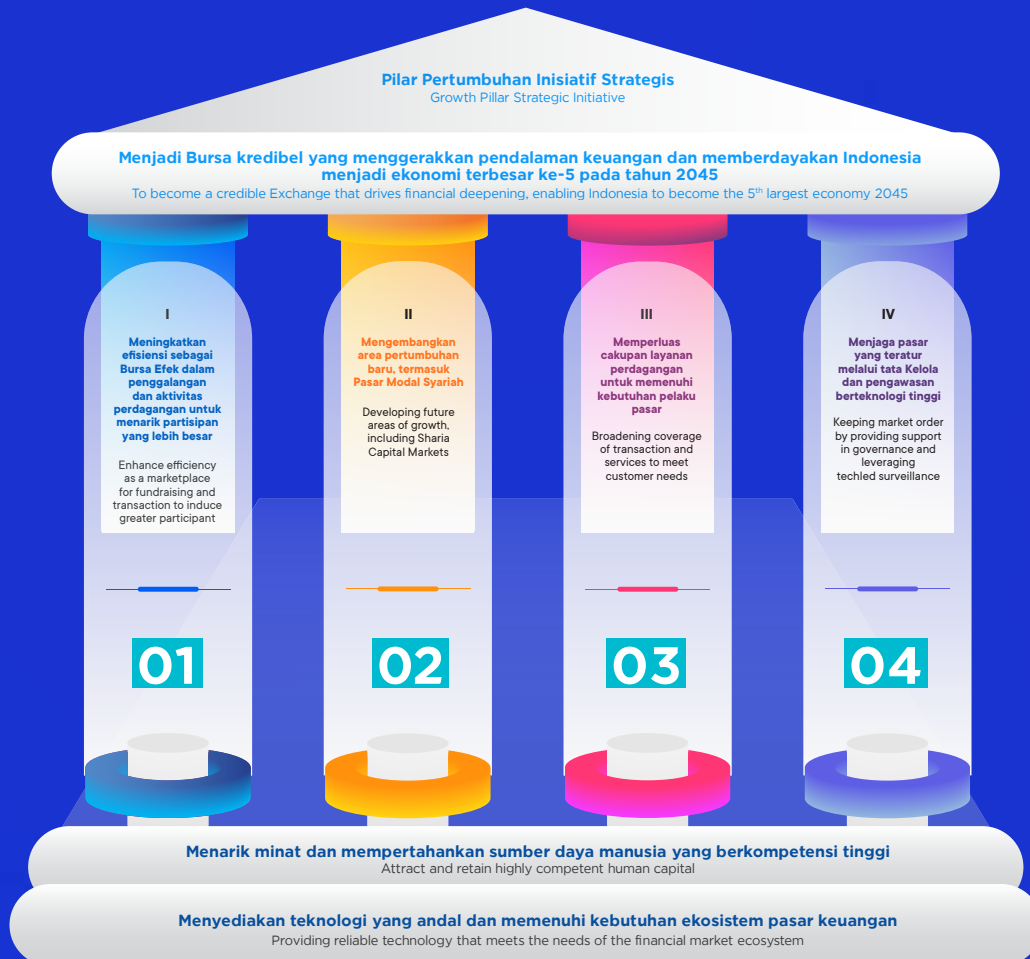
To become a credible Exchange that drives financial deepening, enabling Indonesia to become the 5th largest economy by 2045.

STRATEGI PENCAPAIAN VISI DAN MISI DI TAHUN 2024

STRATEGY FOR ACHIEVING VISION AND MISSION IN 2024

PILAR PERTUMBUHAN INISIATIF STRATEGIS

GROWTH PILLAR STRATEGIC INITIATIVE



BUDAYA PERUSAHAAN

Perusahaan senantiasa memastikan bahwa budaya kerja Perusahaan tetap relevan dengan lingkungan dan ekosistem bisnis yang dinamis seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi. Dengan mengimplementasikan Budaya Perusahaan pada kegiatan sehari-hari, diharapkan dapat menuntun segenap Insan Perusahaan agar selaras dengan nilai, kepercayaan, dan norma yang telah disepakati bersama sehingga mendukung tumbuh kembang Perusahaan secara berkelanjutan. Perusahaan memiliki nilai-nilai utama yang harus diimplementasikan oleh segenap insan Perusahaan dalam memberikan pelayanan kepada para mitra bisnis, yakni sebagai berikut:

CORPORATE CULTURE

The Company always ensures that the Company's work culture remains relevant to the dynamic business environment and ecosystem and changes along with the developments in time and technology. By implementing Corporate Culture in daily activities, it is expected to guide all Company Personnel to comply with the values, beliefs, and norms mutually agreed upon so as to support the Company's sustainable growth and development. The Company has core values that must be implemented by all Company personnel in providing services to business partners, as follows:



01

**TEAMWORK**

02

**INTEGRITY**

03

**PROFESSIONALISM**

04

**SERVICE EXCELLENCE****TEAMWORK**

Senantiasa bekerja sama secara sinergis untuk mencapai tujuan bersama.

Always work together synergistically to achieve common goals.

**INTEGRITY**

Konsistensi antara pikiran, ucapan, dan tindakan dengan selalu menjunjung tinggi kejujuran, transparansi dan independensi sesuai dengan nilai-nilai perusahaan dan norma yang berlaku.

Consistency between thoughts, speech, and actions by always upholding honesty, transparency, and independence in accordance with company values and applicable norms.

**PROFESSIONALISM**

Menunjukkan sikap, *appearance*, dan kompetensi dengan penuh tanggung jawab untuk memberikan hasil terbaik.

Showing attitude, appearance, and competence with full responsibility to provide the best results.

**SERVICE EXCELLENCE**

Senantiasa memberikan layanan terbaik bagi *stakeholders*.

Always provide the best service for stakeholders.

Keanggotaan dalam Asosiasi

Membership in Association

Hingga 31 Desember 2024, BEI terdaftar dalam keanggotaan atau organisasi sebagaimana dijabarkan pada tabel berikut:

As of December 31, 2024, IDX is registered as a member or organization as described in the following table:

Nama Asosiasi/Organisasi Name of Association/Organization
International Organization of Securities Commissions (IOSCO)
World Federation of Exchanges (WFE)
Asian & Oceanian Stock Exchange Federation (AOSEF)
International Capital Market Association (ICMA)
Organisation of Islamic Cooperation - Exchange
Climate Bond Initiatives (CBI)
XBRL International (XII) Direct Member
Sustainable Stock Exchange (SSE)
ASEAN Exchanges



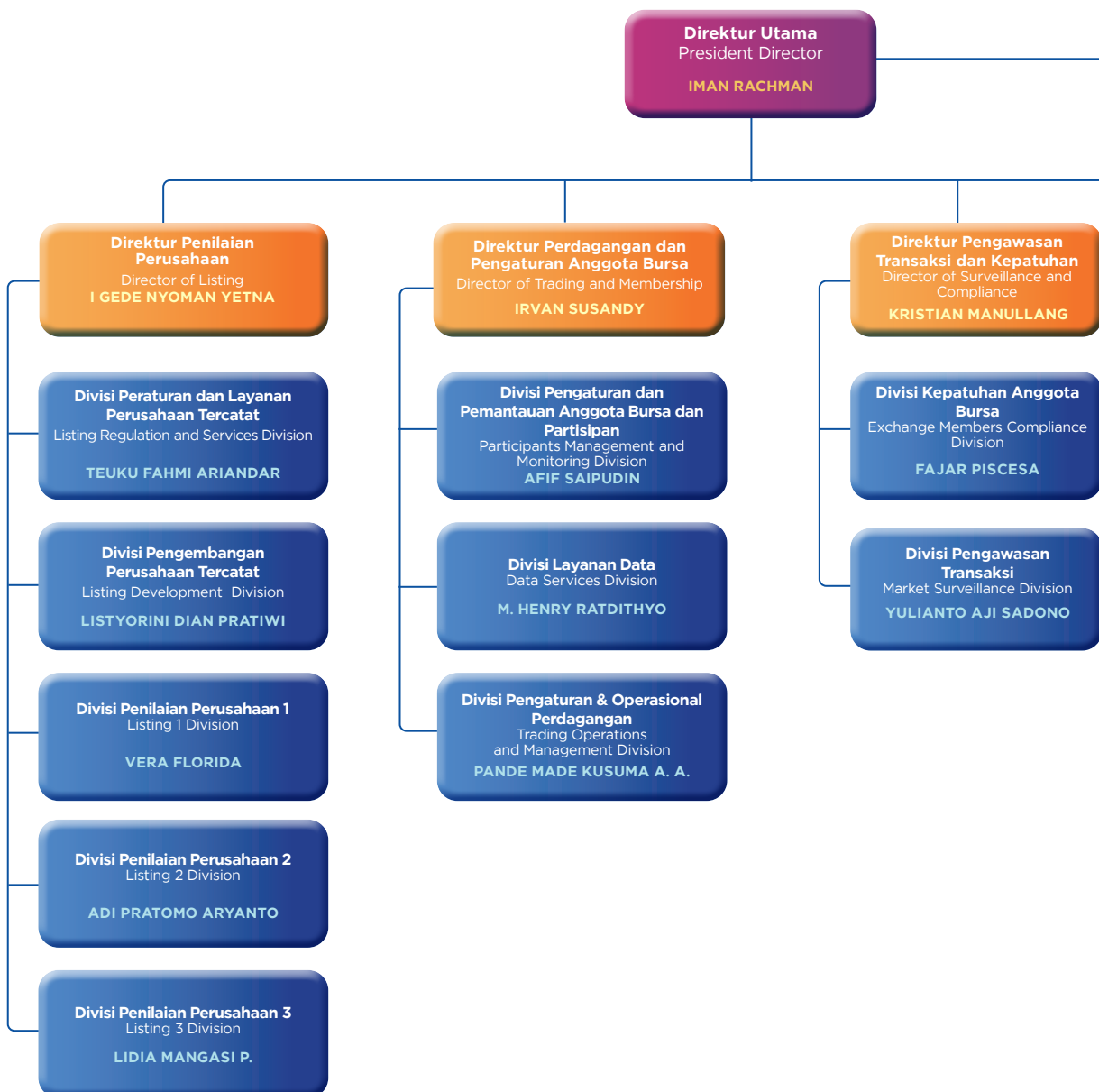
Struktur Organisasi

Organizational Structure

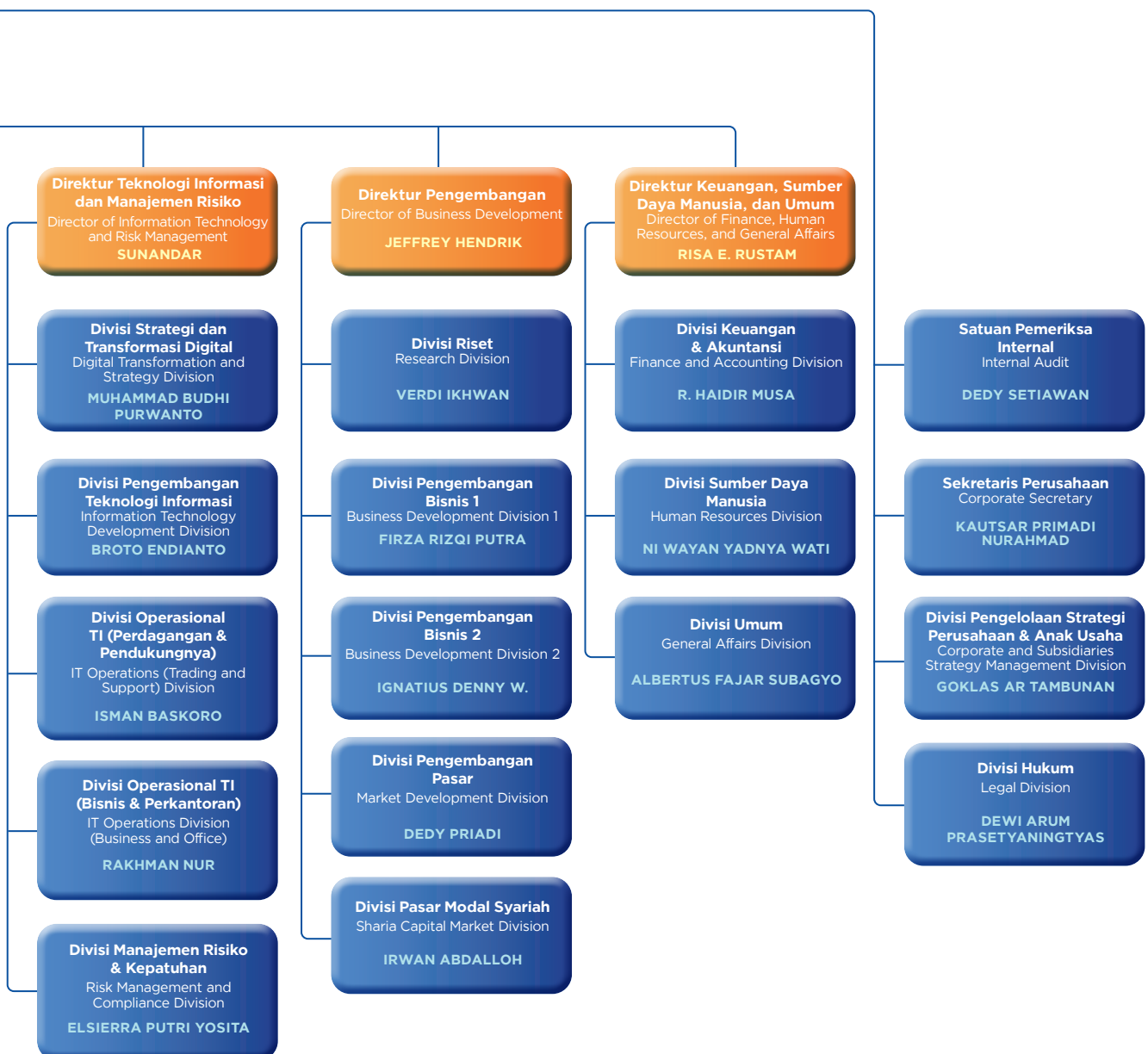
Struktur Organisasi BEI per 31 Desember 2024, telah ditetapkan melalui Surat Keputusan No. Kep-00305/BEI/11-2023 tanggal 1 November 2023 tentang Struktur Organisasi PT Bursa Efek Indonesia sebagaimana terlampir di bawah ini.

Struktur Organisasi BEI per 31 Desember 2024

Organizational Structure of IDX as of December 31, 2024



The Organizational Structure of IDX as of December 31, 2024, has been determined through Decision Letter No. Kep-00305/BEI/11-2023 dated November 1, 2023 on Organizational Structure of Indonesia Stock Exchange as shown below.



Kepala Divisi dan Advisor

Head of Division and Advisor



**KAUTSAR
PRIMADI NURAHMAD**

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



**DEWI ARUM
PRASETYANINGTYAS**

Kepala Divisi Hukum
Head of Legal Division



GOKLAS AR TAMBUNAN

**Kepala Divisi Pengelolaan Strategi
Perusahaan dan Anak Usaha**
Head of the Corporate and Subsidiaries Strategy
Management Division



RUSIANA JUNIATI

**Advisor Pengelolaan Strategi
Perusahaan dan Anak Usaha**
Corporate and Subsidiaries Strategy
Management Advisor



DEDY SETIAWAN

Kepala Satuan Pemeriksa Internal
Head of Internal Audit Unit



POLTAK HOTRADERO

Advisor Pengembangan Bisnis
Business Development Advisor



VERDI IKHWAN

Kepala Divisi Riset
Head of Research Division



FIRZA RIZQI PUTRA

**Kepala Divisi
Pengembangan Bisnis 1**
Head of Business Development Division 1



IGNATIUS DENNY W.

Kepala Divisi Pengembangan Bisnis 2
Head of Business Development Division 2



DEDY PRIADI

Kepala Divisi Pengembangan Pasar
Head of Market Development Division



IRWAN ABDALLOH

Kepala Divisi Pasar Modal Syariah
Head of Sharia Capital Market Division



**SAPTONO ADI
JUNARSO**

Advisor Penilaian Perusahaan
Listing Advisor



**TEUKU FAHMI
ARIANDAR**

**Kepala Divisi Peraturan dan Layanan
Perusahaan Tercatat**
Head of Listing Regulation and Services Division



**LISTYORINI DIAN
PRATIWI**

**Kepala Divisi Pengembangan
Perusahaan Tercatat**
Head of Listing Development Division



VERA FLORIDA

Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 1
Head of Listing 1 Division



**ADI PRATOMO
ARYANTO**

**Kepala Divisi Penilaian
Perusahaan 2**
Head of Listing 2 Division



LIDIA MANGASI P.

Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 3
Head of Listing 3 Division



AFIF SAIPUDIN

**Kepala Divisi Pengaturan dan
Pemantauan Anggota Bursa dan
Partisipan**
Head of Membership and Participants Management
and Monitoring Division



M. HENRY RATDITHYO

Kepala Divisi Layanan Data
Head of Data Services Division



**PANDE MADE
KUSUMA A.A.**

**Kepala Divisi Pengaturan dan
Operasional Perdagangan**
Head of Trading Operations and Management
Division



FAJAR PISCESA

**Kepala Divisi Kepatuhan Anggota
Bursa**
Head of Exchange Members



YULIANTO AJI SADONO

Kepala Divisi Pengawasan Transaksi
Head of Market Surveillance Division



**MUHAMMAD
BUDHI PURWANTO**

**Kepala Divisi Strategi dan
Transformasi Digital**
Head of Strategy and Digital Transformation
Division



BROTO ENDIANTO

Kepala Divisi Pengembangan TI
Head of IT Development Division



ISMAN BASKORO

**Kepala Divisi Operasional TI
(Perdagangan dan Pendukungnya)**
Head of IT Operations (Trading and Support)
Division



RAKHMANNUR

**Kepala Divisi Operasional TI
(Bisnis dan Perkantoran)**
Head of IT Operations (Business and Office)
Division



ELSIERRA PUTRI YOSITA

**Kepala Divisi Manajemen Risiko dan
Kepatuhan**
Head of Risk Management and Compliance Division



R. HAIDIR MUSA

Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi
Head of Finance and Accounting Division



ALBERTUS FAJAR SUBAGYO

Kepala Divisi Umum
Head of General Affairs Division



NI WAYAN YADNYA WATI

Kepala Divisi Sumber Daya Manusia
Head of Human Resources Division



Penasihat Perusahaan

Corporate Advisors



Penasihat Senior
Senior Advisor

Marzuki Usman

Nama Name	Jabatan Position	Perwakilan Representative
Komite Perdagangan Efek Securities Trading Committee		
Philmon Samuel Tanuri	Direktur Utama President Director	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Thomas Nugroho	Direktur Director	PT RHB Sekuritas Indonesia
Arya Budhi Darmawan	Direktur Director	J.P. Morgan Sekuritas Indonesia
Suriadharma Ibrahim	Direktur Director	PT Samuel Sekuritas Indonesia
Antony	Direktur Utama President Director	PT KGI Sekuritas Indonesia
Theodora V. N. Manik	Direktur Director	PT Mandiri Sekuritas
Arisandhi Indrodwisatio	Direktur Director	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
Komite Penilaian Perusahaan Listing Committee		
Hoesen	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
Armand Wahyudi Hartono	Wakil Presiden Direktur Deputy President Director	PT Bank Central Asia Tbk
Severinus Indra Wijaya	Akuntan Publik Public Accountant	Rekan Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja dan Rekan
Ali Farmadi	Ketua Chairman	Perkumpulan Asosiasi Dana Pensiun Indonesia Association of Indonesian Pension Fund
Rudy Utomo	Direktur Utama President Director	PT Aldiracita Sekuritas Indonesia
Hendro Utomo	Direktur Director	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Iwan Setiawan	Ketua Umum General Chairman	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)
Eddi Danusaputro	Ketua Umum General Chairman	AMVESINDO
Furiyanto	Anggota Member	Asosiasi Wali Amanat Indonesia Indonesian Trustee Association
Rofikoh Rokhim	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Nama Name	Jabatan Position	Perwakilan Representative
Komite Disiplin Anggota Bursa Disciplinary Exchange Members Committee		
Laksono W. Widodo	Direktur Director	PT BRI Danareksa Sekuritas
Wilianto	Direktur Director	PT Maybank Sekuritas Indonesia
Juliana	Direktur Director	PT Ajaib Sekuritas Asia
Yoga Mulya	Direktur Director	PT BNI Sekuritas
Suryadi Adipranata	Direktur Director	PT Bahana Sekuritas
Anita Budi Susanti	Direktur Director	PT Macquarie Sekuritas Indonesia
Abdul Haris M. Rum	Konsultan Hukum Legal Consultant	Azwar Hadisupani Rum & Partners (AHRP Law Firm)
Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee		
Sunandar	Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko Director of Information Technology and Risk Management	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Risa E. Rustam	Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Umum Director of Finance, Human Resources, and General Affairs	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Elsierra Putri Yosita	Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan Head of Risk Management and Compliance Division	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Pande Made Kusuma A. A.	Kepala Divisi Pengaturan dan Operasional Perdagangan Head of Trading Operations and Management Division	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Isman Baskoro	Kepala Divisi Operasional Teknologi Informasi (Perdagangan dan Pendukungnya) Head of Information Technology Operations (Trading and Support) Division	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Lidia Mangasi Panjaitan	Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 3 Head of Listing 3 Division	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Goklas Tambunan	Kepala Divisi Pengelolaan Strategi Perusahaan dan Anak Usaha Head of the Corporate and Subsidiaries Strategy Management Division	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
R. Haidir Musa	Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi Head of Finance and Accounting Division	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Komite Pengarah Teknologi Informasi Information Technology Steering Committee		
Sunandar	Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko Director of Information Technology and Risk Management	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Irvan Susandy	Direktur Perdagangan dan Kepatuhan Anggota Bursa Director of Trading and Exchange Member Compliance	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Ali Maksum	Direktur Director	PT Samuel Sekuritas Indonesia
Harta Susanto	Direktur Director	PT Semesta Indovest Sekuritas
Mas Mokhammad Sudarmaji	Direktur Director	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia
Gildas Deograt Lumy	Senior Cyber Security Advisor	XecureIT



Nama Name	Jabatan Position	Perwakilan Representative
Betty Puwandari	Koordinator Program Studi Magister Teknologi Informasi Fakultas Ilmu Komputer Coordinator of Master of Information Technology Study Program, Faculty of Computer Science	Universitas Indonesia
Fifi Virgantria	Komite Ketua Umum General Chairman of the Committee	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia Indonesian Securities Companies Association
M. Budhi Purwanto	Kepala Divisi Strategi dan Transformasi Digital Head of Strategy and Digital Transformation Division	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Broto Endianto	Kepala Divisi Pengembangan Teknologi Informasi Head of Information Technology Development Division	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Rakhman Nur	Kepala Divisi Operasional Teknologi Informasi (Bisnis dan Perkantoran) Head of Information Technology Operations (Business and Office) Division	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Isman Baskoro	Kepala Divisi Operasional Teknologi Informasi (Perdagangan dan Pendukungnya) Head of Information Technology Operations (Trading and Support) Division	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Elsierra Putri Yosita	Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan Head of Risk Management and Compliance Division	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Komite Investasi Investment Committee		
Risa E. Rustam	Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Umum Director of Finance, Human Resources, and General Affairs	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Sunandar	Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko Director of Information Technology and Risk Management	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Irvan Susandy	Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa Director of Trading and Membership	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Vera Florida	Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 1 Head of Listing 1 Division	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Verdi Ikhwani	Kepala Divisi Riset Head of Research Division	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Ignatius Denny W.	Kepala Divisi Pengembangan Bisnis 2 Head of Business Development Division 2	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Poltak Hotradero	Advisor Pengembangan Bisnis Business Development Advisor	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
R. Haidir Musa	Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi Head of Finance and Accounting Division	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Komite Anggaran Budget Committee		
Risa E. Rustam	Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Umum Director of Finance, Human Resources, and General Affairs	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Broto Endianto	Kepala Divisi Pengembangan Teknologi Informasi Head of Information Technology Development Division	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Rakhman Nur	Kepala Divisi Operasional TI (Bisnis dan Perkantoran) Head of IT Operations (Business and Office) Division	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Poltak Hotradero	Advisor Pengembangan Development Advisor	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Verdi Ikhwani	Kepala Divisi Riset Head of Research Division	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Firza Rizqi Putra	Kepala Divisi Pengembangan Bisnis 1 Head of Business Development Division 1	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Nama Name	Jabatan Position	Perwakilan Representative
Ignatius Denny W	Kepala Divisi Pengembangan Bisnis 2 Head of Business Development Division 2	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
M. Budhi Purwanto	Kepala Divisi Strategi dan Transformasi Digital Head of Strategy and Digital Transformation Division	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
R. Haidir Musa	Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi Head of Finance and Accounting Division	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Goklas Tambunan	Kepala Divisi Pengelolaan Strategi Perusahaan dan Anak Usaha Head of the Corporate and Subsidiaries Strategy Management Division	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Komite Pengembangan Produk Product Development Committee		
Lily Widjaja	Direktur Eksekutif Executive Director	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia Indonesia Securities Companies Association
Teguh Sulistyono	Wakil Ketua Umum HIMDASUN Deputy General Chairman (HIMDASUN)	Bank Rakyat Indonesia
Iwan Ho	Praktisi Pasar Modal Capital Market Practitioner	RHB Sekuritas Indonesia
Harold Tjiptadjaja	Direktur Investment Banking Director of Investment Banking	PT Mandiri Sekuritas
Sandri Supardi	<i>Managing Director</i> Managing Director	PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia
Siti Rakhmawati	Direktur Investasi dan Keuangan Director of Investment and Finance	Dana Pensiun Telkom
Mustofa	Presiden Direktur President Director	PT KISI Asset Management
Komite Audit Audit Committee		
Karman Pamurahardjo	Komisaris Commissioner	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Mohamad Oki Ramadhana	Komisaris Commissioner	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Lany Djuwita	Komisaris Commissioner	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
M. Noor Rachman	Anggota Member	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Soemarso S. Rahardjo	Anggota Member	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Nishnurtia Razak	Anggota Member	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Komite Remunerasi Remuneration Committee		
Nurhaida	Komisaris Utama President Commissioner	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Yozua Makes	Komisaris Commissioner	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Henry Hanafiah	Anggota Independen Independent Member	Profesional Professional

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Nurhaida

Komisaris Utama
President Commissioner

Periode Jabatan: 26 Juni 2024

Term of Office: June 26, 2024

Warga negara Indonesia berusia 65 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Kimia Tekstil di Institut Teknologi Tekstil Bandung pada tahun 1985 dan gelar *Master Business Administration* di Indiana University, Bloomington USA pada tahun 1995.

Beliau memulai karir sejak tahun 1989 dalam beberapa Jabatan di lingkungan Bapepam-LK. Setelahnya, pernah menjabat sebagai Kepala Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Riil Bapepam-LK; Kepala Biro Transaksi dan Lembaga Efek, Bapepam-LK; Staf Ahli Bidang Kebijakan dan Regulasi Jasa Keuangan dan Pasar Modal di Kementerian Keuangan RI; Plt Ketua Badan Pengawas Pasar Modal; Ketua Badan Pengawas Pasar Modal; Anggota Dewan Komisiner OJK/Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal; Anggota Dewan Komisiner/Wakil Ketua Dewan Komisiner di OJK.

Selain itu, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) sejak Juni 2023 hingga saat ini.

Indonesian citizen, 65 years old. She obtained a Bachelor of Textile Chemistry from Institut Teknologi Tekstil Bandung in 1985 and Master of Business Administration from Indiana University, Bloomington, USA, in 1995.

She began her career in 1989 in several positions within Bapepam-LK. After that, she served as the Head of the Bureau of Financial Assessment of Real Sector Companies, Bapepam-LK; Head of the Bureau of Transactions and Securities Institutions, Bapepam-LK; Expert Staff for Financial Services and Capital Market Policy and Regulation at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia; Acting Chairman of Capital Market Supervisory Agency; Chairman of Capital Market Supervisory Agency; Member of the Board of Commissioners at OJK/Chief Executive of Capital Market Supervision; and served as Member of the Board of Commissioners/Deputy Chairman of the Board of Commissioners at OJK.

Furthermore, she has been serving as Independent Commissioner at PT Permodalan Nasional Madani (PNM) since June 2023 until present.



Yozua Makes

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan: 26 Juni 2024

Term of Office: June 26, 2024

Dr. Yozua Makes S.H., LL.M., M.M meraih gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 1984, gelar Magister Hukum (*Master of Laws*) dari University of California, Berkeley pada tahun 1987, Magister Manajemen (*Masters in Management*) dari Asian Institute of Management pada tahun 1991, Alumni *Degree* dari *Advanced Management Program* di Harvard Business School pada tahun 2006, dan Doktor Ilmu Hukum (Ph.D) dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 2015.

Beliau memulai karir di bidang hukum sejak tahun 1984 sebagai *Partner* di beberapa kantor hukum terkemuka hingga akhirnya mendirikan Makes & Partners Law Firm di tahun 1993.

Sebagai *Founding* dan *Managing Partner* selama lebih dari 30 tahun, Beliau telah berhasil memimpin Makes & Partners Law Firm. Sebelumnya, Beliau merupakan *Founding Member* dari Dewan Pengawas Independen dan Profesional yang diangkat langsung oleh Presiden Republik Indonesia serta Ketua Komite Etik pada Indonesia Investment Authority ("INA"). Selain itu, Beliau sebelumnya juga pernah menjabat sebagai Anggota Pertama Komite Nasional Kebijakan Governansi; Penasihat Khusus Menteri Pertahanan; dan Anggota Staf Ahli Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.

Saat ini, beliau merupakan Anggota di Temasek Southeast Asia Advisory Panel pada Temasek Holdings; Anggota Dewan Pakar Asosiasi Emiten Indonesia (AEI); Anggota Himpunan Konsultan Hukum Sektor Keuangan (HKHSK) (sebelumnya Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)); Anggota Dewan Pertimbangan Kamar Dagang Industri Indonesia (KADIN); dan Anggota Dewan Penasihat Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI). Beliau juga mengajar sebagai Dosen di Fakultas Hukum Universitas Indonesia dan Universitas Pelita Harapan sejak 2009 hingga saat ini.

Dr. Yozua Makes, S.H., LL.M., M.M. obtained a Bachelor of Laws from the Faculty of Law of University of Indonesia in 1984, Master of Laws from University of California, Berkeley in 1987, Master in Management from the Asian Institute of Management in 1991, Alumni Degree from the Advanced Management Program of Harvard Business School in 2006, and Doctorate of Law (Ph.D) from the Faculty of Law of University of Indonesia in 2015.

He began his career in the field of law since 1984 immediately as a Partner at several notable law firms until He finally established Makes & Partners Law Firm in 1993.

As Founding and Managing Partner for over the past 30 years, he has successfully led Makes & Partners Law Firm. Previously, He was the Founding Members of the Independent and Professional Supervisory Board as directly appointed by the President of Republic of Indonesia and the Head of Ethics of Committee for the Indonesia Investment Authority ("INA"). Previously, He also served as the first appointed Member of the Indonesian National Committee on Corporate Governance; Special Advisor to the Minister of Defense; and a Member of the Expert Staff of the Minister of Cooperatives, Medium & Small-Scale Industries.

Today, He is a Member of the Temasek Southeast Asia Advisory Panel at Temasek Holdings; Member of the Expert Council at the Indonesian Publicly Listed Companies Association (AEI); Member of the Financial Sector Legal Consultants Association (HKHSK) (previously at Capital Market Legal Consultants Association); Member of the Advisory Council of Indonesian Chamber of Commerce Industry (KADIN); and Member of the Advisory Council of Indonesian Hotels and Restaurants Associations (PHRI). He is also a Lecturer at the Faculty of Law in University of Indonesia and Pelita Harapan University since 2009 until present.

Mohamad Oki Ramadhana

Komisaris
Commissioner



Periode Jabatan: 26 Juni 2024

Term of Office: June 26, 2024

Warga negara Indonesia berusia 53 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Hubungan Internasional di Universitas Indonesia pada tahun 1996, gelar Master of Business Administration di University of Colorado pada tahun 1998, dan Doktor Strategic Management di Universitas Indonesia pada tahun 2021. Beliau juga lulus dari Program Pendidikan Berkelanjutan (PPL) Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Efek di APEI pada tahun 2023.

Beliau memulai karir sejak tahun 1999 sebagai Associate (Corporate Finance) di Rothschild Indonesia. Setelahnya pernah menjabat sebagai Vice President (Investment Banking) di Merrill Lynch Indonesia; Vice President (Fixed Income, Currencies & Commodities) di Merrill Lynch Indonesia; Direktur Eksekutif (Private Financing Group) di Goldman Sachs (Singapore); Direktur Eksekutif (Investment Banking) di Goldman Sachs (Asia Pacific); Direktur Utama dan Head of Investment Banking di Morgan Stanley Sekuritas Indonesia; Direktur Utama dan Head of Investment Banking di HSBC Sekuritas Indonesia.

Selain itu, beliau menjabat sebagai Direktur Utama di PT Mandiri Sekuritas sejak Juli 2021 hingga saat ini.

Indonesian citizen, 53 years old. He obtained Bachelor of International Relations from University of Indonesia in 1996, Master of Business Administration from University of Colorado in 1998, and Doctorate of Strategic Management from University of Indonesia in 2021. He also graduated from Continuing Education Program (PPL) for Members of Board of Directors and Board of Commissioners of Securities Companies at APEI in 2023.

He began his career in 1999 as Associate (Corporate Finance) at Rothschild Indonesia. After that, he served as the Vice President (Investment Banking) at Merrill Lynch Indonesia; Vice President (Fixed Income, Currencies & Commodities) at Merrill Lynch Indonesia; Executive Director (Private Financing Group) at Goldman Sachs (Singapore); Executive Director (Investment Banking) at Goldman Sachs (Asia Pacific); President Director and Head of Investment Banking at Morgan Stanley Sekuritas Indonesia; and served as the President Director and Head of Investment Banking at HSBC Sekuritas Indonesia.

Furthermore, he has been serving as President Director at PT Mandiri Sekuritas since July 2021 until present.

Karman Pamurahardjo

Komisaris
Commissioner



Periode Jabatan: 30 Juni 2020

Term of Office: June 30, 2020

Warga negara Indonesia berusia 58 tahun. Beliau meraih gelar Bachelor of Engineering in Electrical and Electronics dari University of Auckland, New Zealand, (1991) dan Master of Business Administration (MBA) dari University of Technology, Sydney pada tahun (1996).

Memulai karier sejak tahun 1996 di PT Harita Kencana Securities dengan jabatan terakhir sebagai Direktur. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Executive Director di Deloitte Konsultan Indonesia member of Deloitte Touche; Managing Director PT Trimegah Securities Tbk; President Director PT Profindo Asia Investama. Beliau juga aktif di Pasar Modal sebagai Dewan Pengawas Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) setelah sebelumnya sebagai Komite Ketua Umum APEI. Pernah aktif sebagai Komite Penilaian Perusahaan Efek BEL.

Saat ini Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Profindo Sekuritas Indonesia sejak 2014. Beliau memiliki sertifikasi CFA (Chartered Financial Analyst) dari CFA Institute, Charlottesville AS sejak tahun 2001, sertifikat Wakil Penjamin Emisi Efek (WP EE), serta Wakil Manajer Investasi (WMI).

Indonesian citizen, 58 years old. He obtained his Bachelor of Engineering in Electrical and Electronics from the University of Auckland, New Zealand, (1991), and his Master of Business Administration (MBA) from University of Technology, Sydney, (1996).

He began his career in 1996 at PT Harita Kencana Securities with his last position as Director. Previously, he served as Executive Director at Deloitte Konsultan Indonesia, member of Deloitte Touche; as Managing Director of PT Trimegah Securities Tbk; and as President Director of PT Profindo Asia Investama. He is also active in the Capital Market as the Supervisory Board of the Indonesian Securities Companies Association (APEI) after previously serving as Chairman Committee of APEI. He was also once active as an IDX Listing Committee member.

Currently, he has been serving as President Director of PT Profindo Sekuritas Indonesia since 2014. Since 2001, he has been certified by the CFA Institute of Charlottesville USA as a Chartered Financial Analyst (CFA), and holds Underwriter Representative (WP EE) and Investment Manager Representative (WMI) certificates.



Lany Djuwita

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan: 26 Juni 2024

Term of Office: June 26, 2024

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) dari Universitas Indonesia pada tahun 1993, dan gelar Magister Keuangan dari Texas A&M University, College Station, AS pada tahun 1996. Beliau juga pemegang sertifikat CFA.

Beliau mengawali kariernya pada tahun 1992 sebagai auditor di Arthur Andersen. Kemudian beliau menjabat beberapa posisi di beberapa perusahaan, antara lain sebagai Analis Senior di Astra International, dan Manajer Layanan Penasihat Keuangan di PricewaterhouseCoopers. Beliau bergabung dengan PT Medco Energi Internasional Tbk pada tahun 2006 dan dipercaya untuk menduduki beberapa posisi strategis, antara lain sebagai Direktur Anak Perusahaan, Kepala Keuangan Perusahaan, dan Kepala Perencanaan dan Kinerja Perusahaan. Beliau menjabat sebagai Direktur dan Chief Financial Officer PT Medco Energi Internasional Tbk dari tahun 2013 hingga 2015 dan sebagai Direktur PT Dharma Satya Nusantara Tbk dari tahun 2016 hingga Juni 2018.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Saratoga Investama Sedaya Tbk sejak Juni 2018.

An Indonesian citizen, 55 years old. She has a degree in Economics (Accounting) from University of Indonesia in 1993, and a Master degree in Finance from Texas A&M University, College Station, USA in 1996. She is a CFA Charterholder.

She began her career in 1992 as an auditor at Arthur Andersen. She then served few roles in few companies, among others as Senior Analyst at Astra International, and Manager of Financial Advisory Services at PricewaterhouseCoopers. She joined PT Medco Energi Internasional Tbk in 2006 and she was trusted to serve several strategic positions including as Director of subsidiaries, Head of Corporate Finance, and Head of Corporate Planning and Performance. She served as Director and Chief Financial Officer of PT Medco Energi Internasional Tbk from 2013 until 2015 and as Director of PT Dharma Satya Nusantara Tbk from 2016 until June 2018.

Currently, she also serves as Director of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk since June 2018.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Iman Rachman

Direktur Utama
President Director



Periode Jabatan: 29 Juni 2022

of Office: June 29, 2022

Warga negara Indonesia, usia 53 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran pada tahun 1995 dan Magister of Business Administration (MBA) Finance dari Leeds University Business School, UK pada tahun 1997.

Beliau memulai kariernya sebagai Manager di PT Danareksa Sekuritas (1998-2003), kemudian Direktur Investment Banking PT Mandiri Sekuritas (2003-2016), Direktur Keuangan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2016-2018), Direktur Keuangan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2018-2019), Direktur Utama PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2019-2020). Jabatan terakhir beliau sebelum sebagai Direktur Utama BEI adalah sebagai Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha PT Pertamina (Persero) (2020-2022) dan Pengawas Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS) Sektor Jasa Keuangan (SJK) (2022-sekarang).

Saat ini, beliau juga tercatat sebagai Anggota Dewan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sejak tahun 2022.

Pada tahun 2023, beliau memperoleh penghargaan "The Best CEO 2023" dari Majalah SWA dan Dunamis Organization.

Indonesian citizen, 53 years old. He earned a Bachelor of Economics degree from Padjadjaran University in 1995 and a Master of Business Administration (MBA) Finance from Leeds University Business School, UK, in 1997.

He began his career as a Manager at PT Danareksa Sekuritas (1998-2003), then served as a Director of Investment Banking at PT Mandiri Sekuritas (2003-2016), a Director of Finance at PT Pelabuhan Indonesia II (2016-2018), a Director of Finance at PT Pelabuhan Indonesia III (2018-2019), a President Director of PT Perusahaan Pengelola Aset (2019-2020). His last position before serving as an IDX President Director was as Director of Strategy, Portfolio, and New Ventures of PT Pertamina (Persero) (2020-2022) and Supervisor of Alternative Dispute Resolution Institutions (LAPS) in the Financial Services Sector (SJK) (2022-present).

Currently, he is also listed as Member of the Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) since 2022.

In 2023, he received "The Best CEO 2023" award from SWA Magazine and Dunamis Organization.



I Gede Nyoman Yetna

Direktur Penilaian
Perusahaan
Director of Listing



Periode Jabatan: 29 Juni 2022

Term of Office: June 29, 2022

Warga negara Indonesia, usia 53 tahun. Beliau meraih gelar Doktor dari Program Studi Pascasarjana Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (UI). Sebelumnya beliau memperoleh gelar Magister Akuntansi dan Sistem Informasi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UI tahun 2003 dan meraih gelar Sarjana Ekonomi dan Akuntan dari Universitas Udayana, Denpasar, Bali pada tahun 1996.

Beliau memulai kariernya di BEI sebagai pemeriksa pada Satuan Pemeriksa Keuangan (1997-2000), kemudian menjadi Kepala Unit Satuan Pemeriksa Internal (2000-2003), Kepala Unit di Divisi Penilaian Perusahaan Sektor Riil (2003-2009), Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Sektor Riil (2009- 2014), Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I (2014-2018). Dari tahun 2015-2016, I Gede Nyoman Yetna dipercaya menjadi Pengurus Perhimpunan Pendidikan Pasar Modal Indonesia. Jabatan terakhir beliau adalah sebagai Direktur Penilaian Perusahaan BEI sejak 2018. Beliau terpilih kembali untuk periode kedua sebagai Direktur Penilaian Perusahaan (2018-2022).

Saat ini, beliau aktif di berbagai organisasi, antara lain anggota Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) (2024-2029), anggota Indonesia Strategic Management Society (ISMS), sekaligus anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Beliau terpilih menjadi Ketua Kompartemen Akuntan Bisnis – IAI untuk periode 2023-2027.

Sebagai bagian dari kontribusi terhadap pendidikan, beliau menjadi dosen di Program Magister Management Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI).

Beliau menyandang sertifikasi Chartered Accountant (CA) dan ASEAN Chartered Professional Accountant (ASEAN CPA)

Indonesian citizen, 53 years old. He obtained his Ph.D. in Management Science, from the Postgraduate Program at the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia, (UI). Prior to that, he earned a master's degree in Accounting and Information Systems from the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia, in 2003, and a bachelor's degree in Economics and Accounting from Udayana University, Denpasar, Bali, in 1996.

His professional journey began at IDX, where he worked as an auditor in the Inspection Division (1997-2000). He then progressed to become the Head of the Internal Audit Unit (2000-2003), the Head of the Listing Division for the Real Sector Unit (2003-2009), the Head of the Listing Division for Real Sector (2009-2014), and the Head of Listing Group I (2014-2018). From 2015-2016, he served on the Board of The Indonesian Capital Market Education. In his most recent role, he held the position of Director of Listing at IDX since 2018. He was re-appointed for the second term as Director of Listing (2018-2022).

Currently, he actively participates in various organizations, including being a member of the National Committee on Governance Policy (KNKG) (2024-2029), a member of the Indonesia Strategic Management Society (ISMS), and a member of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI). He was appointed as the Chairman of the Business Accountant Compartment within IAI for the term 2023-2027.

As part of his contribution to education, he becomes a lecturer at the Magister Management Program, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (FEB UI).

He holds the certifications of Chartered Accountant (CA) and ASEAN Chartered Professional Accountant (ASEAN CPA).

Irvan Susandy

Direktur Perdagangan
dan Pengaturan Anggota
Bursa

Director of Trading and
Membership



Periode Jabatan: 29 Juni 2022

Term of Office: June 29, 2022

Warga negara Indonesia, usia 50 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Jurusan Akuntansi serta Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Universitas Padjadjaran pada tahun 1999.

Beliau memulai karier di Direktorat Keuangan PT Ariawest International (1999-2000), kemudian melanjutkan kariernya di Bursa Efek Jakarta pada Satuan Pemeriksa Internal (2000-2002) dan Divisi Pengawasan Transaksi (2002-2018). Beliau mendapat promosi sebagai Kepala Unit Pemantauan Perdagangan Divisi Pengawasan Transaksi (2006-2011) dan Kepala Divisi Pengawasan Transaksi (2011-2018). Jabatan terakhir beliau di BEI sebelumnya adalah sebagai Kepala Divisi Pengaturan dan Operasional Perdagangan (2018-2022). Selain itu, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Indonesian Capital Market Electronic Library (TICMI) (2021-2022).

Indonesian citizen, 50 years old. He earned his Bachelor of Economics from the Department of Accounting and the Department of Economics and Development Studies, Padjadjaran University in 1999.

He began his career at the Finance Directorate of PT Ariawest International (1999-2000), then continued onto IDX in the Internal Audit Unit (2000-2002) and Surveillance Division (2002-2018). He was promoted as Head of the Transaction Supervision Unit (2006-2011) and later as Head of the Surveillance Division (2011-2018). His last position at IDX was previously as Head of Trading Operations Division (2018-2022). In addition, he once served as a Commissioner of PT Indonesian Capital Market Electronic Library (TICMI) (2021-2022).

Kristian S. Manullang

**Direktur Pengawasan
Transaksi dan Kepatuhan**
**Director of Surveillance and
Compliance**

Periode Jabatan: 29 Juni 2022

Term of Office: June 29, 2022

Warga negara Indonesia, usia 59 tahun. Latar belakang pendidikan beliau adalah Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Indonesia.

Beliau pernah menduduki beberapa jabatan di BEI di antaranya sebagai Kepala Divisi Kepatuhan Anggota Bursa (2000-2012), Kepala Divisi Pengaturan dan Pemantauan Anggota Bursa (2012-2015) dan Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 2 (2015-2017). Selain itu, beliau juga pernah menjadi Pengurus Perhimpunan Pendidikan Pasar Modal Indonesia (P3MI) tahun 2015, menjabat sebagai Komisaris PT Indonesia Capital Market Electronic Library (ICAMEL) (2015-2018) dan menjabat sebagai Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan BEI sejak tahun 2018, Jamin Emisi Efek (WPEE), serta Wakil Manajer Investasi (WMI).

Indonesian citizen, 59 years old. He obtained his Bachelor's Degree in Economics from the University of Indonesia.

He has held several positions at IDX including as Head of Exchange Members Compliance Division (2000-2012), Head of Membership and Participants Management and Monitoring Division (2012-2015) and Head of Listing Division 2 (2015-2017). In addition, he also served as a member of Management of the Indonesian Capital Market Education Association (P3MI) in 2015, as Commissioner of PT Indonesia Capital Market Electronic Library (ICAMEL) (2015-2018), and as Director of Surveillance and Compliance IDX since 2018.



Sunandar

Direktur Teknologi
Informasi dan Manajemen
Risiko
Director of Information
Technology and Risk
Management



Periode Jabatan: 29 Juni 2022

Term of Office: June 29, 2022

Warga negara Indonesia, usia 59 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Teknologi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1991.

Beliau memulai karier di PT Kliring Depositori Efek Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Kepala Bagian Pengendalian Risiko (1993-1996), kemudian bergabung dengan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dengan posisi sebagai Kepala Divisi Kliring dan Penyelesaian Transaksi Bursa (1997-2009) dan General Manager (2009-2015). Beliau menjadi Direktur I KPEI periode 2015-2018 dan Direktur Utama KPEI periode 2018- 2022. Selain itu, beliau juga aktif di Perhimpunan Pendidikan Pasar Modal (P3MI) sebagai Anggota dan Sekretaris (2011-2016).

Indonesian citizen, 59 years old. He earned a Bachelor of Agricultural Technology from the Bogor Agricultural Institute in 1991.

He began his career at PT Kliring Depositori Efek Indonesia, with his last position as Head of the Risk Control Division (1993-1996), after which he joined PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) as Head of the Clearing and Exchange Transaction Settlement Division (1997-2009) and as General Manager (2009-2015). He served as Director I of KPEI for the 2015-2018 period and President Director of KPEI for the 2018-2022 period. In addition, he is also active in the Capital Market Education Association (P3MI) as a Member and Secretary (2011-2016).



Jeffrey Hendrik

Direktur Pengembangan
 Director of Development



Periode Jabatan: 29 Juni 2022

Term of Office: June 29, 2022

Warga negara Indonesia, usia 52 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 1995.

Beliau memulai karier di PT Zone Pratama (1994-1996), kemudian melanjutkan sebagai Corporate Finance PT Transpacific Securindo (1996-1999) dan sebagai Direktur Utama PT Phintraco Sekuritas (1999-2022). Beliau juga merupakan Anggota Komite Perdagangan dan Penyelesaian Transaksi Efek BEI (2019-2020), Pengurus Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) Anggota Departemen Perdagangan Efek (2020-2022), dan Anggota Task Force Keuangan Berkelanjutan OJK sejak tahun 2021.

Indonesian citizen, 52 years old. He earned a Bachelor of Economics degree from Trisakti University in 1995.

He began his career at PT Zone Pratama (1994-1996), then continued in Corporate Finance at PT Transpacific Securindo (1996-1999) and as President Director at PT Phintraco Sekuritas (1999-2022). He was also a Member of IDX Securities Trading and Settlement Committee (2019-2020), as Management at the Association of Indonesian Securities Companies (APEI), as Member of the Securities Trading Department (2020-2022), and as Member of the OJK Sustainable Finance Task Force since 2021.

Risa E. Rustam

Direktur Keuangan,
Sumber Daya Manusia, dan
Umum

Director of Finance, Human
Resources, and General Affairs



Periode Jabatan: 29 Juni 2022

Term of Office: June 29, 2022

Warga negara Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, (1988).

Beliau memulai karier di pasar modal tahun 1989 di HSBC-Custodial Services sebagai Staff Officer. Bergabung dengan PT Baring Securities Indonesia tahun 1991 sebagai Settlements Manager. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT ING Securities Indonesia sejak tahun 1999, kemudian sebagai Direktur/COO di PT Macquarie Sekuritas mulai tahun 2004 sampai tahun 2016. Beliau juga aktif di berbagai Komite Kerja maupun Satuan Tugas di OJK, BEI, KPEI & KSEI sejak tahun 1998 sampai tahun 2016. Beliau memiliki Sertifikasi CACP (Certification in Audit Committee Practices) dari Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI). Pada bulan Maret 2021 beliau ditunjuk oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI sebagai salah satu Advocates atau perwakilan Indonesia untuk Aliansi G20 EMPOWER dalam rangka meningkatkan promosi kepemimpinan perempuan dan pembangunan ekonomi.

Beliau juga bertugas sebagai Ketua Bidang Pengembangan Pasar dari Satuan Tugas Keuangan Berkelanjutan Pasar Modal Indonesia sejak tahun 2021 sampai tahun 2022. Beliau juga dipilih oleh World Federation of Exchanges atau WFE (Federasi Bursa Efek Sedunia) sebagai salah satu Pemimpin Perempuan WFE Tahun 2022, pada tanggal 3 Maret 2022.

Indonesian citizen. She obtained her Bachelor of Economics from Gadjah Mada University, (1988).

She began her career in the capital market in 1989 at HSBC-Custodial Services as a Staff Officer. She joined PT Baring Securities Indonesia in 1991 as Settlements Manager. She served as Director of PT ING Securities Indonesia since 1999, then as Director/COO at PT Macquarie Sekuritas from 2004 to 2016. She had also been active in various Working Committees and Task Forces at OJK, IDX, KPEI & KSEI from 1998 to 2016. She has a CACP Certificate (Certification in Audit Committee Practices) from the Indonesian Audit Committee Association (IKAI). In March 2021, she was appointed by the Minister of Women's Empowerment and Child Protection of the Republic of Indonesia as one of the Advocates or representatives of Indonesia for the G20 EMPOWER Alliance in order to improve the promotion of women's leadership and economic development.

She served as the Head of Market Development in the Indonesian Capital Market Sustainable Finance Task Force from 2021 to 2022. On March 3, 2022, she was selected by the World Federation of Exchanges (WFE) as one of its Women Leaders of 2022.



Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demographics and Competency Development

DEMOGRAFI KARYAWAN

Per 31 Desember 2024, total karyawan BEI tercatat sebanyak 627 orang, meningkat 2,28% dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 613 orang. Rata-rata masa kerja karyawan mencapai 9,55 tahun, mencerminkan tingkat retensi yang cukup stabil. Ditinjau dari distribusi usia, 49,43% dari total keseluruhan karyawan merupakan kelompok usia 30 hingga 40 tahun dengan jumlah 303 orang karyawan.

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

As of December 31, 2024, the total number of employees at IDX stood at 627, reflecting a 2.28% increase from the 613 employees recorded at the end of 2023. The average length of service was 9.55 years, indicating a relatively stable employee retention rate. In terms of age distribution, the majority of employees 303 individuals or 49.43% of the total workforce were within the 30 to 40 year age group.

Demografi Manajemen dan Karyawan Berdasarkan Level Organisasi (orang)

Demographic of Management and Employee By Organizational Level (person)

Level Organisasi Organizational Level	2024			2023		
	L	P	Jumlah Total	L	P	Jumlah Total
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	9	3	12	11	1	12
Kepala Divisi, Kepala Unit, Kepala Kantor Division Head, Unit Head, Office Head	99	44	143	98	45	143
Penasihat, Pakar, Spesialis, Staf, Non-Staff Advisor, Expert, Specialist, Staff, Non Staff	265	219	484	258	212	470
Jumlah Total	373	266	639	367	258	625

L = Laki-laki / P = Perempuan
L = Male / P = Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan (orang)

Employee Demographic By Education Level (person)

Tingkat Pendidikan Education Level	2024			2023		
	L	P	Jumlah Total	L	P	Jumlah Total
Pascasarjana Postgraduate	128	61	189	114	57	171
Sarjana Bachelor	223	188	411	225	176	401
Diploma (D3/D4)	6	14	20	6	23	29
SMA dan Lainnya High School and Others	7	-	7	11	1	12
Jumlah Total	364	263	627	356	257	613

L = Laki-laki / P = Perempuan
L = Male / P = Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)

Employee Demographic By Employment Status (person)

Status Kepegawaian Employment Status	2024			2023		
	L	P	Jumlah Total	L	P	Jumlah Total
Pegawai Tetap Permanent Employees	348	246	594	320	244	564
Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employees	16	17	33	36	13	49
Jumlah Total	364	263	627	356	257	613

L = Laki-laki / P = Perempuan

L = Male / P = Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Usia (orang)

Employee Demographic By Age (person)

Rentang Usia Age Range	2024			2023		
	L	P	Jumlah Total	L	P	Jumlah Total
> 40 tahun > 40 years old	66	45	111	66	46	112
30-40 tahun 30-40 years old	187	116	303	179	111	290
< 30 tahun < 30 years old	111	102	213	111	100	211
Jumlah Total	364	263	627	356	257	613

L = Laki-laki / P = Perempuan

L = Male / P = Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin

Employee Demographic By Employment Status (person)

Jenis Kelamin Gender	2024	2023
Laki-Laki Male	364	356
Perempuan Female	263	257
Jumlah Total	627	613

L = Laki-laki / P = Perempuan

L = Male / P = Female



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Sesuai dengan pasal 5 ayat 2 Anggaran Dasar BEI, setiap pemegang saham BEI harus merupakan perusahaan efek yang memiliki izin usaha untuk melaksanakan kegiatan sebagai perantara pedagang efek dan memenuhi syarat sebagai anggota bursa efek BEI, serta tidak mempunyai hubungan dengan perusahaan efek lain yang juga menjadi pemegang saham BEI.

Hingga 31 Desember 2023, modal dasar BEI berjumlah Rp1.500.000.000.000 terbagi atas 200 (dua ratus) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp7.500.000.000,00. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh melalui kas BEI sejumlah 103 saham (dengan komposisi 99 saham dimiliki oleh Anggota Bursa Efek dan Perusahaan Efek non Anggota Bursa Efek dan 4 saham merupakan saham yang telah dibeli kembali oleh Bursa) dengan nilai nominal seluruhnya Rp772.500.000.000.

Adapun rincian pemegang saham BEI yang dimiliki oleh Anggota Bursa Efek dan Perusahaan Efek Non-Anggota Bursa Efek per 1 Januari 2024, sebagaimana terlampir:

In accordance with Article 5 paragraph 2 of IDX's Articles of Association, every shareholder of IDX must be a securities company having a business license to carry out activities as a securities broker, meets the requirements as a member of IDX's stock exchange, and has no relationship with other securities companies that are also shareholders of IDX.

As of December 31, 2023, IDX's authorized capital was Rp1,500,000,000,000 divided into 200 (two hundred) shares, each share having a nominal value of Rp7,500,000,000.00. Of the authorized capital, 103 shares (with a composition of 99 shares owned by Stock Exchange Members and Securities Companies that are Non-Stock Exchange Member and 4 shares repurchased by the Exchange) with a total nominal value of Rp772,500,000,000 have been issued and fully paid up through IDX's cash.

Details of IDX shareholders who are Stock Exchange Members and Securities Companies that are Non-Stock Exchange Members as of January 1, 2024, are as attached:

Tabel Komposisi Pemegang Saham BEI per 1 Januari 2024

Table of Shareholders Composition of IDX as of January 1, 2024

No	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Jumlah Saham Total Shares (Rp)
1	PT Ajaib Sekuritas Asia	1	7.500.000.000
2	PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
3	PT Amantara Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
4	PT Anugerah Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
5	PT Artha Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
6	PT Bahana Sekuritas	1	7.500.000.000
7	PT Batavia Prosperindo Sekuritas	1	7.500.000.000
8	PT BCA Sekuritas	1	7.500.000.000
9	PT Binaartha Sekuritas	1	7.500.000.000
10	PT BNC Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000

No	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Jumlah Saham Total Shares (Rp)
11	PT BNI Sekuritas	1	7.500.000.000
12	PT BRI Danareksa Sekuritas	1	7.500.000.000
13	PT Buana Capital Sekuritas	1	7.500.000.000
14	PT Bumiputera Sekuritas	1	7.500.000.000
15	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
16	PT Ciptadana Sekuritas Asia	1	7.500.000.000
17	PT Citigroup Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
18	PT CLSA Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
19	PT Corpus Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
20	PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000

No	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Jumlah Saham Total Shares (Rp)
21	PT Danasakti Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
22	PT Danatama Makmur Sekuritas	1	7.500.000.000
23	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
24	PT Dhanawibawa Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
25	PT Dwidana Sakti Sekuritas	1	7.500.000.000
26	PT Ekokapital Sekuritas	1	7.500.000.000
27	PT Ekuator Swarna Sekuritas	1	7.500.000.000
28	PT Elit Sukses Sekuritas	1	7.500.000.000
29	PT Equity Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
30	PT Erdikha Elit Sekuritas	1	7.500.000.000
31	PT Evergreen Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
32	PT FAC Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
33	PT Forte Global Sekuritas	1	7.500.000.000
34	PT Harita Kencana Sekuritas	1	7.500.000.000
35	PT Henan Putihrai Sekuritas	1	7.500.000.000
36	PT HSBC Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
37	PT Indonesia Makmur Group Sekuritas (Disingkat PT IMG Sekuritas)	1	7.500.000.000
38	PT INA Sekuritas Indonesia (Dahulu Bernama PT Nikko Sekuritas Indonesia)	1	7.500.000.000
39	PT Indo Capital Sekuritas	1	7.500.000.000
40	PT Indo Premier Sekuritas	1	7.500.000.000
41	PT Inti Fikasa Sekuritas	1	7.500.000.000
42	PT Inti Teladan Sekuritas	1	7.500.000.000
43	PT Investindo Nusantara Sekuritas	1	7.500.000.000
44	PT J.P. Morgan Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
45	PT Jasa Utama Capital Sekuritas*	1	7.500.000.000
46	PT KAF Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
47	PT KB Valbury Sekuritas	1	7.500.000.000
48	PT KGI Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
49	PT Kiwoom Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
50	PT Korea Investment And Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
51	PT Kresna Sekuritas	1	7.500.000.000
52	PT Lotus Andalan Sekuritas	1	7.500.000.000

No	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Jumlah Saham Total Shares (Rp)
53	PT Macquarie Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
54	PT Magenta Kapital Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
55	PT Makindo Sekuritas	1	7.500.000.000
56	PT Mandiri Sekuritas	1	7.500.000.000
57	PT Masindo Artha Sekuritas	1	7.500.000.000
58	PT Maybank Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
59	PT Mega Capital Sekuritas	1	7.500.000.000
60	PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk	1	7.500.000.000
61	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
62	PT MNC Sekuritas	1	7.500.000.000
63	PT Morgan Stanley Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
64	PT Net Sekuritas	1	7.500.000.000
65	PT NH Korindo Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
66	PT Nilai Inti Sekuritas	1	7.500.000.000
67	PT OCBC Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
68	PT OSO Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
69	PT Pacific 2000 Sekuritas	1	7.500.000.000
70	PT Pacific Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
71	PT Panca Global Sekuritas	1	7.500.000.000
72	PT Panin Sekuritas Tbk	1	7.500.000.000
73	PT Paramitra Alfa Sekuritas	1	7.500.000.000
74	PT Phillip Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
75	PT Phintraco Sekuritas	1	7.500.000.000
76	PT Pilarmas Investindo Sekuritas	1	7.500.000.000
77	PT Pool Advista Sekuritas	1	7.500.000.000
78	PT Pratama Capital Sekuritas	1	7.500.000.000
79	PT Profindo Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
80	PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk	1	7.500.000.000
81	PT RHB Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
82	PT Royal Investium Sekuritas	1	7.500.000.000
83	PT Samuel Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
84	PT Semesta Indovest Sekuritas	1	7.500.000.000
85	PT Shinhan Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
86	PT Sinarmas Sekuritas	1	7.500.000.000
87	PT Stockbit Sekuritas Digital	1	7.500.000.000



No	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Jumlah Saham Total Shares (Rp)
88	PT Sucor Sekuritas	1	7.500.000.000
89	PT Supra Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
90	PT Surya Fajar Sekuritas	1	7.500.000.000
91	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	1	7.500.000.000
92	PT Trust Sekuritas	1	7.500.000.000
93	PT UBS Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
94	PT Universal Broker Indonesia Sekuritas	1	7.500.000.000
95	PT UOB Kay Hian Sekuritas	1	7.500.000.000
96	PT Verdhana Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
97	PT Victoria Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
98	PT Wanteg Sekuritas	1	7.500.000.000

No	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Jumlah Saham Total Shares (Rp)
99	PT Waterfront Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
100	Saham diperoleh kembali Treasury Stocks	1	7.500.000.000
101	Saham diperoleh kembali Treasury Stocks	1	7.500.000.000
102	Saham diperoleh kembali Treasury Stocks	1	7.500.000.000
103	Saham diperoleh kembali Treasury Stocks	1	7.500.000.000
Jumlah Total		103	772.500.000.000

*Per 14 Maret 2025, Perusahaan mengganti nama menjadi PT Yakini Bertumbuh Sekuritas.

*As of March 14, 2025, the Company changed its name to PT Yakini Bertumbuh Sekuritas.

Per 31 Desember 2024, modal dasar BEI berjumlah Rp1.500.000.000.000 terbagi atas 200 (dua ratus) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp7.500.000.000,00. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh melalui kas Perusahaan sejumlah 103 saham (dengan komposisi 95 saham dimiliki oleh Anggota Bursa Efek dan Perusahaan Efek non Anggota Bursa Efek dan 8 saham merupakan saham yang telah dibeli kembali oleh Bursa) dengan nilai nominal seluruhnya Rp772.500.000.000.

Adapun rincian pemegang saham BEI yang dimiliki oleh Anggota Bursa Efek dan Perusahaan Efek non Anggota Bursa Efek per 31 Desember 2024, sebagaimana terlampir:

As of December 31, 2024, IDX's authorized capital was Rp1,500,000,000,000 divided into 200 (two hundred) shares, each share having a nominal value of Rp7,500,000,000.00. Of the authorized capital, 103 shares (with a composition of 95 shares owned by Stock Exchange Members and Securities Companies that are Non-Stock Exchange Members and 8 shares repurchased by the Exchange) with a total nominal value of Rp772,500,000,000 have been issued and fully paid up through the Company's cash.

Details of IDX shareholders who are Stock Exchange Members and Securities Companies that are Non-Stock Exchange Members as of December 31, 2024, are as attached:

Tabel Komposisi Pemegang Saham BEI per 31 Desember 2024

Table of Shareholders Composition of IDX as of December 31, 2024

No	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Jumlah Saham Total Shares (Rp)
1	PT Ajaib Sekuritas Asia	1	7.500.000.000
2	PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
3	PT Amantara Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
4	PT Anugerah Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
5	PT Artha Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
6	PT Bahana Sekuritas	1	7.500.000.000
7	PT BCA Sekuritas	1	7.500.000.000
8	PT Binaartha Sekuritas	1	7.500.000.000
9	PT BNC Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
10	PT BNI Sekuritas	1	7.500.000.000
11	PT BRI Danareksa Sekuritas	1	7.500.000.000
12	PT Buana Capital Sekuritas	1	7.500.000.000
13	PT Bumiputera Sekuritas	1	7.500.000.000
14	PT CGS International Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
15	PT Ciptadana Sekuritas Asia	1	7.500.000.000
16	PT CLSA Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
17	PT Danasakti Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
18	PT Danatama Makmur Sekuritas	1	7.500.000.000
19	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
20	PT Dhanawibawa Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
21	PT Dwidana Sakti Sekuritas	1	7.500.000.000
22	PT Ekokapital Sekuritas	1	7.500.000.000
23	PT Ekuator Swarna Sekuritas	1	7.500.000.000
24	PT Elit Sukses Sekuritas	1	7.500.000.000
25	PT Equity Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
26	PT Erdikha Elit Sekuritas	1	7.500.000.000
27	PT Evergreen Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
28	PT FAC Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
29	PT Forte Global Sekuritas	1	7.500.000.000
30	PT Harita Kencana Sekuritas	1	7.500.000.000
31	PT Henan Putihrai Sekuritas	1	7.500.000.000
32	PT HSBC Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
33	PT IMG Sekuritas	1	7.500.000.000
34	PT Ina Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
35	PT Indo Capital Sekuritas	1	7.500.000.000
36	PT Indo Harvest Sekuritas	1	7.500.000.000
37	PT Indo Premier Sekuritas	1	7.500.000.000
38	PT Inti Fikasa Sekuritas	1	7.500.000.000
39	PT Inti Teladan Sekuritas	1	7.500.000.000
40	PT Investindo Nusantara Sekuritas	1	7.500.000.000
41	PT J.P. Morgan Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
42	PT Jasa Utama Capital Sekuritas*	1	7.500.000.000
43	PT KAF Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
44	PT KB Valbury Sekuritas	1	7.500.000.000
45	PT KGI Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
46	PT Kiwoom Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
47	PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
48	PT Lotus Andalan Sekuritas	1	7.500.000.000
49	PT Macquarie Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
50	PT Magenta Kapital Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
51	PT Makindo Sekuritas	1	7.500.000.000
52	PT Mandiri Sekuritas	1	7.500.000.000
53	PT Masindo Artha Sekuritas	1	7.500.000.000
54	PT Maybank Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
55	PT Mega Capital Sekuritas	1	7.500.000.000
56	PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk.	1	7.500.000.000
57	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
58	PT MNC Sekuritas	1	7.500.000.000
59	PT Net Sekuritas	1	7.500.000.000
60	PT NH Korindo Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
61	PT OCBC Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
62	PT OSO Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
63	PT Pacific Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000



No	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Jumlah Saham Total Shares (Rp)
64	PT Panca Global Sekuritas	1	7.500.000.000
65	PT Panin Sekuritas Tbk.	1	7.500.000.000
66	PT Paramitra Alfa Sekuritas	1	7.500.000.000
67	PT Phillip Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
68	PT Phintraco Sekuritas	1	7.500.000.000
69	PT Pilarmas Investindo Sekuritas	1	7.500.000.000
70	PT Pluang Maju Sekuritas	1	7.500.000.000
71	PT Profindo Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
72	PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.	1	7.500.000.000
73	PT RHB Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
74	PT Samuel Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
75	PT Semesta Indovest Sekuritas	1	7.500.000.000
76	PT Shinhan Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
77	PT Sinarmas Sekuritas	1	7.500.000.000
78	PT Stockbit Sekuritas Digital	1	7.500.000.000
79	PT Sucor Sekuritas	1	7.500.000.000
80	PT Supra Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
81	PT Surya Fajar Sekuritas	1	7.500.000.000
82	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	1	7.500.000.000
83	PT Trust Sekuritas	1	7.500.000.000
84	PT Tuntun Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
85	PT UBS Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
86	PT Universal Broker Indonesia Sekuritas	1	7.500.000.000
87	PT UOB Kay Hian Sekuritas	1	7.500.000.000
88	PT Verdhana Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
89	PT Victoria Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000

No	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Jumlah Saham Total Shares (Rp)
90	PT Wanteg Sekuritas	1	7.500.000.000
91	PT Waterfront Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
92	PT Webull Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
93	PT Yuanta Sekuritas Indonesia	1	7.500.000.000
94	PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.	1	7.500.000.000
95	PT Yugen Bertumbuh Sekuritas	1	7.500.000.000
96	Saham diperoleh kembali Treasury Stocks	1	7.500.000.000
97	Saham diperoleh kembali Treasury Stocks	1	7.500.000.000
98	Saham diperoleh kembali Treasury Stocks	1	7.500.000.000
99	Saham diperoleh kembali Treasury Stocks	1	7.500.000.000
100	Saham diperoleh kembali Treasury Stocks	1	7.500.000.000
101	Saham diperoleh kembali Treasury Stocks	1	7.500.000.000
102	Saham diperoleh kembali Treasury Stocks	1	7.500.000.000
103	Saham diperoleh kembali Treasury Stocks	1	7.500.000.000
Jumlah Total		103	7.500.000.000

*Per 14 Maret 2025, Perusahaan mengganti nama menjadi PT Yakin Bertumbuh Sekuritas.

*As of March 14, 2025, the Company changed its name to PT Yakin Bertumbuh Sekuritas.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan, Baik Langsung maupun Tidak Langsung, Sampai Kepada Pemilik Individu

Main and Controlling Shareholders of The Company, Directly or Indirectly, Up to Individual Owner

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Pasal 5, setiap pemegang saham BEI harus merupakan perusahaan efek yang memiliki izin usaha untuk melaksanakan kegiatan sebagai perantara pedagang efek dan memenuhi syarat sebagai anggota bursa efek BEI, serta tidak mempunyai hubungan dengan perusahaan efek lain yang juga menjadi pemegang saham BEI.

Selain itu, setiap pemegang saham hanya dapat memiliki 1 (satu) lembar saham. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait pemegang saham utama dan pengendali BEI.

Based on the Company's Articles of Association, Article 5, every shareholder of IDX must be a securities company having a business license to perform activities as a securities broker, meets the requirements as a member of IDX's stock exchange, and has no relationship with other securities companies that are also shareholders of IDX.

Furthermore, each shareholder can only own 1 (one) share. Thus, there is no information regarding the main and controlling shareholders of IDX.

Anggota Bursa & Partisipan

Exchange Members & Participants

Berdasarkan Pasal 21, Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, anggota Bursa Efek adalah:

1. Perantara pedagang efek yang telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan; dan
2. Pihak lain yang memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, yang mempunyai hak untuk mempergunakan sistem dan/atau sarana bursa efek sesuai dengan peraturan bursa efek.

Per 31 Desember 2024, jumlah Anggota Bursa Efek (AB) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sebanyak 93 AB, dengan komposisi sebanyak 92 AB berstatus aktif dan 1 AB berstatus suspen. Adapun daftar AB per posisi 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Based on Article 21, Law No. 4 of 2023 on Development and Strengthening of the Financial Sector, members of the Stock Exchange are:

1. Securities brokers having obtained a business license from the Financial Services Authority; and
2. Other parties that have obtained approval from the Financial Services Authority, that have the right to use the stock exchange system and/or facilities in accordance with stock exchange regulations.

As of December 31, 2024, the number of Stock Exchange Members (EM) listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) was 93 EM, with a composition of 92 EM with active status and 1 (one) EM with suspended status. The list of EM as of December 31, 2024, is as follows:



No	Kode Code	Nama Perusahaan Name of Company	Status Operasional Operating Status
1	XC	PT Ajaib Sekuritas Asia	Aktif Active
2	PP	PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	Aktif Active
3	YO	PT Amantara Sekuritas Indonesia	Aktif Active
4	ID	PT Anugerah Sekuritas Indonesia	Aktif Active
5	SH	PT Artha Sekuritas Indonesia	Aktif Active
6	DX	PT Bahana Sekuritas	Aktif Active
7	SQ	PT BCA Sekuritas	Aktif Active
8	AR	PT Binaartha Sekuritas	Aktif Active
9	GA	PT BNC Sekuritas Indonesia	Aktif Active
10	NI	PT BNI Sekuritas	Aktif Active
11	OD	PT BRI Danareksa Sekuritas	Aktif Active
12	RF	PT Buana Capital Sekuritas	Aktif Active
13	ZR	PT Bumiputera Sekuritas	Aktif Active
14	YU	PT CGS International Sekuritas Indonesia	Aktif Active
15	KI	PT Ciptadana Sekuritas Asia	Aktif Active
16	KZ	PT CLSA Sekuritas Indonesia	Aktif Active
17	PF	PT Danasakti Sekuritas Indonesia	Aktif Active
18	II	PT Danatama Makmur Sekuritas	Aktif Active
19	DP	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	Aktif Active
20	TS	PT Dwidana Sakti Sekuritas	Aktif Active
21	ES	PT Ekokapital Sekuritas	Aktif Active
22	SA	PT Elit Sukses Sekuritas	Aktif Active
23	BS	PT Equity Sekuritas Indonesia	Aktif Active
24	AO	PT Erdikha Elit Sekuritas	Aktif Active
25	EL	PT Evergreen Sekuritas Indonesia	Aktif Active
26	PC	PT FAC Sekuritas Indonesia	Aktif Active
27	FO	PT Forte Global Sekuritas	Aktif Active
28	AF	PT Harita Kencana Sekuritas	Aktif Active
29	HP	PT Henan Putihrai Sekuritas	Aktif Active

No	Kode Code	Nama Perusahaan Name of Company	Status Operasional Operating Status
30	GW	PT HSBC Sekuritas Indonesia	Aktif Active
31	SC	PT IMG Sekuritas	Aktif Active
32	RB	PT Ina Sekuritas Indonesia	Aktif Active
33	IU	PT Indo Capital Sekuritas	Aktif Active
34	IH	PT Indo Harvest Sekuritas	Aktif Active
35	PD	PT Indo Premier Sekuritas	Aktif Active
36	BF	PT Inti Fikasa Sekuritas	Aktif Active
37	IT	PT Inti Teladan Sekuritas	Aktif Active
38	IN	PT Investindo Nusantara Sekuritas	Aktif Active
39	BK	PT J.P. Morgan Sekuritas Indonesia	Aktif Active
40	YB	PT Jasa Utama Capital Sekuritas*	Aktif Active
41	DU	PT KAF Sekuritas Indonesia	Aktif Active
42	CP	PT KB Valbury Sekuritas	Aktif Active
43	HD	PT KGI Sekuritas Indonesia	Aktif Active
44	AG	PT Kiwoom Sekuritas Indonesia	Aktif Active
45	BQ	PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia	Aktif Active
46	YJ	PT Lotus Andalan Sekuritas	Aktif Active
47	RX	PT Macquarie Sekuritas Indonesia	Aktif Active
48	PI	PT Magenta Kapital Sekuritas Indonesia	Aktif Active
49	DD	PT Makindo Sekuritas	Aktif Active
50	CC	PT Mandiri Sekuritas	Aktif Active
51	DM	PT Masindo Artha Sekuritas**	Aktif Active
52	ZP	PT Maybank Sekuritas Indonesia	Aktif Active
53	CD	PT Mega Capital Sekuritas	Aktif Active
54	MU	PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk.	Aktif Active
55	YP	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	Aktif Active
56	EP	PT MNC Sekuritas	Aktif Active
57	OK	PT Net Sekuritas	Aktif Active
58	XA	PT NH Korindo Sekuritas Indonesia	Aktif Active

No	Kode Code	Nama Perusahaan Name of Company	Status Operasional Operating Status
59	TP	PT OCBC Sekuritas Indonesia	Aktif Active
60	AD	PT OSO Sekuritas Indonesia	Aktif Active
61	AP	PT Pacific Sekuritas Indonesia	Aktif Active
62	PG	PT Panca Global Sekuritas	Aktif Active
63	GR	PT Panin Sekuritas Tbk.	Aktif Active
64	PS	PT Paramitra Alfa Sekuritas	Aktif Active
65	KK	PT Phillip Sekuritas Indonesia	Aktif Active
66	AT	PT Phintraco Sekuritas	Aktif Active
67	PO	PT Pilarmas Investindo Sekuritas	Aktif Active
68	RO	PT Pluang Maju Sekuritas	Aktif Active
69	RG	PT Profindo Sekuritas Indonesia	Aktif Active
70	LS	PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.	Aktif Active
71	DR	PT RHB Sekuritas Indonesia	Aktif Active
72	IF	PT Samuel Sekuritas Indonesia	Aktif Active
73	MG	PT Semesta Indovest Sekuritas	Aktif Active
74	AH	PT Shinhan Sekuritas Indonesia	Aktif Active
75	DH	PT Sinarmas Sekuritas	Aktif Active
76	XL	PT Stockbit Sekuritas Digital	Aktif Active
77	AZ	PT Sucor Sekuritas	Aktif Active

No	Kode Code	Nama Perusahaan Name of Company	Status Operasional Operating Status
78	SS	PT Supra Sekuritas Indonesia	Aktif Active
79	SF	PT Surya Fajar Sekuritas	Aktif Active
80	LG	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	Aktif Active
81	BR	PT Trust Sekuritas	Aktif Active
82	QA	PT Tuntun Sekuritas Indonesia	Aktif Active
83	AK	PT UBS Sekuritas Indonesia	Aktif Active
84	TF	PT Universal Broker Indonesia Sekuritas	Suspen Suspended
85	AI	PT UOB Kay Hian Sekuritas	Aktif Active
86	BB	PT Verdhana Sekuritas Indonesia	Aktif Active
87	MI	PT Victoria Sekuritas Indonesia	Aktif Active
88	AN	PT Wanteg Sekuritas	Aktif Active
89	FZ	PT Waterfront Sekuritas Indonesia	Aktif Active
90	GI	PT Webull Sekuritas Indonesia	Aktif Active
91	FS	PT Yuanta Sekuritas Indonesia	Aktif Active
92	RS	PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.	Aktif Active
93	IP	PT Yugen Bertumbuh Sekuritas	Aktif Active

*Per 14 Maret 2025, Perusahaan mengganti nama menjadi PT Yakini Bertumbuh Sekuritas.

**Per 17 Maret 2025, PT Masindo Artha Sekuritas dicabut SPAB.

*Per March 14, 2025, the Company changed its name to PT Yakini Bertumbuh Sekuritas.

**Per March 17, 2025, PT Masindo Artha Sekuritas was revoked SPAB.

Hingga 31 Desember 2024, terdapat 97 Partisipan Sistem e-IPO, terdiri dari 92 Partisipan Sistem merupakan PE AB dan 5 Partisipan Sistem Lainnya merupakan PE Non-AB. Adapun daftar Partisipan Sistem e-IPO pada tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

As of December 31, 2024, there were 97 e-IPO System Participants, consisting of 92 System Participants who are exchange members (PE EM) and 5 Other System Participants who are non-exchange members (PE Non-EM). The list of e-IPO System Participants in 2024 can be seen as follows:



No	Kode Code	Nama Perusahaan Name of Company	AB/Non-AB Exchange Member (EM)/Non- Exchange Member (Non-EM)
1	Y0	BNP Paribas Sekuritas Indonesia	Non AB
2	C4	Citigroup Sekuritas Indonesia	Non AB
3	C3	PT CIMB Niaga Sekuritas	Non AB
4	D4	PT Deutsche Sekuritas Indonesia	Non AB
5	S0	PT Morgan Stanley Sekuritas Indonesia	Non AB
6	XC	Ajaib Sekuritas Asia	AB
7	PP	Aldiracita Sekuritas Indonesia	AB
8	YO	Amantara Sekuritas Indonesia	AB
9	ID	Anugerah Sekuritas Indonesia	AB
10	SH	Artha Sekuritas Indonesia	AB
11	DX	Bahana Sekuritas	AB
12	SQ	BCA Sekuritas	AB
13	AR	Binaartha Sekuritas	AB
14	GA	BNC Sekuritas Indonesia	AB
15	NI	BNI Sekuritas	AB
16	OD	BRI Danareksa Sekuritas	AB
17	RF	Buana Capital Sekuritas	AB
18	ZR	Bumiputera Sekuritas	AB
19	YU	CGS International Sekuritas Indonesia	AB
20	KI	Ciptadana Sekuritas Asia	AB
21	KZ	Clsa Sekuritas Indonesia	AB
22	PF	Danasakti Sekuritas Indonesia	AB
23	II	Danatama Makmur Sekuritas	AB
24	DP	DBS Vickers Sekuritas Indonesia	AB
25	TS	Dwidana Sakti Sekuritas	AB
26	ES	Ekokapital Sekuritas	AB
27	SA	Elit Sukses Sekuritas	AB
28	BS	Equity Sekuritas Indonesia	AB
29	AO	Erdikha Elit Sekuritas	AB
30	EL	Evergreen Sekuritas Indonesia	AB
31	PC	FAC Sekuritas Indonesia	AB
32	AF	Harita Kencana Sekuritas	AB
33	HP	Henan Putihrai Sekuritas	AB
34	GW	HSBC Sekuritas Indonesia	AB
35	SC	IMG Sekuritas	AB
36	RB	Ina Sekuritas Indonesia	AB
37	IU	Indo Capital Sekuritas	AB
38	IH	Indo Harvest Sekuritas	AB
39	PD	Indo Premier Sekuritas	AB
40	BF	Inti Fikasa Sekuritas	AB
41	IT	Inti Teladan Sekuritas	AB
42	IN	Investindo Nusantara Sekuritas	AB
43	BK	J.P. Morgan Sekuritas Indonesia	AB
44	DU	KAF Sekuritas Indonesia	AB

No	Kode Code	Nama Perusahaan Name of Company	AB/Non-AB Exchange Member (EM)/Non- Exchange Member (Non-EM)
45	CP	KB Valbury Sekuritas	AB
46	HD	KGI Sekuritas Indonesia	AB
47	AG	Kiwoom Sekuritas Indonesia	AB
48	BQ	Korea Investment And Sekuritas Indonesia	AB
49	YJ	Lotus Andalan Sekuritas	AB
50	RX	Macquarie Sekuritas Indonesia	AB
51	PI	Magenta Kapital Sekuritas Indonesia	AB
52	DD	Makindo Sekuritas	AB
53	CC	Mandiri Sekuritas	AB
54	DM	Masindo Artha Sekuritas	AB
55	ZP	Maybank Sekuritas Indonesia	AB
56	CD	Mega Capital Sekuritas	AB
57	MU	Minna Padi Investama Sekuritas Tbk	AB
58	YP	Mirae Asset Sekuritas Indonesia	AB
59	EP	MNC Sekuritas	AB
60	OK	NET Sekuritas	AB
61	XA	NH Korindo Sekuritas Indonesia	AB
62	TP	OCBC Sekuritas Indonesia	AB
63	AD	OSO Sekuritas Indonesia	AB
64	AP	Pacific Sekuritas Indonesia	AB
65	PG	Panca Global Sekuritas	AB
66	GR	Panin Sekuritas Tbk.	AB
67	PS	Paramitra Alfa Sekuritas	AB
68	KK	Phillip Sekuritas Indonesia	AB
69	AT	Phintraco Sekuritas	AB
70	PO	Pilarmas Investindo Sekuritas	AB
71	RO	Pluang Maju Sekuritas	AB
72	RG	Profindo Sekuritas Indonesia	AB
73	LS	Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.	AB
74	DR	RHB Sekuritas Indonesia	AB
75	IF	Samuel Sekuritas Indonesia	AB
76	MG	Semesta Indovest Sekuritas	AB
77	AH	Shinhan Sekuritas Indonesia	AB
78	DH	Sinarmas Sekuritas	AB
79	XL	Stockbit Sekuritas Digital	AB
80	AZ	Sucor Sekuritas	AB
81	SS	Supra Sekuritas Indonesia	AB
82	SF	Surya Fajar Sekuritas	AB
83	LG	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	AB
84	BR	Trust Sekuritas	AB
85	QA	Tuntun Sekuritas Indonesia	AB
86	AK	UBS Sekuritas Indonesia	AB
87	TF	Universal Broker Indonesia Sekuritas	AB

No	Kode Code	Nama Perusahaan Name of Company	AB/Non-AB Exchange Member (EM)/Non- Exchange Member (Non-EM)
88	AI	UOB Kay Hian Sekuritas	AB
89	BB	Verdhana Sekuritas Indonesia	AB
90	MI	Victoria Sekuritas Indonesia	AB
91	AN	Wanteg Sekuritas	AB
92	FZ	Waterfront Sekuritas Indonesia	AB

Pada akhir Desember 2024, jumlah Partisipan PLTE BEI yang tercatat adalah 135 Partisipan PLTE, terdiri atas 61 Partisipan PLTE merupakan Perusahaan Efek, 46 Partisipan PLTE merupakan Bank, 26 Partisipan PLTE merupakan Bank Kustodian dan 2 merupakan Partisipan Pihak Lain yang disetujui oleh OJK. Adapun daftar Partisipan PLTE BEI adalah sebagai berikut:

PARTISIPAN: PERUSAHAAN EFEK

No	Nama Perusahaan Name of Company	Kode Code
1	PT Ajaib Sekuritas Asia	S-XC
2	PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	S-PP
3	PT Amantara Sekuritas Indonesia	S-YO
4	PT Anugerah Sekuritas Indonesia	S-ID
5	PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk	S-RS
6	PT Bahana Sekuritas	S-DX
7	PT BCA Sekuritas	S-SQ
8	PT Binaartha Sekuritas	S-AR
9	PT BNI Sekuritas	S-NI
10	PT Elit Sukses Sekuritas	S-SA
11	PT Buana Capital Sekuritas	S-RF
12	PT Bumiputera Sekuritas	S-ZR
13	PT Capital Bridge Indonesia	S-CB
14	PT CGS International Sekuritas Indonesia	S-YU
15	PT Ciptadana Sekuritas Asia	S-KI
16	PT BRI Danareksa Sekuritas	S-OD
17	PT Evergreen Sekuritas Indonesia	S-EL
18	PT Henan Putihrai Sekuritas	S-HP
19	PT Indo Premier Sekuritas	S-PD
20	PT Investindo Nusantara Sekuritas	S-IN
21	PT KGI Sekuritas Indonesia	S-HD
22	PT Kiwoom Sekuritas Indonesia	S-AG
23	PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia	S-BQ
24	PT Lotus Andalan Sekuritas	S-YJ
25	PT Mandiri Sekuritas	S-CC
26	PT Mega Capital Sekuritas	S-CD
27	PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk	S-MU
28	PT Maybank Sekuritas Indonesia	S-ZP
29	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	S-YP
30	PT MNC Sekuritas	S-EP

No	Kode Code	Nama Perusahaan Name of Company	AB/Non-AB Exchange Member (EM)/Non- Exchange Member (Non-EM)
93	GI	Webull Sekuritas Indonesia	AB
94	YB	Yakin Bertumbuh Sekuritas	AB
95	FS	Yuanta Sekuritas Indonesia	AB
96	IP	Yugen Bertumbuh Sekuritas	AB
97	RS	Yulie Sekuritas Indonesia Tbk	AB

At the end of December 2024, the number of IDX PLTE (Recipients of Securities Transaction Reports) Participants was recorded at 135 PLTE Participants, consisting of 61 PLTE Participants of Securities Companies, 46 PLTE Participants of Banks, 26 PLTE Participants of Custodian Banks, and 2 PLTE Participant of Other Party Participant Approved by OJK. The list of IDX PLTE Participants is as follows:

PARTICIPANTS: SECURITIES COMPANIES

No	Nama Perusahaan Name of Company	Kode Code
31	PT Net Sekuritas	S-OK
32	PT NH Korindo Sekuritas Indonesia	S-XA
33	PT Ina Sekuritas Indonesia	S-RB
34	PT Pluang Maju Sekuritas	S-RO
35	PT OCBC Sekuritas Indonesia	S-TP
36	PT Pacific Sekuritas Indonesia	S-AP
37	PT Panca Global Sekuritas	S-PG
38	PT Panin Sekuritas Tbk.	S-GR
39	PT Peak Sekuritas Indonesia	S-PX
40	PT Phillip Sekuritas Indonesia	S-KK
41	PT Pilarmas Investindo Sekuritas	S-PO
42	PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.	S-LS
43	PT RHB Sekuritas Indonesia	S-DR
44	PT Samuel Sekuritas Indonesia	S-IF
45	PT Semesta Indovest Sekuritas	S-MG
46	PT Shinhan Sekuritas Indonesia	S-AH
47	PT Sinarmas Sekuritas	S-DH
48	PT Sucor Sekuritas	S-AZ
49	PT Surya Fajar Sekuritas	S-SF
50	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	S-LG
51	PT Trust Sekuritas	S-BR
52	PT UOB Kay Hian Sekuritas	S-AI
53	PT KB Valbury Sekuritas	S-CP
54	PT Victoria Sekuritas Indonesia	S-MI
55	PT Yuanta Sekuritas Indonesia	S-FS
56	PT Waterfront Sekuritas Indonesia	S-FZ
57	PT Wanteg Sekuritas	S-AN
58	PT BJB Sekuritas Jawa Barat	S-JB
59	PT Stockbit Sekuritas Digital	S-XL
60	PT Tuntun Sekuritas Indonesia	S-QA
61	PT Phintraco Sekuritas	S-AT


PARTISIPAN: BANK UMUM

No	Nama Perusahaan Name of Company	Kode Code
1	PT Bank ANZ Indonesia	B-ANZP
2	PT Bank Raya Indonesia, Tbk	B-AGRO
3	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	B-AG
4	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	B-BTPN
5	PT Bank Capital Indonesia Tbk	B-CAPT
6	PT Bank Central Asia Tbk	B-BCA
7	PT Bank CTBC Indonesia	B-CHNA
8	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	B-KSEL
9	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	B-BDMN
10	PT Bank DBS Indonesia	B-DBSB
11	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	B-BII
12	PT Bank Ina Perdana	B-INPB
13	PT Bank QNB Indonesia Tbk	B-AWAN
14	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	B-BMDR
15	PT Bank Mega Tbk	B-MEGA
16	PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	B-BNI
17	PT Bank Pan Indonesia Tbk	B-PNBN
18	PT Bank CIMB Niaga Tbk	B-BNGA
19	PT Bank OCBC NISP Tbk	B-NISP
20	PT Bank Permata Tbk	B-BALI
21	PT Bank Interim Indonesia	B-RABO
22	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	B-BRI
23	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	B-BBTN
24	PT Bank UOB Indonesia Tbk	B-BBIA

PARTICIPANTS: COMMERCIAL BANKS

No	Nama Perusahaan Name of Company	Kode Code
25	PT Bank Victoria International Tbk	B-VICT
26	Citibank NA	B-CBNA
27	Deutsche Bank AG Jakarta Branch	B-DBAG
28	PT Bank HSBC Indonesia	B-HSBC
29	JP Morgan Chase Bank NA	B-JPMB
30	MUFG Bank, Ltd.	B-BTMU
31	Standard Chartered Bank Indonesia	B-SCBI
32	PT Bank MNC International Tbk	B-BMPT
33	PT Bank KB Bukopin Tbk	B-BKPN
34	PT Bank JTrust Indonesia Tbk	B-MUTI
35	Bank Of America	B-BOFA
36	PT Bank KEB Hana Indonesia	B-HNBN
37	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	B-MYPD
38	PT Bank DKI	B-BDKI
39	PT Bank Syariah Indonesia	B-BBSI
40	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	B-PDKT
41	PT Bank Mestika Dharma Tbk	B-BBMD
42	PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	B-PDSB
43	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	B-BBJB
44	PT Bank Pembangunan Daerah Bali	B-BBLI
45	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	B-BJTM
46	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (Treasury)	B-BJTG

PARTISIPAN: BANK KUSTODIAN

No	Nama Perusahaan Name of Company	Kode Code
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kustodian	C-BBNI
2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kustodian	C-BBRI
3	PT Bank KB Bukopin Tbk Kustodian	C-BKPN
4	PT Bank Central Asia Tbk Kustodian	C-BCA
5	PT Bank Danamon Indonesia Tbk Securities Services	C-BDMN
6	PT Bank DBS Indonesia Kustodian	C-DBSB
7	PT Bank Maybank Indonesia Tbk Kustodian	C-BII
8	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Custodial Services	C-BMDR
9	PT Bank CIMB NiagaTbk Kustodian	C-BNGA

PARTICIPANTS: CUSTODIAN BANKS

No	Nama Perusahaan Name of Company	Kode Code
10	PT Bank Pan Indonesia Tbk Kustodian	C-PNBN
11	PT Bank Permata Tbk Kustodian	C-BALI
12	Citibank N.A Kustodian	C-CBNA
13	Deutsche Bank AG Jakarta Kustodian	C-DBAG
14	PT Bank HSBC Indonesia Kustodian	C-HSBC
15	Standard Chartered Bank Indonesia Securities Services	C-SCBI
16	PT Bank UOB IndonesiaKustodian	C-UOBB
17	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat &Banten Tbk	C-BBJB
18	PT Bank Mega Tbk Kustodian	C-MEGA
19	PT Bank KEB Hana Indonesia (Kustodian)	C-HNBN

No	Nama Perusahaan Name of Company	Kode Code
20	PT Bank Syariah Mandiri (Kustodian)	C-BSMK
21	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Kustodian)	C-BSMK
22	PT Bank OCBC NISP Tbk	C-NISP
23	PT Bank Sinarmas Tbk	C-BSIM

No	Nama Perusahaan Name of Company	Kode Code
24	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (Kustodian)	C-BBTN
25	PT Bank BTPN Tbk (Kustodian)	C-BTPN
26	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (Kustodian)	C-BJTG

PARTISIPAN: PIHAK LAIN YANG DISETUJUI OLEH OJK

PARTICIPANTS: OTHER PARTY APPROVED BY OJK

No.	Nama Perusahaan Name of Company	Kode Code
1	PT Exco Nusantara Indonesia	L-EX
2	PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	L-KPEI

Selain Anggota Bursa dan Partisipan PLTE, BEI juga memiliki layanan Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA). Per 31 Desember 2024, Pengguna Jasa (PJ) SPPA BEI yang tercatat adalah sebanyak 38 (tiga puluh delapan) Pengguna Jasa SPPA, terdiri atas 16 (enam belas) Perusahaan Efek, 21 (dua puluh satu) Bank dan 1 (satu) Pihak lain yang Disetujui oleh OJK. Adapun daftar Pengguna Jasa SPPA sebagai berikut:

Apart from Exchange Members and PLTE Participants, IDX also has an Alternative Market Trading System (SPPA) service. As of December 31, 2024, there were 38 (thirty eight) SPPA Service Users (PJ) of IDX, consisting of 16 (sixteen) Securities Companies, 21 (twenty one) Banks, and 1 (one) Other Party Approved by OJK. The list of IDX's PJ SPPA is as follows:

No.	Kode PJ Service User Code	Nama Pengguna Jasa Name of Service User	Tanggal Efektif SPPJ SPPA Effective Date of SPPJ SPPA	Status
1	BDANI	PT BRI Danareksa Sekuritas	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif Active
2	KISII	PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif Active
3	MASYP	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif Active
4	BAEUI	PT Bahana Sekuritas	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif Active
5	MASKI	PT Mandiri Sekuritas	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif Active
6	TRSSI	PT Trimegah Sekuritas Indonesia, Tbk	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif Active
7	CENAI	PT Bank Central Asia, Tbk	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif Active
8	CHASI	JPMorgan Chase Bank, N.A	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif Active
9	ANZBI	PT Bank ANZ Indonesia	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif Active
10	BNIAI	PT Bank CIMB Niaga, Tbk	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif Active
11	BDINI	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif Active
12	DBSBI	PT Bank DBS Indonesia	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif Active
13	HSBCI	PT Bank HSBC Indonesia	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif Active
14	IBBKI	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif Active



No.	Kode PJ Service User Code	Nama Pengguna Jasa Name of Service User	Tanggal Efektif SPPJ SPPA Effective Date of SPPJ SPPA	Status
15	BNINI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif Active
16	PINBI	PT Bank Pan Indonesia Tbk	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif Active
17	BBBAI	PT Bank Permata Tbk	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif Active
18	BRINI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif Active
19	BMRIL	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif Active
20	SCBLI	Standard Chartered Bank Indonesia	9 November 2020 November 9, 2020	Aktif Active
21	RO001	PT Nilai Inti Sekuritas	30 Desember 2020 December 30, 2020	Aktif Active
22	SQ001	PT BCA Sekuritas	13 Januari 2021 January 13, 2021	Aktif Active
23	DEUTI	Deutsche Bank, AG	19 Januari 2021 January 19, 2021	Aktif Active
24	DH001	PT Sinarmas Sekuritas	28 Januari 2021 January 28, 2021	Aktif Active
25	NISPI	PT Bank OCBC NISP, Tbk	14 April 2021 April 14, 2021	Aktif Active
26	DR001	PT RHB Sekuritas Indonesia	15 April 2021 April 15, 2021	Aktif Active
27	CITIL	Citibank NA	27 April 2021 April 27, 2021	Aktif Active
28	BSMDI	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	11 Juni 2021 June 11, 2021	Aktif Active
29	XA001	PT NH Korindo Sekuritas Indonesia	30 Juli 2021 July 30, 2021	Aktif Active
30	BTANI	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	19 Mei 2022 May 19, 2022	Aktif Active
31	BEXCI	PT Exco Nusantara Indonesia	1 Desember 2022 December 1, 2022	Aktif Active
32	XL001	PT Stockbit Sekuritas Digital	23 Agustus 2023 August 23, 2023	Aktif Active
33	XC001	PT Ajaib Sekuritas Asia	13 November 2023 November 13, 2023	Aktif Active
34	EP001	PT MNC Sekuritas	1 Maret 2024 March 1, 2024	Aktif Active
35	KK001	PT Phillip Sekuritas Indonesia	3 Juni 2024 June 3, 2024	Aktif Active
36	BMEGA	PT Bank Mega Tbk	6 Juni 2024 June 6, 2024	Aktif Active
37	BDKIL	PT Bank DKI	30 Juli 2024 July 30, 2024	Aktif Active
38	TP001	PT OCBC Sekuritas Indonesia	6 Agustus 2024 August 6, 2024	Aktif Active

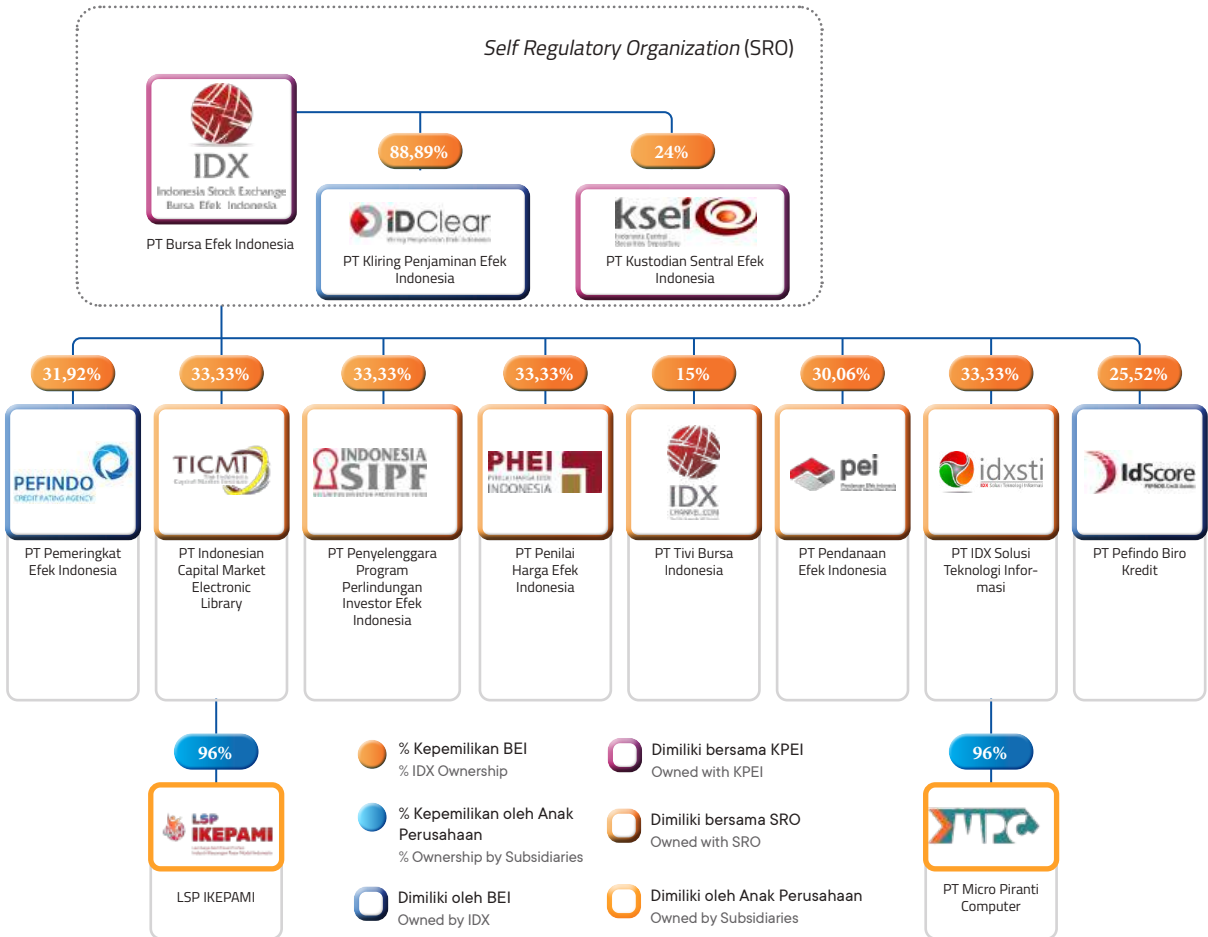
Struktur Pasar Modal Indonesia

Structure of Indonesia Capital Market



Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and Associated Entities



INFORMASI SINGKAT ENTITAS ANAK

BRIEF INFORMATION ON SUBSIDIARIES



PT KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA (KPEI)

Nama Perusahaan Company Name	PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)
Profil Perusahaan Company Profile	KPEI didirikan tahun 1996 dengan fungsi sebagai Lembaga Kliring dan Penjaminan atau <i>Central Counterparty</i> (CCP) untuk pasar modal Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, Pemerintah Republik Indonesia kemudian menetapkan KPEI sebagai bagian dari <i>Self-Regulatory Organization</i> (SRO) pasar modal Indonesia bersama dengan BEI dan KSEI KPEI was established in 1996 with the function as a Clearing and Guarantee Institution or <i>Central Counterparty</i> (CCP) for the Indonesian capital market. Based on Law No. 8 of 1995 on Capital Markets, the Government of the Republic of Indonesia then established KPEI as part of <i>Self-Regulatory Organization</i> (SRO) of the Indonesian capital market together with IDX and KSEI
Tanggal & Tahun Pendirian Date & Year of Establishment	5 Agustus 1996 August 5, 1996
Kepemilikan Saham Shareholding	BEI/IDX 88,89%

Jumlah Aset 2024 Total Assets 2024	Rp4.400.318.592.237
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building Tower I Lantai Floor 5 Jln. Jenderal Sudirman kavling 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Pengurus Perusahaan Company Management	Dewan Komisaris Komisaris Utama : Hoesen Komisaris : Ronald Waas Komisaris : Uriep Budhi Prasetyo Direksi Direktur Utama : Iding Pardi Direktur : Antonius Herman Azwar Direktur : Umi Kulsum Board of Commissioners President Commissioner : Hoesen Commissioner : Ronald Waas Commissioner : Uriep Budhi Prasetyo Board of Directors President Director : Iding Pardi Director : Antonius Herman Azwar Director : Umi Kulsum



PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI)

Nama Perusahaan Company Name	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Profil Perusahaan Company Profile	KSEI merupakan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) di Pasar Modal Indonesia yang menyediakan layanan jasa Kustodian sentral dan penyelesaian transaksi Efek yang teratur, wajar, dan efisien, sesuai amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Didirikan di Jakarta pada 23 Desember 1997 dan memperoleh izin usaha pada 11 November 1998, KSEI merupakan salah satu <i>Self-Regulatory Organization</i> (SRO) bersama BEI dan KPEI KSEI is a Depository and Settlement Institution (LPP) in the Indonesian Capital Market, which provides central custodian services and settlement of securities transactions in an orderly, fair, and efficient manner, in accordance with the mandate of Law No. 8 of 1995 on Capital Market. Established in Jakarta on December 23, 1997, and obtained a business license on November 11, 1998, KSEI is a Self-Regulatory Organization (SRO) together with IDX and KPEI
Tanggal & Tahun Pendirian Date & Year of Establishment	23 Desember 1997 December 23, 1997
Kepemilikan Saham Shareholding	BEI/IDX 24%
Jumlah Aset 2024 Total Assets 2024	Rp4.345.857.390.285
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building Tower I Lantai Floor 5 Jln. Jenderal Sudirman kavling 52-53 Jakarta 12190, Indonesia



Pengurus Perusahaan Company Management	Dewan Komisaris Komisaris Utama : A. Fuad Rahmany Komisaris : Indra Christanto Komisaris : Dian Fithri Fadila
	Direksi Direktur Utama : Samsul Hidayat Direktur : Eky Essiqy Direktur : Dharma Setyadi Direktur : Imelda Sebayang
	Board of Commissioners President Commissioner : A. Fuad Rahmany Commissioner : Indra Christanto Commissioner : Dian Fithri Fadila
	Board of Directors President Director : Samsul Hidayat Director : Eky Essiqy Director : Dharma Setyadi Director : Imelda Sebayang



PT PENILAI HARGA EFEK INDONESIA (PHEI)

Nama Perusahaan Company Name	PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI)
Profil Perusahaan Company Profile	PHEI adalah Lembaga Penilaian Harga Efek (LPHE) yang didirikan berdasarkan Peraturan Bapepam-LK Nomor V.C.3 tentang Lembaga Penilaian Harga Efek. PHEI memiliki peran dan fungsi melakukan penilaian dan penetapan atas harga pasar wajar efek bersifat utang di Indonesia secara harian. Data harga pasar wajar atas efek bersifat utang yang diterbitkan oleh PHEI digunakan oleh industri keuangan sebagai acuan transaksi efek bersifat utang, penilaian aset, acuan lelang surat utang negara, acuan dalam kegiatan audit, serta acuan dalam penilaian kinerja portofolio. PHEI is a Securities Price Assessment Institution (LPHE), which was established based on Bapepam-LK Regulation No. V.C.3 on Securities Price Assessment Institutions. PHEI has the role and function of assessing and determining fair market price of debt securities in Indonesia on a daily basis. Fair market price data for debt securities issued by PHEI is used by the financial industry as a reference for debt securities transactions, asset valuation, reference for government debt securities auctions, reference in audit activities, and reference in portfolio performance assessment.
Tanggal & Tahun Pendirian Date & Year of Establishment	28 Desember 2007 December 28, 2007
Kepemilikan Saham Shareholding	BEI/IDX 33,33%
Jumlah Aset 2024 Total Assets 2024	Rp33.972.598.652
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building Tower II, Lantai Floor GF Jl. Jend. Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta Selatan, Indonesia 12190
Pengurus Perusahaan Company Management	Dewan Komisaris Komisaris Utama : Anis Baridwan Komisaris : Verdi Ikhwan
	Direksi Direktur Utama : Mohammad Kadhafi Mukrom Direktur : Djoko Saptono
	Board of Commissioners President Commissioner : Anis Baridwan Commissioner : Verdi Ikhwan
	Board of Directors President Director : Mohammad Kadhafi Mukrom Director : Djoko Saptono



PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO)

Nama Perusahaan Company Name	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Profil Perusahaan Company Profile	PEFINDO didirikan pada tanggal 21 Desember 1993 atas prakarsa Badan Pengawas Pasar Modal/BAPEPAM (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dan Bank Indonesia. Sebagai lembaga pemeringkat kredit independen pertama di Indonesia yang telah teruji keandalannya, PEFINDO berperan untuk menganalisis probabilitas gagal bayar suatu perusahaan atau instrumen utang di Indonesia. PEFINDO was established on December 21, 1993, on the initiative of the Capital Market Supervisory Agency/BAPEPAM (now Financial Services Authority) and Bank Indonesia. As the first independent credit rating agency in Indonesia whose reliability has been tested, PEFINDO plays a role in analyzing the probability of default for a company or debt instrument in Indonesia.
Tanggal & Tahun Pendirian Date & Year of Establishment	21 Desember 1993 December 21, 1993
Kepemilikan Saham Shareholding	BEI/IDX 31,92%
Jumlah Aset 2024 Total Assets 2024	Rp416.863.448.932
Alamat Address	Equity Tower Lantai Floor 30 Sudirman Central Business District, Lot. 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Pengurus Perusahaan Company Management	Dewan Komisaris Komisaris Utama : Darsono Komisaris : Heru Djojo Adhiningrat Komisaris : Muhammad Syahid Komisaris : Ritesh Maheshwari Direksi Direktur Utama : Irmawati Direktur : Hendro Utomo Direktur : Ignatius Girendroheru Board of Commissioners President Commissioner : Darsono Commissioner : Heru Djojo Adhiningrat Commissioner : Muhammad Syahid Commissioner : Ritesh Maheshwari Board of Directors President Director : Irmawati Director : Hendro Utomo Director : Ignatius Girendroheru



PT INDONESIA CAPITAL MARKET ELECTRONIC LIBRARY (TICMI)

Nama Perusahaan Company Name	PT Indonesian Capital Market Electronic Library (TICMI)
Profil Perusahaan Company Profile	Pada tanggal 26 Agustus 2011 didirikan PT Indonesian Capital Market Electronic Library (ICaMEL) dengan tujuan sebagai pusat data dan/atau informasi serta lembaga edukasi Pasar Modal Indonesia. Dengan didirikannya ICaMEL, maka per tahun 2012, Bapepam-LK menunjuk ICaMEL menggantikan peran Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) sebagai penerima dokumen-dokumen di Pasar Modal. Dalam perkembangannya pada tanggal 4 Desember 2015 The Indonesia Capital Market Institute (TICMI) secara resmi bergabung dengan PT Indonesian Capital Market Electronic Library (ICaMEL) yang sekaligus menjadi anak perusahaan BEI, KPEI, dan KSEI (SRO's). TICMI adalah sebuah lembaga pendidikan dan pelatihan profesi pasar modal yang didirikan oleh Perhimpunan Pendidikan Pasar Modal Indonesia (P3MI). TICMI bertekad untuk menjadi penyelenggara pendidikan dan pelatihan profesi pasar modal terkemuka yang diakui secara nasional dan internasional. Saat ini TICMI berperan dalam menyediakan jasa pendidikan dan pelatihan pasar modal serta menyediakan data & informasi yang berkaitan dengan Pasar Modal Indonesia. Kehadiran TICMI di lingkungan pasar modal diharapkan dapat membantu mengembangkan pasar modal yang dinamis. On August 26th, 2011, PT Indonesian Capital Market Electronic Library (ICaMEL) was established with aim as the center of Indonesian Capital Market Data and Information. On 2012, Bapepam-LK appointed ICaMEL to replace Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) function to receive and collect data from capital market. On December 4th, 2015, The Indonesia Capital Market Institute (TICMI) officially merged with PT Indonesian Capital Market Electronic Library (ICaMEL), which is also a subsidiary of IDX, KPEI, and KSEI (SRO's). TICMI was a capital market professional education and training institution founded by the Indonesian Capital Market Education Association (P3MI). TICMI is determined to become a leading professional capital market education and training provider that is nationally and internationally recognized. TICMI plays a role in providing capital market education and training as well as providing data & information related to the Indonesian Capital Market. TICMI's presence in the capital market environment hopefully can help develop a dynamic capital market.
Tanggal & Tahun Pendirian Date & Year of Establishment	26 Agustus 2011 August 26, 2011
Kepemilikan Saham Shareholding	BEI/IDX 33,33%
Jumlah Aset 2024 Total Assets 2024	Rp30.244.037.095
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, Lantai Floor 1 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Pengurus Perusahaan Company Management	Dewan Komisaris Komisaris Utama : Gusrialdi Komisaris : Reynant Hadi Direksi Direktur : Dwi Shara Shinta Soekarno Board of Commissioners President Commissioner : Gusrialdi Commissioner : Reynant Hadi Board of Directors Director : Dwi Shara Shinta Soekarno



PT PENYELENGGARA PROGRAM PERLINDUNGAN INVESTOR EFEK INDONESIA (P3IEI)

Nama Perusahaan Company Name	PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (P3IEI)
Profil Perusahaan Company Profile	P3IEI adalah perusahaan yang menyelenggarakan program Dana Perlindungan Pemodal (DPP), dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2016 mengenai Dana Perlindungan Pemodal (DPP) dan Peraturan OJK No. 50/POJK.04/2016 mengenai PDPP. P3IEI is a company that organizes the Investor Protection Fund (DPP) program and is supervised by the Financial Services Authority (OJK) based on OJK Regulation No. 49/POJK.04/2016 on Investor Protection Fund (DPP) and OJK Regulation No. 50/POJK.04/2016 on PDPP.
Tanggal & Tahun Pendirian Date & Year of Establishment	7 Desember 2012 December 7, 2012
Kepemilikan Saham Shareholding	BEI/IDX 33,33%
Jumlah Aset 2024 Total Assets 2024	Rp222.691.798.158
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, Lantai Floor GF Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Pengurus Perusahaan Company Management	Dewan Komisaris Komisaris Utama : Dian Kurniasarie Komisaris : Indriani Darmawati Direksi Direktur : Narotama Aryanto Board of Commissioners President Commissioner : Dian Kurniasarie Commissioner : Indriani Darmawati Board of Directors Director : Narotama Aryanto



PT TIVI BURSA INDONESIA (IDX CHANNEL)

Nama Perusahaan Company Name	PT Tivi Bursa Indonesia (IDX Channel)
Profil Perusahaan Company Profile	IDX Channel (sebelumnya bernama MNC Business dan iBCM Channel, kependekan dari Indonesia Stock Exchange Channel) adalah sebuah stasiun televisi berita bisnis selama 24 jam yang menyiarkan berita dan informasi bisnis dari Bursa Efek Indonesia. IDX Channel merupakan saluran hasil kerja sama Media Nusantara Citra dengan Bursa Efek Indonesia. Saluran ini hanya bisa disaksikan lewat televisi berlangganan, seperti MNC Vision, MNC Play, K-Vision, First Media, dan IndiHome. Saluran ini memiliki 2 bahasa yaitu, Indonesia dan Inggris. IDX Channel (formerly MNC Business and iBCM Channel, short for Indonesia Stock Exchange Channel) is a 24-hour business news television station that broadcasts business news and information from Indonesia Stock Exchange. IDX Channel is a channel resulting from the collaboration between Media Nusantara Citra and Indonesia Stock Exchange. This channel can only be watched via subscription television, such as MNC Vision, MNC Play, K-Vision, First Media, and IndiHome. This channel is available in 2 languages, Indonesian and English.
Tanggal & Tahun Pendirian Date & Year of Establishment	8 November 2015 November 8, 2015
Kepemilikan Saham Shareholding	BEI/IDX 15%
Jumlah Aset 2024 Total Assets 2024	Rp28.335.426.249



Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, Lantai Floor 1 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Pengurus Perusahaan Company Management	Dewan Komisaris Komisaris Utama : Mohamad Fiscana Komisaris : M. Choiril Alam Komisaris : Kautsar Primadi Nurahmad Direksi Direktur Utama : Syafril Nasution Direktur : Masirom Board of Commissioners President Commissioner : Mohamad Fiscana Commissioner : M. Choiril Alam Commissioner : Kautsar Primadi Nurahmad Board of Directors President Director : Syafril Nasution Director : Masirom



PT PENDANAAN EFEK INDONESIA (PEI)

Nama Perusahaan Company Name	PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI)
Profil Perusahaan Company Profile	PEI merupakan perusahaan yang ditujukan untuk mendanai hal-hal yang terkait dengan penerbitan, distribusi, dan semua transaksi keuangan yang dilakukan oleh Perusahaan Efek yang terdaftar sebagai Anggota Bursa (AB). Pendirian PEI merupakan bagian dari langkah strategis dalam upaya peningkatan likuiditas dan pertumbuhan pasar modal Indonesia. PEI mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 9 Oktober 2019 setelah mendapatkan izin usaha dalam Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-18/D.04/2019 mengenai Pemberian Izin Usaha Lembaga Pendanaan Efek pada tanggal 5 April 2019. PEI is a company set up to fund matters related to issuance, distribution, and all financial transactions carried out by Securities Companies registered as Exchange Members (AB). The establishment of PEI is part of a strategic step in efforts to increase liquidity and growth of the Indonesian capital market. PEI started operating commercially on October 9, 2019, after obtaining a business license under the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-18/D.04/2019 on the Granting of Business License for Securities Funding Institution on April 5, 2019.
Tanggal & Tahun Pendirian Date & Year of Establishment	27 Desember 2016 December 27, 2016
Kepemilikan Saham Shareholding	BEI/IDX 30,06%
Jumlah Aset 2024 Total Assets 2024	Rp578.502.502.321
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, Lantai Floor 2 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia

Pengurus Perusahaan Company Management	Dewan Komisaris	
	Komisaris Utama	: Robinson P Simbolon
	Komisaris	: Risbadi Purbowo
	Direksi	
	Direktur Utama	: Yoyok Isharsaya
	Direktur	: Suryadi
	Board of Commissioners	
	President Commissioner	: Robinson P Simbolon
	Commissioner	: Risbadi Purbowo
	Board of Directors	
	President Director	: Yoyok Isharsaya
	Director	: Suryadi



PT IDX SOLUSI TEKNOLOGI INFORMASI (IDXSTI)

Nama Perusahaan Company Name	PT IDX Solusi Teknologi Informasi (IDXSTI)		
Profil Perusahaan Company Profile	IDXSTI didirikan pada tanggal 8 November 2018 dan merupakan anak perusahaan <i>Self-Regulatory Organization</i> (SRO), yang bergerak khusus di bidang jasa Teknologi Informasi. IDXSTI was established on November 8, 2018, and is a subsidiary of Self-Regulatory Organization (SRO), which operates specifically in the field of Information Technology services.		
Tanggal & Tahun Pendirian Date & Year of Establishment	8 November 2018 November 8, 2018		
Kepemilikan Saham Shareholding	BEI/IDX 33,33%		
Jumlah Aset 2024 Total Assets 2024	Rp136.562.729.425		
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lantai 3 Indonesia Stock Exchange Building Tower 2 Floor 3		
Pengurus Perusahaan Company Management	Dewan Komisaris		
	Komisaris Utama	:	Trisnadi Yulrisman
	Komisaris	:	Jerri Parulian
	Direksi		
	Direktur Utama	:	Syafruddin
	Direktur	:	Asep Permata Suryana
	Board of Commissioners		
	President Commissioner : Trisnadi Yulrisman		
	Commissioner : Jerri Parulian		
	Board of Directors		
President Director : Syafruddin			
Director : Asep Permata Suryana			



PT PEFINDO BIRO KREDIT (PBK)

Nama Perusahaan Company Name	PT PEFINDO Biro Kredit (PBK)
Profil Perusahaan Company Profile	PBK adalah Lembaga Pengelola Informasi Perkreditan (LPIP) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/1/PBI/2013 tentang Lembaga Pengelola Informasi Perkreditan yang selanjutnya dikonversi menjadi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 42/POJK.03/2019 tentang Lembaga Pengelola Informasi Perkreditan (LPIP). Kegiatan utama PBK adalah mengelola informasi perkreditan dalam bentuk penghimpunan dan pengolahan data kredit dan data lain untuk menghasilkan informasi perkreditan di antaranya dalam bentuk laporan dan skor kredit. PBK is a Credit Information Management Institution (LPIP) as intended in Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 15/1/PBI/2013 on Credit Information Management Institution, which was subsequently converted into Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 42/POJK.03/2019 on Credit Information Management Institution (LPIP). PBK's main activity is managing credit information in the form of collecting and processing credit data and other data to produce credit information, including in the form of reports and credit scores.
Tanggal & Tahun Pendirian Date & Year of Establishment	10 November 2014 November 10, 2014
Kepemilikan Saham Shareholding	BEI/IDX 25,52%
Jumlah Aset 2024 Total Assets 2024	Rp433.155.312.391
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 1 Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1 Floor 1 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Pengurus Perusahaan Company Management	Dewan Komisaris Komisaris Utama : Tirta Segara Komisaris : Hendy Sulistiyowati Direksi Direktur Utama : Tan Glant Saputrahadi Direktur : Wahyu Trenggono Direktur : Liauw Yohanes Board of Commissioners President Commissioner : Tirta Segara Commissioner : Hendy Sulistiyowati Board of Directors President Director : Tan Glant Saputrahadi Director : Wahyu Trenggono Director : Liauw Yohanes

Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professions

AUDITOR

AUDITOR

Akuntan Publik Public Accountant	Danil Setiadi Handaja, CPA
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja
Alamat Address	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun Buku 2024 2024 Financial Year
Jasa Audit yang Diberikan Other Services Provided	Audit Buku Laporan Keuangan Tengah Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan BEI 2024 Audit of IDX's 2024 Semi-Annual Financial Statements and Annual Financial Statements

NOTARIS

NOTARY

Nama Lembaga Name of Institution	Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.
Alamat Address	Jalan Suryo Nomor 54 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12180
Jenis dan Bentuk Jasa Type and Form of Services	Notaris Notary



Informasi pada Situs Perusahaan

Information on Company Website

BEI memiliki situs web resmi sebagai salah satu sarana dalam memenuhi keterbukaan terhadap publik yang menyajikan informasi secara komunikatif dan terkini mengenai BEI sekaligus pasar modal Indonesia sesuai dengan prinsip transparansi serta keterbukaan informasi bagi publik, melalui situs web resmi BEI dengan alamat www.idx.co.id. Situs web ini merupakan kanal resmi BEI yang dapat diakses secara terbuka, kapan, dan di mana saja, dengan mudah dan sederhana, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif, akurat dan aktual tentang BEI serta pasar modal Indonesia kepada khalayak luas. Situs web resmi BEI disajikan dengan dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

BEI senantiasa memperbarui informasi yang disajikan dalam website secara berkala untuk memberikan informasi terkini bagi segenap pemangku kepentingan maupun masyarakat umum. BEI juga memiliki akun media sosial sebagai bagian dari keterbukaan informasi dan kanal komunikasi kepada seluruh pemangku kepentingan, di antaranya adalah Facebook, Instagram, X, YouTube, LinkedIn, dan Tiktok yang nama akunnnya tercantum di *website* atau linktr.ee/indonesiastockexchange.

IDX has an official website as a facility of information disclosure to the public, which presents communicative and updated information about IDX as well as Indonesia capital market in accordance with the principles of transparency and disclosure of information to the public, through IDX's official website at the address www.idx.co.id. This website is IDX's official channel which can be accessed openly, anytime, and anywhere, easily, and simply, with the aim of providing comprehensive, accurate, and current information about IDX and Indonesia capital market to a wide audience. IDX official website is presented in two languages, Indonesian and English.

IDX always updates the information presented on the website periodically in order to provide the most up-to-date information for all stakeholders and the general public. IDX also has social media accounts as part of information disclosure and communication channel to all stakeholders, including Facebook, Instagram, X, YouTube, LinkedIn, and Tiktok as mentioned in website or linktr.ee/indonesiastockexchange.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis





**DI ANTARA HIJAUNYA PEPOHONAN,
PORTOFOLIO TETAP HIJAU.
INVESTASI TETAP JALAN
DI MANA AJA.**

SURROUNDED BY LUSH GREENERY, YOUR
PORTFOLIO STAYS GREEN TOO. KEEP INVESTING
FROM ANYWHERE.



Gambaran Kondisi Perekonomian Global dan Nasional

Overview of Global and National Economic Conditions



Di tengah dinamika domestik dan global yang terjadi sepanjang tahun 2024, perekonomian Indonesia terbukti mampu melanjutkan kinerja yang solid dan tangguh. Kondisi ini terlihat dari pertumbuhan ekonomi RI dan sejumlah indikator makroekonomi yang masih tumbuh positif.

Amidst the domestic and global dynamics that occurred throughout 2024, the Indonesian economy proved to be capable of continuing its solid and resilient performance. This condition can be seen by the Indonesian economic growth and a number of macroeconomic indicators that are still growing positively.

Pada tahun 2024, perekonomian Indonesia mencatat pertumbuhan sebesar 5,03% secara tahunan (yoy), sedikit melambat dibandingkan pertumbuhan 5,05% pada tahun sebelumnya. Meskipun demikian, angka ini menunjukkan ketahanan ekonomi nasional di tengah tantangan global seperti ketidakpastian geopolitik dan perlambatan permintaan eksternal. Pertumbuhan ini didorong oleh berbagai faktor, termasuk konsumsi rumah tangga yang tetap menjadi motor utama ekonomi dengan kontribusi sekitar 54,53% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Selain itu, investasi atau Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) tumbuh sebesar 4,61% (yoy), mencapai tingkat tertinggi dalam enam tahun terakhir.

Adapun inflasi tahunan Indonesia bulan Desember 2024 tercatat sebesar 1,57% (yoy), turun dari Desember 2023 sebesar 2,61% (yoy). Angka inflasi per Desember 2023 tersebut tercatat masih berada dalam rentang yang telah ditetapkan oleh BI, yaitu di kisaran $2,5\% \pm 1\%$. Selain itu, berdasarkan data JISDOR BI pada akhir Desember 2024, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS berada di level Rp16.157 per Dolar AS atau terdepresiasi sebesar 4,44% (yoy) dibandingkan posisi akhir Desember 2023 sebesar Rp15.439 per Dolar AS. Dari sisi kebijakan moneter, sebagai upaya untuk menjaga kestabilan nilai tukar dan mempertahankan inflasi tetap berada dalam target, Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk menaikkan dan menurunkan suku bunga acuan BI-Rate masing-masing sebanyak satu kali sepanjang tahun 2024. Pada April 2024, BI memutuskan untuk menaikkan suku bunga sebesar 25 basis poin dari 6,00% menjadi 6,25%. Sementara itu, pada September 2024, BI memutuskan untuk menurunkan suku bunga acuannya sebesar 25 basis poin dan kembali level 6,00%.

Di sisi lain, APBN yang berperan sebagai *shock absorber* untuk melindungi masyarakat dari dampak gejolak global dan mendukung momentum pembangunan. Kinerja positif pelaksanaan APBN tahun 2024 ditunjukkan oleh kondisi fiskal yang semakin sehat yang ditopang oleh penerimaan negara yang meningkat signifikan menjadi Rp2.842,5 triliun, atau 101,4% dari target. Selain itu, realisasi defisit tahun 2024 tercatat mencapai target yang ditetapkan pada APBN 2024, yaitu sebesar 2,29% dari PDB. Beberapa sentimen lainnya yang turut menjadi perhatian pasar sepanjang tahun 2024, yaitu arah kebijakan dovish suku bunga The Fed, pemerintahan baru RI, pemilu AS, perlambatan ekonomi Tiongkok, arah suku bunga Bank Sentral Jepang, dan tensi geopolitik global.

In 2024, Indonesia's economy recorded an annual growth rate of 5.03% (yoy), slightly slower than the 5.05% growth in the previous year. Nevertheless, this figure reflected the national economic resilience amid the global challenges such as geopolitical uncertainty and a slowdown in external demand. The growth was driven by several factors, including household consumption, which remained the economic main engine, contributing approximately 54.53% to the Gross Domestic Product (GDP). Furthermore, investment or Gross Fixed Capital Formation (GFCF) grew by 4.61% (yoy), reaching its highest level in the past six years.

Indonesia's annual inflation in December 2024 was 1.57% (yoy), down from 2.61% (yoy) in December 2023. The inflation figure as of December 2023 was still within Bank Indonesia's target range of $2.5\% \pm 1\%$. In addition, based on Bank Indonesia Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) data at the end of December 2024, Rupiah's exchange rate against US Dollar was at the level of Rp16,157 per US Dollar or depreciated by 4.44% (yoy) compared to its position of Rp15,439 per US Dollar at the end of December 2023. Bank Indonesia (BI) maintained the exchange rate stability and the inflation within target from the monetary policy side by raising and lowering its BI-Rate benchmark interest rate, each by one time throughout 2024. In April 2024, BI decided to raise its interest rate by 25 basis points from 6.00% to 6.25%. Meanwhile, in September 2024, BI decided to lower its benchmark interest rate by 25 basis points and return to 6.00%.

On the other hand, the State Revenue and Expenditure Budget (APBN) acted as a shock absorber to protect the public from the impact of global turmoil and support the development momentum. The 2024 State Budget's positive performance was demonstrated by increasingly healthy fiscal conditions, supported by state revenues which increased significantly to Rp2,842.5 trillion, or 101.4% of the target. Furthermore, the realized deficit in 2024 reached the target set in the 2024 State Budget, which was 2.29% of GDP. Several other sentiments that were also of concern to the market throughout 2024 included the policy direction of the Fed's dovish interest rate, Indonesia's new government, the US election, the slowdown in the Chinese economy, the interest rate direction of the Bank of Japan, and global geopolitical tensions.

Posisi Bursa Efek Indonesia pada Pasar Modal Dunia

Position of Indonesia Stock Exchange in World Capital Market



BERBAGAI INDIKATOR KINERJA BEI MENJADI BAGIAN PENTING DARI CERMINAN BANGUNAN FUNDAMENTAL PEREKONOMIAN INDONESIA.

VARIOUS PERFORMANCE INDICATORS OF IDX ARE IMPORTANT PARTS OF REFLECTING THE FUNDAMENTAL BUILDING BLOCKS OF THE INDONESIAN ECONOMY.

Sejarah panjang bursa efek di Indonesia yang dimulai sejak masa Pemerintahan Hindia Belanda memberikan dasar untuk memandang perkembangan BEI. Selama masa perkembangan tersebut, BEI telah berkembang menjadi salah satu alat penghimpun dana terbesar di Indonesia yang dapat dimanfaatkan oleh korporasi. Hal ini terlihat dari perkembangan jumlah korporasi yang memperdagangkan sahamnya di BEI dan posisinya baik di regional Asia Tenggara maupun di dunia.

Hingga akhir tahun 2024, tercatat sebanyak 943 perusahaan tercatat memperdagangkan ekuitasnya di BEI. Angka ini merupakan ke-3 yang terbaik di Asia Tenggara yang tentunya memberikan kebanggaan tersendiri bagi Bangsa Indonesia.

EY Global IPO Trends 2024 mencatat bahwa secara global, BEI menempati posisi ke-10 dalam hal jumlah pencatatan perdana saham (IPO).

The long history of stock exchange in Indonesia, which began during the Dutch East Indies government, provides a basis for viewing IDX's development. During this period, IDX has developed into one of the largest funds raising tools in Indonesia that can be utilized by corporations. This can be seen from the development of the number of corporations trading their shares on the IDX and the position both in Southeast Asia region and in the world.

Until the end of 2024, there were 943 listed companies trading their shares on IDX. This figure is the 3rd best in Southeast Asia which certainly gives pride to the Indonesian nation.

EY Global IPO Trends 2024 recorded that globally, IDX ranked the 10th in terms of the number of initial public offerings (IPOs).

2024	Rank	By Number of IPOs	% of global IPOs	
	1	India (National and Bombay)	327	27%
	2	US (NASDAQ)	139	11%
	3	Tokyo (Prime, Growth, Standard, REIT, Pro Market)	80	7%
	4	South Korea (KRX and KOSDAQ)	75	6%
	5	Hong Kong (Main Board and GEM)	64	5%
	6	Malaysia (KLSE, ACE Market and LEAP Market)	49	4%
	7	Shenzhen (SZSE and ChiNext)	44	4%
	8	US (NYSE)	43	4%
	9	Saudi (Tadawul and Nomu Parallel Market)	42	3%
	10	Indonesia (IDX)	41	3%
	11	Shanghai (SSE and STAR)	32	3%
	12	Turkey (Main and STAR)	31	3%
		Other exchanges	248	20%
		Global IPO activity	1.215	100%

Sumber: EY Global IPO Trends 2024

Source: EY Global IPO Trends 2024

Meski menghadapi perlambatan pada paruh pertama tahun, pasar IPO global menunjukkan pemulihan signifikan sepanjang 2024. Di kawasan ASEAN, Indonesia mengalami penurunan tajam dalam total dana hasil IPO, yaitu hanya mencapai seperempat dari capaian tahun sebelumnya. Namun, kawasan Asia-Pasifik secara keseluruhan berhasil menstabilkan aktivitas IPO pada paruh kedua tahun, mencerminkan mulai pulihnya kepercayaan pasar dan dukungan kebijakan yang lebih kondusif.

Despite a slowdown in the first half of the year, the global IPO market showed a significant recovery throughout 2024. In the ASEAN region, Indonesia experienced a sharp decline in total IPO proceeds, reaching only a quarter of the previous year's achievement. However, the overall Asia-Pacific region managed to stabilize IPO activity in the second half of the year, reflecting market confidence recovery and more conducive policy support.





Pengembangan Master Plan BEI 2021-2025

IDX Master Plan Development 2021-2025

1

STRENGTHEN THE CORE

"Pendalaman pasar modal, meningkatkan efisiensi dan transparansi"
"Deepening capital markets, enhance efficiency and transparency"

2

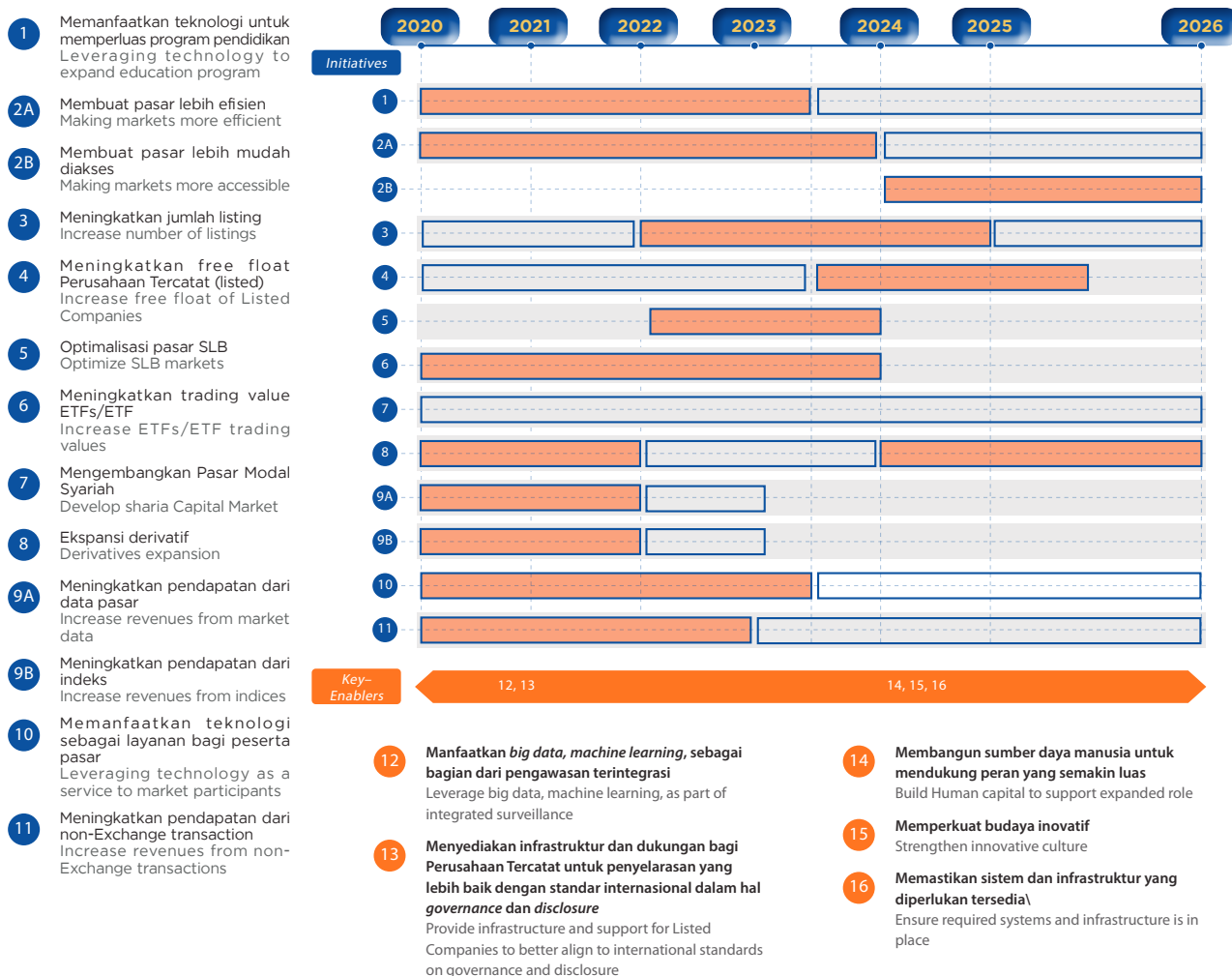
ACCELERATE AND DIVERSIFY

"Memperluas produk yang ditawarkan kepada peserta, pendapatan dari ekuitas non tunai"
"Expand products offered to participants, enhance revenues from non-cash equities"

3

DEEPENING

"Menjadi entitas yang kompetitif dan dapat diandalkan dengan kredibilitas berkelas dunia"
"Become a competitive reliable entity with world-class credibility"



MASTER PLAN BEI 2021-2025 BERUPAYA MENGEMBANGKAN STRATEGI DENGAN FOKUS UTAMA Mendukung Pendalaman Pasar Keuangan dan Keyakinan Investasi di Indonesia

THE IDX MASTER PLAN 2021-2025 SEEKS TO DEVELOP STRATEGIES WITH A PRIMARY FOCUS ON SUPPORTING IN-DEPTH FINANCIAL MARKET STUDY AND INVESTMENT CONFIDENCE IN INDONESIA.

Perdagangan dan Pencatatan Efek Tahun 2024

Trading and Listing of Securities in 2024

SAHAM

PERDAGANGAN SAHAM

Pada akhir tahun 2024, kapitalisasi pasar saham BEI sebesar Rp12.355,83 triliun atau tumbuh 5.67% dibandingkan sebelumnya sebesar Rp11.674,06 triliun. Pertumbuhan kapitalisasi pasar ini sejalan dengan kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Selain itu, dinamika perdagangan saham juga terlihat dari indikator perdagangan saham lainnya, seperti rata-rata volume perdagangan harian sebesar 19.911,01 juta lembar saham yang diperdagangkan setiap harinya, rata-rata nilai transaksi harian sebesar Rp12.851,00 miliar per hari, serta rata-rata frekuensi perdagangan sebanyak 1.131,75 ribu kali transaksi jual beli saham yang terjadi.

PENCATATAN SAHAM

BEI mencatat di sepanjang tahun 2024 terdapat 41 (empat puluh satu) Perusahaan Tercatat yang telah melakukan penawaran umum perdana saham kepada publik, atau *Initial Public Offering* (IPO). Selain itu, selama periode 2024 juga terdapat perusahaan yang melakukan pencatatan saham tambahan melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dari 15 (lima belas) Perusahaan Tercatat dan Konversi Waran dari 81 (delapan puluh satu) Perusahaan Tercatat. Sehingga jika dijumlahkan secara keseluruhan, jumlah dana yang berhasil dihimpun melalui pelaksanaan IPO dan penerbitan HMETD serta Konversi Waran di tahun 2024 sebesar Rp49,40 triliun, menurun sebesar 53,45% dari tahun 2023 yang sebesar Rp106,06 triliun

Berikut disampaikan secara terperinci terkait dana yang berhasil dihimpun dari pelaksanaan IPO dan penerbitan HMETD serta Konversi Waran tahun 2024.

STOCK

STOCK TRADING

At the end of 2024, IDX stock market capitalization was Rp12,355.83 trillion or grew by 5.67% compared to Rp11,674.06 trillion previously. This market capitalization growth was in line with the performance of IDX Composite Index. Furthermore, the dynamics of stock trading were also seen from other stock trading indicators, such as the average daily trading volume of 19,911.01 million shares, the average daily trading value of Rp12,851.00 billion, and the average trading frequency of 1,131.75 thousand times of buying and selling stock.

SHARE LISTING

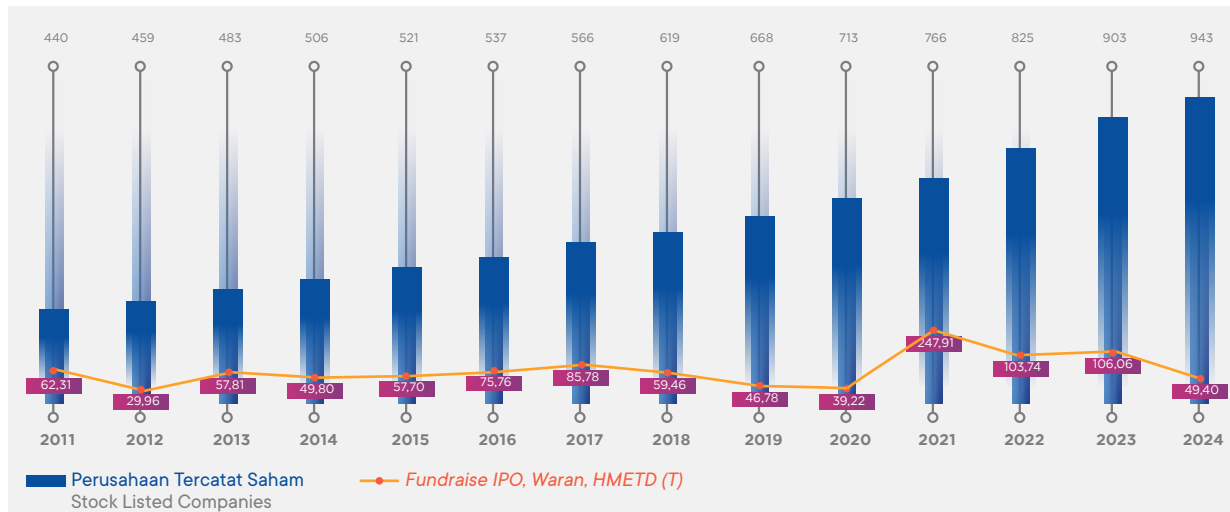
IDX listed that throughout 2024 there were 41 (forty-one) Listed Companies that had conducted the Initial Public Offering (IPO). Furthermore, throughout 2024, there were companies listing additional shares through the issuance of Pre-emptive Rights (HMETD) from 15 (fifteen) Listed Companies and Conversion of Warrants from 81 (eighty-one) Listed Companies. Thus, added up as a whole, the total funds raised through the implementation of IPOs, the issuance of Pre-emptive Rights, and Warrants Conversion in 2024 were Rp 49.40 trillion, a decrease of 53.45% from Rp106.12 trillion in 2023.

The following table shows detailed description of the funds raised from IPO, the issuance of Pre-emptive Rights, and Warrants Conversion 2024.

Perihal Subject	Dana Dihimpun Funds Raised (Rp)
Penawaran Perdana Saham Initial Offering of Shares	14.345.241.042.200
Penerbitan HMETD Issuance of Pre-emptive Rights	34.417.061.621.763
Konversi Waran Warrants Conversion	633.882.573.323
Jumlah Total	49.396.185.237.286



Historikal Pencatatan dan Penggalangan Dana Historical Listing and Fundraising



Pencatatan Perdana Saham Tahun 2024 Initial Listing of Shares in 2024

No	Kode Code	Nama Perusahaan Name of Listed Company	Tanggal Listing Listing Date	Dana Dihimpun Fund Raised (Rp)
1	ASLI	PT Asri Karya Lestari Tbk	05 Januari 2024 January 05, 2024	125.000.000.000
2	CGAS	PT Citra Nusantara Gemilang Tbk	08 Januari 2024 January 08, 2024	179.623.002.000
3	NICE	PT Adhi Kartiko Pratama Tbk	09 Januari 2024 January 09, 2024	532.784.952.000
4	MSJA	PT Multi Spunindo Jaya Tbk	10 Januari 2024 January 10, 2024	264.705.870.000
5	SMLE	PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk	10 Januari 2024 January 10, 2024	81.484.375.000
6	ACRO	PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk	11 Januari 2024 January 11, 2024	74.933.424.000
7	MANG	PT Manggung Polahraya Tbk	11 Januari 2024 January 11, 2024	76.250.000.000
8	GRPH	PT Griptha Putra Persada Tbk	18 Januari 2024 January 18, 2024	20.600.000.000
9	SMGA	PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk	30 Januari 2024 January 30, 2024	183.750.000.000
10	TOSK	PT Topindo Solusi Komunika Tbk	07 Februari 2024 February 07, 2024	109.375.000.000
11	UNTD	PT Terang Dunia Internusa Tbk	07 Februari 2024 February 07, 2024	400.000.008.000
12	MPIX	PT Mitra Pedagang Indonesia Tbk	07 Februari 2024 February 07, 2024	83.750.000.000
13	ALII	PT Ancara Logistics Indonesia Tbk	07 Februari 2024 February 07, 2024	860.923.520.000
14	MEJA	PT Harta Djaya Karya Tbk	12 Februari 2024 February 12, 2024	49.440.000.000
15	MKAP	PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk	12 Februari 2024 February 12, 2024	74.750.000.000

Pencatatan Perdana Saham Tahun 2024

Initial Listing of Shares in 2024

No	Kode Code	Nama Perusahaan Name of Listed Company	Tanggal Listing Listing Date	Dana Dihimpun Fund Raised (Rp)
16	LIVE	PT Homeco Victoria Makmur Tbk	12 Februari 2024 February 12, 2024	119.635.800.000
17	HYGN	PT Ecocare Indo Pasifik Tbk	13 Februari 2024 February 13, 2024	76.125.000.000
18	BAIK	PT Bersama Mencapai Puncak Tbk	15 Februari 2024 February 15, 2024	62.550.000.000
19	VISI	PT Satu Visi Putra Tbk	27 Februari 2024 February 27, 2024	73.800.000.000
20	AREA	PT Dunia Virtual Online Tbk	01 April 2024 April 01, 2024	66.810.000.000
21	ATLA	PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk	16 April 2024 April 16, 2024	120.000.000.000
22	MHKI	PT Multi Hanna Kreasindo Tbk	16 April 2024 April 16, 2024	120.000.000.000
23	DATA	PT Remala Abadi Tbk	07 Mei 2024 May 07, 2024	51.700.000.000
24	SOLA	PT Xolare RCR Energy Tbk	08 Mei 2024 May 08, 2024	72.187.500.000
25	BATR	PT Benteng Api Technic Tbk	10 Juni 2024 June 10, 2024	68.200.000.000
26	SPRE	PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk	03 Juli 2024 July 03, 2024	30.000.000.000
27	PART	PT Cipta Perdana Lancar Tbk	05 Juli 2024 July 05, 2024	71.400.000.000
28	BLES	PT Superior Prima Sukses Tbk	08 Juli 2024 July 08, 2024	264.472.771.200
29	ISEA	PT Indo American Seafoods Tbk	08 Juli 2024 July 08, 2024	72.500.000.000
30	GOLF	PT Intra Golfink Resorts Tbk	08 Juli 2024 July 08, 2024	390.000.000.000
31	GUNA	PT Gunanusa Eramandiri Tbk	09 Juli 2024 July 09, 2024	75.000.000.000
32	LABS	PT UBC Medical Indonesia Tbk	10 Juli 2024 July 10, 2024	71.400.000.000
33	DOSS	PT Global Sukses Digital Tbk	07 Agustus 2024 August 07, 2024	60.750.000.000
34	NEST	PT Esta Indonesia Tbk	08 Agustus 2024 August 08, 2024	164.500.000.000
35	VERN	PT Verona Indah Pictures Tbk	08 Oktober 2024 October 08, 2024	218.721.750.000
36	PTMR	PT Master Print Tbk	08 Oktober 2024 October 08, 2024	55.680.000.000
37	DAAZ	PT Daaz Bara Lestari Tbk	11 November 2024 November 11, 2024	264.000.000.000
38	BOAT	PT Newport Marine Services Tbk	12 November 2024 November 12, 2024	100.048.000.000
39	NAIK	PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk	13 November 2024 November 13, 2024	80.250.000.000
40	AADI	PT Adaro Andalan Indonesia Tbk	05 Desember 2024 December 05, 2024	4.321.725.060.000
41	MDIY	PT Daya Intiguna Yasa Tbk	19 Desember 2024 December 19, 2024	4.156.415.010.000
Jumlah Total				14.345.241.042.200


Daftar Pencatatan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Tahun 2024

List of Pre-emptive Rights Issues in 2024

No	Kode Code	Nama Perusahaan Name of Listed Company	Dana Dihimpun Fund Raised (Rp)
1	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	801.993.999.975
2	PANR	PT Panorama Sentrawisata Tbk	75.000.000.000
3	LUCY	PT Lima Dua Lima Tiga Tbk	48.241.689.000
4	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.150.323.332.000
5	BTPN	PT Bank BTPN Tbk	6.731.740.800.200
6	PALM	PT Provident Investasi Bersama Tbk	3.617.479.343.236
7	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	6.087.913.159.742
8	FREN	PT Smartfren Telecom Tbk	7.065.766.504.500
9	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	3.061.977.762.500
10	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk	1.070.160.000.000
11	INCO	PT Vale Indonesia Tbk	1.840.509.732.700
12	TPMA	PT Trans Power Marine Tbk	406.465.815.810
13	FITT	PT Hotel Fitra International Tbk	57.814.185.200
14	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk	1.008.175.296.800
15	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	393.500.000.100
Jumlah Total			34.417.061.621.763

Daftar Konversi Waran Tahun 2024

List of Warrant Conversions in 2024

No	Kode Code	Nama Perusahaan Name of Listed Company	Dana Dihimpun Fund Raised (Rp)
1	MAXI	PT Maxindo Karya Anugerah Tbk	7.291.200
2	BIKE	PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk	261.318.420
3	BMBL	PT Lavender Bina Cendikia Tbk	727.500
4	BVIC	PT Bank Victoria International Tbk	29.712.200
5	CMNP	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	565.969.360.880
6	ELIT	PT Data Sinergitama Jaya Tbk	17.537.550
7	FREN	PT Smartfren Telecom Tbk	59.601.000
8	FUTR	PT Lini Imaji Kreasi Ekosistem Tbk	6.858.838.755
9	ISAP	PT Isra Presisi Indonesia Tbk	3.489.750
10	LAJU	PT Jasa Berdikari Logistics Tbk	1.539.720
11	LUCY	PT Lima Dua Lima Tiga Tbk	14.809.279.750
12	MENN	PT Menn Teknologi Indonesia Tbk	1.656.298
13	MKTR	PT Menthobi Karyatama Raya Tbk	1.950.150
14	MMIX	PT Multi Medika Internasional Tbk	37.222.500
15	NANO	PT Nanotech Indonesia Global Tbk	2.603.375
16	PACK	PT Solusi Kemasan Digital Tbk	1.867.325.950
17	PIPA	PT Multi Makmur Lemindo Tbk	2.815.670
18	SMIL	PT Sarana Mitra Luas Tbk	15.661.900
19	SOUL	PT Mitra Tirta Buwana Tbk	337.700
20	VAST	PT Vastland Indonesia Tbk	2.161.848
21	IRSX	PT Aviana Sinar Abadi Tbk	972.335

Daftar Konversi Waran Tahun 2024

List of Warrant Conversions in 2024

No	Kode Code	Nama Perusahaan Name of Listed Company	Dana Dihimpun Fund Raised (Rp)
22	KING	PT Hoffmen Cleanindo Tbk	40.878.400
23	IBOS	PT Indo Boga Sukses Tbk	4.677.802.020
24	NSSS	PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk	2.413.104.120
25	BDKR	PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk	3.863.647.000
26	MPXL	PT MPX Logistics International Tbk	1.165.536
27	CBRE	PT Cakra Buana Resources Energi Tbk	8.756.778
28	KDTN	PT Puri Sentul Permai Tbk	1.278.540
29	WINR	PT Winner Nusantara Jaya Tbk	9.599.000
30	TYRE	PT King Tire Indonesia Tbk	2.801.676
31	HALO	PT Haloni Jane Tbk	1.193.700
32	DOOH	PT Era Media Sejahtera Tbk	1.179.900
33	BAUT	PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk	1.187.875
34	TRIN	PT Perintis Trinita Properti Tbk	46.200
35	AMMS	PT Agung Menjangan Mas Tbk	1.111.700
36	SAGE	PT Saptausaha Gemilangindah Tbk	1.051.050
37	SWID	PT Saraswanti Indoland Development Tbk	2.500.000
38	JAST	PT Jasnita Telekomindo Tbk	25.568
39	SICO	PT Sigma Energy Compressindo Tbk	2.502.500
40	TOOL	PT Rohartindo Nusantara Luas Tbk	2.978.500
41	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk	11.753.280
42	HAJJ	PT Arsy Buana Travelindo Tbk	4.138.575
43	TGUK	PT Platinum Wahab Nusantara Tbk	3.467.880
44	NAYZ	PT Hassana Boga Sejahtera Tbk	526.000
45	TRON	PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk	191.602.250
46	RELF	PT Graha Mitra Asia Tbk	3.892.000
47	GRPM	PT Graha Prima Mentari Tbk	15.240.000
48	JATI	PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk	1.080.600
49	WIDI	PT Widiat Jaya Krenindo Tbk	3.801.960
50	IATA	PT MNC Energy Investments Tbk	49.560
51	BINO	PT Perma Plasindo Tbk	16.849.795.200
52	INET	PT Sinergi Andalan Prima Tbk	6.161.974
53	SLIS	PT Gaya Abadi Sempurna Tbk	546.000
54	FOLK	PT Multi Garam Utama Tbk	1.642.800
55	TRUE	PT Trinita Dinamik Tbk	26.962.875
56	MUTU	PT Mutuagung Lestari Tbk	10.427.292
57	PPRI	PT Paperocks Indonesia Tbk	5.457.000
58	LMAX	PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk	1.579.500
59	HUMI	PT Humpuss Maritim Internasional Tbk	12.872.000
60	MSIE	PT Multisarana Intan Eduka Tbk	1.938.500
61	AEGS	PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk	7.264.890
62	LABA	PT Ladangbaja Murni Tbk	13.812.302.700
63	LOPI	PT Logisticsplus International Tbk	2.257.800
64	MGNA	PT Magna Investama Mandiri Tbk	89.352
65	PTPS	PT Pulau Subur Tbk	87.979.350



Daftar Konversi Waran Tahun 2024

List of Warrant Conversions in 2024

No	Kode Code	Nama Perusahaan Name of Listed Company	Dana Dihimpun Fund Raised (Rp)
66	STRK	PT Lovina Beach Brewery Tbk	31.640.500
67	IOTF	PT Sumber Sinergi Makmur Tbk	1.338.748.710
68	HOPE	PT Harapan Duta Pertiwi Tbk	400
69	UDNG	PT Agro Bahari Nusantara Tbk	4.207.560
70	RGAS	PT Kian Santang Muliatama Tbk	7.163.100
71	INDO	PT Royalindo Investa Wijaya Tbk	369.098.070
72	CGAS	PT Citra Nusantara Gemilang Tbk	20.305.854
73	ACRO	PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk	4.420.662
74	SMLE	PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk	4.133.800
75	KIOS	PT Kioson Komersial Indonesia Tbk	164.000
76	TOSK	PT Topindo Solusi Komunika Tbk	29.917.415
77	CYBR	PT ITSEC Asia Tbk	5.626.400
78	KOCI	PT Kokoh Exa Nusantara Tbk	243.000
79	ATLA	PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk	14.769.300
80	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk	1.504.800
81	BATR	PT Benteng Api Technic Tbk	3.585.900
Jumlah Total			633.882.573.323

DELISTING TAHUN 2024

Selama tahun 2024, BEI mencatatkan 1 Perusahaan yang mengalami *delisting*.

DELISTING IN 2024

Throughout 2024, IDX delisted 1 Listed Company.

No	Kode Code	Nama Name	Tanggal Listing Listing Date	Papan Saham Listing Board	Tanggal <i>Delisting</i> Delisting Date	Penyebab <i>Delisting</i> Cause of Delisting
1	RMBA	PT Bentoel International Investama Tbk	5 Maret 1990 March, 5 1990	Utama Main	16 Januari 2024 January 16, 2024	<i>Voluntary Delisting</i> dan <i>/and Go Private</i>

REKSA DANA BERBENTUK KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF (ETF)

Tahun 2024 juga ditandai dengan 1 (satu) Pencatatan Baru Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa, atau *Exchange Traded Fund* (ETF), dengan jumlah nilai awal yang dicatatkan sebesar Rp10,28 miliar, turun 92,61% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp139,23 miliar. Sampai dengan 30 Desember 2024, terdapat total 43 ETF, atau belum mengalami penambahan dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

MUTUAL FUNDS IN THE FORM OF COLLECTIVE INVESTMENT CONTRACTS (ETFs)

The year 2024 was also marked by 1 (one) New Listing of Mutual Funds in the form of Collective Investment Contracts with Participation Units that were traded on the Exchange (Exchange Traded Funds/ETFs), with a total initial value of Rp10.28 billion, decreased by 92.61% compared to Rp139.23 billion in 2023. As of December 30, 2024, there were a total of 43 ETFs, or no increase compared.

Daftar Reksa Dana yang Dapat Diperdagangkan di Bursa (ETF) yang dicatatkan Tahun 2024

List of Exchange Traded Fund Listed in 2024

No	Kode Code	Nama ETF Name of ETF	Tanggal Listing Listing Date	Nilai Awal Initial Value (Rp)
1	XMSK	Reksa Dana Indeks Mandiri ETF SRI-Kehati	18 Juli 2024 July 18, 2024	10.283.453.398
Jumlah Total				10.283.453.398

PENCATATAN EFEK BERSIFAT UTANG DAN SUKUK

Selama tahun 2024, terdapat 144 emisi Surat Utang yang diterbitkan oleh 69 Perusahaan Tercatat dengan nilai penggalangan dana total mencapai Rp142,70 triliun dan USD53,65 juta. Jumlah ini meliputi 116 emisi Surat Utang dalam Rupiah senilai Rp122,75 triliun dan USD53,65 juta oleh 65 Perusahaan Tercatat, 28 emisi Sukuk dalam Rupiah senilai Rp19,95 triliun oleh 17 Perusahaan Tercatat.

Jumlah emisi pada tahun 2024, mengalami kenaikan 22,90% dan nilai emisi Surat Utang naik 10,59% dibandingkan tahun 2023 yang mencatatkan jumlah 94 emisi dengan total nilai Rp111,87 triliun.

Sementara, terjadi peningkatan 7,69% jumlah emisi sukuk pada tahun 2024, dibandingkan tahun 2023 dengan jumlah 26 emisi dan nilai emisi sukuk tahun 2024 sebesar Rp19,95 triliun mengalami peningkatan 36,77% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp14,58 triliun.

LISTING OF DEBT SECURITIES AND SUKUK

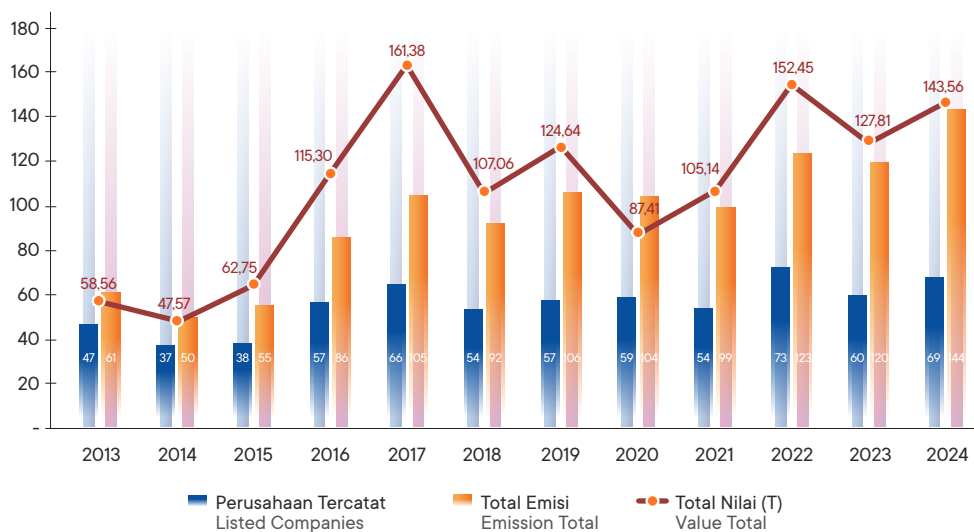
During 2024, 69 Listed Companies issued 144 Corporate Bonds and Sukuk with a total fundraising value of Rp142.70 trillion and USD53.65 million. The total value comprised 116 issuances of Corporate Bonds in Rupiah amounting to Rp122.75 trillion and USD53.65 million by 65 Listed Companies, 28 issuances of Sukuk in Rupiah amounting to Rp19.95 trillion by 17 Listed Company.

The number of issuances in 2024 increased by 22.90% and the value of Bonds Issuances increased 10.59% compared to 2023, which recorded Listed 94 issuances with value Rp111.87 trillion.

Meanwhile, in 2024, sukuk issuances increased 7.69% compared to 2023's 26 issuances. At Rp19.95 trillion, the value of sukuk emissions in 2024 also increased by 36.77% compared to Rp14.58 trillion raised in 2023.

Pencatatan Efek Bersifat Utang dan Sukuk Baru 2024

New Debt and Sukuk Securities Listing 2024



*Nilai termasuk Emisi dalam USD yang sudah dikonversi ke Rupiah

*Value that includes Issuance in USD has been converted to Rupiah



Pada tahun 2024, terdapat 2 Perusahaan Tercatat yang baru pertama kali mencatatkan efeknya di Bursa. Per 31 Desember 2024, total Efek Bersifat Utang, Sukuk, dan EBA yang tercatat adalah sebesar Rp474,50 triliun. Jumlah ini mencakup Surat Utang dan Sukuk dalam Rupiah sebanyak 1.036 seri senilai Rp472,07 triliun, 29 seri Surat Utang dalam USD senilai USD85,70 juta, serta terdiri dari Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset sebanyak satu seri senilai Rp935,32 miliar dan Efek Beragun Aset Berbentuk Surat Partisipasi sebanyak tujuh seri senilai Rp1,48 triliun.

In 2024, there were 2 Listed Companies that just listed their securities for the first time on the Stock Exchange. As of December 31, 2024, the total recorded Debt Securities, Sukuk, and EBA was Rp474,50 trillion. This amount comprised 1.036 series of Debt Securities and Sukuk in Rupiah worth Rp472,07 trillion, 29 series of Debt Securities in USD worth USD85.70 million, 1 series of Asset Backed Securities Collective Investment Contracts worth Rp935.32 billion, and 7 series of Securities Assets in the form of Participation Letters worth Rp1.48 trillion.

Jenis Type	Emiten Issuer	Emisi Issuance	Seri Series	Nilai Value (Rp)	Nilai Value (USD)
Obligasi Bonds	116	414	726	376.450.321.289.999	85.705.300
Obligasi Subordinasi Subordinated Bonds	11	23	30	11.461.310.000.000	-
Obligasi Konversi Convertible Bonds	1	2	2	1.850.769.921.111	-
Green Bond	7	13	29	22.176.225.000.000	-
Social Bond	1	4	4	5.200.000.000.000	-
Sustainability Bond	2	2	5	2.000.000.000.000	-
Sukuk Ijarah	2	2	5	2.000.000.000.000	-
Sukuk Mudharabah	18	57	111	15.756.165.000.000	-
Sukuk Musyarakah	1	2	2	444.500.000.000	-
Sukuk Sosial Musyarakah Social Sukuk Musyarakah	1	2	2	729.010.000.000	-
Sukuk Subordinasi Mudharabah Subordinated Sukuk Mudharabah	-	-	-	-	-
Sukuk Wakalah	1	2	3	1.446.795.000.000	-
Sukuk Sosial Mudharabah Social Mudharabah Sukuk	1	2	3	1.446.795.000.000	-
Total Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk (EBUS)	133	588	1.036	472.073.175.211.110	85.705.300
Total Debt Securities and/or Sukuk (EBUS)					
Kontrak Investasi Kolektif EBA (KIK EBA) EBA Collective Investment Contract (KIK EBA)	1	1	1	935.325.000.000	-
EBA-Surat Partisipasi (EBA-SP) EBA-Letter of Participation (EBA-SP)	1	7	7	1.488.729.637.264	-
Total EBA	2	8	8	2.424.054.637.264	-
Total EBUS dan EBA	135	596	1.044	474.497.229.848.374	85.705.300
Total EBUS and EBA					

SURAT UTANG

PENCATATAN SURAT UTANG

Jumlah seri Surat Utang dengan denominasi Rupiah yang tercatat di BEI pada akhir tahun 2024 sebanyak 1.234 seri, mengalami peningkatan 7,48% dibandingkan tahun 2023 sebanyak 1.141 seri, yang terdiri atas 1.036 seri obligasi dan sukuk korporasi, 135 seri SUN Rupiah, 2 seri SUN USD, 51 seri Surat Berharga Syariah Negara dalam Rupiah, 2 seri Surat Berharga Syariah Negara dalam USD serta 8 seri EBA.

Jumlah *outstanding* SUN denominasi Rupiah sebesar Rp4.896,9 triliun, meningkat 6,7%; jumlah *outstanding* Obligasi dan Sukuk Korporasi denominasi Rupiah sebesar Rp472,073 triliun atau tumbuh 8,14%; dan *outstanding* EBA sebesar Rp2.424 triliun atau mengalami penurunan 25%. Penerbit obligasi dan sukuk korporasi

DEBT SECURITIES

DEBT SECURITIES LISTING

As of the end of 2024, the total number of Rupiah-denominated Debt Securities listed on IDX was 1,234 series, increasing by 7.48% compared to 2023 of 1,141 series, consisting of 1,036 series of corporate bonds and sukuk, 135 series of SUN Rupiah, 2 series of SUN USD, 51 series of State Sharia Securities in Rupiah, 2 series of Government Sharia Securities in USD, and 8 series of EBAs.

The outstanding value of Rupiah-denominated Government Bonds increased by 6.7% to Rp4,896.9trillion; Corporate Bonds and Sukuk grew by 8.14% to Rp472,073 trillion; while EBA decreased by 25% to Rp2,424 trillion. The number of issuers of Rupiah-denominated corporate bonds and sukuk increased by 4.72% to 133 companies,



denominasi Rupiah sebanyak 133 perusahaan tercatat mengalami kenaikan 4,72% dari sebelumnya 127 perusahaan, sedangkan penerbit EBA sebanyak 2 perusahaan tercatat.

Sementara itu, terjadi peningkatan 5,40% jumlah seri sukuk pada akhir tahun 2024 dengan jumlah 293 seri yang terdiri atas 240 seri Sukuk Korporasi dan 51 seri Surat Berharga Syariah Negara dalam Rupiah dan 2 seri Surat Berharga Syariah Negara dalam USD.

Peningkatan terjadi pula pada jumlah *outstanding* sukuk sebesar 18,82% dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah *outstanding* Sukuk Korporasi sebesar Rp52.935 triliun atau tumbuh 18,82%, dan jumlah *outstanding* SBSN sebesar Rp1.142.597 triliun atau turun 0,27%. Sepanjang tahun 2024, terdapat 62 emisi baru Sukuk Korporasi dengan nilai penggalangan dana mencapai Rp19,95 triliun.

PERDAGANGAN SURAT UTANG

Sepanjang tahun 2024, volume perdagangan Obligasi Korporasi dalam denominasi Rupiah mencapai Rp581.739,56 triliun, meningkat 5,31% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp552,38 triliun. Sementara itu, volume transaksi perdagangan Surat Utang Negara (SUN) dalam denominasi Rupiah mencapai Rp12.179.932,09 triliun atau tumbuh 6,23% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp11.465,56 triliun. Kemudian, volume transaksi perdagangan Efek Beragun Aset (EBA) dalam denominasi Rupiah mencapai Rp242,89 miliar atau mengalami penurunan sebesar 6,90% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp260,89 miliar. Selain itu sepanjang tahun 2024 juga terdapat aktivitas transaksi Obligasi Korporasi dalam denominasi Dollar AS dengan jumlah volume sebesar USD30,04 juta, atau turun 96,01% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar USD753,61 juta.

SURAT BERHARGA NEGARA

BEI membukukan pencatatan Surat Berharga Negara (SBN) sepanjang tahun 2024 mencapai 51 seri dengan nilai mencapai Rp170,18 triliun, dan 272 seri *reopening* senilai Rp698,57 triliun. Pencatatan baru meliputi 24 seri Surat Utang Negara (SUN) senilai Rp65,57 triliun dan 27 seri Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) senilai Rp104,62 triliun. *Reopening* meliputi 145 seri SUN senilai Rp517,40 triliun dan 127 seri SBSN senilai Rp181,18 triliun.

from the previous 127 companies, while the issuers of EBA were 2 companies.

Meanwhile, there was a 5.4% increase in the number of sukuk series at the end of 2024, totalling 293 series, comprising 240 Corporate Sukuk series and 51 series of State Sharia Securities in Rupiah and 2 series of Government Sharia Securities in USD.

There was also an increase in the outstanding value of Corporate sukuk by 18.82% compared to that of the previous year. The outstanding value of Corporate Sukuk was Rp52,935 trillion, growing by 18.82%, and the outstanding value of SBSN was Rp1,142,597 trillion, or decreasing by 0.27%. Throughout 2024, IDX recorded 62 new issuances of Corporate Sukuks with a fundraising value of Rp19.95 trillion.

DEBT SECURITIES TRADING

Throughout 2024, the trading volume of Rupiah-denominated Corporate Bonds reached Rp581,739.56 trillion, an increase of 5.31% compared to the previous year's Rp552.38 trillion. Meanwhile, the trading volume of Rupiah-denominated Government Bonds (SUN) reached Rp12,179,932.09 trillion, growing by 6.23% from Rp11,465.56 trillion in 2023. The trading volume of Rupiah-denominated Asset-Backed Securities (EBA) totaled Rp242.89 billion, a decrease of 6.90% compared to Rp260.89 billion in 2023. Furthermore, there were transactions of US-denominated Corporate Bonds throughout 2024 amounting to USD30.04 million, a significant decline of 96.01% compared to USD753.61 million in 2023.

GOVERNMENT BONDS

Throughout 2024, IDX listed 51 new series of Government Bonds (SBN) with a value reaching Rp170.18 trillion, and 272 reopened series worth Rp698.57 trillion. The new listings include 24 series of Government Debt Securities (SUN) worth Rp65.57 trillion and 27 series of State Sharia Securities (SBSN) worth Rp104.62 trillion. The reopening includes 145 series of SUN worth Rp517.40 trillion and 127 series of SBSN worth Rp181.18 trillion.

Jenis Aksi Korporasi Corporate Action Type	Jenis Aksi Korporasi Corporate Action Type	Surat Utang Negara (SUN) Government Debt Securities (SUN)		Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) State Sharia Securities (SBSN)		Jumlah Total	
		Jumlah Total	Nilai Value	Jumlah Total	Nilai Value	Jumlah Total	Nilai Value
Jatuh Tempo Mature Date							
Rp	JT	29	(284.486.923.000.000)	15	(180.617.019.000.000)	44	(465.103.942.000.000)
USD	JT	-	-	-	-	-	-
Reopening							
Rp	RO	145	517.400.000.000.000	127	181.176.300.000.000	272	698.576.300.000.000
USD	RO	-	-	-	-	-	-



Jenis Aksi Korporasi Corporate Action Type	Jenis Aksi Korporasi Corporate Action Type	Surat Utang Negara (SUN) Government Debt Securities (SUN)		Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) State Sharia Securities (SBSN)		Jumlah Total	
		Jumlah Total	Nilai Value	Jumlah Total	Nilai Value	Jumlah Total	Nilai Value
New Listing							
Rp	NL	24	65.570.702.000.000	27	104.617.304.000.000	51	170.188.006.000.000
USD	NL	-	-	-	-	-	-
Debt Switch							
Rp	DSS	28	(7.604.000.000.000)	-	-	28	(7.604.000.000.000)
Rp	DSD	13	7.604.000.000.000	-	-	13	7.604.000.000.000
USD	DSS	-	-	-	-	-	-
USD	DSD	-	-	-	-	-	-
Buyback							
Rp	BB	6	(3.544.500.000.000)	-	-	6	(3.544.500.000.000)
USD	BB	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total							
Rp		216	579.426.202.000.000	154	285.793.604.000.000	370	865.219.806.000.000
USD		-	-	-	-	-	-

Hingga akhir tahun 2024, total SBN tercatat berjumlah 190 seri senilai Rp6.039,52 triliun dan USD502 juta. Jumlah ini meliputi 135 seri SUN senilai Rp4.896,92 triliun, 2 seri SUN dalam mata uang Dolar AS senilai USD327 juta serta 51 seri SBSN senilai Rp1.142,59 triliun, dan 2 seri Sukuk Negara Berbasis Proyek USD dalam mata uang Dolar AS senilai USD175 juta.

At the end of 2024, a total of 190 series of SBN were listed with a value of Rp 6,039.52 trillion and USD502 million. This amount comprised 135 series of SUN worth Rp 4,896.92 trillion, 2 series of SUN denominated in US Dollars worth USD327 million, 51 series of SBSN worth Rp1,142.59 trillion, and 2 series of USD Project-Based State Sukuk denominated in US Dollars worth USD175 million.

Nama Efek Type of Securities	Kode Code	Emisi Issuance	Nilai Value	
			Rp-Miliar IDR-Billion	Usd-Juta USD-Million
Dalam Rupiah In Rupiah				
Surat Berharga Syariah Negara State Sharia Bonds				
Sukuk Negara <i>Fixed Coupon</i> Fixed Coupon Government Sukuk	IFR	3	7.832	-
Sukuk Negara <i>Variable Coupon</i> Variable Coupon Government Sukuk	FRS	2	16.577	-
Sukuk Negara Berbasis Proyek Project-based Government Sukuk	PBS	25	901.853	-
Sukuk Negara Berbasis Proyek <i>Green</i> Green Project-based Government Sukuk	PBSG	1	31.170	-
Surat Perbendaharaan Negara Syariah Sharia Government Treasury	SPNS	10	47.368	-
Sukuk Negara Ritel Retail Government Sukuk	SR	10	137.797	-
Subjumlah Subtotal		51	1.142.597	-
Surat Utang Negara Government Debt Securities				
Obligasi Negara RI <i>Fixed Rate</i> RI Government Bond Fixed Rate	FR	51	3.911.545	-
Obligasi Negara RI <i>Fixed Rate</i> Berbasis Proyek <i>Green</i> Green Project-based RI Government Bond Fixed Rate	FRSDG	1	13.810	-

Nama Efek Type of Securities	Kode Code	Emisi Issuance	Nilai Value	
			Rp-Miliar IDR-Billion	Usd-Juta USD-Million
Obligasi Negara RI Ritel Retail RI Government Bonds	ORI	10	124.768	-
Surat Perbendaharaan Negara 3 Bulan 3 Months State Treasury Letter	SPN03	-	-	-
Surat Perbendaharaan Negara 12 Bulan 12 Months State Treasury Letter	SPN12	10	23.250	-
Obligasi Negara RI <i>Variable Rate</i> RI Government Bond <i>Variable Rate</i>	VR	63	823.552	-
Subjumlah Subtotal		135	4.896.925	
Jumlah Total				
Jumlah Keseluruhan Total		186	6.039.523	-
Dalam Dolar AS In US Dollars				
Sukuk Negara Berbasis Proyek USD Project-based Government Sukuk in USD	USDPBS	2	-	175
Obligasi Negara RI USD <i>Fixed Rate</i> Fixed Rate Indonesian Government Bonds in USD	USDFR	2	-	327
Subjumlah Subtotal		4	-	502
Jumlah Total		190	6.039.523	502

Layanan Data Data Services

Di tengah dinamika situasi ekonomi dan politik yang fluktuatif di sepanjang tahun 2024, BEI tetap memperlihatkan ketangguhannya. Selain mencatat peningkatan indikator pasar modal, antusiasme investor juga tercermin dari lonjakan jumlah pengguna aplikasi IDX Mobile. Hingga Desember 2024, pengguna IDX Mobile mencapai 242.324 orang, lebih dari 2 (dua) kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 105.223 pengguna. Seiring dengan upaya peningkatan literasi dan inklusi pasar modal Indonesia, aplikasi IDX Mobile secara masif dimanfaatkan sebagai alat edukasi investasi oleh masyarakat sebagai referensi informasi Pasar Modal Indonesia yang komprehensif. Sinyal positif tersebut memperteguh kesiapan BEI menghadapi tahun 2025 serta memperkuat visi BEI untuk menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

Merespons optimisme tersebut, BEI senantiasa berupaya memperluas akses informasi dan ketersediaan data pasar modal Indonesia yang komprehensif agar dapat diutilisasi semaksimal mungkin, baik oleh pasar domestik maupun global. Keberadaan

Amidst the dynamics of the fluctuating economic and political situation throughout 2024, IDX continued to demonstrate its resilience. In addition to recording an increase in capital market indicator, investor enthusiasm is also reflected in the surge of total users of IDX Mobile application. As of December 2024, IDX Mobile users reached 242,324 people, 2 (two) times more than that of the previous year of 105,223 users. In line with efforts to increase literacy and inclusion of Indonesian capital market, IDX Mobile application is massively utilized by the public as investment education tool as a reference to comprehensive information of Indonesian Capital Market. This positive signal strengthens IDX's readiness to face 2025 and strengthens IDX's vision to become a competitive exchange with world-class credibility.

Responding to such optimism, IDX strives to expand access to information and the availability of comprehensive data of Indonesian capital market so as to be utilized as much as possible, both by domestic and global markets. The existence of credible

data pasar modal Indonesia yang kredibel dan akurat yang disediakan oleh BEI menjadi faktor kunci bagi calon investor dan investor dalam mengambil keputusan investasi yang terukur, rasional, dan tepat. Upaya tersebut berimplikasi pada pasar modal Indonesia yang menjadi destinasi investasi potensial baik oleh investor lokal maupun asing.

Sejalan dengan itu, Layanan Data BEI secara rutin mengadakan kegiatan sosialisasi dan *workshop* bersama pemangku kepentingan pasar modal, serta melakukan *benchmarking* dengan bursa global untuk meningkatkan literasi dan pemahaman publik terhadap data pasar modal Indonesia. Merespon geliat positif tersebut, inisiatif pengembangan dan kegiatan efektif telah dilakukan guna meningkatkan layanan data BEI, antara lain:

1. *XBRL Enhancement dan Taxonomy Maintenance*
BEI merancang taksonomi XBRL untuk perusahaan efek yang valid digunakan dalam laporan keuangan, sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan terkait dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta menggambarkan karakteristik perusahaan di berbagai sektor dan sub-sektor.
2. *Pengembangan IDX Market Data System*
Pengembangan ini dilakukan melalui penyediaan platform berbasis API dan stream data yang dirancang untuk mempermudah akses serta meningkatkan literasi pengguna data terkait informasi yang tersedia di BEI.
3. *Pengembangan Data Quality Management*
BEI merancang sistem untuk mendukung verifikasi dan validasi pengelolaan data secara efisien dan optimal. Sistem ini berfungsi memastikan tata kelola data, kualitas data, pengelolaan *Datawarehouse*, serta pemeliharaan *database* historis terkait perdagangan Efek dan laporan keuangan Perusahaan Tercatat. Selain itu, sistem ini juga menjamin ketersediaan data, pengelolaan penyimpanan, dan publikasi statistik dengan akurasi, sistematis, dan ketepatan waktu.
4. *Perluasan Host-to-Host OJK*
Perluasan *Host-to-Host* (H2H) ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan data pasar modal sesuai dengan matriks yang ditetapkan oleh OJK, sekaligus meningkatkan efisiensi dalam pertukaran data pasar modal antara BEI dan OJK melalui sistem yang sudah ada saat ini. Langkah ini bertujuan untuk memastikan ketersediaan data pasar modal secara menyeluruh guna mendukung kebutuhan data bagi kinerja pimpinan, pengawasan, serta penyusunan statistik pasar modal.
5. *Pengembangan IDX Dashboard*
Pengembangan ini bertujuan untuk menyajikan informasi terkait data perdagangan dan keuangan secara *real-time* yang interaktif melalui *business intelligence*. Penyampaian data kini telah terintegrasi dengan berbagai *database* di BEI, sehingga data tersebut menjadi terpusat.
6. *Implementasi Publikasi Statistik Versi Baru*
Implementasi ini sebagai komitmen BEI untuk menyediakan publikasi statistik yang mudah diakses dan dipahami oleh masyarakat dengan lebih cepat dan efisien. Publikasi statistik versi baru terdiri atas statistik harian, mingguan, bulanan, kuartalan, dan tahunan. Perubahan utama pada versi baru adalah penyajian statistik pertumbuhan dan perbandingannya,

and accurate Indonesian capital market data provided by IDX is a key factor for prospective investors and investors in making measured, rational, and appropriate investment decisions. These efforts have implications for the Indonesian capital market which becomes a potential investment destination for both local and foreign investors.

In line with that matter, IDX Data Service regularly holds dissemination and workshops with capital market stakeholders, as well as benchmarking with global exchanges to improve public literacy and understanding of Indonesian capital market data. Responding to this positive momentum, development initiatives and effective activities have been carried out to improve IDX data services, including:

1. *XBRL Enhancement and Taxonomy Maintenance*
IDX designs XBRL taxonomy for securities company that is valid for use in financial statements, in accordance with financial accounting standards and related provisions of Financial Services Authority (OJK), and describes the characteristics of companies in various sectors and sub-sectors.
2. *Development of IDX Market Data System*
This development is carried out by providing API-based platform and data streams designed to facilitate access and improve data user literacy related to information available on IDX.
3. *Development of Data Quality Management*
IDX designs a system to support verification and validation of data management in an efficient and optimal manner. This system functions to ensure data governance, data quality, Datawarehouse management, and maintenance of historical databases related to Securities trading and financial statements of Listed Companies. Furthermore, this system also guarantees data availability, storage management, and statistical publication with accuracy, systematicity, and timeliness.
4. *Expansion of OJK Host-to-Host*
This Host-to-Host (H2H) expansion is expected to meet the needs of capital market data in accordance with the matrix set by OJK, while increasing efficiency in the exchange of capital market data between IDX and OJK through the existing system. This step aims at ensuring the availability of comprehensive capital market data to support data needs for leadership performance, supervision, and preparation of capital market statistics.
5. *Development of IDX Dashboard*
This development aims at presenting real-time information related to trade and financial data interactively through business intelligence. Data delivery is currently integrated with various databases at IDX, and thus the data is centralized.
6. *Implementation of New Version of Statistical Publication*
This implementation is IDX's commitment to providing statistical publications that are easily accessible and understood by the public more quickly and efficiently. The new statistical publication version consists of statistics on a daily, weekly, monthly, quarterly, and annual basis. The main changes in the new version are the presentation of growth statistics

serta penyediaan statistik ekuitas dan obligasi dengan konten yang lebih efisien dan visualisasi data yang menarik. Dengan penerapan publikasi statistik ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan dan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan dan perkembangan pasar modal yang berkelanjutan.

7. Peningkatan *Digital Statistic*

BEI telah meningkatkan statistik digital dengan memperbaiki statistik bulanan, kuartalan, dan tahunan, sehingga fitur yang ada menjadi lebih optimal. Peningkatan ini mencakup perbaikan pada fitur tabel dan grafik interaktif, fitur pencarian, serta kemampuan untuk mengunduh data dalam format PDF dan Excel. Selain itu, tampilan keseluruhan juga telah ditingkatkan untuk memberikan pengalaman yang lebih *user-friendly* bagi para pengguna.

8. Partisipasi Kegiatan Internasional

BEI secara aktif melakukan *benchmarking* dengan perkembangan *market data* pada bursa-bursa global. Melalui partisipasi pada kegiatan forum global industri finansial, yaitu *World Financial Information Conference (WFIC)* dan *FISD's Asia Pasific Conference (AsiaFIC)*, diharapkan Layanan Data BEI adaptif dengan situasi global dengan mendapatkan informasi terkini terkait inovasi dan isu di industri informasi finansial, perkembangan teknologi yang mendukung layanan data, serta untuk mengetahui kebutuhan Penerima Lisensi yang dinamis.

9. Optimalisasi Skema Bisnis IDX *Market Data*

Pengembangan dan penyempurnaan skema bisnis terkait *Unit of Count* dilakukan untuk memastikan kesesuaian dengan dinamika dan kebutuhan pasar terkini, sehingga mampu memberikan nilai tambah yang optimal dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

10. Pengembangan Fitur Aplikasi IDX *Mobile*

Pengembangan yang dilakukan pada aplikasi *IDX Mobile* ditujukan untuk memperkaya fitur dan pengalaman pengguna dalam menggunakan aplikasi *IDX Mobile* setiap harinya, pengembangan yang telah dilakukan selama tahun 2024 setelah dirilis adalah dengan menambahkan fitur Halaman Transisi, *IDX Watchlist*, *Regulation*, *Stock Screener*, *Fact Sheet*, *Data Statistic*, *Price Notification* dan *Virtual Trading Derivative*. Pada tahun 2024, BEI juga melakukan kolaborasi dengan beberapa pihak antara lain:

- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dengan merilis fitur AKSes KSEI yang dapat diakses melalui aplikasi *IDX Mobile*.
- PT Penilaian Harga Efek Indonesia (PHEI) dengan merilis fitur *Bond* yang menyediakan informasi Obligasi.
- IDX Channel* dengan menyempurnakan informasi pada fitur *Financial News*.

Selain itu, ketertarikan dan utilisasi terhadap data dan informasi Pasar Modal Indonesia pun terus melonjak. Hal ini tercerminkan dari meningkatnya jumlah Penerima Lisensi Data BEI sepanjang tahun 2024 dengan penambahan sebanyak 25 Penerima Lisensi asing dan lokal baru, sehingga akhir tahun 2024 Penerima Lisensi Data BEI berjumlah 280.

and their comparisons, as well as the provision of equity and bond statistics with more efficient content and attractive data visualization. The implementation of this statistical publication is expected to provide benefits to stakeholders and the community, as well as encourage sustainable capital market growth and development.

7. Improvement of Digital Statistics

IDX has improved digital statistics by improving monthly, quarterly, and annual statistics, for the existing features to be more optimal. This improvement includes improvements to interactive table and graph features, search features, and the ability to download data in PDF and Excel formats. Furthermore, the overall appearance has also been enhanced to provide a more user-friendly experience for users.

8. Participation in International Activity

IDX actively carries out benchmarking with market data developments on global exchanges. Through participation in global financial industry forum activities, namely the *World Financial Information Conference (WFIC)* and *FISD's Asia Pacific Conference (AsiaFIC)*, IDX Data Service is expected to be adaptive to the global situation by obtaining the latest information on innovations and issues in financial information industry, technology developments that support data services, and to find out the dynamic needs of Licensees.

9. Optimization of IDX Market Data Business Scheme

Development and refinement of business scheme related to *Unit of Count* is carried out to ensure the conformity with the dynamics and needs of the current market, so that it can provide optimal added value and support sustainable growth.

10. Development of IDX Mobile Application Features

The development carried out on *IDX Mobile* application was intended to enrich the features and user experience in using *IDX Mobile* application day to day, the development carried out in 2024 after its release was by adding *Transition Page*, *IDX Watchlist*, *Regulation*, *Stock Screener*, *Fact Sheet*, *Data Statistics*, *Price Notification*, and *Virtual Trading Derivative* features. In 2024, IDX also cooperated with some parties, including:

- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) by releasing AKSes KSEI feature which is accessible via *IDX Mobile* application.
- PT Penilaian Harga Efek Indonesia (PHEI) by releasing *Bond* feature which provides *Bond* information.
- IDX Channel* by improving the information on *Financial News* feature.

Furthermore, interest and utilization of Indonesian Capital Market data and information continues to soar. This matter is reflected in the increasing number of *IDX Data License Recipients* throughout 2024 with additional 25 new foreign and local *License Recipients*, and thus, as of the end of 2024, the total *IDX Data License Recipients* was 280.



BEI pun menyediakan layanan berupa lisensi atas penggunaan indeks saham yang kerap digunakan oleh Manajer Investasi. Selaras dengan peningkatan penggunaan indeks saham sebagai *underlying* produk investasi, BEI terus berupaya untuk memperkaya indeks dengan menerbitkan 2 (dua) indeks baru di tahun 2024, yaitu indeks IDX Cyclical Economy 30 dan IDX-Infovesta Multi-Factor 28. Sehingga terhitung hingga saat ini BEI telah memiliki 46 indeks saham yang telah dimanfaatkan sebagai dasar pembuatan lebih dari 90 produk investasi baik produk Reksa Dana, ETF, KPD, hingga Unit Link oleh lebih dari 30 Manajer Investasi di tahun 2024.

IDX also provides services in the form of license for the use of stock index often used by Investment Managers. In line with the increasing use of stock index as the underlying investment products, IDX strives to enrich the index by issuing 2 (two) new indexes in 2024, namely IDX Cyclical Economy 30 and IDX-Infovesta Multi-Factor 28. Therefore, up to the present, IDX has 46 stock indexes utilized as the basis for creating more than 90 investment products, including Mutual Funds, ETFs, KPDs, and Unit Links by more than 30 Investment Managers in 2024.

Pengawasan Transaksi

Market Surveillance

Berdasarkan Undang-undang RI No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, BEI bertujuan untuk menyelenggarakan perdagangan Efek yang teratur, wajar, dan efisien. Langkah-langkah strategis dan upaya-upaya pengembangan di tahun 2024 yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pengawasan pasar adalah:

1. Dalam rangka mencegah keberlanjutan transaksi yang tidak biasa menjadi transaksi tidak wajar maka Bursa telah melakukan upaya tindakan *immediate action* kepada Anggota Bursa.
2. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan pasar, Bursa melakukan pemutakhiran terhadap aplikasi sistem pengawasan Bursa sehingga dapat menyesuaikan dengan perubahan-perubahan yang berlaku dalam sistem perdagangan Bursa.
3. Melakukan koordinasi secara rutin dengan OJK dan SRO terkait dengan pengawasan dari masing-masing SRO dan OJK.

Pengembangan sistem (latar belakang pengembangan, tujuan pengembangan, pencapaian akhir 2024 dengan adanya pengembangan sistem ini) adalah:

1. Implementasi Aplikasi Pengawasan Terintegrasi OJK SRO (OSROPASI), pengembangan aplikasi ini bertujuan agar koordinasi dan pertukaran data/informasi antara OJK dan SRO terkait pengawasan dan/atau pemeriksaan atas indikasi transaksi tidak wajar berjalan dengan lebih cepat, mudah, dan aman.
2. Implementasi atas Pengembangan Aplikasi Pengelolaan Operasional Terpadu (APLOTS), pengembangan ini bertujuan untuk melakukan otomatisasi *transfer file* dengan melakukan integrasi antar aplikasi/sistem, sehingga dapat mengurangi potensi *human error* agar kualitas kegiatan operasional Divisi Pengawasan Transaksi menjadi lebih baik.

Pursuant to Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Market, IDX aims to carry out orderly, fair, and efficient Securities trading. Strategic steps and development efforts in 2024 to increase the effectiveness of market supervision are:

1. The exchange has taken immediate action to Exchange Members to prevent the continuation of unusual transactions from becoming unusual transactions.
2. The exchange updates the stock exchange supervision system application to increase the effectiveness of Stock Exchange market supervision, so that it can adapt to changes that apply to the Stock Exchange trading system.
3. IDX periodically coordinates with OJK and SRO regarding supervision of each SRO and OJK.

System developments (development background, development objectives, final achievements in 2024 with the development of this system) include:

1. Implementation of OJK SRO Integrated Supervision Application (OSROPASI). The development of this application aims to ensure that coordination and exchange of data/information between OJK and SROs related to supervision and/or examination of indications of unusual transactions run faster, easier, and safer.
2. Implementation of the Development of Integrated Operational Management Application (APLOTS). This development aims to automate file transfers by carrying out integration between applications/systems, so as to reduce the potential of human error, and thus, the quality of operational activities of the Transaction Supervision Division gets better.



Dalam melakukan fungsi pengawasannya selama tahun 2024, BEI telah:

1. Menerbitkan 262 pengumuman Unusual Market Activity (UMA) terhadap 207 efek;
2. Melakukan suspensi *cooling down* sebanyak 91 kali atas 97 efek;
3. Melakukan suspensi s.d. pengumuman Bursa lebih lanjut sebanyak 70 kali atas 60 efek;
4. Sebanyak 22 kasus telah dilaporkan ke OJK.

In carrying out its surveillance function throughout 2024, IDX:

1. Issued 262 Unusual Market Activity (UMA) announcements for 207 securities;
2. Suspended cooling down 91 times for 97 securities;
3. Suspended up to further Exchange announcements 70 times for 60 securities;
4. A total of 22 cases were reported to OJK.

Pemeriksaan Anggota Bursa

Exchange Member Inspections

BEI secara rutin melakukan pemeriksaan terhadap Anggota Bursa Efek (AB) sebagai upaya pemantauan kepatuhan AB terhadap peraturan yang berlaku, penilaian terkait efektivitas regulasi di AB, penerapan dukungan dalam rangka efektivitas program pengembangan AB, serta dukungan dalam rangka terciptanya iklim pasar modal yang wajar, teratur, dan efisien.

Pemeriksaan terhadap AB dilaksanakan melalui:

1. Pemeriksaan berkala, yang bertujuan untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan kegiatan Anggota Bursa Efek dengan peraturan perundangan-undangan di bidang Pasar Modal dan Peraturan Bursa.

Ruang lingkup atas pemeriksaan berkala yang dilaksanakan pada tahun 2024 antara lain terkait dengan Transaksi Margin, Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD), Pengendalian Internal AB termasuk Manajemen Risiko, IT *General Control* dan *Application Control*, serta pengembangan sistem AB.

2. Pemeriksaan sewaktu-waktu, yaitu pemeriksaan yang dimaksudkan untuk tujuan tertentu, baik yang telah diatur dalam peraturan perundangan-undangan di bidang Pasar Modal dan Peraturan Bursa, maupun belum diatur dalam peraturan.

Ruang lingkup atas pemeriksaan sewaktu-waktu yang dilaksanakan pada tahun 2024 antara lain terkait dengan pengendalian internal, MKBD, IT *General Control*, pencabutan atas Surat Persetujuan Keanggotaan Bursa (SPAB), kesiapan operasional Calon Anggota Bursa/Anggota Bursa.

IDX routinely conducts inspections of Exchange Members (EM), in an effort to monitor their compliance with applicable regulations, to assess the effectiveness of regulations governing the EM, to support the effectiveness of EM development program, and to support the creation of a fair, orderly, and efficient capital market climate.

The inspection of EM is conducted through:

1. Periodic inspections, which are intended to ensure the compliance of EMs activities with the prevailing Capital Market Laws and Exchange Regulations.

The scope of periodic inspections, among other things, are Margin Transactions, Net Adjusted Working Capital (NAWC), EM's Internal Control including Risk Management, IT General Control and Application Controls, and EM's system development.

2. Incidental inspection refers to an inspection conducted for a specific purpose, whether or not it is regulated under the laws and regulations of the Capital Market and Exchange.

The scope of incidental inspection carried out in 2024 includes, among others, internal control, Net Adjusted Working Capital, IT General Control, revocation of the Exchange Membership Approval Letter (SPAB), operational readiness of Prospective Exchange Members/Exchange Members.



Pelaksanaan pemeriksaan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan AB terhadap peraturan yang berlaku. Selain itu, pemeriksaan ini juga mendukung pengembangan produk dan bisnis di pasar modal. Dengan demikian, tujuan regulasi di bidang pasar modal, yaitu melindungi investor, mengurangi risiko sistemik, dan menciptakan pasar yang teratur, wajar, dan efisien dapat dicapai.

Dalam melakukan fungsi pemeriksaan selama tahun 2024, BEI telah melaksanakan:

1. Pemeriksaan berkala sebanyak 77 kali pemeriksaan terhadap 58 AB, yang terbagi atas pemeriksaan berkala atas kegiatan operasional dan pemeriksaan berkala atas sistem informasi, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Pemeriksaan berkala atas kegiatan operasional AB, terhadap 58 AB yang berlokasi di kantor pusat;
 - b. Pemeriksaan berkala atas sistem informasi AB, terhadap 16 AB yang berlokasi di kantor pusat; dan
 - c. Pemeriksaan berkala atas kegiatan operasional AB di lokasi lain (selain kantor pusat), terhadap 3 (tiga) AB.
2. Pemeriksaan sewaktu-waktu sebanyak 22 kali pemeriksaan terhadap 18 AB dan Calon AB, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Pemeriksaan sewaktu-waktu yang bertujuan untuk memastikan kepatuhan AB terhadap peraturan perundangan-undangan di bidang Pasar Modal dan Peraturan Bursa atas 10 (sepuluh) AB.
 - b. Dalam rangka mendukung pengembangan produk dan bisnis di pasar modal, BEI melakukan pemeriksaan sewaktu-waktu dengan ruang lingkup kesiapan operasional sebagai berikut:
 - Kesiapan operasional untuk memperoleh Surat Persetujuan Keanggotaan Bursa terhadap 3 (tiga) Calon AB; dan
 - Kesiapan operasional sebagai Anggota Bursa *Liquidity Provider* produk Waran Terstruktur dan Kontrak Derivatif Efek, serta melakukan perdagangan produk Kontrak Derivatif Efek terhadap 5 (lima) AB.

The purpose of conducting these inspections is to enhance EM's compliance with applicable regulations. In addition, the inspections support product and business development in the capital market. Ultimately, they help achieve the regulatory objectives of the capital market, namely protecting investors, reducing systemic risk, and fostering an orderly, fair, and efficient market.

In carrying out inspection function throughout 2024, IDX carried out:

1. A total of 77 periodic inspections were conducted on 58 EMs, which were divided into periodic inspections of operational activities and information systems, with the following details:
 - a. Periodic inspection on 58 EMs' operational activities located at the head office;
 - b. Periodic inspections on 16 EMs' information systems located at the head office; and
 - c. Periodic inspections on 3 (three) EMs' operational activities located at other location (aside of the head office);
2. A total of 22 incidental inspection were conducted on 18 EMs and Prospective EMs, with the following details:
 - a. Incidental inspection aims at ensuring EMs' compliance with laws and regulations in the Capital Market sector and Exchange Regulations for 10 (ten) EMs.
 - b. In order to support product and business development in capital market, IDX conducts incidental inspection with the following operational readiness scope:
 - Operational readiness to obtain Exchange Membership Approval Letters for 3 (three) Prospective EMs; and
 - Operational readiness as an EM acting as a Liquidity Provider for Structured Warrants and Securities Derivative Contracts, as well as conducting Securities Derivative Contract transactions for 5 (five) EMs.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Tinjauan keuangan BEI sebagai Bursa dan Regulator Pasar Modal di Indonesia disusun atas Laporan Keuangan Konsolidasian BEI dan Entitas Anak sesuai dengan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini “Wajar dalam Semua Hal yang Material”. BEI melampirkan Laporan Keuangan Konsolidasian beserta Laporan Auditor Independen yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

IDX as Indonesia's Stock Exchange and Capital Market Regulator, has prepared a financial overview in the form of its Consolidated Financial Statements of IDX and its Subsidiaries, in accordance with Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and has been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja with the opinion of “Unqualified”. IDX attaches the Consolidated Financial Statements along with the Independent Auditor's Report, which is an inseparable part of this Annual Report.

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

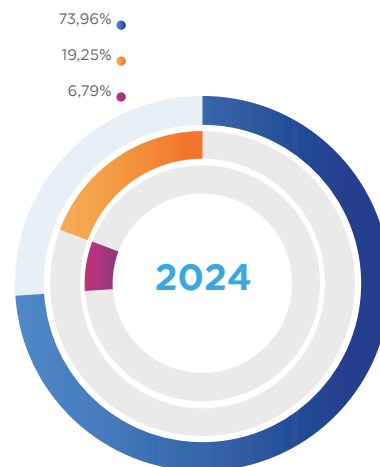
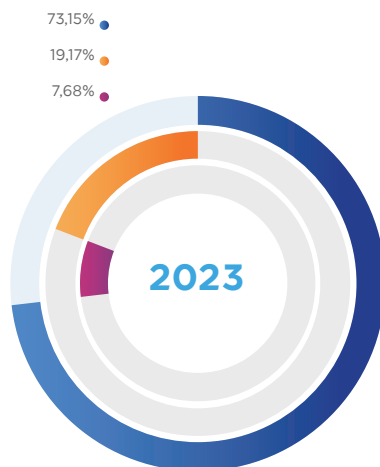
PENDAPATAN

REVENUE

Pos Akun Account	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Millions of IDR)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Millions of IDR)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Millions of IDR)	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Terkait Transaksi Bursa Revenue Relating to Stock Exchange Transactions						
Jasa Transaksi Efek Transaction Fees	1.070.179	37,92	913.670	36,56	156.509	17,13
Jasa Kliring Clearing Fees	538.764	19,09	459.892	18,40	78.872	17,15
Jasa Pencatatan Listing Fees	253.500	8,98	253.030	10,12	470	0,19
Jasa Informasi dan Fasilitas Lainnya Information Services and Other Facilities	224.670	7,96	201.599	8,07	23.071	11,44
Subjumlah Pendapatan Terkait Transaksi Bursa Subtotal Revenue Relating to Stock Exchange Transactions	2.087.113	73,96	1.828.191	73,15	258.922	14,16
Pendapatan dari Bukan Transaksi Bursa Revenue from Non-Stock Exchange Transactions						
Pendapatan Teknologi Informasi Information Technology Revenue	92.032	3,26	92.514	3,70	(482)	(0,52)
Pendapatan Pendanaan Repo Repo Financing Revenue	34.370	1,22	42.217	1,69	(7.847)	(18,59)
Pendapatan Jasa Riset, Edukasi, dan Data Harga Pasar Research, Education, and Market Pricing Data Revenue	32.759	1,16	30.055	1,20	2.704	9,00
Pendapatan Pendidikan Sertifikasi Certification Preparation Revenue	14.370	0,51	12.127	0,49	2.243	18,49
Pendapatan Pendanaan Margin Margin Financing Revenue	12.261	0,43	10.017	0,40	2.244	22,40
Lainnya Others	5.777	0,20	5.130	0,21	647	12,61



Pos Akun Account	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Millions of IDR)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Millions of IDR)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Millions of IDR)	Persentase Percentage (%)
Subjumlah Pendapatan dari Bukan Transaksi Bursa Subtotal Revenue from Non- Stock Exchange Transactions	191.568	6,79	192.060	7,68	(492)	(0,26)
Pendapatan Lainnya Other Revenues						
Pendapatan Investasi Investment Income	307.288	10,89	279.692	11,19	27.596	9,87
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing - Bersih Gain on Foreign Exchange - Net	8.270	0,29	-	-	8.270	-
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi Share in Net Profit of Associates	195.930	6,94	163.830	6,55	32.100	19,59
Penghasilan Denda Penalty Income	20.230	0,72	14.577	0,58	5.653	38,78
Penghasilan Lain-lain Other Incomes	11.583	0,41	21.027	0,84	(9.444)	(44,91)
Subjumlah Pendapatan Lainnya Subtotal Other Revenues	543.301	19,25	479.126	19,17	64.175	13,39
Jumlah Pendapatan Total Revenue	2.821.982	100,00	2.499.377	100,00	322.605	12,91



- **Pendapatan Terkait Transaksi Bursa**
Revenue Relating to Stock Exchange Transactions
- **Pendapatan dari Bukan Transaksi Bursa**
Revenue from Non-Stock Exchange Transactions

- **Pendapatan Lainnya**
Other Revenues

Di tahun 2024, BEI mencatatkan jumlah Pendapatan sebesar Rp2,82 triliun, meningkat 12,91% atau setara Rp322,60 miliar dibandingkan kinerja jumlah Pendapatan di tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,50 triliun. Kenaikan Pendapatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan dari Jasa Transaksi Efek dan Jasa Kлируing, sejalan dengan kenaikan Rata-rata Nilai Transaksi Harian (RNTH) dari sebelumnya Rp10,75 Triliun pada tahun 2023 menjadi Rp12,85 Triliun tahun 2024.

In 2024, IDX recorded total Revenue of Rp2.82 trillion, an increase of 12.91% or equivalent to Rp322.60 billion, compared to the performance of total Revenue in the previous year of Rp2.50 trillion. The increase in Revenue was mainly due to an increase in revenue from Securities Transaction Services and Clearing Services, in line with the increase in the Average Daily Transaction Value (RNTH) from previously Rp10.75 trillion in 2023 to Rp12.85 trillion in 2024.

BEBAN

EXPENSES

Pos Akun Account	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Millions of IDR)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Millions of IDR)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Millions of IDR)	Persentase Percentage (%)
Gaji dan Tunjangan Salaries and Allowances	787.897	39,00	767.340	42,06	20.557	2,68
Beban Kontribusi Tahunan ke OJK Annual Contribution to OJK	313.106	15,50	274.229	15,03	38.877	14,18
Beban Administrasi Administrative Expenses	218.560	10,82	155.461	8,52	63.099	40,59
Penyusutan Aset Tetap Depreciation of Fixed Assets	191.740	9,49	181.737	9,96	10.003	5,50
Perbaikan dan Pemeliharaan Repairs and Maintenance	183.585	9,09	154.366	8,46	29.219	18,93
Pengembangan Pasar Modal Capital Market Development	141.029	6,98	127.862	7,01	13.167	10,30
Beban Pokok Penjualan Teknologi Informasi Information Technology Selling Cost	60.353	2,99	56.977	3,12	3.376	5,93
Amortisasi Aset Hak Guna Amortization of Right-of-Use Assets	52.032	2,58	53.188	2,92	(1.156)	(2,17)
Konsultan Consultant	29.305	1,45	18.372	1,01	10.933	59,51
Telekomunikasi Telecommunication	18.460	0,91	15.055	0,83	3.405	22,62
Kerugian Kurs Mata Uang Asing - Bersih Loss on Foreign Exchange - Net	-	-	4.064	0,22	(4.064)	-
Lain-lain Others	23.942	1,19	15.816	0,87	8.126	51,38
Jumlah Beban Total Expenses	2.020.009	100,00	1.824.465	100,00	195.544	10,72

Jumlah Beban BEI di tahun 2024 sebesar Rp2,02 triliun, meningkat 10,72% atau setara Rp195,54 miliar dibandingkan Beban di tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,82 triliun. Kenaikan Beban ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban cadangan penyisihan piutang yang meningkat terutama dari PT Pendanaan Efek Indonesia. Selain itu, terjadi peningkatan beban iuran OJK sejalan dengan kenaikan pendapatan pada tahun 2024.

The total IDX Expenses in 2024 was Rp2.02 trillion, an increase of 10.72% or equivalent to Rp195.54 billion compared to the Expenses in the previous year of Rp1.82 trillion. The increase in Expenses was mainly due to an increase in the provision for receivables which increased mainly from PT Pendanaan Efek Indonesia. In addition, there was an increase in OJK contribution expenses in line with the increase in revenue in 2024.



BEBAN PAJAK

TAX EXPENSE

Pos Akun Account	2024 (Rp-juta) (Millions of IDR)	2023 (Rp-juta) (Millions of IDR)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Millions of IDR)	Persentase Percentage (%)
Beban Pajak Final Final Tax Expense	42.649	32.075	10.574	32,97
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	86.065	64.167	21.898	34,13
Jumlah Beban Pajak Total Tax Expense	128.714	96.242	32.472	33,74

Jumlah Beban Pajak BEI di tahun 2024 sebesar Rp128,71 miliar, meningkat 33,74% atau setara Rp32,47 miliar dibandingkan Beban Pajak di tahun sebelumnya yang sebesar Rp96,24 miliar. Adanya kenaikan pada Beban Pajak terutama dikarenakan kenaikan laba sebelum pajak BEI yang naik sebesar 18,83%.

IDX's total Tax Expense in 2024 was Rp128.71 billion, an increase of 33.74% or equivalent to Rp32.47 billion compared to the Tax Expense in the previous year of Rp96.24 billion. The increase in Tax Expense was mainly due to an increase in IDX's profit before tax which rose by 18.83%.

LABA BERSIH

NET PROFIT

Dengan kinerja Pendapatan dan Beban-beban di atas, di tahun 2023 BEI membukukan Laba Bersih Tahun Berjalan sebesar Rp673,26 miliar, meningkat 16,35% atau setara Rp94,59 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp578,67 miliar. Sejalan dengan hal itu, Laba per Saham Dasar BEI juga terbukukan mengalami peningkatan hingga 27,75% dari tahun sebelumnya.

With the above performance of Revenue and Expenses, in 2023, IDX recorded Net Profit for the Year of Rp673.26 billion, an increase of 16.35% or equivalent to Rp94.59 billion compared to that of the previous year of Rp578.67 billion. In line with that, IDX's Basic Earnings per Share also increased up to 27.75% from that of the previous year.

Dengan kinerja laba BEI secara keseluruhan, BEI mampu menjaga kondisi likuiditas dan kesinambungan solvabilitas. Rasio Laba sebelum pajak terhadap pendapatan sebesar 35,19% pada tahun 2024, naik dari sebelumnya 33,41% pada tahun 2023. Margin laba bersih juga meningkat menjadi 29,55% dari sebelumnya 28,64%.

With IDX's overall profit performance, IDX was able to continuously maintain liquidity and solvency. The ratio of Profit before Tax to Revenue was 35.19% in 2024, an increase from 33.41% in 2023. Net profit margin also increased to 29.55% from 28.64%.

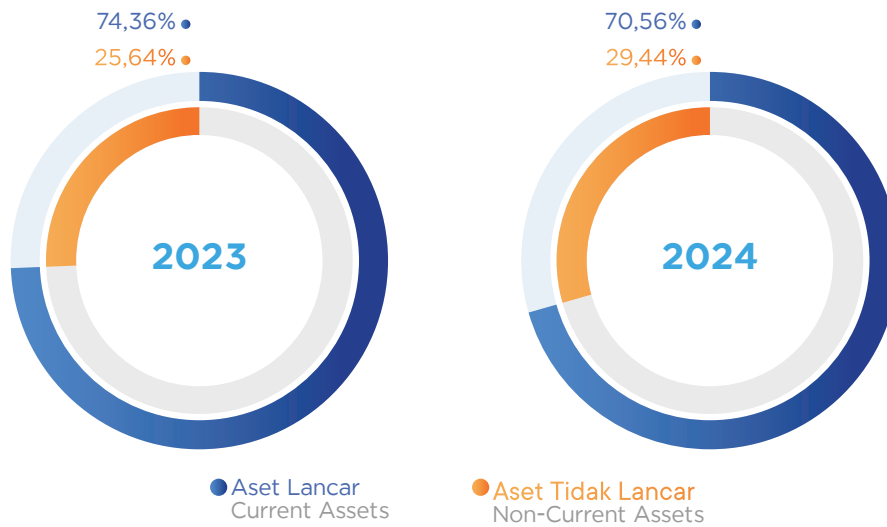
LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASET

ASSETS

Pos Akun Account	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Millions of IDR)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Millions of IDR)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Millions of IDR)	Persentase Percentage (%)
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	7.892.664	70,56	7.808.995	74,36	83.669	1,07
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	3.292.544	29,44	2.692.533	25,64	600.011	22,28
Jumlah Aset Total Assets	11.185.208	100,00	10.501.528	100,00	683.680	6,51



Aset BEI didominasi oleh Aset Lancar, dengan kontribusi mencapai 70,56% di tahun 2024. Secara keseluruhan, jumlah Aset BEI tercatat meningkat 6,51% atau setara Rp683,68 miliar, dari Rp10,50 triliun di tahun 2023 menjadi Rp11,18 triliun.

IDX's assets were dominated by Current Assets, with a contribution reaching 70.56% in 2024. Overall, the total IDX's assets increased by 6.51% or equivalent to Rp683.68 billion, from Rp10.50 trillion in 2023 to Rp11.18 trillion.

Pos Akun Account	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	(Rp-juta) (Millions of IDR)	(Rp-juta) (Millions of IDR)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Millions of IDR)	Persentase Percentage (%)
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	1.399.063	1.864.819	(465.756)	(24,98)
Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash and Cash Equivalents	40.398	-	40.398	-
Investasi Investments	3.575.348	2.873.917	701.431	24,41
Piutang Penyelesaian Transaksi Efek Securities Transactions Settlement Receivables	1.671.151	1.982.087	(310.936)	(15,69)
Piutang Usaha, Neto Trade Receivables, Net	1.050.504	921.210	129.294	14,04
Piutang Lain-lain, Neto Other Receivables, Net	58.836	44.246	14.590	32,97
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	22.226	2.710	19.516	720,16
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka - Bagian Lancar Advances and Prepaid Expenses – Current Portion	75.138	120.006	(44.868)	(37,39)
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	7.892.664	7.808.995	83.669	1,07



Pos Akun Account	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	(Rp-juta) (Millions of IDR)	(Rp-juta) (Millions of IDR)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Millions of IDR)	Persentase Percentage (%)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets				
Dana Cadangan Ganti Rugi Pemodal Investor Compensation Reserved Fund	153.608	157.363	(3.755)	(2,39)
Aset Dana Pengaman Security Fund Assets	1.876	1.171	705	60,24
Dana Disisihkan Sebagai Cadangan Reserved for Guarantee	399.438	194.138	205.300	105,75
Investasi - Tidak Lancar Investments - Non-Current	6.603	-	6.603	-
Piutang Lain-lain Other Receivables	28.927	30.136	(1.209)	(4,01)
Investasi pada Entitas Asosiasi Investments in Associates	1.471.547	1.285.136	186.411	14,51
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar Advances and Prepaid Expenses – Net of Current Portion	1.598	11.697	(10.099)	(86,34)
Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan Overpayment of Corporate Income Tax	-	9.568	(9.568)	-
Aset Pajak Tangguhan, Neto Deferred Tax Assets - Net	91.588	67.809	23.779	35,07
Aset Tetap, Neto Fixed Assets – Net	855.143	773.100	82.043	10,61
Aset Hak Guna, Neto Right-of-Use Assets – Net	208.710	83.319	125.391	150,50
Goodwill	15.159	27.287	(12.128)	(44,45)
Aset Lain-lain Other Assets	58.347	51.809	6.538	12,62
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	3.292.544	2.692.533	600.011	22,28
Jumlah Aset Total Assets	11.185.208	10.501.528	683.680	6,51

Aset Lancar BEI di tahun 2024 sebesar Rp7,89 triliun, tercatat meningkat 1,07% atau setara Rp83,67 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp7,81 triliun. Kenaikan Aset Lancar ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan Piutang Penyelesaian Transaksi Efek, terkait dengan penyelesaian transaksi pada akhir hari bursa tahun 2024.

Demikian pula Aset Tidak Lancar BEI terbukukan meningkat 22,28% atau setara Rp600,01 miliar, dari Rp2,69 triliun di tahun 2023 menjadi Rp3,29 triliun di tahun 2024. Adanya peningkatan Aset Tidak Lancar terutama berasal dari penambahan Cadangan di KPEI terkait dengan Transaksi Kliring Derivatif sebesar Rp200 miliar, kontribusi bagian laba bersih Entitas Asosiasi sebesar Rp196 miliar, dan kenaikan Aset Hak Guna seiring dengan perpanjangan sewa jangka panjang Kantor Pusat BEI.

IDX's Current Assets in 2024 were Rp7.89 trillion, increased by 1.07% or equivalent to Rp83.67 billion compared to that of the previous year of Rp7.81 trillion. The Increase in Current Assets was mainly due to the increase in Securities Transaction Settlement Receivables, related to the settlement of transactions at the end of the 2024 trading day.

Likewise, IDX's Non-Current Assets recorded an increase of 22.28% or equivalent to Rp600.01 billion, from Rp2.69 trillion in 2023 to Rp3.29 trillion in 2024. The increase in Non-Current Assets was due to the addition of Reserves at IDCLEAR related to Derivative Clearing Transactions of Rp200 billion, share in profit of associates of Rp196 billion, and an increase in Right-of-Use Assets in line with the extension of long-term lease of IDX Head Office.

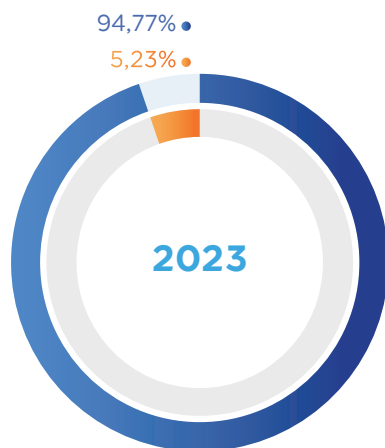
Dengan kinerja Aset secara keseluruhan, BEI memiliki posisi keuangan dengan tingkat likuiditas yang baik tercermin dari nilai Rasio Lancar sebesar 3,05 kali pada tahun 2024, naik dari sebelumnya 2,72 kali. Tingkat Liabilitas terhadap Aset mengalami penurunan 10,2% menjadi sebesar 0,26x.

With overall Assets performance, IDX has a financial position with a good level of liquidity, as reflected in the Current Ratio of 3.05 times in 2024, an increase from previously 2.72 times. The Liability to Asset ratio decreased by 10.2% to 0.26x.

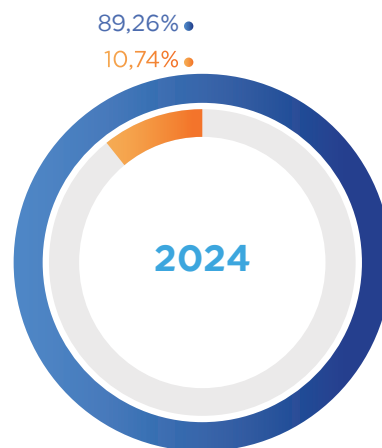
LIABILITAS

LIABILITIES

Pos Akun Account	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Millions of IDR)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Millions of IDR)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Millions of IDR)	Persentase Percentage (%)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	2.582.951	89,26	2.867.823	94,77	(284.872)	(9,93)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	310.898	10,74	158.256	5,23	152.642	96,45
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.893.849	100,00	3.026.079	100,00	(132.230)	(4,37)



● Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities



● Liabilitas Jangka Panjang
Non-Current Liabilities

Liabilitas BEI didominasi oleh Liabilitas Jangka Pendek, dengan kontribusi hingga mencapai 89,26% di tahun 2024. Secara keseluruhan, jumlah Liabilitas BEI tercatat mengalami penurunan 4,37% atau setara Rp132,23 miliar, dari Rp3,03 triliun di tahun 2023 menjadi Rp2,89 triliun.

IDX's Liabilities were dominated by Current Liabilities, with a contribution of up to 89.26% in 2024. Overall, IDX's total Liabilities decreased by 4.37% or equivalent to Rp132.23 billion, from Rp3.03 trillion in 2023 to Rp2.89 trillion.

Pos Akun Account	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	(Rp-juta) (Millions of IDR)		(Rp-juta) (Millions of IDR)		Nominal (Rp-juta) Nominal (Millions of IDR)	Persentase Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities						
Utang Penyelesaian Transaksi Efek Securities Transactions Settlement Payables	1.671.151		1.982.087		(310.936)	(15,69)



Pos Akun Account	2024 (Rp-juta) (Millions of IDR)	2023 (Rp-juta) (Millions of IDR)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Millions of IDR)	Persentase Percentage (%)
Utang Jasa Transaksi Transaction Fees Payable	16.956	16.154	802	4,97
Utang Pajak Taxes Payable	330.128	342.219	(12.091)	(3,53)
Utang Lain-lain Other Payables	134.044	118.583	15.461	13,04
Beban Akrua Accrued Expenses	375.836	317.321	58.515	18,44
Pendapatan Diterima di Muka Unearned Revenues	3.293	2.304	989	42,91
Utang Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loan	10.000	35.000	(25.000)	(71,43)
Liabilitas Sewa - Bagian Jangka Pendek Lease Liabilities - Short Term Portion	41.543	54.155	(12.612)	(23,29)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	2.582.951	2.867.823	(284.872)	(9,93)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities				
Liabilitas Dana Pengaman Security Fund Liabilities	1.876	1.171	705	60,22
Liabilitas Sewa - Bagian Jangka Panjang Lease Liabilities - Long Term Portion	178.323	40.332	137.991	342,14
Utang Sewa Pembiayaan Consumer Financing Liabilities	939	380	559	147,09
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Obligation	129.760	116.373	13.387	11,50
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	310.898	158.256	152.642	96,45
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.893.849	3.026.079	(132.230)	(4,37)

Liabilitas Jangka Pendek BEI di tahun 2024 sebesar Rp2,58 triliun, tercatat mengalami penurunan 9,93% atau setara Rp284,87 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,87 triliun. Penurunan Liabilitas Jangka Pendek ini terutama berasal dari penurunan Utang Penyelesaian Transaksi Efek yang sejalan dengan penurunan pada Piutang Penyelesaian Transaksi Efek.

Sedangkan Liabilitas Jangka Panjang BEI terbukukan mengalami peningkatan hingga 96,45% atau setara Rp152,64 miliar, dari Rp158,26 miliar di tahun 2023 menjadi Rp310,90 miliar. Adanya peningkatan signifikan Liabilitas Jangka Panjang terutama berasal dari liabilitas sewa BEI atas perpanjangan kontrak sewa Kantor Pusat BEI.

Dengan kinerja Liabilitas secara keseluruhan, tingkat liabilitas terhadap ekuitas turun sebesar 13,8% menjadi 0,35x pada tahun 2024, dari yang sebelumnya sebesar 0,4x pada tahun 2023.

IDX's Current Liabilities in 2024 were Rp2.58 trillion, decreased by 9.93% or equivalent to Rp284.87 billion compared to that of the previous year of Rp2.87 trillion. The decrease in Current Liabilities was mainly due to a decrease in Securities Transaction Settlement Payables in line with the decrease in Securities Transaction Settlement Receivables.

Meanwhile, IDX's Non-Current Liabilities increased by 96.45% or equivalent to Rp152.64 billion, from Rp158.26 billion in 2023 to Rp310.90 billion. The significant increase in Non-Current Liabilities was due to IDX's lease liabilities for the extension of lease contract of IDX's Head Office.

With overall Liability performance, the debt to equity ratio decreased by 13.8% to 0.35x in 2024, from 0.4x in 2023.

EKUITAS

EQUITY

Pos Akun Account	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	(Rp-juta) (Millions of IDR)	(Rp-juta) (Millions of IDR)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Millions of IDR)	Persentase Percentage (%)
Ekuitas yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Parent Entity				
Modal Saham Share Capital	772.500	772.500	-	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	8.272	6.215	2.057	33,10
Saham Treasuri/Saham Diperoleh Kembali Treasury Stocks	(60.000)	(30.000)	(30.000)	100,00
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(18.209)	10.296	(28.505)	(276,85)
Saldo Laba Retained Earnings				
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	154.500	2.808	151.692	5.402,14
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	6.885.711	6.354.533	531.178	8,36
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity	7.742.774	7.116.352	626.422	8,80
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	548.585	359.097	189.488	52,77
Jumlah Ekuitas Total Equity	8.291.359	7.475.449	815.910	10,91

Jumlah Ekuitas BEI di tahun 2024 mencapai Rp8,29 triliun, meningkat 10,91% atau setara Rp815,91 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp10,87 triliun. Kenaikan Ekuitas ini terutama berasal dari laba bersih tahun berjalan BEI yang diakui di dalam saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

IDX's total Equity in 2024 was Rp8.29 trillion, increased by 10.91% or equivalent to Rp815.91 billion compared to that of the previous year of Rp10.87 trillion. The increase in Equity mainly derived from IDX's profit for the year, which is recognized as unappropriated retained earnings.

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENTS OF CASH FLOWS

Pos Akun Account	2024 (Rp-juta) (Millions of IDR)	2023 (Rp-juta) (Millions of IDR)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Millions of IDR)	Persentase Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	421.861	460.377	(38.516)	(8,37)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(981.709)	(450.654)	(531.055)	117,84



Pos Akun Account	2024 (Rp-juta) (Millions of IDR)	2023 (Rp-juta) (Millions of IDR)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Millions of IDR)	Persentase Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	94.092	(81.296)	175.388	215,74
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas Net Decrease in Cash and Cash Equivalents	(465.756)	(71.573)	(394.183)	550,74
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	1.864.819	1.936.392	(71.573)	(3,70)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	1.399.063	1.864.819	(465.756)	(24,98)

Per 31 Desember 2024, Kas dan Setara Kas BEI tercatat sebesar Rp1,40 triliun mengalami penurunan 24,98% atau setara Rp465,76 miliar dari Kas dan Setara Kas di akhir tahun 2023 yang sebesar Rp1,86 triliun. Penurunan Kas BEI terutama dikarenakan kenaikan penggunaan kas untuk penempatan pada investasi keuangan.

As of December 31, 2024, IDX's Cash and Cash Equivalents were recorded at Rp1.40 trillion, decreased by 24.98% or equivalent to Rp465.76 billion from Cash and Cash Equivalents at the end of 2023 which was Rp1.86 trillion. The decrease in IDX's Cash was mainly due to the increase in the use of cash for placement in financial investments.

Pengembangan Pasar Modal Indonesia

Indonesian Capital Market Development

PENGEMBANGAN PRODUK DAN LAYANAN

TRANSPARANSI PASAR

Sebagai upaya peningkatan layanan BEI dalam penyediaan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan inovatif, BEI berencana melakukan penyempurnaan format distribusi data pada akhir sesi, baik akhir sesi 1 maupun akhir jam perdagangan. Penyesuaian tersebut ditujukan untuk memperbaiki proses penyebaran informasi kepada Anggota Bursa sekaligus untuk mendukung peningkatan likuiditas pasar.

Selain hal tersebut, BEI bermaksud untuk meningkatkan *awareness* investor atas kinerja fundamental BEI berikut dengan kesadaran manajemen Perusahaan Tercatat atas kinerja harga sahamnya di BEI. Kesadaran manajemen Perusahaan Tercatat tersebut dilakukan melalui keterbukaan informasi atas rasio kinerja harga saham dengan kondisi fundamental BEI berikut dengan tindak lanjut aksi yang akan dilakukan oleh manajemen BEI untuk memperbaiki kondisi tersebut, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dari investor atas nilai pasar dari saham Perusahaan tersebut.

PAPAN PEMANTAUAN KHUSUS

Dalam rangka meningkatkan *investor protection* dan penyelenggaraan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, Bursa Efek Indonesia (BEI) menyediakan Papan Pemantauan Khusus sebagai bentuk perlindungan investor. Papan Pemantauan khusus memberikan segmentasi bagi Perusahaan yang telah tercatat yang memenuhi kriteria fundamental maupun likuiditas tertentu, guna meningkatkan transparansi atas fundamental Perusahaan Tercatat dan meningkatkan *awareness* investor dalam melakukan keputusan investasi.

Papan Pemantauan Khusus memungkinkan saham-saham yang tercatat di papan pencatatan yang ada (Papan Utama, Pengembangan, Utama-Ekonomi Baru dan Akselerasi) tersebut untuk ditransaksikan secara dengan mekanisme *Periodic call auction* dan memiliki batas bawah harga sampai dengan Rp1, sehingga dapat meningkatkan transaksi dan likuiditas saham-saham yang memiliki frekuensi perdagangan rendah serta meminimalisir pembentukan harga yang tidak wajar karena likuiditas yang rendah tersebut.

PRODUCT AND SERVICES DEVELOPMENT

MARKET TRANSPARENCY

As an effort to improve IDX's services in providing trusted and innovative financial market infrastructure, IDX plans to improve data distribution format at the end of the session, both at the end of session 1 and the end of trading hours. Such adjustment is aimed at improving the process of disseminating information to Exchange Members as well as supporting increased market liquidity.

Furthermore, IDX intends to increase investor awareness of the IDX's fundamental performance along with the awareness of Listed Companies' management regarding the performance of its stock price on IDX. The awareness of Listed Companies' management is carried out through information disclosure on the ratio of stock price performance to the IDX's fundamental conditions along with the follow-up actions to be taken by the IDX's management to improve such conditions, so as to increase investor confidence in the market value of the Company's stocks.

WATCHLIST BOARD

In order to increase investor protection and organize an orderly, fair, and efficient market, Indonesia Stock Exchange (IDX) provides Watchlist Board as a concrete action of investor protection. The Special Monitoring Board provides segmentation for listed companies that meet certain fundamental and liquidity criteria, in order to increase transparency due to fundamentals of Listed Companies and increase investor awareness before making investment decisions.

The Watchlist Board allows stocks listed on the existing listing boards (Main, Development, Main-New Economy, and Acceleration Board) to be traded in Periodic call auction mechanism and to have minimum price of Rp1, hence may increase transactions and liquidity of stocks with less frequency and minimize the formation of unreasonable prices due to low liquidity.



Pengembangan Papan Pemantauan Khusus diawali dengan implementasi Daftar Efek Bersifat Ekuitas dalam Pemantauan Khusus pada tahun 2021 yang mengadopsi parameter perdagangan yang berbeda (dalam bentuk *Auto Rejection*) dan pemberian notasi khusus (notasi X). Selanjutnya, pada tahun 2022 pengembangan dilanjutkan dengan *framework* papan pencatatan baru, yaitu Papan Pemantauan Khusus yang diperuntukkan bagi saham-saham yang masuk dalam kriteria pemantauan Khusus.

Pengembangan Papan Pemantauan Khusus terbagi menjadi 2 (dua) tahap berikut:

1. Tahap I - Mekanisme perdagangan *hybrid* atau *Hybrid Call Auction* (*continuous auction* dan *periodic call auction*) yang diimplementasikan pada 12 Juni 2023.
Saham yang diperdagangkan secara mekanisme *call auction* adalah saham-saham pada Papan Pemantauan Khusus dengan kriteria likuiditas rendah (kriteria no. 7), sedangkan saham-saham dengan kriteria yang lain akan diperdagangkan secara mekanisme *continuous auction*. Untuk saham yang diperdagangkan secara *call auction* dapat ditransaksikan sampai batas harga bawah Rp1, sedangkan saham yang diperdagangkan secara *continuous auction* dapat ditransaksikan sampai batas harga bawah Rp50.
2. Tahap II - Mekanisme perdagangan *periodic full call auction* yang diimplementasikan pada 25 Maret 2024.
Mekanisme Perdagangan secara *call auction* untuk seluruh saham yang tercatat pada Papan Pemantauan Khusus diperdagangkan secara *periodic call auction* dan dapat ditransaksikan sampai batas harga bawah Rp1.

Pasca 2 (dua) bulan diimplementasikannya Papan Pemantauan Khusus Tahap II (*full periodic call auction*) Bursa melakukan *post implementation* reviu yang dimana dari hasil reviu tersebut Bursa berinisiatif untuk melakukan perubahan kriteria masuk dan keluar saham pada Papan Pemantauan Khusus. Adapun kriteria yang dirubah antara lain:

The development of Watchlist Board began with the implementation of the List of Equity Securities in Special Monitoring in 2021 which adopted different trading parameters (in the form of *Auto Rejection*) and provided special notation (notation X). Furthermore, in 2022, the development continued with new listing board framework, namely Watchlist Board, intended for stocks falling under certain monitoring criteria.

The development of Special Monitoring Board is divided into 2 (two) phases as follows:

1. Phase I - Hybrid trading mechanism or Hybrid Call Auction (*continuous auction* and *periodic call auction*) which was implemented on June 12, 2023.
Stocks traded in call auction mechanism are stocks on the Watchlist Board due to low liquidity criteria (criteria no. 7), while stocks with other criteria will be traded in continuous auction mechanism. Stocks traded in call auction can be traded up to a minimum price of Rp1, while stocks traded in continuous auction can be traded up to a minimum price of Rp50.
2. Phase II - Full periodic call auction trading mechanism which was implemented on March 25, 2024.
Trading mechanism in call auction for all stocks listed on the Watchlist Board is traded in periodic call auction and can be traded up to a minimum price of Rp1.

After 2 (two) months implementation of Watchlist Board Phase II (*full periodic call auction*), the Exchange conducted *post-implementation* review, in which such results are initiated by the Exchange to carry out changes to inclusion and exclusion criteria for stocks on the Watchlist Board. The modified criteria include:

Kriteria Criteria	Masuk Inclusion	Keluar Exclusion
Kriteria 1 Criteria 1	Selama 3 bulan terakhir di Pasar Reguler dan/atau Pasar Reguler <i>Periodic Call Auction</i> memiliki: 1. Harga rata-rata saham kurang dari Rp51; 2. Likuiditas rendah nilai transaksi harian kurang dari Rp5.000.000 3. Rata-rata Volume Transaksi harian kurang dari 10.000 Saham During the past 3 months on the Regular Market and/or the Regular Periodic Call Auction Market, it has had: 1. Average stock price is less than Rp51; 2. Low liquidity with daily transaction value of less than Rp5,000,000 3. Average daily transaction volume is less than 10,000 Shares	1. Sudah tidak dalam kondisi masuk; atau 2. Telah membagikan Dividen tunai yang diputuskan dalam RUPS 1. No longer in inclusion condition; or 2. Has distributed cash dividends as resolved at the GMS

Kriteria Criteria	Masuk Inclusion	Keluar Exclusion
Kriteria 6 Criteria 6	Tidak memenuhi syarat tetap tercatat sesuai: - Peraturan I-A, kecuali <i>free float</i> paling sedikit 50.000.000 saham dan diatas 5% dari jumlah saham tercatat - Peraturan I-V, kecuali <i>free float</i> diatas 5% dari jumlah saham tercatat Does not meet the requirements to remain registered according to: - Regulation I-A, except for free float of at least 50,000,000 shares and above 5% of the total number of registered shares - Regulation I-V, except for free float above 5% of the total number of registered shares	- Sudah tidak dalam kondisi masuk; atau - Masuk kedalam daftar <i>Liquidity Provider Saham</i> dan telah memiliki <i>Liquidity Provider Saham</i> - No longer in inclusion condition; or - Included in the list of Stock Liquidity Provider and already has Stock Liquidity Provider
Kriteria 7 Criteria 7	Likuiditas rendah dengan nilai transaksi harian kurang dari Rp5.000.000 dan volume kurang dari 10.000 saham selama 3 bulan terakhir Low liquidity with daily transaction value of less than Rp5,000,000 and volume of less than 10,000 shares for the last 3 months	- Sudah tidak dalam kondisi masuk; - Telah membagikan Dividen tunai yang diputuskan dalam RUPS; atau - Masuk kedalam daftar <i>Liquidity Provider Saham</i> dan telah memiliki <i>Liquidity Provider Saham</i> - No longer in inclusion condition; - Has distributed cash dividends as resolved at the GMS; or - Included in the list of Stock Liquidity Provider and already has Stock Liquidity Provider
Kriteria 10 Criteria 10	Dikenakan penghentian sementara perdagangan efek selama lebih dari 1 Hari Bursa Subject to temporary suspension of securities trading for more than 1 Exchange Day	Telah berada pada Papan Pemantauan Khusus selama 7 Hari Bursa Has been on Special Monitoring Board for 7 Exchange Days

Perubahan kriteria keluar dan masuk Saham pada Papan Pemantauan Khusus pada Peraturan I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus telah diberlakukan pada tanggal 21 Juni 2024.

MEKANISME NON-CANCELLATION PERIOD

Dalam rangka menciptakan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, BEI bermaksud untuk mengimplementasikan periode *non-cancellation* pada sesi *pre-opening* dan sesi *pre-closing* pada jam perdagangan efek bersifat ekuitas. Periode *non-cancellation* merupakan periode tertentu di akhir sesi *pre-opening* dan *pre-closing* yang dimana pelaku pasar tidak diperkenankan untuk melakukan perubahan dan/atau pembatalan order, namun tetap diperbolehkan untuk memasukan order baru ke sistem perdagangan Bursa.

Adapun tujuan dari diimplementasikannya periode *non-cancellation* untuk meminimalisir terjadinya potensi manipulasi pasar yang dapat memengaruhi stabilitas pembentukan harga di pasar, serta bertujuan untuk menerapkan *common practice* yang telah diterapkan di Bursa regional.

Periode *non-cancellation* ini direncanakan untuk diimplementasikan pada Semester II tahun 2025 dengan pengumuman Bursa lebih lanjut sesuai dengan landasan hukum yang telah dituangkan pada Perubahan Peraturan Bursa No. II-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas yang diberlakukan pada tanggal 9 Desember 2024.

PENGEMBANGAN LIQUIDITY PROVIDER SAHAM

Pengembangan *Liquidity Provider* Saham (LP Saham) merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan perlindungan investor dan meningkatkan likuiditas saham, khususnya untuk saham-saham yang masuk dalam daftar saham *Liquidity Provider* yang ditetapkan oleh BEI. LP Saham berkewajiban untuk menyediakan kuotasi jual dan beli atas saham yang telah dipilihnya untuk mendukung likuiditas perdagangan saham tersebut. Dengan adanya LP saham, diharapkan semakin meningkatkan kepercayaan investor dalam bertransaksi dan memudahkan investor untuk bertransaksi saham-saham *medium to illiquid* tersebut.

Per 31 Desember 2024, OJK telah mengeluarkan Peraturan OJK No. 18 Tahun 2024 tentang Penyedia Likuiditas yang telah diterbitkan pada tanggal 8 November 2024. Atas dasar POJK tersebut BEI sedang melakukan pembahasan rumusan Peraturan Bursa terkait *Liquidity Provider* Saham dengan OJK. Dari sisi sistem secara paralel juga BEI melakukan pengembangan sistem bersamaan dengan melakukan *Focus Group Discussion* kepada Anggota Bursa yang berminat untuk menjadi *Liquidity Provider* Saham.

ELECTRONIC INDONESIA PUBLIC OFFERING (E-IPO)

Dalam rangka meningkatkan kenyamanan dan kemudahan akses bagi para investor baik retail dan institusi untuk berpartisipasi pada proses Penawaran Umum, baik dalam proses pembentukan harga (*book building*) maupun Penawaran Umum (*offering*), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bekerja sama dengan BEI, KPEI, dan KSEI untuk menyediakan Sistem *Electronic Indonesia Public Offering* (e-IPO)

Amendments to the criteria for excluding and including Shares on the Watchlist Board in Rule Number I-X on Placement of Equity Securities Listing on Watchlist Board were enforced as of June 21, 2024.

NON-CANCELLATION PERIOD MECHANISM

In order to realize an orderly, fair, and efficient market, IDX intends to implement non-cancellation period in pre-opening and pre-closing sessions during equity securities trading hours. The non-cancellation period is a certain period at the end of pre-opening and pre-closing sessions in which market participants are not allowed to amend and/or cancel orders, but are still allowed to put new orders into the Exchange trading system.

The implementation of non-cancellation period is aim to minimizing market manipulation potential which may affect price formation's stability in the market, and aimed at applying common practices already implemented in regional exchanges.

This non-cancellation period is planned to be implemented in Semester II of 2025 with further announcements from the Exchange in accordance with the legal basis stated in the Amendment to Exchange Rule No. II-A on Equity Securities Trading that was enforced as of December 9, 2024.

DEVELOPMENT OF STOCK LIQUIDITY PROVIDER

The development of Stock Liquidity Provider (Stock LP) is an effort to increase investor protection and increase stock liquidity, particularly for stocks classified as *Liquidity Provider* stocks determined by IDX. Stock LP is required to provide both of buy and sell quotations of stocks selected to support the liquidity of stock trading. The existence of Stock LP is expected to further increase investor confidence in making transactions and facilitate investors to make transaction of such medium to illiquid stocks.

As of December 31st 2024, OJK has issued OJK Regulation No. 18 of 2024 on Liquidity Provider which was issued on November 8, 2024. Based on POJK, IDX is discussing the formulation of Exchange Regulations related to Stock Liquidity Provider with OJK. In terms of system, IDX also develops the system in parallel by conducting Focus Group Discussions with Exchange Members interested in becoming Stock Liquidity Provider.

ELECTRONIC INDONESIA PUBLIC OFFERING (E-IPO)

In order to improve convenience and ease of access for both retail and institutional investors to participate in the Public Offering process, both in the book building and offering process, the Financial Services Authority (OJK) cooperates with IDX, KPEI, and KSEI to provide the Electronic Indonesia Public Offering (e-IPO) System, which has been implemented since August 10, 2020, to

yang telah diimplementasikan sejak tanggal 10 Agustus 2020 untuk mendukung proses penawaran umum secara elektronik.

Sepanjang tahun 2024, total nilai pendanaan (*fundraise*) yang berhasil difasilitasi melalui sistem e-IPO mencapai Rp14,345 triliun dari 41 Perusahaan Tercatat baru dengan melibatkan lebih dari 207 ribu investor melalui e-IPO ini. Dari 41 IPO yang telah dilakukan melalui e-IPO sepanjang tahun 2024, secara rata-rata telah melibatkan penjatahan kepada 31.603 SID investor per IPO, atau mengalami penurunan 11,184% dari rata-rata penjatahan pada tahun sebelumnya.

Selain itu, sejak implementasi sistem e-IPO di 10 Agustus 2020 sampai dengan akhir Desember 2024, telah terdaftar 92 Partisipan Sistem e-IPO dari Anggota Bursa dan 5 Partisipan Sistem e-IPO dari Non-Anggota Bursa. Partisipasi investor dalam penawaran umum perdana melalui e-IPO melibatkan 34 provinsi di Indonesia, serta 54 negara di seluruh dunia.

Seiring dengan peningkatan partisipasi investor dalam penawaran umum perdana saham secara elektronik melalui sistem e-IPO, maka untuk meningkatkan keandalan sistem e-IPO serta meningkatkan pelayanan kepada calon investor maupun investor eksisting, sepanjang tahun 2024, telah dilakukan penyempurnaan sistem e-IPO yang mencakup:

1. Implementasi *Application Programming Interface* (API) e-IPO untuk menyediakan layanan e-IPO yang terintegrasi dengan sistem dan/atau aplikasi milik Partisipan Sistem e-IPO. Sampai dengan akhir tahun 2024, terdapat 7 Partisipan Sistem e-IPO yang telah memperoleh surat rekomendasi pengembangan API e-IPO Saham. Dari 7 Partisipan Sistem e-IPO tersebut, 3 diantaranya telah dapat melanjutkan ke tahap pengujian akhir.
2. Penyesuaian Sistem e-IPO untuk menyediakan fitur-fitur baru yang merupakan kebutuhan Partisipan Sistem dan investor serta untuk mendukung kemudahan operasional baik di sisi Partisipan Sistem dan juga di BEI, seperti peningkatan performa sistem dan informasi saham syariah. BEI telah melakukan pengembangan dengan menambahkan beberapa fitur baru pada *front-end* sistem e-IPO dan telah diimplementasikan pada sistem e-IPO pada tanggal 23 Maret 2024. Sehubungan dengan hal tersebut, BEI telah melaksanakan sosialisasi fitur baru *front-end* Sistem *Electronic Indonesia Public Offering* (e-IPO) tanggal 23 April 2024 dan 28 Juni 2024 kepada Partisipan Sistem e-IPO.

RISET, KAJIAN DAN ANALISIS EKONOMI

Pada tahun 2024, BEI telah merampungkan beragam laporan dan kajian mengenai perkembangan ekonomi dan pasar modal. Berbagai kajian yang telah disusun bersifat reguler maupun non-reguler dengan tujuan untuk memberikan analisis mengenai perkembangan ekonomi dan pasar modal terkini kepada seluruh pemangku kepentingan di lingkup internal BEI maupun

support the electronic public offering process.

Throughout 2024, the total fundraising that was successfully facilitated through the e-IPO system reached Rp14.345 trillion from 41 new Listed Companies, involving 207 thousand investors through this electronic IPO. Of the 41 IPOs conducted through e-IPO throughout 2024, this has involved an allotment of average 31,603 SID investors per IPO, or a decrease of 11.184% from the average allotment in the previous year.

Furthermore, since the implementation of the e-IPO system on August 10, 2020, until the end of December 2024, 92 e-IPO System Participants from Exchange Members and 5 e-IPO System Participants from Non-Exchange Members have been registered. Investor participation in the initial public offering through e-IPO were spread in 34 provinces in Indonesia, as well as 54 countries throughout the world.

IDX made numerous improvements to its e-IPO system throughout 2024. These improvements made IDX's e-IPO system more reliable and improved its services to prospective and existing customers. IDX also carried out such improvement in line with a trend of increased investor participation in electronic initial public offerings carried out through IDX's e-IPO system. The list of improvements IDX has made to this system encompasses the following:

1. Implementation of e-IPO Application Programming Interface (API) to provide e-IPO services that are integrated with e-IPO System Participant's systems and/or applications. As of the end of 2024, there were 7 e-IPO System Participants who received a recommendation letter for developing the e-IPO Stock API. Of the 7 e-IPO System Participants, 3 of them were able to proceed to the final testing stage.
2. Adjustment of the e-IPO System to provide new features needed by System Participants and investors, as well as to facilitate its operations both on the part of System Participants and also on IDX, such as improving system performance and sharia stock information. IDX carried out development by adding several new features to the front-end of e-IPO system and such features were implemented in the e-IPO system as of March 23, 2024. In connection with this, IDX disseminated the new front-end features of Electronic Indonesia Public Offering (e-IPO) System on April 23, 2024, and June 28, 2024, to e-IPO System Participants.

RESEARCH, STUDY, AND ECONOMIC ANALYSIS

In 2024, IDX completed various reports and studies regarding economic and capital market developments. The various studies prepared are regular and non-regular studies aiming at providing analysis of the latest economic and capital market developments to all stakeholders within the IDX's internal scope and relevant stakeholders. Regular studies are delivered in the form of capital



stakeholders yang relevan. Adapun kajian yang bersifat reguler disampaikan dalam bentuk laporan kilas pasar modal dan ekonomi yang dibuat secara harian, mingguan, bulanan, dan kuartalan (laporan kinerja *fixed income* dan ETF).

Sementara itu, kajian yang bersifat nonreguler dengan berbagai topik telah disusun selama tahun 2024, di antaranya: Kajian Perkembangan Ekonomi dan Pasar Modal Tiongkok, Pemilu AS dan Dampaknya terhadap Ekonomi dan Pasar Modal, Perkembangan Kinerja Perusahaan Tercatat, dan Perkembangan Kinerja Emiten BUMN. Selain itu, BEI telah menyusun kajian mengenai sektor-sektor industri terpilih yang ada di BEI. Kajian ini memberikan informasi mengenai perkembangan sektor industri tersebut secara global dan domestik, serta informasi terkini mengenai kinerja perusahaan yang tercatat pada industri tersebut.

Sepanjang tahun 2024, BEI konsisten melakukan kegiatan diskusi ekonomi dan *sharing session* dengan menghadirkan para pakar di bidang ekonomi dan pasar modal. Kegiatan ini bertujuan sebagai sarana diskusi dan pengayaan wawasan bagi para peserta sebagai bagian dari pasar modal yang bersifat dinamis. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu seluruh pihak untuk mendapatkan gambaran terkait ekonomi dan industri pasar modal di tengah momentum pemulihan pandemi, agar dapat menjadi panduan dalam menetapkan keputusan bisnis maupun investasi.

Sebagai informasi, telah diselenggarakan Webinar *Sharing Session* SRO (BEI, KPEI, dan KSEI) dan Anak Perusahaan yang mengundang pembicara yang ahli terkait beberapa topik, antara lain, mengenai Perkembangan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) dan Ekonomi dan Pasar Modal AS dengan narasumber dari Nasdaq. Menjelang akhir 2024, diadakan pula Seminar *Economic & Capital Market Outlook 2025* secara *hybrid* di Mainhall BEI yang menghadirkan pakar geopolitik, ekonom, dan analis pasar modal dari institusi internasional. Telah diselenggarakan pula kegiatan *Expert Lunch* pada bulan Agustus, September, Oktober, November, dan Desember dengan para ekonom dan analis di bidang pasar modal untuk mempererat Komunikasi antara BEI dan ekonom/analis serta mengetahui perkembangan ekonomi dan pasar modal terkini.

RISET PASAR MODAL

Kajian terkait likuiditas perdagangan dan ke Bursa selama tahun 2024, meliputi *Review Kriteria Beberapa Indeks*, Mekanisme Perdagangan atas Efek Tidak Dijamin (ETD), Harga Teoretis Hasil Aksi Korporasi, Efektivitas Tindakan Pengawasan, dan Kategorisasi Kantor Perwakilan BEI. Selain itu, BEI rutin melakukan evaluasi kualitas layanan melalui Survei Kepuasan Pelanggan. Responden survei mencakup seluruh *stakeholder* BEI yang terdiri atas Perusahaan Tercatat, Anggota Bursa, dan Penerima Lisensi. Laporan hasil survei disampaikan kepada pihak terkait untuk menentukan langkah perbaikan setiap layanan sesuai masukan dari *stakeholder*.

Beberapa divisi konsisten melakukan survei berkala untuk memperoleh *feedback* dan penilaian secara objektif sebagai

market and economic flash reports, prepared daily, weekly, monthly, and quarterly (fixed income and ETF performance reports).

Meanwhile, non-regular studies on various topics were prepared throughout 2024, including: Study of China's Economic and Capital Market Developments, US Elections and their Impact on Economy and Capital Markets, Developments in Listed Company Performance, and Developments in SOEs' Performance. In addition, IDX has compiled a study of selected industrial sectors on IDX. This study provides information on the development of the industrial sector globally and domestically, as well as the latest information on the performance of companies listed in the industry.

Throughout 2024, IDX consistently carried out economic discussion activities and sharing sessions by presenting experts in the fields of economics and capital markets. These activities aimed to facilitate discussion and enrichment of insight for participants as part of the dynamic capital market. The activities were expected to help all parties to get an overview of the economy and capital market industry amidst the momentum of pandemic recovery, so that it could serve as a guide in making business and investment decisions.

Furthermore, IDX conducted Webinar *Sharing Session* for SROs (IDX, KPEI, and KSEI) and Subsidiaries by inviting expert speakers on several topics, including the Development of Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI) and the US Economy and Capital Markets with speakers from Nasdaq. Towards the end of 2024, IDX also organized hybrid *Economic & Capital Market Outlook 2025* Seminar, held at IDX Mainhall, presenting geopolitical experts, economists, and capital market analysts from international institutions. Expert Lunch activities were also held in August, September, October, November, and December with economists and analysts in capital market sector to strengthen communication between IDX and the economists/analysts and to keep abreast of the latest economic and capital market developments.

CAPITAL MARKET RESEARCH

Studies related to trading and stock exchange liquidity in 2024 included Review of Criteria for Several Indices, Trading Mechanisms for Non-Guaranteed Securities (ETD), Theoretical Prices of Corporate Action Results, Effectiveness of Supervisory Actions, and Categorization of IDX Representative Offices. Furthermore, IDX regularly evaluates the service quality through Customer Satisfaction Survey. Survey respondents include all IDX stakeholders consisting of Listed Companies, Exchange Members, and Licensees. Survey result reports are submitted to related parties to determine steps to improve each service according to stakeholder input.

Some divisions consistently conduct periodic surveys to obtain feedback and objective assessments as an effort to ensure

upaya dalam memastikan pencapaian target yang optimal. Salah satunya pengisian kuesioner edukasi publik oleh investor atau masyarakat umum sehingga diketahui efektivitas kegiatan dan tingkat literasi/inklusi pasar modal.

Sejumlah indeks dikelola dengan baik sesuai jadwal dan prosedur tertentu. Berbagai pihak seperti Komite Indeks, divisi terkait, hingga pihak eksternal selalu dilibatkan dalam menentukan konstituen yang diumumkan kepada publik. Profesionalisme, independensi dan transparansi informasi menjadi komitmen bersama selama proses *review* indeks termasuk pemilihan saham yang dapat ditransaksikan secara Margin dan *Short Selling*. Pelaksanaan tugas tersebut tentunya memperhatikan acuan dan ketentuan yang berlaku agar berjalan lancar.

Seperti halnya pengelolaan indeks atau pemilihan saham margin dan *short selling*, penentuan klasifikasi industri Perusahaan Tercatat juga dilakukan dengan mengacu pada panduan IDX Industrial Classification (IDX-IC). Klasifikasi industri ini berlaku bagi seluruh Perusahaan Tercatat, termasuk perusahaan baru yang akan diperdagangkan di BEI.

OTOMASI EVALUASI KONSTITUENS INDEKS DAN MARGIN SHORT SELLING (EKOINMAS)

Proses pengelolaan indeks mencakup beberapa aktivitas seperti evaluasi rutin perubahan konstituen termasuk bobotnya, evaluasi insidental, monitoring *fast entry*, dan pekerjaan lain. Otomasi proses kerja sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efektivitas operasional divisi. Pengembangan aplikasi/ sistem yang mampu menangani pengelolaan indeks tersebut perlu memperhatikan aspek fleksibilitas sehingga mampu beradaptasi dengan perubahan.

Selain pengelolaan indeks, pemilihan saham margin dan *short selling* memiliki aktivitas dan tahapan yang hampir sama dan rutin setiap bulan (sesuai peraturan yang berlaku saat ini). Integrasi antar sistem tentunya menjadi aspek penting dalam tahap pengembangan aplikasi. Oleh karena itu, aplikasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat untuk mempercepat proses pengelolaan indeks dan pemilihan saham margin dan/atau *Short Selling* dan menyimpan hasil kerja yang tersedia secara historis.

PASAR MODAL SYARIAH

Pasar Modal Syariah Indonesia terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan. BEI terus melakukan inovasi dan mengoptimalkan sumber daya yang ada sebagai upaya dalam mengembangkan Pasar Modal Syariah Indonesia yang mencakup infrastruktur, produk, serta kegiatan edukasi dan inklusi Pasar Modal Syariah.

Pasar Modal Syariah Indonesia kembali mencatatkan pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan pada tahun 2024. Sebagai bagian dari pengembangan ekosistem pasar modal syariah, BEI juga melakukan pengembangan produk filantropi Islam di

optimal target achievement. One of the surveys is filling out public education questionnaire by investors or the general public in order to identify the effectiveness of activities and the level of capital market literacy/inclusion.

A number of indices are well managed according to certain schedules and procedures. Various parties such as Index Committee, relevant divisions, and external parties are always involved in determining the constituents announced to the public. Professionalism, independence, and transparency of information are a shared commitment during the index review process, including in selecting stocks that can be traded on Margin and Short Selling. These duties are certainly implemented by paying attention to the applicable references and provisions for them to be carried out smoothly.

As with index management or the selection of margin and short selling stocks, the determination of the industrial classification of Listed Companies is also carried out by referring to IDX Industrial Classification (IDX-IC) guidelines. This industry classification applies to all Listed Companies, including new companies to be traded on IDX.

AUTOMATED EVALUATION OF SHORT SELLING INDEX AND MARGIN CONSTITUENCIES (EKOINMAS)

The index management process includes several activities such as routine evaluation of changes in constituents, including their weights, incidental evaluation, monitoring fast entry, and other work. Work process automation is very much needed to increase the operational effectiveness of the division. The development of application/system that is capable of handling index management needs to consider aspect of flexibility so that it can adapt to changes.

Apart from index management, margin stock selection and short selling have almost the same periodic activities and stages every month (according to current regulations). Integration between systems is surely an important aspect in the application development stage. Therefore, this application is expected to be utilized for speeding up the process of managing indices and selecting Margin shares and/or Short Selling and storing historically available work results.

SHARIA CAPITAL MARKET

The Indonesian Sharia Capital Market continued to grow and develop significantly. IDX continues to innovate and optimize existing resources to develop the Indonesian Sharia Capital Market which includes infrastructure, products, and education and inclusion activities of Sharia Capital Market.

The Indonesian Sharia Capital Market again recorded significant growth and development in 2024. As part of the development of sharia capital market ecosystem, IDX also developed Islamic philanthropic products in the capital market. IDX's consistency

pasar modal. Konsistensi BEI dalam mengembangkan produk filantropi Islam mendapatkan pengakuan melalui penghargaan yang diberikan Forum Wakaf Produktif (FWP) pada tahun 2024. Penghargaan ini menjadi bukti nyata atas komitmen BEI dalam membangun keberlanjutan melalui pengembangan produk filantropi Islam di pasar modal.

Beberapa pencapaian kinerja yang telah dilakukan oleh BEI selama tahun 2024 dalam mendorong kemajuan industri Pasar Modal Syariah di Indonesia, antara lain:

1. Jumlah investor saham syariah meningkat sebesar 22,4%, dari 138.418 investor pada tahun 2023 menjadi 169.397 investor. Dari jumlah tersebut, sebanyak 19% atau 32.160 investor merupakan investor syariah yang aktif.
2. Jumlah saham syariah di BEI terus bertambah. Hingga 31 Desember 2024, terdapat 658 saham syariah, yang mencakup 70% dari total saham di BEI, dengan kapitalisasi pasar dalam ISSI mencapai Rp6.825 triliun.
3. Dari 41 saham baru yang tercatat selama tahun 2024, sebanyak 36 saham atau 88% merupakan saham syariah.
4. Pada tahun 2024, terdapat 17 perusahaan sekuritas yang aktif memiliki sistem perdagangan *Sharia Online Trading System* (SOTS), yaitu: Indo Premier Sekuritas, Mirae Asset Sekuritas Indonesia, BNI Sekuritas, Mandiri Sekuritas, Panin Sekuritas, FAC Sekuritas, MNC Sekuritas, Henan Putihrai Sekuritas, Phillip Sekuritas Indonesia, Samuel Sekuritas Indonesia, RHB Sekuritas, Maybank Sekuritas Indonesia, BRI Danareksa Sekuritas, Phintraco Sekuritas, CGS International Sekuritas Indonesia, Korea Investment & Sekuritas Indonesia, dan Profindo Sekuritas Indonesia.
5. Sepanjang tahun 2024, BEI telah menyelenggarakan 321 kegiatan edukasi pasar modal syariah dengan total 37.671 peserta. Dari kegiatan tersebut, tercatat pembukaan 24.931 rekening efek syariah baru. Kegiatan edukasi, literasi, dan inklusi ini dilakukan secara daring dan luring, bekerja sama dengan berbagai pihak, yaitu: Galeri Investasi Syariah (GIS) BEI, Anggota Bursa yang telah memiliki SOTS (AB-SOTS), DSN-MUI, Masyarakat Ekonomi Syariah (MES), Investor Saham Pemula (ISP), Sharia Investor Generation (SIG), Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI), Ngerti Saham, Syariah Saham, Forum Nasional Mahasiswa Ekonomi Bisnis Islam (Fornasmebi), Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI), Garda Millenial, dan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Jakarta Timur.
6. Dalam rangka meningkatkan jumlah investor saham syariah, Bursa Efek Indonesia (BEI) terus berinovasi melalui program edukasi dan inklusi pasar modal syariah. Pada tahun 2024, BEI kembali melaksanakan program *Investroopers* dengan peningkatan cakupan dan durasi. Program ini diperluas ke wilayah Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Daerah Istimewa Yogyakarta, serta durasinya diperpanjang menjadi 6 bulan. Program ini merupakan kolaborasi BEI dengan komunitas Investor Saham Pemula (ISP) dan *Sharia Investor Generation* (SIG), melibatkan 30 *Investroopers*, dan berhasil mendorong pembukaan 3.937 rekening saham syariah. Selain itu, pada

in developing Islamic philanthropic products was recognized through an award given by the Productive Waqf Forum (FWP) in 2024. This award is concrete evidence of IDX's commitment to building sustainability through developing Islamic philanthropic products in the capital market.

In 2024, IDX made several performance achievements to encourage the development of Sharia Capital Market in Indonesia, including:

1. The number of sharia stock investors increased by 22.4%, from 138,418 investors in 2023 to 169,397 investors. Of this number, 19% or 32,160 investors were active sharia investors.
2. The number of sharia stocks on IDX continued to grow. As of December 31, 2024, there were 658 sharia stocks, covering 70% of the total shares on IDX, with a market capitalization in ISSI reaching Rp6,825 trillion.
3. Of the 41 new stocks listed during 2024, 36 stocks or 88% were sharia stocks.
4. In 2024, there were 17 securities companies with active Sharia Online Trading System (SOTS) trading system, namely: Indo Premier Sekuritas, Mirae Asset Sekuritas Indonesia, BNI Sekuritas, Mandiri Sekuritas, Panin Sekuritas, FAC Sekuritas, MNC Sekuritas, Henan Putihrai Sekuritas, Phillip Sekuritas Indonesia, Samuel Sekuritas Indonesia, RHB Sekuritas, Maybank Sekuritas Indonesia, BRI Danareksa Sekuritas, Phintraco Sekuritas, CGS International Sekuritas Indonesia, Korea Investment & Sekuritas Indonesia, and Profindo Sekuritas Indonesia.
5. Throughout 2024, IDX held 321 sharia capital market education activities with a total of 37,671 participants. From these activities, 24,931 new sharia securities accounts were opened. These education, literacy, and inclusion activities were carried out online and offline, in collaboration with various parties, namely: IDX Sharia Investment Gallery (GIS), Exchange Members who already had SOTS (Exchange Members-SOTS), DSN-MUI, Sharia Economic Community (MES), Investor Saham Pemula (ISP), Sharia Investor Generation (SIG), Islamic Economic Study Gathering Forum (FoSSEI), Ngerti Saham, Syariah Saham, the National Forum for Islamic Business Economics Students (Fornasmebi), the Indonesian Association of Islamic Economist (IAEI), Garda Millenial, and Muhammadiyah Student Association (IMM) of East Jakarta.
6. In order to increase the number of sharia stock investors, Indonesia Stock Exchange (IDX) continues to innovate through sharia capital market education and inclusion programs. In 2024, IDX again implemented the *Investroopers* program with increased coverage and duration. This program was expanded to West Java, Central Java, and the Special Region of Yogyakarta, and its duration was extended to 6 months. This program is a collaboration between IDX and the Investor Saham Pemula (ISP) and *Sharia Investor Generation* (SIG) communities, involving 30 *Investroopers*, and has succeeded in encouraging 3,937 sharia stock account openings. Furthermore, in 2024,

tahun 2024, BEI juga menginisiasi program baru, yaitu IDX Islamic Dare to Invest. Program ini bertujuan untuk memperluas pertumbuhan investor saham syariah di daerah dengan melibatkan AB-SOTS dan GIS. Selama dua bulan pelaksanaan, program ini menghasilkan 491 kegiatan inklusi, melibatkan 110 GIS peserta program dan 14 AB-SOTS mitra. Secara keseluruhan, program ini menghasilkan pembukaan 7.873 rekening efek syariah baru.

7. Selama tahun 2024, telah diselenggarakan kegiatan edukasi efek syariah selain saham syariah (sukuk, SBSN, reksa dana syariah, ETF Syariah, dan filantropi di pasar modal syariah), baik secara *offline* maupun *online*, yaitu 21 kegiatan *live* Instagram yang diikuti oleh 11.367 viewers, 16 webinar yang diikuti oleh 2.209 peserta, dan 5 kegiatan *offline* yang diikuti oleh 1.218 peserta. Penyelenggaraan kegiatan tersebut bekerja sama dengan Anggota Bursa *Sharia Online Trading System* (AB SOTS), Lembaga Filantropi, dan Lembaga atau Perusahaan lainnya.
8. Jumlah Galeri Investasi Syariah (GIS) BEI pada tahun 2024 berjumlah 125 GIS BEI, dengan jumlah investor baru dari program edukasi GIS selama tahun 2024 sebanyak 3.895 investor syariah baru. Dalam rangka pembinaan dan pengembangan GIS BEI pada tahun 2024 telah dilaksanakan 3 kali kegiatan *capacity building* GIS BEI di Jakarta, Yogyakarta, dan Banjarmasin dengan menghadirkan narasumber dari DSN MUI dan BEI. Kegiatan *capacity building* GIS BEI di Jakarta diselenggarakan pada tanggal 13 Mei 2024 dengan dihadiri 36 orang peserta dari GIS di Jabodetabek dan Banten. *Capacity building* GIS BEI ke-2 di tahun 2024 diselenggarakan di Banjarmasin pada tanggal 5 November 2024 dengan jumlah peserta sebanyak 86 orang dari GIS BEI di Kalimantan Selatan, AB SOTS dan Organisasi Islam di Kalimantan Selatan. *Capacity building* GIS yang ke-3 dilaksanakan pada tanggal 15 November 2024 di Yogyakarta dengan jumlah peserta sebanyak 60 orang peserta dari GIS BEI di Yogyakarta dan Jawa Tengah.
9. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan literasi filantropi di pasar modal syariah serta membuka diskusi tentang permasalahan yang dihadapi dan strategi yang efektif dalam mengembangkan filantropi di pasar modal syariah, pada tahun 2024 telah diselenggarakan Kegiatan Rapat Koordinasi Pembahasan Rencana Kerja terkait Filantropi di Pasar Modal Syariah 2024. Kegiatan ini diikuti oleh 26 peserta: 8 peserta dari perwakilan 5 AB SOTS yang memiliki fitur filantropi, serta 19 peserta perwakilan dari 7 lembaga Filantropi.
10. BEI juga menyelenggarakan *Training* Pasar Modal Syariah dan Pengelolaan Investasi untuk Amil dan Nazir. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk silaturahmi dan *capacity building* Lembaga Filantropi di Pasar Modal Syariah Indonesia dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan portofolio dan Pengelolaan Investasi di pasar modal syariah. Kegiatan ini diikuti oleh 42 peserta dari 18 Lembaga Amil dan Nazir, baik yang sudah bekerja sama dengan AB SOTS maupun yang berpotensi untuk menjalin kerja sama dengan AB SOTS.
11. Program IDX *Islamic Challenge* (I2C) kembali dilaksanakan 2 periode, yaitu pada April-Juni 2024 dan Juli-September 2024. I2C merupakan program kerja sama antara BEI dengan AB-SOTS dalam memberikan penghargaan kepada investor syariah yang aktif bertransaksi saham syariah. Sejak tahun 2023, program IDX

IDX also initiated a new program, namely IDX Islamic Dare to Invest. This program aims to expand the growth of sharia stock investors in the regions by involving Exchange Members-SOTS and GIS. During the two months of implementation, this program resulted in 491 inclusion activities, involving 110 GIS program participants and 14 Exchange Members-SOTS partners. Overall, this program resulted in 7,873 new sharia securities account openings.

7. Throughout 2024, educational activities on sharia securities other than sharia stocks (sukuk, SBSN, sharia mutual funds, sharia ETF, and philanthropy in sharia capital market) were held offline and online, namely 21 Instagram live activities attended by 11,367 viewers, 16 webinars attended by 2,209 participants, and 5 offline activities attended by 1,218 participants. These activities were carried out in collaboration with Members of the Sharia Online Trading System (Exchange Members SOTS), Philanthropic Institutions, and other Institutions or Companies.
8. The number of IDX Sharia Investment Galleries (GIS) in 2024 was 125 IDX GIS, with the number of new investors from the GIS education program in 2024 reached 3,895 new sharia investors. In order to build and develop IDX GIS in 2024, 3 IDX GIS capacity building activities were held in Jakarta, Yogyakarta, and Banjarmasin by presenting speakers from DSN MUI and IDX. IDX GIS capacity building activity in Jakarta was held on May 13, 2024, attended by 36 participants from GIS in Jabodetabek and Banten. The 2nd IDX GIS capacity building in 2024 was held in Banjarmasin on November 5, 2024, with 86 participants from IDX GIS in South Kalimantan, SOTS EM, and Islamic Organization in South Kalimantan. The 3rd GIS capacity building was held on November 15, 2024 in Yogyakarta with 60 participants from IDX GIS in Yogyakarta and Central Java.
9. In order to improve knowledge and literacy of philanthropy in sharia capital market and open discussions on the problems faced and effective strategies in developing philanthropy in sharia capital market, in 2024, Coordination Meeting was held to Discuss the Work Plan related to Philanthropy in Sharia Capital Market 2024. This activity was attended by 26 participants: A total of 8 participants from the representatives of 5 Exchange Members SOTS with philanthropic features, and 19 participants representing 7 Philanthropic institutions.
10. IDX also held Sharia Capital Market and Investment Management Training for Amil and Nazir. The activity was carried out in the form of gathering and capacity building of Philanthropic Institutions in the Indonesian Sharia Capital Market and aimed to improve the ability to manage portfolios and Investment Management in sharia capital market. This activity was attended by 42 participants from 18 Amil and Nazir Institutions, both those who had collaborated with Exchange Members SOTS and those who had the potential to collaborate with Exchange Members SOTS.
11. IDX Islamic Challenge (I2C) program was held again for 2 periods, in April-June 2024 and July-September 2024. I2C is a collaborative program between IDX and Exchange Members-SOTS in providing awards to sharia investors who actively make transaction in sharia stocks. Since 2023, IDX's Islamic Challenge program added an

- Islamic Challenge* menambahkan kategori penghargaan untuk GIS. Program I2C 2024 diikuti oleh 151.808 peserta, 85 GIS, dan 14 AB-SOTS dengan total nilai transaksi mencapai Rp1,5 triliun.
12. Pada tahun 2024, BEI kembali menyelenggarakan kegiatan *Sharia Investment Week* (SIW) pada 6–8 Juni 2024 secara *hybrid*, yaitu di *Main Hall* BEI, Jakarta dan melalui *platform* terintegrasi melalui situs <https://siw.idx.co.id>. SIW 2024 merupakan kegiatan yang mengombinasikan seminar, *talk show*, *expo*, dan *entertainment* dan mengusung tema “*The Future of Indonesian Islamic Capital Market*” dengan 3 sub-tema berbeda setiap harinya, yaitu “*Insights into Action: Optimizing Investment in Islamic Capital Market*”, “Pasar Modal Syariah, Mau Dibawa ke Mana?”, dan “Hijrah Finansial”. SIW 2024 diselenggarakan untuk meningkatkan literasi pasar modal syariah yang lebih luas dan inklusif serta memperkuat *branding* pasar modal syariah serta sebagai bagian dari kampanye “Aku Investor Saham”. SIW 2024 dihadiri oleh 3.440 peserta, dengan 603 pembukaan rekening efek syariah, dan menghadirkan 50 *booth expo* yang terdiri atas AB-SOTS, SRO, OJK, Bank RDN Syariah, Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan, Manajer Investasi yang merupakan anggota Asosiasi Pelaku Reksa Dana dan Investasi Indonesia, serta Lembaga lainnya.
 13. Untuk memperingati Hari Ulang Tahun ke-79 Kemerdekaan Republik Indonesia, serta meningkatkan literasi pasar modal syariah yang lebih luas dan inklusif ke daerah yang memiliki potensi dalam pengembangan pasar modal syariah, BEI menyelenggarakan kegiatan Merdeka Finansial 2024 pada 31 Agustus 2024 di Padang. Acara ini juga disiarkan langsung melalui kanal YouTube IDX Islamic. Sebagai bagian dari kampanye “Aku Investor Saham”, kegiatan ini bertujuan memperkenalkan investasi di pasar modal syariah sebagai langkah menuju kemerdekaan finansial. Dengan tema “Merdeka Finansial, Investasi Syariah Jawabannya!”, acara ini dihadiri oleh 1.140 peserta dan menghasilkan pembukaan 240 rekening efek syariah baru.
 14. Sebagai bagian dalam rangkaian kegiatan Merdeka Finansial 2024, BEI juga menyelenggarakan *Training of Trainers* (ToT) untuk Kantor Perwakilan BEI (KP BEI) dan Tim *Sales dan Marketing* AB-SOTS. ToT diselenggarakan untuk memberikan gambaran peta investor syariah sebagai bahan strategi untuk meningkatkan jumlah investor syariah dan transaksi investor syariah serta meningkatkan pemahaman peserta mengenai prinsip syariah terkait transaksi saham syariah. ToT dihadiri secara luring oleh KP BEI, AB-SOTS, dan GIS di wilayah Sumatera Barat, dan secara daring untuk KP BEI dan AB-SOTS di wilayah Indonesia lainnya.
 15. BEI kembali menyelenggarakan kegiatan *Sharia Investor City* pada tahun 2024 di kota Yogyakarta dengan nama Jogja Sharia Investor City (JOINSTORY) 2024. JOINSTORY 2024 diselenggarakan dalam rangka meningkatkan *awareness* pasar modal syariah dan sebagai bentuk apresiasi bagi daerah yang memiliki kontribusi besar dalam pertumbuhan investor syariah di pasar modal. JOINSTORY 2024 merupakan kegiatan yang mengombinasikan antara *talk show*, *awarding* program edukasi pasar modal syariah BEI, *mini expo*, dan *entertainment*. Kegiatan ini diselenggarakan pada 15 November 2024 secara luring di Yogyakarta dan disiarkan melalui kanal YouTube resmi Indonesia Stock Exchange. Dalam acara ini, BEI memberikan penghargaan “Daerah Istimewa Yogyakarta Provinsi Investor Syariah” sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi Daerah
- award category for GIS. The 2024 I2C program was attended by 151,808 participants, 85 GIS, and 14 Exchange Members-SOTS with a total transaction value of Rp1.5 trillion.
12. In 2024, IDX again organized Sharia Investment Week (SIW) activity on June 6–8, 2024 in a hybrid manner, held in the Main Hall of IDX, Jakarta, and through integrated platform via the site <https://siw.idx.co.id>. SIW 2024 is an activity that combines seminars, talk shows, expos, and entertainment, and carries the theme “The Future of Indonesian Islamic Capital Market” with 3 different sub-themes each day, namely “Insights into Action: Optimizing Investment in Islamic Capital Market”, “Sharia Capital Market, Where Do You Want to Take It?”, and “Financial Hijrah”. SIW 2024 was held to increase broader and more inclusive sharia capital market literacy and strengthen the branding of sharia capital market and as part of the “I’m a Stock Investor” campaign. SIW 2024 was attended by 3,440 participants, with 603 sharia securities account openings, and presented 50 expo booths consisting of Exchange Members-SOTS, SRO, OJK, Bank RDN Syariah, Directorate General of Financing and Risk Management (DJPPR) of the Ministry of Finance, Investment Managers who are members of the Indonesian Mutual Fund and Investment Actors Association, and other institutions.
 13. To commemorate the 79th Anniversary of the Independence of the Republic of Indonesia, as well as to increase wider and more inclusive sharia capital market literacy to areas with potential to develop sharia capital market, IDX held the 2024 Financial Freedom event on August 31, 2024, in Padang. This event was also broadcasted live via IDX Islamic YouTube channel. As part of the “I’m a Stock Investor” campaign, this activity aims to introduce investment in sharia capital market as a step towards financial independence. With the theme “Financial Freedom, Sharia Investment is the Answer!”, this event was attended by 1,140 participants and resulted in 240 new sharia securities account openings.
 14. As part of the 2024 Financial Freedom event series, IDX also held Training of Trainers (ToT) for IDX Representative Office (KP BEI) and Exchange Members-SOTS Sales and Marketing Team. The ToT was held to provide an overview of sharia investor map as a strategy material to increase the number of sharia investors and sharia investor transactions and to improve participants’ understanding of sharia principles related to sharia stock transactions. The ToT was attended offline by KP IDX, Exchange Members-SOTS, and GIS in the West Sumatra region, and online by KP IDX and Exchange Members-SOTS in other regions of Indonesia.
 15. IDX held again the Sharia Investor City activity in 2024 in Yogyakarta under the name Jogja Sharia Investor City (JOINSTORY) 2024. JOINSTORY 2024 was held to raise awareness of sharia capital market and as a form of appreciation for regions that have made a major contribution to the growth of sharia investors in the capital market. JOINSTORY 2024 is an activity that combines talk shows, awarding IDX’s sharia capital market education program, mini expo, and entertainment. This activity was held on November 15, 2024, offline in Yogyakarta and broadcasted through the official YouTube channel of Indonesia Stock Exchange. In this event, IDX gave the award “Special Region of Yogyakarta, Sharia Investor Province” as a form of appreciation for the contribution of Special Region of Yogyakarta to the growth of sharia investors.

Istimewa Yogyakarta terhadap pertumbuhan investor syariah. JOINSTORY 2024 dihadiri oleh 1.473 peserta dan viewers serta berhasil menghasilkan pembukaan 407 rekening efek syariah baru.

16. Pada tahun 2024, BEI kembali menerbitkan Data Kinerja Pasar Modal Syariah yang diterbitkan setiap kuartal dan Publikasi Statistik Pasar Modal Syariah yang diterbitkan setiap semester. Keduanya dapat diakses pada laman <https://idxislamic.idx.co.id>.

Dengan semakin banyak kegiatan edukasi dan pengembangan lainnya di Pasar Modal Syariah, menunjukkan bahwa kinerja BEI secara konsisten mendukung pengembangan dan kemajuan Pasar Modal Syariah. BEI berkomitmen untuk terus mengembangkan dan berinovasi dalam produk serta layanan pasar modal syariah guna memperluas jangkauan dan kedalaman pasar, sehingga pasar modal syariah Indonesia dapat lebih kompetitif di kancah global.

IDX INCUBATOR

Sejalan dengan komitmen BEI untuk mendukung startup dan Perusahaan Aset Skala Kecil-Menengah di Indonesia untuk memanfaatkan pasar modal Indonesia sebagai sumber pendanaan bisnis, BEI mendirikan *IDX Incubator* guna mempersiapkan perusahaan-perusahaan tersebut agar dapat memperoleh pendanaan melalui IPO (*Initial Public Offering*).

IDX Incubator didirikan guna mewujudkan *one-stop-solution* bagi Startup dan Perusahaan Aset Skala Kecil-Menengah untuk belajar dan mempersiapkan IPO di Pasar Modal Indonesia melalui program "*Road to IPO*".

PERUSAHAAN BINAAN "ROAD-TO-IPO" PROGRAM IDX INCUBATOR

IDX Incubator berlokasi di 3 (tiga) kota, yaitu Jakarta, Bandung, dan Surabaya. Jumlah perusahaan yang bergabung menjadi Binaan IDX Incubator pada tahun 2024 sebanyak 17 perusahaan, sehingga total Binaan IDX Incubator sampai dengan 31 Desember 2024 menjadi 98 Binaan.

PROGRAM IDX INCUBATOR ROAD TO IPO

Sebagai upaya untuk mendukung para binaan yang terdiri dari perusahaan dengan aset skala kecil dan menengah agar dapat memperoleh pendanaan melalui Pasar Modal dan menjadi Perusahaan Tercatat di BEI, *IDX Incubator* mempunyai program yang disebut "*Road-to-IPO*". Program ini memberikan pengetahuan secara komprehensif dan membantu peserta dalam proses persiapan IPO sampai dengan Tercatat di BEI. Adapun rincian program *IDX Incubator* tersebut yaitu:

JOINSTORY 2024 was attended by 1,473 participants and viewers and succeeded in opening 407 new sharia securities accounts.

16. In 2024, IDX again issued Sharia Capital Market Performance Data every quarter and Sharia Capital Market Statistics Publication every semester. Both of them are accessible through the page <https://idxislamic.idx.co.id>.

With the increasing number of educational activities and other developments in Sharia Capital Market, IDX's performance proved its consistent support to the development and progress of Sharia Capital Market. IDX is committed to continuously developing and innovating sharia capital market products and services to expand the reach and depth of the market, so that the Indonesian sharia capital market can be more competitive in the global arena.

IDX INCUBATOR

In line with IDX's commitment to supporting startups and Small-Medium Scale Asset Companies in Indonesia to utilize the Indonesian capital market as a source of business funding, IDX established *IDX Incubator* to prepare these companies to obtain funding through an IPO (*Initial Public Offering*).

IDX Incubator was established as a one-stop-solution for Startups and Small-Medium Scale Asset Companies to study and prepare the IPOs in the Indonesian Capital Market through the "*Road to IPO*" program.

"ROAD-TO-IPO" FOSTERED COMPANY OF IDX INCUBATOR PROGRAM

IDX Incubator is located in 3 (three) cities, namely Jakarta, Bandung, and Surabaya. The number of companies joining *IDX Incubator Fostered Companies* in 2024 were 17 companies, and thus, the total *IDX Incubator Fostered Companies* as of December 31, 2024, was 98 Fostered Companies.

IDX INCUBATOR ROAD TO IPO PROGRAM

As an effort to support fostered companies consisting of small and medium scale asset companies to obtain funding through the Capital Market and become Listed Companies on IDX, *IDX Incubator* has a program called "*Road-to-IPO*". This program provides comprehensive knowledge and assists participants in IPO preparation process until being Listed on IDX. The details of *IDX Incubator* program are:


Program Road-to-IPO IDX Incubator

Road-to-IPO IDX Incubator Program

No	Topik Topic	Sub-Topik Sub-Topic
1	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait IPO Financial Services Authority Regulations related to IPO	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no. 7, 8, 53 dan 54 Financial Services Authority Regulations no. 7, 8, 53, and 54 Mekanisme e-IPO e-IPO Mechanism
2	Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Listing Regulations	Peraturan Pencatatan I-A, I-V, dan I-Y Listing Regulations I-A, I-V, and I-Y
3	Struktur Penawaran Publik Public Offering Structure	Alternatif Pendanaan sebelum IPO Funding Alternatives before IPO Valuasi Perusahaan Company Valuation Proyeksi Laporan Keuangan Financial Statement Projection Proses <i>roadshow</i> dan IPO Roadshow and IPO Process
4	Persiapan Pertemuan dengan <i>Anchor Investor</i> Preparation for Meeting with Anchor Investor	Pembuatan Profil Perusahaan: 1. <i>Milestone</i> 2. <i>Business Model</i> 3. <i>Business Plan</i> 4. <i>Competitor and Competitive Advantage</i> Company Profile Creation: 1. <i>Milestone</i> 2. <i>Business Model</i> 3. <i>Business Plan</i> 4. <i>Competitor and Competitive Advantage</i>
5	Persiapan Aspek Hukum Perusahaan Preparation of Legal Aspects of the Company	Persiapan Audit Hukum Preparation of Legal Audit Persiapan Dokumen Hukum sehubungan dengan Rencana IPO (Seperti: Perubahan Anggaran Dasar, Waiver, Perjanjian-perjanjian, dll) Preparation of Legal Documents in Relation to IPO Plan (Such as: Changes to Articles of Association, Waivers, Agreements, etc.)
6	Persiapan Aspek Keuangan Perusahaan Preparation of Financial Aspects of the Company	Persiapan Audit Laporan Keuangan Preparation of Financial Statement Audit

IPO DAN PENCATATAN SAHAM

IDX *Incubator* berkomitmen untuk mendorong perusahaan-perusahaan dengan aset skala kecil dan menengah untuk berkembang bersama publik melalui IPO dan tercatat di BEI.

Sampai dengan akhir tahun 2024, terdapat 7 (tujuh) perusahaan binaan IDX *Incubator* yang sudah IPO dan menjadi Perusahaan Tercatat di BEI, yaitu PT Yelooo Integra Datanet Tbk (YELO), PT Tourindo Guide Indonesia Tbk (PGJO), PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (CASH), PT Trimegah Sumber Mas Tbk (UVCR), PT Global Sukses Solusi Tbk (RUNS), PT Wira Global Solusi Tbk (WGSH), dan PT Topindo Solusi Komunika (TOSK).

IPO AND SHARES LISTING

IDX Incubator is committed to encouraging companies with small and medium-scale assets to develop with the public through IPOs and listing on IDX.

Until the end of 2024, there were 7 (seven) IDX Incubator fostered companies that conducted IPO and become Listed Companies on IDX, namely PT Yelooo Integra Datanet Tbk (YELO), PT Tourindo Guide Indonesia Tbk (PGJO), PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (CASH), PT Trimegah Sumber Mas Tbk (UVCR), PT Global Sukses Solusi Tbk (RUNS), PT Wira Global Solusi Tbk (WGSH), and PT Topindo Solusi Komunika (TOSK).

Perusahaan Binaan IDX Incubator yang IPO dan Tercatat di BEI

IDX Incubator Fostered Companies that Conducted IPO and Are Listed on IDX

No	Nama Perusahaan Name of Listed Company	Tanggal Pencatatan Listing Date	Dana Dihimpun Fund Raised	Papan Pencatatan Listing Board
1	PT Yelooo Integra Datanet Tbk (YELO)	29 Oktober 2018 October 29, 2018	Rp48.750.000.000	Papan Pengembangan Development Board
2	PT Tourindo Guide Indonesia Tbk (PGJO)	8 Januari 2020 January 8, 2020	Rp12.000.000.000	Papan Akselerasi Acceleration Board
3	PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (CASH)	4 Mei 2020 May 4, 2020	Rp87.500.000.000	Papan Akselerasi Acceleration Board
4	PT Trimegah Karya Pratama Tbk (UVCR)*	27 Juli 2021 July 27, 2021	Rp50.000.000.000	Papan Akselerasi* Acceleration Board*
5	PT Global Sukses Solusi Tbk (RUNS)	8 September 2021 September 8, 2021	Rp49.987.200.000	Papan Akselerasi Acceleration Board
6	PT Wira Global Solusi Tbk (WGS)	6 Desember 2021 December 6, 2021	Rp29.190.000.000	Papan Akselerasi Acceleration Board
7	PT Topindo Solusi Komunika Tbk (TOSK)	7 Februari 2024 February 7, 2024	Rp109.375.000.000	Papan Pengembangan Development Board

*Per November 2023, UVCR yang sebelumnya tercatat di Papan Akselerasi telah promosi ke Papan Pengembangan.

*As of November 2023, UVCR which previously listed on Acceleration Board has moved to Development Board.

PENGEMBANGAN SISTEM CARBON TRADING OLEH BURSA EFEK INDONESIA

Pada tahun 2015, sebanyak lebih dari 190 negara pada UN *Climate Change Conference* (COP21) di Paris bersepakat dalam sebuah upaya bersama menanggulangi perubahan iklim. Kesepakatan tersebut kemudian dikenal sebagai *Paris Agreement*. Indonesia meratifikasi Paris Agreement melalui Undang-undang Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pengesahan *Paris Agreement to The United Nations Framework Convention on Climate Change* (Persetujuan Paris atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai Perubahan Iklim). Di dalam UU Nomor 16 Tahun 2016 tersebut, Indonesia menetapkan *Nationally Determined Contribution* (NDC) atau Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional yang menjadi target penurunan emisi Indonesia sebesar 29% dengan upaya sendiri dan 41% dengan kerja sama internasional pada tahun 2030. Kemudian, pada tahun 2021 Indonesia meningkatkan target NDC menjadi 31,89% dengan upaya sendiri dan 43,20% dengan kerja sama internasional.

Setelah meratifikasi *Paris Agreement* dan menetapkan target NDC, Indonesia melahirkan berbagai regulasi dan kebijakan dalam mengejar target penurunan emisi. Peraturan Presiden RI No. 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional mengatur mengenai mekanisme pencapaian NDC yang salah satunya adalah melalui perdagangan karbon. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No. 21 Tahun 2022 tentang Tata Laksana Penerapan Nilai Ekonomi Karbon mengatur lebih jauh mengenai penerapan Nilai Ekonomi Karbon (NEK) dalam rangka mencapai NDC. Undang-undang RI No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan menegaskan bahwa tugas pengaturan dan pengawasan bursa karbon dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan unit karbon yang dimaksud di

DEVELOPMENT OF CARBON TRADING SYSTEM BY INDONESIA STOCK EXCHANGE

In 2015, more than 190 countries at the UN Climate Change Conference (COP21) in Paris agreed on a joint effort to tackle climate change. The agreement was later known as the Paris Agreement. Indonesia ratified the Paris Agreement through Law No. 16 of 2016 on Ratification of Paris Agreement to the United Nations Framework Convention on Climate Change. In Law No. 16 of 2016, Indonesia set Nationally Determined Contribution (NDC) which was the target for reducing Indonesia's emissions by 29% with its own efforts and 41% with international cooperation by 2030. Then, in 2021, Indonesia increased its NDC target to 31.89% with its own efforts and 43.20% with international cooperation.

After ratifying the Paris Agreement and setting the NDC target, Indonesia has issued various regulations and policies in pursuing the emission reduction target. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 98 of 2021 on Implementation of Carbon Economic Value to Achieve Nationally Determined Contribution Targets and Control of Greenhouse Gas Emissions in National Development regulates the mechanism for achieving the NDC, one of which is through carbon trading. The Ministry of Environment and Forestry through the Minister of Environment and Forestry Regulation of the Republic of Indonesia No. 21 of 2022 on the Implementation of Carbon Economic Value further regulates the implementation of Carbon Economic Value (NEK) in order to achieve the NDC. Law of the Republic of Indonesia No. 4 of 2023 on Development and Strengthening of Financial Sector confirms that task of regulating and supervising carbon exchange is carried out the Services Authority and the carbon units referred to in



dalam UU tersebut merupakan efek. Sebagai tindak lanjut atas Undang-undang RI No. 4 Tahun 2023, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14 Tahun 2023 tentang Perdagangan Karbon melalui Bursa Karbon.

Berdasarkan landasan hukum tersebut, BEI mendukung penuh upaya Indonesia untuk mencapai target NDC dengan mempersiapkan infrastruktur perdagangan karbon. Berbekal pengalaman menjadi operator perdagangan saham, derivatif, dan surat utang, Bursa Efek Indonesia mempersiapkan kajian, pengembangan sistem, dan peraturan perdagangan karbon melalui bursa karbon. Komunikasi dan kerja sama yang baik dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan membuat Bursa Efek Indonesia mampu mempersiapkan bursa karbon sehingga pada tanggal 26 September 2023, Bursa Karbon Indonesia atau IDXCCarbon dapat resmi diluncurkan oleh Presiden Republik Indonesia.

Acara peluncuran IDXCCarbon juga menandai perdagangan karbon hari pertama oleh bursa karbon resmi milik Indonesia. Terdapat 16 pengguna jasa pertama yang bertransaksi dengan volume perdagangan mencapai 459.953 tCO₂e (ton CO₂ ekuivalen). Pada akhir Desember 2024 atau selama 303 hari perdagangan bursa karbon, telah terjadi peningkatan jumlah pengguna jasa maupun jumlah transaksi. Berikut data sejak diluncurkannya IDXCCarbon hingga akhir tahun 2024 untuk perdagangan karbon di IDXCCarbon.

Periode Period	26 September 2023 - 30 Desember 2024 September 26, 2023 - December 30, 2024
Nilai Transaksi Transaction Value	Rp50,64 miliar Rp50.64 billion
Volume Transaksi Transaction Volume	908.018 tCO ₂ e
Frekuensi Transaksi Transaction Frequency	152 kali transaksi 152 transactions
Jumlah Pengguna Jasa Number of Service Users	100 pengguna jasa 100 service users
Volume Retired	427.247 tCO ₂ e atas 974 pihak 427.247 tCO ₂ e of 974 parties

Pada tahun 2025, BEI akan terus mengembangkan sistem sesuai kebutuhan regulasi dan pasar. BEI juga akan terus berusaha mengembangkan dan mempromosikan perdagangan karbon di Indonesia.

KEGIATAN SOSIALISASI GO PUBLIC UNTUK CALON PERUSAHAAN TERCATAT

Upaya-upaya yang telah dilakukan BEI untuk mendorong penambahan jumlah Perusahaan Tercatat di Indonesia, di antaranya melalui diskusi yang intensif dengan banyak pemilik dan manajemen perusahaan di Indonesia untuk *go public*:

1. Mengadakan *go public workshop/seminar/master class/coaching clinic* di berbagai kota di Indonesia.
2. Promosi tentang *go public* melalui media sosial BEI, laman *go public*, video testimoni dan animasi *go public*, serta brosur maupun buku panduan *go public*.

the Law are securities. As a follow-up to Law of the Republic of Indonesia No. 4 of 2023, the Financial Services Authority issued Regulation of the Financial Services Authority No. 14 of 2023 on Carbon Trading through the Carbon Exchange.

Based on this legal basis, IDX fully supports Indonesia's efforts to achieve NDC target by preparing carbon trading infrastructure. Armed with experience as a stock, derivative, and debt securities trading operator, Indonesia Stock Exchange is preparing studies, system development, and carbon trading regulations through carbon exchange. Good communication and cooperation with the Financial Services Authority and Ministry of Environment and Forestry has enabled Indonesia Stock Exchange to prepare a carbon exchange, and therefore, on September 26, 2023, Indonesia Carbon Exchange or IDXCCarbon was officially launched by the President of the Republic of Indonesia.

The launching of IDXCCarbon also marked the first day of carbon trading by Indonesia's official carbon exchange. There were the first 16 users who made transactions with a trading volume reaching 459,953 tCO₂e (tons of CO₂ equivalent). At the end of December 2024 or during the 303 trading days of carbon exchange, there was an increase in the number of users and the number of transactions. The following is the data since the launch of IDXCCarbon until the end of 2024 for carbon trading on IDXCCarbon.

In 2025, IDX will continue to develop the system according to regulatory and market needs. IDX will also continue to develop and promote carbon trading in Indonesia.

DISSEMINATION OF GO PUBLIC FOR PROSPECTIVE LISTED COMPANIES

Efforts were made by IDX to encourage the addition of the number of Listed Companies in Indonesia, including through intensive discussions with many business owners and management of Indonesian companies to go public:

1. Holding *go public workshops/seminar/master class/coaching clinic* in various cities in Indonesia.
2. Promoting *go public* through IDX social media, *go public* website, video testimonials and animations of *go public*, as well as brochures and *go public* guidelines.

3. Pendampingan *one-on-one* persiapan *Go Public* untuk perusahaan potential.

Pertemuan secara *one-on-one* merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh BEI guna meningkatkan pengetahuan dan edukasi kepada Perusahaan mengenai pendanaan dari pasar modal melalui *go public*. Kegiatan ini dilakukan melalui pertemuan bilateral antara BEI dan manajemen atau pemilik/pemegang saham perusahaan yang bertempat di kantor perusahaan, di kantor pusat BEI, di Kantor Perwakilan BEI di seluruh Indonesia, maupun dilakukan secara daring. Sepanjang tahun 2024, Bursa telah melaksanakan 491 pertemuan untuk melakukan diskusi tentang *go public* dengan 415 perusahaan.

BEI juga telah melakukan serangkaian kegiatan *workshop* atau seminar untuk meningkatkan *awareness* tentang *go public* dan memberikan panduan teknis kepada perusahaan-perusahaan di Indonesia tentang manfaat, persyaratan, maupun proses *go public*. Peserta *workshop* dapat memperoleh informasi tentang opsi pendanaan dari pasar modal melalui paparan dari narasumber yang terdiri atas regulator, penjamin emisi efek, dan profesi penunjang pasar modal serta manajemen Perusahaan Tercatat yang membagikan pengalamannya tentang persiapan *go public* dan manfaat yang telah dirasakan Perusahaan Tercatat. Selama periode Januari sampai dengan Desember 2024, BEI telah melakukan 83 kegiatan berupa *workshop* dan seminar *go public* untuk meningkatkan *awareness* tentang *go public* dan memberikan panduan teknis kepada perusahaan-perusahaan di Indonesia tentang manfaat, persyaratan, maupun proses *go public*. Kegiatan tersebut telah diikuti oleh perusahaan-perusahaan swasta, BUMN, BUMD, anak perusahaan BUMN dan BUMD, perusahaan aset skala kecil-menengah dan *startup* yang tersebar di berbagai kota di Indonesia.

PRODUK DERIVATIF

Dalam rangka menambah ragam instrumen investasi yang tersedia bagi investor serta meningkatkan pendalaman pasar modal, BEI melakukan pengembangan pada instrumen investasi yang dikenal sebagai produk derivatif. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas manajemen portofolio investor dan membuka peluang bagi investor pasar modal dalam melakukan diversifikasi produk investasi maupun lindung nilai atas portofolio investor.

Futures merupakan produk derivatif yang mewajibkan para pihak untuk membeli atau menjual sejumlah *underlying* tertentu pada harga tertentu dan dalam waktu tertentu pada masa yang akan datang. *Futures* selain digunakan sebagai sarana lindung nilai bagi investor, juga dapat digunakan sebagai sarana *trading* dan *profit management* dengan modal yang lebih rendah (*leveraging*).

Hingga akhir tahun 2024, BEI telah memiliki 6 (enam) produk Kontrak Berjangka (*Futures*), di antaranya adalah LQ45 *Futures*, IDX30 *Futures*, *Government Bond Futures*, *Basket Bond Futures*, *Single Stock Futures*, dan *Foreign Index Futures*. Pada November 2024, BEI bersama KPEI dan KSEI mengeluarkan produk baru, yaitu *Single Stock Futures* (SSF). SSF merupakan produk kontrak

3. One-on-one meeting in preparing the potential companies to go public.

One-on-one meetings are activities carried out by IDX to increase knowledge and education to Companies about funding from the capital market by going public. This activity is carried out through bilateral meetings between IDX and the management or owners/ shareholders of the company which are located at the company's office, including Office, at IDX Representative Offices throughout Indonesia, or online. Throughout 2024, the Exchange held 491 meetings to discuss about go-public with 415 companies.

IDX has also conducted a series of workshops or seminars to increase awareness about going public and provide technical guidance to companies in Indonesia about the benefits, requirements, and process of going public. Workshop participants could obtain information about funding options from the capital market through presentation from speakers consisting of regulators, underwriters, and capital market supporting professions as well as management of Listed Companies who share their experiences on going public preparation and the benefits that have been experienced by Listed Companies. During the period of January to December 2024, IDX carried out 83 activities in the form of go public workshops and seminars to increase awareness about going public and provided technical guidance to a group of companies in Indonesia about the benefits, requirements, and the process of going public. The activity was attended by various private companies, SOE, ROE, SOE and ROE subsidiaries, small and medium scale asset companies and start-ups spread throughout various cities in Indonesia.

DERIVATIVE PRODUCTS

IDX has developed a series of investment instruments known as derivative products as a way to boost the variety of investment instruments available for investors and to improve market deepening in the industry. The objective is to increase the effectiveness of investor portfolio management and open up opportunities for investor to diversify investment product as well as to hedge their portfolio.

Futures are derivative products that require parties to buy or sell a certain amount of underlying at a certain price and at a certain time in the future. Apart from being used as a means of hedging for investors, futures can also be used as a means of trading and profit management with lower capital (*leveraging*).

Until the end of 2024, IDX had 6 (six) Futures Contract products, including LQ45 *Futures*, IDX30 *Futures*, *Government Bond Futures*, *Basket Bond Futures*, *Single Stock Futures*, and *Foreign Index Futures*. In November 2024, IDX together with KPEI and KSEI introduced a new product, namely *Single Stock Futures* (SSF). SSF is a future contract product that uses stocks as its underlying.



berjangka yang menggunakan saham sebagai *underlying*-nya. Adapun saham yang menjadi *underlying* SSF adalah saham-saham dari konstituen Indeks LQ45 yang merupakan 45 saham dengan likuiditas perdagangan yang tinggi di BEI. Pada saat peluncuran, terdapat 15 seri SSF yang terdiri atas 5 (lima) saham *underlying* yaitu ASII, BBCA, BBRI, MDKA, dan TLKM.

Keunggulan produk SSF dibandingkan produk investasi lainnya antara lain fleksibilitas dalam mengambil posisi beli (*long*) maupun jual (*short*) sehingga investor tetap berpotensi mendapatkan keuntungan saat pasar sedang *bullish* maupun *bearish*, dapat digunakan sebagai instrumen lindung nilai (*hedging*), kebutuhan dana yang jauh lebih rendah dibandingkan membeli saham secara langsung karena ditransaksikan secara *leverage*, serta realisasi keuntungan yang lebih cepat hanya dalam 1 Hari Bursa (T+1). Dari sisi biaya transaksi, pada tahun 2024, BEI juga memberikan insentif berupa penurunan biaya transaksi dari sebelumnya Rp1.000,00 per kontrak menjadi Rp250,00 per kontrak sehingga lebih terjangkau dan memberikan potensi keuntungan yang lebih menarik bagi investor. Pada akhir tahun 2024, BEI juga mengeluarkan SK Direksi yang membebaskan biaya transaksi Single Stock Futures untuk tahun 2025.

Sebagaimana produk-produk lainnya yang ditransaksikan melalui BEI, produk SSF di BEI diperdagangkan secara transparan dan *real time* di Bursa, diawasi oleh BEI dan OJK, serta penyelesaian transaksinya dijamin oleh KPEI. Dana nasabah juga disimpan dengan aman dalam Sub Rekening Efek Derivatif atas nama nasabah masing-masing.

Selain SSF, pada tahun 2024 BEI, KPEI, dan KSEI juga meluncurkan produk *Futures* dengan *underlying* indeks saham luar negeri yang bernama Kontrak Berjangka Indeks Asing (KBIA) atau *Foreign Index Futures*. Produk ini dapat dimanfaatkan oleh investor untuk mendapatkan eksposur atas pergerakan Indeks dengan konstituen saham-saham luar negeri. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-undang RI No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UUP2SK) yang mengatur pengalihan kewenangan pengaturan dan pengawasan produk derivatif keuangan ke OJK yang akan efektif pada 10 Januari 2025.

Produk *Foreign Index Futures* yang diluncurkan oleh BEI, KPEI, dan KSEI pada 30 Desember 2024 menggunakan *underlying* indeks MSCI Hong Kong Listed Large Cap. Indeks ini merepresentasikan pergerakan saham-saham dengan kapitalisasi pasar yang besar dan tercatat di Bursa Efek Hong Kong. *Foreign Index Futures* MSCI Hong Kong Listed Large Cap memiliki *contract size* sebesar Rp10.000 per poin indeks dengan *leverage* sampai dengan 33 kali lipat sehingga modal yang dibutuhkan untuk bertransaksi *Foreign Index Futures* sangat terjangkau bagi investor. Untuk menjaga kewajaran transaksi dan risiko, rentang pergerakan harga harian atau *auto rejection* dibatasi sebesar 15% dari harga penyelesaian hari sebelumnya.

Dengan akan hadirnya produk *Foreign Index Futures*, diharapkan dapat memberikan peluang bagi investor untuk memperluas

The stocks that serve as the underlying SSF are stocks from LQ45 Index constituents which include 45 stocks with high trading liquidity on IDX. At the time of its launching, there were 15 SSF series consisting of 5 (five) underlying stocks, namely ASII, BBCA, BBRI, MDKA, and TLKM.

SSF products are more excellent compared to other investment products as they are flexible in taking long or short positions so that investors still have the potential to make profit when the market is bullish or bearish, can be used as a hedging instrument, have much lower funding requirements compared to purchasing stocks directly as they are traded with leverage, and have faster profit realization in just 1 Stock Exchange Day (T+1). In terms of transaction costs, in 2024, IDX also provides incentives in the form of reducing transaction costs from previously Rp1,000 per contract to Rp250 per contract, making it more affordable and providing more attractive profit potential for investors. At the end of 2024, IDX also issued a Board of Directors' Decision, which waived Single Stock Futures transaction fees for 2025.

Like other products traded through IDX, SSF products on IDX are traded transparently and in real time on the Exchange, monitored by IDX and OJK, and their transaction settlement is guaranteed by KPEI. Customer funds are also stored safely in the Derivative Securities Sub Account under the name of each customer.

In addition to SSF, in 2024 IDX, KPEI, and KSEI also launched Futures product with an underlying foreign stock index called the Foreign Index Futures (KBIA). This product can be used by investors to gain exposure to Index movements with foreign stock constituents. This is in line with the mandate of Law of the Republic of Indonesia No. 4 of 2023 on Development and Strengthening of the Financial Sector (UUP2SK) which regulates authority transfer of regulation and supervision of financial derivative products to OJK which will be effective as of January 10, 2025.

The Foreign Index Futures product launched by IDX, KPEI, and KSEI on December 30, 2024, uses the MSCI Hong Kong Listed Large Cap underlying index. This index represents the movement of stocks with large market capitalization and is under the list on the Hong Kong Stock Exchange. The Foreign Index Futures of MSCI Hong Kong Listed Large Cap of KBIA has a contract size of Rp10,000 per index point with leverage of up to 33 times, therefore, the capital needed to make transaction of Foreign Index Futures is very affordable for investors. To maintain the fairness of transactions and risks, the daily price movement range or *auto rejection* is limited to 15% of the previous day's settlement price.

The presence of Foreign Index Futures product is expected to provide opportunities for investors to expand their investment

strategi investasi dan mengoptimalkan keuntungan portofolio melalui diversifikasi produk investasi yang berasal dari lebih dari satu pasar. Produk ini juga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan likuiditas pasar derivatif keuangan di Indonesia.

Jumlah volume transaksi Futures sepanjang 2024 mencapai 1.829 kontrak dengan nilai transaksi (*Notional Value*) sebesar Rp1,09 miliar dengan frekuensi transaksi sebanyak 395 kali.

DUTA PASAR MODAL



Dalam upaya meningkatkan literasi dan inklusi pasar modal di Indonesia, BEI telah melaksanakan Program dan Kompetisi Duta Pasar Modal Bursa Efek Indonesia (DPM BEI) sepanjang tahun 2024. Program yang diluncurkan pada 15 Februari 2023 ini bertujuan untuk mengoptimalkan peran mahasiswa melalui Galeri Investasi (GI) BEI dalam memberikan edukasi keuangan dan pasar modal kepada masyarakat secara luas.

Sepanjang periode Januari hingga Desember 2024, program ini berhasil melibatkan 6.187 DPM BEI dari 256 GI BEI di seluruh Indonesia. Para DPM BEI telah melaksanakan 14.885 kegiatan edukasi, yang menjangkau lebih dari 29,9 juta peserta melalui berbagai metode, baik secara langsung maupun digital, termasuk kelas tatap muka, webinar, diskusi di kafe, serta konten media sosial.

Sebagai bentuk apresiasi, BEI memberikan beasiswa senilai Rp76 juta kepada 20 DPM BEI teraktif, yang terbagi dalam dua kategori: Edukasi Langsung dan Edukasi Media Sosial. Selain itu, GI BEI sebagai pembina DPM BEI juga memperoleh dana pengembangan sebesar Rp22 juta untuk tiga GI BEI terbaik. Tak hanya itu, BEI juga memberikan beasiswa Ujian Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) kepada 70 orang DPM BEI, sebagai bentuk dukungan dalam pengembangan kompetensi mereka di industri pasar modal.

Dengan capaian ini, DPM BEI telah berkontribusi signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan dan investasi, sekaligus mendorong partisipasi generasi muda dalam edukasi pasar modal. BEI berkomitmen untuk terus mengembangkan program ini agar memberikan manfaat yang lebih luas dan berkelanjutan di masa mendatang.

strategies and optimize portfolio profits through diversification of investment products originating from more than one market. This product is also expected to encourage the growth of liquidity in financial derivatives market in Indonesia.

The total volume of Futures transactions throughout 2024 reached 1,829 contracts with transaction value (*Notional Value*) of Rp1.09 billion with 395 times frequency of transaction.

CAPITAL MARKET AMBASSADOR

In an effort to increase capital market literacy and inclusion in Indonesia, IDX implemented Indonesia Stock Exchange Capital Market Ambassador Program and Competition (IDX DPM) throughout 2024. The program launched on February 15, 2023, aims to optimize students' role through IDX Investment Gallery (IG) in providing financial and capital market education to the wider community.

Throughout the period from January to December 2024, this program successfully engaged 6,187 IDX DPM from 256 IDX Investment Galleries throughout Indonesia. IDX DPM has carried out 14,885 educational activities, reaching more than 29.9 million participants through various methods, both directly and digitally, including face-to-face classes, webinar, cafe discussion, and social media.

As a form of appreciation, IDX provides scholarships worth Rp76 million to 20 most active IDX DPMs, which are divided into two categories: Direct Education and Social Media Education. Furthermore, IDX IG as the mentor of IDX DPM also receives development funds of Rp22 million for the three best IDX Investment Galleries. Not only that, IDX also provides scholarships for the Securities Broker-Dealer Representative (WPPE) Exam to 70 IDX DPMs, as a form of support in developing their competencies in capital market industry.

With this achievement, IDX DPM has contributed significantly to increasing financial and investment literacy, while encouraging the participation of younger generation in capital market education. IDX is committed to constantly developing this program to provide broader and more sustainable benefits in the future.


KAMPANYE PASAR MODAL AKU INVESTOR SAHAM
CAPITAL MARKET CAMPAIGN I'M A STOCK INVESTOR


Sebagai tema utama dari berbagai kompetisi dan kegiatan sosialisasi dan edukasi pasar modal, kampanye Aku Investor Saham terus diperluas sepanjang tahun 2024 dengan berbagai inisiatif yang semakin inklusif dan inovatif. Kampanye ini berfokus pada peningkatan literasi dan partisipasi masyarakat dalam investasi saham melalui berbagai program strategis, baik secara daring maupun luring.

Di tahun 2024, Aku Investor Saham hadir dalam berbagai kegiatan edukasi pasar modal yang menjangkau beragam komunitas, mulai dari investor muda, profesional, hingga komunitas daerah. Berbagai kompetisi seperti konten video kreatif, seminar edukasi, serta kolaborasi dengan komunitas dan figur publik terus dilakukan untuk memperluas jangkauan kampanye ini. BEI juga menggandeng mitra strategis, termasuk pemerintah daerah, perusahaan tercatat, dan komunitas profesional, guna memperkuat pesan kebanggaan, inklusivitas, dan kemajuan dalam berinvestasi.

Dengan semangat inklusivitas, kampanye ini terus memperkuat pesan bahwa siapa pun, di mana pun, dan kapan pun dapat menjadi investor saham. BEI bersama pemangku kepentingan terus berkomitmen untuk meningkatkan literasi dan inklusi pasar modal, sehingga semakin banyak masyarakat Indonesia dapat memanfaatkan potensi pertumbuhan pasar modal untuk masa depan yang lebih baik.

ROAD TO CMSE 2024

Sebelum acara utama, BEI menggelar *Road to CMSE 2024*, yang mencakup 119 kegiatan edukasi di berbagai daerah, menjangkau 221.509 peserta, menciptakan 143.728 investor baru, dan mendapatkan liputan dari 242 media. Berbagai kegiatan literasi dalam *Road to CMSE 2024* mencakup Sekolah Pasar Modal untuk Negeri, *Fun Competition* seperti kompetisi investasi saham hingga *e-sport*, serta seminar-seminar yang diselenggarakan di berbagai instansi, pemerintah kota/kabupaten, dan institusi pendidikan tinggi seluruh Indonesia.

As the main theme of various competitions and capital market dissemination and education activities, I'm a Stock Investor campaign continued to be expanded throughout 2024 with various initiatives that were increasingly inclusive and innovative. This campaign focuses on increasing literacy and public participation in stock investment through various strategic programs, both online and offline.

In 2024, I'm a Stock Investor was present in various capital market education activities that reached various communities, from young investors, professionals, to regional communities. Various competitions such as creative video content, educational seminars, and collaborations with communities and public figures continued to be carried out to expand the reach of this campaign. IDX also cooperates with strategic partners, including local governments, listed companies, and professional communities, to strengthen the message of pride, inclusiveness, and progress in investing.

With the spirit of inclusivity, this campaign continues to strengthen the message that anyone, anywhere, and anytime can become a stock investor. IDX together with the stakeholders are continuously committed to improving capital market literacy and inclusion, so that more Indonesian people can take advantage of the potential growth of capital market for a better future.

ROAD TO CMSE 2024

Before the main event, IDX held *Road to CMSE 2024*, which included 119 educational activities in various regions, reaching 221,509 participants, creating 143,728 new investors, and receiving coverage from 242 media. Various literacy activities in *Road to CMSE 2024* include the Capital Market School for the Nation, *Fun Competitions* such as stock investment competitions to e-sports, as well as seminars held in various agencies, city/district governments, and higher education institutions throughout Indonesia.

Penyelenggaraan *Road to CMSE 2024* ini juga dilakukan untuk mendukung kampanye *Aku Investor Saham*, suatu kampanye baru pasar modal yang diluncurkan 10 Agustus 2023 yang membawa pesan kebanggaan, inklusivitas, dan kemajuan. Kampanye ini juga menjadi payung dari tema seluruh program kegiatan edukasi baik daring maupun luring. Selain itu, BEI juga menggaungkan kampanye *Aku Investor Saham* dengan memanfaatkan media sosial dengan tujuan memperluas jangkauan edukasi dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pasar modal. BEI berharap upaya ini dapat turut mendorong pertumbuhan investor individu dalam negeri.

Melalui penyelenggaraan rangkaian acara dalam *Road to CMSE 2024*, pasar modal Indonesia diharapkan akan semakin inklusif dan dapat diakses oleh berbagai lapisan masyarakat, dari kalangan pelajar hingga profesional. *Road to CMSE 2024* tidak hanya berfungsi sebagai platform edukasi, tetapi juga sebagai ajang untuk memfasilitasi diskusi dan kolaborasi antar pemangku kepentingan yang puncaknya telah dilakukan pada pelaksanaan CMSE 2024.

CAPITAL MARKET SUMMIT & EXPO (CMSE) 2024



BEI bersama dengan KSEI dan KPEI serta didukung oleh OJK kembali menyelenggarakan *Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2024* pada 7-9 November 2024. Mengusung tema “*#AkuInvestorSaham*”, CMSE 2024 menegaskan komitmen pasar modal Indonesia dalam meningkatkan literasi, inklusivitas, dan partisipasi masyarakat dalam investasi.

Setelah sukses pada penyelenggaraan di tahun 2023, CMSE 2024 semakin berkembang dengan peningkatan jumlah pengunjung dan partisipasi *exhibitor*. Jumlah pengunjung pada CMSE 2024 mencapai 43.008 orang, meningkat 146,52% dari tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut, 7.716 orang hadir secara langsung di *Main Hall* BEI, sementara 35.292 orang mengikuti secara daring melalui kanal YouTube Indonesia Stock Exchange.

CMSE 2024 juga menghadirkan 94 *exhibitor* dengan 86 *booth*, melampaui tahun 2023 yang diikuti 83 *exhibitor* dengan 65 *booth*. Berbagai sektor industri, termasuk perusahaan sekuritas, manajer investasi, serta UMKM dan instansi pemerintahan, turut berpartisipasi dalam pameran ini. Rangkaian Acara CMSE 2024

The *Road to CMSE 2024* was also carried out to support the *I'm a Stock Investor* campaign, a new capital market campaign launched on August 10, 2023, which carried a message of pride, inclusivity, and progress. This campaign also served as an umbrella for the theme of all educational programs, both online and offline. In addition, IDX also echoed the *I'm a Stock Investor* campaign by utilizing social media with the aim of expanding the reach of education and increasing public participation in capital market. IDX hopes that this effort can also encourage the growth of domestic individual investors.

Through the implementation of a series of events in *Road to CMSE 2024*, the Indonesian capital market is expected to be more inclusive and accessible to various levels of society, from students to professionals. *Road to CMSE 2024* not only functioned as an educational platform, but also as a place to facilitate discussion and collaboration between stakeholders, the culmination of which was carried out in the implementation of CMSE 2024.

CAPITAL MARKET SUMMIT & EXPO (CMSE) 2024

IDX together with KSEI and KPEI and supported by OJK will again organized the 2024 Capital Market Summit & Expo (CMSE) on November 7-9, 2024. Carrying the theme “*#AkuInvestorSaham*”, CMSE 2024 affirmed the commitment of the Indonesian capital market to increasing literacy, inclusivity, and public participation in investment.

After its successful event in 2023 event, CMSE 2024 grew with an increase in the number of visitors and exhibitor participation. The number of visitors to CMSE 2024 reached 43,008 people, an increase of 146.52% from that of the previous year. Of that number, 7,716 people attended in person at IDX Main Hall, while 35,292 people participated online via Indonesia Stock Exchange YouTube channel.

CMSE 2024 also presented 94 exhibitors with 86 booths, surpassing those of 2023 which were attended by 83 exhibitors with 65 booths. Various industrial sectors, including securities companies, investment managers, as well as MSMEs and government agencies, also participated in this exhibition. CMSE 2024 Event Series



Sebagai ajang edukasi dan inspirasi bagi investor, CMSE 2024 menghadirkan berbagai seminar dan *talk show*, di antaranya:

1. “Kabinet Baru, Peluang Investasi Baru”, membahas dampak kebijakan ekonomi terbaru terhadap pasar modal.
2. “Investasi Pasar Modal, Emang Boleh Segampang Itu?”, membedah kemudahan investasi di era digital.
3. *Gearing Up Companies for the Evolving Investor Landscape*, peran dan strategi untuk mendorong lebih banyak perusahaan yang *go public*.
4. “*Smart Invest, Cuan No Stress*, Siapa Saja Bisa Sukses!”, membahas investasi syariah.
5. “*Winner Winner Chicken Dinner* Investasi Saham”, sesi kolaborasi dengan komunitas *e-sports*.
6. “Cari Cuan dari Produk Non-Saham”, memperkenalkan *structured warrant*.
7. “Cari Cuan dari Produk Non-Saham” memperkenalkan *single stock futures*.
8. “*Financial for Parenting: Cerdas Finansial untuk Keluarga Bahagia*”, membahas literasi keuangan dalam keluarga.
9. “Investasi Sang Juara”, menghadirkan atlet dan *public figure* berbagi pengalaman investasi.

CMSE 2024 kembali membuktikan perannya sebagai platform utama bagi edukasi, kolaborasi, dan pengembangan pasar modal Indonesia yang lebih inklusif dan progresif.

FINANCIAL EXPO DALAM RANGKA BULAN INKLUSI KEUANGAN 2024

Dalam rangka meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk dan/atau layanan jasa keuangan, serta untuk mendorong akselerasi penambahan jumlah rekening dan penggunaan produk serta layanan jasa keuangan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kembali menyelenggarakan kegiatan *Financial Expo* (FinEXPO) secara *offline* sebagai puncak dari penyelenggaraan Bulan Inklusi Keuangan (BIK) pada tanggal 3-6 Oktober 2024 di Mall Pentacity dan E-Walk, Balikpapan, Kalimantan Timur.

Acara ini melibatkan seluruh Industri Jasa Keuangan (IJK) seperti Perbankan, Pasar Modal, dan Industri Keuangan Non-Bank, sebagai

As an educational and inspirational event for investors, CMSE 2024 presents various seminars and talk shows, including:

1. “New Cabinet, New Investment Opportunities”, discussing the impact of the latest economic policies on capital market.
2. “Capital Market Investment, Can It Be That Easy?”, discussing the ease of investment in the digital era.
3. *Gearing Up Companies for the Evolving Investor Landscape*, the role and strategy to encourage more companies to go public.
4. “*Smart Invest, Profit No Stress, Anyone Can Succeed!*”, discussing sharia investment.
5. “*Winner Winner Chicken Dinner* Stock Investment”, a collaboration session with *e-sports*’ community.
6. “Find Profits from Non-Stock Products”, introducing structured warrants.
7. “Find Profits from Non-Stock Products” introducing single stock futures.
8. “*Financial for Parenting: Financial Intelligence for Happy Families*”, discussing financial literacy in families
9. “Investment of The Winners”, presenting athletes and public figures sharing investment experiences.

CMSE 2024 once again proves its role as the main platform for education, collaboration, and development of a more inclusive and progressive Indonesian capital market.

FINANCIAL EXPO IN THE FINANCIAL INCLUSION MONTH 2024

To increase public understanding of financial products and/or services, as well as to encourage acceleration in increasing the number of accounts and use of financial products and services, the Financial Services Authority (OJK) again held an offline Financial Expo (FinEXPO) as the culmination of the implementation of Financial Inclusion Month (BIK) on October 3-6, 2024, at Pentacity Mall and E-Walk, Balikpapan, East Kalimantan.

This event involved the entire Financial Services Industry (IJK), such as Banking, Capital Markets, and Non-Bank Financial Industry,



salah satu akses kepada masyarakat terkait institusi jasa keuangan, produk, dan layanan jasa keuangan. Kegiatan ini merupakan kegiatan utama dalam penyelenggaraan Bulan Inklusi Keuangan yang diadakan di bulan Oktober setiap tahunnya.

BEI bersama KSEI dan KPEI turut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut melalui *open booth* bersama. Selama 4 hari pelaksanaan, booth ini berhasil menarik total 956 orang pengunjung. Kehadiran SRO di acara ini memberikan nilai tambah dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pasar modal.

Promosi BIK juga dilakukan melalui penggunaan media sosial sebagai kanal untuk kegiatan edukasi bersama untuk mendukung BIK, antara lain kegiatan *Live Event* (Instagram, TikTok, Youtube) serta kolaborasi konten PUJK, baik melalui Kantor Pusat maupun Kantor Perwakilan BEI. Dukungan penyematan logo BIK di media komunikasi dan materi edukasi BEI dan *stakeholder* pasar modal sebagai bentuk *co-branding* kampanye literasi dan inklusi keuangan.

Selama periode BIK 2024 pada Agustus hingga September 2024, BEI telah melaksanakan 1.327 kegiatan edukasi pasar modal dan melibatkan 271.895 peserta. BEI melalui Kantor Perwakilan (KP) BEI di wilayah masing-masing dapat melakukan kegiatan literasi dan inklusi keuangan mendukung Bulan Inklusi Keuangan (BIK) di sepanjang Oktober 2024 dari mulai Pengantar Sekolah Pasar Modal (SPM), SPM Level 1, SPM Level 2, dan SPM Level 3 serta Duta Pasar Modal (DPM) dengan menggandeng Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK).

ROAD TO GI AWARDS

Program *Road to Galeri Investasi (GI) Awards* memberikan kewenangan dan keleluasaan kepada setiap Kantor Perwakilan (KP) BEI untuk menginisiasi, menyosialisasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan yang dianggap paling sesuai untuk meningkatkan, memanfaatkan, dan menggunakan RDIS di wilayah masing-masing.

Setiap KP BEI diberikan wewenang untuk mengelola anggaran *Road to GI Awards* yang disediakan, proporsional dengan jumlah GI BEI dalam kelolaan KP, guna mendukung pencapaian target masing-masing melalui berbagai bentuk sosialisasi, pemberian insentif, kompetisi, atau pemberian penghargaan di tingkat wilayah KP BEI.

Pada program yang diselenggarakan sepanjang 2024, tercatat bahwa sebanyak 881 GI BEI dari 29 wilayah KP BEI aktif dan Unit Pengelolaan Wilayah Area 3 yang mencakup Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi mengikuti *Road to GI Awards*.

as access to public regarding financial service institutions, products, and financial services. This was the main activity in organizing Financial Inclusion Month, held annually in October.

IDX, together with KSEI and KPEI, participated in this activity through a joint open booth. During the 4 days of implementation, this booth managed to attract a total of 956 visitors. The presence of SRO at this event provided added value in increasing public understanding of the capital market.

BIK promotion was also carried out through the use of social media as a channel for joint educational activities to support BIK, including Live Event activities (Instagram, TikTok, Youtube) and collaboration of PUJK content, both through the Head Office and IDX Representative Offices. Support for embedding BIK logo in communication media and educational materials for IDX and capital market stakeholders is a form of co-branding of the financial literacy and inclusion campaign.

During the 2024 BIK period from August to September 2024, IDX carried out 1,327 capital market education activities and involved 271,895 participants. IDX through IDX Representative Offices (KP) in their respective regions could carry out financial literacy and inclusion activities to support Financial Inclusion Month (BIK) throughout October 2024 starting from the Introduction to Capital Market Schools (SPM), SPM Level 1, SPM Level 2, and SPM Level 3, as well as Capital Market Ambassadors (DPM) by collaborating with Financial Services Business Owners (PUJK).

ROAD TO IG AWARDS

The Road to Investment Gallery (IG) Awards program provides authority and flexibility to each IDX Representative Office (KP) to initiate, disseminate, implement, and evaluate activities considered most appropriate to improve, utilize, and use RDIS in their respective regions.

Each IDX KP is given the authority to manage the Road to IG Awards budget provided, proportional to the number of IDX IGs managed by KP, to support the achievement of their respective targets through various forms of dissemination, provision of incentives, competitions, or awards given to IDX KP regional level.

In the program held throughout 2024, it was recorded that 881 IDX IGs from 29 active IDX KP regions and Area 3 Regional Management Units covering Jakarta, Bogor, Depok, and Bekasi participated in the Road to IG Awards.



PENGHARGAAN GALERI INVESTASI BEI 2024

Sebagai bentuk apresiasi terhadap peran aktif Galeri Investasi BEI (GI BEI) dalam meningkatkan literasi dan inklusi pasar modal di Indonesia, BEI kembali menggelar Penghargaan GI BEI 2024. Acara ini diselenggarakan secara *offline* di *Main Hall* BEI pada 6 Maret 2024 dan dapat disaksikan melalui kanal YouTube Indonesia Stock Exchange.

Pada tahun ini, penghargaan diberikan dalam 8 kategori, termasuk tiga kategori utama: GI BEI Teraktif dalam Aktivitas Edukasi dan Pemerataan Informasi, GI BEI Teraktif dalam Penambahan Jumlah Rekening Efek, dan GI BEI Teraktif dalam Nilai Transaksi. Selain itu, terdapat dua kategori baru, yakni GI Edukasi BEI Teraktif dan GI BEI Syariah Teraktif, yang menunjukkan komitmen BEI dalam memperluas edukasi ke berbagai tingkat pendidikan dan segmen pasar modal syariah.

Selain penganugerahan penghargaan, acara ini juga diisi dengan *talk show* inspiratif serta pengumuman pemenang Kompetisi Duta Pasar Modal (DPM) BEI 2023 – Triwulan 1 2024, yang melibatkan lebih dari 2.000 peserta dari 155 GI BEI di seluruh Indonesia.

Melalui penghargaan ini, BEI berharap GI BEI terus berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan investor pasar modal Indonesia, sejalan dengan kampanye Aku Investor Saham yang menekankan pentingnya literasi dan inklusivitas dalam investasi.

2024 IDX INVESTMENT GALLERY AWARD

As a form of appreciation for the active role of IDX Investment Gallery (IDX IG) in improving capital market literacy and inclusion in Indonesia, IDX again organized the 2024 IDX IG Awards. This event was held offline at IDX Main Hall on March 6, 2024, and could be watched via Indonesia Stock Exchange YouTube channel.

This year, awards were given in 8 categories, including three main categories: The Most Active IDX IG in Educational Activities and Information Equity, the Most Active IDX IG in Adding to the Number of Securities Accounts, and the Most Active IDX IG in Transaction Value. In addition, there are two new categories, namely the Most Active IDX IG Education and the Most Active IDX IG of Sharia, which show IDX's commitment to expanding education to various levels of education and segments of the sharia capital market.

In addition to the award ceremony, the event also featured an inspiring talk show and winner announcement of the 2023 IDX Capital Market Ambassador Competition (DPM) – Quarter 1 2024, involving more than 2,000 participants from 155 IDX IGs throughout Indonesia.

Through this award, IDX expects that IDX IGs will continue to play an active role in encouraging the growth of Indonesian capital market investors, in line with the Aku Investor Saham campaign which emphasizes the importance of literacy and inclusivity in investment.

Memperkuat Ketahanan dan Keberlanjutan Pasar Modal Indonesia

Strengthening Resilience and Sustainability of Indonesian Capital Market

PEMBINAAN DAN PEMANTAUAN PERUSAHAAN TERCATAT

PEMBINAAN PERUSAHAAN TERCATAT

BEI terus aktif dalam program pembinaan Perusahaan Terdaftar. Sepanjang 2024, BEI melaksanakan rangkaian kegiatan untuk Perusahaan Terdaftar, sebagai berikut:

a. Pembinaan Perusahaan Terdaftar

Kegiatan pembinaan dan pemantauan Perusahaan Terdaftar yang dilakukan BEI selama 2024 antara lain, adalah:

1. Sosialisasi Peraturan Pasar Modal, Pelatihan Sarana Pelaporan Elektronik SPE-IDXNet dan Laporan Keuangan Berbasis XBRL untuk Perusahaan Terdaftar baru dan beberapa Perusahaan Terdaftar lama sebanyak 12 kali dilaksanakan secara *online*. Waktu pelaksanaan yaitu pada 31 Januari 2024, 27 Februari 2024, 27 Maret 2024, 29 April 2024, 22 Mei 2024, 26 Juni 2024, 24 Juli 2024, 20 Agustus 2024, 26 September 2024, 24 Oktober 2024, 29 November 2024, dan 18 Desember 2024.
2. Sosialisasi Peraturan Bursa nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terdaftar yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas yang dilaksanakan pada tanggal 26 April 2024
3. Sosialisasi Peraturan Bursa nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (*Delisting*) dan Pencatatan Kembali (*Relisting*) yang dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2024.
4. Sosialisasi Peraturan Bursa nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Pada Papan Pemantauan Khusus yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2024.
5. Penyelenggaraan *Roadshow* dengan tema "Surabaya Investor Meeting & Connectivity" yang dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2024.
6. Sosialisasi Peraturan Bursa nomor I-K tentang Pencatatan Efek Beragun Aset Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang dilaksanakan pada tanggal 8 November 2024.
7. Sosialisasi Peraturan Bursa nomor I-C tentang Pencatatan Unit Penyertaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa yang dilaksanakan pada tanggal 19 November 2024.
8. Penyelenggaraan CEO *Networking* 2024 pada tanggal 26 November 2024 dengan tema "Navigating Global Market Forces and Technology Innovation for Sustainable Business".
9. Sosialisasi yang diselenggarakan oleh Bursa terkait "Sosialisasi SPE-IDXnet AP/KAP dan ESG Reporting" yang terlaksana pada tanggal 13 Desember 2024.

FOSTERING AND MONITORING OF LISTED COMPANIES

FOSTERING OF LISTED COMPANIES

IDX is constantly active in the Listed Company fostering program. Throughout 2024, IDX held a series of activities for Listed Companies, as follows:

a. Fostering of Listed Companies

The fostering and monitoring activities of Listed Companies held by IDX throughout 2024 among others were:

1. Dissemination of Capital Market Regulations, Training on SPE-IDXNet Electronic Reporting Facilities, and XBRL-Based Financial Statements for new Listed Companies and several existing Listed Companies conducted online for 12 times. Implementation dates were January 31, 2024, February 27, 2024, March 27, 2024, April 29, 2024, May 22, 2024, June 26, 2024, July 24, 2024, August 20, 2024, September 26, 2024, October 24, 2024, November 29, 2024, and December 18, 2024.
2. Dissemination of Exchange Regulation No. I-I on Stock Split and Reverse Stock Split by Listed Companies Issuing Equity Securities, held on April 26, 2024.
3. Dissemination of Exchange Regulation No. I-N on Delisting and Relisting, held on May 16, 2024.
4. Dissemination of Exchange Regulation No. I-X on Placement of Equity-Based Securities Listing under the Special Monitoring Board, held on July 18, 2024.
5. Implementation of Roadshow with the theme "Surabaya Investor Meeting & Connectivity", held on October 11, 2024.
6. Dissemination of Exchange Regulation No. I-K on the Listing of Asset-Backed Securities in the Form of Collective Investment Contract, held on November 8, 2024.
7. Dissemination of Exchange Regulation No. I-C on the Listing of Mutual Fund Participation Units in the Form of Collective Investment Contracts whose Participation Units are Traded on the Exchange, held on November 19, 2024.
8. Implementation of CEO *Networking* 2024 on November 26, 2024, with the theme "Navigating Global Market Forces and Technology Innovation for Sustainable Business".
9. Dissemination organized by the Exchange regarding "Dissemination of SPE-IDXnet AP/KAP and ESG Reporting", held on December 13, 2024.

10. Seminar BEI bekerja sama dengan Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) dengan tema "*The 2nd Good Corporate Governance International Conference on ESG*" pada tanggal 21 Februari 2024.
11. Seminar BEI bekerja sama dengan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) yang terlaksana 4 kali, dengan tema "Konsekuensi Hukum atas Pengaturan *Free Float* bagi Perusahaan Tercatat" yang dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 5 Maret 2024 dan di Surabaya pada tanggal 28 Mei 2024. Selain itu, dengan tema "Penerapan ESG dan Perdagangan Bursa Karbon Indonesia" pada tanggal 4 September 2024 dan Pendalaman POJK pada tanggal 5 September 2024 di Surabaya.
12. Penyelenggaraan *Roadshow* terkait "*Invest ASEAN Conference*" bekerja sama dengan PT Macquarie Sekuritas Indonesia pada tanggal 7-8 Maret 2024 di Melbourne.
13. Seminar BEI bekerja sama dengan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 23 April 2024.
14. Seminar BEI bekerja sama dengan Tropical Forest Alliance (TFA) dan The Investor Policy Dialogue on Deforestation (IPDD) dengan tema "*ESG Investing: What is it and why investors care about it?*" pada tanggal 24 April 2024.
15. Seminar BEI bekerja sama dengan IFC terkait *Training Green, Social and Sustainability (GSS) Bond* pada tanggal 7 dan 8 Mei 2024.
16. BEI kerja sama dengan PT A.T. Kearney dan PT Egon Zehnder International, serta didukung oleh Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) menyelenggarakan acara IGNITE Mentoring yang merupakan suatu inisiatif yang bertujuan untuk mendorong lebih banyak pemimpin perempuan di Indonesia pada tanggal 21 Mei 2024, serta *Closing Bell Ceremony* dan Program IGNITE 2024: *Advancing Women Leaders for Indonesia Emas* tanggal 30 Mei 2024.
17. Seminar BEI bekerja sama dengan SW Indonesia dengan tema "*Data Privacy*" pada tanggal 3 Juni 2024.
18. Seminar BEI bekerja sama dengan Global Reporting Initiative (GRI) dengan tema "*GRI 13: Agriculture, Aquaculture, Fisheries & GRI 101: Biodiversity*" pada tanggal 6 Juni 2024 dan *Responsible Supply Chain* pada tanggal 3 Desember 2024.
19. Seminar BEI bekerja sama dengan Hongkong Stock Exchange dengan tema "*Roadmap to Additional Liquidity via Dual Listing*" pada tanggal 20 Juni 2024.
20. Seminar BEI bekerja sama dengan S&P Global dengan tema "*Accelerate Your Sustainability Journey by Raising the Bar on Sustainability Standards & Disclosures*" pada tanggal 24 Juni 2024 dan 13 Agustus 2024.
21. Seminar BEI bekerja sama dengan Ikatan Alumni Universitas Indonesia (ILUNI UI) dengan tema "*Indonesia Management Summit*" pada tanggal 1 Juli 2024.
22. Seminar BEI bekerja sama dengan Sustainable Stock Exchange (SSE) dengan tema "*Gender Equality*" pada tanggal 22 Juli dan 24 Juli 2024.
23. Seminar BEI bekerja sama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) - The Indonesia Capital Market Institute (TICMI) - Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dengan tema "Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Tercatat" pada tanggal 23 Juli 2024.
10. IDX seminar in collaboration with Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) with the theme "*The 2nd Good Corporate Governance International Conference on ESG*" on February 21, 2024.
11. IDX Seminar in collaboration with Indonesian Issuers Association (AEI), held 4 times, with the theme "*Legal Consequences of Free Float Regulations for Listed Companies*" which was held in Jakarta on March 5, 2024, and in Surabaya on May 28, 2024. Furthermore, with the theme "*Implementation of ESG and Trading of the Indonesian Carbon Exchange*" on September 4, 2024, and Intensification of POJK on September 5, 2024, in Surabaya.
12. Implementation of *Roadshow* related to "*Invest ASEAN Conference*" in collaboration with PT Macquarie Sekuritas Indonesia on March 7-8, 2024, in Melbourne.
13. IDX seminar in collaboration with PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on April 23, 2024.
14. IDX seminar in collaboration with Tropical Forest Alliance (TFA) and The Investor Policy Dialogue on Deforestation (IPDD) with the theme "*ESG Investing: What is it and why investors care about it?*" on April 24, 2024.
15. IDX seminar in collaboration with IFC regarding *Green, Social and Sustainability (GSS) Bond Training* on May 7 and 8, 2024.
16. IDX in collaboration with PT A.T. Kearney and PT Egon Zehnder International, supported by The Indonesian Employers' Association (APINDO), held IGNITE Mentoring event, an initiative aimed at encouraging more female leaders in Indonesia on May 21, 2024, as well as the *Closing Bell Ceremony* and IGNITE 2024 Program: *Advancing Women Leaders for Indonesia Emas* on May 30, 2024.
17. IDX Seminar in collaboration with SW Indonesia with the theme "*Data Privacy*" on June 3, 2024.
18. IDX Seminar in collaboration with Global Reporting Initiative (GRI) with the theme "*GRI 13: Agriculture, Aquaculture, Fisheries & GRI 101: Biodiversity*" on June 6, 2024, and *Responsible Supply Chain* on December 3, 2024.
19. IDX Seminar in collaboration with Hongkong Stock Exchange with the theme "*Roadmap to Additional Liquidity via Dual Listing*" on June 20, 2024.
20. IDX Seminar in collaboration with S&P Global with the theme "*Accelerate Your Sustainability Journey by Raising the Bar on Sustainability Standards & Disclosures*" on June 24, 2024, and August 13, 2024.
21. IDX Seminar in collaboration with the University of Indonesia Alumni Association (ILUNI UI) with the theme "*Indonesia Management Summit*" on July 1, 2024.
22. IDX Seminar in collaboration with Sustainable Stock Exchange (SSE) with the theme "*Gender Equality*" on July 22 and July 24, 2024.
23. IDX Seminar in collaboration with The Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) - The Indonesia Capital Market Institute (TICMI) - The Association of Indonesian Issuers (AEI) with the theme "*Improving the Quality of Listed Company Financial Reports*" on July 23, 2024.

24. Seminar BEI bekerja sama dengan BDO Indonesia dengan tema "*Green Technology Transformation: Utilizing Technology to Achieve Sustainable & Secured Business*" pada tanggal 30 Juli 2024.
25. Seminar BEI bekerja sama dengan PT HM Sampoerna Tbk dan Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE) dengan tema "*Women's Inspiring & Networking Group (WING)*" pada tanggal 31 Juli 2024 dan 2 Desember 2024.
26. Seminar BEI bekerja sama dengan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) dengan tema "*Seminar Sustainability IDX-APINDO*" pada tanggal 8 Agustus 2024.
27. Seminar BEI bekerja sama dengan *Indonesia Global Compact Networking* (IGCN) dengan tema "*Anti Corruption*" pada tanggal 5 Desember 2024.
28. Seminar BEI terkait *Net Zero Incubator* yang dilaksanakan sebanyak 8 (delapan) sesi, pada tanggal 1 Agustus, 20-21 Agustus, 10-11 September, 8-9 Oktober dan 20 November 2024.

b. Pemantauan Perusahaan Tercatat

BEI memantau dan memastikan bahwa persyaratan pencatatan dan pemenuhan kewajiban Perusahaan Tercatat kepada pemangku kepentingan dan BEI telah dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku. Perusahaan Tercatat melakukan pemantauan pemenuhan kewajiban antara lain melalui penelaahan terhadap keterbukaan informasi yang disampaikan oleh Perusahaan Tercatat baik secara berkala maupun sewaktu-waktu, termasuk informasi yang mungkin dapat mempengaruhi harga efek. Dalam hal terjadi pergerakan harga efek yang signifikan, BEI akan segera meminta penjelasan kepada Perusahaan Tercatat yang bersangkutan. Di samping itu, Peraturan Pencatatan BEI juga mewajibkan Perusahaan Tercatat untuk menyampaikan keterbukaan informasi terkait dengan tindakan korporasi yang akan dilakukan.

c. Sanksi Perusahaan Tercatat

Guna memastikan Kepatuhan Perusahaan Tercatat, BEI melakukan pemantauan atas kewajiban Perusahaan Tercatat, serta mengenakan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan oleh Perusahaan Tercatat.

Pada tahun 2024, BEI mengeluarkan sejumlah 3.064 Sanksi kepada 522 Perusahaan Tercatat atas ketidakpatuhan terhadap Peraturan Bursa Efek Indonesia. Adapun sanksi yang diberikan sebagaimana di atur di dalam Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-H dan I.A.6 terkait Sanksi, antara lain Peringatan Tertulis I (Peringatan Tertulis Pertama), Peringatan Tertulis II (Peringatan Tertulis Kedua), Peringatan Tertulis III (Peringatan Tertulis ketiga), Denda, dan Suspensi Efek.

24. IDX Seminar in collaboration with BDO Indonesia with the theme "*Green Technology Transformation: Utilizing Technology to Achieve Sustainable & Secured Business*" on July 30, 2024.
25. IDX seminar in collaboration with PT HM Sampoerna Tbk and Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE) with the theme "*Women's Inspiring & Networking Group (WING)*" on July 31, 2024, and December 2, 2024.
26. IDX seminar in collaboration with the The Indonesian Employers' Association (APINDO) with the theme "*IDX-APINDO Sustainability Seminar*" on August 8, 2024.
27. IDX seminar in collaboration with Indonesia Global Compact Networking (IGCN) with the theme "*Anti Corruption*" on December 5, 2024.
28. IDX seminar related to *Net Zero Incubator*, held in 8 (eight) sessions, on August 1, August 20-21, September 10-11, October 8-9 and November 20, 2024.

b. Monitoring Listed Companies

IDX monitors and ensures that the listing requirements and fulfillment of the Listed Companies' obligations to stakeholders and IDX have been carried out in accordance with applicable regulations. Listed Companies monitor the fulfillment of obligations, among other things, by reviewing the disclosure of information submitted by Listed Companies both periodically and at any time, including information that may influence securities prices. In the event of a significant movement in securities prices, IDX will immediately request an explanation from the relevant Listed Company. In addition, IDX Listing Regulations also require Listed Companies to submit information disclosure related to corporate actions that will be carried out.

c. Sanctions of Listed Companies

To ensure Listed Companies' compliance, IDX monitors Listed Companies' obligations, as well as imposes sanctions for violations committed by Listed Companies.

In 2024, IDX imposed a total of 3,064 sanctions to 522 Listed Companies for non-compliance with Indonesia Stock Exchange regulations. The sanctions given are as regulated in Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-H and I.A.6 related to sanctions, including Written Warning I (First Written Warning), Written Warning II (Second Written Warning), Written Warning III (Third Written Warning), Fines, and Securities Suspension.



Rekap Sanksi kepada Perusahaan Tercatat

Summary of Sanctions for Listed Companies

Jenis Sanksi Type of Sanction	Jumlah Sanksi Total Sanctions
Peringatan Tertulis I Written Warning I	1.232
Peringatan Tertulis II* Written Warning II*	658
Peringatan Tertulis III* Written Warning III*	888
Suspensi Efek Securities Suspension	286
Jumlah Sanksi Total Sanctions	3.064

* termasuk pengenaan denda kepada Perusahaan Tercatat.

* including the imposition of fines on Listed Companies.

PEMBINAAN DAN PEMANTAUAN ANGGOTA BURSA

SISTEM PENYELENGGARA PASAR ALTERNATIF (SPPA)

Sebagai Penyelenggara Pasar Alternatif (PPA) berdasarkan POJK Nomor 8/POJK.04/2019, BEI berupaya untuk mendorong peningkatan efisiensi, transparansi dan akuntabilitas dalam transaksi surat utang di Indonesia.

Nilai transaksi SPPA selama periode tahun 2024 berhasil mencapai Rp246,1 triliun (+76,6% YoY), dengan rata-rata nilai transaksi per bulan dapat mencapai Rp20,5 triliun. Dengan nilai transaksi tersebut, SPPA berhasil mencatatkan pangsa pasar untuk interdealer domestic market sebesar 16%.

Berdasarkan mekanisme perdagangan, *Request For Order* (RFO) memberikan kontribusi terbesar dengan nilai transaksi mencapai Rp194,8 triliun, atau setara dengan 79% dari total nilai perdagangan tahun 2024. Selanjutnya, mekanisme Kuotasi Langsung menyumbang Rp48,6 triliun atau 19,7%, sementara *Request For Quotation* (RFQ) mencatatkan nilai transaksi sebesar Rp2,6 triliun atau 1% dari total nilai perdagangan. Keseluruhan nilai transaksi pada tahun 2024 ditransaksikan melalui instrumen-instrumen yang terdaftar dan dapat ditransaksikan melalui SPPA yang jumlahnya mencapai 1.255 instrumen (+10,2% YoY) per tanggal 31 Desember 2024. Dari sisi Pengguna Jasa, terdapat penambahan sebanyak 5 Pengguna Jasa, sehingga total jumlah Pengguna Jasa mencapai 38 pada akhir tahun 2024.

BEI sebagai PPA terus berupaya untuk menyempurnakan layanan dan infrastruktur perdagangan di SPPA agar sesuai dengan kebutuhan pasar. Pada 19 Februari 2024, BEI telah melakukan implementasi pengembangan sistem perdagangan transaksi jual beli putus. Pengembangan yang dilakukan diantaranya adalah

FOSTERING AND MONITORING OF EXCHANGE MEMBERS

ALTERNATIVE MARKET OPERATOR SYSTEM

As an Alternative Market Operator (PPA) based on POJK Number 8/POJK.04/2019, IDX seeks to promote increased efficiency, transparency, and accountability in debt securities transactions in Indonesia.

The total transaction value through the SPPA during 2024 reached Rp246,1 trillion (+76.6% YoY), with an average monthly transaction value of Rp20,5 trillion. With this performance, SPPA successfully captured a 16% market share in the domestic interdealer market.

Based on trading mechanisms, the Request For Order (RFO) contributed the largest share, with a transaction value of Rp194.8 trillion, equivalent to 79% of the total trading volume in 2024. Subsequently, the Direct Quotation mechanism accounted for Rp48.6 trillion or 19.7%, while the Request For Quotation (RFQ) recorded a transaction value of Rp2.6 trillion, representing 1% of the total trade volume. The overall transaction value in 2024 was conducted through registered instruments, which could be traded via SPPA. As of December 31, 2024, the number of tradeable instruments reached 1,255, reflecting a (+10.2% YoY) increase. From the perspective of Alternative Market System Members, there was an addition of five members, bringing the total number of members to 38 by the end of 2024.

As PPA, IDX is continuously striving to improve the services and trading infrastructure on SPPA to better meet market needs. On February 19, 2024, IDX implemented the development of a trading system for outright transactions. The enhancements include the introduction of a minimum counterparty limit to boost market

implementasi *minimum counterparty limit* untuk peningkatan likuiditas pasar, penyediaan harga acuan perdagangan, fitur negosiasi bilateral yang lebih fleksibel, serta proses koreksi dan pembatalan transaksi secara langsung antar pihak yang bertransaksi. Dalam upaya untuk mengembangkan produk di SPPA, BEI juga sedang mengembangkan SPPA agar dapat mengakomodasi transaksi *Repurchase Agreement* (Repo) dengan *underlying* Surat Utang Negara (SUN) yang akan diimplementasi pada tahun 2025.

Dalam rangka memberikan penghargaan bagi institusi Pengguna Jasa yang aktif dan menunjukkan kinerja terbaik di SPPA, BEI menyelenggarakan SPPA Award dan SPPA *Scaling Up Campaign* 2024. Melalui penyelenggaraan acara ini diharapkan dapat memberikan motivasi yang lebih kuat bagi para pengguna jasa untuk berperan lebih aktif dalam meningkatkan likuiditas pasar alternatif melalui SPPA.

liquidity, the provision of benchmark trading prices, more flexible bilateral negotiation features, and a direct process for transaction corrections and cancellations between transacting parties. In IDX commitment to further develop SPPA products and services, IDX is in active development to accommodate *Repurchase Agreement* (Repo) transactions with *underlying* Government Bonds (SUN) on SPPA, scheduled for implementation in 2025.

To recognize the active service user institutions that have demonstrated outstanding performance on SPPA, BEI is organizing the SPPA Award and SPPA *Scaling Up Campaign* 2024. It is hoped that these events will further motivate service users to take a more active role in enhancing the liquidity of the alternative market through SPPA.

Pemenang SPPA Award 2024

Recipient of the SPPA Award 2024

No	Award	Pemenang Pemenang
1	<i>Most Active Bank</i>	PT Bank Pan Indonesia Tbk
2	<i>Most Active Securities Firm</i>	PT BRI Danareksa Sekuritas
3	<i>Best Market Maker</i>	Citibank N.A
4	<i>Rising Star of The Year</i>	PT Bank Syariah Indonesia Tbk PT Mandiri Sekuritas
5	<i>Most Engage Dealer</i>	PT Trimegah Sekuritas Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pemenang Scaling Up Campaign

Recipient of the Scaling Up Campaign 2024

No	Award	Pemenang Pemenang
1	<i>Most Active Request for Oder (RFO) Trader</i>	PT Bank Pan Indonesia Tbk PT BRI Danareksa Sekuritas PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk PT Mandiri Sekuritas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
2	<i>Most Active Price Giver Trader</i>	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk PT Bank Pan Indonesia Tbk PT Bank DBS Indonesia PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Danamon Indonesia Tbk
3	<i>Most Active Price Taker Trader</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Permata Tbk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Danamon Indonesia Tbk
4	<i>Rising Star Trader</i>	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
5	<i>Most Engage Dealer</i>	PT Bank Pan Indonesia Tbk

SOSIALISASI DAN PELATIHAN KEPADA ANGGOTA BURSA (AB), PARTISIPAN PENERIMA LAPORAN TRANSAKSI EFEK (PLTE), DAN PENGGUNA JASA SISTEM PENYELENGGARA PASAR ALTERNATIF (SPPA)

Dalam rangka pengembangan AB, Partisipan PLTE, dan Pengguna Jasa SPPA, BEI telah melakukan serangkaian kegiatan selama tahun 2024 dengan mekanisme penyelenggaraan 90% dari kegiatan dilakukan secara *online*/virtual, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Anggota Bursa Efek (AB):

1. Sosialisasi Pengembangan Bisnis Bursa 2024 *Batch 1* pada tanggal 10 Januari 2024;
2. Sosialisasi Pedoman Mediator *Remote Trading* dan Pedoman *Remote Trading* pada tanggal 12 Januari 2024;
3. Sosialisasi Sinkronisasi NIK dan NPWP pada tanggal 22 Januari 2024;
4. Sosialisasi Pengembangan Bisnis Bursa 2024 *Batch 2* pada tanggal 30 Januari 2024;
5. *Sharing Session Cloud Security Related UU PDP Implementation* kepada Anggota Bursa Efek pada tanggal 2 Februari 2024;
6. *Workshop IT* kepada Direksi AB terkait *Ransomware* pada tanggal 1 Maret 2024;
7. Sosialisasi Surat Keputusan terkait Perubahan Peraturan Pengguna Jasa Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA) dan Perubahan Peraturan Perdagangan Efek melalui Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA) pada tanggal 20 Maret 2024;
8. Diskusi Program Sinergi dan Kolaborasi Pengembangan Pasar Modal bersama Anggota Bursa (AB) pada tanggal 8 Maret 2024;
9. *Sharing Session Compliance Officer I* terkait Bursa Karbon pada tanggal 21 Maret 2024;
10. *Sharing Session Pencatatan MKBD dan Sistem Operasi* kepada AB *Pipeline Derivatif* pada tanggal 27 Maret 2024;
11. *Sharing Session* terkait *Risk Management* AB pada tanggal 28 Maret 2024;
12. *Workshop Panduan Dealer Partisipan Exchange Trade Fund dan Liquidity Provider Structured Warrant* pada tanggal 28 Maret 2024;
13. Sosialisasi Implementasi Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus Tahap II (*Full Call Auction*) pada tanggal 2 April 2024;
14. *Sharing Session "Preparation Undang-undang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP) for IT Scope"* pada tanggal 26 April 2024;
15. Sosialisasi *Update Sistem E-IPO* pada tanggal 18 April 2024;
16. *Training for Trainers* Produk Waran Terstruktur kepada AB pada tanggal 25 April 2024;
17. *Training for Trainers* produk *Exchange-Traded Fund (ETF)* kepada AB pada tanggal 25 April 2024;

DISSEMINATION AND TRAINING TO EXCHANGE MEMBERS (EM), PARTICIPANTS OF RECIPIENT OF SECURITIES TRANSACTION REPORT (PLTE), AND ALTERNATIVE MARKET OPERATOR SYSTEM (SPPA) SERVICE USERS

To develop EM, PLTE Participants, and SPPA Service Users, IDX held a series of activities in 2024 with a mechanism for organizing 90% of activities online/virtually, among others as follows:

a. Exchange Members (EM):

1. Dissemination of Exchange Business Development 2024 Batch 1 on January 10, 2024;
2. Dissemination of Remote Trading Mediator Guidelines and Remote Trading Guidelines on January 12, 2024;
3. Dissemination of NIK and NPWP Synchronization on January 22, 2024;
4. Dissemination of Exchange Business Development 2024 Batch 2 on January 30, 2024;
5. *Sharing Session Cloud Security Related UU PDP Implementation* to Exchange Members on February 2, 2024;
6. IT Workshop to AB Directors regarding Ransomware on March 1, 2024;
7. Dissemination of Decision Letter regarding Amendments to Regulations on Users of Alternative Market Organizer System (SPPA) Services and Amendments to Securities Trading Regulations through Alternative Market Organizer System (SPPA) on March 20, 2024;
8. Discussion of Synergy Program and Collaboration on Capital Market Development with Exchange Members (EM) on March 8, 2024;
9. *Sharing Session Compliance Officer I* regarding Carbon Exchange on March 21, 2024;
10. *Sharing Session on MKBD Recording and Operating System* to EM *Pipeline Derivatives* on March 27, 2024;
11. *Sharing Session* related to *Risk Management* of EM on March 28, 2024;
12. *Workshop on Guidelines for Exchange Trade Fund Participant Dealers and Liquidity Provider Structured Warrants* on March 28, 2024;
13. Dissemination of Implementation of Equity Securities Trading on Special Monitoring Board Phase II (*Full Call Auction*) on April 2, 2024;
14. *Sharing Session "Preparation of Personal Data Protection Law (UU PDP) for IT Scope"* on April 26, 2024;
15. Dissemination of E-IPO System Update on April 18, 2024;
16. *Training for Trainers* of Structured Warrant Products to EM on April 25, 2024;
17. *Training for Trainers* of Exchange-Traded Fund (ETF) products to EM on April 25, 2024;

18. Webinar "ESG Investing: What is it and why investors care about it?" pada tanggal 25 April 2024;
19. Workshop Papan Pemantauan Khusus Batch 1 pada tanggal 6 Mei 2024;
20. Deep Dive in Green, Social and Sustainability Bonds Issuance Process Batch 1 pada tanggal 7 Mei 2024;
21. Deep Dive in Green, Social and Sustainability Bonds Issuance Process Batch 2 pada tanggal 8 Mei 2024;
22. Workshop Papan Pemantauan Khusus Batch 2 pada tanggal 13 Mei 2024;
23. Indonesia Capital Market Executives' Capacity Building and Networking 2024 pada tanggal 15 – 19 Mei 2024;
24. Seminar Futures Product as Potential Revenue Stream and the Risk That Follow pada tanggal 16 Mei 2024;
25. Workshop Privacy by Design and Incident Respond terkait Pemberlakuan Sanksi Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi (UU PDP) Batch 1 pada tanggal 17 Mei 2024;
26. Workshop Papan Pemantauan Khusus Batch 3 pada tanggal 20 Mei 2024;
27. Workshop Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) Basic Refreshment pada tanggal 22 Mei 2024;
28. Sosialisasi Perubahan Surat Keputusan terkait Partisipan pada tanggal 27 Mei 2024;
29. Workshop Refreshment Proses Perizinan Perusahaan Efek pada tanggal 28 Mei 2024;
30. Sharing Session Compliance Officer II terkait Waran dan Pengawasan Transaksi Waran oleh Bursa pada tanggal 31 Mei 2024;
31. Diskusi Kondisi Industri dan Pengembangan Bisnis pada tanggal 3 Juni 2024;
32. Diskusi Kondisi Industri dan Pengembangan Bisnis pada tanggal 10 Juni 2024;
33. Sosialisasi APU-PPT Refreshment pada tanggal 10 Juni 2024;
34. Workshop Privacy by Design and Incident Respond terkait Pemberlakuan Sanksi Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi (UU PDP) Batch 2 pada tanggal 12 Juni 2024;
35. Diskusi Kondisi Industri dan Pengembangan Bisnis pada tanggal 13 Juni 2024;
36. Sosialisasi Dokumen CSA Aplikasi POJK No. 6 Tahun 2024 dan Peraturan Bursa No. III-I pada tanggal 25 Juni 2024;
37. Sharing Session Compliance Officer III terkait Produk Derivatif, Exchange-Traded Fund (ETF), dan Structured Warrant (SW) pada tanggal 27 Juni 2024;
38. Sosialisasi Dukungan Sertifikasi ISO 27001 pada tanggal 11 Juli 2024;
39. Sosialisasi Peran Artificial Intelligence (AI) pada Industri Keuangan Pasar Modal Indonesia pada tanggal 19 Juli 2024;
40. Seminar Gender Equality and Global Markets dari SSE Batch 1 pada tanggal 22 Juli 2024;
41. Seminar Gender Equality and Global Markets dari SSE Batch 2 pada tanggal 24 Juli 2024;
42. Sosialisasi kepada Sales AB terkait Produk Derivatif pada tanggal 3 Agustus 2024;
18. Webinar of "ESG Investing: What is it and why investors care about it?" on April 25, 2024;
19. Workshop of Special Monitoring Board Batch 1 on May 6, 2024;
20. Deep Dive in Green, Social and Sustainability Bonds Issuance Process Batch 1 on May 7, 2024;
21. Deep Dive in Green, Social and Sustainability Bonds Issuance Process Batch 2 on May 8, 2024;
22. Workshop of Special Monitoring Board Batch 2 on May 13, 2024;
23. Indonesia Capital Market Executives' Capacity Building and Networking 2024 on May 15 – 19, 2024;
24. Seminar of Futures Product as Potential Revenue Stream and the Risk That Follow on May 16, 2024;
25. Privacy by Design and Incident Response Workshop related to the Enforcement of Sanctions of Personal Data Protection Law (UU PDP) Batch 1 on May 17, 2024;
26. Workshop of Special Monitoring Board Batch 3 on May 20, 2024;
27. Basic Refreshment Workshop on Net Adjusted Working Capital (NAWC) on May 22, 2024;
28. Dissemination of Amendments to the Decision Letter related to Participants on May 27, 2024;
29. Refreshment Workshop of Securities Company Licensing Process on May 28, 2024;
30. Sharing Session Compliance Officer II related to Warrants and Warrant Transaction Supervision by the Exchange on May 31, 2024;
31. Discussion on Industry Conditions and Business Development on June 3, 2024;
32. Discussion on Industry Conditions and Business Development on June 10, 2024;
33. Dissemination of AML-CTF Refreshment on June 10, 2024;
34. Privacy by Design and Incident Response Workshop related to the Enforcement of Sanctions of Personal Data Protection Law (UU PDP) Batch 2 on June 12, 2024;
35. Discussion on Industry Conditions and Business Development on June 13, 2024;
36. Dissemination of CSA Documents for POJK Application No. 6 of 2024 and Exchange Regulation No. III-I on June 25, 2024;
37. Sharing Session Compliance Officer III related to Derivative Products, Exchange-Traded Funds (ETFs), and Structured Warrants (SW) on June 27, 2024;
38. Dissemination of ISO 27001 Certification Support on July 11, 2024;
39. Dissemination of the Role of Artificial Intelligence (AI) in Indonesian Capital Market Financial Industry on July 19, 2024;
40. Seminar of Gender Equality and Global Markets from SSE Batch 1 on July 22, 2024;
41. Seminar of Gender Equality and Global Markets from SSE Batch 2 on July 24, 2024;
42. Dissemination to EM Sales regarding Derivative Products on August 3, 2024;



43. <i>Sharing Session ESG & GRI kepada Anggota Bursa Efek dan Anggota Kliring pada tanggal 6 Agustus 2024;</i> 44. <i>Sharing Session with Nasdaq pada tanggal 14 Agustus 2024;</i> 45. <i>Workshop UU PDP Part 1 pada tanggal 15 Agustus 2024;</i> 46. <i>Workshop UU PDP Part 2 pada tanggal 16 Agustus 2024;</i> 47. <i>Sosialisasi Fitur Baru di PLTE dan FGD Partisipan terkait Penyesuaian Biaya Screen Sistem PLTE pada tanggal 16 Agustus 2024;</i> 48. <i>Sosialisasi kepada Sales AB terkait Produk ETF dan SW pada tanggal 24 Agustus 2024;</i> 49. <i>Pelaksanaan Pubex Live 2024 pada tanggal 26-30 Agustus 2024;</i> 50. <i>Sharing Session Compliance Officer IV terkait Cyber Security atau Pengendalian Sistem Informasi pada tanggal 29 Agustus 2024;</i> 51. <i>Sosialisasi IDX Portal 3.0 kepada AB pada tanggal 4 September 2024;</i> 52. <i>Sosialisasi IDX Portal 3.0 kepada Partisipan PLTE pada tanggal 5 September 2024;</i> 53. <i>Sosialisasi IDX Portal 3.0 kepada Pengguna Jasa SPPA pada tanggal 5 September 2024;</i> 54. <i>Sosialisasi Pajak oleh DJP pada tanggal 17 September 2024;</i> 55. <i>Workshop Independent Reviewer pada tanggal 20 September 2024;</i> 56. <i>Sosialisasi Online Update Progress PSPP kepada AB, Vendor BOFIS AB, Pelanggan Data Lokal, dan Independent Reviewer pada tanggal 20 September 2024;</i> 57. <i>Sosialisasi Online Update Progress PSPP kepada Pelanggan Data Asing pada tanggal 20 September 2024;</i> 58. <i>Sosialisasi Perubahan Peraturan III-I dan II-H pada tanggal 1 Oktober 2024;</i> 59. <i>Sosialisasi Pedoman SK Manajemen Risiko AB pada tanggal 1 Oktober 2024;</i> 60. <i>Workshop Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Batch 1 pada tanggal 3 Oktober 2024;</i> 61. <i>Workshop Penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Batch 2 pada tanggal 4 Oktober 2024;</i> 62. <i>Sosialisasi Perubahan Peraturan III-D pada tanggal 8 Oktober 2024;</i> 63. <i>Sharing Session Compliance Officer V terkait Pengawasan Transaksi Bursa dan Update PSPP pada tanggal 11 Oktober 2024;</i> 64. <i>Sharing Session "Data Governance for Dummies in Indonesia Capital Market" dan Sosialisasi "New Data Center BEI" kepada AB pada tanggal 24 Oktober 2024;</i> 65. <i>Sosialisasi Petunjuk Pembuatan XML pada tanggal 30 Oktober 2024;</i> 66. <i>Sosialisasi Lanjutan IDX Portal 3.0 kepada AB pada tanggal 31 Oktober 2024;</i> 67. <i>Sosialisasi Lanjutan IDX Portal 3.0 kepada Partisipan & PJ SPPA pada tanggal 1 November 2024;</i>	43. <i>ESG & GRI Sharing Session to Exchange Members and Clearing Members on August 6, 2024;</i> 44. <i>Sharing Session with Nasdaq on August 14, 2024;</i> 45. <i>PDP Law Workshop Part 1 on August 15, 2024;</i> 46. <i>PDP Law Workshop Part 2 on August 16, 2024;</i> 47. <i>Dissemination of New Features in PLTE and FGD Participants regarding Adjustment of PLTE System Screen Costs on August 16, 2024;</i> 48. <i>Dissemination to EM Sales regarding ETF and SW Products on August 24, 2024;</i> 49. <i>Implementation of Pubex Live 2024 on August 26-30, 2024;</i> 50. <i>Sharing Session Compliance Officer IV regarding Cyber Security or Information System Control on August 29, 2024;</i> 51. <i>Dissemination of IDX Portal 3.0 to EM on September 4, 2024;</i> 52. <i>Dissemination of IDX Portal 3.0 to PLTE Participants on September 5, 2024;</i> 53. <i>Dissemination of IDX Portal 3.0 to SPPA Service Users on September 5, 2024;</i> 54. <i>Dissemination of Tax by DGT on September 17, 2024;</i> 55. <i>Workshop of Independent Reviewer on September 20, 2024;</i> 56. <i>Dissemination of PSPP Online Updates Progress to EM, EM BOFIS Vendors, Local Data Customers, and Independent Reviewers on September 20, 2024;</i> 57. <i>Dissemination of PSPP Online Updates Progress to Foreign Data Customers on September 20, 2024;</i> 58. <i>Dissemination of Amendments to Regulations III-I and II-H on October 1, 2024;</i> 59. <i>Dissemination of Decision Letter Guidelines regarding EM Risk Management on October 1, 2024;</i> 60. <i>Workshop on Implementation of Sustainable Finance Action Plan (RAKB) Batch 1 on October 3, 2024;</i> 61. <i>Workshop on Implementation of Sustainable Finance Action Plan (RAKB) Batch 2 on October 4, 2024;</i> 62. <i>Dissemination of Amendments to Regulation III-D on October 8, 2024;</i> 63. <i>Sharing Session Compliance Officer V regarding Stock Exchange Transaction Supervision and PSPP Update on October 11, 2024;</i> 64. <i>Sharing Session "Data Governance for Dummies in Indonesia Capital Market" and Dissemination of "New IDX Data Center" to EM on October 24, 2024;</i> 65. <i>Dissemination of XML Creation Instructions on October 30, 2024;</i> 66. <i>Continued Dissemination of IDX Portal 3.0 to EM on October 31, 2024;</i> 67. <i>Continued Dissemination of IDX Portal 3.0 to Participants & PJ SPPA on November 1, 2024;</i>

68. Sosialisasi SK Pembatasan Transaksi *Short Selling* pada tanggal 12 November 2024;
 69. *Workshop Risk Management* pada tanggal 16 November 2024;
 70. Sosialisasi SK Pedoman BOFIS pada tanggal 22 November 2024;
 71. Sosialisasi Perubahan Peraturan Bursa No. II-A dan II-P pada tanggal 28 November 2024;
 72. *Workshop MKBD Lanjutan* pada tanggal 3 Desember 2024;
 73. *Sharing Session Compliance Officer VI* terkait Laporan Hasil Pemeriksaan pada tanggal 16 Desember 2024;
 74. *Economic Outlook* pada tanggal 17 Desember 2024;
 75. *Exchange Members Summit* pada tanggal 19 Desember 2024;
 76. Penyelenggaraan Program Pendidikan Berkelanjutan bagi Wakil Perantara Pedagang Efek (PPL WPPE) Khusus untuk Pegawai Anggota Bursa tahun 2024 yang dilaksanakan secara *online*.
- b. Partisipan PLTE, Pengguna Jasa SPPA, dan Partisipan E-IPO:
1. Pelatihan Sistem *New Centralized Trading Platform* – Penerima Laporan Transaksi Efek (CTP-PLTE) dilakukan sebanyak 11 kali (Januari-Desember 2024) secara *online/virtual*;
 2. Pelatihan Penggunaan SPPA sebanyak 10 kali untuk *Trader* (Januari-Desember 2024) secara *online/virtual*;
 3. Pelatihan Penggunaan SPPA sebanyak 6 kali untuk *Back Office* (Januari-Desember 2024) secara *online/virtual*;
 4. Pelatihan *User E-IPO* sebanyak 6 kali (Januari-Desember 2024) secara *online/virtual*.
68. Dissemination of Decision Letter on Short Selling Transaction Restrictions on November 12, 2024;
 69. Workshop of Risk Management on November 16, 2024;
 70. Dissemination of Decision Letter regarding Guidelines on BOFIS on November 22, 2024;
 71. Dissemination of Amendments to Exchange Regulation No. II-A and II-P on November 28, 2024;
 72. Workshop of Continued MKBD on December 3, 2024;
 73. Sharing Session Compliance Officer VI regarding Audit Result Reports on December 16, 2024;
 74. Economic Outlook on December 17, 2024;
 75. Exchange Members Summit on December 19, 2024;
 76. Implementation of Continuing Education Program for Securities Broker-Dealer Representatives (PPL WPPE) Specifically for Exchange Member Employees in 2024, held online.
- b. PLTE Participants, SPPA Service Users, and E-IPO Participants:
1. New Centralized Trading Platform System Training - Securities Transaction Report Recipients (CTP-PLTE), held 11 times (January-December 2024) online/virtually;
 2. SPPA Usage Training, held 10 times for Traders (January-December 2024) online/virtually;
 3. SPPA Usage Training, held 6 times for Back Office (January-December 2024) online/virtually;
 4. E-IPO User Training, held 6 times (January-December 2024) online/virtually.

PENERBITAN PERATURAN BURSA, SURAT KEPUTUSAN DIREKSI BEI, DAN SURAT EDARAN

Pada tahun 2024 Bursa telah melakukan penyusunan dan perubahan beberapa peraturan dan pedoman terkait pengaturan untuk Anggota Bursa, Partisipan PLTE dan Pengguna Jasa SPPA antara lain:

1. Peraturan No. III-D tentang Pelaporan Anggota Bursa Efek pada tanggal 1 Oktober 2024;
2. Peraturan No. III-I tentang Keanggotaan Margin dan/atau *Short Selling* pada tanggal 1 Oktober 2024;
3. Perubahan Peraturan No. II-H tentang Persyaratan dan Perdagangan Efek dalam Transaksi Margin dan Transaksi *Short Selling* pada tanggal 1 Oktober 2024;
4. Surat Keputusan Direksi perihal Peraturan Pengguna Jasa SPPA pada tanggal 13 Maret 2024;
5. Surat Keputusan Direksi perihal Partisipan pada tanggal 30 April 2024;
6. Surat Keputusan Direksi perihal Pedoman *Risk Management* pada tanggal 17 September 2024;
7. Surat Keputusan Direksi perihal Pedoman BOFIS 3.0 pada tanggal 31 Oktober 2024;
8. Surat Keputusan Direksi perihal Pembatasan Transaksi *Short Selling* pada tanggal 23 Oktober 2024;

ISSUANCE OF EXCHANGE REGULATIONS, IDX BOARD OF DIRECTORS DECISION LETTERS, AND CIRCULARS

In 2024, the Exchange prepared and amended several regulations and guidelines related to the arrangements for Exchange Members, PLTE Participants, and SPPA Service Users, including:

1. Regulation No. III-D on Reporting of Exchange Members on October 1, 2024;
2. Regulation No. III-I on Margin Membership and/or Short Selling on October 1, 2024;
3. Amendments to Regulation No. II-H on Requirements and Trading of Securities in Margin Transactions and Short Selling Transactions on October 1, 2024;
4. Board of Directors' Decision Letter on Regulations of SPPA Service User dated March 13, 2024;
5. Board of Directors' Decision Letter on Participants dated April 30, 2024;
6. Board of Directors' Decision Letter on Risk Management Guidelines dated September 17, 2024;
7. Board of Directors' Decision Letter on BOFIS 3.0 Guidelines dated October 31, 2024;
8. Board of Directors' Decision Letter on Short Selling Transaction Restrictions dated October 23, 2024;



9. Surat Keputusan Direksi perihal Pedoman Pembinaan dan/atau Pengenaan Sanksi pada tanggal 30 Desember 2024;
10. Surat Keputusan Direksi perihal Pedoman Sanksi *Information Technology General Control* (ITGC) pada tanggal 30 Desember 2024;
11. Surat Keputusan Direksi perihal Pedoman Sanksi Partisipan pada tanggal 30 Desember 2024;
12. Surat Edaran perihal Penjelasan Peraturan No. III-I dan II-H pada tanggal 1 Oktober 2024.

SANKSI DAN PEMBINAAN KEPADA ANGGOTA BURSA (AB)

Guna memastikan Kepatuhan AB, BEI melakukan pemantauan dan evaluasi atas laporan-laporan yang wajib disampaikan serta melakukan pembinaan, pemanggilan dan pengenaan sanksi kepada AB.

Pada tahun 2024, BEI melakukan pembinaan sejumlah 194 (seratus sembilan puluh empat) kali kepada 87 (delapan puluh tujuh) kali kepada AB. BEI juga melakukan pemanggilan yang dilakukan secara *online* sejumlah 15 (lima belas) kali kepada 9 (sembilan) AB.

Selama tahun 2024, BEI juga telah menerbitkan 4 (empat) sanksi kepada 4 (empat) AB atas ketidakpatuhan terhadap peraturan. Adapun sanksi yang diberikan meliputi peringatan tertulis dan denda, suspensi, suspensi dan pemanggilan serta pencabutan Surat Persetujuan Anggota Bursa (SPAB). Atas sanksi suspensi yang diberikan, dilakukan pembukaan suspensi kepada 1 (satu) AB dan pencabutan SPAB kepada 1 (satu) AB.

Rekap sanksi dan pembinaan kepada AB dapat dilihat di bawah ini.

9. Board of Directors' Decision Letter on Guidelines for Fostering and/or Imposition of Sanctions dated December 30, 2024;
10. Board of Directors' Decision Letter on Information Technology General Control (ITGC) Sanction Guidelines dated December 30, 2024;
11. Board of Directors' Decision Letter on Participant Sanction Guidelines dated December 30, 2024;
12. Circular Letter on Explanation of Regulation No. III-I and II-H dated October 1, 2024.

SANCTIONS AND FOSTERING OF EXCHANGE MEMBERS (EM)

To ensure Compliance of EM, IDX monitors and evaluates the submitted mandatory reports as well as fosters, summons, and imposes sanctions on EM.

In 2024, IDX fostered 194 (one hundred ninety-four) times to 87 (eighty-seven) EM. IDX's also made online summonses for 15 (fifteen) times to 9 (nine) Exchange Members.

During 2024, IDX's also imposed 4 (four) sanctions to 4 (four) EM for non-compliance with regulations. The sanctions given include written warning and fines, suspension, suspension and summons and revocation of Exchange Member Approval Letter (SPAB). Based on the suspension sanctions given, suspension was opened for 1 (one) EM and SPAB was revoked for 1 (one) EM.

A summary of the sanctions and fostering given to EM can be seen below.

Rekap Sanksi kepada AB

Summary of Sanctions for EM

Jenis Sanksi Type of Sanction	Jumlah Sanksi Total Sanctions		Jumlah AB Total EM	
	2024	2023	2024	2023
Teguran Tertulis Written Reprimand	-	3	-	3
Peringatan Tertulis Written Warning	-	4	-	4
Peringatan Tertulis dan Denda Written Warning and Fines	1	2	1	2
Suspensi Suspension	1	5	1	5
Suspensi dan Pemanggilan Suspension and Summon	1	-	1	-
Pencabutan Surat Persetujuan Anggota Bursa (SPAB) Revocation of Exchange Member Approval Letter (SPAB)	1	3	1	3
Jumlah Total	4	16	4	16

Rekap Pembinaan kepada AB

Summary of Fostering of EM

Jenis Sanksi Type of Sanction	Jumlah Sanksi Total Sanctions		Jumlah AB Total EM	
	2024	2023	2024	2023
Pemanggilan Summon	15	23	9	19
Surat <i>Reminder</i> Reminder Letter	183	172	75	72
Surat <i>Reminder</i> dan Pemanggilan Reminder Letter and Summon	10	6	9	6
Surat Kehati-hatian Precautionary Letter	1	1	3	1
Surat Kehati-hatian dan Pemanggilan Precautionary Letter and Summon	-	3	-	3
Jumlah Total	209	205	96	101

PENGEMBANGAN IDX PORTAL

Pengembangan IDX Portal dilakukan dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan administrasi database profil Anggota Bursa (AB), Partisipan, PJ SPPA, Dealer Utama (DU) serta pihak lain yang terkait, melakukan korespondensi aktif serta penerimaan pelaporan AB, Partisipan, PJ SPPA, DU serta pihak lain yang terkait serta melakukan proses penyebaran informasi kepada pihak eksternal. IDX Portal diharapkan dapat mengakomodasi seluruh alur proses bisnis terkait administrasi data, laporan, dan korespondensi dengan AB, Partisipan, PJ SPPA dan DU secara efektif dan efisien. Dengan begitu, aplikasi ini dapat membantu proses bisnis agar dapat dilakukan secara otomatis dan terintegrasi dengan sistem lain di Bursa yang berdampak.

Selain itu, secara infrastruktur diperlukan DRC Sistem untuk menjadi *back up* jika terjadi sesuatu yang mengganggu pada sistem utama IDX Portal. Pengembangan ini juga dilakukan untuk menyediakan DRC atas IDX Portal sehingga *availability* sistem dapat tetap terjaga. Saat ini, aplikasi baru IDX Portal telah selesai dikembangkan dan dinyatakan *live* pada 25 November 2024.

PENGEMBANGAN EXCHANGE MEMBER INTEGRATED MONITORING SYSTEM (EMIMS)

Secara konsisten, BEI telah melakukan program pemantauan terhadap AB menggunakan pendekatan berbasis risiko serta terotomatisasi melalui sistem aplikasi EMIMS. Dalam rangka memperkuat program pemantauan berbasis risiko, pada tahun 2023 dan 2024 BEI melakukan pengembangan sistem EMIMS dengan ruang lingkup pengkinian versi aplikasi yang dimplementasikan dan penyempurnaan variabel serta parameter dalam melakukan perhitungan profil risiko AB. Pengembangan sistem aplikasi EMIMS telah selesai dikembangkan dan dinyatakan *live* pada 16 Desember 2024. Setelah pengembangan tersebut selesai dilakukan, BEI berharap dapat melakukan pemantauan AB berbasis risiko yang semakin efisien dan efektif sehingga terwujud AB yang bertumbuh sehat dan berintegritas.

IDX PORTAL DEVELOPMENT

The development of IDX Portal is carried out to increase the effectiveness and efficiency of implementing profile database administration of Exchange Members (EM), Participants, PJ SPPA, Main Dealers (DU), and other related parties, conduct active correspondence and receive reports from EMs, Participants, PJ SPPA, DU, and other related parties, and carry out the process of disseminating information to external parties. IDX Portal is expected to accommodate all business process flows related to data administration, reports, and correspondence with EMs, Participants, PJ SPPA, and DU effectively and efficiently. Thus, this application can help business processes to be automated and integrated with other systems in the affected Exchange.

Furthermore, in terms of infrastructure, a DRC System is required for back up in case something disrupts the main IDX Portal system. This development is also carried out to provide DRC for IDX Portal, ensuring that system availability can be maintained. Currently, the new IDX Portal application has been completed and declared live on November 25, 2024.

DEVELOPMENT OF EXCHANGE MEMBER INTEGRATED MONITORING SYSTEM (EMIMS)

Consistently, IDX has carried out a monitoring program for EM using a risk-based and automated approach through EMIMS application system. In order to strengthen the risk-based monitoring program, in 2023 and 2024 IDX developed EMIMS system with the scope of updating the implemented application version and improving variables and parameters in calculating EM's risk profile. The development of EMIMS application system was completed and declared live on December 16, 2024. After the development is completed, IDX expects to carry out risk-based EM monitoring that is increasingly efficient and effective, and therefore, EM can achieve sound growth and integrity.

PROGRAM REVITALISASI MARGIN DAN/ATAU SHORT SELLING (PRMS)

PRMS merupakan inisiasi BEI berdasarkan evaluasi atas ketentuan yang berlaku terkait transaksi Margin dan/atau *Short Selling* serta sesuai dengan arahan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). PRMS merupakan program yang terbagi menjadi beberapa tahapan yang dimulai sejak tahun 2021. Pada tahun 2023, secara intensif BEI telah berkoordinasi dengan OJK terkait penyesuaian peraturan yang merupakan ruang lingkup dari PRMS. Peraturan terkait telah diterbitkan pada Oktober 2024.

ENHANCEMENT SISTEM SPPA

Sebagai amanah dari Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2019 tanggal 19 Februari 2019 tentang Penyelenggara Pasar Alternatif, di mana berdasarkan POJK tersebut BEI dapat menjadi Penyelenggara Pasar Alternatif, maka pada tanggal 9 November 2020, BEI telah melakukan *launching* SPPA untuk mulai dapat digunakan oleh para Pelaku Pasar untuk perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk (EBUS) yang bersifat *over the counter* (OTC) atau dilakukan di luar BEI. Dengan berbagai fitur yang mendukung efisiensi dan efektifitas proses transaksi, serta sistem yang bersifat adaptif sehingga dapat terus dikembangkan sesuai kebutuhan pasar, SPPA BEI memiliki potensi pengembangan yang cukup luas, sehingga diharapkan akan dapat menjadi suatu platform terintegrasi bagi transaksi pasar EBUS dan keuangan di Indonesia.

Tujuan dari proyek *enhancement* SPPA untuk Transaksi Efek Bersifat Utang dan Sukuk (EBUS) adalah pengembangan sistem untuk mengakomodasi masukan dari para pelaku pasar serta agar SPPA yang sudah beroperasi saat ini menjadi lebih *user friendly* bagi Pengguna Jasa SPPA dan sesuai dengan kebutuhan *best practice* para pelaku industri di pasar EBUS Indonesia. Sehingga SPPA akan lebih banyak digunakan oleh pelaku dan menjadi platform pilihan pelaku. Pengembangan yang dilakukan diantaranya penambahan informasi harga referensi dan *last traded* pada layar transaksi, pengaturan minimum *credit* dan *counterparty limit*, penambahan fitur negosiasi harga (*counter price*) yang lebih fleksibel, dan pengembangan fitur pendukung lainnya. *Enhancement* SPPA ini telah diimplementasikan pada 19 Februari 2024.

Pada tahun 2024, SPPA mencapai nilai transaksi sebesar Rp246 triliun dari 9.424 transaksi, hal ini merupakan peningkatan sebesar 76% dari nilai transaksi SPPA pada tahun 2023.

IMPLEMENTASI SPPA REPO

Sesuai dengan masukan dari pelaku pasar dan arahan regulator, BEI saat ini sedang melakukan pengembangan SPPA agar dapat mengakomodasi transaksi *Repurchase Agreement* (Repo). Hal ini juga sesuai dengan perkembangan pasar, dimana transaksi Repo merupakan transaksi yang memiliki porsi nilai transaksi terbesar dalam perdagangan EBUS sepanjang 2022-2023.

MARGIN REVITALIZATION AND/OR SHORT SELLING (PRMS) PROGRAM

PRMS is IDX's initiative based on an evaluation of applicable provisions on Margin and/or Short Selling transactions and in accordance with the directions of Financial Services Authority (OJK). PRMS is a program that is divided into several stages, starting in 2021. In 2023, IDX intensively coordinated with OJK on regulatory adjustments, which are under PRMS scope. Related regulations were issued in October 2024.

ENHANCEMENT OF SPPA SYSTEM

As a mandate from OJK Regulation No. 8/POJK.04/2019 dated February 19, 2019, on Alternative Market Organizers, in which based on the POJK, IDX can become an Alternative Market Organizer, then on November 9, 2020, IDX launched SPPA to be used by Market Participants for trading Debt Securities and Sukuk (EBUS) of over the counter (OTC) or carried out outside IDX. With various features that support the efficiency and effectiveness of transaction process, as well as an adaptive system to continuously be developed according to market needs, IDX SPPA has quite extensive development potential, so it is expected to become an integrated platform for EBUS and financial market transactions in Indonesia.

The purpose of SPPA enhancement project for Debt and Sukuk Securities (EBUS) Transactions is to develop a system to accommodate input from market participants and so that the currently operating SPPA becomes more user friendly for SPPA Service Users and in accordance with the best practice needs of industry players in the Indonesian EBUS market. Therefore, SPPA will be utilized more by players and become the platform of choice for them. The developments carried out include adding reference price and last traded information on transaction screen, setting minimum credit and counterparty limits, adding more flexible price negotiation features (counter prices), and developing other supporting features. This SPPA Enhancement has been implemented as of February 19, 2024.

In 2024, SPPA reached a transaction value of Rp246 trillion from 9,424 transactions, an increase of 76% from the SPPA transaction value in 2023.

IMPLEMENTATION OF SPPA REPO

In accordance with the input from market participants and regulatory direction, IDX is currently developing SPPA so that it can accommodate Repurchase Agreement (Repo) transactions. This is also in accordance with market developments, in which Repo transactions are ones with the largest portion of transaction value in EBUS trading throughout 2022-2023.

Selama tahun 2024, BEI telah melakukan rangkaian kegiatan agar SPPA dapat mengakomodir jenis transaksi Repo, yang antara lain terdiri dari pengembangan sistem SPPA dan sistem pendukung, pembentukan Piloting SPPA Repo, penyusunan penyesuaian peraturan Perdagangan Efek Melalui SPPA dan Peraturan Pengguna Jasa SPPA, dan sosialisasi pasar terkait SPPA Repo ke Pengguna Jasa Eksisting dan Calon Pengguna Jasa Baru yang terdiri dari Bank Umum, Bank Pembangunan Daerah dan Sekuritas.

Hingga akhir tahun 2024, BEI telah mencapai beberapa jejak langkah proyek diantaranya:

1. *Focus Group Discussion* terkait SPPA Repo pada tanggal 17 Mei 2024
2. Dengar Pendapat konsep peraturan SPPA Repo pada tanggal 25 Oktober 2024
3. Penyelesaian Pengembangan Sistem Utama pada 18 Desember 2024
4. Training sistem SPPA Repo pada tanggal 11 Desember 2024 dan *Market Simulation Test* bersama Calon Pengguna Jasa Repo pada tanggal 14 Desember 2024.

ENHANCEMENT CENTRALIZED TRADING PLATFORM (CTP)-PLTE

Aplikasi PLTE telah dioperasikan oleh BEI sejak tahun 2006. Pada tanggal 31 Juli 2023, layanan PLTE yang sebelumnya dihadirkan menggunakan sistem CTP-PLTE telah bertransformasi menjadi Aplikasi New PLTE yang telah mengimplementasikan pembaruan teknologi dengan tetap menyediakan seluruh layanan yang ada di PLTE.

Dalam rangka terus mendukung dan memberikan nilai tambah, Aplikasi New PLTE pada tahun 2024 telah dilakukan pengembangan yang menghadirkan fitur tambahan seperti *pre-reporting* dan juga *enhancement* fitur pengawasan sesuai dengan kebutuhan regulator. Fitur-fitur baru ini telah *Live* pada 21 Oktober 2024, dan diharapkan dapat semakin meningkatkan kelancaran proses pelaporan transaksi dan meningkatkan pengawasan yang dilakukan oleh OJK selaku regulator.

BEI akan terus melakukan pengembangan sistem PLTE agar dapat menjadi sistem pelaporan yang andal dan dapat mengakomodir perkembangan pasar, salah satunya melalui *enhancement* lanjutan yang saat ini dengan berjalan melalui penambahan fitur pelaporan *Host-to-Host* dan peningkatan performa sistem yang direncanakan akan live pada Kuartal 3 2025.

Throughout 2024, IDX carried out a series of activities so that SPPA could accommodate the type of Repo transactions, which included the development of SPPA system and supporting systems, establishment of SPPA Repo Piloting, preparation of adjustments to Securities Trading Regulations through SPPA and SPPA Service User Regulations, and market dissemination related to SPPA Repo to Existing Service Users and Prospective New Service Users consisting of Commercial Banks, Regional Development Banks and Securities.

Until the end of 2024, IDX achieved several project milestones including:

1. Focus Group Discussion related to SPPA Repo on May 17, 2024
2. Hearing of SPPA Repo regulation concept on October 25, 2024
3. Completion of Main System Development on December 18, 2024
4. SPPA Repo system training on December 11, 2024, and Market Simulation Test with Prospective Repo Service Users on December 14, 2024.

ENHANCEMENT OF CENTRALIZED TRADING PLATFORM (CTP)-PLTE

PLTE application has been operated by IDX since 2006. On July 31, 2023, the PLTE service previously presented by using CTP-PLTE system transformed into the New PLTE Application which implemented technology updates while still providing all services available at PLTE.

To continuously support and provide added value, the New PLTE Application in 2024 was developed to present additional features such as *pre-reporting* and also enhancement of supervision features according to regulator needs. These new features have been Live as of October 21, 2024, and are expected to further improve their smoothness of transaction reporting process and improve supervision carried out by OJK as the regulator.

IDX will continue to develop PLTE system so that it can become a reliable reporting system that accommodate market developments, one of which is through further enhancements currently running through the additional Host-to-Host reporting features and improvement in system performance planned to go live in Q3 2025.

IMPLEMENTASI *SECURITIES LENDING AND BORROWING* (SLB) DEALER UTAMA DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN PEMBIAYAAN DAN RISIKO (DJPPR)

Sebagai salah satu upaya mendukung *price discovery* dan menjaga likuiditas Surat Utang Negara (SUN), khususnya Seri *Benchmark* di pasar sekunder, Dealer Utama yang ditunjuk oleh Kementerian Keuangan untuk melakukan kewajiban kuota harga SUN dua arah seri *benchmark* setiap Hari Kerja selama 1 (satu) tahun. Selanjutnya guna mendukung kegiatan kuota SUN *Benchmark* oleh Dealer Utama tersebut, diperlukan mekanisme *Lending & Borrowing*, khususnya oleh DJPPR sebagai *lender of the last resort* untuk Dealer Utama. Hal ini bertujuan untuk memastikan Dealer Utama dapat menyediakan kuota dengan harga yang terbaik dan juga memastikan *delivery* atas SUN *Benchmark* kepada pelaku pasar. DJPPR atas nama Menteri Keuangan dapat memberikan fasilitas peminjaman SUN kepada Dealer Utama. BEI sebagai penyedia Infrastruktur Perdagangan Sistem Dealer Utama yang ditunjuk oleh DJPPR akan melakukan pengembangan fasilitas peminjaman SUN tersebut, guna meningkatkan efisiensi proses peminjaman SUN yang dilakukan oleh DJPPR dan Dealer Utama.

Implementasi SLB DJPPR melakukan pengembangan diantaranya penyediaan pengajuan dan persetujuan secara elektronik melalui sistem MOFiDS, integrasi data perdagangan dari SPPA, integrasi *Reference Price* EBUS dari PHEI kepada sistem SLB, serta pelaporan pinjaman yang sudah disetujui secara *Straight Through Processing* (STP) ke PLTE. Pengembangan ini direncanakan untuk dapat *live* pada Kuartal 3 2025.

IMPLEMENTATION OF *SECURITIES LENDING AND BORROWING* (SLB) OF MAIN DEALER OF THE DIRECTORATE GENERAL OF FINANCING AND RISK MANAGEMENT (DJPPR)

As one effort to support *price discovery* and maintain liquidity of Government Debt Securities (SUN), particularly *Benchmark* Series in secondary market, the Main Dealer appointed by the Ministry of Finance has to carry out the obligation of quoting two-way SUN price of benchmark series every Working Day for 1 (one) year. Furthermore, to support SUN *Benchmark* quotation activities by the Main Dealer, *Lending & Borrowing* mechanism is required, particularly by DJPPR as the lender of the last resort for the Main Dealer. This aims to ensure that the Main Dealer can provide quotations at the best price and also ensure the delivery of SUN *Benchmark* to market participants. DJPPR on behalf of the Minister of Finance can provide SUN lending facilities to Main Dealers. IDX, as the provider of Main Dealer System Trading Infrastructure appointed by DJPPR, will develop the SUN lending facility to increase the efficiency of SUN lending process carried out by DJPPR and Main Dealers.

Implementation of SLB DJPPR carries out developments including the provision of electronic submission and approval through MOFiDS system, integration of trade data from SPPA, integration of *Reference Price* EBUS from PHEI to the SLB system, and reporting of loans approved via *Straight Through Processing* (STP) to PLTE. This development is planned to be live in Q3 2025.

Dukungan kepada AB dan PJ SPPA
Support for EM and PJ SPPA

Jenis Dukungan Type of Support	Keterangan Description
Rutin Routine	
Biaya Bulanan Jaringan Terpadu Pasar Modal (JTPM) dan Mediator <i>Remote Trading</i> (MRT) Monthly Integrated Capital Market Network (JTPM) and Remote Trading Mediator (MRT) Fee	Diberikan untuk seluruh AB aktif Provided to all active EMs
Biaya Bulanan Jasa Informasi Monthly Information Service Fee	Diberikan untuk seluruh AB aktif Provided to all active EMs
Biaya Bulanan JTPM Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA) Monthly Alternative Market Operator System (SPPA) JTPM Fee	Diberikan untuk seluruh Pengguna Jasa SPPA aktif Provided to all active SPPA
Fasilitas <i>Data Center Business Continuity Plan</i> (BCP) AB Melalui Mekanisme Potongan Fee Transaksi Data Center Business Continuity Plan (BCP) Facilities for EM through Transaction Fee Deduction Mechanism	Diberikan untuk seluruh AB aktif Provided to all active EMs
Dukungan Program Pendidikan Lanjutan (PPL) bagi WPPE Anggota Bursa Continuing Education Program (PPL) Support for WPPE of Exchange Members	Diberikan untuk Karyawan AB aktif yang mendaftar Provided to all active Employees of EMs who apply
Biaya Bulanan Tambahan <i>Bandwidth</i> ITCH ITCH Additional Monthly Bandwidth Fee	Diberikan untuk seluruh AB Provided to all EMs

Dukungan kepada AB dan PJ SPPA

Support for EM and PJ SPPA

Jenis Dukungan Type of Support	Keterangan Description
Non Rutin Non-Routine	
Biaya Bulanan Tambahan <i>Bandwidth</i> untuk New PLTE Additional Monthly Bandwidth Fee for New PLTE	Diberikan untuk Partisipan PLTE kategori AB Provided to PLTE Participants in EM category
Dukungan Sertifikasi/Resertifikasi ISO 27001 ISO 27001 Certification/Recertification Support	Diberikan untuk 15 AB yang mendaftar Provided to 15 EMs who apply
Dukungan Program Pendidikan Lanjutan (PPL) bagi WPPE Anggota Bursa Continuing Education Program (PPL) Support for WPPE of Exchange Members	Diberikan untuk Karyawan AB aktif yang mendaftar Provided to all active Employees of EMs who apply
Dukungan Sertifikasi/Resertifikasi ISO 27001 ISO 27001 Certification/Recertification Support	Diberikan untuk 15 AB yang mendaftar Provided to 15 EMs who apply

PENGEMBANGAN INVESTOR

Jumlah investor pasar modal Indonesia berhasil melampaui *milestone* 14 juta investor. Hingga akhir tahun 2024, total *Single Investor Identification* (SID) di pasar modal tercatat sebanyak 14.871.639 SID, meningkat 21,22% atau bertambah 2.703.578 SID dibandingkan tahun 2023. Dari jumlah tersebut, sebanyak 6.381.444 SID merupakan investor saham.

Pertumbuhan investor muda juga menunjukkan tren positif. Investor berusia di bawah 40 tahun bertambah sebanyak 891.050 orang, menyumbang 80% dari total penambahan investor saham ritel. Secara keseluruhan, jumlah investor muda kini mencapai 5.065.140 orang atau sekitar 80% dari total investor saham ritel.

Pada tahun 2024, kegiatan edukasi pasar modal mengalami lonjakan signifikan, dengan total 34.676 kegiatan, meningkat hampir dua kali lipat dibandingkan tahun 2023. Jumlah peserta edukasi pun mencatatkan rekor baru, mencapai 59.669.330 peserta.

KEGIATAN PENGEMBANGAN PASAR

Sebagai salah satu lembaga penyelenggara pasar modal, BEI Indonesia terus berkomitmen untuk mengembangkan dan menyebarluaskan informasi pasar modal kepada khalayak melalui berbagai kegiatan literasi, inklusi, aktivasi dan pendalaman pasar modal dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan pasar modal di seluruh wilayah Indonesia. Sepanjang tahun 2024 berbagai kegiatan edukasi rutin, baik luring dan daring telah berjalan secara optimal dengan hasil sangat baik.

Berbagai kegiatan edukasi yang dilakukan mengedepankan sinergi dan kolaborasi dengan OJK, SRO serta seluruh *stakeholder* pasar modal, dan menggandeng berbagai institusi dan komunitas. Tahun 2024 juga momen diluncurkannya program strategis Duta Pasar Modal yang mendorong peran para anggota dari 967 Galeri Investasi BEI di seluruh Indonesia dalam melakukan edukasi, serta kampanye baru pasar modal Indonesia yaitu #Aku Investor Saham, yang membawa pesan kebanggaan, inklusivitas, dan kemajuan, yang bertujuan untuk membangun kepercayaan diri masyarakat Indonesia untuk mulai berinvestasi.

INVESTOR DEVELOPMENT

The number of Indonesian capital market investors has successfully exceeded the milestone of 14 million investors. Until the end of 2024, the total Single Investor Identification (SID) in the capital market was recorded at 14,871,639 SID, increased by 21.22% or increase of 2,703,578 SID compared to 2023. Of this number, 6,381,444 SID are stock investors.

The growth of young investors also shows a positive trend. Investors under the age of 40 increased by 891,050 people, contributing 80% of the total increase in retail stock investors. Overall, the number of young investors has now reached 5,065,140 people or around 80% of the total retail stock investors.

In 2024, capital market education activities surged significantly, with a total of 34,676 activities, almost doubling compared to those of 2023. The number of education participants also recorded a new record, reaching 59,669,330 participants.

MARKET DEVELOPMENT ACTIVITIES

As one of capital market organizing institutions, IDX is consistently committed to developing and disseminating capital market information to the public through various capital market literacy, inclusion, activation, and deepening activities by engaging all capital market stakeholders throughout Indonesia. Throughout 2024, various routine educational activities, both offline and online, were running optimally with very good results.

The various educational activities held prioritize synergy and cooperation with OJK, SROs, and all capital market stakeholders, as well as cooperate with various institutions and communities. The year 2024 was marked by the launching of Capital Market Ambassador strategic program, which encouraged the role of members of 967 IDX Investment Galleries throughout Indonesia in providing education and in promoting the new Indonesian capital market campaign, I'm a Stock Investor, which carried a message of pride, inclusiveness, and progress, aiming to build the confidence of Indonesian people to start investing.

Selama tahun 2024, telah dilaksanakan sebanyak 34.676 kegiatan edukasi dan program duta pasar modal dengan peserta sebanyak 59.669.330 peserta. Kegiatan edukasi pasar modal yang dilakukan terbagi dalam 4 kategori, yaitu kegiatan literasi, inklusi, aktivasi, dan pendalaman pasar modal, untuk menyesuaikan dengan tingkat pemahaman masyarakat Indonesia yang berbeda-beda atas investasi di pasar modal, dengan detail sebagai berikut:

1. Kegiatan Literasi adalah kegiatan edukasi dengan tujuan mendapatkan ketertarikan (*interest*), keingintahuan (*curiosity*), dan keinginan belajar (*learn*) lebih jauh terhadap pasar modal dari target peserta kegiatan, antara lain kunjungan pelajar, mahasiswa, ataupun masyarakat umum ke bursa, literasi melalui media artikel & *talkshow*, seminar, edukasi publik, pameran, dan penyebaran flyer dan informasi melalui media sosial untuk mengenalkan pasar modal kepada masyarakat. Sebanyak 9.299 kegiatan literasi telah dilakukan di tahun 2024 di mana 2.922 kegiatan dilakukan secara tatap muka, 98 kegiatan dilakukan secara *hybrid*, dan 6.279 kegiatan dilakukan secara digital dengan jumlah peserta sebanyak 28.760.279. Adapun kegiatan Literasi lainnya dilakukan dalam program Duta Pasar Modal dari 6.187 Duta Pasar Modal sebanyak 14.885 kegiatan yang menjangkau 29.996.258 peserta.
2. Kegiatan inklusi adalah kegiatan edukasi dengan tujuan mendapatkan pemahaman (*understanding*) terhadap pasar modal dan minat membuka rekening efek (*account opening*) dari peserta kegiatan, antara lain SPM Level 1, SPM *online*, serta program wajib jadi investor oleh kampus dan Galeri Investasi BEI. Sebanyak 3.984 kegiatan inklusi telah dilakukan di tahun 2024 di mana 3.062 kegiatan dilakukan secara tatap muka, 93 kegiatan dilakukan secara *hybrid*, dan 829 kegiatan dilakukan secara digital dengan total jumlah peserta sebanyak 458.544 dan jumlah inklusi mencapai 272.267 pembukaan rekening baru.
3. Kegiatan Aktivasi adalah kegiatan edukasi dengan tujuan meningkatkan jumlah investor aktif di tahun 2024 dengan upaya-upaya:
 - a. Praktik membeli saham dengan rekening efek yang sudah dimiliki, baik pembelian saham pertama, maupun pembelian saham di bulan selanjutnya.
 - b. Pembekalan pengetahuan analisa saham untuk membantu investor baru melakukan keputusan pembelian saham.

Termasuk dalam kegiatan aktivasi adalah Sekolah Pasar Modal (SPM) Level 2, dan Forum Investor. Sebanyak 5.689 kegiatan aktivasi telah dilakukan di mana 2.822 kegiatan dilakukan secara tatap muka, 103 kegiatan dilakukan secara *hybrid*, dan 2.764 dilakukan secara digital dengan total jumlah peserta sebanyak 388.514.

4. Kegiatan Pendalaman Pasar Modal dengan tujuan meningkatkan pemahaman lebih jauh untuk Investor terhadap layanan dan produk-produk lainnya yang terdapat di pasar modal, salah satunya adalah dengan adanya kegiatan Sekolah Pasar Modal (SPM) Lanjutan yang selama tahun 2024 telah dilaksanakan 819 kegiatan dengan 651 kegiatan secara tatap muka, 15 kegiatan dilakukan secara *hybrid*, dan 153 kegiatan secara digital dengan jumlah total peserta sebanyak 65.735.

Throughout 2024, 34,676 capital market educational activities and ambassador programs were carried out with 59,669,330 participants. These capital market education activities are divided into 4 categories, namely literacy, inclusion, activation, and capital market deepening activities, to adapt to the different levels of understanding of Indonesian people on investment in the capital market, with the following details:

1. Literacy activities are educational activities with the aim of gaining interest, curiosity, and a desire to learn more about the capital market from the target participants for the activities, among others are visits by students, university students, or the general public to the stock exchange, literacy through articles & talk shows, seminars, public education, exhibitions, and distribution of flyers and information via social media to introduce the capital market to the public. A total of 9,299 literacy activities were carried out in 2024, of which 2,922 activities were carried out face-to-face, 98 activities were carried out hybridly, and 6,279 activities were carried out digitally with a total of 28,760,279 participants. Other Literacy activities were carried out in Capital Market Ambassador program from 6,187 Capital Market Ambassadors with a total of 14,885 activities reaching 29,996,258 participants.
2. Inclusion activities are educational activities with the aim of gaining an understanding of the capital market and interest in opening a securities account (account opening) from activity participants, including SPM Level 1, SPM *online*, as well as the mandatory program to become an investor by campus and IDX Investment Gallery. A total of 3,984 inclusion activities were carried out in 2024, of which 3,062 activities were carried out face-to-face, 93 activities were carried out hybridly, and 829 activities were carried out digitally with a total number of participants of 458,544 and the number of inclusions reached 272,267 new account openings.
3. Activation Activities are educational activities aimed at increasing the number of active investors in 2024. The list of activities towards this end include the following:
 - a. The practice of buying shares with a securities account that you already have, both the first share purchase and for purchasing shares in the following month.
 - b. Providing stock analysis knowledge to help new investors make stock purchasing decisions.

Included in the activation activities were the Capital Market School (SPM) Level 2, and Investor Forum. A total of 5,689 activation activities were carried out, of which 2,822 activities were carried out face-to-face, 103 activities were carried out hybridly, and 2,764 were carried out digitally with a total number of participants of 388,514.

4. Capital Market Deepening Activities with the aim of increasing Investors' further understanding of services and other products available in the capital market, one of which is the Advanced Capital Market School (SPM) activity, which throughout 2024 there were 819 activities with 651 activities face-to-face, 15 activities hybridly, and 153 activities digitally with a total number of participants of 65,735.



4 (empat) jenis kegiatan sosialisasi dan program duta pasar modal ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan jumlah investor saham sebanyak 1.125.873 *Single Investor Identification* (SID) dan investor pasar modal sebanyak 2.703.578 *single investor identification* (SID). Saat ini jumlah investor saham telah mencapai 6.381.444 SID dan jumlah investor pasar modal mencapai 14.871.639 SID.

These 4 (four) types of dissemination activities and capital market ambassador programs contributed to an increase in the number of stock investors by 1,125,873 Single Investor Identification (SID) and capital market investors by 2,703,578 single investor identification (SID). Currently, the number of stock investors has reached 6,381,444 SID and the number of capital market investors has reached 14,871,639 SID.

Perihal Regarding	2024	2023	2022	2021	2020	2019	2018
SID Pasar Modal Capital Market SID	14.871.639	12.168.061	10.311.152	7.489.337	3.880.753	2.484.354	1.619.372
SID Saham Stock SID	6.381.444	5.255.571	4.439.933	3.451.513	1.695.268	1.104.610	852.240
Investor Aktif per Tahun Active Investors per Year	1.668.322	1.528.151	1.719.478	1.676.239	749.917	437.309	308.803

PENINGKATAN PENYEBARAN INVESTOR KAUM MILENIAL DAN GEN-Z

Data per Desember 2024 memperlihatkan tren berinvestasi di pasar modal didominasi oleh investor Usia Muda (di bawah 40 Tahun) yang telah mencapai 5.065.140 investor atau 80% dari total investor tahun 2024 dengan total investor baru sebesar 891.050 atau mencapai 80% dari total investor baru tahun 2024.

INCREASED OF DISTRIBUTION OF MILLENNIAL AND GEN-Z INVESTORS

Data as of December 2024 shows that the investing trend in the capital market is dominated by Young Investors (under 40 years old), reaching 5,065,140 investors or 80% of the total investors in 2024 with a total of new investors of 891,050 or reaching 80% of the total new investors in 2024.

PENGEMBANGAN PORTAL EDUKASI DIGITAL (INVESTHUB)

Bursa Efek Indonesia telah mengembangkan *platform* edukasi berbasis digital dengan nama Investhub. InvestHub bertujuan menjadi sarana terpercaya dan terintegrasi untuk edukasi dan informasi Pasar Modal Indonesia. *Platform* ini berfungsi sebagai *aggregator* dan sistem manajemen pembelajaran atau *Learning Management System* (LMS) dalam bentuk situs web dan aplikasi, yang dapat diakses oleh semua pihak yang terlibat dalam pasar modal.

DEVELOPMENT OF DIGITAL EDUCATION PORTAL (INVESTHUB)

Indonesia Stock Exchange has developed a digital-based education platform called Investhub. InvestHub aims to be a trusted and integrated facility for education and information on Indonesian Capital Market. This platform functions as an aggregator and Learning Management System (LMS) in the form of a web and application, which can be accessed by all parties engaged in capital market.

Hingga Desember 2024, pengembangan sistem utama InvestHub telah selesai 100% dan resmi *Live* pada 17 Desember 2024. *Platform* ini tersedia dalam versi CMS, web, dan aplikasi *mobile* (iOS dan Android), dengan periode stabilisasi yang berlangsung hingga 18 Januari 2025. Sementara itu, sistem lain yang terdampak dengan InvestHub, seperti situs web IDX, RDIS, TICMIEDU, dan SOA Open API, diperkirakan akan *Live* pada Maret 2025.

Until December 2024, the development of the InvestHub main system was 100% completed and went officially *Live* as of December 17, 2024. The platform is available in CMS, web, and mobile application versions (iOS and Android), with a stabilization period lasting until January 18, 2025. Meanwhile, other systems affected by InvestHub, such as IDX website, RDIS, TICMIEDU, and SOA Open API, are expected to be *Live* in March 2025.



PENGEMBANGAN PERLUASAN FUNGSI RDIS (REGIONAL DEVELOPMENT INFORMATION SYSTEM) DAN MIGRASI IDIS (INVESTOR DEVELOPMENT INFORMATION SYSTEM)

Peningkatan kinerja dan perluasan fungsi IDIS RDIS hingga migrasi data IDIS telah selesai dilaksanakan di tahun 2024 dan RDIS telah resmi dinyatakan *Live* pada tanggal 12 Oktober 2024. Implementasi ini menandai langkah penting dalam peningkatan kapabilitas RDIS sebagai *platform* utama dalam mendukung literasi dan inklusi pasar modal. Sistem ini dirancang untuk memperkuat keterlibatan berbagai *stakeholder*, termasuk BEI, Galeri Investasi BEI, AB Mitra BEI, AB Pusat dan Cabang, investor, serta calon investor juga Anggota Duta Pasar Modal (DPM).

Dengan telah termigrasinya sistem IDIS kedalam Sistem RDIS ini diharapkan bisa membantu melakukan dokumentasi, rekapitulasi, verifikasi, dan membuat laporan untuk aktivitas Galeri Investasi BEI maupun Kantor Perwakilan BEI, serta dapat memberikan manfaat yang lebih dengan memaksimalkan fitur-fitur dan *database* dalam satu sistem informasi yang dapat digunakan dan terintegrasi oleh seluruh penyelenggara kegiatan bersifat edukasi baik di Kantor Perwakilan BEI, Galeri Investasi BEI maupun AB.

DEVELOPMENT OF RDIS (REGIONAL DEVELOPMENT INFORMATION SYSTEM) FUNCTION EXPANSION AND IDIS (INVESTOR DEVELOPMENT INFORMATION SYSTEM) MIGRATION

IDIS RDIS performance improvement and function expansion to IDIS data migration were completed in 2024 and RDIS was officially declared *Live* as of October 12, 2024. This implementation marks an important step in improving RDIS's capabilities as the main platform in supporting capital market literacy and inclusion. This system is designed to strengthen the involvement of various stakeholders, including IDX, IDX Investment Gallery, IDX Partner EM, Central and Branch EM, investors, and prospective investors, as well as Capital Market Ambassador Members (DPM).

With the migration of IDIS system into RDIS System, it is expected to help document, recap, verify, and create reports for the activities of IDX Investment Gallery and IDX Representative Offices, and can provide more benefits by maximizing the features and databases in one information system available and integrated by all organizers of educational activities, including at IDX Representative Office, IDX Investment Gallery, and EM.



IDX

Indonesia Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia

Fungsi Penunjang Bisnis

Business Support Function





DALAM PERJALANAN PUN TETAP PRODUKTIF. TRANSAKSI SAHAM CUKUP DARI GENGAMAN

STAY PRODUCTIVE EVEN ON THE GO. TRADE
STOCKS RIGHT FROM THE PALM OF YOUR HAND.

Teknologi Informasi

Information Technology



TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Teknologi Informasi (TI) merupakan salah satu aspek penting yang menunjang keunggulan operasional BEI, khususnya di era yang sangat bergantung pada kapabilitas digital seperti saat ini. BEI terus memperkuat tata kelola TI untuk mendukung operasional yang andal dan efisien. Proses governansi TI BEI dilakukan secara sistematis dengan mengacu pada kerangka kerja (*roadmap*) pengembangan teknologi informasi. Sebagai upaya dalam menghadapi berbagai tantangan era digital, BEI berkomitmen bahwa semua proses pengelolaan TI mampu mendukung kebutuhan bisnis, menjaga kualitas layanan bursa, dan memitigasi risiko yang terkait dengan gangguan operasional serta infrastruktur.

Sebagai bagian dari mitigasi risiko gangguan (*disruption*), BEI telah menerapkan berbagai inisiatif dalam pengembangan sistem teknologi informasi untuk mendeteksi potensi anomali dalam operasional sistem perdagangan saham. Kemudian, untuk menghadapi ancaman keamanan dunia maya (*cyber security*), BEI senantiasa mengalokasikan sumber daya yang cukup untuk memastikan keamanan sistem dan data yang dimiliki dari berbagai ancaman, serta menjalankan pelatihan rutin bagi karyawan guna meningkatkan kapabilitas dalam pengelolaan TI.

INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

Information Technology (IT) is one important aspect that supports the IDX's operational excellence, particularly in the era that is highly dependent on digital capabilities such as today. IDX continues to strengthen IT governance to support reliable and efficient operations. IDX's IT governance process is carried out systematically by referring to the framework (roadmap) of information technology development. As an effort to face various challenges in the digital era, IDX is committed that all IT management processes are able to support business needs, maintain the quality of stock exchange services, and mitigate risks related to operational and infrastructure disruptions.

As part of risk mitigation for disruption, IDX has implemented various initiatives in the development of information technology systems to detect potential anomalies in stock trading system operations. Then, to deal with cyber security threats, IDX always allocates sufficient resources to ensure the security of its systems and data from various threats, and carries out periodic training for employees to improve their capabilities in managing IT.



BEI juga telah menetapkan langkah-langkah strategis pemulihan bencana (*disaster recovery*), untuk memastikan sistem perdagangan dapat segera dipulihkan setelah terjadinya bencana atau insiden kritis. Penerapan tata kelola TI yang efektif dan komprehensif oleh BEI memastikan bahwa seluruh risiko utama dapat teridentifikasi, dikelola, dan dilaporkan secara transparan kepada Direksi guna menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan stabilitas pasar modal Indonesia.

ROADMAP PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Menghadapi tantangan dan peluang seiring dengan cepatnya perkembangan teknologi, penyusunan *roadmap* pengembangan teknologi informasi menjadi langkah strategis yang penting untuk memastikan ketangkasan BEI dalam beradaptasi dengan dinamika bisnis yang semakin kompleks. Inisiatif ini bertujuan untuk mengoptimalkan peran teknologi informasi yang tidak hanya menjadi alat penunjang bisnis, tetapi juga berfungsi sebagai *enabler* yang mendorong inovasi dan efisiensi. Adapun *roadmap* pengembangan teknologi informasi BEI di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. DevSecOps

Pemisahan area pengembangan dan produksi memang dibutuhkan untuk menjaga kualitas, ketersediaan, dan keamanan dari masing-masing area sistem TI. Namun, seiring dengan kebutuhan percepatan mekanisme pengembangan sistem TI dan juga kebutuhan *time-to-market* yang semakin cepat, maka dibutuhkan juga teknologi yang lebih andal untuk bisa mempercepat mekanisme *deployment* namun juga tetap menjaga kualitas, ketersediaan, keamanan, dan konsistensi antar area sistem TI.

Dengan mengurangi proses manual yang terdapat dalam perpindahan antar area sistem TI yang ada saat ini, diharapkan dapat meningkatkan kinerja dalam beberapa aspek, diantaranya:

- Meningkatkan waktu *time-to-market* dengan otomatisasi proses *deployment* antar area sistem TI;
- Menjaga kualitas dan konsistensi rilis dan versi antar area sistem TI dengan *unit testing* dan *functional testing* yang dapat di-generate di setiap area sistem TI.
- Meningkatkan keamanan dan ketersediaan sistem TI dengan penerapan *scanning security* pada setiap fase pengembangan, *delivery*, dan *deployment*.
- Mengurangi *rework* dan proses berulang yang dapat berakibat pada *time* dan *resource consuming*.

IDX has also established strategic disaster recovery measures, to ensure that the trading system can be restored immediately after a disaster or critical incident. IDX's effective and comprehensive implementation of IT governance ensures that all major risks can be identified, managed, and reported transparently to the Board of Directors in order to maintain the trust of stakeholders and the stability of Indonesian capital market.

ROADMAP OF INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT

In facing challenges and opportunities along with the rapid development of technology, the preparation of information technology development roadmap is a strategic step that is important to ensure IDX's agility in adapting to the increasingly complex business dynamics. This initiative aims to optimize information technology's roles not only as a business support tool, but also as an enabler that drives innovation and efficiency. IDX's information technology development roadmap in 2024 is as follows:

1. DevSecOps

Separation of development and production areas is indeed necessary to maintain the quality, availability, and security of each area of IT system. However, along with the need to accelerate the mechanism of IT system development and the need for faster time-to-market, a more reliable technology is necessary not only to accelerate the deployment mechanism but also to maintain the quality, availability, security, and consistency between areas of IT systems.

By reducing the manual process involved in moving between existing IT system areas, the performance is expected to improve in several aspects, including:

- Increasing time-to-market with automation of deployment process between IT system areas;
- Maintaining the quality and consistency of release and version between IT system areas with unit testing and functional testing that can be generated in each IT system area.
- Increasing IT systems security and availability by implementing security scanning at every phase of development, delivery, and deployment.
- Reducing rework and repetitive processes that may lead to time and resource consuming.



Guna mencapai langkah awal dari tujuan tersebut, diinisiasikan pada tahun 2024 penerapan *tools* CI/CD yang membantu proses *deployment* dan *scanning* pada setiap area dan fase pengembangan sistem TI. Selain otomatisasi proses *deployment*, penyediaan *tools* dan prosedur ini juga bertujuan menjaga kualitas dan konsistensi rilis dan versi antar area sistem TI. *Tools* dan prosedur ini sudah dijalankan pada proyek pilot terkait sistem-sistem yang dikembangkan dengan metode *Agile Development* di tahun 2024.

Langkah selanjutnya untuk menuju penerapan DevSecOps yang akan membawa beberapa manfaat di atas, dilakukan kajian lebih lanjut untuk menganalisis dan menetapkan langkah-langkah dan prosedur yang tepat dalam menerapkan DevSecOps di lingkungan korporasi.

2. Pengujian Otomatis

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengujian sistem, diperlukan *automated testing* sebagai langkah strategis. *Automated testing* menjadi upaya yang harus dilakukan mengingat jumlah proyek yang banyak, skala proyek yang besar, serta jadwal proyek yang ketat. Implementasi *automated testing* diharapkan memungkinkan eksekusi pengujian yang lebih cepat dibandingkan pengujian manual, sehingga meningkatkan cakupan pengujian (*test coverage*) serta mengurangi potensi kesalahan manusia (*human error*), khususnya dalam pengujian regresi (*regression testing*).

Pada tahun 2024, BEI mengakuisisi *tools* untuk mendukung pengujian sistem. Implementasi dilakukan pada pengujian sistem strategis dan kritis, yaitu Pembaruan Sistem Perdagangan dan Pengawasan. Saat ini, jumlah *test case scenario* yang telah diimplementasikan mencapai 30%, dan diharapkan angka ini terus meningkat pada tahun 2025.

Roadmap Automated Testing mencakup beberapa inisiatif utama untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengujian sistem. Salah satu langkah strategis adalah integrasi dengan DevSecOps, yang memungkinkan *frequent deployment*, mendukung *seamless delivery* solusi, serta mengoptimalkan proses *scheduling* pengujian. Selain itu, implementasi *Artificial Intelligence* (AI) menjadi bagian dari *roadmap* ini untuk mencapai *zero error* dengan pengayaan skenario berkelanjutan (positif dan negatif *testing*), khususnya dalam pengujian sistem kritis, guna memastikan kualitas dan keandalan sistem tetap terjaga.

3. Collaborative Platform

Dilatarbelakangi oleh banyaknya dokumentasi teknis sistem TI di BEI yang tersebar dan kesulitan untuk menemukan relasi dan histori antar dokumen teknis tersebut. Oleh karena itu, diinisiasi penyediaan platform untuk penyimpanan, kolaborasi, *review*, dan diskusi terkait dokumentasi teknis. Beberapa dokumen teknis sistem TI adalah dokumen analisis dan perancangan sistem, dokumen implementasi dan *fallback*, hingga ke dokumen rilis sistem serta *user manual*.

To achieve the initial steps of this goal, the implementation of CI/CD *tools* was initiated in 2024 to assist the deployment and scanning process in every area and phase of IT system development. In addition to automating deployment process, the provision of these *tools* and procedures also aims to maintain the quality and consistency of release and version between IT system areas. The *tools* and procedures were implemented in pilot projects related to systems developed by using Agile Development method in 2024.

The next step towards implementing DevSecOps, which will bring some of the above benefits, is conducting further studies to analyze and determine the right steps and procedures to implement DevSecOps in corporate environment.

2. Automated Testing

To improve the quality of system testing, an automated testing is needed as the strategic step. Automated testing is an effort that must be made with due observance of the large number of projects, large project scales, and tight project schedules. The implementation of automated testing is expected to enable faster test execution compared to manual testing, thereby increasing test coverage and reducing the potential for human error, particularly in regression testing.

In 2024, IDX's acquired *tools* to support system testing. Implementation was carried out on strategic and critical system testing, namely Trading and Supervision System Update. Currently, the number of test case scenarios implemented has reached 30%, and this number is expected to continue to increase in 2025.

The Automated Testing Roadmap includes several key initiatives to improve efficiency and accuracy in system testing. One of the strategic steps is integration with DevSecOps, which enables frequent deployment, supports seamless solution delivery, and optimizes the test scheduling process. In addition, the implementation of Artificial Intelligence (AI) is part of this roadmap to achieve zero error with continuous scenario enrichment (positive and negative testing), particularly in critical system testing, to ensure that the quality and reliability of the system are maintained.

3. Collaborative Platform

This is motivated by the large number of IT system technical documentation scattered on IDX and the difficulty in finding relationships and history between these technical documents. Therefore, the provision of a platform for storage, collaboration, review, and discussion related to technical documentation is initiated. Some IT system technical documents are system analysis and design documents, implementation and fallback documents, and system release documents and user manuals.

Dengan adanya *collaborative platform* untuk dokumentasi teknis sistem TI di BEI ini diharapkan akan membantu pihak pengembang maupun operasional sistem TI ketika membutuhkan rujukan ataupun sebagai acuan dalam pengembangan. Termasuk jika membutuhkan dokumen historis baik untuk kebutuhan audit, penelusuran saat terjadi insiden, ataupun sebagai dasar analisis untuk pengembangan lanjutan. Ditambah juga untuk memudahkan proses *review* berjenjang dan persetujuan yang dibutuhkan sebelum melakukan kegiatan yang melibatkan dokumentasi teknis tersebut.

Inisiasi untuk *collaborative platform* ini sudah dimulai dari tahun 2023 di mana BEI mengadakan *tools* untuk mempelajari dan meriset lebih lanjut untuk pemanfaatannya. Selanjutnya setelah dirasa cocok dan dapat dimanfaatkan, BEI melanjutkan di tahun 2024 dengan menggunakan *platform Confluence*. Penambahan yang dilakukan di tahun 2024 ini terkait semakin optimalnya pemakaian *collaborative platform*, sehingga BEI menambah jumlah lisensi dan kapasitas penyimpanannya.

Saat ini *platform Confluence* sudah digunakan untuk penyimpanan, sarana kolaborasi, tempat berdiskusi, maupun untuk *review* dokumen teknis sistem TI. Terutama untuk dokumen analisis dan perancangan sistem serta dokumen implementasi dan *fallback*, serta dokumen manual sistem.

Harapan kedepannya selain tentunya bertambahnya jenis dokumentasi teknis sistem TI yang disimpan, juga terkait mekanisme *approval*. Saat ini, kendati *review* sudah dilakukan langsung di dalam *collaborative platform*, untuk *approval* masih dilakukan *pada* tools terpisah. Selanjutnya, akan dilakukan pembelajaran dan riset lebih lanjut untuk melihat kemungkinan menggunakan *plugins* tambahan terkait proses *approval* tersebut.

4. Pembaruan Sistem Perdagangan dan Pengawasan (PSPP)

Sebagai upaya *continuous improvement* sistem perdagangan untuk memfasilitasi perkembangan pasar modal yang signifikan serta menjaga ketersediaan sistem perdagangan Bursa yang digunakan saat ini mengingat masa dukungan dari vendor akan berakhir, pada tanggal 17 Juni 2024 IDX dan Nasdaq sepakat bekerja sama memulai pengembangan dan pengujian dalam proyek Pembaruan Sistem Perdagangan dan Pengawasan (PSPP), sebagai kelanjutan *kick-off meeting* proyek PSPP yang dilakukan di tanggal 20 September 2023 dan *Design Study* yang telah dilakukan. Berbagai perkembangan antara lain:

a. New Way of Working

Dibandingkan dengan proyek bersama dengan Nasdaq yang selalu dijalankan dengan *waterfall project management*, PSPP saat ini dilakukan dengan metode *agile* yang terdiri atas beberapa *sprint*. Dalam tiap *sprint* terdiri 3 *streams* kegiatan yaitu *Sprint Backlog Requirement*, *Development & Customer Test Preparation*, dan *Customer Sprint Test*. Hal ini dilakukan untuk percepatan *delivery* sekaligus mempermudah tim proyek menganalisis kualitas

The existence of collaborative platform for IT system technical documentation at IDX is expected to help IT system developments and IT operations when in need of references or as a guide in the development. This includes the need for historical documents either for audit purposes, incident tracking, or as a basis for analyzing further development. Additionally, it facilitates the tiered review and approvals processes required before carrying out activities that involve such technical documentation.

The initiation for this collaborative platform started in 2023, in which IDX's held tools to further study and research its utilization. Furthermore, once deemed suitable and usable, IDX moved forward in 2024 by using the Confluence platform. The additions made in 2024 are related to the increasingly optimal use of collaborative platform, enabling IDX to increase the number of licenses and storage capacity.

Currently, the Confluence platform is used for storage, collaboration facility, discussion place, and for reviewing IT system technical documents. Particularly for system analysis and design documents as well as implementation and fallback documents, and system manual documents.

In the future, it is expected to increase the types of IT system technical documentation stored, as well as the approval mechanism. Currently, though reviews are carried out directly in collaborative platform, approval is still carried out on separate tools. Furthermore, further learning and research will be conducted to see the possibility of using additional plugins related to the approval process.

4. Trading and Supervision System Update (PSPP)

As part of continuous improvement of trading system to facilitate significant capital market developments and maintain the availability of Exchange trading system currently used, considering that the support period from vendor will end, on June 17, 2024, IDX and Nasdaq agreed to work together to start developing and testing the Trading and Supervision System Update (PSPP) project, as a continuation of the kick-off meeting of PSPP project, held on September 20, 2023, and the Design Study that was carried out. Various developments include:

a. New Way of Working

Compared to the joint projects with Nasdaq which are always conducted with waterfall project management, PSPP is currently carried out by using agile method with several sprints. Every sprint consists of 3 activity streams, namely Sprint Backlog Requirement, Development & Customer Test Preparation, and Customer Sprint Test. This is carried out to accelerate the delivery while simplifying the project team to analyze the delivery quality from



delivery dari tiap pengembangan dan perbaikan yang diperlukan jika ditemukan *bugs*.

b. Penentuan Lokasi *Datacenter*

Sesuai dengan objektif proyek PSPP, yaitu peningkatan kapasitas *Datacenter* dan *Working Room*, tahun 2024 sudah terpilih lokasi dan teknologi untuk *Main Datacenter* dan *Data Recovery Center* IDX. *Set up* dan konfigurasi sudah dilakukan untuk penyediaan *datahall* bagi infrastruktur sistem PSPP yang baru.

c. Pembaruan Teknologi Infrastruktur

Penyusunan spesifikasi teknis dari kebutuhan infrastruktur, baik *requirement* dari Nasdaq maupun kebutuhan dari IDX telah dibuat dan dilanjutkan ke proses pengadaan. Di akhir tahun 2024 pengadaan server, *low latency network*, *cabling*, perangkat *security* dan beberapa infrastruktur pendukung lainnya seperti lisensi *kubernetes cluster* dan AD-DNS telah selesai dilakukan penunjukan.

d. Interkoneksi JTPM dan *Colocation*

Selaras dengan kebutuhan *Data Center* baru, diperlukan pengadaan interkoneksi Jaringan Terpadu Pasar Modal (JTPM) baik di *Data Center-1* dan *Data Center-2*. Di penghujung tahun 2024, penunjukan langsung ke penyedia JTPM-1 dan JTPM-2 berhasil dilaksanakan.

e. Pengembangan Sistem *Surrounding*

Perubahan *platform* dan peningkatan kinerja sistem perdagangan ini tentunya juga berdampak pada beberapa sistem *surrounding* baik internal maupun eksternal. Untuk sistem eksternal tentunya berdampak pada sistem Anggota Bursa (AB), pelanggan data, OJK, dan KPEI. Sedangkan untuk sistem internal berdampak pada sistem pengawasan, penyimpanan data, distribusi data, sistem *reporting*, dan tentunya *Website* IDX.

Beberapa pengadaan dan pengembangan yang sudah dilakukan di tahun 2024 terkait sistem *surrounding* internal terkait aplikasi-aplikasi pendukung pengujian. Sedangkan untuk sistem *surrounding* lainnya masih dalam tahap analisis kebutuhan dan akan dikembangkan di tahun 2025.

f. Dukungan Analisis dan Pengembangan Sistem SRO dan OJK

Terkait dampak perubahan yang mencakup pihak eksternal di antaranya berdampak pada sistem KPEI dan OJK. Di tahun 2024, BEI telah memfasilitasi diskusi dengan Nasdaq serta membantu analisis *mapping* perubahan dan *gap* antara integrasi dengan *platform* sistem perdagangan sebelumnya dengan *platform* sistem perdagangan yang baru.

Selanjutnya di tahun 2025, BEI akan terus membantu dan bekerjasama dengan KPEI dan OJK terkait pengembangan sistem dan pengujiannya guna memastikan kesinambungan integrasi antar sistem di SRO dan OJK.

each development and the improvements needed when bugs are found.

b. Determination of Datacenter Location

In line with the objectives of PSPP project, namely increasing the capacity of Datacenter and Working Room, in 2024, the location and technology for IDX's Main Datacenter and Data Recovery Center were selected. Set up and configuration were carried out to provide datahall for the new PSPP system infrastructure.

c. Update of Infrastructure Technology

The preparation of technical specifications for infrastructure needs, both requirements from Nasdaq and requirements from IDX have been made and continued to the procurement process. At the end of 2024, the procurements of server, low latency network, cabling, security device and some other supporting infrastructures such as *kubernetes cluster* license and AD-DNS were appointed.

d. Interconnection of JTPM and Colocation

In line with the needs of new Data Center, the procurement of Integrated Capital Market Network (JTPM) interconnection in both Data Center-1 and Data Center-2 is necessary. At the end of 2024, direct appointments to JTPM-1 and JTPM-2 providers were successfully implemented.

e. Surrounding System Development

The platform change and performance improvement of this trading system certainly have an impact on several surrounding systems, both internal and external. For external system, it certainly has an impact on the Exchange Member (EM) system, data customers, OJK, and KPEI. Meanwhile, for internal system, it has an impact on the monitoring system, data storage, data distribution, reporting system, and the IDX Website.

Several procurements and developments conducted in 2024 were related to internal surrounding system regarding testing support applications. Meanwhile, other surrounding systems are still in needs analysis phase and will be developed in 2025.

f. Support for Analysis and Development of SRO and OJK Systems

The external parties affected by the changes are among others KPEI and OJK systems. In 2024, IDX facilitated discussions with Nasdaq and assisted in analyzing the mapping of changes and gaps between integration with previous trading system platform and with the new trading system platform.

Furthermore, in 2025, IDX will continue to assist and cooperate with KPEI and OJK in system development and testing to ensure the continuity of integration between systems in SRO and OJK.



g. Dukungan Analisis dan Pengembangan Sistem Bagi Anggota Bursa dan Datavendor

Sedangkan dampak kepada pelaku pasar, yaitu sistem AB dan Datavendor, di tahun 2024 BEI mengadakan sosialisasi dan *workshop*. Selain untuk menginformasikan perubahan dari sisi *messages* yang ada serta memperkenalkan *messages* baru yang disediakan *platform* tersebut, sosialisasi dan *workshop* juga bertujuan untuk mendapatkan masukan dari para pelaku pasar diantaranya AB dan Datavendor.

Selanjutnya BEI juga akan membantu dalam pelatihan dan *workshop* untuk memberikan gambaran awal maupun penjelasan teknis terkait bagaimana cara mengembangkan sistem untuk berintegrasi dengan platform perdagangan baru ini. Setelah masa pengembangan dari AB dan Datavendor, BEI juga akan mendukung memberikan fasilitas pengujian yang memadai untuk memastikan kesuksesan *onboarding* sistem AB dan Datavendor.

g. Support for System Analysis and Development for Exchange Members and Datavendors

In regard to the impact on market participants, namely EM and Datavendor systems, in 2024, IDX held dissemination and workshop. In addition to informing changes in existing messages and introducing new messages provided by the platform, the dissemination and workshop also aim to obtain input from market participants including EM and Datavendors.

Furthermore, IDX will also assist in training and workshop to provide initial overview and technical explanations on how to develop a system to integrate with this new trading platform. After the development period of EM and Datavendor, IDX will also be supportive in providing adequate testing facilities to ensure successful onboarding of EM and Datavendor systems.

PEMBARUAN SISTEM PERDAGANGAN BONDS (PSP BONDS) DI TAHUN 2024

Selaras dengan *roadmap* pengembangan teknologi informasi, BEI telah menyusun serangkaian program pengembangan strategis untuk menunjang dan mengoptimalkan kinerja BEI baik dari aspek operasional maupun bisnis. Pada tahun 2024, untuk menindaklanjuti program pengembangan strategis tersebut, BEI telah menginisiasi beberapa proyek pengembangan yang secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Pembaruan Sistem Perdagangan dan Pengawasan (PSPP)

Sistem perdagangan dan pengawasan yang digunakan oleh BEI terakhir kali diperbarui melalui proyek PSP-NDC, yang telah diimplementasikan pada tahun 2018. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal Indonesia, pertumbuhan jumlah investor dan juga pengembangan produk pasar modal yang sangat dinamis, maka diperlukan pembaruan berkelanjutan guna meningkatkan keandalan sistem dan infrastruktur yang dapat mengakomodasi perkembangan dan pertumbuhan yang sangat dinamis tersebut.

Dalam rangka meningkatkan keandalan tersebut, BEI melakukan pembaruan terhadap Sistem Perdagangan dan Pengawasan. Pada sistem Perdagangan, diperlukan peningkatan terhadap sistem dan infrastruktur pendukungnya agar mampu mengakomodasi pertumbuhan volume dan frekuensi transaksi harian yang terus bertambah. Selain itu, dilakukan juga pembaruan atas *Data Center* dan *Disaster Recovery Center* yang bersertifikasi internasional sebagai bagian peningkatan manajemen risiko serta mendukung keandalan pembaruan sistem secara keseluruhan.

UPDATE ON BONDS TRADING SYSTEM (PSP BONDS) IN 2024

In line with information technology development roadmap, IDX has prepared a series of strategic development programs to support and optimize IDX's operational and business performance. In 2024, to follow up on the strategic development program, IDX initiated several development projects with the following details:

1. Trading and Supervision System Update (PSPP)

The trading and supervision system used by IDX was last updated through PSP-NDC project, which was implemented in 2018. Along with the development of Indonesian Capital Market, also the growth in the number of investors and development of capital market products that are very dynamic, continuous updates are required to improve the reliability of system and infrastructure that can accommodate such very dynamic development and growth.

To improve this reliability, IDX is updating the Trading and Supervision System. In Trading system, improvements to support system and infrastructure are required in order to accommodate the increasing volume and frequency of daily transactions. In addition, internationally certified Data Center and Disaster Recovery Center are also updated as part of risk management improvement and overall support for system update reliability.



Pada sistem Pengawasan, langkah pengembangan mencakup optimalisasi akses dan penggunaan data baik *real-time* maupun secara historis yang lebih lengkap, serta pengembangan *cluster* operasional untuk mendukung pengelolaan data secara lebih efisien. Penyesuaian aplikasi pendukung dan pembaruan perangkat juga diperlukan untuk mendukung peningkatan kapasitas sistem dan analisis data secara lebih komprehensif. Pembaruan ini diharapkan dapat memperkuat infrastruktur dan sistem operasional dalam menghadapi tantangan dan dinamika pasar modal yang terus berkembang. Manfaat yang diharapkan dengan adanya pembaruan sistem, antara lain:

- a. Tersedianya infrastruktur dan teknologi yang andal untuk mendukung pertumbuhan pasar modal.
- b. Peningkatan performa dan kapasitas sistem perdagangan untuk mendukung pertumbuhan transaksi saham.
- c. Penyempurnaan sistem terkait dan mitigasi risiko operasional perdagangan.
- d. Keberlangsungan sistem perdagangan yang lebih stabil dan aman.
- e. Penyediaan *Data Center* dan *Disaster Recovery Center* yang bersertifikasi internasional.
- f. Ruang operasional yang memadai dengan aspek keamanan yang terjamin.
- g. Fungsi pengembangan bisnis baru yang terintegrasi.

Secara umum, tujuan pembaruan ini adalah untuk memastikan sistem perdagangan dan pengawasan tetap relevan, andal, dan adaptif terhadap perkembangan pasar modal yang dinamis. Sebagai upaya untuk memastikan tujuan sebagaimana dimaksud dapat tercapai, BEI telah memulai pelaksanaan Proyek Pembaruan Sistem Perdagangan dan Pengawasan (PSPP) yang dijadwalkan dapat diselesaikan pada tahun 2026. Pada tahun 2024, Bursa telah melakukan beberapa aktivitas terkait PSPP yang diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Proses pengembangan dan pengujian internal terhadap sistem perdagangan dan pengawasan;
- b. Proses pengadaan terhadap infrastruktur dan sistem pendukungnya; dan
- c. Sosialisasi kepada *stakeholder* sehubungan dengan perubahan sistem Perdagangan dan potensi pengembangan bisnis.

2. Penyesuaian *Auto Rejection* Waran dan Waran Terstruktur

BEI dalam pelaksanaannya senantiasa berkomitmen untuk menyelenggarakan perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, BEI secara rutin melakukan evaluasi terhadap jalannya proses perdagangan sehingga diharapkan dapat meningkatkan keamanan dan efektivitas perdagangan. Pada tahun 2024, salah satu langkah yang telah dilakukan BEI adalah dengan melakukan evaluasi dan penyesuaian terhadap parameter batasan pergerakan harga (*Auto Rejection*) untuk produk Waran dan Waran Terstruktur.

In Supervision system, development steps include optimizing more complete access and use of data, both real-time and historical, as well as developing operational clusters to support more efficient data management. Adjustment of supporting application and device updates are also necessary to support an improved system capacity and more comprehensive data analysis. These updates are expected to strengthen the infrastructure and operational system in facing the challenges and the capital market that is constantly changing. The benefits expected with the system updates include:

- a. Availability of reliable infrastructure and technology to support capital market growth.
- b. Improvement of trading system performance and capacity to support stock transaction growth.
- c. Refinement of relevant systems and mitigation of operational trading risks.
- d. Sustainability of a more stable and secure trading system.
- e. Provision of internationally certified Data Centers and Disaster Recovery Centers.
- f. Adequate operational space with guaranteed security aspects.
- g. Integrated function of new business development.

In general, the purpose of these updates is to ensure that the trading and supervision system remains relevant, reliable, and adaptive to the dynamic development of capital market. In an effort to ensure that the intended objectives are achieved, IDX has begun implementing the Trading and Supervision System Update (PSPP) Project, scheduled to be completed in 2026. In 2024, the Exchange carried out several activities related to PSPP, including the following:

- a. Internal development and testing process for the trading and supervision system;
- b. Procurement process for infrastructure and its supporting systems; and
- c. Dissemination to stakeholders on changes to Trading system and potential business development.

2. Adjustment of *Auto Rejection* Warrant and Structured Warrant

IDX's in its operation is always committed to organizing orderly, fair, and efficient securities trading. To achieve such objective, IDX regularly evaluates trading process, and therefore, it is expected to improve trading security and effectiveness. In 2024, one step taken by IDX was evaluating and adjusting the parameter of price movement limit (*Auto Rejection*) for Warrant and Structured Warrant products.

Penyesuaian atas *Auto Rejection* Waran dan Waran terstruktur ini dilakukan untuk meredam fluktuasi yang cukup signifikan atas pergerakan harga Waran dan Waran Terstruktur yang dapat menyebabkan terjadinya ketidakteraturan. Oleh karena itu, dengan dilakukannya penyesuaian ini diharapkan dapat meminimalisir hal-hal yang dapat menyebabkan ketidakteraturan atas perdagangan produk tersebut dan menciptakan lingkungan perdagangan yang lebih aman dan transparan bagi semua pelaku pasar.

Pengembangan Sistem atas adanya Penyesuaian *Auto Rejection* Waran dan Waran Terstruktur ini telah *live* dan diimplementasi pada tanggal 9 Desember 2024.

3. **Enhancement Sistem Pendukung Operasional Perdagangan (SPOP+)**

Seiring dengan peningkatan yang signifikan terhadap jumlah produk baru, kebutuhan *update* parameter pada produk eksisting, dan keterdampakan terhadap pelaksanaan proyek strategis bursa, yaitu Pengembangan Sistem Perdagangan dan Pengawasan (PSPP), menyebabkan kompleksitas proses kerja saat semakin meningkat. Untuk menindaklanjuti hal tersebut dan guna memberikan nilai tambah bagi pelanggan, serta meningkatkan efisiensi dalam pekerjaan, dibutuhkan transformasi dalam cara bekerja yang lebih terotomasi dan pemanfaatan konektivitas antar sistem yang lebih maksimal.

Oleh karena itu, diperlukan pengembangan lanjutan pada sistem yang telah tersedia saat ini, yaitu SPOP+ guna menjaga *operational* yang *excellence*. Adapun *scope* pengembangan SPOP+ mencakup:

- Integration*: perluasan dan optimalisasi cakupan integrasi sistem pada SPOP+ ke sistem lain (IDXNET dan IDX Reporting);
- Module Enhancement*: Penambahan dan Simplifikasi *Form Download* SPOP+, *SLA Monitoring*, *Dashboard* SPOP+, Penambahan Fitur *Download File PDF* pada SPOP+, dan Fitur Otomasi Data *Closing Price* dari *IDX Reporting*, Fitur Otomasi Data Indeks dari *IDX Reporting*, *Modular System*, dsb.
- Infrastructure*: Peremajaan Infrastruktur terkait dengan SPOP+ dan pendukungnya (termasuk dropzone, open api, ctrl+m) untuk mendukung pengembangan yang berkelanjutan, peningkatan *availability* sistem SPOP+ sesuai dengan aplikasi di area bisnis.
- Support* proyek PSPP: SPOP+ diharapkan juga dapat *support* pengembangan PSPP, sehingga pengembangan dilakukan sejak dini dan dilakukan secara bertahap baik terkait *infrastructure*, *module enhancement*, dan integrasi agar sejalan dengan *timeline delivery* proyek PSPP dan *management resources* yang lebih efektif dan terukur.

Secara *timeline*, *Enhancement* SPOP+ 2024 ini akan terbagi menjadi 2 (dua) Fase. Fase 1 telah *live* pada tanggal 21 Oktober 2024, sedangkan Fase 2 direncanakan akan *live* pada Q3 2025.

The adjustment to *Auto Rejection* of Warrant and Structured Warrant was carried out to reduce significant fluctuations in price movements of Warrant and Structured Warrant which could cause irregularities. Therefore, by making this adjustment, it was expected to minimize matters that might cause irregularities in such products trading and create a safer and more transparent trading environment for all market participants.

The development of System for Adjusting *Auto Rejection* of Warrant and Structured Warrant was live and implemented on December 9, 2024.

3. **Enhancement of Trading Operational Support System (SPOP+)**

Along with the significant increase in the number of new products, the need for parameter updates on existing products, and the impact on the exchange's strategic project, namely the Development of Trading and Supervision System (PSPP), the complexity of the work process is also increasing. In response to this and to provide added value to customers, while increasing work efficiency, a transformation is required to adopt more automated workflow and maximize connectivity between systems.

Therefore, further development is needed on the currently available system, namely SPOP+, to maintain operational excellence. The scope of SPOP+ development includes:

- Integration*: expansion and optimization of the scope of system integration on SPOP+ to other systems (IDXNET and IDX Reporting);
- Module Enhancement*: Addition and Simplification of SPOP+ *Download Form*, *SLA Monitoring*, SPOP+ *Dashboard*, Addition of *PDF File Download Feature* on SPOP+, and *Closing Price Data Automation Feature* from *IDX Reporting*, *Index Data Automation Feature* from *IDX Reporting*, *Modular System*, etc.
- Infrastructure*: Renewal of infrastructure related to SPOP+ and its supporters (including dropzone, open api, ctrl+m) to support sustainable development, increase the availability of SPOP+ system according to the applications in business area.
- Support* for PSPP projects: SPOP+ is also expected to support PSPP development, therefore, its developments are carried out early and in phases including those related to infrastructure, module enhancement, and integration so as to be in line with PSPP project delivery timeline and to achieve a more effective and measurable resource management.

In terms of timeline, the 2024 SPOP+ Enhancement was divided into 2 (two) Phases. Phase 1 was live on October 21, 2024, while Phase 2 is planned to go live in Q3 2025.



PENGELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Pengelolaan teknologi informasi BEI yang mencakup pengembangan, implementasi, dan pemeliharaan infrastruktur menjadi tanggung jawab Divisi Strategi dan Transformasi Digital (SDI), yang berada di bawah naungan Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko. Divisi SDI memegang tugas dalam memastikan sistem komputer, jaringan, perangkat lunak, dan layanan TI senantiasa bekerja secara optimal, efisien, dan mendukung kebutuhan BEI. Secara rinci, fungsi yang dimiliki Divisi SDI meliputi:

1. Fungsi pengelolaan strategi TI, *Enterprise Architecture*, dan transformasi digital;
2. Fungsi Sistem Analis;
3. Fungsi manajemen proyek TI;
4. Fungsi tata kelola dan keamanan informasi.

KEBIJAKAN KEAMANAN SISTEM INFORMASI

BEI telah menerapkan kebijakan keamanan informasi untuk memastikan perlindungan terhadap seluruh aset informasi, serta infrastruktur IT dan non-IT dari berbagai ancaman yang dapat mengganggu keutuhan, kerahasiaan, dan ketersediaannya. Kebijakan tersebut diimplementasikan melalui Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) serta kebijakan keamanan informasi lainnya, sehingga BEI dapat mengelola risiko keamanan dan melindungi aset informasi dari segala potensi yang dapat merugikan. Adapun kebijakan SMKI BEI, meliputi:

1. Kebijakan Informasi terkait Sumber Daya Manusia.
2. Pengelolaan Aset Informasi.
3. Kontrol Akses.
4. Keamanan Informasi terkait Fisik dan Lingkungan.
5. Keamanan Sistem Informasi.
6. Pengelolaan Rekanan.
7. Manajemen Insiden Keamanan Informasi.
8. Aspek Keamanan Informasi Pada Manajemen Kelangsungan Usaha.

PEREMAJAAN INFRASTRUKTUR DAN IMPLEMENTASI TOOLS PENDUKUNG KEGIATAN SISTEM BISNIS DAN PERKANTORAN

Sepanjang tahun 2024, BEI melakukan peremajaan infrastruktur untuk area Bisnis dan Perkantoran dan Implementasi *tools* untuk meningkatkan kualitas pengelolaan perangkat dan sistem BEI agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Inisiatif tersebut antara lain:

1. Peremajaan Perangkat Jaringan
BEI melakukan pembaruan perangkat jaringan yang sudah *End of Support* untuk meningkatkan kualitas dan kecepatan koneksi internet bagi karyawan dan pengunjung, mendukung kelancaran operasional dan kebutuhan konektivitas yang semakin tinggi.

INFORMATION TECHNOLOGY MANAGEMENT

The management of IDX's information technology, which includes development, implementation, and maintenance of infrastructure, is the responsibility of Digital Strategy and Transformation Division (SDI), which is under the supervision of the Director of Information Technology and Risk Management. The SDI Division is in charge of ensuring that computer systems, networks, software, and IT services always work optimally, efficiently, and in favor of IDX's needs. In detail, the functions of SDI Division include:

1. Management of IT strategy, Enterprise Architecture, and digital transformation functions;
2. Systems Analyst Functions;
3. Management of IT projects;
4. Governance and information security functions.

INFORMATION SYSTEM SECURITY POLICY

IDX has implemented information security policy to ensure protection of all information assets, as well as IT and non-IT infrastructure from various threats that may disrupt the integrity, confidentiality, and availability. This policy is implemented through the Information Security Management System (ISMS) and other information security policies, so that IDX can manage security risks and protect information assets from all potential harm. IDX's ISMS policy includes:

1. Information Policy related to Human Resources.
2. Information Asset Management.
3. Access Control.
4. Information Security related to Physical and Environment.
5. Information System Security.
6. Partner Management.
7. Information Security Incident Management.
8. Information Security Aspects in Business Continuity Management.

INFRASTRUCTURE UPGRADE AND TOOLS IMPLEMENTATION TO SUPPORT BUSINESS AND OFFICE SYSTEM ACTIVITIES

Throughout 2024, IDX upgraded the infrastructure for business and office areas and implemented tools to improve the management quality of IDX devices and systems, ensuring more effective and efficient operations. These initiatives included:

1. Renewal of Network Devices
IDX updated network devices that reached End of Support to improve the quality and speed of internet connections for employees and visitors, as well as to support the smooth operations and the increasingly high connectivity needs.



2. Peremajaan *Server* dan *Storage* Perkantoran dan Bisnis
BEI melakukan Peremajaan Perangkat yang akan atau telah masuk dalam kategori *end of support* dari *Principal*. Peremajaan ini bertujuan untuk meningkatkan spesifikasi/kapasitas *server* dan *storage* sehingga dapat memberikan layanan yang lebih optimal.
3. Peremajaan OS terhadap sistem Area Perkantoran
BEI telah melakukan pembaruan sistem operasi pada area Sistem Perkantoran yang sudah mencapai status *End of Support*. Langkah ini diambil untuk memastikan *environment* terlindungi dari potensi kerentanan (*vulnerabilities*) dan selalu mendapatkan pembaruan *patch* keamanan.
4. Optimalisasi Sistem Monitoring Aplikasi
BEI mengimplementasikan *Real User Monitoring* (RUM) pada Aplikasi internal untuk memantau kinerja aplikasi secara *real-time*, hal ini memungkinkan untuk Divisi Operasional TI Bisnis dan Perkantoran mendeteksi secara cepat atas masalah seperti kesalahan kode, optimasi kinerja, dan analisis akar masalah guna memastikan stabilitas serta performa aplikasi tetap optimal.
5. Optimalisasi Sistem Monitoring Infrastruktur
BEI melakukan pembaruan *tools* monitoring infrastruktur untuk memantau dan menjaga kinerja perangkat. Manfaat yang didapat meliputi deteksi masalah secara *real-time*, peningkatan kinerja perangkat, serta kemudahan dalam melakukan analisis dan *troubleshooting* untuk memastikan perangkat beroperasi dengan optimal.
6. Optimalisasi Sistem Manajemen Keamanan TI
BEI melakukan beberapa modul *update* terhadap sistem manajemen keamanan internal, seperti *Ransomware Protection*, *Managed Extended Detection and Response*, *Identity Monitoring System* dan *AI Implementation*. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keamanan sistem, *experience* pengguna dan efisiensi pekerjaan.
2. Renewal of Office and Business Server and Storage
IDX renewed its Devices to be or already included in the end of support category from Principal. This renewal aimed at increasing server and storage specifications/capacity in order to provide more optimal services.
3. Renewal of OS for Office Area system
IDX updated the operating system in Office System area that reached End of Support status. This step was taken to ensure that the environment was protected from potential vulnerabilities and always obtain security patch updates.
4. Optimization of Application Monitoring System
IDX implemented Real User Monitoring (RUM) on internal applications to monitor application performance in real-time, this allowed the IT Business and Office Operations Division to quickly detect problems such as code errors, performance optimization, and root cause analysis to ensure optimal application stability and performance.
5. Optimization of Infrastructure Monitoring System
IDX updated infrastructure monitoring tools to monitor and maintain device performance. The benefits obtained include real-time problem detection, improved device performance, and ease of analysis and troubleshooting to ensure devices operate optimally.
6. Optimization of IT Security Management System
IDX updated several modules to the internal security management system, such as Ransomware Protection, Managed Extended Detection and Response, Identity Monitoring System and AI Implementation. This aimed to improve system security, user experience, and work efficiency.

CAPAIAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2024

CAPAIAN DIVISI SDI TAHUN 2024

Selaras dengan strategi yang dimiliki, BEI telah berhasil merealisasikan rencana terkait pengembangan teknologi informasi. Berikut adalah pencapaian dari rencana Kerja Divisi SDI pada tahun 2024 untuk mendukung rencana strategis BEI:

1. **DevSecOps pada Agile Development**
Pada tahun 2024 divisi SDI telah membangun sebuah inovasi baru terkait *agile development* secara *project management*. Pada masa percobaan tersebut, SDI menggunakan sebuah *platform low code* yang sangat mendukung kebutuhan *agile development* secara *end-to-end*. Namun, seiring berjalannya proyek dan *live* di operasional, *Low code platform* dirasa sangat *high cost* untuk dikelola apabila terlalu banyak Aplikasi yang

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT ACHIEVEMENTS IN 2024

ACHIEVEMENTS OF SDI DIVISION IN 2024

In line with the strategy, IDX managed to realize plans related to information technology development. The following are achievements of SDI Division's work plan in 2024 to support IDX's strategic plan:

1. **DevSecOps in Agile Development**
In 2024, SDI division developed a new innovation related to agile development in project management. During the trial period, SDI used a low-code platform that strongly supported the needs of end-to-end agile development. However, as the project progressed and went live in operations, the Low-code platform was considered very costly to manage in the event too many Applications used the system. Based on the



menggunakan sistem tersebut. Dilandasi oleh *benefit* yang diberikan oleh *low code platform*, maka SDI membangun sebuah inisiatif arsitektur yang mendukung *agile development* secara *end-to-end*. Pada kajian ini inisiatif yang dikembangkan melingkupi aspek *people*, *process*, dan *tools*. Beberapa *tools* yang digunakan diantaranya adalah:

- a. *Auto Review code*;
- b. *Centralized repository (repository image dan repository code)*;
- c. *Automation of CI/CD*;
- d. *Cloud Native language programming adoption*;
- e. *Microservice adoption*;
- f. *Containerization adoption*;
- g. *hyperconverged cloud server*;
- h. *Automatic testing tools*.

Manfaat dari implementasi ini di antaranya adalah efektivitas waktu *deployment* serta pengujian atas pengembangan sistem.

2. Agile Development

Tahun 2024 Divisi SDI telah berhasil menerapkan konsep pengembangan sistem menggunakan metodologi *Agile* ke 8 (delapan) Proyek Pengembangan sistem menggunakan *platform low code system* dan *Hyperconverged* yang menggunakan konsep *containerization* maupun aplikasi *on-premise* dengan arsitektur monolitik.

Pencapaian Divisi SDI terkait *Agile* pada tahun 2024 antara lain:

- a. Tim *agile* dengan skema *outsource developer*;
- b. Aplikasi Baru berbasis *on-cloud* pada *Platform Low Code System* untuk:
 - *Sharia Investment Week* Divisi Pasar Modal Syariah;
 - *Enhancement CSP* Divisi Pengelolaan Strategi BEI dan Anak Usaha;
 - *IDX Incubator* Divisi Pengembangan Perusahaan Tercatat;
 - *Web Sustainability* Divisi Pengembangan Bisnis 2;
 - *IDX Pantau* Divisi Pengawasan Transaksi;
 - *Website Go Public* Divisi Pengembangan Perusahaan Tercatat.
 - *Enhancement Aplikasi on-premise* untuk Divisi Hukum (CLAS);
 - Pengembangan *SOA Open API* di area Bisnis, Perkantoran, dan Perdagangan.

3. Support Kegiatan Pengembangan Anggota Bursa (AB)

- a. Subsidi *Cloud Computing* untuk area Pengembangan AB
 - Deskripsi:

Memberikan dukungan terhadap kegiatan pengembangan teknologi informasi (TI) yang dilakukan oleh Anggota Bursa (AB), melalui pemberian subsidi penggunaan *cloud* untuk area pengembangan TI tanpa ada *charge ingress* atau *egress* di sisi BEI dan AB. Pemberian subsidi ini diharapkan dapat memaksimalkan teknologi *cloud* dalam proses pengembangan sistem yang ada di AB serta

benefits provided by the low-code platform, SDI developed an architectural initiative that supported end-to-end agile development. In this study, the initiatives developed covered aspects of people, process, and tools. Some of the tools used included:

- a. *Auto Review code*;
- b. *Centralized repository (repository image and repository code)*;
- c. *Automation of CI/CD*;
- d. *Cloud Native language programming adoption*;
- e. *Microservice adoption*;
- f. *Containerization adoption*;
- g. *hyperconverged cloud server*;
- h. *Automatic testing tools*.

The benefits of this implementation included the effectiveness of deployment time and testing of system development.

2. Agile Development

In 2024, SDI Division managed to implement the system development concept by using Agile methodology to 8 (eight) System Development Projects which used low code system platform and Hyperconverged with containerization concept and on-premise applications with monolithic architecture.

The achievements of SDI Division related to Agile in 2024 include:

- a. Agile team with developer outsourcing scheme;
- b. New on-cloud based application on Low Code System Platform for:
 - *Sharia Investment Week* of Sharia Capital Market Division;
 - *Enhancement of CSP* IDX and Subsidiary Strategy Management Division;
 - *IDX Incubator* Listed Company Development Division;
 - *Web Sustainability* of Business Development Division 2;
 - *IDX Monitors Transaction Supervision* Division;
 - *Go Public Website* of Listed Company Development Division.
 - *Enhancement of on-premise application* for Legal Division (CLAS);
 - *Development of SOA Open API* in the Business, Office, and Trade areas.

3. Support of Exchange Members (EM) Development Activities

- a. Cloud Computing Subsidy for EM Development area
 - Description:

Provided support for information technology (IT) development activities carried out by Exchange Members (EM), through providing cloud use subsidy for IT development area without any ingress or egress charges on IDX and EM sides. The subsidy provision was expected to maximize cloud technology in system development process at EM and reduce operational risk of the Indonesian capital market



mengurangi risiko operasional industri pasar modal Indonesia dengan menerapkan segregasi antara area *Development* dan *Production* AB.

- Pencapaian:
Total 2 AB dari 2 AB yang berminat menggunakan subsidi ini, seluruhnya telah memanfaatkan teknologi *cloud computing* dalam proses pengembangan sistemnya.

b. Pelaksanaan *Vulnerability Assessment (VA) Online Account Opening (OAO)*

- Deskripsi:
Kegiatan VA merupakan salah satu layanan yang diberikan BEI untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembukaan rekening nasabah secara *online*.
- Pencapaian:
Setidaknya telah dilakukan VA terhadap 7 layanan OAO AB.

c. Pelaksanaan *Webinar Sharing Knowledge* kepada AB
Pada tahun 2024, pelaksanaan kegiatan *sharing knowledge* kepada AB telah dilakukan sebanyak 7 (tujuh) kali dengan topik:

- *Cloud Security Related* Implementasi UU PDP;
- *Webinar Preparation* Undang-undang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP) for IT Scope;
- *Preparation* Peran *Artificial Intelligence (AI)* di Industri Keuangan Pasar Modal Indonesia;
- *Data Governance in Indonesia Capital Market*;
- *Workshop PDP Privacy by Design and Incident Response* kepada AB bekerja sama dengan Divisi OTD dan Divisi ANG;
- *Workshop PDP* Pengisian PD PDP dan PK PDP ke Anggota Bursa bekerjasama dengan Divisi ANG;
- Keamanan Siber dan *Ransomware* untuk Direktur Anggota Bursa bekerjasama dengan Divisi ANG.

industry by implementing segregation between EM's Development and Production areas.

- Achievement:
A total of 2 EM out of 2 EM interested in using this subsidy had all utilized cloud computing technology in their system development process.

b. Implementation of *Vulnerability Assessment (VA) Online Account Opening (OAO)*

- Description:
VA activity was one service provided by IDX to support the implementation of online customer account opening activity.
- Achievement:
IDX already carried out VA for at least 7 OAO AB services.

c. Implementation of *Knowledge Sharing Webinar* for EM
In 2024, knowledge sharing activity with AB was carried out 7 (seven) times with the topic:

- *Cloud Security Related* Implementation of PDP Law;
- *Webinar of Preparation* of Personal Data Protection Law (UU PDP) for IT Scope;
- *Preparation* of the Role of *Artificial Intelligence (AI)* in Indonesian Capital Market Financial Industry;
- *Data Governance in Indonesia Capital Market*;
- *Workshop on PDP Privacy by Design and Incident Response* for EM in collaboration with the OTD Division and ANG Division;
- *Workshop on PDP Filling* in PD PDP and PK PDP for Exchange Members in collaboration with ANG Division;
- *Cybersecurity and Ransomware* for Directors of Exchange Members in collaboration with the ANG Division.



4. Enterprise Architecture (EA) Catalogue dan Dashboard

- a. Deskripsi:

Merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengelola dan mengelola aspek-aspek teknologi, aplikasi, bisnis, data/informasi beserta keterkaitannya, dalam rangka mendukung proses bisnis di BEI.
- b. Pencapaian:
 - Telah dilakukan *enhancement dashboard Enterprise Architecture (EA)* pada *layer* bisnis. Kegiatan pendataan terkait proses bisnis di BEI (untuk seluruh fungsi dan 99 subfungsi), beserta keterkaitannya/relevansinya dengan aplikasi yang mendukung proses dan kerahasiaan data/informasi yang terlibat, juga telah dilakukan. Hal ini dalam rangka membantu proses penyusunan *requirement*/analisis sistem terdampak.
 - Telah dibuat juga *dashboard* pencarian nama sistem berdasarkan komponen aplikasi. Hal ini karena sebelumnya informasi EA adalah pada *layer* aplikasi, sementara informasi komponen/subaplikasi sudah tersedia dari dokumentasi proyek. Informasi ini dapat lebih memberikan manfaat untuk melihat dari level komponen aplikasi.
 - Telah melakukan pemutakhiran/*update* terkait informasi pendukung aplikasi dan teknologi/infrastruktur dari proyek dan subproyek, yang terdaftar dalam kegiatan *prelive*/implementasi.

5. Pelaksanaan Proyek TI dan Quality Assurance

- a. Deskripsi:

Merupakan pelaksanaan kegiatan yang mencakup pengembangan, implementasi, dan pengujian sistem, serta pengelolaan hingga pengendalian proyek TI. Selain itu juga melibatkan proses penyampaian dan *review* dari seluruh dokumen, di antaranya dokumen Berita Acara.
- b. Pencapaian:
 - Jumlah Rencana Kerja yang *live* pada 2024 sejumlah 41, dan *surrounding* proyek berjumlah 289. Rencana Kerja prioritas tinggi yang berhasil *Live* di 2024 berjumlah 11 proyek, yaitu: Pengembangan Papan Pemantauan Khusus, Pengembangan *Carbon Trading*, EMIMS 4.0, Pengembangan *Indicative NAV (INAV)* ETF, XBRL *Enhancement* dan *Taxonomy Maintenance*, *Enhancement* Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA), Pengembangan e-IPO, SPE-IDXnet Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, Perluasan H2H OJK dan Pengembangan Aplikasi Pengawasan Terintegrasi SRO (Osropasi).
 - Selama tahun 2024, terdapat 539 kegiatan pengembangan berbasis TI.
 - SDI melakukan penyusunan, *review*, *follow up*, dan memastikan kelengkapan isi dari dokumen Berita Acara. Jumlah proyek/subproyek yang dibuatkan dokumen Berita Acara pada tahun 2024 adalah 1.255.
 - Peran SDI pada QA PSPP (*Quality Assurance* pada proyek PSPP) adalah sebagai koordinator dan *counterpart* dengan konsultan (Veda Praxis), membuat dan *me-maintain dashboard* QA, melakukan *review* pada dokumentasi dan proses proyek (sebanyak 159 pada 2024).

4. Enterprise Architecture (EA) in Catalogue and Dashboard

- a. Description:

This is an approach used for operating and managing aspects of technology, applications, business, data/information, and their interrelationships, in order to support business processes at IDX.
- b. Achievement:
 - Enterprise Architecture (EA) dashboard was enhanced on business layer. Data collection related to business processes at IDX (for all functions and 99 sub-functions) was also conducted, along with the relationship/ relevance to applications supporting the process and confidentiality of the data/information involved. This was done to assist the process of preparing requirements/analysis of affected systems.
 - A dashboard for searching system names was also created based on application components. This was due to EA information was previously on the application layer, while component/sub-application information was already available from project documentation. This information may be more beneficial for viewing from the application component level.
 - IDX updated application supporting information and technology/infrastructure from projects and sub-projects, registered in *prelive*/implementation activities.

5. IT Project Implementation and Quality Assurance

- a. Description:

This is the implementation of activities including system development, implementation, and testing, as well as management and control of IT projects. Furthermore, this also involves the process of submitting and reviewing all documents, including the Minutes document.
- b. Achievement:
 - There were 41 live Work Plans in 2024, with 289 surrounding projects. There were 11 projects with high priority Work Plans successfully went live in 2024, namely: Development of Special Monitoring Board, Development of Carbon Trading, EMIMS 4.0, Development of Indicative NAV (INAV) ETF, XBRL Enhancement and Taxonomy Maintenance, Enhancement of Alternative Market Operator System (SPPA), Development of e-IPO, SPE-IDXnet of Public Accountants and Public Accounting Firms, Expansion of H2H OJK and Development of Integrated Supervision Application SRO (Osropasi).
 - Throughout 2024, there were 539 IT-based development activities.
 - SDI prepared, reviewed, followed up, and ensured the contents completeness of Minutes documents. There were 1,255 projects/sub-projects for which Minutes documents were made in 2024.
 - The role of SDI in QA PSPP (*Quality Assurance* in the PSPP project) was as a coordinator and counterpart with consultants (Veda Praxis), creating and maintaining QA dashboards, reviewing project documentation and processes (a total of 159 reviews in 2024).



6. Melakukan Awareness dan Simulasi Mengenai Social Engineering

Pada saat proses kerja dilakukan secara *Hybrid Working Arrangement* (HWA), tentunya diiringi dengan meningkatnya risiko *cybercrime*. Untuk mengantisipasi dan meminimalisir risiko ini BEI melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. *Awareness Social Engineering*
BEI senantiasa melakukan sosialisasi atas informasi terkait *social engineering* kepada karyawan, antara lain:
 - Pengenalan mengenai jenis-jenis *cybercrime*;
 - Antisipasi *cybercrime*;
 - Prosedur pelaporan jika terjadi *cybercrime*.
- b. *Simulasi Social Engineering*
Guna mengetahui kondisi *real* mengenai Tingkat kesadaran karyawan, BEI bekerja sama dengan salah satu rekanan untuk melakukan pengujian *social engineering*, dengan beberapa skenario yang mungkin digunakan untuk melakukan *cybercrime*.

7. Komite Pengarah TI

Sejalan dengan kebutuhan organisasi dan upaya optimalisasi fungsi serta peran komite, BEI melakukan pengembangan dan restrukturisasi dengan memisahkan Komite Pengarah TIMR menjadi 2 (dua) komite yang lebih fokus pada bidang masing-masing, yaitu Komite Pengarah Teknologi Informasi (Komite TI) dan Komite Manajemen Risiko (Komite MR). Komite Pengarah Teknologi Informasi Periode Tahun 2024 – 2026 terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 31 Juli 2026 yang berisi 13 (tiga belas) anggota, terdiri atas tim internal Bursa (5 Kepala Divisi Direktorat Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko), 6 (enam) anggota eksternal, 2 (dua) Direktur BEI yang membawahi teknologi informasi dan manajemen risiko BEI, serta Direktur Perdagangan dan Kepatuhan Anggota Bursa yang bertindak sebagai koordinator Komite.

6. Raising Awareness and Carrying Out Simulations regarding Social Engineering

Working by way of a Hybrid Working Arrangement (HWA) increases the risk of *cybercrime*. To anticipate and minimize this risk, IDX carried out the following activities:

- a. *Awareness of Social Engineering*
IDX disseminated information related to social engineering to employees, including:
 - Introduction to the different types of *cybercrimes*;
 - Anticipating *cybercrimes*;
 - Reporting procedures in the event of *cybercrimes*.
- b. *Social Engineering Simulation*
In order to find out real conditions regarding the level of employee awareness, IDX cooperated with one of its partners to carry out social engineering tests through the use of several scenarios that might be used to commit *cybercrimes*.

7. IT Steering Committee

In line with the organizational needs and efforts to optimize committee's function and role, IDX conducted development and restructuring by separating TIMR Steering Committee into 2 (two) committees that focused more on their respective fields, namely Information Technology Steering Committee (IT Committee) and Risk Management Committee (MR Committee). Information Technology Steering Committee for the 2024–2026 Period, effective from August 1, 2024, to July 31, 2026, comprises 13 (thirteen) members, consisting of the Exchange's internal team (5 Division Heads of the Directorate of Information Technology and Risk Management), 6 (six) external members, 2 (two) Directors of IDX who oversee information technology and risk management at IDX, and the Director of Trading and Compliance of Exchange Members who acts as the Committee coordinator.

DUKUNGAN TI DALAM PENERAPAN HYBRID WORKING ARRANGEMENT (HWA)

Melanjutkan masa peralihan pandemi menjadi endemi dari tahun 2023 ke tahun 2024, BEI melalui Divisi Operasional TI Perdagangan dan Pendukungnya (OTD) senantiasa menjaga berjalannya sistem dengan pencapaian ketersediaan layanan 100% pada sistem perdagangan. Komitmen tersebut diwujudkan dengan dukungan Divisi OTD terhadap pengembangan maupun penanganan pada gangguan sistem perdagangan Bursa maupun Anggota Bursa. Pengawasan atas partisipasi dan pelanggan data perdagangan dilakukan Divisi OTD melalui layanan yang dikelola secara *remote* maupun *onsite*. Sementara itu, Tim Operasional IT Perdagangan BEI melaksanakan kegiatan operasional di kantor (WFO) maupun *remote* (WFA) demi menjaga ketersediaan akses terhadap sistem serta ketersediaan petugas dalam kondisi transisi pandemi ke endemi.

IT SUPPORT IN THE IMPLEMENTATION OF HYBRID WORKING ARRANGEMENT (HWA)

Continuing the transition period from pandemic to endemic from 2023 to 2024, IDX through the IT Operations Division of Trading and Support (OTD) continued to maintain the system operations by achieving 100% service availability in trading system. This commitment was realized through the support of OTD Division for the development and handling of disruptions to the trading system of the Exchange and Exchange Members. Supervision of participants and customers of trade data was carried out by the OTD Division through remote or onsite managed services. Meanwhile, IDX's IT Trading Operations Team carried out operational activities in the office (WFO) and remotely (WFA) to maintain the availability of access to the system and the availability of officers during the transition from pandemic to the endemic.



PENINGKATAN KEAMANAN DALAM IMPLEMENTASI HYBRID WORKING ARRANGEMENT

BEI telah menerapkan kebijakan *Hybrid Working Arrangement* yang memungkinkan karyawan untuk bekerja dari lokasi yang fleksibel, baik dari kantor maupun secara *remote*. Divisi Operasional TI Bisnis dan Perkantoran terus berupaya mewujudkan layanan yang unggul dengan mengutamakan *experience* kerja yang mudah dan nyaman dan tetap memperhatikan aspek keamanan TI. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh Divisi Operasional TI Bisnis dan Perkantoran untuk memastikan keberlangsungan *Hybrid Working Arrangement* tetap terjaga, baik dari segi fleksibilitas maupun keamanannya:

1. Implementasi *Multi-Factor Authentication (MFA)* All Employees

Metode otentikasi yang mewajibkan karyawan BEI menyediakan dua atau lebih metode verifikasi, seperti panggilan telepon, pesan singkat, atau aplikasi autentikator, untuk mengakses aplikasi, akun, atau VPN. Hal ini berperan penting guna melindungi akun dan perangkat karyawan dari penyalahgunaan serta menjaga perlindungan data internal BEI.

2. Implementasi *Defender for Identity*

Dalam kegiatan ini, BEI melakukan monitoring dan mendeteksi aktivitas yang mencurigakan dari perangkat karyawan. Aktivitas ini akan dinilai berdasarkan risiko dan kemudian menjalankan tindakan remediasi berupa notifikasi kepada Divisi Operasional TI Bisnis dan Perkantoran hingga pembatasan akses agar memastikan aktivitas yang dilakukan tidak membahayakan BEI.

3. Implementasi *Conditional Access for Office Notebook*

Konfigurasi kebijakan ini memastikan bahwa karyawan BEI hanya dapat mengakses data BEI melalui perangkat yang telah terdaftar pada domain BEI dan mengaktifkan MFA di mana perangkat yang tidak terdaftar hanya dapat mengakses *resource* melalui *web browser* setelah melakukan MFA. Sedangkan untuk perangkat mobile wajib terdaftar pada *mobile device management portal* untuk mendapatkan akses ke data BEI. Hal ini dilakukan guna mengurangi risiko penyalahgunaan akses dan kebocoran informasi internal.

4. Implementasi *Data Loss Prevention (DLP-IP) & Insider Risk Management*

Divisi Operasional TI Bisnis dan Perkantoran melakukan pemindaian terhadap pesan, file, dan dokumen untuk memeriksa informasi sensitif, serta menerapkan aturan pembatasan guna mengurangi risiko kebocoran informasi BEI, dengan memastikan setiap pesan, file, dan dokumen diklasifikasikan menggunakan metode klasifikasi dengan standar yang sudah diterapkan oleh BEI.

SECURITY ENHANCEMENT IN THE IMPLEMENTATION OF HYBRID WORKING ARRANGEMENT

IDX has implemented Hybrid Working Arrangement policy that allows employees to work from flexible locations, either from the office or remotely. The IT Operations Division of Business and Office continuously strives to realize excellent services by prioritizing an easy and comfortable work experience and maintaining IT security aspects. The following are steps taken by the IT Operations Division of Business and Office to ensure that the sustainability of Hybrid Working Arrangement is maintained, both in terms of flexibility and security:

1. Implementation of *Multi-Factor Authentication (MFA)* for All Employees

An authentication method that requires IDX employees to provide two or more verification methods, such as phone calls, text messages, or authenticator applications, to access applications, accounts, or VPNs. This plays an important role in protecting employee accounts and devices from misuse and maintaining the protection of IDX's internal data.

2. Implementation of *Defender for Identity*

In this activity, IDX monitors and detects suspicious activities from employee devices. This activity will be evaluated based on risk, then remediation actions will be carried out in the form of notifications to the IT Operations Division of Business and Office to access restrictions to ensure that the activities carried out do not endanger IDX.

3. Implementation of *Conditional Access for Office Notebook*

This policy configuration ensures that IDX employees can only access IDX data through devices registered with IDX domain and enable MFA where unregistered devices can only access resources through a web browser after performing MFA. Meanwhile, mobile devices must be registered on mobile device management portal to gain access to IDX data. This is conducted to reduce the risk of misuse of access and internal information leaks.

4. Implementation of *Data Loss Prevention (DLP-IP) & Insider Risk Management*

The IT Operations Division of Business and Office scans messages, files, and documents to check for sensitive information, and applies restriction rules to reduce the risk of IDX information leaks, by ensuring that each message, file, and document is classified by using a standard classification method implemented by IDX.



Selain itu BEI juga menerapkan *insider risk management*, dengan melakukan pemantauan aktivitas seperti unduh file dalam jumlah besar, pemindahan atau penghapusan, penyalinan file, mencetak dokumen, unduh file dari domain tidak standar serta berbagi atau mengirim file ke pihak internal maupun eksternal.

Furthermore, IDX also implements insider risk management, by monitoring activities such as downloading large amounts of files, moving or deleting, copying files, printing documents, downloading files from non-standard domains, and sharing or sending files to internal and external parties.

RENCANA PENGEMBANGAN TI TAHUN 2025

Tahun 2025 akan menjadi momen penting bagi BEI dalam memperluas transformasi teknologi informasi yang tidak hanya berfokus pada efisiensi operasional, tetapi juga mendorong pertumbuhan bisnis dan layanan digital yang mutakhir. Maka dari itu, BEI menyusun rencana pengembangan TI yang akan dilaksanakan di tahun 2025, yakni:

1. Peningkatan Keamanan Jaringan KP & *End Client Devices* Karyawan 2025; dan
2. Implementasi *Cyber Risk Intelligence*.

IT DEVELOPMENT PLAN FOR 2025

The year 2025 will be a pivotal moment for IDX in expanding its information technology transformation that not only focuses on operational efficiency, but also drives business growth and cutting-edge digital services. Therefore, IDX has prepared an IT development plan to be implemented in 2025, as follows:

1. Improving KP Network Security & End Client Devices for Employees 2025; and
2. Implementing Cyber Risk Intelligence.



Sumber Daya Manusia

Human Capital



STRENGTHENING THE ORGANIZATION & PEOPLE – DRIVING SUSTAINABLE PERFORMANCE

BEI senantiasa menekankan pentingnya membangun kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang tangguh dan adaptif dengan memastikan pengembangan kompetensi, budaya kerja kolaboratif, serta kepemimpinan yang visioner. Selaras dengan kebutuhan bisnis, BEI berupaya untuk menciptakan kinerja berkelanjutan yang tidak hanya berfokus pada hasil jangka pendek, namun juga mampu menghadapi tantangan di masa depan secara efektif. Oleh karena itu, BEI telah menyusun berbagai program strategis mengenai pengelolaan dan pengembangan SDM yang dijalankan di tahun 2024.

REVIEW EFEKTIVITAS STRUKTUR ORGANISASI

Dalam rangka mendukung kinerja berkelanjutan dan memperkuat kemampuan BEI dalam mengimplementasikan inisiatif baru yang selaras dengan strategi serta perluasan peran yang diemban, struktur organisasi menjadi elemen penting yang mencerminkan arah strategis BEI dalam mencapai tujuan. Sejalan dengan perkembangan target, prioritas strategis, dan peningkatan kualitas layanan kepada para pemangku kepentingan, BEI di tahun

STRENGTHENING THE ORGANIZATION & PEOPLE – DRIVING SUSTAINABLE PERFORMANCE

IDX always emphasizes the importance of building the quality of strong and adaptive Human Capital (HC) by ensuring the development of competencies, collaborative work culture, and visionary leadership. In line with business needs, IDX strives to create a sustainable performance that not only focuses on short-term results, but is also able to face future challenges effectively. Therefore, IDX prepared various strategic programs on HC management and development carried out in 2024.

REVIEW OF ORGANIZATIONAL STRUCTURE EFFECTIVENESS

To support a sustainable performance and strengthen IDX's ability to implement new initiatives aligned with the strategy and expansion of its roles, the organizational structure serves as an important element that reflects IDX's strategic direction in achieving its objectives. In line with the development of targets, strategic priorities, and improvement of the service quality to stakeholders, IDX in 2024 conducted a review of the



2024 melakukan *review* efektivitas terhadap struktur organisasi. Peninjauan dilakukan melalui evaluasi terhadap struktur organisasi saat ini untuk memastikan efektivitas struktur organisasi dan memperoleh rekomendasi terhadap peningkatan proses bisnis yang lebih efektif dan efisien.

EMPLOYEE EXPERIENCE (EX)

BEI memahami bahwa Sumber Daya Manusia merupakan keunggulan kompetitif utama yang dapat menunjang kinerja. Oleh karena itu, BEI menaruh perhatian besar kepada karyawan melalui berbagai inisiatif, seperti pelaksanaan *pulse survey* dan *Employee Engagement Survey* (EES) secara rutin. Tujuannya adalah untuk memahami pandangan karyawan terhadap lingkungan kerja di BEI serta mendengar aspirasi karyawan. Meskipun hasil EES sudah sangat baik, BEI terus berupaya melakukan perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan tingkat *engagement* karyawan secara berkesinambungan.

Pada tahun 2024, BEI melanjutkan pendalaman atas penyusunan kajian *Employee Experience (EX) Strategy and Journey* untuk mempertajam strategi dan inisiatif pengelolaan sumber daya manusia yang lebih efektif. Langkah ini bertujuan memperkuat *engagement* karyawan serta menjadikan BEI sebagai tempat kerja terbaik (*best place to work*), baik untuk karyawan internal maupun dalam menarik talenta eksternal.

CAREER MANAGEMENT

Dalam rangka meningkatkan pengelolaan karier yang lebih baik, pada tahun 2024, BEI melakukan penyempurnaan SK Manajemen Karier. Kebijakan ini disusun dengan tujuan untuk menjamin ketersediaan dan kapabilitas SDM yang mampu mendukung pencapaian tujuan dan keberlangsungan bisnis BEI; sebagai panduan dalam mengelola kompetensi dan karier karyawan secara sistematis, adil, dan objektif, serta memfasilitasi adanya "*sense of growing*", baik kompetensi maupun karier karyawan, selama bekerja di BEI.

Kebijakan manajemen karier terbaru tersebut mencakup panduan mengenai perencanaan karier, proses *job creation & disposal*, tipe jalur karier, mekanisme dan persyaratan perpindahan karier (rotasi, promosi, demosi), *stakeholders* dalam pengelolaan karier di BEI, serta mekanisme evaluasi dari pengelolaan karier di BEI.

HYBRID WORKING ARRANGEMENT

Pada tahun 2024, BEI kembali melakukan evaluasi terkait dengan penerapan *Hybrid Working Arrangement* (HWA) yang berlaku, dan memandang bahwa penerapan ini merupakan bentuk dari *work-life balance* dan dukungan BEI terhadap karyawan sebagai bagian dari *well-being* karyawan.

organizational structure effectiveness. The review was conducted through the evaluation of the current organizational structure to ensure effectiveness of the organizational structure and obtain recommendations for improving more effective and efficient business processes.

EMPLOYEE EXPERIENCE (EX)

IDX understands that Human Capital is a major competitive advantage that can support its performance. Therefore, IDX pays great attention to its employees through various initiatives, such as implementing pulse survey and Employee Engagement Survey (EES) on a regular basis. These surveys aim to understand employees' views on the work environment in IDX and to hear employee aspirations. Though the EES results are excellent, IDX constantly strives for continuous improvement to increase the level of employee engagement on an ongoing basis.

In 2024, IDX continued to deepen the preparation of Employee Experience (EX) Strategy and Journey study to sharpen more effective human capital management strategies and initiatives. This step aims to strengthen employee engagement and make IDX the best place to work, both for internal employees and for attracting external talents.

CAREER MANAGEMENT

To promote better career management, in 2024, IDX improved the Career Management Decision Letter. This policy is prepared with the aim of ensuring the availability and capability of HC to support the achievement of IDX's business objectives and sustainability; as a guide in managing employee competencies and career systematically, fairly, and objectively, and facilitating a "*sense of growing*", both for employee competencies and career, while working at IDX.

The latest career management policy includes guidance on career planning, job creation & disposal processes, types of career path, career transfer mechanism and requirements (rotation, promotion, demotion), stakeholders in career management at IDX, and evaluation mechanism of career management at IDX.

HYBRID WORKING ARRANGEMENT

In 2024, IDX re-evaluated the implementation of the applicable Hybrid Working Arrangement (HWA), and viewed that this implementation was a form of work-life balance and IDX's support to employees as part of employees' well-being.



Di sisi lain, BEI juga memandang penting terkait keberlangsungan layanan yang prima kepada seluruh *stakeholders*. Sebagai upaya dari BEI untuk memberikan *service excellence*, maka BEI melakukan pembaruan ketentuan *Hybrid Working Arrangement* yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang fleksibel & adaptif sehingga mampu mengakselerasi internalisasi nilai-nilai budaya BEI, harmonisasi SRO, dan meningkatkan efektivitas koordinasi & kolaborasi di lingkungan BEI. Sehingga pada tahun 2024 pelaksanaan hasil evaluasi HWA ini adalah dengan cara penerapan *hybrid working* yang terbagi atas 2 grup divisi (Grup A dan Grup B) dan dilakukan secara bergantian dengan mode 3 hari *Working from Office* (WfO) dan 2 hari *Working from Anywhere* (WfA) dalam 1 minggu.

CORPORATE CULTURE PROGRAM

BEI percaya bahwa keberhasilan jangka panjang ditopang oleh penerapan nilai-nilai inti yang konsisten dalam setiap aktivitas karyawan. Nilai-nilai tersebut meliputi *Teamwork*, *Integrity*, *Professionalism*, dan *Service Excellence* (TIPS). Sebagai upaya memperkuat penerapan nilai-nilai ini, BEI menjalankan berbagai program budaya yang dirancang secara strategis dan berkesinambungan, antara lain:

1. Strengthening Corporate Culture

Pada tahun 2024, BEI memulai penguatan budaya perusahaan melalui penyusunan strategi pengelolaan budaya sebagai langkah awal untuk mendukung *sustainable performance*. BEI memberikan pembekalan kepada *change agents* melalui *Workshop Influential Communication Skill* serta finalisasi program budaya tahun 2024. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pembekalan kepada para *Change Agents* sehingga dapat menjalankan perannya secara lebih efektif. Para *Change Agents*, didukung oleh *Change Leaders*, juga menjadi motor penggerak pelaksanaan program budaya yang berkesinambungan, guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung pencapaian tujuan BEI melalui penguatan budaya serta lingkungan kerja yang kondusif dan efektif dalam mendukung tercapainya *sustainable performance*. Selain itu, BEI juga melaksanakan kegiatan *capacity building* untuk memperkuat nilai-nilai *Teamwork*, *Integrity*, *Professionalism*, *Service Excellence* (TIPS sebagai DNA Insan BEI), antara lain:

On the other side, IDX also views the importance of excellent service's sustainability to all stakeholders. As IDX's effort to provide service excellence, IDX updates the provisions of Hybrid Working Arrangement which aim at creating a flexible and adaptive work environment so as to accelerate the internalization of IDX's cultural values, harmonization of SROs, and increase the effectiveness of coordination and cooperation within IDX. Thus, in 2024, the evaluation results of this HWA was implemented by applying hybrid working in 2 division groups (Group A and Group B) alternately with the 3 days Working from Office (WfO) and 2 days Working from Anywhere (WfA) in a week.

CORPORATE CULTURE PROGRAM

IDX believes that a long-term success is supported by the consistent application of core values in every employee activity. These values include Teamwork, Integrity, Professionalism, and Service Excellence (TIPS). As an effort to strengthen the implementation of these values, IDX carries out various strategically and sustainably designed cultural programs, which among others are:

1. Strengthening Corporate Culture

In 2024, IDX started strengthening corporate culture by preparing cultural management strategies as a first step to support sustainable performance. IDX provided training to change agents through the Influential Communication Skill Workshop and finalization of the 2024 cultural program. This activity was carried out to provide training to Change Agents for them to carry out their roles more effectively. The Change Agents, supported by Change Leaders, are also the driving force behind the implementation of a sustainable culture programs, in order to create a conducive work environment and support the achievement of IDX's objectives through strengthening culture and work environment that are conducive and effective in supporting the achievement of sustainable performance. In addition, IDX also carries out capacity building activities to strengthen the values of Teamwork, Integrity, Professionalism, Service Excellence (TIPS as the DNA of IDX Personnel), among others:



No	Tema Theme	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Deskripsi Description
1.	<i>Speed of Trust</i>	<i>Batch 1: 3-4 Desember 2024</i> <i>Batch 2: 9-10 Desember 2024</i> Batch 1: December 3-4, 2024 Batch 2: December 9-10, 2024	Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai TIPS sebagai DNA Insan BEI sehingga dapat mendorong peningkatan kolaborasi dan sinergi antar seluruh Insan BEI berdasarkan nilai <i>trust</i> dan integritas. This activity aimed at strengthening the values of TIPS as the DNA of IDX Personnel, aiming to increase cooperation and synergy among all IDX Personnel based on the values of trust and integrity.
2.	<i>Strengthening Trust and Reputation in Uncertain World</i>	13 November 2024 November 13, 2024	Kegiatan ini dilakukan guna memperkuat kembali pemahaman dan komitmen seluruh Insan BEI terhadap pentingnya integritas sebagai bagian dari nilai perusahaan terutama peranannya sebagai fondasi dasar bagi Insan BEI dalam menjalankan peran dan tugasnya. This activity was carried out to strengthen the understanding and commitment of all IDX Personnel to the importance of integrity as part of corporate values, particularly its role as a basic foundation for IDX Personnel in carrying out their roles and duties.
3.	<i>The Power of Subconscious Mind for Personal and Professional Life</i>	26 Agustus 2024 August 26, 2024	Berupa pemberian motivasi dan sugesti positif kepada para peserta yang hadir untuk membangkitkan kembali semangat karyawan dan <i>growth mindset</i> agar lebih siap dalam menghadapi tantangan ke depan dengan terus memegang teguh dan memperkuat nilai TIPS sebagai DNA dan jati diri Insan IDX yang dipandu secara <i>fun & interactive</i>. In the form of providing motivation and positive suggestions to the participants attending to revive employee enthusiasm and growth mindset to be better prepared to face future challenges by continuing to uphold and strengthen the values of TIPS as the DNA and identity of IDX Personnel, which is guided in a fun & interactive manner.

2. Culture Program & Artifact

Sebagai upaya memperkuat internalisasi nilai-nilai TIPS, BEI menjalankan program budaya secara berkelanjutan di seluruh direktorat. Sepanjang tahun 2024, BEI meluncurkan berbagai inisiatif, seperti perayaan HUT BEI yang pada tahun 2024 dikolaborasikan dalam kegiatan *Team Building* dengan tema *Ocean of Integrity: Waves of Trust*, *TIPS Video Story Competition*, dan *Culture Camp* untuk karyawan baru. Komunikasi internal diperkuat melalui *town hall meetings* rutin, pengiriman informasi budaya melalui *Human Capital Information System*, serta pemasangan artefak TIPS di area kerja. Selain itu, BEI menghadirkan elemen budaya sehari-hari seperti pemutaran *morning spirit song* untuk membangun semangat kerja.

3. Survei Efektivitas Budaya

Pada tahun 2024, BEI melaksanakan survei efektivitas budaya untuk mengukur keberhasilan program budaya yang telah dijalankan sepanjang tahun sebelumnya. Hasil survei menunjukkan bahwa program budaya secara signifikan mendukung internalisasi perilaku kritis dari nilai-nilai TIPS, sejalan dengan tema budaya *I-Inspire, I-Care, I-Create*. Survei ini mencatat peningkatan skor rata-rata efektivitas budaya menjadi 3,54 (dari skala 1-4), naik dibandingkan hasil tahun 2023 yang mencatat skor rata-rata 3,43. Peningkatan

2. Culture Program & Artifact

As an effort to strengthen the internalization of TIPS values, IDX carries out a sustainable culture program across all directorates. Throughout 2024, IDX launched various initiatives, such as the celebration of IDX Anniversary which in 2024, collaborated in *Team Building* activities with the theme *Ocean of Integrity: Waves of Trust*, *TIPS Video Story Competition*, and *Culture Camp* for new employees. Internal communication was strengthened through regular *town hall meetings*, sending cultural information through *Human Capital Information System*, and installing TIPS artifacts in the work area. In addition, IDX presented day-to-day cultural elements such as playing morning spirit songs to build work enthusiasm.

3. Culture Effectiveness Survey

In 2024, IDX conducted culture effectiveness survey to measure the success of culture programs implemented throughout the previous year. The survey results showed that the culture program significantly supported the internalization of critical behavior from TIPS values, in line with the cultural theme of *I-Inspire, I-Care, I-Create*. The survey recorded an increase in the average score of cultural effectiveness to 3.54 (on a scale of 1-4), increased from the 2023 results which recorded an average score of 3.43. This increase reflected



ini mencerminkan dampak positif program budaya dalam mendorong *sustainable performance* di seluruh Divisi dan Direktorat.

PROGRAM INOVASI (IDXTION 4.0)

BEI terus mempromosikan budaya inovasi internal melalui program IDXTion 4.0 sebagai bagian dari implementasi fokus budaya I-Create. Program IDXTion 4.0 bertujuan untuk mengembangkan potensi karyawan melalui stimulasi dan pemberian peluang bagi mereka untuk berkontribusi secara optimal. Melalui program ini, karyawan didorong untuk memberikan ide-ide inovatif yang berorientasi pada peningkatan efisiensi, efektivitas proses kerja, serta pencapaian sasaran strategis BEI melalui proses inovasi yang terstruktur.

Dari sisi jumlah ide inovasi yang diterima dalam IDXTion, terdapat peningkatan yang signifikan pada IDXTion 4.0. Pada IDXTion sebelumnya, jumlah ide inovasi yang diterima sejumlah 64 ide. Di tahun 2024, jumlah ide inovasi yang diterima mencapai 147 ide yang terdiri dari 55 ide kategori *business strategy* dan 92 ide kategori *operational excellence*.

Di tahun 2024, telah dilakukan berbagai rangkaian proses IDXTion 4.0 diawali dengan *workshop innovation bootcamp*, periode penilaian, serta telah diumumkan pemenang untuk masing-masing kategori *business strategy* dan *operational excellence*. Program ini diharapkan dapat terus mendukung BEI untuk tetap bertahan di era persaingan dan tantangan industri finansial, karena sekecil apapun gagasan positif dan kreativitas yang datang dari karyawan akan mampu menjadikan BEI sebagai bursa yang lebih kompetitif.

PRAKTIK KEUANGAN BERKELANJUTAN (SUSTAINABILITY)

Sebagai anggota *The Sustainable Stock Exchanges* (SSE), BEI terus memperkuat perannya sebagai *role model* dalam mendorong penerapan praktik keuangan berkelanjutan, baik di dalam BEI maupun bagi para pemangku kepentingan eksternal.

Pada tingkat internal, BEI telah mengimplementasikan berbagai kebijakan dan program strategis untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, di antaranya:

1. **Kebijakan *Respectful Workplace*:** Implementasi kebijakan ini bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang saling menghormati, menjunjung tinggi harkat dan martabat, bebas diskriminasi, pelecehan, intimidasi, penghinaan, kekerasan seksual, persaingan tidak sehat, provokasi, dan/atau kekerasan lainnya.
2. **Pembaharuan Pedoman Perilaku Karyawan:** Salah satu bentuk komitmen BEI dalam mengedepankan nilai-nilai budaya yang sejalan dengan penerapan tata kelola perusahaan (*corporate governance*) guna menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan kondusif.

the positive impact of cultural program in driving sustainable performance across Divisions and Directorates.

INNOVATION PROGRAM (IDXTION 4.0)

IDX continues to promote internal innovation culture through IDXTion 4.0 program as part of the implementation of I-Create cultural focus. The IDXTion 4.0 program aims to develop employee potential through stimulation and opportunities for them to do contribution optimally. Through this program, employees are encouraged to provide innovative ideas that are oriented towards increasing efficiency, effectiveness of work processes, and achieving IDX's strategic targets through structured innovation process.

In terms of the number of innovation ideas received in IDXTion, there was a significant increase in IDXTion 4.0. In the previous IDXTion, 64 innovation ideas were received. In 2024, there were 147 innovation ideas received, consisting of 55 ideas in business strategy category and 92 ideas in operational excellence category.

In 2024, various series of IDXTion 4.0 processes were carried out, starting from the innovation bootcamp workshop, assessment period, to the announcement of winners for each business strategy and operational excellence category. This program is expected to continuously support IDX to survive in the competitive era and challenges of financial industry, as the slightest positive ideas and creativity that come from employees will make IDX a more competitive exchange.

SUSTAINABLE FINANCE PRACTICES (SUSTAINABILITY)

As member of *The Sustainable Stock Exchanges* (SSE), IDX continues to strengthen its role as a role model in encouraging the implementation of sustainable finance practices, both within IDX and for external stakeholders.

Internally, IDX has implemented various strategic policies and programs to support the implementation of sustainable finance, including:

1. **Policy on *Respectful Workplace*:** The implementation of this policy aims at creating a work environment that is mutually respectful, upholding dignity and honor, free from discrimination, harassment, intimidation, insults, sexual violence, unfair competition, provocation, and/or other violences.
2. **Update on *Employee Code of Conduct*:** This is one form of IDX's commitment to prioritizing cultural values that are in line with the implementation of corporate governance in order to create a healthy and conducive work environment.



3. **Kebijakan Cuti Melahirkan, Cuti Perawatan, dan Persiapan Kembali Bekerja Pasca Cuti Melahirkan:** BEI berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, *psychologically safe*, dan ramah keluarga, serta memastikan produktivitas karyawan, khususnya bagi karyawan yang hamil atau cuti melahirkan, merawat istri yang melahirkan atau mengalami keguguran, dan kembali bekerja pasca cuti melahirkan.
4. **Peningkatan Kesejahteraan Karyawan:** BEI terus meningkatkan kesejahteraan karyawan agar lebih kompetitif di pasar tenaga kerja dengan tetap memperhatikan kinerja dan kondisi perusahaan.
5. **Program Kesehatan dan Kesejahteraan:** BEI mengembangkan inisiatif untuk mendukung kesehatan fisik dan mental karyawan seperti kegiatan *IDX Step Challenge 2.0*, *employee assistance program* berupa layanan konsultasi psikologis untuk kesehatan mental karyawan, *coaching program*, *community of practice* keagamaan, *community of interest* yang berbasis hobi (olahraga dan kesenian), dan lain-lain.

Selain inisiatif internal, BEI aktif berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kapabilitas pemangku kepentingan dalam praktik keberlanjutan, di antaranya:

1. **BEI dan IGNITE (PT A.T. Kearney, PT Egon Zehnder International dan APINDO), Women Network and Mentorship Program:** BEI mendukung pemberdayaan pemimpin perempuan melalui program pengembangan *networking*, *mentorship*, dan *leadership development*.
2. **Women's Inspiring and Networking Group (WING):** Bersama IBCWE dan PT HM Sampoerna Tbk, BEI menyediakan *platform* pemberdayaan bagi calon pemimpin perempuan di lingkungan Perusahaan Terdaftar dengan memberikan keterampilan, pengetahuan, dan jaringan untuk mendukung kemajuan karier mereka.
3. **Childcare Diagnostic Survey:** Berkolaborasi dengan IFC, BEI mendorong penerapan praktik kerja ramah keluarga melalui survei ini.
4. **Program Lelaki Turut Serta (LTS):** BEI turut berpartisipasi aktif dalam program yang diselenggarakan oleh IBCWE ini yang melibatkan pria dalam upaya kesetaraan *gender* di tempat kerja.
5. **Target Gender Equality (TGE):** Dalam program IGCN ini, BEI mendukung pencapaian target kesetaraan *gender* berbasis *Women's Empowerment Principles (WEP)* serta terlibat dalam inisiatif analisis kinerja, *capacity building*, dan *peer-to-peer learning*.
6. **Partnership dengan Organisasi atau Komunitas Lain:** BEI juga terlibat dalam diskusi panel dan *capacity building* bagi pemangku kepentingan untuk memperluas dampak keberlanjutan.

Upaya yang telah dilakukan BEI memberikan hasil positif pada tahun 2024, dengan penurunan tingkat *turnover* karyawan menjadi 4,20% dibandingkan 4,36% pada tahun 2023. Dengan demikian, diharapkan BEI dapat selalu menjadi *best place to work* bagi seluruh Insan BEI dan talenta-talenta di masa depan.

3. **Policy on Maternity Leave, Nursing Leave, and Preparation for Returning to Work After Maternity Leave:** IDX is committed to creating an inclusive, psychologically safe, and family-friendly work environment, as well as ensuring employee productivity, particularly for employees who are pregnant or on maternity leave, caring for wives who have given birth or have miscarriages, and returning to work after maternity leave.
4. **Improving Employee Welfare:** IDX continues to improve employee welfare to be more competitive in the labor market based on the Company's performance and conditions.
5. **Health and Welfare Program:** IDX develops initiatives to support employees' physical and mental health such as the *IDX Step Challenge 2.0* activity, *employee assistance program* in psychological consultation services for employee mental health, *coaching program*, religious community of practice, hobby-based community of interest (sports and arts), and others.

In addition to internal initiatives, IDX actively cooperates with various parties to improve stakeholder capabilities in sustainability practices, including:

1. **IDX and IGNITE (PT A.T. Kearney, PT Egon Zehnder International dan APINDO), Women Network and Mentorship Program:** IDX supports the empowerment of female leaders through networking, mentorship, and leadership development programs.
2. **Women's Inspiring and Networking Group (WING):** Together with IBCWE and PT HM Sampoerna Tbk, IDX provides an empowerment platform for aspiring female leaders within the Listed Company environment by providing skills, knowledge, and networks to support their career advancement.
3. **Childcare Diagnostic Survey:** Cooperating with IFC, IDX encourages the implementation of family-friendly work practices through this survey.
4. **Men's Participation Program (LTS):** IDX actively participates in the program organized by IBCWE which involves men in efforts for gender equality in the workplace.
5. **Target Gender Equality (TGE):** In this IGCN program, IDX supports the achievement of gender equality targets based on *Women's Empowerment Principles (WEP)* and is involved in performance analysis initiatives, *capacity building*, and *peer-to-peer learning*.
6. **Partnership with Other Organizations or Communities:** IDX is also involved in panel discussions and *capacity building* for stakeholders to expand sustainability impacts.

IDX's efforts yielded positive results in 2024, with a decrease in employee turnover to 4.20% compared to 4.36% in 2023. Thus, IDX is expected to always be the best place to work for all IDX Personnel and future talents.



KOMITMEN TERHADAP KESETARAAN GENDER

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan fondasi utama dalam mendukung berbagai aspek operasional dan pertumbuhan bisnis BEI. Dibekali dengan komitmen yang kuat untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung kesetaraan *gender*, BEI terus berupaya mengembangkan kebijakan, menyediakan fasilitas, dan melaksanakan program-program yang mendorong terciptanya kesetaraan *gender* dan pemberdayaan perempuan. Melalui langkah ini, BEI berkomitmen menjadi *role model* bagi para pemangku kepentingan dalam mewujudkan implementasi kesetaraan gender di lingkungan pasar modal Indonesia.

INISIATIF PROGRAM KESETARAAN GENDER DAN PELUANG KERJA

Dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional, BEI senantiasa menjunjung tinggi prinsip kesetaraan *gender* dan peluang kerja, dengan memberikan hak dan kesempatan yang setara kepada setiap individu, tanpa membedakan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, jenis kelamin, atau kondisi fisik lainnya. Prinsip ini tercermin dalam Pedoman Perilaku Karyawan yang mengatur komitmen BEI dan setiap insan BEI untuk menjunjung keberagaman dan kesetaraan di lingkungan kerja serta sistem rekrutmen yang transparan, di mana BEI membuka peluang yang sama bagi semua individu untuk menjadi bagian dari organisasi, tanpa memandang latar belakang suku, agama, ras, atau *gender*.

Oleh karena itu di tahun 2024, BEI telah melakukan penyesuaian atas kebijakan manajemen dan pengembangan karier yang bertujuan membantu karyawan memahami peluang karier dan memetakan jalur karier dalam BEI yang meliputi proses perencanaan, perpindahan, serta evaluasi proses manajemen karier guna meningkatkan kompetensi dan *engagement* karyawan. Seluruh proses rekrutmen, promosi, dan rotasi, yang dijalankan di BEI, sepenuhnya didasarkan pada penilaian kinerja dan kompetensi dari setiap karyawan.

Selain itu, BEI memberikan perhatian khusus terhadap kesejahteraan karyawan, terutama dalam mendukung karyawan perempuan. Berbagai fasilitas, infrastruktur, dukungan, dan kebijakan disediakan, seperti kebijakan cuti melahirkan, cuti perawatan, dan persiapan kembali bekerja pasca cuti melahirkan. Kemudian, BEI juga memberikan fasilitas melahirkan, ruang laktasi, dan waktu khusus untuk mendukung pemberian ASI eksklusif kepada anak karyawan. Dalam situasi tertentu, seperti menjelang libur hari raya keagamaan ketika asisten rumah tangga cuti, BEI menyediakan fasilitas *Daycare* untuk membantu karyawan menjaga anak-anak mereka selama bekerja.

Langkah-langkah ini merupakan bagian dari komitmen BEI untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan produktif.

COMMITMENT TO GENDER EQUALITY

Human Capital (HC) is the main foundation in supporting various aspects of IDX's operations and business growth. Equipped with a strong commitment to creating an inclusive work environment that supports gender equality, IDX continuously strives to develop policies, provide facilities, and implement programs that encourage the creation of gender equality and women's empowerment. Through these steps, IDX is committed to becoming a role model for stakeholders in realizing the implementation of gender equality in the Indonesian capital market environment.

GENDER EQUALITY AND EMPLOYMENT OPPORTUNITIES PROGRAM INITIATIVE

In carrying out all of operational activities, IDX always upholds the principles of gender equality and employment opportunities, by providing equal rights and opportunities to every individual, regardless of the religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender, or other physical conditions. This principle is reflected in the Employee Code of Conduct which regulates the commitment of IDX and every IDX personnel to uphold diversity and equality in the work environment and a transparent recruitment system, wherein IDX opens equal opportunities for all individuals to become part of the organization, regardless of the ethnicity, religion, race, or gender.

Therefore, in 2024, IDX adjusted the policies of career management and development aimed at helping employees understand their career opportunities and map career paths within IDX, including the planning process, transfers, and evaluation of career management process to improve their competencies and engagement. The entire recruitment, promotion, and rotation process carried out in IDX is solely based on performance and competency assessment of every employee.

Furthermore, IDX pays special attention to employee welfare, particularly in supporting female employees. Various facilities, infrastructure, support, and policies are provided, such as policies on maternity leave, nursing leave, and preparation for returning to work after maternity leave. In addition, IDX also provides maternity facilities, lactation rooms, and special time to support exclusive breastfeeding for employees' children. In certain situations, such as during religious holidays when household assistants are on leave, IDX provides Daycare facilities to help employees looking after their children while they are working.

These steps are part of IDX's commitment to creating an inclusive and productive work environment.



KESETARAAN DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

BEI senantiasa menyelenggarakan program pengembangan kompetensi yang menyeluruh bagi karyawan secara berkala di setiap tahunnya untuk menunjang kegiatan usaha. BEI juga menjamin bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti setiap program pendidikan dan pelatihan yang dibuka sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan karyawan.

BEI secara terbuka memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi. BEI berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas karyawan, baik sebagai aset BEI maupun sebagai pribadi yang merupakan anggota dari masyarakat. Sepanjang tahun 2024, BEI menginvestasikan biaya pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp18,25 miliar. Melalui pengembangan kompetensi yang dilakukan BEI ini, diharapkan dapat memiliki dampak positif terhadap peningkatan kinerja dan memperkuat keberlanjutan usaha.

Sebagai upaya meningkatkan kompetensi karyawan, Divisi Sumber Daya Manusia melaksanakan program pendidikan/pelatihan bagi para karyawan. Adapun pelatihan, pengembangan kompetensi, dan sertifikasi yang dilakukan BEI di sepanjang tahun 2024 untuk dapat meningkatkan kompetensi SDM adalah sebagai berikut:

EQUALITY IN COMPETENCY DEVELOPMENT

IDX always organizes comprehensive competency development programs for employees periodically every year to support business activities. IDX also guarantees that every employee has the same opportunity to take part in every opening of education and training program in accordance with the employee's needs and development plans.

IDX openly provides opportunities for all employees to take part in competency development programs. IDX is committed to improving employees' competency and capabilities, both as IDX assets and as individuals who are members of the society. Throughout 2024, IDX invested Rp18.25 billion in employee competency development costs. The competency development carried out by IDX is expected to have a positive impact on improving performance and strengthening business sustainability.

As an effort to improve employee competency, the Human Capital Division carries out education/training programs for employees. The training, competency development, and certification carried out by IDX throughout 2024 to improve HC competency can be seen as follows:

Pelatihan dan Sertifikasi Tahun 2024

Training and Certification in 2024

Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Pelatihan Number of Training	Jumlah Peserta (Orang) Number of Participants (People)	
		Laki-laki Male	Perempuan Female
Public Training	419 kegiatan 419 activities	241	196
Inhouse Training	46 kegiatan yang terbagi dalam 31 topik 46 activities divided into 31 topics	360	286
Leadership Development Program	19 kegiatan yang terbagi ke dalam 10 topik 19 activities divided into 10 topics	142	63



Detail Pelatihan Publik

Detail of Public Training

Keterangan Description	Satuan Unit	Laki-laki Male	Perempuan Female
Jumlah Karyawan Peserta Number of Employee Participants	(orang) (people)	241	196
Rata-Rata Jam Pelatihan Average Hours of Training	(jam) (hours)	31,06	29,84

Jumlah Peserta Pendidikan dan Pelatihan Publik Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2024

Number of Education and Public Training Participants by Position Level in 2024

Level Jabatan Level of Position	Jumlah Peserta (Orang) Number of Participants (People)	
	Laki-laki Male	Perempuan Female
Direksi Board of Directors	2	1
Kepala Divisi & Setara Division Heads & their Equivalents	9	6
Kepala Unit & Setara Unit Heads & their Equivalents	35	16
Staf & Kepala Kantor Staff & Office Heads	197	174
Jumlah Total	239	197

STRENGTHENING PEOPLE CAPABILITIES
THROUGH LEARNING & DEVELOPMENT

Sumber daya manusia yang kompeten dan unggul merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap performa organisasi, khususnya agar performa organisasi yang tetap relevan dan kompetitif di tengah perubahan dan tantangan bisnis. BEI terus berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dan motivasi karyawan melalui program kegiatan pengembangan kompetensi (*Learning and Development*).

Pada tahun 2024, BEI menyempurnakan SK Kebijakan Pengembangan Kompetensi (*Learning and Development*) Karyawan guna memastikan relevansi kegiatan pengembangan kompetensi dengan perkembangan organisasi. Selain itu, BEI memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi guna meningkatkan kecakapan dan keterampilan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan.

BEI menyelenggarakan kegiatan pengembangan Sumber Daya Manusia yang berkelanjutan melalui berbagai metode seperti dalam bentuk *structured learning*, pengembangan kompetensi dalam bentuk pembelajaran dari orang lain (*Learning through Others*), serta pengembangan kompetensi melalui pengalaman (*Learning through Experience* seperti terlibat langsung dalam suatu praktik kerja/melalui penugasan).

STRENGTHENING PEOPLE CAPABILITIES
THROUGH LEARNING & DEVELOPMENT

Competent and excellent human capital is one of the most influential factors in organizational performance, particularly for it to remain relevant and competitive amidst business changes and challenges. IDX continues to be committed to improving employee competency and motivation through competency development activity programs (*Learning and Development*).

In 2024, IDX refined the Decision Letter of Policy on Employee Competency Development (*Learning and Development*) to ensure the relevance of competency development activities to organizational development. In addition, IDX provides equal opportunities for all employees to take part in competency development activities to improve their skills and abilities according to the required competencies.

IDX organizes sustainable Human Capital development activities through various methods such as structured learning, competency development in the form of learning from others (*Learning through Others*), and competency development through experience (*Learning through Experience* such as being directly involved in work practices/through assignments).



LEARNING THROUGH STRUCTURED LEARNING

Learning through structured learning meliputi *in-house training* dan *in-house program*, *public training*, *sertifikasi*, *e-learning*, *english development program*, *leadership development program*, dan pendidikan formal dengan pemberian beasiswa dan bantuan pendidikan bagi karyawan yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

1. Public Training & Certification

Setiap tahun, karyawan mengikuti kegiatan *public training & certification* yang disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi di fungsi masing-masing ataupun aspirasi kariernya. Beberapa contoh kegiatan *public training & certification* di antaranya sebagai berikut:

- a. *Capital Market Products*: WPPE, Wakil Manajer Investasi, *Derivatives*, *Bond Market & Portfolio Management*, dll.
- b. *ESG: Climate Risk - Valuation and Investing*, *GRC Summit* (GRC, ESG dan SDGs), *Sustainable Finance*, dll.
- c. *Data Analysis: Data Analytics Specialization*, *Data Innovation Summit*, dll.
- d. Akuntansi dan Keuangan: *Certified Financial Analyst*, *Perpajakan*, *PSAK Terkini Sesuai Konvergensi IFRS*, *Budgeting Techniques and Cost Control*, dll.
- e. Teknologi Informasi & Manajemen Risiko: *Cobit*, *Certified Information System Auditor*, *Project Management Fundamentals*, *Certified Data Centre Professional*, *Professional Scrum Product Owner*, *Enterprise Risk Management Fundamental*, dll.
- f. Pelatihan lainnya yang menunjang pekerjaan maupun pengembangan kompetensi pribadi karyawan, seperti: *Certified Human Resource Professional*, *Certified Financial Planner*, *Certified Risk Governance Professional*, dll.

2. In-House Training

Pada tahun 2024, BEI mengadakan serangkaian pelatihan yang dirancang khusus untuk karyawan di mana modul pelatihan dan program disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan internal, atau disebut *in-house training*. BEI telah melaksanakan 41 sesi kegiatan *in-house training* yang terbagi dalam 31 topik, di antaranya: *Sertifikasi Ahli Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) Umum untuk Floor Warden & Deputy Floor Warden*, *In-house Training First Aid* (sertifikasi), *Cyber Risk Management Fundamental*, *IHT ISO 14064 - Greenhouse Gas Accounting and Verification*, *In-house Training - Respectful Workplace Policy*, *In-house Training Implementing GRC*, *In-house Training K3 Kantor Perwakilan*, *In-house Training Investigative Audit*, *IHT ISO 37001*, *IHT Financial Management Valuation Analyst (FMVA)*, *IHT Certified Financial Planner*, *IHT Communication Skill for Auditors*, *Executive Disposition*, dan lain sebagainya. Pelatihan ini bekerja sama dan difasilitasi oleh berbagai lembaga pelatihan dan konsultan terbaik di bidangnya.

LEARNING THROUGH STRUCTURED LEARNING

Learning through structured learning includes *in-house training* and *in-house programs*, *public training*, *certification*, *e-learning*, *English development programs*, *leadership development programs*, and formal education by providing scholarships and educational assistance for employees who continue their education to a higher level.

1. Public Training & Certification

Every year, employees take part in public training & certification activities tailored to the competency needs of their respective functions or career aspirations. Some examples of public training & certification activities include the following:

- a. *Capital Market Products*: WPPE, Investment Manager Representatives, *Derivatives*, *Bond Market & Portfolio Management*, etc.
- b. *ESG: Climate Risk - Valuation and Investing*, *GRC Summit* (GRC, ESG, and SDGs), *Sustainable Finance*, etc.
- c. *Data Analysis: Data Analytics Specialization*, *Data Innovation Summit*, etc.
- d. *Accounting and Finance: Certified Financial Analyst*, *Taxation*, *Latest PSAK According to IFRS Convergence*, *Budgeting Techniques and Cost Control*, etc.
- e. *Information Technology & Risk Management: Cobit*, *Certified Information System Auditor*, *Project Management Fundamentals*, *Certified Data Center Professional*, *Professional Scrum Product Owner*, *Enterprise Risk Management Fundamentals*, etc.
- f. Other training that supported work and employee personal competencies development, such as: *Certified Human Resource Professional*, *Certified Financial Planner*, *Certified Risk Governance Professional*, etc.

2. In-House Training

In 2024, IDX held a series of trainings specifically designed for employees where training modules and programs were tailored to internal conditions and needs, or called *in-house training*. IDX held 41 sessions of *in-house training* activities, divided into 31 topics, among others: *General Occupational Health & Safety (OHS) Expert Certification for Floor Warden & Deputy Floor Warden*, *In-house Training of First Aid* (certification), *Cyber Risk Management Fundamental*, *IHT of ISO 14064 - Greenhouse Gas Accounting and Verification*, *In-house Training - Respectful Workplace Policy*, *In-house Training of Implementing GRC*, *In-house Training of OHS Representative Office*, *In-house Training of Investigative Audit*, *IHT of ISO 37001*, *IHT of Financial Management Valuation Analyst (FMVA)*, *IHT of Certified Financial Planner*, *IHT of Communication Skill for Auditors*, *Executive Disposition*, and so on. These training programs were conducted in collaboration with and facilitated by various training institutions and consultants that are the best in their fields.



3. In-House Program

Pengembangan kompetensi melalui *In-house* Program dilaksanakan dalam rangka memfasilitasi *transfer of knowledge* antar karyawan ataupun dari pembicara eksternal kepada karyawan. *In-house program* yang dilakukan di antaranya berupa *Corporate Sharing Session*, *Divisional/Directorate Sharing Session*, *Online Peer Sharing Session*, dan *Leaders Talk*. Selama tahun 2024, kegiatan yang telah dilaksanakan di antaranya:

- a. *Corporate Sharing Session* sebanyak 27 kali pelaksanaan dengan topik-topik antara lain terkait:
 - *Product Knowledge* (Indeks, IDSS & LP Saham, ETF for Beginner, Carbon Trading, ESG Reporting, ESG Risk Rating, Derivatif Keuangan, SPPA-EBUS, *Structured Warrant*, *Structured Warrant Advanced* 1 & 2, *Securities Borrowing and Lending*, Aset Kripto untuk Pemula, IEPIEV & Non-Cancellation Period, SPPA REPO);
 - *Risk Management Week - Compliance Management*;
 - *Cultivating Hope and Optimism for 2024*;
 - *Smart Financial Planning for Secure Tomorrow*;
 - *Health & Safety at Work*;
 - *Mastering IDX Statistics Essential Information*;
 - Hari Kartini – “Building Bridges: Fostering Respect in the Workplace”;
 - *Health Talk – Dengue Fever Prevention*;
 - *Health talk – Monkeypox Awareness*;
 - Peningkatan Keamanan TI Area Perkantoran; dan
 - *Online Session: Optimalisasi Microsoft 365* (sebanyak 3 kali kegiatan).
- b. *Divisional/Directorate Sharing Session* sebanyak 7 kali pelaksanaan dengan topik-topik antara lain APU PPT di Pasar Modal, *Risk Management*, Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) – *update* terkait *National Risk Assessment* (NRA) dan *Sectoral Risk Assessment* (SRA), Utilisasi AI, Manajemen Risiko AB, Derivatif Keuangan.
- c. *Online Peer Sharing Session* sebanyak 9 kali pelaksanaan dengan topik-topik antara lain IOSCO - ISDA *Workshop Policy Framework for Safe and Efficient Derivatives Activity in Emerging and Developing Markets*, *Repo & Securities Lending under The GMRA – GMSLA*, ASIFMA *Conference and AWS Exchange Cloud Forum*, IOSCO-FSI *Conference on Securities Trading Issues and Market Infrastructure*, Sejong-KB ASEAN *Young Leaders Program*, *Securities Financing (Study Comparative Indonesia - Japan)*, dan lain sebagainya.
- d. *Leaders Talk* sebanyak 2 kali pelaksanaan yang mengundang Direksi BEI sebagai Narasumber.

4. Leadership Development Program

Sebagai upaya memastikan relevansi kompetensi para *leader* dengan berbagai tantangan bisnis yang ada dan juga membekali para *leaders* untuk menciptakan budaya, *employee engagement* dan *employee experience* yang baik, BEI membekali para *leaders* dengan *Leadership Development Program (LDP)* yang merupakan program pengembangan

3. In-House Program

Competency development through In-house Program is carried out to facilitate the transfer of knowledge between employees or from external speakers to employees. The in-house programs carried out include Corporate Sharing Sessions, Divisional/Directorate Sharing Sessions, Online Peer Sharing Sessions, and Leaders Talk. Throughout 2024, the activities carried out include:

- a. 27 Corporate Sharing Sessions with topics including:
 - Product Knowledge (Index, IDSS & Stock LP, ETF for Beginners, Carbon Trading, ESG Reporting, ESG Risk Rating, Financial Derivatives, SPPA-EBUS, Structured Warrant, Structured Warrant Advanced 1 & 2, Securities Borrowing and Lending, Crypto Assets for Beginners, IEPIEV & Non-Cancellation Period, SPPA REPO);
 - Risk Management Week - Compliance Management;
 - Cultivating Hope and Optimism for 2024;
 - Smart Financial Planning for Secure Tomorrow;
 - Health & Safety at Work;
 - Mastering IDX's Statistics Essential Information;
 - Kartini Day – “Building Bridges: Fostering Respect in the Workplace”;
 - Health Talk – Dengue Fever Prevention;
 - Health talk – Monkeypox Awareness;
 - Improving IT Security in Office Areas; and
 - Online Session: Optimizing Microsoft 365 (3 activities).
- b. 7 Divisional/Directorate Sharing Sessions with topics including AML CTF in Capital Market, Risk Management, Anti-Money Laundering and Counter-Terrorist Financing (AML CTF) – updates related to National Risk Assessment (NRA) and Sectoral Risk Assessment (SRA), AI Utilization, EM Risk Management, Financial Derivatives.
- c. 9 Online Peer Sharing Sessions with topics including IOSCO - ISDA Workshop Policy Framework for Safe and Efficient Derivatives Activity in Emerging and Developing Markets, Repo & Securities Lending under The GMRA – GMSLA, ASIFMA Conference and AWS Exchange Cloud Forum, IOSCO-FSI Conference on Securities Trading Issues and Market Infrastructure, Sejong-KB ASEAN Young Leaders Program, Securities Financing (Comparative Study of Indonesia and Japan), and so on.
- d. 2 Leaders Talk, by inviting Board of Directors of IDX as Speakers.

4. Leadership Development Program

As an effort to ensure the relevance of leaders' competencies to various existing business challenges and also to equip leaders to create good culture, employee engagement, and employee experience, IDX provides leaders with Leadership Development Program (LDP), which is a structured development program divided into 5 (five) levels, namely: Self Learner, First Line



yang terstruktur yang terbagi ke dalam 5 (lima) level, yaitu: *Self Learner, First Line Leader, Operational Leader, Strategic Leader, dan Executive Leader*.

Leader, Operational Leader, Strategic Leader, and Executive Leader.

Tujuan dari *Leadership Development Program* ini adalah:

The objectives of the Leadership Development Program are:

- Meningkatkan kompetensi manajerial/*leadership*, baik untuk karyawan *existing* yang telah berada di posisi manajerial maupun karyawan level staf yang potensial;
- Mempersiapkan *future leaders* dan *successor* untuk kelangsungan organisasi dan industri;
- Menciptakan *high performance organization* melalui *effective leadership*;
- Meningkatkan *organizational agility*;
- Meningkatkan *engagement* dan *me-retain talent*.
- Sepanjang tahun 2024, BEI mengadakan *leadership development program* secara *hybrid* untuk karyawan dengan detail kegiatan sebagai berikut:

- Improving managerial/leadership competency, both for existing employees who are already in managerial positions and potential staff-level employees;
- Preparing future leaders and successors for organizational and industrial continuity;
- Creating a high-performance organization through effective leadership;
- Increasing organizational agility;
- Increasing engagement and retaining talent.
- Throughout 2024, IDX held a hybrid leadership development program for employees with detailed activities as follows:

No.	Peserta Participants	Kegiatan Activities
1.	Kepala Divisi dan Setara/ <i>Division Heads and their Equivalents</i> (Strategic Leader for Division Head)	<i>Inspire Trust & Clarify Purpose for Newly Promoted Kepala Divisi</i> <i>Inspire Trust & Clarify Purpose for Newly Promoted Division Heads</i> <i>Competency Profile and Its Implementation in Interview & assessment</i> <i>Mini Workshop: Managing Future Leader and Yourself</i>
2.	Kepala Unit dan Setara/ <i>Unit Heads and their Equivalents</i> (Operational Leader for Unit Head)	<i>Capacity Building for New Unit Head: Mandatory Managerial Competency</i> <i>Inspire Trust & Create Vision for Newly Promoted Kepala Unit</i> <i>Inspire Trust & Create Vision for Newly Promoted Unit Heads</i> <i>Coaching Style Leadership Program</i> <i>Competency Profile and Its Implementation in Interview & assessment</i>
3.	Kepala Kantor/ <i>Office Heads</i> (First Line Leader for Representative Office Head)	<i>Coaching Style Leadership Program (Leader as Coach)</i>
4.	Staf/ <i>Staff</i> (Self-learner- Professional)	<i>Professional Mastery 1, Facilitating Change: How to Be Adaptive and Agile</i> <i>Professional Mastery 2, Understanding Team & How to Manage Team, Gaining Commitment from Team & Stakeholders</i>

5. **English Development Program**

Sejalan dengan visi BEI untuk menjadi Bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia, pengembangan kemampuan Bahasa Inggris menjadi salah satu fokus yang terus dilakukan dari tahun ke tahun. BEI memiliki standar kemampuan Bahasa Inggris TOEIC yang digunakan sebagai pertimbangan dalam proses rekrutmen, penugasan, dan pengembangan.

5. **English Development Program**

In line with IDX's vision to become a competitive Exchange with world-class credibility, the development of English skills becomes one of the focuses continuously carried out from year to year. IDX has TOEIC English proficiency standard that is used as a consideration in recruitment, assignment, and development processes.

Pada tahun 2024, BEI memberikan kesempatan dan fasilitas kepada karyawan untuk mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris melalui program kursus Bahasa Inggris secara *hybrid* bekerja sama dengan lembaga kursus bahasa yang kredibel. Selain itu, karyawan yang belum memenuhi standar TOEIC yang ditetapkan dapat mengikuti tes TOEIC secara berkala untuk mengetahui perkembangan kemampuan Bahasa Inggris-nya.

In 2024, IDX provided opportunities and facilitated employees to develop their English skills through hybrid English course program in cooperation with credible language course institutions. Moreover, employees who have not met the required TOEIC standards can take the test regularly to assess their English skills development.



6. **Beasiswa dan Bantuan Pendidikan**

BEI memberikan kesempatan bagi karyawan yang ingin melanjutkan pendidikan formalnya ke jenjang Diploma, S1, dan S2 melalui program beasiswa dan bantuan pendidikan. Selama 2024 tercatat sebanyak 15 karyawan yang merupakan peserta aktif program beasiswa dan 19 karyawan yang merupakan peserta aktif program bantuan Pendidikan.

7. **E-Learning**

Sebagai upaya mendukung budaya belajar mandiri, BEI terus menyediakan metode pembelajaran *e-learning* di mana karyawan dapat belajar secara fleksibel. BEI bekerja sama dengan beberapa *online learning platform* dan *learning resources* untuk menyediakan modul-modul pembelajaran sesuai kebutuhan BEI saat ini maupun untuk kebutuhan perluasan peran di masa depan (*upskilling* dan *reskilling*). Beberapa *e-learning module* di tahun 2024 antara lain:

- a. *Facilitating Change (staff & managerial level)*;
- b. Pedoman Perilaku BEI;
- c. *Aligning performance for success (staff & managerial level)*;
- d. *Creative Thinking (staff & managerial level)*;
- e. *Unlocking Structured Warrants*;
- f. Perjanjian Kerja Bersama;
- g. Sosialisasi dan *Awareness* ISO 9001, ISO 27001, ISO 22301, dan ISO 37001.

Melalui *e-learning*, seluruh karyawan BEI dapat mengakses materi dengan mudah dengan pilihan topik yang beragam sesuai kebutuhan karyawan masing-masing. Ke depannya, *e-learning* BEI akan terus dievaluasi dan dikembangkan untuk menjaga agar kemampuan karyawan BEI akan terus relevan seiring dengan perubahan dan tantangan di masa depan.

Kegiatan *Learning through Education* yang telah dilaksanakan di tahun 2024 tersaji dalam tabel berikut:

6. **Scholarships and Educational Assistance**

IDX provides opportunities for employees who wish to continue their formal education to Diploma, Bachelor, and Master degrees through scholarship and educational assistance program. Throughout 2024, there were 15 employees as active participants in the scholarship program and 19 employees as active participants in the Education Assistance program.

7. **E-Learning**

As an effort to support the culture of independent learning, IDX continues to provide e-learning methods where employees can learn flexibly. IDX cooperates with several online learning platforms and learning resources to provide learning modules according to IDX's current needs as well as for future role expansion needs (*upskilling* and *reskilling*). Some of e-learning modules in 2024 were:

- a. *Facilitating Change (staff & managerial level)*;
- b. IDX's Code of Conduct;
- c. *Aligning performance for success (staff & managerial level)*;
- d. *Creative Thinking (staff & managerial level)*;
- e. *Unlocking Structured Warrants*;
- f. Collective Labor Agreement;
- g. Dissemination and *Awareness* of ISO 9001, ISO 27001, ISO 22301, and ISO 37001.

Through e-learning, all IDX employees can easily access materials with a variety of topic choices according to the needs of every employee. In the future, IDX's e-learning will continue to be evaluated and developed to ensure that the abilities of IDX employees remain relevant in line with changes and challenges in the future.

The activities of Learning through Education implemented in 2024 are presented in the following table:

Jenis Kegiatan Activity Type	Jumlah Kegiatan Number of Activities	Jumlah Peserta Number of Participants	Biaya (Rp juta) Fee (Rp million)
<i>In-House Training</i>	46 kegiatan yang terbagi dalam 31 topik 46 activities divided into 31 topics	646	4.385,28
<i>Public Training</i>	419 kegiatan 419 activities	437	10.892,89
<i>Leadership Development Program</i>	19 kegiatan yang terbagi ke dalam 10 topik 19 activities divided into 10 topics	205	1.958,79
Beasiswa dan Bantuan Pendidikan Scholarships and Educational Assistance	2 kali pembukaan pada April dan November 2 openings in April and November	34	1.002,02

LEARNING THROUGH EXPERIENCE & EXPOSURE

Karyawan BEI juga dapat belajar dari pengalaman diri sendiri/orang lain dan juga melalui penugasan. *Learning through experience & others* meliputi *coaching, counselling, mentoring, sharing session*, baik di level korporat, direktorat, divisi, ataupun lintas divisi, *internship, benchmarking* atau kunjungan ke perusahaan lain, baik di dalam maupun luar negeri, serta *social learning* sebagai berikut:

1. Coaching & Mentoring Program

Pada tahun 2024, kegiatan *coaching & mentoring* dilakukan baik dengan *coach/mentor* internal maupun eksternal dengan tujuan untuk mengembangkan kompetensi perilaku (*core & leadership*) karyawan sehingga dapat membantu karyawan dalam menjalankan perannya. Pada tahun 2024 telah dijalankan program *coaching* untuk karyawan BEI sebagai berikut:

- 1on1 Executive Coaching* untuk Kepala Unit.
- Mentoring program* untuk Kepala Unit dengan Kepala Divisi.
- Mentoring program* untuk Kepala Unit dengan Direktur.
- Mentoring program* untuk Kepala Divisi perempuan melalui program *IGNITE Women Network and Mentorship Program*.

2. Benchmarking

BEI memfasilitasi kebutuhan untuk mempelajari bisnis ataupun *best practice* secara langsung melalui kunjungan ke Bursa atau Perusahaan lain baik di dalam maupun luar negeri. Pada tahun 2024, BEI telah melakukan *benchmarking* ke sejumlah perusahaan di luar negeri dan di dalam negeri, antara lain:

- Benchmarking* ke Nasdaq Sydney, mempelajari *FIX & OUCH Protocol Trading System*.
- Benchmarking* ke Red Hat Jakarta, mempelajari *Container and Orchestrator Benchmark & Adoption for Continuous Improvement Deployment System* dan dilaksanakan secara tatap muka.
- Benchmarking* ke Hong Kong Exchanges and Clearing Limited (HKEX) dengan topik pengawasan/*surveillance* dan dilaksanakan secara virtual.
- Benchmarking* ke Hong Kong Exchanges and Clearing Limited (HKEX), Securities and Futures Commission (SFC), Baker & McKenzie Hong Kong, J.P. Morgan Hong Kong, Latham & Watkins LLP, Somerley Capital Limited, PwC Hong Kong, CICC, Institutional Investors (*Arranged by CICC*) dengan tujuan meningkatkan wawasan dan pengetahuan yang dapat digunakan sebagai *insight* dalam melakukan perbaikan proses dan kualitas Perusahaan Tercatat di BEI dan dilaksanakan secara tatap muka.
- Benchmarking* ke Astra Otoparts dengan topik Adaptasi Pemakaian *Travel Online* sebagai *Corporate Travel Partner* dan dilaksanakan secara tatap muka.

3. Internship Program

Sebagai upaya meningkatkan eksposur karyawan, *transfer knowledge*, dan meningkatkan kolaborasi antar *Self Regulatory Organization* (SRO) dan BEI dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada tahun 2024 telah dilakukan program magang bagi Karyawan BEI ke PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan OJK.

LEARNING THROUGH EXPERIENCE & EXPOSURE

IDX's Employees can also learn from the experiences of their own/other people and also through assignments. Learning through experience & others includes coaching, counseling, mentoring, sharing sessions, at the corporate, directorate, division, or cross-division levels, internships, benchmarking, or visits to other companies, both at home and abroad, as well as social learning, as follows:

1. Coaching & Mentoring Program

In 2024, coaching & mentoring activities were carried out with both internal and external coaches/mentors with the aim of developing employees' behavioral competencies (*core & leadership*) to assist them in carrying out their roles. In 2024, the coaching programs implemented for IDX employees were as follows:

- 1on1 Executive Coaching* for Unit Heads.
- Mentoring program* for Unit Heads with Division Heads.
- Mentoring program* for Unit Heads with Directors.
- Mentoring program* for female Division Heads through *IGNITE on Women Network and Mentorship Program*.

2. Benchmarking

IDX facilitates the need to learn business or best practices directly through visits to the Stock Exchange or other companies both at home and abroad. In 2024, IDX conducted benchmarking to a number of companies abroad and at home, among others:

- Benchmarking* to Nasdaq Sydney, studying the *FIX & OUCH Protocol Trading System*.
- Benchmarking* to Red Hat Jakarta, studying the *Container and Orchestrator Benchmark & Adoption for Continuous Improvement Deployment System*, held in face-to-face interactions.
- Benchmarking* to Hong Kong Exchanges and Clearing Limited (HKEX) with the topic of supervision/*surveillance*, held virtually.
- Benchmarking* to Hong Kong Exchanges and Clearing Limited (HKEX), Securities and Futures Commission (SFC), Baker & McKenzie Hong Kong, J.P. Morgan Hong Kong, Latham & Watkins LLP, Somerley Capital Limited, PwC at Hong Kong, CICC, Institutional Investors (*Arranged by CICC*) with the aim of increasing insight and knowledge to be used as insight in improving the process and quality of Listed Companies on IDX, held in face-to-face interactions.
- Benchmarking* to Astra Otoparts with the topic of Adaptation of Online Travel Use as *Corporate Travel Partner*, held in face-to-face interactions.

3. Internship Program

As an effort to increase employee exposure, knowledge transfer, and improve collaboration among *Self Regulatory Organizations* (SROs) and the IDX with the Financial Services Authority (OJK), in 2024, the internship program was carried out for IDX employees at PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), and OJK.



Adapun topik yang dibahas dalam program magang tersebut adalah:

- a. Karyawan BEI ke KPEI: mempelajari terkait pengelolaan dana jaminan dan agunan, pemantauan risiko, pelaporan MKBD, analisis saham UMA dan suspen, analisis risiko, dan lainnya.
- b. Karyawan BEI ke KSEI: mempelajari terkait pendaftaran efek, tindakan korporasi, pengelolaan efek, laporan pelaksanaan tindakan korporasi, dan lainnya.
- c. Karyawan BEI ke OJK:
 - Mempelajari terkait proses pengawasan transaksi efek, tindakan pengawasan lainnya, *tools* pengawasan dan pendukung, kegiatan pemeriksaan, sanksi tindak pidana pasar modal, dan lainnya.
 - Mempelajari terkait penyertaan saham oleh perusahaan efek & perubahan peraturan bursa, pengendalian internal & integritas laporan keuangan, waran terstruktur & *liquidity provider*, *full call auction* & dematerialisasi efek, pengendalian internal & kepatuhan pasar modal, pengembangan e-IPO EBUS & Derivatif Efek, SLIK & Kepatuhan Debitur, Digitalisasi dan Tokenisasi Obligasi, dan lainnya.

4. **Community of Practice**

Selain itu, untuk menciptakan budaya belajar dan meningkatkan *employee wellness*, BEI memiliki *Community of Practice* (CoP). Saat ini, BEI telah memiliki 2 (dua) CoP aktif, yaitu IDX Book Club dan IDX COP Keagamaan (COP Belajar Baca Qur'an, COP Hinduism dan COP Christianity).

PROGRAM PERSIAPAN PENSUN

Setelah melalui perjalanan karier yang panjang, setiap individu akan tiba pada fase penting untuk memulai babak baru dalam hidupnya. BEI meyakini bahwa momen ini bukanlah akhir dari kontribusi seorang karyawan, melainkan transformasi peran yang menginspirasi keberlanjutan organisasi. Oleh karena itu, BEI senantiasa mempersiapkan karyawan untuk menghadapi fase tersebut sebagai salah satu bentuk tanggung jawab yang mendukung kesejahteraan serta kelanjutan kehidupan setelah masa kerja.

Sebagai bagian dari komitmen dalam memberikan nilai tambah bagi seluruh insan yang telah berkontribusi, BEI merancang berbagai program yang bertujuan untuk mempersiapkan karyawan untuk menjalani kehidupan yang bermakna setelah purnatugas. Pada tahun 2024, BEI menyempurnakan program persiapan pensiun yang dibagi menjadi 3 (tiga) *milestone*, yaitu:

1. 50 Rocks!, bagi karyawan yang berusia 50–53 tahun, yang berfokus untuk mempersiapkan pola pikir & kesadaran karyawan terhadap masa pensiun, perencanaan keuangan, kesehatan fisik & mental, dan aspek sosial.
2. 2 Years to Perfection, bagi karyawan yang berusia 54–55 tahun, yang berfokus untuk merencanakan bisnis/kegiatan yang akan dijalankan ketika karyawan pensiun serta aspek kesehatan yang lebih komprehensif (rencana pelaksanaan kegiatan yang akan dijalankan setelah pensiun).

The topics discussed in the internship program are:

- a. IDX employees to KPEI: learning about the management of guarantee funds and collateral, risk monitoring, MKBD reporting, UMA and suspended stock analysis, risk analysis, and others.
- b. IDX employees to KSEI: learning about securities registration, corporate actions, securities management, reports on the implementation of corporate actions, and others.
- c. IDX employees to OJK:
 - Learning about the securities transaction supervision process, other supervisory actions, supervisory and supporting tools, inspection activities, capital market criminal sanctions, and others.
 - Studying about investment in shares by securities companies & changes in stock exchange regulations, internal control & integrity of financial statements, structured warrant & liquidity provider, full call auction & dematerialization of securities, internal control & capital market compliance, development of e-IPO EBUS & Securities Derivatives, SLIK & Debtor Compliance, Bond Digitalization and Tokenization, and others.

4. **Community of Practice**

Furthermore, to create a culture of learning and improve employee wellness, IDX has a Community of Practice (CoP). Currently, IDX has 2 (two) active CoPs, namely IDX Book Club and IDX Religious COP (COP Learning to Read the Qur'an, COP Hinduism, and COP Christianity).

RETIREMENT PREPARATION PROGRAM

After going through a long career journey, every individual will reach an important phase to start a new chapter in life. IDX believes that this moment is not the end of the employee's contribution, but rather a role transformation that inspires the sustainability of the organization. Therefore, IDX always prepares employees to face this phase as a form of responsibility that supports welfare and the continuation of life after work.

As part of its commitment to providing added value to all people who have contributed, IDX has designed various programs aimed at preparing employees to live a meaningful life after retirement. In 2024, IDX refined its retirement preparation program, which was divided into 3 (three) milestones, among others:

1. 50 Rocks!, for employees of 50–53 years old, which focuses on preparing employees' mindset & awareness towards retirement, financial planning, physical & mental health, and social aspects.
2. 2 Years to Perfection, for employees of 54–55 years old, which focuses on planning business/activities to be carried out when employees retire and more comprehensive health aspects (plans for implementing activities to be carried out after retirement).



3. *Graduate Preparation*, bagi karyawan yang berusia 55-56 tahun, yang berfokus untuk memastikan terpenuhinya program persiapan pensiun, pelaksanaan rencana setelah pensiun dan perencanaan suksesi.

Selain program di atas, sepanjang tahun 2024, dilaksanakan program pembekalan pensiun melalui *public training* bagi karyawan yang memasuki masa pensiun dengan beberapa topik berdasarkan *hobby* dan rencana setelah pensiun yang diikuti oleh karyawan menjelang usia pensiun.

PROGRAM PENGEMBANGAN YANG BERKELANJUTAN BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Salah satu strategi yang dijalani BEI dalam meningkatkan ketangkasan untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang, adalah melalui program peningkatan kompetensi (*capacity building*) bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2024 dilaksanakan *sharing session* menysasar kompetensi *Good Corporate Governance* membahas *Market Supervision and Integrity*. Selain menghadiri sejumlah undangan seminar atau webinar, sejumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi BEI mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi, di antaranya:

3. *Graduate Preparation*, for employees of 55-56 years old, which focuses on ensuring that the retirement preparation program, implementation of post-retirement plans, and succession planning are fulfilled.

In addition to the above programs, throughout 2024, the retirement preparation program was implemented through public training for employees entering retirement with several topics based on hobbies and post-retirement plans, attended by employees approaching retirement age.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT PROGRAM FOR BOARD OF COMMISSIONER AND BOARD OF DIRECTORS

One strategy undertaken by IDX to increase agility to face challenges and take advantage of opportunities is through a competency building program for the Board of Commissioners and Board of Directors. In 2024, sharing sessions were held by targeting Good Corporate Governance competencies discussing Market Supervision and Integrity. In addition to attending a number of seminar or webinar invitations, a number of Board of Commissioners' and Board of Directors' members at IDX take part in competency development activities, among others:

Pengembangan Kompetensi Pembangunan Berkelanjutan bagi Direksi Competency Development of Sustainable Finance for the Board of Directors

No	Kegiatan Activity	Waktu Pelaksanaan Time	Tempat Pelaksanaan Place	Penyelenggara Organizer
Iman Rachman (Direktur Utama) (President Director)				
1	<i>High Level Meeting ASEAN Corporate Governance Scorecard 2024 (ACGS 2024)</i>	16 Januari 2024 January 16, 2024	Jakarta	BEI - AEI - PT RSM Indonesia
2	<i>Panelist - A&M Indonesia Distress Alert Report</i>	18 Januari 2024 January 18, 2024	Jakarta	Alvarez & Marsal
3	<i>Speaker Asian Financial Forum Hong Kong</i> Speaker at Asian Financial Forum Hong Kong	25 Januari 2024 January 25, 2024	HongKong	ASIFMA
4	<i>Meeting dengan Shenzhen Stock Exchange</i> Meeting with Shenzhen Stock Exchange	26 Januari 2024 January 26, 2024	Shenzhen, China	BEI - Shenzhen Stock Exchange
5	<i>Expert Sharing Session BOD Market Supervision and Integrity</i>	2 Februari 2024 February 2, 2024	Jakarta	BEI
6	<i>Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan</i> Financial Services Industry Annual Meeting	20 Februari 2024 February 20, 2024	Jakarta	OJK
7	<i>Invest ASEAN Conference 2024</i>	6 - 8 Maret 2024 March 6 - 8, 2024	Melbourne	Invest Asean Conference
8	<i>Ceremony Penandatanganan Design Study Pembaruan Sistem Perdagangan dan Pengawasan dengan Nasdaq New York</i> Ceremony of Signing Design Study of Trading and Surveillance System Update with Nasdaq New York	21 - 26 April 2024 April 21 - 26, 2024	New York, USA	KPEI - Nasdaq
9	<i>Indonesia Capital Market Executives' Capacity Building and Networking 2024</i>	15 - 19 Mei 2024 May 15 - 19, 2024	Tokyo, Jepang Tokyo, Japan	BEI-KPEI-KSEI
10	<i>IOSCO Annual Meeting 2024</i>	24 - 29 Mei 2024 May 24 - 29, 2024	Athens, Yunani Athens, Greece	IOSCO
11	<i>RUA APEI General Meeting of Members (RUA) of the Indonesian Securities Companies Association (APEI)</i>	28 Juni 2024 June 28, 2024	Bandung	APEI



Pengembangan Kompetensi Pembangunan Berkelanjutan bagi Direksi

Competency Development of Sustainable Finance for the Board of Directors

No	Kegiatan Activity	Waktu Pelaksanaan Time	Tempat Pelaksanaan Place	Penyelenggara Organizer
12	37 th ASEAN Exchanges CEOs Meeting	11 - 12 Juli 2024 July 11 - 12, 2024	Penang, Malaysia	Asean Exchanges CEOS
13	Pembicara SME IPO Forum Pasar Modal Kerjasama dengan Kementerian Koperasi Speaker at SME IPO Capital Market Forum Cooperation with the Ministry of Cooperatives	16 - 17 Juli 2024 July 16 - 17, 2024	Surabaya	BEI - Kemenkop
14	Narasumber Bisnis Indonesia Midyear Challenges 2024 Speaker for Bisnis Indonesia, Midyear Challenges 2024	29 Juli 2024 July 29, 2024	Jakarta	Bisnis Indonesia
15	SEPMT Makassar	8 - 10 Agustus 2024 August 8 - 10, 2024	Makassar	OJK-BEI-KPEI-KSEI
16	Seminar Nasional dan Kongres ISEI ISEI National Seminar and Congress	19 - 20 Agustus August 19 - 20, 2024	Yogyakarta	ISEI
17	Pembicara GRC Summit 2024 Speaker at GRC Summit 2024	23 Agustus 2024 August 23, 2024	Yogyakarta	Center for Risk Management and Sustainability (CRMS) Indonesia
18	Proof of Concept (PoC) dan Site Visit Preferred Bidders Proses Pengadaan Inisiatif Pembaruan Sistem Kliring dan Risk Management bersama LSEG Proof of Concept (PoC) and Site Visit of Preferred Bidders for Procurement Process of Clearing System Update Initiative and Risk Management with LSEG	27 Agustus - 1 September 2024 August 27 - September 1, 2024	London, UK	KPEI - LSEG
19	ISEI Solo	19 September 2024 September 19, 2024	Solo	ISEI
20	Peringatan 1 Tahun Bursa Karbon Indonesia dan Update Rencana Perdagangan PTBAE-PU melalui Bursa Karbon Indonesia Commemoration of 1 Year of the Indonesian Carbon Exchange and Update on PTBAE-PU's Trading Plan through Indonesia Carbon Exchange	3 Oktober 2024 October 3, 2024	Jakarta	BEI
21	Capacity Building Direksi SRO dan Anak Perusahaan 2024 Capacity Building of Board of Directors of SRO and Subsidiary 2024	4 - 6 Oktober 2024 October 4 - 6, 2024	Cirebon	BEI-KPEI-KSEI
22	Narasumber BNI Investor Daily Summit 2024 Speaker at BNI Investor Daily Summit 2024	8 Oktober 2024 October 8, 2024	Jakarta	Bank BNI
23	The 10 th Indonesian Finance Association International Conference	9 Oktober 2024 October 9, 2024	Jakarta	Indonesian Finance Association
24	- Surabaya Investor Meeting and Connectivity 2024 - Kuliah Umum di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati (STIAMAK) - Surabaya Investor Meeting and Connectivity 2024 - Public Lecture at Barunawati College of Port Administration and Management (STIAMAK)	11 Oktober 2024 October 11, 2024	Surabaya	BEI Stiamak
25	- Peresmian Galeri Investasi Digital FEB Universitas Pasundan - Pembicara Accounting Expo Universitas Padjajaran - Kuliah Umum Universitas Langlang Buana - Inauguration of FEB Digital Investment Gallery, Universitas Pasundan - Speaker at Universitas Padjajaran Accounting Expo - Public Lecture at Universitas Langlang Buana	29 Oktober 2024 October 29, 2024	Bandung	BEI, Universitas Pasundan, Universitas Padjajaran, Universitas Langlang Buana
26	Capital Market Journalist Workshop dan Media Gathering 2024 Capital Market Journalist Workshop and Media Gathering 2024	31 Oktober - 2 November 2024 October 31 - November 2, 2024	Labuan Bajo, NTB	BEI
27	CAPITAL MARKET SUMMIT & EXPO (CMSE) 2024: AKU INVESTOR SAHAM	7 - 9 November 2024 November 7 - 9, 2024	Jakarta	BEI-KPEI-KSEI
28	OECD/INFE - OJK Conference	08 November 2024 November 8, 2024	Bali	OECD/INFE - OJK
29	Listing Stakeholders Gathering	15 - 16 November 2024 November 15 - 16, 2024	Solo	BEI



Pengembangan Kompetensi Pembangunan Berkelanjutan bagi Direksi
Competency Development of Sustainable Finance for the Board of Directors

No	Kegiatan Activity	Waktu Pelaksanaan Time	Tempat Pelaksanaan Place	Penyelenggara Organizer
30	<i>The World Federation Exchange's Annual Meeting</i>	19 - 21 November 2024 November 19 - 21, 2024	Kuala Lumpur, Malaysia	World Federation of Exchange
31	Rakor BOD BOC SRO Coordination Meeting of SRO's Board of Directors and Board of Commissioners	22 - 24 November 2024 November 22 - 24, 2024	Batam	BEI-KPEI-KSEI
32	<i>CEO Networking 2024</i>	26 November 2024 November 26, 2024	Jakarta	BEI-KPEI-KSEI
33	- Kuliah Umum Universitas Semarang - Pembicara Danareksa <i>Leaders Forum</i> - Public Lecture at Universitas Semarang - Speaker at Danareksa <i>Leaders Forum</i>	28 November 2024 November 28, 2024	Semarang	Universitas Semarang, Danareksa (Persero)
34	Pertemuan Tahunan Bank Indonesia Bank Indonesia Annual Meeting	29 November 2024 November 29, 2024	Jakarta	Bank Indonesia
35	<i>Sustainable Stock Exchange Roundtable (SSER)</i> - Pertemuan dengan <i>China International Capital Corporation (CICC)</i> - Pertemuan CITIC Securities dan CGS International Securities Pte. Ltd - Pertemuan dengan Beijing Stock Exchange <i>Sustainable Stock Exchange Roundtable (SSER)</i> - Meeting with China International Capital Corporation (CICC) - Meeting of CITIC Securities and CGS International Securities Pte. Ltd - Meeting with Beijing Stock Exchange	2 - 6 Desember 2024 December 2 - 6, 2024	Beijing, China	SSER, CICC, Beijing Stock Exchange
Kristian S. Manullang (Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan) (Director of Surveillance and Compliance)				
1	<i>Expert Sharing Session BOD Market Supervision and Integrity</i>	2 Februari 2024 February 2, 2024	Jakarta	BEI
2	Peran UU P2SK dalam Memberikan Efek Jera bagi Pelaku Jasa Keuangan Ilegal Role of P2SK Law in Providing a Deterrent Effect for Illegal Financial Service Actors	15 Februari 2024 February 15, 2024	Webinar	OJK Institute
3	<i>Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024</i> Economic and Financial Outlook in 2024	22 Februari 2024 February 22, 2024	Webinar	OJK Institute
4	<i>Strategi Mencegah Serangan Siber</i> Strategy to Prevent Cyber Attacks	29 Februari 2024 February 29, 2024	Webinar	OJK Institute
5	<i>Artificial Intelligence Changes The Face of The Financial Sector</i>	7 Maret 2024 March 7, 2024	Webinar	OJK Institute
6	<i>Indonesia Capital Market Executives' Capacity Building and Networking 2024</i>	15 - 19 Mei 2024 May 15 - 19, 2024	Tokyo	BEI
7	<i>Workshop Refreshment Proses Perizinan Perusahaan Efek</i> Refreshment Workshop on Securities Company Licensing Process	28 Mei 2024 May 28, 2024	Main Hall BEI IDX Main Hall	BEI
8	<i>Workshop Wartawan Daerah Aceh 2024</i> Aceh Regional Journalist Workshop 2024	11 - 13 Juni 2024 June 11 - 13, 2024	Aceh	BEI
9	<i>NASDAQ Post-Trade Transformation Workshop</i>	2 - 4 Juli 2024 July 2 - 4, 2024	Main Hall BEI IDX Main Hall	BEI - Nasdaq
10	<i>Driving Corporate Performance through Artificial Intelligence</i>	25 Juli 2024 July 25, 2024	Webinar	OJK Institute
11	<i>Capital Market Community Gathering 2024</i>	25 Juli 2024 July 25, 2024	Flower, SCBD	BEI
12	Seminar Kerja Sama dengan APINDO (Seminar <i>Sustainability</i>) Collaboration Seminar with APINDO (Sustainability Seminar)	8 Agustus 2024 August 8, 2024	Main Hall BEI IDX Main Hall	BEI - APINDO
13	<i>Sinarmas Wealth Concord Gala</i>	9 Agustus 2024 August 9, 2024	Grand Ballroom Hotel Mulia Jakarta	PT Sinarmas
14	<i>Asean Global Leadership Program 2024</i>	1 - 7 September 2024 September 1 - 7, 2024	London School of Economics, London - UK	AGLP



Pengembangan Kompetensi Pembangunan Berkelanjutan bagi Direksi

Competency Development of Sustainable Finance for the Board of Directors

No	Kegiatan Activity	Waktu Pelaksanaan Time	Tempat Pelaksanaan Place	Penyelenggara Organizer
15	Sosialisasi Edukasi Pasar Modal Terpadu (SEPMT) bersama OJK dan SRO Dissemination of Integrated Capital Market Education (SEPMT) with OJK and SRO	26 - 27 September 2024 September 26 - 27, 2024	Universitas Riau, Pekanbaru - Riau	OJK - SRO
16	Capacity Building Anak Perusahaan SRO 2024 Capacity Building of SRO's Subsidiaries 2024	4 - 6 Oktober 2024 October 4 - 6, 2024	Cirebon	SRO
17	Malam Penganugerahan ARA 2023 ARA Award Night 2023	7 Oktober 2024 October 7, 2024	Main Hall BEI IDX Main Hall	BEI
18	Capital Market Goes to Office (CMGTO) Lemdiklat POLRI	8 Oktober 2024 October 8, 2024	Lemdiklat Polri, Jakarta	BEI - POLRI
19	The 10 th Indonesian Finance Association International Conference	9 - 10 Oktober 2024 October 9 - 10, 2024	Main Hall BEI IDX Main Hall	IFA
20	Compliance Officer Workshop	11 - 13 Oktober 2024 October 11 - 13, 2024	Nusa Dua, Bali	SRO
21	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) BEI Tahun 2024 IDX Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 2024	23 Oktober 2024 October 23, 2024	Main Hall BEI IDX Main Hall	BEI
22	Launch of Revised OECD Guidelines on Corporate Governance of State-Owned Enterprises	28 Oktober 2024 October 28, 2024	Webinar	The OECD
23	Capital Market Summit Expo 2024	7 - 9 November 2024 November 7 - 9, 2024	Main Hall BEI IDX Main Hall	BEI
24	FGD dalam rangka Diskusi Update Capaian dan Evaluasi Tahun 2024 serta Perumusan Program Pengembangan Peningkatan Integrasi Pengawasan Transaksi Efek OJK dan SRO Tahun 2025 FGD for Discussion of Update on Achievements and Evaluation in 2024 and Formulation of Development Program to Improve Integration of Securities Transaction Supervision of OJK and SRO in 2025	12 November 2024 November 12, 2024	Hotel Mandarin Oriental, Jakarta	OJK - SRO
25	Workshop Risk Management Officer Workshop of Risk Management Officer	15 - 17 November 2024 November 15 - 17, 2024	Bandung	SRO
26	CEO Networking 2024	26 November 2024 November 26, 2024	Hotel Raffles, Jakarta	BEI
27	Stakeholders Business Forum Luncheon 2024 dengan Underwriter - Manajer Investasi - Private Equity/Venture Capital Stakeholders Business Forum Luncheon 2024 with Underwriter - Investment Manager - Private Equity/Venture Capital	28 November 2024 November 28, 2024	Hotel The Westin, Jakarta	BEI
28	Economic & Capital Market Outlook 2025	28 November 2024 November 28, 2024	Main Hall BEI IDX Main Hall	BEI
29	Capital Market Fun Day 2024	1 Desember 2024 December 1, 2024	TMII, Jakarta	OJK - SRO
30	IGCN Responsible Business Forum 2024	5 Desember 2024 December 5, 2024	Main Hall BEI IDX Main Hall	IGCN
31	Editor in Chief Gathering 2024	10 Desember 2024 December 10, 2024	Bistecca, Jakarta	BEI
32	Seminar Pemangku Kepentingan KSEI KSEI Stakeholder Seminar	12-15 Desember 2024 December 12-15, 2024	Nusa Dua, Bali	KSEI
33	Economic and Capital Market Outlook 2025	17 Desember 2024 December 17, 2024	Main Hall BEI IDX Main Hall	BEI
Sunandar (Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko) (Director of Information Technology and Risk Management)				
1	Expert Sharing Session BOD Market Supervision and Integrity	2 Februari 2024 February 2, 2024	Jakarta	BEI
2	Ceremony PSPP dengan Nasdaq PSPP Ceremony with Nasdaq	21-26 April 2024 April 21-26, 2024	New York	BEI & Nasdaq
3	Sosialisasi dan Edukasi Pasar Modal Terpadu 2024 dan Peresmian Galeri Investasi Dissemination and Education of Integrated Capital Market 2024 and Inauguration of Investment Gallery	16 - 19 Mei 2024 May 16 - 19, 2024	Jambi	BEI



Pengembangan Kompetensi Pembangunan Berkelanjutan bagi Direksi
Competency Development of Sustainable Finance for the Board of Directors

No	Kegiatan Activity	Waktu Pelaksanaan Time	Tempat Pelaksanaan Place	Penyelenggara Organizer
4	Narasumber Seminar Nasional FH UKI: "Perlindungan Hukum Investor pada Pasar Modal: Evaluasi Kebijakan dan Implementasi Hukum Terbaru" Speaker at UKI FH National Seminar: "Legal Protection of Investors in Capital Market: Evaluation of Latest Policy and Legal Implementation"	10 Juni 2024 June 10, 2024	Jakarta	Universitas Kristen Indonesia
5	Team Building Payment Bank KSEI 2024	12-16 Juni 2024 June 12-16, 2024	Jepang Japan	KSEI
6	Proof of Concept (PoC) dan Site Visit Preferred Bidders Proses Pengadaan Inisiatif Pembaruan Sistem Kliring dan Risk Management bersama Nasdaq Proof of Concept (PoC) and Site Visit of Preferred Bidders for Procurement Process of Clearing System Update Initiative and Risk Management with Nasdaq	1-4 September 2024 September 1-4, 2024	Stockholm, Swedia Stockholm, Sweden	Nasdaq
7	Capacity Building Anak Perusahaan SRO 2024 Capacity Building of SRO's Subsidiary 2024	4 - 6 Oktober 2024 October 4 - 6, 2024	Cirebon	BEI
8	Workshop PSPP IT Officer AB Workshop of PSPP IT Officer EM	29 November - 1 Desember 2024 November 29 - December 1, 2024	Bandung	BEI
9	Seminar Pemangku Kepentingan KSEI Tahun 2024 Seminar of Stakeholders of KSEI in 2024	12-15 Desember 2024 December 12-15, 2024	Bali	KSEI
Jeffrey Hendrik (Direktur Pengembangan) (Director of Business Development)				
1	Expert Sharing Session BOD Market Supervision and Integrity	2 Februari 2024 February 2, 2024	Jakarta	BEI
2	OJK: FGD Penguatan Penyelenggaraan Bursa Karbon dan Pengawasan Perdagangan Karbon melalui Bursa Karbon OJK: FGD on Strengthening the Implementation of Carbon Exchange and Carbon Trading Supervision through Carbon Exchange	22 - 23 Februari 2024 February 22 - 23, 2024	Yogyakarta	OJK
3	Capacity Building dan Rapat Koordinasi AB SOTS 2024 dilanjutkan dengan CSR HUT PM dengan Ikatan Keluarga Pahlawan Nasional Indonesia (IKPNI) Capacity Building and EM SOTS 2024 Coordination Meeting continued with PM Anniversary CSR with the Indonesian National Heroes Family Association (IKPNI)	24 - 25 Februari 2024 February 24 - 25, 2024	Yogyakarta	BEI & Panitia HUT PM
4	Workshop Wartawan Daerah di Semarang Regional Journalist Workshop in Semarang	26 Februari 2024 February 26, 2024	Semarang	BEI
5	Kegiatan di KP Jatim Activities at KP East Java	27 Februari 2024 February 27, 2024	Surabaya	BEI
6	OJK: Sosialisasi Edukasi Pasar Modal Terpadu di Kota Malang OJK: Dissemination of Integrated Capital Market Education in Malang City	28 - 29 Februari 2024 February 28 - 29, 2024	Malang	OJK
7	CSR HUT PM PM Anniversary CSR	1 - 4 Maret 2024 March 1 - 4, 2024	Rote-NTT	Panitia HUT PM
8	OJK: Kuliah Umum di Universitas Nusa Cendana Kupang OJK: Public Lecture at Universitas Nusa Cendana, Kupang	5 Maret 2024 March 5, 2024	Kupang	OJK
9	The 38 th General Assembly of AOSEF 2024	24 - 28 Maret 2024 March 24 - 28, 2024	Korea	AOSEF
10	Workshop Wartawan Daerah NTB dan Sosialisasi Edukasi Pasar Modal Terpadu (SEPMT) OJK NTB Regional Journalist Workshop and Dissemination of Integrated Capital Market Education (SEPMT) of OJK	24 - 26 April 2024 April 24 - 26, 2024	Lombok-NTB	OJK
11	ASEAN Interconnected Sustainability Ecosystem (ASEAN-ISE) Workshop	1 - 3 Mei 2024 May 1 - 3, 2024	Singapore	ASEAN-ISE
12	Team Building Managerial Managerial Team Building	3 - 5 Mei 2024 May 3 - 5, 2024	Semarang	BEI
13	Peresmian GI BEI dan Penyerahan CSR HUT PM Inauguration of IDX GI and CSR Handover for PM Anniversary	26 - 28 Mei 2024 May 26 - 28, 2024	Papua	Panitia HUT PM
14	Narasumber seminar yang diadakan oleh Panin Asset Management Speaker for seminar held by Panin Asset Management	29 - 30 Mei 2024 May 29 - 30, 2024	Bali	Panin Asset Management



Pengembangan Kompetensi Pembangunan Berkelanjutan bagi Direksi

Competency Development of Sustainable Finance for the Board of Directors

No	Kegiatan Activity	Waktu Pelaksanaan Time	Tempat Pelaksanaan Place	Penyelenggara Organizer
15	Sosialisasi Pasar Modal dan Serah Terima Bantuan CSR HUT Pasar Modal Indonesia Dissemination of Capital Market and Handover of CSR Assistance for Indonesian Capital Market Anniversary	19 - 20 Juni 2024 June 19 - 20, 2024	Bali	Panitia HUT PM
16	OJK: Edukasi Keuangan bagi Diaspora dan Pekerja Migran Indonesia OJK: Financial Education for Indonesian Diaspora and Migrant Workers	28 Juni - 2 Juli 2024 June 28 - July 2, 2024	Tokyo, Osaka & Kyoto	OJK
17	<i>Asean Exchanges CEO's Meeting</i>	10 - 12 Juli 2024 July 10 - 12, 2024	Penang-Malaysia	ASEAN Exchanges
18	<i>Team Building Corporate BEI 2024</i> 2024 IDX Corporate Team Building	12 - 14 Juli 2024 July 12 - 14, 2024	Makassar	BEI
19	Rakor Kantor Perwakilan BEI Coordination Meeting of IDX Representative Office	15 Juli 2024 July 15, 2024	Makassar	BEI
20	Peresmian 3 Galeri Investasi BEI Inauguration of 3 IDX Investment Galleries	22 - 23 Juli 2024 July 22 - 23, 2024	Bojonegoro & Ponorogo	BEI
21	Pencanangan Edukasi Kepada 1000 ASN di Pemerintah Kabupaten Karanganyar Launching of Education for 1000 ASN in Karanganyar Regency Government	24 Juli 2024 July 24, 2024	Karanganyar	BEI
22	OJK: Sosialisasi Edukasi Pasar Modal Terpadu (SEPMT) OJK: Dissemination of Integrated Capital Market Education (SEPMT)	7 - 10 Agustus 2024 August 7 - 10, 2024	Makassar	OJK
23	Narasumber Kuliah Umum di UPN Veteran Jawa Timur Speaker for Public Lecture at UPN Veteran East Java	29 - 30 Agustus 2024 August 29 - 30, 2024	Surabaya	UPN Veteran Jawa Timur
24	OJK: Konsinyering Pembahasan Percepatan, Persiapan, dan Pengawasan Unit Karbon OJK: Consignment of Discussion on Acceleration, Preparation, and Supervision of Carbon Units	4 September 2024 September 4, 2024	Bali	OJK
25	ISEI: Kongres ISEI-XXII & Seminar Nasional 2024 ISEI: ISEI-XXII Congress & National Seminar 2024	18 - 19 September 2024 September 18 - 19, 2024	Solo	ISEI
26	Kemenko Marves: Indonesia <i>Carbon Pricing Study Visit</i> Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment: Indonesia Carbon Pricing Study Visit	23 - 27 September 2024 September 23 - 27, 2024	London-UK	Kemenko Marves
27	OJK: OJK Mengajar pada Kuliah Umum di Universitas Kuningan OJK: OJK Teaches at Public Lecture at Universitas Kuningan	4 Oktober 2024 October 4, 2024	Kuningan-Jawa Barat Kuningan, West Java	OJK
28	<i>Capacity Building Anak Perusahaan SRO 2024</i> Capacity Building of SRO's Subsidiaries 2024	4 - 5 Oktober 2024 October 4 - 5, 2024	Cirebon	SRO
29	<i>Media Visit dan Social Media Influencers Gathering Surabaya 2024</i> Media Visit and Social Media Influencers Gathering Surabaya 2024	9 - 10 Oktober 2024 October 9 - 10, 2024	Surabaya	BEI
30	<i>The 20th Anniversary of the ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) and International Conference</i>	21 - 23 Oktober 2024 October 21 - 23, 2024	Vientiane-Laos	ACMF
31	<i>Media Gathering 2024</i>	31 Oktober - 2 November 2024 October 31 - November 2, 2024	Labuan Bajo	BEI
32	KAFEGAMA: Narasumber kegiatan Seminar KAFEGAMA terkait Bursa Karbon di UGM KAFEGAMA: Speaker for KAFEGAMA Seminar activities related to Carbon Exchange at UGM	8 November 2024 November 8, 2024	Yogyakarta	KAFEGAMA
33	Jogja Sharia Investor City (JOINSTORY) 2024	15 November 2024 November 15, 2024	Yogyakarta	BEI
34	<i>ASEAN Interconnected Sustainability Ecosystem (ASEAN-ISE) Workshop at Bursa Malaysia</i>	18 November 2024 November 18, 2024	Kuala Lumpur-Malaysia	ASEAN-ISE
35	<i>The World Federation of Exchanges's (WFE) Annual Meeting</i>	19 - 21 November 2024 November 19 - 21, 2024	Kuala Lumpur-Malaysia	WFE
36	Rapat Koordinasi BOC - BOD SRO Coordination Meeting of SRO's Board of Commissioners and Board of Directors	22 - 24 November 2024 November 22 - 24, 2024	Batam	BEI



Pengembangan Kompetensi Pembangunan Berkelanjutan bagi Direksi
Competency Development of Sustainable Finance for the Board of Directors

No	Kegiatan Activity	Waktu Pelaksanaan Time	Tempat Pelaksanaan Place	Penyelenggara Organizer
37	Seremoni Kegiatan CSR Pembangunan Bak Penampungan Air di Desa Poh Bergong dan Rehabilitasi Hutan Mangrove di Teluk Benoa, Bali dalam rangka HUT ke-46 Pasar Modal Ceremony of CSR Activity for Water Reservoir Construction in Poh Bergong Village and Mangrove Forest Rehabilitation in Benoa Bay, Bali in the framework of the 46th Anniversary of the Capital Market	1 - 2 Desember 2024 December 1 - 2, 2024	Bali	Panitia HUT PM
38	Rapat Koordinasi Kepala Kantor Perwakilan BEI Akhir Tahun 2024 Coordination Meeting of Heads of IDX Representative Offices, End of 2024	4 - 5 Desember 2024 December 4 - 5, 2024	Batam	BEI
39	The CFTC and Monetary Authority of Singapore (MAS): Self-Regulatory Organisation (SRO) Day	6 Desember 2024 December 6, 2024	Singapore	The CFTC and Monetary Authority of Singapore (MAS)
I Gede Nyoman Yetna (Direktur Penilaian Perusahaan) (Director of Listing)				
1	High Level Meeting ASEAN Corporate Governance Scorecard 2024 (ACGS 2024) High Level Meeting of ASEAN Corporate Governance Scorecard 2024 (ACGS 2024)	19 Januari 2024 January 19, 2024	Main Hall	BEI - AEI - PT RSM INDONESIA
2	Opening Workshop Interconnected Sustainability Ecosystem (ISE) Opening of Workshop on Interconnected Sustainability Ecosystem (ISE)	29 Januari 2024 January 29, 2024	VIP Room	BEI BM SET SGX dan PSE
3	Workshop Interconnected Sustainability Ecosystem (ISE) Workshop on Interconnected Sustainability Ecosystem (ISE)	29 Januari 2024 January 29, 2024	Ruang Rapat Utama Main Meeting Room	BEI BM SET SGX dan PSE
4	Workshop Sustainability Intelligent bersama BEI BM SET SGX dan PSE Workshop on Sustainability Intelligent with IDX BM SET SGX and PSE	30 Januari 2024 January 30, 2024	Ruang Rapat Utama Main Meeting Room	BEI BM SET SGX dan PSE
5	Menghadiri Undangan Acara The Best CEO 2023 Attending the Invitation to The Best CEO 2023 Event	31 Januari 2024 January 31, 2024	Hotel Shangrila Jakarta	SWA
6	Acara Pengukuhan Kepengurusan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Periode 2023-2026 Inauguration of the Management of Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) for the 2023-2026 Period	2 Februari 2024 February 2, 2024	Main Hall	BEI - AEI
7	Expert Sharing Session BOD Market Supervision and Integrity	2 Februari 2024 February 2, 2024	Jakarta	BEI
8	Peresmian IDX Incubator Co-Working Space dan Acara Talkshow "Inspiring Session: Journey to IPO" Inauguration of IDX Incubator of Co-Working Space and Talkshow Event "Inspiring Session: Journey to IPO"	15 Februari 2024 February 15, 2024	Ruang Seminar 1 dan 2 Seminar Room 1 and 2	IAI - AFA
9	Pembicara - AFA - CPA Australia - IAI Webinar: Business Sentiment - Indonesia Speaker at AFA - CPA Australia - IAI Webinar: Business Sentiment - Indonesia	19 Februari 2024 February 19, 2024	Webinar	ICSA
10	Undangan untuk Acara Gala Dinner The 2 nd GCG International Conference on ESG Invitation to the Gala Dinner Event of The 2nd GCG International Conference on ESG	20 Februari 2024 February 20, 2024	Mandarin Oriental Hotel	IAI
11	Gathering Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Tahun 2024 & Pelantikan Pengurus IAI Wilayah Jawa Barat Gathering of the Indonesian Accountants Association Region 2024 & Inauguration of IAI Management of West Java Region	1 - 2 Maret 2024 March 1 - 2, 2024	Bandung	Invest ASEAN Conference



Pengembangan Kompetensi Pembangunan Berkelanjutan bagi Direksi

Competency Development of Sustainable Finance for the Board of Directors

No	Kegiatan Activity	Waktu Pelaksanaan Time	Tempat Pelaksanaan Place	Penyelenggara Organizer
12	Acara Invest ASEAN Conference 2024 Invest ASEAN Conference 2024 event	6 - 8 Maret 2024 March 6 - 8, 2024	Australia	BEI, Indonesia Global Compact Network (IGCN), United Nations (UN) Women Indonesia, Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE), dan International Finance Corporation (IFC)
13	Ring The Bell for Gender Equality (RTBFGE) 2024	14 Maret 2024 March 14, 2024	Main Hall	IAI
14	Undangan Rapat Rutin DPN dan Silaturahmi Pengurus IAI_25 Maret 2024 Invitation to DPN Routine Meeting and IAI Management Gathering	25 Maret 2024 March 25, 2024	Hotel Grand Mahakam	BEI - APEI
15	Discussion Meeting dengan Underwriter: terkait Pengaturan Perubahan Status Perusahaan Terbuka menjadi Perusahaan Tertutup Discussion Meeting with Underwriters: regarding the Regulation of Changing the Status of Public Companies to Private Companies	26 Maret 2024 March 26, 2024	Seminar 1-3	BEI - HKEX
16	IDX-HKEX - Benchmarking Exercise (IPO Vetting/Evaluation and Monitoring of Listed Companies)	23 April 2024 April 23, 2024	Online	BEI - IAI - IFAC
17	Menjadi Panelist IAI - IFAC Accountancy Education International Seminar on Sustainability in Collaboration Becoming a Panelist for IAI - IFAC Accountancy Education International Seminar on Sustainability in Collaboration	2 Mei 2024 May 2, 2024	Auditorium R. Soeria Atmadja, Gedung Dekanat FEB Universitas Indonesia R. Soeria Atmadja Auditorium, Dean's Office Building, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia	BEI
18	Indonesia Capital Market Executives' Capacity Building and Networking 2024	15 - 19 Mei 2024 May 15 - 19, 2024	Jepang Japan	BEI
19	Speech Acara IDX-AEI: Pengaturan Free Float Bagi Perusahaan Tercatat dan Compliance Refreshment (Peningkatan Kualitas Perusahaan Tercatat) IDX-AEI Event Speech: Free Float Regulation for Listed Companies and Compliance Refreshment (Improving the Quality of Listed Companies)	28 Mei 2024 May 28, 2024	Surabaya	BEI - AEI
20	Closing Bell Ceremony & Networking Event IGNITE 2024	30 Mei 2024 May 30, 2024	Main Hall	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama dengan PT A.T. Kearney (Kearney) dan PT Egon Zehnder International (Zehnder)
21	Narasumber (Talkshow) Permohonan Dukungan Kegiatan Internasional Tourism Investment Forum 2024 Speaker (Talkshow) Request for Support for International Activity, Tourism Investment Forum 2024	6 Juni 2024 June 6, 2024	Swissotel PIK Avenue	KEMENPAREKRAF
22	Speech - IDX & HKEX Capital Markets Seminar: Roadmap to Additional Liquidity via Dual Listing	20 Juni 2024 June 20, 2024	Main Hall	BEI - HKEX
23	Opening Speech Workshop "Accelerate Your Sustainability Journey by Raising the Bar on Sustainability Standard & Disclosure - Kerjasama dengan S&P Global	24 Juni 2024 June 24, 2024	Main Hall	BEI - S&P Global



Pengembangan Kompetensi Pembangunan Berkelanjutan bagi Direksi
Competency Development of Sustainable Finance for the Board of Directors

No	Kegiatan Activity	Waktu Pelaksanaan Time	Tempat Pelaksanaan Place	Penyelenggara Organizer
24	<i>Road to International Management Summit 2024</i> (Kerja sama dengan ILUNI FEB UI) <i>Road to International Management Summit 2024</i> (Collaboration with ILUNI FEB UI)	1 Juli 2024 July 1, 2024	Main Hall	BEI - UI
25	<i>Opening Speaker Sosialisasi Buletin Implementasi Vol.4</i> (IAI) Opening Speaker of Dissemination of Implementation Bulletin Vol.4 (IAI)	19 Juli 2024 July 19, 2024	Zoom	BEI - IAI
26	<i>Offline: Seminar Peningkatan Kualitas Preparer dan Laporan Keuangan Perusahaan dan MoU antara TICMI dengan IAI</i> Offline: Seminar on Improving the Quality of Preparers and Company Financial Statements and MoU between TICMI and IAI	23 Juli 2024 July 23, 2024	Main Hall	BEI - TICMI - IAI
27	<i>Speech Acara Seminar Green Technology Transformation dengan BDO</i> Speech for Green Technology Transformation Seminar with BDO	30 Juli 2024 July 30, 2024	Main Hall	BEI - BDO Indonesia (Banks and Investment Opportunities in Indonesia)
28	<i>WING #1: Thriving Career in the C-suite by Being You!</i>	31 Juli 2024 July 31, 2024	Main Hall	BEI, PT HM Sampoerna Tbk, IBCWE
29	<i>Benchmarking Direktorat Penilaian Perusahaan ke Hongkong Stock Exchanges and Clearing Limited (HKEX)</i> Benchmarking of the Company Listing Directorate to Hongkong Stock Exchanges and Clearing Limited (HKEX)	23 - 27 September September 23 - 27	Hongkong	BEI - HKEX
30	<i>Acara Bulan Inklusi Keuangan (BIK) OJK</i> OJK Financial Inclusion Month (BIK) Event	4 Oktober 2024 October 4, 2024	Balikpapan	OJK
31	<i>The 10th Indonesian Finance Association International Conference</i>	9 Oktober 2024 October 9, 2024	Main Hall	BEI - IFA
32	<i>Surabaya Investor Meeting and Connectivity 2024</i>	11 Oktober 2024 October 11, 2024	Surabaya	BEI
33	<i>BCA Capital Market Community Business Trip 2024</i>	25 Oktober 2024 - 1 November 2024 October 25, 2024 - November 1, 2024	New Zealand	PT Bank Central Asia Tbk
34	<i>CAPITAL MARKET SUMMIT & EXPO (CMSE) 2024: AKU INVESTOR SAHAM</i>	7 - 9 November 2024 November 7 - 9, 2024	Main Hall	SRO
35	<i>Listing Stakeholders Gathering di Solo</i> Listing Stakeholders Gathering in Solo	15 - 16 November 2024 November 15 - 16, 2024	Solo	BEI
36	<i>Stakeholders Business Forum Luncheon 2024 dengan Underwriter</i> Stakeholders Business Forum Luncheon 2024 with Underwriter	25, 28 November 2024 November 25, 28, 2024	The Westin Jakarta	BEI
37	<i>[Offline] CEO Networking 2024</i>	26 November 2024 November 26, 2024	Rafflesia Jakarta	BEI
38	<i>WING #2: Overcoming Challenges of Leadership and Care Responsibilities</i>	2 Desember 2024 December 2, 2024	Main Hall	BEI, PT HM Sampoerna Tbk, IBCWE
39	<i>Undangan Rangkaian Acara HUT ke-67 IAI</i> Invitation to IAI 67th Anniversary Series of Events	2 - 4 November 2024 November 2 - 4, 2024	Ballroom Rafflesia, Balai Kartini, Jakarta	IAI
40	<i>IGCN Responsible Business Forum 2024</i>	5 Desember 2024 December 5, 2024	Main Hall	BEI-IGCN
Irvan Susandy (Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa) (Director of Trading and Membership)				
1	<i>Sharing Session with Expert: Market Supervision and Integrity</i> Sharing Session with Expert: Market Supervision and Integrity	2 Februari 2024 February 2, 2024	Jakarta	BEI
2	<i>The AFSF (Asian Fund Standardization Forum) & ISTF (Investor Services Task Force) Joint Workshop 2024</i>	19 - 22 Februari 2024 February 19 - 22 2024	Bali	KSEI



Pengembangan Kompetensi Pembangunan Berkelanjutan bagi Direksi

Competency Development of Sustainable Finance for the Board of Directors

No	Kegiatan Activity	Waktu Pelaksanaan Time	Tempat Pelaksanaan Place	Penyelenggara Organizer
3	Ceremony PSPP dengan Nasdaq di New York bersama KEPMDK PSPP ceremony with Nasdaq in New York together with KEPMDK	21 - 26 April 2024 April 21 - 26, 2024	New York	Nasdaq & BEI
4	Team Building Managerial - Semarang	3 - 5 Mei 2024 May 3 - 5 2024	Semarang	BEI
5	Indonesia Capital Market Executives' Capacity Building and Networking 2024 - Tokyo, Jepang	14 - 19 Mei 2024 May 14 - 19, 2024	Tokyo, Jepang Tokyo, Japan	BEI
6	Nasdaq Event: "Technology of Conference 2024 - Barcelona, Spanyol	26 - 31 Mei 2024 May 26 - 31, 2024	Barcelona, Spanyol	Nasdaq & BEI
7	CLSA - 20th CITIC CLSA Asean Forum	12 Juni 2024 June, 12 2024	Jakarta	CLSA
8	Capital Market Community Gathering 2024	25 Juli 2024 July, 25 2024	Jakarta	BEI
9	RUA APEI	28 Juli 2024 July, 28 2024	Jakarta	APEI
10	Acara Puncak ENSIA - Bali ENSIA Grand Finale - Bali	31 Juli 2024 July 31, 2024	Bali	Suconfindo
11	Sinarmas - Wealth Concord Gala	9 Agustus 2024 August 9, 2024	Jakarta	Sinarmas
12	Learning Gateway Talkshow Faculty of Economics and Business UNPAD 2024 - Bandung (Speaker)	15 Agustus 2024 August 15, 2024	Bandung	Unpad
13	Meeting BJB Sekuritas, Bandung	16 Agustus 2024 August 16, 2024	Bandung	BEI & BJB
14	Visit LSEG HQ, London - UK KPEI	27 - 31 Agustus 2024 August 27 - 31, 2024	London, UK	LSEG & BEI
15	Asean Global Leadership Program 2024, London-UK (Peserta)	1 - 7 September 2024 September 1 - 7, 2024	London, UK	Asean Global Leadership Program
16	Rapat Umum Anggota Propami Propami General Meeting	27 September 2024 September 27, 2024	Jakarta	Propami
17	Peresmian GI BEI Fakultas Hukum Universitas Mulawarman, Samarinda & GIE BEI SMA Negeri 5 Balikpapan Inauguration of GI IDX Faculty of Law, Mulawarman University, Samarinda & GIE IDX State Senior High School 5 Balikpapan	1 - 2 Oktober 2024 October 1 - 2, 2024	Samarinda & Balikpapan	BEI
18	Capacity Building Anak Perusahaan SRO 2024 - Cirebon Capacity Building for SRO Subsidiaries 2024 - Cirebon	4 - 6 Oktober 2024 October 4 - 6, 2024	Cirebon	BEI
19	Malam Penganugerahan ARA 2023 ARA 2023 Award Night	7 Oktober 2024 October 7, 2024	Jakarta	BEI
20	Surabaya Investor Day 2024 & Compliance Officer Workshop - Bali (Speaker)	9 - 11 Oktober 2024 October 9 - 11, 2024	Surabaya	BEI
21	Compliance Officer Workshop (Speaker)	11 - 13 Oktober 2024 October 11 - 13, 2024	Bali	BEI
22	Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2024: Aku Investor Saham	7 - 9 November 2024 November 7 - 9, 2024	Jakarta	BEI
23	Workshop Risk Management Officer - Bandung (Speaker)	14 - 17 November 2024 November 14 - 17, 2024	Bandung	BEI
24	International Class 2024 - Korsel	18 - 21 November 2024 November 18 - 21, 2024	Korea Selatan South Korea	TICMI
25	CEO Networking 2024	26 November 2024 November 26, 2024	Jakarta	BEI



Pengembangan Kompetensi Pembangunan Berkelanjutan bagi Direksi
Competency Development of Sustainable Finance for the Board of Directors

No	Kegiatan Activity	Waktu Pelaksanaan Time	Tempat Pelaksanaan Place	Penyelenggara Organizer
26	<i>Stakeholders Business Forum Luncheon 2024 dengan Underwriter - Manajer Investasi - Private Equity/Venture Capital</i>	28 November 2024 November 28, 2024	Jakarta	BEI
27	<i>Economic & Capital Market Outlook 2025</i>	28 November 2024 November 28, 2024	Jakarta	BEI
28	<i>Workshop PSPP IT Officer AB - Bandung - PAB</i>	29 November 2024 - 1 Desember 2024 November 29, 2024 - December 1, 2024	Bandung	BEI
29	<i>Capital Market Fun Day 2024</i>	1 Desember 2024 December 1, 2024	Jakarta	BEI
30	<i>IGCN Responsible Business Forum 2024</i>	5 Desember 2024 December 5, 2024	Jakarta	IGCN & BEI
31	<i>Keynote Speech in Investor Network Summit 2H24, Mirae Asset Sekuritas Indonesia</i>	5 Desember 2024 December 5, 2024	Jakarta	BEI
32	<i>Editor in Chief Gathering 2024</i>	10 Desember 2024 December 10, 2024	Jakarta	BEI
33	<i>Seminar Pemangku Kepentingan KSEI, Nusa Dua - Bali KSEI Stakeholder Workshop, Nusa Dua - Bali</i>	12 - 15 Desember 2024 December 12 - 15, 2024	Bali	KSEI
34	<i>Economic and Capital Market Outlook 2025</i>	17 Desember 2024 December 17, 2024	Jakarta	BEI
Risa E. Rustam (Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Umum) (Director of Finance, Human Resources, and General Affairs)				
1	<i>Seminar Strategic Issues Forum on Trading Towards Sustainability: The Role of Trade Policies in Indonesia's Green Transformation</i> Seminar of Strategic Issues Forum on Trading Towards Sustainability: The Role of Trade Policies in Indonesia's Green Transformation	18 Januari 2024 January 18, 2024	Jakarta	World Bank
2	<i>19th Indonesia Best CEO Forum How Visionary CEOs Steering towards the Path of Courageous Growth</i>	31 Januari 2024 January 31, 2024	Jakarta	World Bank
3	<i>Expert Sharing Session BOD Market Supervision and Integrity</i>	2 Februari 2024 February 2, 2024	Jakarta	BEI
4	<i>Financial Literacy & Investment Games (speaker)</i>	2 Maret 2024 March 2, 2024	Depok	UBS Sekuritas Indonesia
5	<i>Women Leadership Forum 2024 (panelist)</i>	6 Maret 2024 March 6, 2024	Jakarta	iCIO Community
6	<i>Ring The Bell for Gender Equality (RTBFGE) 2024</i>	14 Maret 2024 March 14, 2024	Jakarta	BEI, Indonesia Global Compact Network (IGCN), United Nations (UN) Women Indonesia, Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE), dan International Finance Corporation (IFC)
7	<i>Seminar The Role of Women Leadership in Digital Era</i> Seminar on The Role of Women Leadership in the Digital Era	13 April 2024 April 13, 2024	Jakarta	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)
8	<i>IDX Channel Event: Kartini Pasar Modal Indonesia (panelist)</i> IDX Channel Event: Indonesian Capital Market Kartini (panelist)	26 April 2024 April 26, 2024	Jakarta	IDX Channel
9	<i>Indonesia Capital Market Executives' Capacity Building and Networking 2024</i>	15 Mei 2024 May 15, 2024	Tokyo	BEI



Pengembangan Kompetensi Pembangunan Berkelanjutan bagi Direksi

Competency Development of Sustainable Finance for the Board of Directors

No	Kegiatan Activity	Waktu Pelaksanaan Time	Tempat Pelaksanaan Place	Penyelenggara Organizer
10	Webinar Preparing Career 2024 (speaker) Webinar on Preparing Career 2024 (speaker)	25 Mei 2024 May 25, 2024	Online	Universitas Negeri Surabaya (UNESA)
11	IGNITE 2024: Advancing Women Leaders for Indonesia Emas	30 Mei 2024 May 30, 2024	Jakarta	BEI, PT A.T. Kearney, PT Egon Zehnder International, Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
12	Webinar In striving to localizing human rights in context of SDGs (speaker)	4 Juni 2024 June 4, 2024	Online	Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST)
13	20th CITIC CLSA ASEAN Forum 2024: Powerhouse Leader Shaping Indonesia's Future	11 Juni 2024 June 11, 2024	Jakarta	CLSA Sekuritas
14	Talkshow Edukasi Keuangan Bundaku OJK (speaker) Bundaku OJK Financial Education Talkshow (speaker)	25 Juni 2024 June 25, 2024	Jakarta	Kementerian Keuangan RI (Kemenkeu) & Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
15	NASDAQ Post-Trade Transformation Workshop	2 Juli 2024 July 2, 2024	Jakarta	BEI & NASDAQ
16	Gender Equality & Capital Markets Workshops	22 Juli 2024 July 22, 2024	Online	BEI, IBCWE
17	SDG Innovation Accelerator for Young Professionals 2024 (as jury)	25 Juli 2024 July 25, 2024	Jakarta	IGCN
18	ESG Award IDX Channel 2024 (speech)	25 Juli 2024 July 25, 2024	Jakarta	IDX Channel
19	Women's Inspiring and Networking Group (WING) #1: Thriving Career in the C-suite by Being You!	31 Juli 2024 July 31, 2024	Jakarta	BEI, PT HM Sampoerna Tbk, IBCWE
20	IDX Channel ESG Conference 2024: Workshop & Diskusi Panel (speech) IDX Channel ESG Conference 2024: Workshop & Panel Discussion (speech)	6 Agustus 2024 August 6, 2024	Jakarta	IDX Channel
21	Webinar Value and Benefits of 2024 S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA) Webinar on Value and Benefits of 2024 S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA)	13 Agustus 2024 August 13, 2024	Online	BEI, S&P Global
22	Training CHRO Series Indonesia 2024 Training on CHRO Series Indonesia 2024	14 Agustus 2024 August 14, 2024	Jakarta	HRM Asia
23	Talk Show Merdeka Finansial 2024 (speech) Talk Show on Merdeka Finansial (Financially Independent) 2024 (speech)	30 Agustus 2024 August 30, 2024	Padang	BEI, OJK
24	World Bank Report Launch on Care Economy in Indonesia	3 Agustus 2024 August 3, 2024	Jakarta	World Bank
25	Sosialisasi Kewajiban Pelaporan Detail Data Pajak Penghasilan atas Transaksi Saham yang Tercatat di Bursa Dissemination of Obligation to Report Detailed Income Tax Data on Transactions of Stock Listed on the Stock Exchange	17 Agustus 2024 August 17, 2024	Jakarta	BEI, Direktorat Jenderal Pajak
26	Talk Show Enhancing Business Outcomes Through a More Diverse and Family-Friendly Workplace (panelist) Talk Show on Enhancing Business Outcomes Through a More Diverse and Family-Friendly Workplace (panelist)	24 Agustus 2024 August 24, 2024	Jakarta	IFC, APINDO
27	Capacity Building SRO dan Anak Perusahaan Capacity Building of SRO and Subsidiaries	4 Oktober 2024 October 4, 2024	Cirebon	BEI
28	The 10 th Indonesian Finance Association International Conference	9 Oktober 2024 October 9, 2024	Jakarta	BEI
29	CEO Networking 2024	26 November 2024 November 26, 2024	Jakarta	BEI



Pengembangan Kompetensi Pembangunan Berkelanjutan bagi Direksi

Competency Development of Sustainable Finance for the Board of Directors

No	Kegiatan Activity	Waktu Pelaksanaan Time	Tempat Pelaksanaan Place	Penyelenggara Organizer
30	WING #2: <i>Overcoming Challenges of Leadership and Care Responsibilities</i>	2 Desember 2024 December 2, 2024	Jakarta	BEI, PT HM Sampoerna Tbk, IBCWE
31	<i>Investing on Climate Awards 2024 (speech)</i>	4 Desember 2024 December 4, 2024	Jakarta	Infobank
32	<i>IGCN Responsible Business Forum 2024 (speech)</i>	5 Desember 2024 December 5, 2024	Jakarta	IGCN
33	<i>Economic & Capital Market Outlook 2025</i>	17 Desember 2024 December 17, 2024	Jakarta	BEI
34	Edukasi Keuangan dalam rangka Hari Ibu: Ibu Cerdas Keuangan, Keluarga Sejahtera Finansial (<i>panelist</i>) Financial Education for Mother's Day: Financially Smart Mothers, Financially Prosperous Families (<i>panelists</i>)	23 Desember 2024 December 23, 2024	Jakarta	Kemenkeu, OJK

Per 20 November 2024, terdapat Dewan Komisaris dan Komite Audit BEI yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi dengan topik *Tax Regulations Update*, *PSAK Update*, *Sustainability Reporting Update* and *Standard Audit related to Key Audit Matters (KAM) Training*, di antaranya adalah:

1. Soemarso S. Rahardjo
2. Nishnurtia Razak
3. Mohammad Noor Rachman

As of November 20, 2024, there were the Board of Commissioners and Audit Committee of IDX who attended competency development activities with the topics of *Tax Regulations Update*, *PSAK Update*, *Sustainability Reporting Update*, and *Standard Audit related to Key Audit Matters (KAM) Training*, among others:

1. Soemarso S. Rahardjo
2. Nishnurtia Razak
3. Mohammad Noor Rachman

COMPETITIVE REWARDS AND BENEFIT

Pada tahun 2024, BEI bersama SRO selalu melakukan evaluasi dan memastikan pemberian remunerasi *cash & benefit* karyawan SRO sesuai dengan ketentuan remunerasi yang berlaku dan juga agar tetap kompetitif di *market*. Hal ini bertujuan agar BEI menarik *best talent* yang akan bergabung dan juga mempertahankan *best talents* di internal BEI.

Berbagai inisiatif BEI dilakukan pada tahun 2024 yang berfokus pada *wellbeing* karyawan dilakukan secara berkesinambungan guna meningkatkan kesejahteraan serta kesehatan karyawan, antara lain:

1. Melanjutkan dan melakukan penyesuaian ketentuan penerapan *Hybrid Working Arrangement* (HWA) sebagai cara bekerja yang baru. Dalam penerapannya, BEI melakukan pengaturan khusus yang bertujuan untuk meningkatkan kolaborasi dan interaksi antar grup;
2. Pada 12-14 Juli 2024, Bursa Efek Indonesia (BEI) melaksanakan kegiatan *Team Building* di Makassar, Sulawesi Selatan, dengan tujuan meningkatkan kolaborasi dan *bonding* antara karyawan dan manajemen. Dalam kegiatan tersebut, BEI juga mengintegrasikan inisiatif *Corporate Social Responsibility* (CSR) berupa penanaman *mangrove*, yang melibatkan partisipasi langsung dari karyawan dan manajemen. Program ini tidak hanya memberikan manfaat internal bagi BEI dalam memperkuat kerja sama tim, tetapi juga berkontribusi secara positif terhadap lingkungan dan masyarakat eksternal. Penanaman *mangrove* ini menjadi salah satu bentuk komitmen BEI dalam mendukung keberlanjutan lingkungan sekaligus mempererat hubungan antara seluruh elemen BEI;

COMPETITIVE REWARDS AND BENEFITS

In 2024, IDX, with SRO, constantly evaluated and ensured that the provision of cash remuneration & benefits for SRO employees were in accordance with the applicable regulations of remuneration and also maintained its competitiveness in the market. This aims for IDX to attract the best talent who will join and also retain the best talents within IDX.

Various IDX's initiatives in 2024 with focus on employee wellbeing were carried out continuously to improve employee welfare and health, including:

1. Continuing and adjusting the provisions for implementing Hybrid Working Arrangement (HWA) as a new way of working. In its implementation, IDX makes special arrangements aimed at improving collaboration and interaction among groups;
2. On July 12-14, 2024, Indonesia Stock Exchange (IDX) held a Team Building activity in Makassar, South Sulawesi, with the aim of improving collaboration and bonding between employees and management. In this activity, IDX also integrated Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives in the form of mangrove planting, which involved direct participation from employees and management. This program not only provides internal benefits for IDX in strengthening teamwork, but also contributes positively to the environment and external communities. This mangrove planting is one form of IDX's commitment to supporting environmental sustainability while strengthening relationship between all elements of IDX;



3. Terdapat 4 kali pelaksanaan *Health Talk* dengan tema-tema yang relevan sesuai tren kesehatan terkini. Pada 14 Maret 2024, sesi *Health & Safety at Work* diadakan bersama tim K3 BEI untuk meningkatkan kesadaran akan keselamatan dan kesehatan di tempat kerja. Selanjutnya, pada 31 Mei 2024, topik Demam Berdarah Dengue (DBD) dibahas bersama Kyoai untuk memberikan edukasi mengenai pencegahan dan penanganan DBD. Pada 10 September 2024, sesi Monkeypox diselenggarakan bersama RSPI untuk memberikan informasi terkini tentang penyakit tersebut dan langkah-langkah pencegahannya. Terakhir, pada 31 Oktober 2024, sesi *Breast Cancer Awareness* digelar bersama Siloam sebagai bagian dari kampanye kesadaran kanker payudara, mencakup edukasi dan pentingnya deteksi dini. Rangkaian kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan karyawan terhadap isu-isu kesehatan, mendukung pencegahan penyakit, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat dan aman;
4. Pelaksanaan *Medical Check-Up* (MCU) karyawan dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober hingga 6 Desember 2024. Pemeriksaan tahun ini mencakup penambahan *gender-based test*, yaitu Papsmear dan USG Mammæ bagi karyawan perempuan, serta pemeriksaan CEA bagi karyawan laki-laki di atas usia 40 tahun. Sebagai tindak lanjut dari hasil MCU, karyawan telah melakukan konsultasi dan pemeriksaan lanjutan sesuai rekomendasi dokter berdasarkan hasil MCU. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan kesehatan karyawan terpantau dengan baik dan mendukung tindakan preventif terhadap potensi risiko kesehatan;
5. Pekan Vaksinasi untuk karyawan BEI akan dilaksanakan secara *on-site* di Ruang Seminar pada tanggal 15 Mei, 29 Mei, dan 4 September 2024. Vaksin yang diberikan meliputi vaksinasi Influenza sebanyak satu dosis dan vaksinasi Qdenga (Demam Berdarah) sebanyak dua dosis, dengan partisipasi dari 256 karyawan. Bersamaan dengan pelaksanaan *Medical Check-Up* (MCU), karyawan juga diberikan opsi untuk memilih vaksinasi tambahan melalui rekanan MCU. Jenis vaksinasi tambahan yang tersedia mencakup vaksin Influenza, Hepatitis B, HPV, Pneumonia, Qdenga (Demam Berdarah), dan Typhoid. Aktivitas ini bertujuan untuk mendukung kesehatan karyawan secara menyeluruh.

Selain *benefit* di atas, BEI juga tetap menyelenggarakan berbagai layanan *existing* kepada karyawan, seperti layanan *employee assistance program* (*financial clinic*, konsultasi psikologi, *career coaching*) secara gratis bagi karyawan yang membutuhkan, fasilitas asuransi kesehatan, asuransi jiwa, serta *health membership*.

CULTIVATING BALANCE AND SYNERGY THROUGH COMMUNITIES OF INTEREST (COI)

BEI senantiasa mendukung terciptanya keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi (*work-life balance*) bagi seluruh karyawan. Selain menyediakan fasilitas kerja yang lengkap dan memadai, BEI juga menginisiasi berbagai komunitas yang menjadi wadah bagi karyawan untuk menyalurkan minat, bakat, dan hobi di

3. There were 4 Health Talks with relevant themes according to the latest health trends. On March 14, 2024, Health & Safety at Work session was held with IDX's OHS team to increase the awareness of occupational health and safety. Moreover, on May 31, 2024, the topic of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) was discussed with Kyoai to provide education on the prevention and treatment of DHF. On September 10, 2024, a session on Monkeypox was held with RSPI to provide the latest information on the disease and its preventive measures. Finally, on October 31, 2024, a Breast Cancer Awareness session was held with Siloam as part of a breast cancer awareness campaign, covering education and the importance of early detection. This series of activities aims to increase employee knowledge of health issues, support disease prevention, and create a healthier and safer work environment;
4. The employee Medical Check-Up (MCU) was carried out from October 18 to December 6, 2024. This year's check-up includes the addition of gender-based tests, namely Pap smears and breast ultrasound for female employees, as well as CEA examinations for male employees over 40 years old. As a follow-up to the MCU results, employees have undergone consultations and further examinations according to the doctor's recommendations based on the MCU results. This activity aims to ensure that the employee's health is properly monitored and support preventive measures against potential health risks;
5. Vaccination Week for IDX employees was held on-site at Seminar Room on May 15, May 29, and September 4, 2024. The vaccines provided include one dose of Influenza vaccination and two doses of Qdenga (Dengue Fever) vaccination, with 256 employees participating. Along with the implementation of Medical Check-Up (MCU), employees are also given the option to choose additional vaccinations through MCU partners. The types of additional vaccinations available include Influenza, Hepatitis B, HPV, Pneumonia, Qdenga (Dengue Fever), and Typhoid vaccines. This activity aims to support employees' overall health.

In addition to the benefits above, IDX also continues to provide various existing services to employees, such as employee assistance program services (*financial clinic*, psychological consultation, *career coaching*) free of charge for employees who need it, health insurance, life insurance, and health membership.

CULTIVATING BALANCE AND SYNERGY THROUGH COMMUNITIES OF INTEREST (COI)

IDX always supports the creation of a balance between work and personal life (*work-life balance*) for all employees. In addition to providing complete and adequate work facilities, IDX also initiates various communities that serve as a place for employees to channel their interests, talents, and hobbies outside of their



luar pekerjaan sehari-hari. Inisiatif tersebut tidak hanya bertujuan meningkatkan kesejahteraan individu, tetapi juga memperkuat sinergi dan kolaborasi tim di lingkungan kerja sehingga dapat membantu memupuk nilai *teamwork* antarsesama karyawan BEI. Terdapat 16 komunitas yang pelaksanaan kegiatannya difasilitasi oleh BEI, yakni meliputi *mini soccer*, bola basket, *fitness*, tenis lapangan, zumba, bulu tangkis, biliar, fotografi, tenis meja, Wulung Bikers (klub motor), golf, *e-Sport*, IDX Band, *cycling*, memancing, hingga paduan suara.

Dalam rangka memperingati HUT ke-32 BEI yang berlangsung pada Juni hingga Juli 2024, BEI menggelar kompetisi olahraga antarkaryawan bertajuk *IDX Championship*. Dengan mengusung semangat berkompetisi dan antusiasme, kompetisi tersebut mempertandingkan berbagai cabang perlombaan, seperti *mini soccer*, bola basket, tenis lapangan, bulu tangkis, tenis meja, memancing, *e-sport*, dan fotografi. Kegiatan ini tidak hanya menjadi wadah untuk mempererat hubungan antar divisi dan direktorat, tetapi juga mempersiapkan tim perwakilan BEI untuk berpartisipasi dalam kompetisi eksternal. Selain itu, bersamaan dengan penyelenggaraan *IDX Championship*, BEI juga menggelar kompetisi unjuk bakat bertajuk *IDX Got Talent*, yang melombakan bakat-bakat unik yang dimiliki karyawan dari setiap direktorat yang ada di BEI.

Sepanjang tahun 2024, komunitas-komunitas intrapemerusahaan tersebut juga secara rutin mengadakan latihan tanding dengan komunitas dari perusahaan atau institusi lain, serta aktif berpartisipasi dalam ajang kompetisi di tingkat industri, baik industri pasar modal maupun jasa keuangan. Misalnya, komunitas *mini soccer*, tenis lapangan, tenis meja, bulu tangkis, biliar, dan *e-Sport* BEI yang ikut serta dalam Kompetisi Olahraga HUT ke-47 Pasar Modal Indonesia, dan tim paduan suara BEI beserta *Self-Regulatory Organizations* (SRO) dan anak usaha (*Voice of SRO*) yang ikut serta dalam Festival Paduan Suara Sektor Jasa Keuangan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain itu, komunitas-komunitas seni yang ada di BEI juga dipercaya untuk tampil mengisi acara-acara internal. Beberapa di antaranya adalah IDX Band yang tampil pada acara *Corporate Team Building* dan tim paduan suara *Voice of SRO* yang tampil pada acara Pembukaan dan Penutupan Perdagangan tahun 2024. Melalui komunitas-komunitas ini, karyawan tidak hanya dapat menyalurkan hobi dan minatnya, tetapi juga menumbuhkan semangat sportivitas, memperluas jejaring, dan memperkuat kolaborasi, baik di dalam BEI maupun dalam lingkup industri pasar modal dan jasa keuangan.

EMPLOYEE COLLABORATION ACTIVITIES

Selain mendukung berbagai komunitas minat dan hobi, BEI juga secara konsisten menyelenggarakan berbagai kegiatan di luar rutinitas kerja guna menciptakan suasana kerja yang menyenangkan, mempererat hubungan antar karyawan, serta mendorong keseimbangan hidup. Sepanjang tahun 2024, BEI telah mengadakan beragam aktivitas yang melibatkan seluruh karyawan untuk berpartisipasi aktif, di antaranya:

daily work. This initiative not only aims to improve individual welfare, but also to strengthen team synergy and collaboration in the work environment so that it can help foster teamwork values among fellow IDX employees. There are 16 communities whose activities are facilitated by IDX, including mini soccer, basketball, fitness, tennis, zumba, badminton, billiards, photography, table tennis, Wulung Bikers (motorcycle club), golf, e-Sport, IDX Band, cycling, fishing, and choir.

To commemorate the 32nd Anniversary of IDX which took place from June to July 2024, IDX organized sports competition between employees entitled *IDX Championship*. By carrying the spirit of competition and enthusiasm, the competition competes in various branches of competition, such as mini soccer, basketball, tennis, badminton, table tennis, fishing, e-sports, and photography. This activity not only serves as a forum to strengthen relations between divisions and directorates, but also prepares the IDX representative team to participate in external competitions. In addition, along with the implementation of *IDX Championship*, IDX also held a talent show competition entitled *IDX Got Talent*, which competes in the unique talents of employees from each directorate at IDX.

Throughout 2024, these intra-company communities also regularly held sparring matches with communities from other companies or institutions, and actively took parts in industry-level competitions, both in the capital market and financial services industries. For example, the mini soccer, tennis, table tennis, badminton, billiards, and e-Sport IDX communities participated in the 47th Anniversary of the Indonesian Capital Market Sports Competition, and the IDX choir team along with Self-Regulatory Organizations (SROs) and subsidiaries (*Voice of SRO*) participated in the Financial Services Sector Choir Festival organized by the Financial Services Authority (OJK). In addition, the art communities in IDX were also trusted to perform at internal events. Some of them were IDX Band that performed at Corporate Team Building event and the Voice of SRO choir team that performed at the 2024 Trading Opening and Closing events. Through these communities, employees are not only able to channel their hobbies and interests, but also foster a spirit of sportsmanship, expand networks, and strengthen collaboration, both within IDX and within the capital market and financial services industry.

EMPLOYEE COLLABORATION ACTIVITIES

Apart from supporting various communities of interests and hobbies, IDX also consistently organizes various activities outside of work routines to create a pleasant work atmosphere, strengthen relationships between employees, and encourage work-life balance. Throughout 2024, IDX held various activities that involved all employees to actively participate, including:



1. Rangkaian Kegiatan Ramadan 1445 H SRO

Dalam rangka menyambut bulan suci Ramadan, BEI bersama *Self-Regulatory Organizations* (SRO) lainnya menggelar serangkaian kegiatan keagamaan dan sosial. Kegiatan ini bertujuan mempererat kebersamaan, memperkuat nilai spiritual, serta meningkatkan kepedulian sosial di antara seluruh karyawan.

2. Rangkaian Kompetisi dan Perayaan HUT ke-32 BEI

Dalam rangka memperingati hari ulang tahun ke-32, BEI menyelenggarakan berbagai kompetisi olahraga dalam gelaran *IDX Championship 2024*, dan juga kompetisi unjuk bakat antardirektorat dengan tajuk *IDX Got Talent*. Kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang rekreasi dan hiburan, tetapi juga menciptakan kolaborasi antardivisi dan direktorat sekaligus menjadi sarana untuk memperkuat ikatan kerja sama di lingkungan BEI.

3. Perayaan HUT ke-47 Pasar Modal Indonesia

Memperingati sejarah panjang pasar modal di Indonesia, BEI turut berpartisipasi aktif dengan menyelenggarakan berbagai acara, baik dalam bentuk edukasi, kompetisi, maupun perayaan bersama yang melibatkan karyawan dalam penyelenggaraannya.

4. *IDX Step Challenge*

Kegiatan *Step Challenge* menjadi salah satu inisiatif unggulan untuk membangun kebiasaan hidup sehat di kalangan karyawan. Pada tahun 2024, *Step Challenge* diselenggarakan selama bulan Mei hingga Desember 2024. Melalui aktivitas jalan kaki atau lari, program ini tidak hanya mendukung gaya hidup aktif dan sehat, tetapi juga memperkuat sinergi dan kolaborasi antara karyawan dan jajaran direksi. Kompetisi ini memberikan kesempatan kepada semua pihak untuk berinteraksi dalam suasana yang lebih santai dan penuh semangat.

Berkat adanya berbagai kegiatan tersebut, BEI terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang positif dan dinamis, di mana karyawan tidak hanya produktif secara profesional, tetapi juga merasa dihargai, terhubung, dan didorong untuk mencapai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi.

EMPLOYEE SOCIAL ACTIVITIES

Sebagai upaya membangun *purpose-driven organization*, memenuhi komitmen sebagai *Sustainable Stock Exchange*, menumbuhkan *sense of purpose* karyawan dalam berkontribusi dalam kegiatan sosial, serta yang mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs), BEI meluncurkan inisiatif baru bernama *Employee Social Activities* (ESA).

ESA adalah program yang didukung BEI dan terbuka untuk seluruh karyawan, bertujuan membantu pelestarian lingkungan hidup serta berkontribusi dalam kegiatan sosial. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Series of Ramadan 1445 H SRO Activities

To welcome the holy month of Ramadan, IDX together with other Self-Regulatory Organizations (SRO) held a series of religious and social activities. These activities aimed at strengthening togetherness, strengthen spiritual values, and increase social awareness among all employees.

2. Series of Competitions and Celebrations of IDX's 32nd Anniversary

In order to commemorate its 32nd anniversary, IDX held various sports competitions in *IDX Championship 2024*, as well as a talent show competition between directorates entitled *IDX Got Talent*. This activity is not only a place for recreation and entertainment, but also creates collaboration between divisions and directorates as well as a means to strengthen the bonds of cooperation within IDX.

3. Celebration of the 47th Anniversary of Indonesian Capital Market

To commemorate the long history of the capital market in Indonesia, IDX actively participates by organizing various events, either in the form of education, competitions, or joint celebrations involving employees in their implementation.

4. *IDX Step Challenge*

The *Step Challenge* activity is one leading initiative to build healthy living habits among employees. In 2024, the *Step Challenge* was held from May to December 2024. Through walking or running activities, this program not only supported an active and healthy lifestyle, but also strengthened the synergy and collaboration between employees and the board of directors. This competition provided opportunities for all parties to interact in a more relaxed and enthusiastic atmosphere.

Due to such various activities, IDX strives to create a positive and dynamic work environment, where employees are not only professionally productive, but also feel appreciated, connected, and encouraged to achieve a balance between work and personal life.

EMPLOYEE SOCIAL ACTIVITIES

IDX launched a new initiative called *Employee Social Activities* (ESA) as an effort to build a purpose-driven organization, fulfill its commitment as a Sustainable Stock Exchange, and foster employees' sense of purpose in contributing to social activities, and support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).

ESA is a program supported by IDX and is open to all employees, aimed at helping preserve the environment and contributing to social activities. Some of the activities carried out throughout 2024 are as follows:



Tanggal Date	Kegiatan Activities	Jumlah Peserta Number of Participants
28 April 2024 April 28, 2024	Berkarya dan Bermain bersama Adik Binaan di Rumah Yatim Pamulang Crafting and Playing with Fostered Children at Pamulang Orphanage	20 Karyawan 20 Employees
19 Mei 2024 May 19, 2024	Membuat Dompot Flanel dan Bermain bersama Opa Oma di Yapensos Pusaka VI Making Flannel Wallets and Playing with Grandpa and Grandma at Yapensos Pusaka VI	18 Karyawan 18 Employees
16 Juni 2024 June 16, 2024	Belajar Keterampilan Memasak bersama Adik Binaan di Bakmi Sedjuk Cilandak Learning Cooking Skills with Foster Children at Bakmi Sedjuk Cilandak	20 Karyawan 20 Employees
21 Juli 2024 July 21, 2024	<i>Cleanup</i> Sungai Ciliwung dan <i>Workshop</i> Daur Ulang Sampah bersama Pusat Gerakan Ciliwung Bersih Ciliwung River Cleanup and Waste Recycling Workshop with Ciliwung Clean Movement Center	19 Karyawan 19 Employees
24 Agustus 2024 August 24, 2024	Kilas Balik Kemerdekaan dan Lomba bersama Adik Binaan di Museum Perumusan Naskah Proklamasi Independence Flashback and Competition with Foster Children at the Proclamation Text Formulation Museum	9 Karyawan 9 Employees
21 September 2024 September 21, 2024	Berbagi Ceria dan Berkreasi bersama Disabilitas di Gripa Studio Sharing Joy and Creating with the Disabled at Gripa Studio	10 Karyawan 10 Employees
27 Oktober 2024 October 27, 2024	Berkreasi membuat Kue bersama Adik Binaan di Panti Asuhan Kampung Melayu Creating Cakes with Foster Children at Kampung Melayu Orphanage	21 Karyawan 21 Employees
30 November 2024 November 30, 2024	Berbagi Ceria dan Bermain Permainan Tradisional Sederhana bersama Adik Binaan di Panti Asuhan Daarul Aitam Sharing Joy and Playing Simple Traditional Games with Fostered Children at Daarul Aitam Orphanage	15 Karyawan 15 Employees
14 Desember 2024 December 14, 2024	<i>One Fine Day</i> Jalan-Jalan bersama Adik Binaan di Museum Keramik One Fine Day Outing with Fostered Children at Ceramic Museum	18 Karyawan 18 Employees

TINGKAT *TURNOVER* KARYAWAN

Selaras dengan dinamika pasar modal yang terus berkembang, BEI senantiasa memantau tingkat *employee turnover* sebagai salah satu indikator penting dalam pengelolaan SDM. Tingkat *turnover* karyawan pada tahun 2024 secara keseluruhan sebesar 4,20%. Rasio *employee turnover* ini menjadi indikator penting yang mencerminkan produktivitas kinerja BEI serta budaya dan sistem kerja yang diterapkan. Tingkat *turnover* yang terkendali merupakan refleksi dari keberhasilan BEI dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, sekaligus menunjukkan upaya berkelanjutan untuk mempertahankan karyawan yang kompeten dan berkinerja tinggi.

EMPLOYEE *TURNOVER* RATE

In line with the dynamics of the capital market that continues to develop, IDX continues to monitor the employee turnover rate as one of the important indicators in HC management. The overall employee turnover rate in 2024 was 4.20%. This employee turnover ratio is an important indicator that reflects the productivity of IDX's performance as well as the culture and work systems implemented. A controlled turnover rate is a reflection of IDX's success in creating a conducive work environment, while also demonstrating ongoing efforts to retain competent and high-performing employees.

PENYEBAB *TURNOVER* KARYAWAN

CAUSES OF *EMPLOYEE TURNOVER*

Alasan Reason	Jumlah Karyawan (orang) Number of Employees (people)	
	Perempuan Female	Laki-laki Male
Pensiun Alami Natural Retirement	5	5
Pensiun Dini Early Retirement	-	-



Alasan Reason	Jumlah Karyawan (orang) Number of Employees (people)	
	Perempuan Female	Laki-laki Male
Meninggal Deceased	-	-
Mengundurkan Diri Resign	8	3
Pengakhiran Hubungan Kerja Termination of Employment	-	5
Pegawai yang Ditugaskan ke Anak Perusahaan Employees Assigned to Subsidiaries	-	-
Pegawai yang Berakhir Kontrak Employees with Expired Contracts	-	-
Jumlah Karyawan yang Keluar Number of Employees Leaving	13	13
Jumlah Karyawan di Akhir Tahun Number of Employees at the End of the Year	263	364
Persentase Turnover Turnover Percentage	5,01%	3,61%

Tingkat Perputaran Karyawan

Employee Turnover Rate

Uraian Description	2024	2023
Rata-rata Karyawan Average Employee	620	597
Tingkat Perputaran Turnover Rate	4,20%	4,36%
Non-Personal Reason (Termination/Retirement)	2,42%	2,35%
Personal Reason (Resignation and Others)	1,78%	2,01%

PEMENUHAN HAK KARYAWAN

IMBALAN KERJA

Pemberian imbalan kerja merupakan wujud komitmen kepatuhan BEI terhadap kewajiban atas peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan upaya BEI dalam membangun hubungan kemitraan dengan karyawan sebagai pemangku kepentingan internal.

Pemberian imbalan kerja mencakup imbalan kerja jangka pendek, jangka panjang, imbalan pasca-kerja dan pesangon. Dalam penentuan imbalan kerja yang diberikan BEI, didasari beberapa *variable* yaitu: peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kinerja, data pasar, dan kemampuan BEI.

Di samping itu, BEI juga memberikan *benefit* seperti asuransi kesehatan, asuransi jiwa, dana pensiun, layanan konseling (kesehatan mental atau perencanaan keuangan), fasilitas makan siang dan *benefit* lainnya.

Berikut disajikan data imbalan kerja jangka pendek dalam bentuk *guaranteed cash* yang diberikan kepada karyawan:

FULFILLMENT OF EMPLOYEES' RIGHTS

EMPLOYEE BENEFITS

The provision of employee benefits is the manifestation of IDX's commitment to complying with obligations under the applicable laws and regulations and IDX's efforts to build partnerships with employees as internal stakeholders.

The provision of employee benefits includes short-term, long-term, post-employment benefits and severance pay. The employee benefits provided by IDX are determined by several variables, which are: applicable laws and regulations, performance, market data, and IDX's capabilities.

Furthermore, IDX also provides benefits such as health insurance, life insurance, pension funds, counseling services (mental health or financial planning), lunch facilities, and other benefits.

The following is data on short-term employee benefits in form of *guaranteed cash* given to employees:



Jumlah *Guaranteed Cash* yang Diberikan kepada Karyawan

The Amount of *Guaranteed Cash* Given to Employees

Jumlah Pegawai Tahun 2024
Total Employees in 2024 was



Rp **172.811.541.798**
miliar | billion



Terdiri dari
Consisting of:

Rp **106.519.559.12** 390 Karyawan Pria
390 Male Employees
Rp **66.291.982.672** 280 Karyawan Wanita
280 Female Employees

Klaim Kesehatan
Health Claims



Rp **2.548.719.358**

Klaim yang Dibayarkan di 2024
Claims Paid in 2024

Terdiri dari
Consisting of:

Rp **1.748.278.145** 114 Karyawan Pria
114 Male Employees
Rp **800.441.213** 76 Karyawan Wanita
76 Female Employees

PEMBENTUKAN SUASANA KERJA YANG KONDUSIF

Selain pemenuhan hak, BEI juga menaruh perhatian besar pada usaha-usaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif dan kondusif untuk peningkatan kinerja dan *engagement karyawan*. Berbagai usaha dan inisiatif dilakukan antara lain; program implementasi budaya Perusahaan, implementasi *Respectful Workplace Policy*, pelaksanaan *Leader talks*, pelatihan *leadership* secara berkelanjutan bagi para pimpinan BEI, serta berbagai kegiatan informal yang mendorong kolaborasi seperti *team building*, kompetisi internal, serta *Communities of Interest (Col)*. Berbagai kegiatan ini, memberikan kesempatan kepada setiap karyawan untuk mengenal karyawan lainnya di luar pekerjaan masing-masing, menguatkan penerapan nilai-nilai budaya Perusahaan serta meningkatkan kapabilitas pemimpin dalam memimpin dan mengelola timnya sehingga dapat mendorong sinergi dan kolaborasi, serta pembentukan suasana kerja yang kondusif serta meningkatkan *engagement karyawan* terhadap BEI.

ESTABLISHMENT OF A CONDUCTIVE WORK ATMOSPHERE

Apart from fulfilling rights, IDX also pays great attention to efforts to create a positive and conducive work environment to improve employee performance and engagement. Various efforts and initiatives carried out, among others are; Corporate culture implementation program, *Respectful Workplace Policy* implementation, the organization of *Leader talks*, ongoing leadership training for IDX leaders, as well as various informal activities that encourage collaboration such as *team building*, internal competitions, and *Communities of Interest (Col)*. These various activities provide an opportunity for each employee to get to know other employees outside their respective jobs, strengthen the implementation of the Company's cultural values and improve the capabilities of leaders in leading and managing their teams to encourage synergy and collaboration, as well as the creation of a conducive work atmosphere and increase employee engagement towards IDX.



CUTI MELAHIRKAN

BEI memberikan cuti melahirkan kepada seluruh karyawan perempuan sesuai dengan peraturan pemerintah. Tidak hanya karyawan perempuan yang mendapatkan cuti saat kelahiran. Karyawan laki-laki mendapat cuti ayah yang waktunya lebih banyak daripada yang disyaratkan aturan Pemerintah. Hak cuti melahirkan kepada karyawan perempuan diberikan selama 90 hari dan 5 hari kepada karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan.

Pada tahun 2024, BEI melakukan penyesuaian terkait Ketentuan Cuti Melahirkan, Cuti Perawatan, dan Persiapan Kembali Bekerja Pasca Cuti Melahirkan yang mengacu pada Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2024 tentang Kesejahteraan Ibu dan Anak pada Fase Seribu Hari Pertama Kehidupan. Pada ketentuan baru ini, mengatur secara detail hal-hal sebagai berikut:

1. Ketentuan dan durasi waktu cuti melahirkan kepada seluruh karyawan wanita;
2. Ketentuan izin meninggalkan pekerjaan dengan upah penuh untuk karyawan laki-laki untuk merawat istri yang melahirkan/keguguran;
3. Ketentuan dan durasi waktu istirahat bagi karyawan wanita yang mengalami keguguran;
4. BEI menyediakan layanan *Employee Assistance Program (EAP)* berupa layanan konseling dan pendampingan psikologi terkait persiapan perawatan dan pengasuhan anak bagi karyawan wanita dan/atau laki-laki;
5. BEI menyediakan layanan edukasi, pengembangan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan tentang perawatan, laktasi, pengasuhan, pemberian makan, dan tumbuh kembang anak sampai anak berusia 2 tahun;
6. BEI memberikan dukungan berupa masa transisi maksimum 3 bulan setelah karyawan kembali bekerja pasca cuti melahirkan, seperti pengaturan hari kerja dan jam kerja yang lebih fleksibel serta pelaksanaan *reboarding program*;
7. Kesempatan dan fasilitas yang layak untuk pelayanan kesehatan dan gizi serta melakukan laktasi selama waktu kerja.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI MANAJEMEN

BEI meyakini bahwa keberagaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian dari upaya untuk mendorong proses pengambilan keputusan yang lebih optimal dan berdampak positif terhadap pengawasan dan pengelolaan BEI. Keberagaman ini diharapkan dapat memperkaya sudut pandang dan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi aspek operasional dan usaha, serta penerapan tata kelola di lingkup BEI.

MATERNITY LEAVE

IDX provides maternity leave to all female employees in accordance with government regulations. Maternity leave is not only provided to female employees, but also to employees in the form of paternity leave with no longer days than stipulated by government regulations. Maternity leave is given to female employees for 90 days and 5 days to male employees whose wives give birth.

In 2024, IDX adjusted the Provisions on Maternity Leave, Nursing Leave, and Preparation for Returning to Work After Maternity Leave which refers to Law No. 4 of 2024 on the Welfare of Mothers and Children in the First Thousand Days of Life. This new provision regulates in detail the following matters:

1. Provisions and duration of maternity leave for all female employees;
2. Provisions for leave with full pay for male employees to care for their wives who have given birth/had a miscarriage;
3. Provisions and duration of rest time to female employees who have had a miscarriage;
4. IDX provides Employee Assistance Program (EAP) services in form of counseling and psychological assistance related to the preparation of child care and upbringing for female and/or male employees;
5. IDX provides educational services, development of insight, knowledge, and skills regarding child care, lactation, parenting, feeding, and growth and development until the child is 2 years old;
6. IDX provides support in the form of a maximum transition period of 3 months after employees return to work after maternity leave, such as more flexible workday and hour arrangements and the implementation of reboarding programs;
7. Opportunities and facilities that are appropriate for health and nutrition services and lactation during work hours.

DIVERSITY IN MANAGEMENT COMPOSITION

IDX believes that diversity of expertise, experience, and educational background of the Board of Commissioners and Board of Directors is part of an effort to encourage a more optimal decision-making process and have a positive impact on the supervision and management of IDX. This diversity is expected to enrich perspectives and interests in the decision-making process, and thus, as to provide added value to operational and business aspects, as well as the implementation of governance within IDX.

Bila dilihat dari komposisi Dewan Komisaris dan Direksi terdapat tingkat keberagaman yang cukup memadai untuk membantu BEI merealisasikan tujuan dan mencapai target usaha. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memperlihatkan keberagaman dari sisi *gender*, BEI memiliki 5 (lima) Komisaris, dua di antaranya adalah perempuan dan salah satunya menjadi Komisaris Utama dan 7 (tujuh) Direksi, salah satunya adalah perempuan. Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi BEI dilakukan melalui proses *fit & proper test* yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Selain itu, kesetaraan *gender* juga terlihat pada keberagaman komposisi dari karyawan yang menempati jabatan manajerial perseroan. Jabatan tersebut meliputi Kepala Divisi yang terdiri dari 20 orang laki-laki dan 7 orang perempuan, Kepala Unit yang terdiri dari 57 orang laki-laki dan 30 orang perempuan, dan Kepala Kantor Perwakilan yang terdiri dari 22 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.

Observing the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, there is a sufficient level of diversity to help IDX realize its goals and achieve its business targets. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors shows diversity in terms of gender. IDX has 5 (five) Commissioners, two of them are female and one of them is the President Commissioner and 7 (seven) Directors, one of whom is a female. IDX's Board of Commissioners and Board of Directors are selected through a fit & proper test process organized by the Financial Services Authority (OJK).

Furthermore, gender equality can also be seen in the diversity of composition of employees who occupy managerial positions in the company. These positions include Division Heads consisting of 20 male and 7 female, Unit Heads consisting of 57 male and 30 female, and Heads of Representative Offices consisting of 22 male and 7 female.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





**SAMBIL NUNGGU BOARDING,
PANTAU PERGERAKAN SAHAM.
LIBURAN DAN INVESTASI BISA
BARENGAN.**

WAITING TO BOARD? TRACK STOCK MOVEMENTS
WHILE YOU WAIT. VACATION AND INVESTING CAN GO
HAND IN HAND.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Policy



KOMITMEN PERUSAHAAN DALAM PENERAPAN GCG

Bursa Efek Indonesia (BEI) berkomitmen menerapkan tata kelola yang baik sebagai landasan utama dalam menjalankan fungsinya sebagai penyelenggara pasar modal yang kredibel dan berdaya saing global. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang tidak hanya memenuhi ketentuan perundang-undangan, tetapi juga mengacu pada standar internasional dan *best practice* di industri keuangan. Dalam menghadapi dinamika bisnis yang terus berkembang, BEI secara proaktif mengembangkan kebijakan dan pengawasan internal yang adaptif guna memastikan bahwa operasional perusahaan berjalan secara transparan, akuntabel, berkelanjutan, dan berorientasi pada kepentingan pemangku kepentingan. Langkah ini tidak hanya memperkuat kepercayaan investor, tetapi juga menjaga integritas pasar modal Indonesia melalui penerapan prinsip-prinsip GCG.

Sebagai bagian dari strategi penerapan GCG yang komprehensif, BEI mengintegrasikan aspek tata kelola dalam setiap proses pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan, termasuk

COMPANY'S COMMITMENT TO IMPLEMENTING GCG

Indonesia Stock Exchange (IDX) is committed to applying good governance as the main foundation in carrying out its function as a credible and globally competitive capital market organizer. This commitment is manifested through the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles that not only meet the laws and regulations, but also refer to the international standards and best practices in financial industry. In facing the ever-evolving business dynamics, IDX proactively develops adaptive internal policies and monitoring systems to ensure that company operations run transparently, accountably, sustainably, and are oriented towards stakeholders' interests. This step not only strengthens investor confidence, but also maintains the integrity of Indonesia capital market through applying the GCG principles.

As part of a comprehensive GCG implementation strategy, IDX integrates governance aspects into every decision-making and policy formulation process, including in risk management,



dalam pengelolaan risiko, pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. BEI juga terus meningkatkan efektivitas sistem pemantauan dan evaluasi kinerja perusahaan dengan mekanisme yang sistematis, termasuk melalui penguatan fungsi audit internal dan eksternal, optimalisasi peran komite di bawah Dewan Komisaris, dan Direksi serta penerapan teknologi dalam pengelolaan data dan informasi. Dengan demikian, BEI tidak hanya menjalankan peran sebagai fasilitator pasar modal, tetapi juga sebagai institusi yang aktif dalam menjaga integritas dan kredibilitas pasar, sekaligus mendorong terciptanya lingkungan investasi yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

BEI menerapkan prinsip GCG dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal sebagaimana diubah sebagian pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK).
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 58/POJK.04/2016 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Bursa Efek.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 46/POJK.04/2016 Tentang Tata Cara Pembuatan Peraturan Oleh Bursa Efek.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2016 Tentang Laporan Bursa Efek.
6. Keputusan Dewan Komisiner OJK, Nomor: 46/KDK.01/2016 tentang Izin Usaha Sebagai Penyelenggara Perdagangan Surat Utang Negara di Luar Bursa Efek.
7. Keputusan Dewan Komisiner OJK, Nomor: 45/D.04/2020 tentang Penunjukkan PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Sebagai Penyedia Sistem Penawaran Umum Elektronik (Electronic Indonesia Public Offering).
8. Keputusan Dewan Komisiner OJK, Nomor: 77/D.04/2023 tentang Pemberian Izin Usaha Sebagai Penyelenggara Bursa Karbon Kepada PT Bursa Efek Indonesia.
9. Pedoman Umum Governansi Korporasi Indonesia (PUGKI) Tahun 2021.
10. Anggaran Dasar PT Bursa Efek Indonesia.

TUJUAN

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, BEI menilai kepatuhan terhadap berbagai ketentuan dan persyaratan sebagai aspek penting. Langkah ini bertujuan untuk mencapai beberapa tujuan, antara lain:

1. Mengoptimalkan nilai BEI agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaan dan keberlanjutannya dalam rangka mencapai maksud dan tujuan BEI.
2. Mendorong pengelolaan BEI secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ BEI.

internal control, and compliance with applicable regulations. IDX also continues to improve the effectiveness of monitoring system and company's performance evaluation with systematic mechanisms, including through strengthening internal and external audit functions, optimizing the role of committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as implementing technology in data and information management. Thus, IDX not only has roles as a capital market facilitator, but also as an institution that is active in maintaining market integrity and credibility, while encouraging the creation of a conducive investment environment for the national economic growth.

LEGAL BASIS FOR IMPLEMENTING GCG

IDX implements GCG principles by referring to the applicable laws and regulations, including:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Market as partially amended by Law of the Republic of Indonesia No. 4 of 2023 on Development and Strengthening of the Financial Sector (UU P2SK).
3. Financial Services Authority Regulation No. 58/POJK.04/2016 on the Board of Directors and Board of Commissioners of the Stock Exchange.
4. Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK.04/2016 on Procedures for Making Regulations by the Stock Exchange.
5. Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2016 on Stock Exchange Reports.
6. OJK Board of Commissioners' Decision No. 46/KDK.01/2016 on Business Licenses as Organizers of Trading of Government Debt Securities Outside the Stock Exchange.
7. OJK Board of Commissioners' Decision No. 45/D.04/2020 on the Appointment of PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as Providers of the Electronic Indonesia Public Offering.
8. OJK Board of Commissioners' Decision No. 77/D.04/2023 on Granting Business Licenses as Carbon Exchange Organizers to PT Bursa Efek Indonesia.
9. General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) 2021.
10. Articles of Association of Indonesia Stock Exchange.

OBJECTIVES

In implementing GCG principles, IDX considers its compliance with various provisions and requirements as a crucial aspect. This step aims to achieve several objectives, including:

1. Optimizing IDX value in order to have strong competitiveness both nationally and internationally, thus, able to maintain its existence and sustainability to achieve IDX's purposes and objectives.
2. Driving IDX management in a professional, efficient, and effective manner, as well as empowering the functions and increasing the independency of IDX's organs.



3. Mendorong agar Organ BEI dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Meningkatkan kontribusi BEI dalam perekonomian nasional.
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan pasar modal nasional.

STRATEGI

BEI menerapkan sejumlah strategi untuk memastikan implementasi GCG berjalan secara optimal, di antaranya:

1. Memelihara Pedoman, Piagam, dan Prosedur Secara Konsisten
BEI secara berkala meninjau Pedoman, Piagam dan Prosedur. Peninjauan ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas Pedoman, Piagam, dan Prosedur sehingga BEI dapat memberikan kinerja yang lebih baik.
2. Sosialisasi Prinsip-Prinsip GCG Secara Berkesinambungan
Prinsip-prinsip GCG telah disosialisasikan secara berkesinambungan kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan. Sosialisasi bertujuan menanamkan prinsip-prinsip GCG kepada karyawan dan pemangku kepentingan sehingga berdampak positif pada penerapan GCG di BEI dan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan yang berlaku secara internal dan eksternal.
3. Penilaian Pihak Ketiga atas Pelaksanaan GCG di BEI
BEI melakukan pengukuran penilaian GCG oleh pihak ketiga yang independen untuk mengetahui nilai atau skor penerapan GCG BEI berdasarkan prinsip GCG.

PRINSIP PENERAPAN GCG

Penerapan GCG yang konsisten tidak hanya memastikan operasional yang transparan dan akuntabel, tetapi juga mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. BEI berupaya memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan sekaligus memperkuat kepercayaan publik dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG. Dalam praktiknya, BEI menerapkan GCG berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

1. Transparansi.
2. Akuntabilitas.
3. Pertanggungjawaban.
4. Independensi.
5. Kewajaran.
6. Perilaku Beretika.
7. Keberlanjutan.

3. Encouraging IDX's Organs in making decisions and carrying out actions based on high moral values and compliance with the applicable laws and regulations.
4. Increasing IDX's contribution to the national economy.
5. Increasing a conducive climate for developing the national capital market.

STRATEGIES

IDX applies a number of strategies to ensure GCG implementation runs optimally, among others:

1. Consistently Reviewing Guideline, Charter, and Procedure
IDX periodically reviews the Guideline, Charter, and Procedure, to enhance the quality, thus, allowing IDX to demonstrate better performance.
2. Continuously Disseminating GCG principles
GCG principles have been continuously disseminated to all employees and stakeholders. This dissemination aims to instill the GCG principles among employees and stakeholders, thereby positively impacting IDX's compliance with internal and external regulations.
3. Third-Party Assessment of GCG Implementation at IDX
IDX conducts an independent third-party assessment of GCG to measure and evaluate the implementation of GCG within IDX based on GCG principles.

PRINCIPLES OF IMPLEMENTING GCG

Consistent implementation of GCG not only ensures transparent and accountable operations, but also encourages sustainable business growth. By applying GCG principles, IDX aims to deliver added value to stakeholders and build greater public trust. In practice, IDX implements GCG based on the following principles:

1. Transparency.
2. Accountability.
3. Responsibility.
4. Independency.
5. Fairness.
6. Ethical Conduct.
7. Sustainability.



Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan

Development of The Implementation of Good Corporate Governance Within The Company

PENETAPAN STANDAR KUALITAS TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN

Untuk memperkuat fondasi tata kelola perusahaan yang baik, BEI mengadopsi standar yang selaras dengan praktik terbaik di tingkat nasional dan global. Penerapan standar ini bertujuan untuk memastikan bahwa prinsip GCG diimplementasikan secara konsisten di seluruh tingkatan organisasi BEI. Standar tersebut mencakup:

1. Peraturan perundang-undang Republik Indonesia, khususnya mengenai Perusahaan Terbatas;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, sebagaimana telah diubah sebagian pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK);
3. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, Nomor: Kep-338/BL/2009 tentang Penunjukan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku Penerima Laporan Transaksi Efek;
4. Keputusan Dewan Komisiner OJK, Nomor: 46/KDK.01/2016 tentang Izin Usaha Sebagai Penyelenggara Perdagangan Surat Utang Negara di Luar Bursa Efek;
5. Keputusan Dewan Komisiner OJK, Nomor: 45/D.04/2020 tentang Penunjukan PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Sebagai Penyedia Sistem Penawaran Umum Elektronik (*Electronic Indonesia Public Offering*);
6. Keputusan Dewan Komisiner OJK, Nomor: 77/D.04/2023 tentang Pemberian Izin Usaha Sebagai Penyelenggara Bursa Karbon Kepada PT Bursa Efek Indonesia;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 58/POJK.04/2016 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Bursa Efek;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 46/POJK.04/2016 Tentang Tata Cara Pembuatan Peraturan Oleh Bursa Efek;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2016 Tentang Laporan Bursa Efek.

DETERMINATION OF QUALITY STANDARDS FOR GOOD CORPORATE GOVERNANCE WITHIN THE COMPANY

To strengthen the foundation of good corporate governance, IDX has adopted standards that are in line with best practices at the national and global levels. The implementation of these standards aims to ensure that GCG principles are implemented consistently at all levels of IDX's organizations. These standards include:

1. Laws and regulations of the Republic of Indonesia, especially on Limited Liability Companies;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Market, as partially amended by Law of the Republic of Indonesia No. 4 of 2023 on Development and Strengthening of the Financial Sector (UU P2SK);
3. Decision of the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency, No. Kep-338/BL/2009 on the Appointment of Indonesia Stock Exchange (IDX) as Recipient of Securities Transaction Reports;
4. OJK Board of Commissioners' Decision No. 46/KDK.01/2016 on Business Licenses as Organizers of Trading of Government Debt Securities Outside the Stock Exchange;
5. OJK Board of Commissioners' Decision No. 45/D.04/2020 on the Appointment of PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as Providers of the Electronic Public Offering System (*Electronic Indonesia Public Offering*);
6. OJK Board of Commissioners' Decision No. 77/D.04/2023 on Granting Business Licenses as Carbon Exchange Organizers to PT Bursa Efek Indonesia;
7. Financial Services Authority Regulation No. 58/POJK.04/2016 on the Board of Directors and Board of Commissioners of the Stock Exchange;
8. Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK.04/2016 on Procedures for Making Regulations by the Stock Exchange;
9. Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2016 on Stock Exchange Reports.



SOFT STRUCTURE TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Untuk memastikan tata kelola perusahaan berjalan efektif, BEI telah mengembangkan *soft structure* sebagai kerangka kerja dan mendukung praktik-praktik GCG di Perseroan. *Soft structure* GCG dirancang untuk membangun sistem yang terintegrasi, sehingga dapat mendorong konsistensi dan akuntabilitas dalam setiap aspek pengelolaan perusahaan. *Soft structure* ini mencakup berbagai elemen yang saling mendukung dan berfungsi sebagai pilar utama dalam memperkuat praktik tata kelola perusahaan yang berkualitas, meliputi:

SOFT STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

To ensure corporate governance runs effectively, IDX has developed soft structure as a framework and support for GCG practices in the Company. This GCG soft structure is designed to build an integrated system, thus encouraging consistency and accountability in every aspect of corporate management. This soft structure includes various elements that support each other, functioning as the main pillars in strengthening quality corporate governance practices, including:

No.	Kebijakan dan Prosedur Policy and Procedure	Penetapan Establishment
1	Anggaran Dasar Perusahaan Articles of Association of the Company	Anggaran Dasar Perusahaan terkini, yang telah disahkan melalui Akta No. 69 tanggal 26 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. The Company's latest Articles of Association, which have been ratified through Deed No. 69 dated June 26, 2024, and was made before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.
2	Pedoman Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Guidelines	Ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. Kep-00031/BEI/03-2011 tanggal 30 Maret 2011 dan diperbarui pada tahun 2023 menyesuaikan regulasi terkini, kebijakan serta mengakomodir pengembangan bisnis Perusahaan. Pedoman berlaku efektif pada Juni 2024. Established under the Board of Directors' Decision Letter No. Kep-00031/BEI/03-2011 dated March 30, 2011, which was updated in 2023 to adjust to the latest regulations, policies, and accommodate the Company's business development. The guidelines were effective as of June 2024.
3	Pedoman Perilaku Code of Conduct	Ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. Kep-00092/BEI/11-2021 tanggal 10 November 2021. Established under the Board of Directors' Decision Letter No. Kep-00092/BEI/11-2021 dated November 10, 2021.
4	Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Charter of the Board of Commissioners and Board of Directors	Disahkan pada tanggal 11 Juli 2022. Ratified on July 11, 2022.
5	Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	Disahkan pada tanggal 30 September 2023. Ratified on September 30, 2023.
6	Piagam Satuan Pemeriksa Internal Internal Audit Unit Charter	Ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. Kep-00031/BEI/02-2023 tanggal 3 Februari 2023. Established under the Board of Directors' Decision Letter No. Kep-00031/BEI/02-2023 dated February 3, 2023.
7	Pedoman <i>Whistleblowing System</i> Whistleblowing System Guidelines	Ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. Kep-00114/BEI/12-2020 tanggal 23 Desember 2020. Established under the Board of Directors' Decision Letter No. Kep-00114/BEI/12-2020 dated December 23, 2020.
8	Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan Anti-Bribery Management System Guidelines	Ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. Kep-00046/BEI/04-2024 tanggal 2 April 2024. Established under the Board of Directors' Decision Letter No. Kep-00046/BEI/04-2024 dated April 2, 2024.
9	Komitmen dan Kebijakan Anti Penyuapan Anti-Bribery Commitment and Policy	Ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 26 Oktober 2021. Established by Board of Commissioners and Board of Directors on October 26, 2021.



PENILAIAN DAN EVALUASI PENERAPAN GCG

BEI memahami bahwa penerapan GCG yang efektif memerlukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. BEI secara aktif meninjau dan menyempurnakan berbagai acuan kerja, termasuk diagram proses bisnis, piagam, pedoman, serta prosedur kerja.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

STRUKTUR TATA KELOLA

BEI menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai dasar untuk mengelola bisnis secara transparan dan bertanggung jawab. Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, BEI memiliki struktur tata kelola yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi memegang peran penting dalam penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai Organ Utama tata kelola perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh RUPS. Organ Utama ini didukung oleh Organ Pendukung, seperti Komite di bawah Komisaris dan Komite di bawah Direksi. Struktur ini dirancang untuk memastikan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas, meningkatkan efektivitas pengawasan, dan menjaga keseimbangan dalam pengambilan keputusan.

ASSESSMENT AND EVALUATION OF GCG IMPLEMENTATION

IDX understands that an effective GCG implementation requires continuous evaluation and improvement. IDX actively reviews and improves various work references, including business process diagrams, charters, guidelines, and operational procedures.

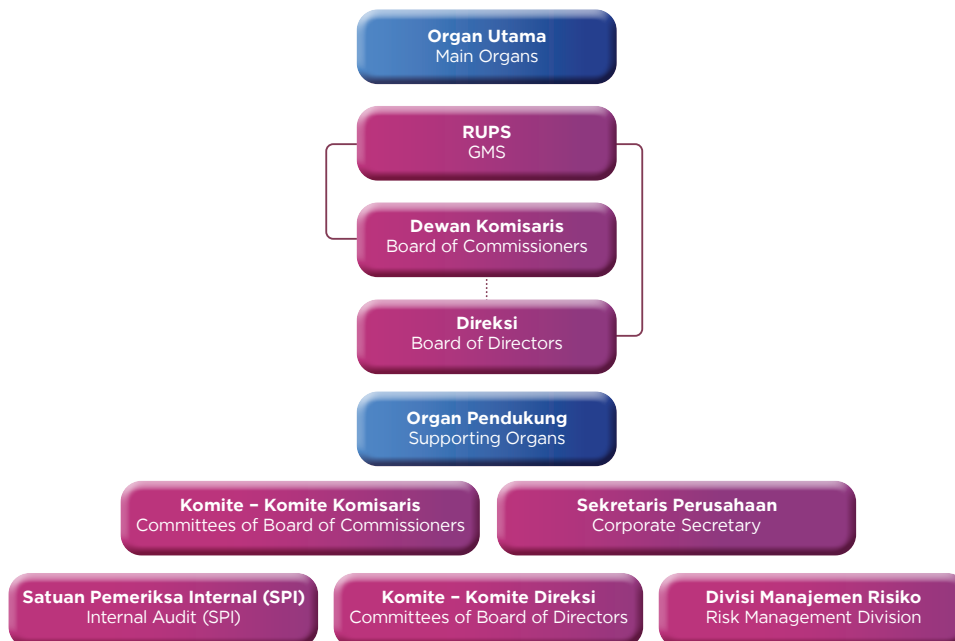
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

GOVERNANCE STRUCTURE

IDX applies GCG principles as a basis for managing business transparently and responsibly. Referring to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, IDX has a governance structure consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. The GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors play an important role in implementing good corporate governance principles as the Main Organs of corporate governance. The Board of Commissioners and Board of Directors are appointed by the GMS. These Main Organs are assisted by Supporting Organs, such as the Committee under the Board of Commissioners and the Committee under the Board of Directors. This structure is designed to ensure a clear division of roles and responsibilities, increase the effectiveness of supervision, and maintain the balance in decision making.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan BEI

IDX's Corporate Governance Organ Structure





PEMEGANG SAHAM DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

PEMEGANG SAHAM

Berpedoman pada ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, khususnya Pasal 8, pemegang saham Bursa Efek terbatas pada Perusahaan Efek yang telah memiliki izin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek.

Struktur modal dasar BEI terdiri dari 200 saham, sehingga jumlah pemegang saham tidak dapat melebihi 200 entitas. Selama batas tersebut belum terpenuhi, BEI wajib menerima permohonan dari Perusahaan Efek yang ingin menjadi pemegang saham.

Sampai dengan akhir tahun 2024, jumlah pemegang saham BEI tercatat sebanyak 95 pemegang saham. Informasi lebih lanjut mengenai daftar pemegang saham per 31 Desember 2024 dapat ditemukan dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

SYARAT DAN HAK PEMEGANG SAHAM

Setiap pemegang saham BEI harus merupakan Perusahaan Efek yang memiliki izin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek, memenuhi syarat sebagai Anggota Bursa Efek di BEI, serta tidak memiliki keterkaitan dengan Perusahaan Efek lain yang juga menjadi pemegang saham BEI melalui:

1. Kepemilikan, baik langsung maupun tidak langsung, sekurangnya 20% dari jumlah saham yang mempunyai hak suara;
2. Perangkapan jabatan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris; atau
3. Pengendalian di bidang pengelolaan dan/atau kebijaksanaan perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.

Larangan sebagaimana yang dimaksud di atas, tidak berlaku jika hubungan dimaksud timbul karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah, baik langsung maupun tidak langsung.

Pemegang Saham juga memiliki hak untuk mengeluarkan 1 suara ditambah 1 (satu) suara yang diwakilinya.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS adalah organ tertinggi BEI yang berfungsi sebagai forum bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting dan strategis terkait BEI serta menyalurkan haknya, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SHAREHOLDERS AND GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

SHAREHOLDERS

Referring to the provisions stipulated in Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Market, specifically Article 8, the shareholders of the Stock Exchange are limited to Securities Companies that obtain a business license as Securities Brokers.

IDX's authorized capital structure consists of 200 shares, and therefore, the number of shareholders cannot exceed 200 entities. As long as this limit has not been met, IDX is required to accept applications from Securities Companies that wish to become shareholders.

Until the end of 2024, the total IDX shareholders was recorded at 95 shareholders. Further information regarding the list of shareholders as of December 31, 2024, can be found in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

TERMS AND RIGHTS OF SHAREHOLDERS

Each shareholder of IDX must be a Securities Company that has a business license as Securities Broker, and meets the requirements as Member of IDX's Stock Exchange, and has no relationship with other Securities Companies that are also shareholders of IDX through:

1. Ownership, either directly or indirectly, of at least 20% of the total shares with voting rights;
2. Concurrent position as a member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners; or
3. Control in the field of management and/or company policy, both directly and indirectly.

The prohibition as referred to above does not apply if the relationship arises due to ownership or capital participation of the Government, either directly or indirectly.

Shareholders also have the right to cast 1 vote plus 1 (one) vote they represent.

FAIR/EQUAL TREATMENT TO SHAREHOLDERS GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The GMS is the highest organ of IDX that functions as a forum for shareholders to adopt important and strategic resolutions related to IDX and to channel their rights, in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.



JENIS RUPS

BEI mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar. RUPS terdiri dari dua jenis, yaitu RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun sebelum 30 Juni dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan permintaan Dewan Komisaris atau Direksi, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Agenda RUPS Tahunan mencakup:

1. Direksi menyampaikan:
 - a. Laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk Mendapat persetujuan RUPS;
 - b. Laporan keuangan untuk mendapat pengesahan RUPS.
2. Dilakukan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi serta penentuan honorarium dan fasilitas lain Dewan Komisaris dan penentuan gaji dan fasilitas lain Anggota Direksi;
3. Dilakukan penunjukan akuntan publik;
4. Diputuskan mata acara RUPS lainnya yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar.

RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan untuk membahas dan memutuskan agenda rapat, dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan serta ketentuan dalam Anggaran Dasar. Selain itu, BEI wajib mengadakan RUPS Luar Biasa paling lambat tanggal 31 Oktober setiap tahun. Rapat ini bertujuan untuk memberikan persetujuan atas rencana kerja dan anggaran tahunan tahun berikutnya yang telah diajukan oleh Direksi dan disetujui terlebih dahulu oleh Dewan Komisaris.

PROSES PENYELENGGARAAN RUPS

Anggaran Dasar BEI mengatur bahwa seluruh penyelenggaraan RUPS diadakan di tempat kedudukan BEI. Penyelenggaraan RUPS didahului dengan pemanggilan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum dilakukan pemanggilan. Pemanggilan RUPS kepada Pemegang Saham dilakukan melalui surat undangan dan surat kabar situs web BEI RUPS dapat diselenggarakan apabila terdapat kehadiran minimal 50% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, BEI mengadakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali, yaitu:

1. RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 26 Juni 2024; dan
2. RUPS Luar Biasa Tahun 2024 tanggal 23 Oktober 2024.

Berikut adalah pelaksanaan setiap RUPS yang diselenggarakan oleh BEI sepanjang tahun 2024.

TYPES OF GMS

IDX holds General Meeting of Shareholders (GMS) according to the provisions of the Articles of Association. There are two types of GMS, namely the Annual GMS, which is held annually before June 30 and the Extraordinary GMS, which can be held at any time based on the request of the Board of Commissioners or Board of Directors, in accordance with the applicable provisions.

The Annual GMS agenda includes:

1. The Board of Directors conveys:
 - a. Annual report that has been reviewed by the Board of Commissioners to obtain approval from the GMS;
 - b. Financial statements to obtain approval from the GMS.
2. Appointment of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors as well as determination of honorarium and other facilities for the Board of Commissioners and determination of salaries and other facilities for members of the Board of Directors;
3. Appointment of a public accountant;
4. Approval of other GMS agenda items proposed accordingly, by observing the provisions of the Articles of Association.

An Extraordinary GMS can be held at any time as necessary to discuss and resolve on the meeting agenda, while still complying with laws and regulations and provisions in the Articles of Association. Furthermore, IDX is required to hold an Extraordinary GMS no later than October 31 of each year. This meeting aims to provide approval for the work plan and annual budget for the following year, which are proposed by the Board of Directors and priorly approved by the Board of Commissioners.

PROCESS TO ORGANIZE GMS

IDX's Articles of Association stipulate that all GMS are held at IDX's domicile, preceded by a notice for the GMS no later than 14 (fourteen) days before the notice is given. Notice for a GMS to Shareholders is made through an invitation letter and a newsletter on IDX's website. A GMS can be held if there is a minimum attendance of 50% of the total number of shares with valid voting rights.

IMPLEMENTATION OF THE 2024 GMS

Throughout 2024, IDX held 2 (two) GMS, as follows:

1. Annual GMS for 2023 Financial Year on June 26, 2024; and
2. The 2024 Extraordinary GMS on October 23, 2024.

The following is the implementation of each GMS held by IDX throughout 2024.



**PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2023
TANGGAL 26 JUNI 2024**

**IMPLEMENTATION OF THE ANNUAL GMS FOR THE
2023 FINANCIAL YEAR ON JUNE 26, 2024**

PENYELENGGARAAN RUPS

IMPLEMENTATION OF THE GMS

Hari/Tanggal Day/Date	: Rabu, 26 Juni 2024 Wednesday, June 26, 2024
Waktu Time	: 10.11 WIB – 11.49 WIB
Tempat Place	: Ruang Seminar Bursa Efek Indonesia, Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai 1, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta Indonesia Stock Exchange Seminar Room, Indonesia, Stock Exchange building, Tower II, 1st Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta
Pihak-Pihak yang Hadir Attendees	: Pemegang Saham / Shareholders 1. Juliana (PT Ajaib Sekuritas Asia) 2. Rudy Utomo (PT Aldiracita Sekuritas Indonesia) 3. Christoforus Winadi Sentosa (PT Amantara Sekuritas Indonesia) 4. Mohammad Ali Yusuf (PT Anugerah Sekuritas Indonesia) 5. Tjung Sie Kiong (PT Artha Sekuritas Indonesia) 6. Suryadi Adipranata (PT Bahana Sekuritas) 7. Mardi Henko Sutanto (PT BCA Sekuritas) 8. Adi Indarto Hartono (PT Binaartha Sekuritas) 9. Tjoa Ichi Jaenata (PT BNC Sekuritas Indonesia) 10. Andre Aji Kusuma (PT BNI Sekuritas) 11. Sirih Wahyono (PT BRI Danareksa Sekuritas) 12. Lydia Trivelly Azhar (PT Buana Capital Sekuritas) 13. Ahmad Subagja (PT Bumiputera Sekuritas) 14. Lim Kim Siah (PT CGS International Sekuritas Indonesia) 15. John Herry Teja (PT Ciptadana Sekuritas Asia) 16. Lim Sutjianto Sjarifudin (PT CLSA Sekuritas Indonesia) 17. Maria Isdiati Kurniawati (PT Danasakti Sekuritas Indonesia) 18. Sylvia Devita Tirtawijaja (PT Danatama Makmur Sekuritas) 19. Andreas Oen (PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia) 20. Yongki Teja (PT Dwidana Sakti Sekuritas) 21. Nurwati (PT Ekokapital Sekuritas) 22. Zaki Mubarak (PT Elit Sukses Sekuritas) 23. Taswan (PT Equity Sekuritas Indonesia) 24. Lisa Gillian (PT Erdikha Elit Sekuritas) 25. Sjenne Andriani Widjanarko (PT Evergreen Sekuritas Indonesia) 26. Alfo Jusuf Tjahaya (PT FAC Sekuritas Indonesia) 27. Dedi Kusmayadi (PT Forte Global Sekuritas) 28. Janny Tanjung (PT Harita Kencana Sekuritas) 29. Agus Setiawan (PT Henan Putihrai Sekuritas) 30. Ari Kartiko Wibowo (PT HSBC Sekuritas Indonesia) 31. Bitara Hulman Sianipar (PT Indonesia Makmur Group Sekuritas) 32. Budiman Satior S Liem (PT INA Sekuritas Indonesia) 33. Achmad Budijanto (PT Indo Capital Sekuritas)



34. Harsono Lim (PT Indo Harvest Sekuritas)
 35. Soehianto (PT Indo Premier Sekuritas)
 36. Nini Djajasaputra (PT Inti Fikasa Sekuritas)
 37. Johni (PT Inti Teladan Sekuritas)
 38. Kang Jenny (PT Investindo Nusantara Sekuritas)
 39. Rudy Kusumo (PT J.P. Morgan Sekuritas Indonesia)
 40. Ludi Susanto Loedijanto (PT Jasa Utama Capital Sekuritas)
 41. Ivonne Susan (PT KAF Sekuritas Indonesia)
 42. Hon Herfendi (PT KB Valbury Sekuritas)
 43. Antony (PT KGI Sekuritas Indonesia)
 44. Ary Parindra (PT Kiwoom Sekuritas Indonesia)
 45. A Benny Suhardyanto P (PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia)
 46. Wientoro Prasetyo (PT Lotus Andalan Sekuritas)
 47. Anita Budi Susanti (PT Macquarie Sekuritas Indonesia)
 48. Jonni Effendy (PT Magenta Kapital Sekuritas Indonesia)
 49. Jansen Tjandra (PT Makindo Sekuritas)
 50. Alex Widi Kristiono (PT Mandiri Sekuritas)
 51. Syarifuddin (PT Masindo Artha Sekuritas)
 52. Azrul Azwar Bin AB Latif (PT Maybank Sekuritas Indonesia)
 53. Nany Susilowati (PT Mega Capital Sekuritas)
 54. Djoko Joelijanto (PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk)
 55. Tomi Taufan (PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia)
 56. Susi Meiliana (PT MNC Sekuritas)
 57. Kusnadi (PT NET Sekuritas)
 58. Amir Suhendro Samirin (PT NH Korindo Sekuritas Indonesia)
 59. Betty Goenawan (PT OCBC Sekuritas Indonesia)
 60. Edy Soetrisno (PT Pacific Sekuritas Indonesia)
 61. Gregorius Cahyo Priono (PT Panca Global Sekuritas)
 62. Rosmini Lidarjono (PT Panin Sekuritas Tbk)
 63. Budianto Kelanadjaja (PT Paramitra Alfa Sekuritas)
 64. Daniel Tedja (PT Phillip Sekuritas Indonesia)
 65. Ferawati (PT Phintraco Sekuritas)
 66. Hendriek Gunawan (PT Pilarmas Investindo Sekuritas)
 67. Tjie Sioek Tjin (PT Pluang Maju Sekuritas)
 68. Rudy Trisnanta Dharmahutama (PT Profindo Sekuritas Indonesia)
 69. Bagus Abimanyu Lulu (PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk)
 70. Thomas Nugroho (PT RHB Sekuritas Indonesia)
 71. Liem Hisdiyanto (PT Samuel Sekuritas Indonesia)
 72. Sukandar (PT Semesta Indovest Sekuritas)
 73. Merry Ledyana Pasaribu (PT Shinhan Sekuritas Indonesia)
 74. Julius Sanjaya (PT Sinarmas Sekuritas)
 75. Megawati Andrew Soewardi (PT Stockbit Sekuritas Digital)
 76. Jusanto (PT Sucor Sekuritas)
 77. Henry Wiraputra (PT Supra Sekuritas Indonesia)
 78. Rustan Tober F O H (PT Surya Fajar Sekuritas)
 79. Sunardi (PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk)
 80. Herry Harto (PT Trust Sekuritas)
 81. Andre Tjahjamuljo (PT UBS Sekuritas Indonesia)
 82. Lindawati Puspallita Halim (PT Universal Broker Indonesia Sekuritas)
 83. Stephanus Turangan (PT UOB Kay Hian Sekuritas)
 84. Francois Christian Gontha (PT Verdhana Sekuritas Indonesia)
 85. Wira Kusuma (PT Victoria Sekuritas Indonesia)
 86. Alam Sadhu Tanupama (PT Wanteg Sekuritas)
 87. Hie Binawati Junaedi (PT Waterfront Sekuritas Indonesia)
 88. Archie Anugrah (PT Webull Sekuritas Indonesia)
 89. Helda Gunawan (PT Yuanta Sekuritas Indonesia)
 90. Wihardi (PT Yugen Bertumbuh Sekuritas)
 91. Husin Chandra (PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk)
- Dewan Komisaris / Board of Commissioners
 - a. John Aristianto Prasetyo (Komisaris Utama/President Commissioner)
 - b. Mohammad Noor Rachman (Komisaris/Commissioner)
 - c. Karman Pamurahardjo (Komisaris/Commissioner)
 - d. Arisandhi Indrodwisatio (Komisaris/Commissioner)
 - e. Pandu Patria Sjahrir (Komisaris/Commissioner)
 - Direksi / Board of Directors
 - a. Iman Rachman (Direktur Utama/President Director)
 - b. I Gede Nyoman Bagus Yetna Setia Abadi (Direktur Penilaian Perusahaan/Director of Listing)
 - c. Irvan Susandy (Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa/Director of Trading and Membership)
 - d. Kristian Sihar Manullang (Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan/Director of Surveillance and Compliance)
 - e. Sunandar (Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko/Director of Information Technology and Risk Management)
 - f. Jeffrey Hendrik (Direktur Pengembangan/Director of Business Development)
 - g. Risa Effennita Rustam (Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Umum/Director of Finance, Human Resources, and General Affairs)



Tahapan Penyelenggaraan RUPS

Stages of Implementing the GMS

Undangan Notice	Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS GMS Results
11 Juni 2024 June 11, 2024	26 Juni 2024 June 26, 2024	26 Juni 2024 June 26, 2024
Penyampaian Undangan RUPS kepada Pemegang Saham melalui Surat No. Und-00396/BEI.SPR/06-2024 Delivery of the GMS Notice to Shareholders via Letter No. Und-00396/BEI.SPR/06-2024	Pelaksanaan RUPS di Ruang Seminar Bursa Efek Indonesia, Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai 1, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta Implementation of the GMS in Indonesia Stock Exchange Seminar Room, Indonesia, Stock Exchange building, Tower II, 1 st Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta	Akta Risalah RUPS No. 65 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn tanggal 26 Juni 2024. Deed of GMS Minutes No. 65, made before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn dated June 26, 2024.

Keputusan rapat ditetapkan melalui musyawarah untuk mencapai mufakat. Berikut ini adalah hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 serta tindak lanjut yang telah dilakukan oleh Manajemen BEI hingga akhir tahun 2024:

Meeting resolutions are adopted based on deliberation to reach consensus. The following are Annual GMS resolutions for 2023 Financial Year and the follow-up by IDX's Management until the end of 2024:

Hasil Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024 serta Tindak Lanjut oleh Manajemen

Results of Annual GMS Resolutions dated June 26, 2024, and Follow-up by Management

Agenda Rapat ke-1:

Persetujuan atas Laporan Tahunan Termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023.

Meeting Agenda – First Item:

Approval of the Annual Report including the Supervisory Duty Report of the Board of Commissioners and Ratification of the Company's Financial Statements for the 2023 Financial Year.

Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat:

Terdapat 2 (dua) pertanyaan

Number of Shareholders who Submitted Questions and/or Opinions:

There are 2 (two) questions

Hasil keputusan Agenda Rapat ke-1:

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan yang disampaikan oleh Direksi Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA dan Akuntan Publik DANIL SETIADI HANDAJA, CPA selaku Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik tersebut dengan pendapat wajar tanpa modifikasi, sebagaimana ternyata dalam laporannya tertanggal 26-3-2024 (dua puluh enam Maret dua ribu dua puluh empat). Nomor 00309/2.1032/AU.1/09/10082/1/III/2024.
- Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) tersebut, maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tersebut kecuali perbuatan penipuan, penggelapan atau tindak pidana lainnya.

Resolutions of Meeting Agenda – First Item:

- Approved the Company's Annual Report submitted by the Company's Board of Directors including the Company's Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2023 (two thousand twenty-three) Financial Year and ratified the Company's Financial Statements for the 2023 (two thousand twenty-three) Financial Year, which have been audited by Public Accounting Firm PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA and Public Accountant DANIL SETIADI HANDAJA, CPA as Public Accountant at Public Accounting Firm with a fair opinion without modification, as stated in its report dated 3-26-2024 (March twenty-sixth, two thousand twenty-four). No. 00309/2.1032/AU.1/09/10082/1/III/2024.
- Furthermore, with the approval of the Annual Report and ratification of the Financial Statements for the 2023 (two thousand twenty-three) Financial Year, the Meeting provides full release and discharge of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, for the management and supervision actions carried out during the 2023 (two thousand twenty-three) Financial Year to the extent that these actions are reflected in the Annual Report and Financial Statement for acts of fraud, embezzlement or other criminal acts.



Hasil Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024 serta Tindak Lanjut oleh Manajemen
Results of Annual GMS Resolutions dated June 26, 2024, and Follow-up by Management

Agenda Rapat ke-2:

Persetujuan Penyisihan Cadangan wajib Perseroan Tahun Buku 2023.

Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat:

Tidak terdapat pertanyaan atau pendapat

Hasil keputusan Agenda Rapat ke-2:

Menyetujui besarnya Penyisihan dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) yang dialokasikan untuk Cadangan Wajib, sebesar Rp151.692.000.000,00 (seratus lima puluh satu miliar enam ratus sembilan puluh dua juta rupiah), sehingga total Cadangan Wajib Perseroan menjadi Rp154.500.000.000 (seratus lima puluh empat miliar lima ratus juta rupiah) atau 20% (dua puluh persen) dari Modal Disetor dari posisi keuangan 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga) (*audited*).

Agenda Rapat ke-3:

Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2024.

Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat:

Tidak terdapat pertanyaan atau pendapat

Hasil keputusan Agenda Rapat ke-3:

Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNKORO & SURJA dan Akuntan Publik DANIL SETLADI HANDAJA selaku Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik tersebut, sebagai Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan untuk Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat). Dalam hal Kantor Akuntan Publik tersebut mengalami perubahan nama (restrukturisasi), maka penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut berlaku bagi Kantor Akuntan Publik yang meneruskan hak dan kewajiban Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNKORO & SURJA dan Akuntan Publik DANIL SETIADI HANDAJA tersebut yang merupakan member dari Ernst & Young Global Limited. Dalam hal Kantor Akuntan Publik atau Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugasnya karena sebab apapun juga, maka Rapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik atau Akuntan Publik pengganti dan menetapkan persyaratan penunjukannya.

Meeting Agenda – Second Item:

Approval of the Company's Mandatory Reserve Allowance for the 2023 Financial Year.

Number of Shareholders who Submitted Questions and/or Opinions:

There are no questions or opinions

Resolutions of Meeting Agenda – Second Item:

Approved the amount of the Provision from the Company's Net Profit for the 2023 (two thousand twenty-three) Financial Year to be allocated for Mandatory Reserves, amounting to Rp151,692,000,000.00 (one hundred fifty one billion six hundred ninety-two million rupiah), so that the Company's total Mandatory Reserves become Rp154,500,000,000 (one hundred fifty four billion five hundred million rupiah) or 20% (twenty percent) of the Paid-in Capital from financial position of 12-31-2023 (December thirty first two thousand twenty-three) (*audited*).

Meeting Agenda – Third Item:

Appointment of the Company's Public Accountant for the 2024 Financial Year.

Number of Shareholders who Submitted Questions and/or Opinions:

There are no questions or opinions

Resolutions of Meeting Agenda – Third Item:

Approved the appointment of Public Accounting Firm PURWANTONO, SUNKORO & SURJA and Public Accountant DANIL SETLADI HANDAJA as Public Accountant at the Public Accounting Firm, as the Public Accounting Firm and Public Accountant who will audit the Company's books for the Financial Year 2024 (two thousand twenty-four). In the event that the Public Accounting Firm undergoes a name change (restructuring), then the appointment of Public Accounting Firm applies to the Public Accounting Firm which continues the rights and obligations of Public Accounting Firm PURWANTONO, SUNKORO & SURJA and Public Accountant DANIL SETIADI HANDAJA who is a member of Ernst & Young Global Limited. In the event that the Public Accounting Firm or Public Accountant is unable to carry out its duties for whatever reason, the Meeting granted the authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accounting Firm or Public Accountant and determine the requirements for its appointment.



Hasil Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024 serta Tindak Lanjut oleh Manajemen

Results of Annual GMS Resolutions dated June 26, 2024, and Follow-up by Management

Agenda Rapat ke-4:

Pengangkatan dan Penetapan Honorarium bagi Anggota Dewan Komisaris Perseroan Masa Jabatan 2024 – 2028 serta Pemberian Uang Jasa Pengabdian bagi Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang Berakhir Masa Jabatannya.

Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat:

Tidak terdapat pertanyaan atau pendapat

Hasil keputusan Agenda Rapat ke-4:

- Menyetujui pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 2024-2028 (dua ribu dua puluh empat hingga dua ribu dua puluh delapan) terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPST Perseroan pada tahun 2028 (dua ribu dua puluh delapan), dengan susunan sebagai berikut:
 - Komisaris Utama : Nurhaida
 - Komisaris : Yozua Makes
 - Komisaris : Mohamad Oki Ramadhana
 - Komisaris : Karman Pamurahardjo
 - Komisaris : Lany Djuwita

Sedangkan honorarium bagi Anggota Dewan Komisaris Perseroan Masa Jabatan 2024-2028 (dua ribu dua puluh empat hingga dua ribu dua puluh delapan) adalah sama dengan honorarium terakhir anggota Dewan Komisaris periode sebelumnya.

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat berkenaan dengan pengangkatan anggota Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan keputusan Rapat dimaksud ke dalam Akta yang dibuat di hadapan Notaris dan melakukan tindakan lain yang diperlukan sesuai peraturan perundangan.

- Menyetujui memberikan uang jasa pengabdian pada akhir masa jabatan kepada semua Anggota Dewan Komisaris Perseroan masa bakti 2020-2024 (dua ribu dua puluh hingga dua ribu dua puluh empat) sebesar $2N \times$ honorarium per bulan. N adalah jumlah tahun masa jabatan masing-masing Anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Pajak Penghasilan atas uang jasa pengabdian dimaksud ditanggung oleh Perseroan.

Meeting Agenda – Fourth Item:

Appointment and Determination of Honorarium for Members of the Company's Board of Commissioners for the 2024 - 2028 Term of Office and Provision of Service Fees for Members of the Company's Board of Commissioners whose Term of Office Ends.

Number of Shareholders who Submitted Questions and/or Opinions:

There are no questions or opinions

Resolutions of Meeting Agenda – Fourth Item:

- Approved the appointment of Members of the Company's Board of Commissioners for the term of office 2024-2028 (two thousand twenty-four until two thousand twenty-eight) starting from the closing of the Meeting until the closing of the Company's AGMS in 2028 (two thousand twenty-eight), with the following composition:
 - President Commissioner : Nurhaida
 - Commissioner : Yozua Makes
 - Commissioner : Mohamad Oki Ramadhana
 - Commissioner : Karman Pamurahardjo
 - Commissioner : Lany Djuwita

While the honorarium for Members of the Company's Board of Commissioners for the term of office 2024-2028 (two thousand twenty-four until two thousand twenty-eight) is the same as the last honorarium of the members of the Board of Commissioners of the previous period.

Granting authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to take all actions related to the resolutions of the Meeting regarding the appointment of members of the Board of Commissioners, including but not limited to stating the resolutions of the Meeting in question in a Deed made before a Notary and taking other actions required in accordance with laws and regulations.

- Approved to provide service fees at the end of the term of office to all Members of the Company's Board of Commissioners for the 2020-2024 (two thousand twenty until two thousand twenty-four) term of $2N \times$ honorarium per month. N is the number of term of office of each Member of the Company's Board of Commissioners and Income Tax on the service fees in question is borne by the Company.



Hasil Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024 serta Tindak Lanjut oleh Manajemen
Results of Annual GMS Resolutions dated June 26, 2024, and Follow-up by Management

Agenda Rapat ke-5:

Perubahan Anggaran Dasar.

Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat:

Tidak terdapat pertanyaan atau pendapat

Hasil keputusan Agenda Rapat ke-5:

Menyetujui perubahan beberapa ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana materinya telah disampaikan dalam Rapat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut efektif setelah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan Persetujuan/Penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Rapat memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat di atas, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan keputusan Rapat dimaksud ke dalam Akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk:

1. menegaskan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut;
2. mengubah dan menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Selanjutnya membuat serta menandatangani akta dan surat maupun dokumen yang diperlukan, untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan untuk membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan tersebut dan untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, untuk memilih tempat kedudukan dan untuk melaksanakan tindakan lain yang diperlukan sesuai peraturan perundangan.

Meeting Agenda – Fifth Item:

Amendments to the Articles of Association.

Number of Shareholders who Submitted Questions and/or Opinions:

There are no questions or opinions

Resolutions of Meeting Agenda – Fifth Item:

Approved changes to several provisions of the Company's Articles of Association as the material submitted in the Meeting in accordance with the applicable laws and regulations and the changes to the Company's Articles of Association were effective after obtaining approval from the Financial Services Authority and Approval/Acceptance of notification of changes to the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. The Meeting granted authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to take all actions related to the resolutions of the Meeting above, including but not limited to stating the resolutions of the Meeting in question in a Deed made before a Notary, to:

1. confirm the composition of the Company's shareholders in the deed;
2. change and rearrange all provisions of the Company's Articles of Association.

Furthermore, making and signing the deeds and letters or documents required, to submit an application for approval and/or submit notification of changes to the Company's Articles of Association, to the Financial Services Authority and the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and to make changes and/or additions in any form whatsoever required to obtain approval and/or receipt of the notification and to submit and sign all applications and other documents, to choose a domicile and to carry out other actions required in accordance with laws and regulations.

PELAKSANAAN RUPS LUAR BIASA TAHUN 2024
TANGGAL 23 OKTOBER 2024

PENYELENGGARAAN RUPS

Hari/Tanggal
Day/Date

: Rabu, 23 Oktober 2024
Wednesday, October 23, 2024

Waktu
Time

: 10.21 WIB – 11.27 WIB

Tempat
Place

: Gedung Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange Building)
Menara I Lantai 6
Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta 12190
Indonesia Stock Exchange Building
Tower I Floor 6
Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta 12190

IMPLEMENTATION THE 2024 EXTRAORDINARY GMS
ON OCTOBER 23, 2024

IMPLEMENTATION OF THE GMS



Pihak-Pihak yang Hadir

Attendees

Pemegang Saham / Shareholders

1. Juliana (PT Ajaib Sekuritas Asia)
2. Rudy Utomo (PT Aldiracita Sekuritas Indonesia)
3. Christoforus Winadi Sentosa (PT Amantara Sekuritas Indonesia)
4. Mohammad Ali Yusuf (PT Anugerah Sekuritas Indonesia)
5. Tjung Sie Kiong (PT Artha Sekuritas Indonesia)
6. Suryadi Adipranata (PT Bahana Sekuritas)
7. Mardi Henko Sutanto (PT BCA Sekuritas)
8. Evi Viandari (PT Binanartha Sekuritas)
9. Anita (PT BNC Sekuritas Indonesia)
10. R. Teddy Wishadi (PT BNI Sekuritas)
11. Fifi Virgantara Bong (PT BRI Danareksa)
12. Lydia Trivelly Azhar (PT Buana Capital Sekuritas)
13. Ahmad Subagja (PT Bumiputera Sekuritas)
14. Lim Kim Siah (PT CGS International Sekuritas Indonesia)
15. Andi Rizal (PT Ciptadana Sekuritas Asia)
16. Novita Tjia (PT CLSA Sekuritas)
17. Maria Isdiati Kurniawati (PT Danasakti Sekuritas Indonesia)
18. Sylvia Devita Tirtawijaja (PT Danatama Makmur Sekuritas)
19. Andreas Oen (PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia)
20. Lim Susan (PT Dwidana Sakti Sekuritas)
21. Nurwati (PT Ekokapital Sekuritas)
22. Zaki Mubarak (PT Elit Sukses Sekuritas)
23. Carolina Tjahyadi (PT Equity Sekuritas Indonesia)
24. Lisa Gillian (PT Erdikha Elit Sekuritas)
25. Sjenne Andriani Widjanarko (PT Evergreen Sekuritas Indonesia)
26. Alfo Jusuf Tjahaya (PT FAC Sekuritas Indonesia)
27. Dedi Kusmayadi (PT Forte Global Sekuritas)
28. Janny Tanjung (PT Harita Kencana Sekuritas)
29. Agus Setiawan (PT Henan Putihrai Sekuritas)
30. Ari Kartiko Wibowo (PT HSBC Sekuritas Indonesia)
31. Bitara Hulman Sianipar (PT Indonesia Makmur Group Sekuritas)
32. Ingrid Wilianto (PT INA Sekuritas Indonesia)
33. Achmad Budijanto (PT Indo Capital Sekuritas)
34. Harsono Lim (PT Indo Harvest Sekuritas)
35. Soehianto (PT Indo Premier Sekuritas)
36. Nini Djajasaputra (PT Inti Fikasa Sekuritas)
37. Johni (PT Inti Teladan Sekuritas)
38. Iwan Hartono (PT Investindo Nusantara Sekuritas)
39. Rudy Kusumo (PT J.P. Morgan Sekuritas Indonesia)
40. Rangga Raharja (PT Jasa Utama Capital Sekuritas)
41. M Hasoloan Napitulu (PT KAF Sekuritas Indonesia)
42. Hon Herfendi (PT KB Valbury Sekuritas)
43. Antony (PT KGI Sekuritas Indonesia)
44. John C P Tambunan (PT Kiwoom Sekuritas Indonesia)
45. A Benny Suhardyanto P (PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia)
46. Wientoro Prasetyo (PT Lotus Andalan Sekuritas)
47. Anita Budi Susanti (PT Macquarie Sekuritas Indonesia)
48. Esther Hasan (PT Magenta Kapital Sekuritas Indonesia)
49. Jansen Tjandra (PT Makindo Sekuritas)
50. Alex Widi Kristiono (PT Mandiri Sekuritas)
51. Syarifuddin (PT Masindo Artha Sekuritas)
52. Azrul Azwar Bin AB Latif (PT Maybank Sekuritas Indonesia)
53. Yimmy Lesmana (PT Mega Capital Sekuritas)
54. Martha Susanti (PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk)
55. Tomi Taufan (PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia)
56. A Fen (PT MNC Sekuritas)
57. Kusnadi (PT NET Sekuritas)
58. Bayu Eko Swastono (PT NH Korindo Sekuritas Indonesia)
59. Betty Goenawan (PT OCBC Sekuritas Indonesia)
60. Supriyadi (PT OSO Sekuritas)
61. Edy Soetrisno (PT Pacific Sekuritas Indonesia)
62. Gregorius Cahyo Priono (PT Panca Global Sekuritas)
63. ROSMINI LIDARJONO (PT Panin Sekuritas Tbk)
64. Budianto Kelanadaja (PT Paramitra Alfa Sekuritas)
65. Daniel Tedja (PT Phillip Sekuritas Indonesia)
66. Ferawati (PT Phintraco Sekuritas)
67. Hendriek Gunawan (PT Pilarmas Investindo Sekuritas)
68. Tjie Sioek Tjin (PT Pluang Maju Sekuritas)
69. Rudy Trisnanta Dharmahutama (PT Profindo Sekuritas Indonesia)
70. Bagus Abimanyu Lulu (PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk)
71. Thomas Nugroho (PT RHB Sekuritas Indonesia)
72. Liem Hisdiyanto (PT Samuel Sekuritas Indonesia)
73. Sukandar (PT Semesta Indovest Sekuritas)
74. Merry Ledyana Pasaribu (PT Shinhan Sekuritas Indonesia)
75. Kie Kie (PT Sinarmas Sekuritas)
76. Megawati Andrew Soewardi (PT Stockbit Sekuritas Digital)
77. Jusanto (PT Sucor Sekuritas)
78. Henry Wiraputra (PT Supra Sekuritas Indonesia)
79. Rustan Tober F O H (PT Surya Fajar Sekuritas)
80. David Agus (PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk)
81. Gurasa Hotma Ihutan (PT Trust Sekuritas)
82. Roy Kristiawan (PT Tuntun Sekuritas Indonesia)
83. Andre Tjahjamuljo (PT UBS Sekuritas Indonesia)
84. Lindawati Puspallita Halim (PT Universal Broker Indonesia Sekuritas)
85. Stephanus Turangan (PT UOB Kay Hian Sekuritas)
86. Francois Christian Gontha (PT Verdhana Sekuritas Indonesia)
87. Wira Kusuma (PT Victoria Sekuritas Indonesia)
88. Alam Sadhu Tanupama (PT Wanteg Sekuritas)
89. Hie Binawati Junaedi (PT Waterfront Sekuritas Indonesia)
90. Archie Anugrah (PT Webull Sekuritas Indonesia)
91. Helda Gunawan (PT Yuanta Sekuritas Indonesia)
92. Djie, William Surya Wijaya (PT Yugen Bertumbuh Sekuritas)
93. Husin Chandra (PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk)



Dewan Komisaris / Board of Commissioners

1. Nurhaida (Komisaris Utama/President Commissioner)
2. Yozua Makes (Komisaris/Commissioner)
3. Mohamad Oki Ramadhana (Komisaris/Commissioner)
4. Karman Pamurahardjo (Komisaris/Commissioner)
5. Lany Djuwita (Komisaris/Commissioner)

Direksi / Board of Directors

1. Iman Rachman (Direktur Utama/President Director)
2. I Gede Nyoman Bagus Yetna Setia Abadi (Direktur Penilaian Perusahaan/Director of Listing)
3. Irvan Susandy (Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa/Director of Trading and Membership)
4. Kristian Sihar Manullang (Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan/Director of Surveillance and Compliance)
5. Sunandar (Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko/Director of Information Technology and Risk Management)
6. Jeffrey Hendrik (Direktur Pengembangan/Director of Business Development)
7. Risa Effennita Rustam (Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Umum/Director of Finance, Human Resources, and General Affairs)

Tahapan Penyelenggaraan RUPS

Stages of Implementing the GMS

Undangan Notice	Pelaksanaan Implementation	Hasil RUPS GMS Results
8 Oktober 2024 October 8, 2024	23 Oktober 2024 October 23, 2024	23 Oktober 2024 October 23, 2024
Penyampaian Undangan RUPS kepada Pemegang Saham melalui Surat No. Und-00706/BEI.SPR/10-2024 Delivery of the GMS Notice to Shareholders via Letter No. Und-00706/BEI.SPR/10-2024	Pelaksanaan RUPS di Gedung Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange Building), Menara I Lantai 6, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta 12190 Implementation of the GMS in Indonesia Stock Exchange Building, Tower I Floor 6 Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta 12190	Akta Risalah RUPS No. 34 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn tanggal 23 Oktober 2024. Deed of GMS Minutes No. 34 made before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn dated October 23, 2024.

Keputusan rapat ditetapkan melalui musyawarah untuk mencapai mufakat. Berikut ini adalah hasil keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2024 serta tindak lanjut yang telah dilakukan oleh Manajemen BEI hingga akhir tahun 2024:

Meeting resolutions are adopted based on deliberation to reach consensus. The following are Extraordinary GMS resolutions for 2024 Financial Year and the follow-up by IDX's Management until the end of 2024:

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2024 tanggal 23 Oktober 2024 serta Tindak Lanjut oleh Manajemen Results of the 2024 Extraordinary GMS Resolutions dated October 23, 2024, and Follow-up by Management

Agenda Rapat ke-1:

Persetujuan atas Pelaksanaan Rencana Kerja Pembaruan Sistem Perdagangan dan Sistem Terdampak.

Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat:

Terdapat 2 (dua) pertanyaan

Hasil keputusan Agenda Rapat ke-1:

Menyetujui Penambahan Anggaran atas Rencana Kerja Pembaruan Sistem Perdagangan dan Sistem Terdampak sebagaimana telah disampaikan oleh Direksi Perseroan dalam Rapat

Meeting Agenda – First Item:

Approval of the Implementation of Work Plan for Updating the Trading System and Affected Systems.

Number of Shareholders who Submitted Questions and/or Opinions:

There are 2 (two) questions

Resolutions of Meeting Agenda – First Item:

Approved the Additional Budget for the Work Plan for Updating the Trading System and Impacted Systems as submitted by the Company's Board of Directors in the Meeting



Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2024 tanggal 23 Oktober 2024 serta Tindak Lanjut oleh Manajemen Results of the 2024 Extraordinary GMS Resolutions dated October 23, 2024, and Follow-up by Management

Agenda Rapat ke-2:

Persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima).

Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat:

Terdapat 3 (tiga) pertanyaan.

Hasil keputusan Agenda Rapat ke-2:

1. Menyetujui RKAT 2025 sebagaimana telah disampaikan oleh Direksi Perseroan dalam Rapat.
2. Menugaskan Direksi Perseroan untuk mengajukan RKAT 2025 tersebut kepada OJK untuk mendapatkan persetujuan, dalam jangka waktu dan dengan memenuhi persyaratan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 21/POJK.04/2020 tentang Tata Cara Penyusunan Serta Pengajuan Rencana Anggaran Dan Penggunaan Laba Bursa Efek.
3. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan perubahan RKAT 2025 yang telah disetujui oleh Rapat atas permintaan dan/atau dengan persetujuan OJK.

Meeting Agenda – Second Item:

Approval of the Company's Annual Work Plan and Budget for the 2025 Financial Year.

Number of Shareholders who Submitted Questions and/or Opinions:

There are 3 (three) questions

Resolutions of Meeting Agenda – Second Item:

1. Approved the 2025 RKAT as conveyed by the Company's Board of Directors in the Meeting.
2. Assigned the Company's Board of Directors to submit the 2025 RKAT to the OJK for approval, within the time period and by fulfilling the requirements of the Financial Services Authority Regulation No.: 21/POJK.04/2020 on Procedures for the Preparation and Submission of Budget Plans and Use of Stock Exchange Profits.
3. Granted authority to the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners to make changes to the 2025 RKAT that has been approved by the Meeting at the request and/or with the approval of the OJK.

DEWAN KOMISARIS

Sebagai bagian dari struktur tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris memiliki peran utama dalam mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS setelah calon yang bersangkutan dinyatakan memenuhi kriteria kelayakan dan kepatutan. Evaluasi terhadap calon anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Penilaian yang berada di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsinya berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, yang berisi pedoman kerja serta ketentuan mengenai hubungan dengan Direksi. Piagam ini mencakup berbagai aspek organisasi, termasuk pengangkatan, masa jabatan dan cuti bagi anggota Dewan Komisaris. Selain itu, Piagam Dewan Komisaris juga mengatur hal-hal berikut:

1. Etika jabatan Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi termasuk pembagian kerja Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Batasan Kewenangan Finansial Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Ketentuan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi serta Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

BOARD OF COMMISSIONERS

As part of corporate governance structure, the Board of Commissioners has a primary role in supervising and providing direction to the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners ensures that the good corporate governance implementation is in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners are carried out through the GMS after the candidate concerned is declared to fulfill the fit and proper criteria. Evaluation of prospective members of the Board of Commissioners is carried out by the Assessment Committee under the supervision of Financial Services Authority (OJK).

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Board of Commissioners carries out its duties and functions based on the Board of Commissioners Charter, which contains work guidelines and provisions regarding relations with the Board of Directors. This charter covers various aspects of the organization, including the appointment, term of office, and leave for members of the Board of Commissioners. Furthermore, the Board of Commissioners Charter also regulates the following matters:

1. Ethics of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors, including the division of duties of the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Limitations of Financial Authority of the Board of Commissioners and Board of Directors.
4. Provisions for Board of Commissioners' Meetings, Board of Directors' Meetings, and Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings.



5. Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi yang disebut dengan Komite.
6. Hubungan Kerja antara:
 - a. Dewan Komisaris dan Direksi;
 - b. Direksi dengan Pemegang Saham;
 - c. Direksi dengan OJK.
7. Sekretaris Dewan Komisaris.

5. Supporting organs of the Board of Commissioners and Board of Directors, called Committees.
6. Working Relationship between:
 - a. Board of Commissioners and Board of Directors;
 - b. Board of Directors and Shareholders;
 - c. Board of Directors and OJK.
7. Secretary to the Board of Commissioners.

PERSYARATAN, KEANGGOTAAN, DAN MASA JABATAN

Pedoman untuk pencalonan, persyaratan, komposisi, dan jumlah anggota Dewan Komisaris disesuaikan dengan peraturan OJK yang berlaku. Komposisi Dewan Komisaris telah dirumuskan sesuai kebutuhan BEI, agar Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi pengawasan secara independen efektif, terutama dalam pengambilan keputusan.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris BEI adalah 4 (empat) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar BEI dan POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.

REQUIREMENTS, MEMBERSHIP, AND TERM OF OFFICE

Guidelines for nomination, requirements, composition, and number of members of the Board of Commissioners are adjusted to applicable OJK regulations. The Board of Commissioners' composition has been formulated according to IDX's needs, ensuring that the Board of Commissioners can perform its supervisory function independently and effectively, especially in decision making.

The term of office for members of IDX's Board of Commissioners is 4 (four) years in accordance with IDX's Articles of Association and POJK No. 3/POJK.04/2021 on Organization of Activities in the Capital Market Sector.

MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Mekanisme pengunduran diri dan pemberhentian Dewan Komisaris yang diatur dalam Anggaran Dasar BEI adalah sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan dari jabatannya apabila:
 - a. Tidak memiliki akhlak dan moral yang baik;
 - b. Melakukan perbuatan tercela di sektor jasa keuangan;
 - c. Melakukan pelanggaran yang cukup material atas ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
 - d. Tidak mempunyai komitmen terhadap pengembangan Perusahaan; dan/atau
 - e. Gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
2. Anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perusahaan, dengan ketentuan pengunduran diri tersebut baru akan berlaku efektif setelah memperoleh persetujuan dari OJK.

MECHANISM OF RESIGNATION AND DISMISSAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The mechanism for resignation and dismissal of the Board of Commissioners as regulated in IDX's Articles of Association is as follows:

1. Members of the Board of Commissioners can be dismissed from their positions if they:
 - a. Do not have good characters and morals;
 - b. Commit disgraceful acts in the financial services sector;
 - c. Commit material violation of the provisions of laws and regulations in the financial services sector;
 - d. Have no commitment to Company development; and/or
 - e. Fail or are incompetent to carry out duties.
2. Members of the Board of Commissioners can resign by notifying the Company in writing, provided that the resignation will only become effective after obtaining approval from OJK.



**SUSUNAN, JUMLAH, KOMPOSISI DAN
DASAR PENGANGKATAN ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS SEPANJANG TAHUN 2024**

Di tahun 2024, terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris untuk periode tahun 2024-2028 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2023 yang dilaksanakan pada 26 Juni 2024. Dengan demikian, susunan keanggotaan Dewan Komisaris BEI hingga 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**STRUCTURE, NUMBER, COMPOSITION, AND
BASIS FOR APPOINTMENT OF MEMBERS OF THE
BOARD OF COMMISSIONERS THROUGHOUT
2024**

In 2024, there were changes to the composition of the Board of Commissioners for the 2024-2028 period based on the Annual GMS resolutions for the 2023 Financial Year, which was held on June 26, 2024. Thus, the composition of the Board of Commissioners of IDX until December 31, 2024, is as follows:

Komposisi Dewan Komisaris 1 Januari 2024 – 26 Juni 2024

Composition of the Board of Commissioners as in January 1, 2024 – June 26, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
John A. Prasetyo	Komisaris Utama President Commissioner	Ke-2 Second
Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Komisaris Commissioner	Ke-2 Second
Karman Pamurahardjo	Komisaris Commissioner	Ke-1 First
Pandu Patria Sjahrir	Komisaris Commissioner	Ke-1 First
Arisandhi Indrodwisatio	Komisaris Commissioner	Ke-1* First*

*) Periode Ke-1 melanjutnya masa jabatan Komisaris sebelumnya yang dijabat oleh Komisaris sebelumnya.
*) The 1st term, continuing the term of office of the previous Commissioner held by the previous Commissioner.

Komposisi Dewan Komisaris 26 Juni 2024 – 31 Desember 2024

Composition of the Board of Commissioners in June 26, 2024 – December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Nurhaida	Komisaris Utama President Commissioner	Ke-1 First
Yozua Makes	Komisaris Commissioner	Ke-1 First
Mohamad Oki Ramadhana	Komisaris Commissioner	Ke-1 First
Karman Pamurahardjo	Komisaris Commissioner	Ke-2 Second
Lany Djuwita	Komisaris Commissioner	Ke-1 First



DIREKSI

Sebagai penggerak utama dalam pengelolaan perusahaan, Direksi berperan penting dalam memastikan operasional berjalan sesuai dengan arah yang telah ditetapkan. Berlandaskan Anggaran Dasar, Direksi mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Dalam menjalankan tanggung jawabnya, Direksi menerapkan prinsip-prinsip GCG di seluruh lini organisasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan setiap keputusan yang diambil mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan secara optimal.

PIAGAM DIREKSI

Direksi memiliki Piagam yang menjadi pedoman kerja dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam ini mengatur peran Direksi serta hubungan kerja dengan Dewan Komisaris, termasuk struktur organisasi, proses pengangkatan, masa jabatan, dan ketentuan cuti bagi Direksi. Selain itu, Piagam Direksi juga mencakup ketentuan lainnya, antara lain:

1. Etika jabatan Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi termasuk pembagian kerja Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Batasan Kewenangan Finansial Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Ketentuan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, serta Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi yang disebut dengan Komite.
6. Hubungan Kerja antara:
 - a. Dewan Komisaris dan Direksi;
 - b. Direksi dengan Pemegang Saham;
 - c. Direksi dengan OJK.

PERSYARATAN DAN KEANGGOTAAN DIREKSI

Pengangkatan dan/atau penggantian anggota Direksi dilakukan oleh RUPS setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan oleh OJK. Komposisi dan jumlah Direksi BEI juga telah sesuai dengan kebutuhan BEI dan kemampuan yang dimiliki.

MASA JABATAN DIREKSI

Masa jabatan Direksi ditetapkan 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan sesuai ketentuan Peraturan OJK yang mengatur mengenai Direksi Bursa Efek.

MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Berikut adalah mekanisme pengunduran diri dan pemberhentian Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan:

BOARD OF DIRECTORS

As the main driver in the company management, the Board of Directors plays an important role in ensuring that operations run according to the established direction. Based on the Articles of Association, the Board of Directors represents the company both inside and outside the court. In performing its responsibilities, the Board of Directors applies GCG principles throughout the organization. This is conducted to ensure that every decision taken supports the achievement of the company's vision and mission optimally.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Board of Directors has a Charter that serves as a work guideline in performing its duties and responsibilities. This charter regulates the role of the Board of Directors and its working relationship with the Board of Commissioners, including the organizational structure, appointment process, term of office, and leave provisions for the Board of Directors. Furthermore, the Board of Directors Charter also includes other provisions, including:

1. Ethics of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors, including the division of duties of the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Limitations of Financial Authority of the Board of Commissioners and Board of Directors.
4. Provisions for Board of Commissioners' Meetings, Board of Directors' Meetings, and Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings.
5. Supporting organs of the Board of Commissioners and Board of Directors, called Committees.
6. Working Relationship between:
 - a. Board of Commissioners and Board of Directors;
 - b. Board of Directors and Shareholders;
 - c. Board of Directors and OJK.

REQUIREMENTS AND MEMBERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors are appointed and/or replaced by the GMS after passing the fit and proper test by OJK. The composition and number of IDX's Board of Directors are also in line with IDX's needs and capabilities.

TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The term of office of Board of Directors is set at 4 (four) years and can be reappointed for 1 (one) term of office in accordance with the provisions of OJK Regulations governing Stock Exchange's Board of Directors.

MECHANISM OF RESIGNATION AND DISMISSAL OF BOARD OF DIRECTORS

The following is the mechanism for resignation and dismissal of the Board of Directors as regulated in the Company's Articles of Association:



1. Anggota Direksi dapat diberhentikan dari jabatannya karena alasan tertentu;

2. Anggota Direksi dapat diberhentikan dari jabatannya apabila:

a. Tidak memiliki akhlak dan moral yang baik;

b. Melakukan perbuatan tercela di sektor jasa keuangan;

c. Melakukan pelanggaran yang cukup material atas ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;

d. Tidak mempunyai komitmen terhadap pengembangan Perusahaan; dan/atau

e. Gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

3. Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perusahaan, dengan ketentuan pengunduran diri tersebut baru akan berlaku efektif setelah memperoleh persetujuan dari OJK.
1. Members of the Board of Directors can be dismissed from their positions for certain reasons;

2. Members of the Board of Directors can be dismissed from their positions if they:

a. Do not have good characters and morals;

b. Commit disgraceful acts in the financial services sector;

c. Commit material violation of the provisions of laws and regulations in the financial services sector;

d. Have no commitment to Company development; and/or

e. Fail or are incompetent to carry out duties.

3. Members of the Board of Directors can resign by notifying the Company in writing, provided that the resignation will only become effective after obtaining approval from OJK.

SUSUNAN, JUMLAH, KOMPOSISI, DAN DASAR PENGANGKATAN ANGGOTA DIREKSI SEPANJANG TAHUN 2024

STRUCTURE, NUMBER, COMPOSITION, AND BASIS FOR APPOINTMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS THROUGHOUT 2024

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. Dengan demikian, susunan keanggotaan Direksi BEI per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Throughout 2024, there were no changes in the Board of Directors' composition. Thus, the composition of the Board of Directors of IDX as of December 31, 2024, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Iman Rachman	Direktur Utama President Director	Ke-1 First
I Gede Nyoman Yetna	Direktur Penilaian Perusahaan Director of Listing	Ke-2 Second
Irvan Susandy	Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa Director of Trading and Membership	Ke-1 First
Kristian S. Manullang	Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan Director of Surveillance and Compliance	Ke-2 Second
Sunandar	Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko Director of Information Technology and Risk Management	Ke-1 First
Jeffrey Hendrik	Direktur Pengembangan Director of Development	Ke-1 First
Risa E. Rustam	Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Umum Director of Finance, Human Resources, and General Affairs	Ke-2 Second



PERATURAN BURSA

1. Peraturan Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas, yang diterbitkan dan diberlakukan tanggal 1 April 2024 (Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00044/BEI/04-2024);
2. Peraturan Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (*Delisting*) dan Pencatatan Kembali (*Relisting*), yang diterbitkan dan diberlakukan tanggal 6 Mei 2024 (Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00054/BEI/05-2024);
3. Peraturan I-X tentang Perubahan Peraturan Nomor I-X Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Pada Papan Pemantauan Khusus, yang diterbitkan tanggal 20 Juni 2024 dan diberlakukan tanggal 21 Juni 2024 (Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00076/BEI/06-2024);
4. Peraturan I-P tentang Pencatatan Waran Terstruktur di Bursa, yang diterbitkan dan diberlakukan tanggal 28 Juni 2024 (Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00078/BEI/06-2024)*;
5. Perubahan Peraturan Nomor III-D tentang Pelaporan Anggota Bursa Efek, yang diterbitkan tanggal 1 Oktober 2024 dan diberlakukan tanggal 3 Oktober 2024 (Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00161/BEI/10-2024);
6. Perubahan Peraturan Nomor III-I tentang Keanggotaan Margin dan/atau *Short Selling*, yang diterbitkan tanggal 1 Oktober 2024 dan diberlakukan tanggal 3 Oktober 2024 (Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00160/BEI/10-2024);
7. Perubahan Peraturan II-H tentang Persyaratan dan Perdagangan Efek dalam Transaksi Margin dan Transaksi *Short Selling*, yang diterbitkan tanggal 1 Oktober 2024 dan diberlakukan tanggal 3 Oktober 2024 (Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00157/BEI/10-2024);
8. Peraturan Nomor I-K tentang Pencatatan Efek Beragun Aset Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, yang diterbitkan dan diberlakukan tanggal 16 Oktober 2024 (Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00167/BEI/10-2024);
9. Peraturan Nomor I-C tentang Pencatatan Unit Penyertaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa, yang diterbitkan dan diberlakukan tanggal 15 November 2024 (Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00183/BEI/11-2024);
10. Perubahan Peraturan Nomor II-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas yang diterbitkan tanggal 6 Desember 2024 dan diberlakukan tanggal 9 Desember 2024 (Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00196/BEI/12-2024);
11. Perubahan Peraturan Nomor II-P tentang Perdagangan Waran Terstruktur di Bursa yang diterbitkan tanggal 6 Desember 2024 dan diberlakukan tanggal 9 Desember 2024 (Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00197/BEI/12-2024);
12. Peraturan Nomor II-E tentang Perdagangan Kontrak Berjangka yang diterbitkan tanggal 30 Desember 2024 dan diberlakukan tanggal 2 Januari 2025 (Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00209/BEI/12-2024);

EXCHANGE REGULATIONS

1. Regulation No. I-I on Stock Splits and Reverse Stock Split by Listed Companies Issuing Equity Securities, issued and enforced as of April 1, 2024 (Board of Directors' Decision Letter of Indonesia Stock Exchange No. Kep-00044/BEI/04-2024);
2. Regulation No. I-N on Delisting and Relisting, issued and enforced as of May 6, 2024 (Board of Directors' Decision Letter of Indonesia Stock Exchange No. Kep-00054/BEI/05-2024);
3. Regulation I-X on Amendments to Regulation No. I-X on the Placement of Equity-Based Securities Listing Under the Special Monitoring Board issued on June 20, 2024, and enforced as of June 21, 2024 (Board of Directors' Decision Letter of Indonesia Stock Exchange No. Kep-00076/BEI/06-2024);
4. Regulation I-P on Listing of Structured Warrants on the Stock Exchange, issued and enforced as of June 28, 2024 (Board of Directors' Decision Letter of Indonesia Stock Exchange No. Kep-00078/BEI/06-2024)*;
5. Amendment to Regulation No. III-D on Reporting of Stock Exchange Members, issued on October 1, 2024, and enforced as of October 3, 2024 (Board of Directors' Decision Letter of Indonesia Stock Exchange No. Kep-00161/BEI/10-2024);
6. Amendment to Regulation No. III-I on Margin Membership and/or Short Selling, issued on October 1, 2024, and enforced as of October 3, 2024 (Board of Directors' Decision Letter of Indonesia Stock Exchange No. Kep-00160/BEI/10-2024);
7. Amendment to Regulation II-H on Requirements and Trading of Securities in Margin Transactions and Short Selling Transactions, issued on October 1, 2024, and enforced as of October 3, 2024 (Board of Directors' Decision Letter of Indonesia Stock Exchange No. Kep-00157/BEI/10-2024);
8. Regulation No. I-K on Listing of Asset-Backed Securities in the Form of Collective Investment Contracts, issued and enforced as of October 16, 2024 (Board of Directors' Decision Letter of Indonesia Stock Exchange No. Kep-00167/BEI/10-2024);
9. Regulation No. I-C on Listing of Mutual Fund Participation Units in the Form of Collective Investment Contracts whose Participation Units are Traded on the Stock Exchange, issued and enforced as of November 15, 2024 (Board of Directors' Decision Letter of Indonesia Stock Exchange No. Kep-00183/BEI/11-2024);
10. Amendment to Regulation No. II-A on Trading of Equity Securities issued on December 6, 2024, and enforced as of December 9, 2024 (Board of Directors' Decision Letter of Indonesia Stock Exchange No. Kep-00196/BEI/12-2024);
11. Amendment to Regulation No. II-P on Trading of Structured Warrants on the Exchange issued on December 6, 2024, and enforced as of December 9, 2024 (Board of Directors' Decision Letter of Indonesia Stock Exchange No. Kep-00197/BEI/12-2024);
12. Regulation No. II-E on Trading of Futures Contracts issued on December 30, 2024, and enforced as of January 2, 2025 (Board of Directors' Decision Letter of Indonesia Stock Exchange No. Kep-00209/BEI/12-2024);



13. Peraturan I-P tentang Pencatatan Waran Terstruktur di Bursa, yang diterbitkan tanggal 30 Desember 2024 dan diberlakukan tanggal 2 Januari 2025 (Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00210/BEI/12-2024).

*Peraturan telah dicabut dengan Peraturan terbaru

KEPUTUSAN DIREKSI

- Keputusan Direksi Nomor Kep-00032/BEI/02-2024 tanggal 19 Februari 2024 perihal Perubahan Peraturan Perdagangan Efek Melalui Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA);
- Keputusan Direksi Nomor Kep-00038/BEI/03-2024 tanggal 13 Maret 2024 perihal Perubahan Peraturan Pengguna Jasa Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA);
- Keputusan Direksi Nomor Kep-00040/BEI/03-2024 tanggal 21 Maret 2024 perihal Spesifikasi Kontrak Berjangka*;
- Keputusan Direksi Nomor Kep-00053/BEI/04-2024 tanggal 30 April 2024 perihal Partisipan;
- Keputusan Direksi Nomor Kep-00094/BEI/06-2024 tanggal 1 Juli 2024 perihal Pembebasan Biaya Bagi Anggota Bursa Efek atas Perdagangan Unit Penyertaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa;
- Keputusan Direksi Nomor Kep-00155/BEI/09-2024 tanggal 17 September 2024 perihal Pedoman Manajemen Risiko Anggota Bursa Efek dalam Melakukan Pemantauan dan Pengelolaan Risiko Terkait Layanan Transaksi kepada Nasabah dengan Kondisi Tertentu, Produk yang Diperdagangkan dan/atau Jenis Pasar;
- Keputusan Direksi Nomor Kep-00148/BEI/09-2024 tanggal 24 September 2024 perihal Peraturan Pengguna Jasa Bursa Karbon;
- Keputusan Direksi Nomor Kep-00170/BEI/10-2024 tanggal 23 Oktober 2024 perihal Ketentuan Pembatasan Transaksi *Short Selling*;
- Keputusan Direksi Nomor Kep-00172/BEI/10-2024 tanggal 29 Oktober 2024 perihal Ketentuan Pelaksanaan terkait Pencatatan dan Perdagangan Saham Dengan Hak Suara Multipel;
- Keputusan Direksi Nomor Kep-00176/BEI/10-2024 tanggal 31 Oktober 2024 perihal Pedoman *Brokerage Office System* Versi 3.0;
- Keputusan Direksi Nomor Kep-00211/BEI/12-2024 tanggal 30 Desember 2024 perihal Spesifikasi Kontrak Berjangka;
- Keputusan Direksi Nomor Kep-00212/BEI/12-2024 tanggal 30 Desember 2024 perihal Pedoman Pembinaan dan/atau Sanksi terhadap Anggota Bursa Efek;
- Keputusan Direksi Nomor Kep-00213/BEI/12-2024 tanggal 30 Desember 2024 perihal Pedoman Pembinaan dan/atau Sanksi terhadap Partisipan Sistem PLTE;

13. Regulation No. I-P on Listing of Structured Warrants on the Stock Exchange, issued on December 30, 2024, and enforced as of January 2, 2025 (Board of Directors' Decision Letter of Indonesia Stock Exchange No. Kep-00210/BEI/12-2024).

*The regulation has been revoked by the latest Regulation

BOARD OF DIRECTORS' DECISIONS

- Board of Directors' Decision No. Kep-00032/BEI/02-2024 dated February 19, 2024, on Amendments to Securities Trading Regulations through the Alternative Market Operator System (SPPA);
- Board of Directors' Decision No. Kep-00038/BEI/03-2024 dated March 13, 2024, on Amendments to the Regulations for Users of Alternative Market Operator System (SPPA);
- Board of Directors' Decision No. Kep-00040/BEI/03-2024 dated March 21, 2024, on Futures Contract Specifications*;
- Board of Directors' Decision No. Kep-00053/BEI/04-2024 dated April 30, 2024, on Participants;
- Board of Directors' Decision No. Kep-00094/BEI/06-2024 dated July 1, 2024, on Fee Exemption for Stock Exchange Members for Trading of Mutual Fund Participation Units in the Form of Collective Investment Contracts whose Participation Units are Traded on the Stock Exchange;
- Board of Directors' Decision No. Kep-00155/BEI/09-2024 dated September 17, 2024, on Guidelines for Risk Management of Stock Exchange Members in Monitoring and Managing Risks related to Transaction Services to Customers with Certain Conditions, Traded Products and/or Market Types;
- Board of Directors' Decision No. Kep-00148/BEI/09-2024 dated September 24, 2024, on Regulations for Users of Carbon Exchange Services;
- Board of Directors' Decision No. Kep-00170/BEI/10-2024 dated October 23, 2024, on Provisions on Restrictions on Short Selling Transactions;
- Board of Directors' Decision No. Kep-00172/BEI/10-2024 dated October 29, 2024, on Implementation Provisions related to Stock Listing and Trading with Multiple Voting Rights;
- Board of Directors' Decision No. Kep-00176/BEI/10-2024 dated October 31, 2024, on Guidelines for Brokerage Office System Version 3.0;
- Board of Directors' Decision No. Kep-00211/BEI/12-2024 dated December 30, 2024, on Futures Contract Specifications;
- Board of Directors' Decision No. Kep-00212/BEI/12-2024 dated December 30, 2024, on Guidelines for Guidance and/or Sanctions against Stock Exchange Members;
- Board of Directors' Decision No. Kep-00213/BEI/12-2024 dated December 30, 2024, on Guidelines for Guidance and/or Sanctions against PLTE System Participants;



14. Keputusan Direksi Nomor Kep-00214/BEI/12-2024 tanggal 30 Desember 2024 perihal Pedoman Pembinaan dan/atau Sanksi *Information Technology General Control* (ITGC) terhadap Anggota Bursa Efek.

*Surat Keputusan telah dicabut dengan Surat Keputusan terbaru

SURAT EDARAN

1. Surat Edaran Nomor: SE-00002/BEI/02-2024 tanggal 19 Februari 2024 perihal Parameter Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk di Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA);
2. Surat Edaran Nomor: SE-00003/BEI/02-2024 tanggal 29 Februari 2024 perihal Ketentuan Pelaksanaan terkait Suspensi Efek;
3. Surat Edaran Nomor: SE-00006/BEI/07-2024 tanggal 10 Juli 2024 perihal Tampilan Informasi Perusahaan Tercatat pada Kolom Remarks dalam JATS*;
4. Surat Edaran Nomor: SE-00007/BEI/08-2024 tanggal 26 Agustus 2024 perihal Tampilan Informasi Perusahaan Tercatat pada Kolom Remarks dalam JATS;
5. Surat Edaran Nomor: SE-00008/BEI/10-2024 tanggal 1 Oktober 2024 perihal Penjelasan atas Ketentuan terkait Transaksi dan Keanggotaan Margin dan/atau *Short Selling*.

*Surat Edaran telah dicabut dengan Surat Edaran terbaru

KEBIJAKAN REMUNERASI

Kebijakan remunerasi disusun untuk memastikan bahwa imbal jasa yang diberikan mencerminkan kontribusi dan tanggung jawab masing-masing anggota organ BEI, sekaligus mendukung pencapaian kinerja yang berkelanjutan. Penetapan remunerasi dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Dalam RUPST, para pemegang saham menetapkan remunerasi Dewan Komisaris serta memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi Direksi. Proses ini dilaksanakan secara transparan, dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip akuntabilitas dan kewajaran yang selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik terbaik di industri.

14. Board of Directors' Decision No. Kep-00214/BEI/12-2024 dated December 30, 2024, on Guidelines for Guidance and/or Sanctions of Information Technology General Control (ITGC) against Stock Exchange Members.

*The Decision Letter has been revoked with the latest Decision Letter

CIRCULAR LETTERS

1. Circular Letter No. SE-00002/BEI/02-2024 dated February 19, 2024, on Parameters for Trading in Debt Securities and Sukuk in the Alternative Market Operator System (SPPA);
2. Circular Letter No. SE-00003/BEI/02-2024 dated February 29, 2024, on Implementation Provisions related to Securities Suspension;
3. Circular Letter No. SE-00006/BEI/07-2024 dated July 10, 2024, on the Display of Listed Company Information in the Remarks Column in JATS*;
4. Circular Letter No. SE-00007/BEI/08-2024 dated August 26, 2024, on the Display of Listed Company Information in the Remarks Column in JATS;
5. Circular Letter No. SE-00008/BEI/10-2024 dated October 1, 2024, on Explanation of Provisions regarding Margin Transactions and Membership and/or Short Selling.

*The Circular Letter has been revoked with the latest Circular Letter

REMUNERATION POLICY

The remuneration policy is designed to ensure that the remuneration given reflects the contribution and responsibility of each member of IDX's organs, while at the same time, supporting sustainable performance achievement. The remuneration is determined through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) mechanism. In the AGMS, shareholders determine the remuneration of the Board of Commissioners and authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Directors. This process is held transparently, by observing the principles of accountability and fairness, in line with applicable laws and best practices in the industry.



STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

HONORARIUM/GAJI

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama President Commissioner	
Komisaris Commissioners	

REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

HONORARIUM/SALARY

BOARD OF COMMISSIONERS

35% dari Direktur Utama 35% of the President Director
90% dari Komisaris Utama 90% of the President Commissioner

DIREKSI

Direktur Utama President Director	
Direktur Director	

BOARD OF DIRECTORS

100%
90% dari Direktur Utama 90% of the President Director

TUNJANGAN

DEWAN KOMISARIS

Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	
Uang Jasa Pengabdian Post Employment Allowance	

BOARD OF COMMISSIONERS

1,5 kali Honorarium 1.5 times of Honorarium
2N x Honorarium N = masa jabatan (tahun) 2N x Honorarium N = years of service

DIREKSI

Tunjangan Perumahan Housing Allowance	
Tunjangan Kendaraan Vehicle Allowance	
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	
Tunjangan Pendidikan Education Allowance	
Tunjangan Kesejahteraan Welfare Allowance	
Tunjangan Cuti Leave Allowance	
Uang Jasa Pengabdian Post Employment Allowance	

BOARD OF DIRECTORS

Rp30 juta per bulan Rp30 million per month
Rp19.44 juta per bulan Rp19,44 million per month
1,5 kali Gaji 1.5 times of Salary
1,5 kali Gaji 1.5 times of Salary
1 kali Gaji 1 time of Salary
1 kali Gaji 1 time of Salary
2N x Gaji N = masa jabatan (tahun) 2N x Salary N = years of service

FASILITAS

DEWAN KOMISARIS

Fasilitas Kesehatan Health Facilities	

FACILITIES

BOARD OF COMMISSIONERS

Fasilitas Bantuan Hukum Legal Assistance Facilities

DIREKSI

Fasilitas Kesehatan Health Facilities	

BOARD OF DIRECTORS

Fasilitas Bantuan Hukum Legal Assistance Facilities



APRESIASI KINERJA

Diberikan sesuai persetujuan OJK atas kinerja BEI.

BONUSES

Provided based on OJK approval on IDX performance.

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Remuneration of Members of Board of Commissioners and Board of Directors in 2024

Uraian Description	Remunerasi selama 2024 Remuneration during 2024 (Rp)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	9.909.864.511
Direksi Board of Directors	46.011.879.353
Jumlah Total	55.921.743.863

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

RAPAT DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dengan menyelenggarakan 13 (tiga belas) kali rapat dengan mengundang Direksi. Berikut adalah rekapitulasi kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

Throughout 2024, the Board of Commissioners carried out its supervisory duties by holding 13 (thirteen) meetings by inviting the Board of Directors. Below is the recapitulation of the Board of Commissioners' attendance at these meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dengan Mengundang Direksi

Recapitulation of the Board of Commissioners Meeting Attendance by Inviting Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
John A. Prasetyo*	Komisaris Utama President Commissioner	5	100%
Mohammad Noor Rachman Soejoeti*	Komisaris Commissioner	5	100%
Pandu Patria Sjahrir*	Komisaris Commissioner	5	100%
Arisandhi Indrodwisatio*	Komisaris Commissioner	5	100%
Nurhaida**	Komisaris Utama President Commissioner	8	100%
Yozua Makes**	Komisaris Commissioner	8	100%
Mohamad Oki Ramadhana**	Komisaris Commissioner	7	87%
Karman Pamurahardjo	Komisaris Commissioner	13	100%
Lany Djuwita**	Komisaris Commissioner	8	100%

*) Tidak lagi menjabat sejak 26 Juni 2024

**) Menjabat sejak 26 Juni 2024

*) No longer in position since June 26, 2024

**) In position since June 26, 2024



Secara keseluruhan, topik yang dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2024 meliputi pembaruan kondisi pasar (*market update*), evaluasi dan capaian kinerja tahun 2023, pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) serta kalender kegiatan tahun 2024, laporan dan evaluasi laporan keuangan termasuk penyusunan *Annual Report*, serta pembahasan kebijakan dan isu-isu strategis seperti penerbitan produk baru (*Single Stock Futures*, ETF Emas), pengawasan terintegrasi OJK-SRO, hingga ketentuan pasar seperti peraturan *liquidity provider* dan struktur *warrant*. Dewan Komisaris juga terlibat dalam pengawasan persiapan RUPS/RUPSLB, pemilihan KAP, serta isu hukum dan pengembangan organisasi seperti rencana pembelian kantor perwakilan dan kegiatan *capacity building*.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi diselenggarakan secara rutin untuk membahas dan menetapkan keputusan strategis BEI. Sepanjang tahun 2024, Direksi mengadakan rapat sebanyak 41 (empat puluh satu) kali. Berikut adalah rekapitulasi kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat tersebut.

Overall, the topics discussed in the Board of Commissioners' meetings throughout 2024 included market update, evaluation and achievement of performance in 2023, discussion of the Annual Work Plan and Budget (RKAT) and the 2024 activity calendar, reports and evaluation of financial statements including the preparation of Annual Report, as well as discussion of policies and strategic issues such as the issuance of new products (*Single Stock Futures*, Gold ETF), integrated supervision of OJK-SRO, to market provisions such as liquidity provider regulations and warrant structures. The Board of Commissioners is also involved in supervising the preparation of GMS/EGMS, selection of KAP, as well as legal issues and organizational development such as the plan to purchase a representative office and capacity building activities.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors' meeting is held regularly to discuss and make strategic decisions for IDX. Throughout 2024, the Board of Directors held 41 (forty-one) meetings. Below is the attendance recapitulation of each member of the Board of Directors at these meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Rapat Direksi
Recapitulation of the Board of Directors Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Iman Rachman	Direktur Utama President Director	37	90,24%
I Gede Nyoman Yetna	Direktur Penilaian Perusahaan Director of Listing	35	85,37%
Irvan Susandy	Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa Director of Trading and Membership	34	82,93%
Kristian S. Manullang	Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan Director of Surveillance and Compliance	36	87,80%
Sunandar	Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko Director of Information Technology and Risk Management	38	92,68%
Jeffrey Hendrik	Direktur Pengembangan Director of Business Development	38	92,68%
Risa E. Rustam	Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Umum Director of Finance, Human Resources, and General Affairs	36	87,80%

Secara keseluruhan, topik yang dibahas dalam Rapat Direksi selama tahun 2024 meliputi berbagai aspek strategis, operasional, dan pengembangan Bursa Efek Indonesia. Pembahasan mencakup laporan kinerja dan realisasi KPI, rencana dan evaluasi proyek prioritas seperti PSPP dan *Data Center*, penguatan produk dan layanan bursa termasuk derivatif keuangan, *structured warrant*, serta pengembangan indeks. Selain itu, rapat juga membahas inisiatif keberlanjutan seperti RAKB dan *Net Zero Incubator*, pembaruan kebijakan internal, kerja sama eksternal, serta isu

Overall, the Board of Directors' Meetings in 2024 covered a range of strategic, operational, and developmental aspects of Indonesia Stock Exchange. Key topics included performance report and KPI achievements, planning and evaluation of priority projects such as PSPP and Data Center, and efforts to enhance exchange products and services such as financial derivatives, structured warrants, and index development. The meetings also addressed sustainability initiatives such as RAKB and Net Zero Incubator, internal policy updates, external partnership, and corporate matters such as



korporat seperti RUPST/RUPSLB dan kepemilikan saham. *Update* rutin dari Direksi menjadi bagian penting dalam setiap rapat untuk memastikan koordinasi dan penyelarasan terhadap arah strategis BEI.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Untuk meningkatkan efektivitas pengawasan dan pengambilan keputusan, Dewan Komisaris didukung oleh 2 (dua) komite, yaitu Komite Audit serta Komite Remunerasi.

KOMITE AUDIT

Komite Audit berperan dalam memperkuat pengawasan Dewan Komisaris terhadap aspek keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas auditor, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit memiliki akses penuh terhadap seluruh dokumen dan informasi yang relevan untuk memastikan pengawasan yang optimal.

Setiap anggota Komite Audit harus memiliki integritas, pengalaman, serta keahlian di bidang regulasi, bisnis, audit, dan tata kelola perusahaan. Selain itu, independensi anggota dijaga guna mencegah konflik kepentingan yang dapat mengganggu objektivitas dalam pengambilan keputusan.

Tanggung jawab Komite Audit mencakup pemeriksaan dan pelaporan atas laporan tahunan, pengawasan terhadap kepatuhan dan kinerja perusahaan, evaluasi mandiri, serta penanganan pengaduan dari pihak ketiga. Selain itu, Komite Audit juga menjalankan tugas lain sesuai arahan Dewan Komisaris.

Setiap temuan yang diperoleh dalam proses pengawasan dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk ditindaklanjuti. Rekomendasi yang dihasilkan kemudian disampaikan kepada Direksi sebagai dasar dalam menentukan langkah strategis berikutnya.

PEDOMAN KERJA KOMITE AUDIT

Pedoman Kerja Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit PT Bursa Efek Indonesia versi 4.0.

KRITERIA KOMITE AUDIT

Kriteria Komite Audit ditetapkan berdasarkan Piagam Komite Audit PT Bursa Efek Indonesia versi 4.0, yang meliputi antara lain:

1. Anggota Komite Audit yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris mengikuti Ketentuan yang sudah diatur dalam Peraturan OJK tentang Komisaris;
2. Anggota Komite Audit dari pihak luar BEI yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris, kualifikasinya dipersyaratkan memenuhi; Persyaratan Integritas, Persyaratan Independensi, dan Persyaratan Kompetensi.

AGMS/EGMS and share ownership. Regular updates from the Board of Directors played a crucial role in maintaining coordination and alignment with IDX's strategic direction.

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

To improve the effectiveness of supervision and decision-making, the Board of Commissioners is assisted by 2 (two) committees, namely Audit Committee and Remuneration Committee.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee plays a role in strengthening the Board of Commissioners' supervision of financial aspects, internal control systems, auditor effectiveness, risk management, and regulatory compliance. In performing its duties, the Audit Committee has full access to all relevant documents and information to ensure optimal supervision.

Each Audit Committee member must have integrity, experience, and expertise in the fields of regulation, business, audit, and corporate governance. Furthermore, the members are required to be independent to prevent conflicts of interest that can interfere with their objectivity in decision-making.

The responsibilities of the Audit Committee include auditing and reporting annual reports, monitoring compliance and company performance, self-evaluations, and handling complaints from third parties. Furthermore, the Audit Committee also performs other duties according to the Board of Commissioners' direction.

Any findings obtained in the supervision process are reported to the Board of Commissioners for follow-up. The results of the recommendations are then submitted to the Board of Directors as a basis for determining the next strategic steps.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee's Work Guidelines refer to the Audit Committee Charter version 4.0 of Indonesia Stock Exchange.

AUDIT COMMITTEE CRITERIA

The Audit Committee criteria are determined based on Audit Committee Charter of Indonesia Stock Exchange version 4.0, which includes among others:

1. Audit Committee Members who are also members of the Board of Commissioners follow the provisions stipulated in OJK Regulations on Commissioners;
2. Audit Committee Members from parties outside IDX who are not members of the Board of Commissioners, their qualifications are required to meet: Integrity Requirements, Independence Requirements, and Competency Requirements.



KETENTUAN MASA JABATAN

1. Anggota Komite Audit yang berasal dari Anggota Dewan Komisaris, masa jabatannya akan berakhir mengikuti masa jabatan sebagai Anggota Dewan Komisaris.
2. Anggota Komite Audit yang berasal dari pihak luar BEI yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris, masa jabatannya akan berakhir 6 (enam) bulan setelah berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris.

PROVISIONS OF TERM OF OFFICE

1. Audit Committee members who are members of the Board of Commissioners, their term of office will end following their term of office as members of the Board of Commissioners.
2. Audit Committee Members who come from parties outside IDX who are not members of the Board of Commissioners, their term of office will end 6 (six) months after the end of the term of office of the Board of Commissioners.

SUSUNAN, JUMLAH, KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2024

Di tahun 2024, terdapat perubahan keanggotaan Komite Audit. Dengan demikian, anggota Komite Audit BEI per 31 Desember 2024 terdiri dari 6 (enam) orang dengan komposisi sebagai berikut:

STRUCTURE, NUMBER, COMPOSITION, AND BASIS OF APPOINTMENT OF AUDIT COMMITTEE IN 2024

In 2024, there were changes to the composition of Audit Committee. Thus, the members of IDX's Audit Committee as of December 31, 2024, consisted of 6 (six) members with the following composition:

Susunan Komite Audit Per 31 Desember 2024
Composition of Audit Committee as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Karman Pamurahardjo	Ketua Chairman	Mengikuti masa jabatan sebagai Anggota Dewan Komisaris. Following the term of office as a Member of the Board of Commissioners.
Mohamad Oki Ramadhana	Anggota Member	Mengikuti masa jabatan sebagai Anggota Dewan Komisaris. Following the term of office as a Member of the Board of Commissioners.
Lany Djuwita	Anggota Member	Mengikuti masa jabatan sebagai Anggota Dewan Komisaris. Following the term of office as a Member of the Board of Commissioners.
M. Noor Rachman	Anggota Member	Mengikuti masa jabatan sebagai Anggota Dewan Komisaris. Following the term of office as a Member of the Board of Commissioners.
Soemarso S. Rahardjo	Anggota Member	6 (enam) bulan setelah berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris atau Desember 2024. 6 (six) months after the end of the term of office of the Board of Commissioners or December 2024.
Nishnurtia Razak	Anggota Member	6 (enam) bulan setelah berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris atau Desember 2024. 6 (six) months after the end of the term of office of the Board of Commissioners or December 2024.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, maka tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Informasi Keuangan
 - a. Melakukan diskusi dengan Manajemen mengenai Pengendalian Internal (*Internal Control*) terkait penyusunan Laporan Keuangan;
 - b. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan BEI seperti Laporan Keuangan, Proyeksi dan informasi keuangan lainnya.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is tasked with providing independent professional opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, as well as identifying matters that require the Board of Commissioners' attention. In relation to this, the Audit Committee's duties and responsibilities include the following matters:

1. Financial Information
 - a. Conducting discussions with Management regarding Internal Control related to the preparation of the Financial Statements;
 - b. Conducting reviews of financial information to be issued by IDX such as Financial Statements, Projections, and other financial information.



2. Audit Internal

- a. Melakukan diskusi dengan SPI mengenai temuan-temuan dan isu-isu Pengendalian Internal dalam proses penyusunan Laporan Keuangan maupun hasil kajian mereka terhadap Laporan Keuangan BEI;
- b. Memastikan proses audit berjalan serta tidak terjadi pembatasan terhadap lingkup audit;
- c. Menelaah temuan audit dan tanggapan Manajemen terhadap temuan tersebut, dan mengawasi proses tindak lanjut atas hasil temuan tersebut;
- d. Dalam hal temuan audit tidak ditindaklanjuti, Komite Audit harus menanyakan alasan keputusan tersebut dan menilai risiko atas tidak ditindaklanjutinya temuan terkait untuk dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris;
- e. Komite Audit menelaah kecukupan SDM SPI dengan memperhatikan luasnya tugas SPI;
- f. Memberikan akses langsung kepada SPI untuk dapat melakukan komunikasi di luar rapat Komite yang telah dijadwalkan;
- g. Mengkaji dan menyetujui rencana audit jangka panjang (bila ada) dan jangka pendek fungsi Internal Audit. Termasuk memberikan rekomendasi perubahan terhadap rencana audit jika memang diperlukan;
- h. Menelaah isi Piagam SPI.

3. Manajemen Risiko

- a. Mengevaluasi efektivitas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko yang telah ditetapkan dan dilaksanakan oleh Manajemen. Dalam pelaksanaan proses evaluasi tersebut, Komite Audit:
 - Berhak memperoleh laporan manajemen risiko BEI secara berkala;
 - Melakukan diskusi dalam bentuk rapat berkala terkait: Identifikasi risiko, Pengukuran risiko, Pengendalian untuk memitigasi risiko, Pemantauan terhadap pelaksanaan pengendalian risiko.
- b. Menelaah apakah *Standard Operational Procedure* (SOP) dan kebijakan BEI telah mengacu pada Pedoman Manajemen Risiko.

4. Pengendalian Internal

- a. Mengevaluasi kecukupan usaha manajemen dalam menjaga efektivitas Pengendalian Internal agar informasi keuangan dan operasional dapat diandalkan, proses operasi dapat dilakukan secara efisien dan sesuai tujuan, aset BEI dapat dilindungi, dan memastikan tindakan dan keputusan BEI telah sesuai dengan Standar Pelaporan, Peraturan dan Undang-undang yang berlaku. Dalam pelaksanaan proses evaluasi tersebut, Komite Audit:
 - Berhak memperoleh laporan audit internal secara berkala dari SPI untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kelemahan Pengendalian Internal;
 - Melakukan diskusi dengan SPI terkait temuan-temuan audit yang berhubungan dengan Pengendalian Internal BEI, termasuk indikasi mengenai kelemahan Pengendalian Internal, Inefisiensi Operasi BEI, dan Pelanggaran terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

2. Internal Audit

- a. Conducting discussions with SPI regarding findings and issues of Internal Control in the process of preparing the Financial Statements as well as the results of review of IDX's Financial Statements;
- b. Ensuring that the audit process is running and that there are no limitations to the audit scope;
- c. Reviewing audit findings and Management's responses to these findings, and overseeing the follow-up process on the results of these findings;
- d. In the event that audit findings are not followed up, the Audit Committee must ask for the reasons for such decision and assess the risk of not following up on such related findings to be communicated to the Board of Commissioners;
- e. The Audit Committee reviews the adequacy of SPI's human resources by considering the coverage of SPI's duties;
- f. Providing direct access to SPI to be able to communicate outside of scheduled Committee meetings;
- g. Reviewing and approving the long-term audit plan (if any) and the short-term audit plan of the Internal Audit function. Including providing recommendations for changes to the audit plan if necessary;
- h. Reviewing contents of Internal Audit Charter.

3. Risk Management

- a. Evaluating the effectiveness of policy and implementation of risk management as determined and conducted by Management. In implementing the evaluation process, the Audit Committee:
 - Has the right to obtain periodic risk management reports from IDX;
 - Conducts discussions in the form of periodic meetings related to: Risk identification, Risk measurement, Control to mitigate risk, Monitoring the implementation of risk control.
- b. Reviewing whether IDX's Standard Operational Procedure (SOP) and policies have referred to the Risk Management Guidelines.

4. Internal Control

- a. Evaluating the adequacy of management efforts in maintaining effectiveness of Internal Control, ensuring reliable financial and operational information, efficient operational processes in line with objectives, protecting IDX assets, and ensuring compliance of IDX's actions and decisions with the applicable Reporting Standards, Laws, and Regulations. In implementing the evaluation process, the Audit Committee:
 - Has the right to obtain periodic internal audit reports from SPI to identify possible weaknesses in Internal Control;
 - Conducting discussions with SPI regarding audit findings related to IDX's Internal Control, including indications of weaknesses in Internal Control, inefficiencies in IDX's Operations, and Violations of applicable Laws and Regulations.



- b. Dalam melakukan tanggung jawab evaluasi Pengendalian Internal, Komite Audit terlebih dahulu melakukan evaluasi terhadap pedoman dan arahan yang telah disetujui oleh Direksi mengenai bagaimana aktivitas pengendalian internal di BEI harus dilakukan.
5. Audit Eksternal
 - a. Melakukan diskusi dengan Auditor Eksternal untuk membahas isu-isu Pelaporan Keuangan, mencakup:
 - Kejadian-kejadian yang memengaruhi Laporan Keuangan secara signifikan (*significant events*) yang terjadi selama periode audit, termasuk tuntutan hukum apabila ada;
 - Perubahan Penggunaan Standar Akuntansi yang sifatnya kritis (berdampak material) yang diterapkan BEI;
 - Salah saji yang tidak dikoreksi Manajemen dalam Laporan Keuangan dengan alasan tidak material;
 - Dugaan kecurangan dan penyimpangan Peraturan Perundangan yang dilakukan oleh manajemen atau karyawan yang berdampak salah saji material dalam Laporan Keuangan;
 - Hambatan lainnya terkait Pelaporan Keuangan.
 - b. Menelaah Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal sebelum Laporan Keuangan tersebut menjadi Laporan Keuangan Auditan;
 - c. Melakukan kajian (bersama dengan Auditor Eksternal) terhadap permasalahan yang terjadi selama pelaksanaan audit. Termasuk juga memfasilitasi pemecahan masalah antara Auditor Eksternal dengan Manajemen jika terjadi perbedaan pendapat selama pelaksanaan audit. Perbedaan pendapat yang terjadi bisa berupa: Penerapan Standar Akuntansi, Lingkup Audit, Pengungkapan dalam Laporan Keuangan dan redaksi yang digunakan Auditor dalam Laporan Audit;
 - d. Memfasilitasi keterbukaan komunikasi antara Auditor Eksternal, Manajemen, SPI dan Direksi;
 - e. Melakukan pertemuan dengan Auditor Eksternal selama penugasan audit untuk membahas:
 - Perencanaan dan Lingkup Audit;
 - Hambatan dalam Pelaksanaan Audit;
 - Koreksi audit yang signifikan;
 - Temuan-temuan audit yang terangkum dalam *Management Letter* (jika ada).
 - f. Memastikan bahwa temuan-temuan audit ditindaklanjuti dengan mekanisme yang efektif;
 - g. Komite Audit meminta penjelasan apabila terdapat temuan audit yang tidak ditindaklanjuti keputusan tersebut dan menilai potensi risiko yang ditimbulkannya untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
 - h. Melakukan evaluasi terhadap kinerja auditor eksternal;
 - i. Melakukan seleksi dan memberikan rekomendasi/usulan calon Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) sebagai auditor eksternal untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan BEI;
 - j. Memberikan usulan mengenai harga jasa auditor eksternal;
- b. In carrying out the responsibility of evaluating Internal Control, the Audit Committee first evaluates the guidelines and directions approved by the Board of Directors regarding how internal control activities in IDX shall be carried out.
5. External Audit
 - a. Conducting discussions with the External Auditor to discuss Financial Reporting issues, including:
 - Events that significantly affect the Financial Statements (*significant events*) that occur during the audit period, including lawsuits if any;
 - Changes in the Use of Accounting Standards that are critical (having a material impact) applied by IDX;
 - Misstatements that are not corrected by Management in the Financial Statements for reasons that are not material;
 - Allegations of fraud and deviations from Laws and Regulations committed by management or employees that result in material misstatements in the Financial Statements;
 - Other obstacles related to Financial Reporting.
 - b. Reviewing the Financial Statements that have been audited by the External Auditor before the Financial Statements become Audited Financial Statements;
 - c. Conducting a review (with the External Auditor) of problems that occur during the audit. Including facilitating problem solving between the External Auditor and Management if there is a dissenting opinion during the audit. Dissenting opinion that occur can be in the form of: Application of Accounting Standards, Audit Scope, Disclosure in Financial Statements, and the editorial used by the Auditor in the Audit Report;
 - d. Facilitating transparent communication among the External Auditor, Management, SPI, and the Board of Directors;
 - e. Conducting meetings with the External Auditor during the audit assignment to discuss:
 - Audit Planning and Scope;
 - Obstacles in Audit Implementation;
 - Significant audit corrections;
 - Audit findings summarized in the Management Letter (if any).
 - f. Ensuring that audit findings are followed up with an effective mechanism;
 - g. The Audit Committee requests an explanation if there are audit findings that are not followed up on the decision and assesses the potential risks that arise to be reported to the Board of Commissioners;
 - h. Evaluating the performance of external auditors;
 - i. Conducting selection and providing recommendations/proposals for prospective Public Accountants (KAP) and Public Accountants (AP) as external auditors to conduct audits of IDX's Financial Statements;
 - j. Providing proposals regarding the price of external auditor services;



k. Menelaah kompetensi, integritas dan independensi calon auditor eksternal; l. Memberikan persetujuan awal (<i>pre-approval</i>) terhadap jasa non-audit Laporan Keuangan yang akan ditugaskan kepada auditor eksternal Laporan Keuangan sepanjang tidak mempengaruhi independensi auditor eksternal tersebut; m. Memberikan usulan terkait dengan pemberhentian auditor eksternal apabila Auditor Eksternal tersebut dalam pelaksanaan tugasnya tidak lagi memenuhi standar dan ketentuan yang berlaku. 6. Tugas Menjaga Praktik Tata Kelola Perusahaan a. Menelaah bahwa pihak yang bertanggung jawab mengelola Tata Kelola Perusahaan telah memenuhi tugasnya; b. Melakukan pertemuan dengan pihak yang bertanggung jawab terhadap Tata Kelola Perusahaan sekurang-kurangnya setahun sekali. 7. Kepatuhan dan Pengaduan Pelaporan Keuangan a. Komite Audit melakukan pengawasan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berhubungan dengan penyampaian Laporan Keuangan; b. Melakukan penelaahan pengaduan mengenai pelaporan keuangan. 8. Tanggung Jawab Pelaporan Menyampaikan pertanggungjawaban Komite Audit kepada Dewan Komisaris dalam bentuk sebagai berikut: a. Notulen hasil rapat Komite Audit disampaikan kepada Dewan Komisaris; b. Laporan pelaksanaan tugas khusus (jika ada) untuk setiap pelaksanaan tugas Komite Audit yang paling sedikit berisi temuan, analisis, kesimpulan dan saran; c. Laporan Tahunan atas pelaksanaan tugas Komite Audit. 9. Tanggung Jawab Lainnya Melaksanakan tugas khusus/lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	k. Reviewing the competence, integrity, and independence of prospective external auditors; l. Providing pre-approval for non-audit services of the Financial Statements that will be assigned to the external auditor of the Financial Statements as long as it does not affect the independence of the external auditor; m. Providing proposals related to the dismissal of the external auditor if the External Auditor in carrying out the duties no longer meets the applicable standards and provisions. 6. Duties to Maintain Corporate Governance Practices a. Reviewing that the party responsible for managing Corporate Governance has fulfilled its duties; b. Holding meetings with the party responsible for Corporate Governance at least once a year. 7. Compliance and Complaints on Financial Reporting a. The Audit Committee supervises compliance with laws and regulations related to the submission of Financial Statements; b. Reviewing complaints regarding financial reporting. 8. Reporting Responsibilities Submitting the Audit Committee's accountability to the Board of Commissioners in the following forms: a. Minutes of the Audit Committee's meetings are submitted to the Board of Commissioners; b. Report on the implementation of special duties (if any) for each implementation of the Audit Committee's duties, which at least contains findings, analysis, conclusions, and suggestions; c. Annual Report on the implementation of the Audit Committee's duties. 9. Other Responsibilities Carrying out special/other tasks assigned by the Board of Commissioners based on the provisions of applicable laws and regulations.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit mengadakan rapat rutin minimal 1 kali setiap 3 bulan dan rapat tambahan bila diperlukan. Rapat sah jika dihadiri mayoritas anggota, termasuk satu dari Dewan Komisaris. Keputusan diambil secara musyawarah atau mayoritas suara. Risalah rapat wajib dibuat, didokumentasikan, dan disampaikan ke Dewan Komisaris maksimal 5 hari kerja. Pertemuan tanpa Direksi dengan Auditor Eksternal, SPI, dan Manajemen Risiko dilakukan minimal 1 kali setahun.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 23 (dua puluh tiga) kali, dengan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE'S MEETINGS

The Audit Committee holds regular meetings at least once every 3 months and additional meeting if necessary. Meetings is valid if attended by a majority of members, including one from the Board of Commissioners. Decisions are taken by deliberation or majority vote. Minutes of meeting must be prepared, documented, and submitted to the Board of Commissioners within a maximum of 5 working days. Meeting without the Board of Directors with the External Auditor, SPI, and Risk Management is held at least once a year.

Throughout 2024, the Audit Committee held 23 (twenty-three) meetings, with the following attendance recapitulation:



Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit dalam Rapat

Recapitulation of Audit Committee's Attendance at the Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Anggota Member	23	100%
Karman Pamurahardjo	Ketua Chairman	23	100%
Arisandhi Indrodwisatio*	Anggota Member	10	100%
Soemarso S. Rahardjo	Anggota Member	23	100%
Nishnurtia Razak	Anggota Member	23	100%
Mohamad Oki Ramadhana**	Anggota Member	11	100%
Lany Djuwita**	Anggota Member	13	100%

*) Tidak lagi menjabat sejak 26 Juni 2024

**) Menjabat sejak 26 Juni 2024

*) No longer in position since June 26, 2024

**) In position since June 26, 2024

Rapat Komite Audit membahas berbagai topik, meliputi pengawasan atas kinerja keuangan dan pelaksanaan tata kelola perusahaan, evaluasi efektivitas pengendalian internal, serta pemantauan atas risiko dan kepatuhan. Dalam hal ini, Dewan Komisaris melalui Komite Audit membahas laporan keuangan triwulanan dan tahunan, realisasi penggunaan laba, serta permohonan revisi anggaran dan cadangan wajib. Rapat juga mencakup agenda strategis seperti pembahasan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP), pembaruan sistem perdagangan dan pengawasan, serta evaluasi pedoman tata kelola dan kesiapan *Business Continuity Plan* (BCP). Selain itu, dibahas pula hasil audit internal dan eksternal, serta rencana kerja Komite Audit dan audit tahun berikutnya sebagai bagian dari penguatan tata kelola yang berkelanjutan.

KOMITE REMUNERASI

Komite Remunerasi memiliki peran dalam mengkaji kebijakan remunerasi BEI guna memastikan kesesuaiannya dengan prinsip tata kelola yang baik. Komite Remunerasi mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi serta memberikan rekomendasi terkait struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, Komite Remunerasi turut bertugas menelaah dan memberikan masukan atas kebijakan insentif bagi manajemen yang diajukan oleh Direksi agar selaras dengan tujuan strategis BEI.

The Audit Committee's meeting discussed various topics, including supervision of financial performance and implementation of corporate governance, evaluation of the effectiveness of internal control, and monitoring of risk and compliance. In this case, the Board of Commissioners through the Audit Committee discussed quarterly and annual financial statements, realization of profit use, and requests for budget revision and mandatory reserves. The meeting also included strategic agenda such as discussions on the appointment of Public Accounting Firm (KAP), updates to trading and supervision system, and evaluation of governance guidelines and readiness of Business Continuity Plan (BCP). Furthermore, the matters discussed also covered results of internal and external audits, as well as the Audit Committee's work plan and the following year's audit as part of strengthening sustainable governance.

REMUNERATION COMMITTEE

The Remuneration Committee has a role in reviewing IDX's remuneration policy to ensure its compliance with the good governance principles. The Remuneration Committee supports the Board of Commissioners in evaluating and providing recommendations regarding the structure, policies, and amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners. Furthermore, the Remuneration Committee is also in charge of reviewing and providing input on incentive policies for the management, proposed by the Board of Directors so that they are in line with IDX's strategic objectives.



PIAGAM KOMITE REMUNERASI

Sebagai bagian dari struktur tata kelola BEI, Komite Remunerasi memiliki peran penting dalam memastikan sistem remunerasi berjalan selaras dengan prinsip-prinsip GCG. Tugas dan tanggung jawab Komite ini dijalankan mengacu pada Piagam Komite Remunerasi versi 1.0 yang diterbitkan pada Maret 2011. Piagam tersebut memuat pokok-pokok panduan pelaksanaan kerja Komite dalam mendukung terciptanya praktik tata kelola yang sehat dan akuntabel.

SUSUNAN, JUMLAH, KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN KOMITE REMUNERASI TAHUN 2024

Terdapat perubahan komposisi keanggotaan Komite Remunerasi di tahun 2024. Berikut susunan Komite Remunerasi per 31 Desember 2024:

Susunan Komite Remunerasi Per 31 Desember 2024
Composition of the Remuneration Committee as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Nurhaida	Ketua Chairman	Mengikuti masa jabatan sebagai Anggota Dewan Komisaris Following the term of office as a Member of the Board of Commissioners
Yozua Makes	Anggota Member	Mengikuti masa jabatan sebagai Anggota Dewan Komisaris Following the term of office as a Member of the Board of Commissioners
Henry Hanafiah	Anggota Independen Independent Member	2024-2028

RAPAT KOMITE REMUNERASI

Sepanjang tahun 2024, Komite Remunerasi melaksanakan rapat sebanyak 2 (dua) kali, dengan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

Rekapitulasi Kehadiran Komite Remunerasi dalam Rapat
Recapitulation of Remuneration Committee's Attendance at the Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Pandu Patria Sjahir*	Ketua Chairman	-	-
John A. Prasetyo*	Anggota Member	-	-
Nurhaida**	Ketua Chairman	2	100%
Yozua Makes**	Anggota Member	2	100%
Henry Hanafiah**	Anggota Independen Independent Member	1	100%

*) Tidak lagi menjabat sejak 26 Juni 2024

**) Menjabat sejak 17 September 2024

*) No longer in position since June 26, 2024

**) In position since September 17, 2024

REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

As part of IDX's governance structure, the Remuneration Committee has a key role in ensuring that the remuneration system is in line with GCG principles. The Committee's duties and responsibilities refer to the Remuneration Committee Charter version 1.0, issued in March 2011. The Charter contains the main guidelines for implementing the Committee's work in supporting the creation of sound and accountable governance practices.

STRUCTURE, NUMBER, COMPOSITION, AND BASIS OF APPOINTMENT OF REMUNERATION COMMITTEE IN 2024

There were changes to the composition of the Remuneration Committee in 2024. Below is the composition of the Remuneration Committee as of December 31, 2024:

REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

Throughout 2024, the Remuneration Committee held 2 (two) meetings, with the following recapitulation of attendance:



Rapat Komite Remunerasi membahas berbagai topik, meliputi pembaruan sistem remunerasi sesuai kebijakan BEI, tren pasar tahun 2025 sebagai referensi penyesuaian, serta rencana RKAT 2025 yang mencakup arah kebijakan kenaikan gaji dan pemberian bonus. Selain itu, rapat juga membahas pengenalan anggota baru Komite Remunerasi dan berbagai agenda lain yang relevan.

The Remuneration Committee's meeting discussed various topics, including updates of the remuneration system according to IDX policy, market trends in 2025 as a reference for adjustment, and the 2025 RKAT plan which included the direction of salary increase policies and bonus payments. Furthermore, the meeting also discussed the introduction of new members of the Remuneration Committee and various relevant agendas.

KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab Direksi, Direksi memiliki beberapa komite yang berperan dalam memberikan masukan strategis. Komite-komite ini mencakup Komite Perdagangan Efek, Komite Penilaian Perusahaan, Komite Disiplin Anggota Bursa, Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko, Komite Investasi, Komite Anggaran, Komite Investasi Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), Komite Indeks, Komite Marjin Komite Pengembangan Produk, dan Komite Keberlanjutan. Setiap komite bertugas mendukung Direksi dengan memberikan saran dan rekomendasi yang menjadi acuan dalam pengambilan keputusan penting.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

To increase efficiency and effectiveness in performing its duties and responsibilities, the Board of Directors has several committees that play a role in providing strategic input. These committees include the Securities Trading Committee, Listing Committee, Exchange Members Disciplinary Committee, Information Technology and Risk Management Steering Committee, Investment Committee, Budget Committee, Financial Institution Pension Fund (DPLK) Investment Committee, Index Committee, Margin Committee, Product Development Committee, and Sustainability Committee. Each committee is in charge of supporting the Board of Directors by providing advice and recommendations that serve as references in making important decisions.

KOMITE PERDAGANGAN EFEK

Komite Perdagangan Efek memiliki fungsi untuk membantu Direksi dengan memberikan masukan, saran dan tanggapan terkait permasalahan seputar pelaksanaan perdagangan dan penyempurnaan peraturan perdagangan, serta bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, Komite Perdagangan Efek berkoordinasi dengan Divisi Pengaturan dan Operasional Perdagangan sebagai Sekretariat Komite.

SECURITIES TRADING COMMITTEE

The Securities Trading Committee's function is to assist the Board of Directors by providing input, suggestions, and responses regarding issues on trading and improvement on the trading regulations, and is directly responsible to the Board of Directors. In carrying out its functions and duties, Securities Trading Committee coordinates with Trade Operational and Regulatory Division as the Committee Secretariat.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE PERDAGANGAN EFEK

Struktur dan keanggotaan Komite Perdagangan Efek pada tahun 2024 dibagi menjadi 2 (dua) periode keanggotaan. Periode pertama 2024 yaitu periode Januari – Agustus, dengan jumlah 7 (tujuh) orang anggota Komite yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00056/BEI/09-2022 pada 14 September 2022 sebagaimana terakhir diubah dengan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00085/BEI/12-2022 tentang Perubahan Susunan Organisasi Komite Perdagangan Efek PT Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2022 sampai dengan 2024 pada 15 Desember 2022.

STRUCTURE AND COMPOSITION OF SECURITIES TRADING COMMITTEE

The structure and composition of Securities Trading Committee in 2024 was divided into 2 (two) periods. The first period in 2024 was the period of January – August, with a total of 7 (seven) Committee members determined under the Board of Directors' Decision of Indonesia Stock Exchange No. Kep-00056/BEI/09-2022 dated September 14, 2022, as lastly amended by the Board of Directors' Decision of Indonesia Stock Exchange No. Kep-00085/BEI/12-2022 on Changes to the Organizational Structure of the Securities Trading Committee of Indonesia Stock Exchange for the period of 2022 to 2024 dated December 15, 2022.

Kemudian, periode kedua, untuk periode September – Desember 2024, telah dipilih 7 (tujuh) orang anggota Komite yang baru dengan susunan 2 (dua) orang anggota Komite periode sebelumnya dan 5 (lima) orang anggota Komite yang baru, yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00127/BEI/08-2024 tanggal 15 Agustus 2024 tentang Perubahan Susunan Organisasi Komite Perdagangan Efek

Then, the second period was for the period of September – December 2024, where 7 (seven) new Committee members were selected with the composition of 2 (two) members of the previous period's Committee and 5 (five) new Committee members, determined under the Board of Directors' Decision of Indonesia Stock Exchange No. Kep-00127/BEI/08-2024 dated August 15, 2024 on Changes to the Organizational Structure of the Securities



BEI Periode Tahun 2024 sampai dengan 2026. Berikut susunan keanggotaan Komite Perdagangan Efek per 31 Desember 2024:

Trading Committee of IDX for the period of 2024 to 2026. Below is the composition of the Securities Trading Committee as of December 31, 2024:

Susunan Anggota Komite Perdagangan Efek Periode Januari-Agustus 2024

Composition of Securities Trading Committee Members Period of January-August 2024

No	Nama Name	Perwakilan Position	Jabatan Position
1	Philmon Samuel Tanuri	Anggota Bursa Exchange Member	Direktur Utama PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk President Director of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
2	Thomas Nugroho	Anggota Bursa Exchange Member	Direktur PT RHB Sekuritas Indonesia Director of PT RHB Sekuritas Indonesia
3	Daniel Thian Liong Oen	Anggota Bursa Exchange Member	Direktur Utama PT CLSA Sekuritas President Director of PT CLSA Sekuritas
4	Mardi Sutanto	Anggota Bursa Exchange Member	Direktur Utama PT BCA Sekuritas President Director of PT BCA Sekuritas
5	Silva Halim	Anggota Bursa Exchange Member	Direktur PT Mandiri Sekuritas Director of PT Mandiri Sekuritas
6	Sugiharto Widjaja	Anggota Bursa Exchange Member	Direktur PT CGS International Sekuritas Indonesia (d/h CGSCIMB Sekuritas Indonesia) Director of PT CGS International Sekuritas Indonesia (formerly known as CGS-CIMB Sekuritas Indonesia)
7	Francois C. Gonta	Anggota Bursa Exchange Member	Direktur Utama PT Verdhana Sekuritas Indonesia President Director of PT Verdhana Sekuritas Indonesia

Susunan Anggota Komite Perdagangan Efek Periode September-Desember 2024

Composition of Securities Trading Committee Members Period of September-December 2024

No	Nama Name	Perwakilan Position	Jabatan Position
1	Philmon Samuel Tanuri	Anggota Bursa Exchange Member	Direktur Utama PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk President Director of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
2	Thomas Nugroho	Anggota Bursa Exchange Member	Direktur PT RHB Sekuritas Indonesia Director of PT RHB Sekuritas Indonesia
3	Arya Budhi Darmawan	Anggota Bursa Exchange Member	Direktur J.P. Morgan Sekuritas Indonesia Director of J.P. Morgan Sekuritas Indonesia
4	Suriadharma Ibrahim	Anggota Bursa Exchange Member	Direktur PT Samuel Sekuritas Indonesia Director of PT Samuel Sekuritas Indonesia
5	Antony	Anggota Bursa Exchange Member	Direktur Utama PT KGI Sekuritas Indonesia President Director of PT KGI Sekuritas Indonesia
6	Theodora V. N. Manik	Anggota Bursa Exchange Member	Direktur PT Mandiri Sekuritas Director of PT Mandiri Sekuritas
7	Arisandhi Indrodwisatio	Anggota Bursa Exchange Member	Direktur PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia Director of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia

RAPAT KOMITE PERDAGANGAN EFEK

Rapat Komite Perdagangan Efek diselenggarakan secara rutin sekurang-kurangnya 2 bulan sekali yang dihadiri oleh anggota Komite serta Direksi. Apabila Direksi berhalangan hadir, maka rapat dapat dijadwalkan kembali menyesuaikan dengan jadwal Direksi dan atau kesepakatan Komite dan Direksi. Komite dapat melakukan rapat di luar jadwal rutin apabila terdapat topik atau kasus yang perlu segera memperoleh pendapat dari Komite.

SECURITIES TRADING COMMITTEE MEETINGS

Securities Trading Committee meetings are regularly held, at least once every 2 months and are attended by Committee members and the Board of Directors. If the Board of Directors is unable to attend, the meeting can be rescheduled according to the Board of Directors' schedule and or agreement between the Committee and the Board of Directors. The Committee may hold meetings outside the regular schedule if there is a topic or case that requires immediate opinion from the Committee.



Sepanjang tahun 2024, Komite Perdagangan Efek melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali rapat, dengan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2024, the Securities Committee held 12 (twelve) meetings, with the following recapitulation of attendance:

Rekapitulasi Kehadiran Komite Perdagangan Efek dalam Rapat
 Recapitulation of Securities Trading Committee's Attendance at the Meetings

Nama Name	Perwakilan Representative	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Mardi Sutanto*	Anggota Bursa Exchange Member	Direktur Utama PT BCA Sekuritas President Director of PT BCA Sekuritas	4	50%
Sugiharto Widjaja*	Anggota Bursa Exchange Member	Direktur PT CGS International Sekuritas Indonesia Director of PT CGS International Sekuritas Indonesia	8	100%
Silva Halim*	Anggota Bursa Exchange Member	Direktur PT Mandiri Sekuritas Director of PT Mandiri Sekuritas	4	50%
Daniel Thiang Liong Oen*	Anggota Bursa Exchange Member	Direktur Utama PT CLSA Sekuritas President Director of PT CLSA Sekuritas	8	100%
Francois Christian Gontha*	Anggota Bursa Exchange Member	Direktur Utama PT Verdhana Sekuritas Indonesia President Director of PT Verdhana Sekuritas Indonesia	6	75%
Philmon Samuel Tanuri	Anggota Bursa Exchange Member	Direktur Utama PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk President Director of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	10	83%
Thomas Nugroho	Anggota Bursa Exchange Member	Direktur PT RHB Sekuritas Indonesia Director of PT RHB Sekuritas Indonesia	7	58%
Arya Budhi Darmawan**	Anggota Bursa Exchange Member	Direktur J.P. Morgan Sekuritas Indonesia Director of J.P. Morgan Sekuritas Indonesia	3	75%
Suriadharma Ibrahim**	Anggota Bursa Exchange Member	Direktur PT Samuel Sekuritas Indonesia Director of PT Samuel Sekuritas Indonesia	4	100%
Antony**	Anggota Bursa Exchange Member	Direktur Utama PT KGI Sekuritas Indonesia President Director of PT KGI Sekuritas Indonesia	4	100%
Theodora V. N. Manik**	Anggota Bursa Exchange Member	Direktur PT Mandiri Sekuritas Director of PT Mandiri Sekuritas	4	100%
Arisandhi Indrodwisatio**	Anggota Bursa Exchange Member	Direktur PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia Director of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	3	75%

*) Tidak lagi menjabat sejak 15 Agustus 2024

**) Menjabat sejak 15 Agustus 2024

*) No longer in position since August 15, 2024

**) In position since August 15, 2024



Rapat Komite Perdagangan Efek membahas berbagai topik, meliputi antara lain:

1. Kebijakan perdagangan di beberapa Bursa global
2. Dampak kebijakan dan kondisi global terhadap kondisi Pasar Modal Indonesia
3. Rencana pengembangan produk-produk baru seperti ETF Gold dan Liquidity Provider Saham
4. Evaluasi implementasi Papan Pemantauan Khusus tahap II
5. Penerapan Short Selling dan Intra-day Short Selling
6. Progress pelaksanaan proyek strategis Bursa – PSPP
7. Evaluasi atas hasil penegakan disiplin dan kepatuhan AB, serta
8. Pembahasan terhadap Rancangan Peraturan OJK terkait Penyelenggaraan Kegiatan Usaha Perusahaan Efek sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek

KOMITE PENILAIAN PERUSAHAAN

Komite ini dibentuk sebagai organ pendukung Tata Kelola Perusahaan dan bertanggung jawab kepada Direksi. Tugas utama Komite Penilaian Perusahaan memberikan pendapat terkait dengan pencatatan perusahaan di Bursa, termasuk penyempurnaan peraturan pencatatan serta memberikan masukan dalam peningkatan jumlah dan kualitas Perusahaan Tercatat.

Selain itu, fungsi dari Komite ini untuk memberikan pendapat kepada Direksi terkait penilaian perusahaan (pencatatan efek), termasuk memberikan masukan dalam pengambilan keputusan untuk *delisting* maupun *relisting*, serta penegakan peraturan penilaian perusahaan saat diperlukan. Komite ini dibantu oleh Direktorat Penilaian Perusahaan BEI sebagai Sekretariat Komite.

Anggota Komite berasal dari berbagai profesi yang terkait dengan fungsi penilaian perusahaan Bursa antara lain namun tidak terbatas pada: perwakilan dari Perusahaan Tercatat, Konsultan Hukum, Akuntan Publik, Wali Amanat, perwakilan dari Perusahaan Efek, perwakilan dari Lembaga Pemeringkat, perwakilan dari investor, dan akademisi.

The Securities Trading Committee's meeting discussed various topics, including:

1. Trading policies on several global exchanges
2. Impact of global policies and conditions on Indonesian capital market condition
3. Plans to develop new products such as ETF Gold and Stock Liquidity Provider
4. Evaluation of Watchlist Board phase II
5. Implementation of Short Selling and Intra-day Short Selling
6. Progress on the implementation of Exchange's strategic project – PSPP
7. Evaluation of the results of enforcement of discipline and compliance of EM, and
8. Discussion of OJK Regulation Draft on the Implementation of Securities Company's Business Activities as Securities Underwriter and/or Securities Brokers.

LISTING COMMITTEE

The Committee was established as a supporting organ of Corporate Governance and is responsible to the Board of Directors. The primary duty of the Listing Committee is to give opinions related to the listing of companies on the Exchange, including improving the listing regulations and providing input in increasing the number and quality of Listed Companies.

In addition, the function of the Committee is to provide opinions to the Board of Directors related to the company evaluation (securities listing), including providing input in decision making for delisting and relisting, as well as enforcing listing regulations when needed. The Committee is assisted by IDX Listing Directorate as the Committee Secretariat.

The Committee's members came from various professions related to the Exchange's listing function including but not limited to: representatives from Listed Companies, Legal Consultants, Public Accountants, Trustees, representatives from Securities Companies, representatives from Rating Agencies, representatives from investors, and academicians.



STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE PENILAIAN PERUSAHAAN

BEI menetapkan susunan anggota Komite Penilaian Perusahaan untuk periode 22 Mei 2023 hingga 21 Mei 2025 berdasarkan Keputusan Direksi No. Kep-00076/BEI/05-2023 yang diterbitkan pada 22 Mei 2023. Berikut adalah struktur dan keanggotaan komite tersebut:

STRUCTURE AND COMPOSITION OF LISTING COMMITTEE

IDX determines the composition of the Company's Listing Committee for the period of May 22, 2023 to May 21, 2025, based on the Board of Directors' Decision No. Kep-00076/BEI/05-2023 issued on May 22, 2023. Below is the structure and composition of the committee:

Susunan Anggota Komite Penilaian Perusahaan

Composition of Listing Committee Members

No	Nama Name	Perwakilan Representative	Jabatan Position
1	Hoesen	Perusahaan Tercatat Listed Company	Komisaris Independen PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk Independent Commissioner of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
2	Armand Wahyudi Hartono	Perusahaan Tercatat Listed Company	Wakil Presiden Direktur PT Bank Central Asia Tbk Deputy President Director of PT Bank Central Asia Tbk
3	Severinus Indra Wijaya	Akuntan Publik Public Accountant	Rekan Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja dan Rekan Partner of Public Accounting Firm Siddharta Widjaja and Partners
4	Ali Farmadi	Investor	Ketua Perkumpulan Asosiasi Dana Pensiun Indonesia Chairman of the Association of Indonesian Pension Fund
5	Rudy Utomo	Perusahaan Efek Securities Company	Direktur Utama PT Aldiracita Sekuritas Indonesia President Director of PT Aldiracita Sekuritas Indonesia
6	Hendro Utomo	Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Direktur PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Director of PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
7	Iwan Setiawan	Konsultan Hukum Legal Consultant	Ketua Umum Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) General Chairman of Capital Market Legal Consultants Association (HKHPM)
8	Eddi Danusaputro	Modal Ventura Ventura Capital	Ketua Umum AMVESINDO General Chairman of AMVESINDO
9	Furiyanto	Wali Amanat Trustee	Anggota Asosiasi Wali Amanat Indonesia Member of Indonesian Trustee Association
10	Rofikoh Rokhim	Akademisi Academics	Direktur Program MM UI dan Wakil Komisaris Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Director of MM UI Program and Deputy President Commissioner of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

RAPAT KOMITE PENILAIAN PERUSAHAAN

Selama tahun 2024, Komite Penilaian Perusahaan telah mengadakan 6 (enam) kali rapat, seperti yang disampaikan berikut:

LISTING COMMITTEE MEETINGS

During 2024, the Listing Committee held 6 (six) meetings, as stated below:

Rekapitulasi Kehadiran Komite Penilaian Perusahaan dalam Rapat

Recapitulation of Listing Committee's Attendance at the Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Hoesen	Komisaris Independen PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk Independent Commissioner of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	5	83%
Armand Wahyudi Hartono	Wakil Presiden Direktur PT Bank Central Asia Tbk Deputy President Director of PT Bank Central Asia Tbk	3	50%



Rekapitulasi Kehadiran Komite Penilaian Perusahaan dalam Rapat

Recapitulation of Listing Committee's Attendance at the Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Severinus Indra Wijaya	Rekan Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja dan Rekan Partner of Public Accounting Firm Siddharta Widjaja and Partners	4	67%
Ali Farmadi	Ketua Perkumpulan Asosiasi Dana Pensiun Indonesia Chairman of the Association of Indonesian Pension Fund	4	67%
Rudy Utomo	Direktur Utama PT Aldiracita Sekuritas Indonesia President Director of PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	6	100%
Hendro Utomo	Direktur PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Director of PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	6	100%
Iwan Setiawan	Ketua Umum Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) General Chairman of Capital Market Legal Consultants Association (HKHPM)	3	50%
Eddi Danusaputro	Ketua Umum AMVESINDO General Chairman of AMVESINDO	6	100%
Furiyanto	Anggota Asosiasi Wali Amanat Indonesia Member of Indonesian Trustee Association	6	100%
Rofikoh Rokhim	Direktur Program MM UI dan Wakil Komisaris Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Director of MM UI Program and Deputy President Commissioner of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6	100%

Rapat Komite Penilaian Perusahaan membahas berbagai topik, meliputi pembaruan seputar pencatatan dan perkembangan pasar modal Indonesia, evaluasi kebijakan *free float*, serta dampak penerapan notasi khusus dan papan pemantauan khusus terhadap aktivitas perdagangan saham. Selain itu, rapat juga mencakup diskusi mendalam mengenai perlakuan akuntansi atas PSAK 107, rencana *delisting* perusahaan tercatat, dan kebijakan pemantauan terintegrasi. Komite turut membahas evaluasi mekanisme Papan Pemantauan Khusus Tahap II, termasuk penerapan sistem *full periodic call auction*, serta mendapatkan masukan melalui sesi *sharing* dari anggota Komite terkait IPO sponsor dan isu-isu terkini di pasar modal.

KOMITE DISIPLIN ANGGOTA BURSA

Komite Disiplin Anggota Bursa bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan berperan penting dalam memberikan saran serta tanggapan terkait penyempurnaan dan penegakan Peraturan Keanggotaan Bursa. Dalam menjalankan tugasnya, komite ini didukung oleh Divisi Pengaturan dan Pemantauan Anggota Bursa BEI, yang berperan sebagai Sekretariat.

SUSUNAN DAN KEANGGOTAAN KOMITE DISIPLIN ANGGOTA BURSA

Di tahun 2024, terdapat perubahan susunan keanggotaan Komite Disiplin Anggota Bursa berdasarkan Keputusan Direksi No. Kep-

The meeting of the Company's Listing Committee discussed various topics, including updates on the listing and development of Indonesia's capital market, evaluation of free float policy, and the implementation's impact of special notation and special monitoring board on stock trading activities. Furthermore, the meeting also included in-depth discussions on accounting treatment of PSAK 107, delisting plan of listed companies, and integrated monitoring policies. The Committee also discussed the evaluation of Special Monitoring Board Phase II mechanism, including the implementation of full periodic call auction system, and received input through sharing sessions from Committee members regarding sponsored IPOs and current issues in the capital market.

EXCHANGE MEMBERS DISCIPLINARY COMMITTEE

The Exchange Members Disciplinary Committee is directly responsible to the Board of Directors and plays an important role in providing advice and responses regarding the improvement and enforcement of Exchange Membership Regulations. In performing its duties, this committee is supported by IDX's Exchange Member Regulation and Monitoring Division, which acts as the Secretariat.

STRUCTURE AND COMPOSITION OF EXCHANGE MEMBERS DISCIPLINARY COMMITTEE

In 2024, there were changes in the composition of the Exchange Members Disciplinary Committee based on the Board of Directors'



00124/BEI/08-2024 tanggal 6 Agustus 2024 tentang Susunan Anggota Komite Disiplin Anggota Periode 1 September 2024 sampai dengan 31 Agustus 2026. Berikut susunan keanggotaan Komite Disiplin Anggota Bursa per 31 Desember 2024:

Decision No. Kep-00124/BEI/08-2024 dated August 6, 2024 on the Composition of Exchange Members Disciplinary Committee for the period of September 1, 2024 to August 31, 2026. Below is the composition of the Exchange Members Disciplinary Committee as of December 31, 2024:

Susunan Anggota Komite Disiplin Anggota Bursa
Composition of Exchange Members Disciplinary Committee Members

No	Nama Name	Jabatan Position	Perusahaan Company
1	Laksono W. Widodo	Direktur Anggota Bursa Efek Indonesia Director of Indonesia Stock Exchange Members	PT BRI Danareksa Sekuritas
2	Wilianto	Direktur Anggota Bursa Efek Indonesia Director of Indonesia Stock Exchange Members	PT Maybank Sekuritas Indonesia
3	Juliana	Direktur Anggota Bursa Efek Indonesia Director of Indonesia Stock Exchange Members	PT Ajaib Sekuritas Asia
4	Yoga Mulya	Direktur Anggota Bursa Efek Indonesia Director of Indonesia Stock Exchange Members	PT BNI Sekuritas
5	Suryadi Adipranata	Direktur Anggota Bursa Efek Indonesia Director of Indonesia Stock Exchange Members	PT Bahana Sekuritas
6	Anita Budi Susanti	Direktur Anggota Bursa Efek Indonesia Director of Indonesia Stock Exchange Members	PT Macquarie Sekuritas Indonesia
7	Abdul Haris M. Rum	Konsultan Hukum Legal Consultant	Azwar Hadisupani Rum & Partners (AHRP Law Firm)

RAPAT KOMITE DISIPLIN ANGGOTA BURSA

Sepanjang tahun 2024, Komite Disiplin Anggota Bursa melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali rapat, dengan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

EXCHANGE MEMBERS DISCIPLINARY COMMITTEE MEETING

Throughout 2024, the Exchange Members Disciplinary Committee held 12 (twelve) meetings, with the following recapitulation of attendance:

Rekapitulasi Kehadiran Komite Disiplin Anggota Bursa dalam Rapat
Recapitulation of Exchange Members Disciplinary Committee's Attendance at the Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Antony*	Direktur Anggota Bursa Efek Indonesia Director of Indonesia Stock Exchange Members	7	88%
Indra Safitri*	Konsultan Hukum Legal Consultant	8	100%
Indra Christanto*	Direktur Anggota Bursa Efek Indonesia Director of Indonesia Stock Exchange Members	8	100%
Susy Meilina*	Direktur Anggota Bursa Efek Indonesia Director of Indonesia Stock Exchange Members	7	88%
Andre Tjahjamiljo*	Direktur Anggota Bursa Efek Indonesia Director of Indonesia Stock Exchange Members	8	100%
Wilianto	Direktur Anggota Bursa Efek Indonesia Director of Indonesia Stock Exchange Members	12	100%
Laksono W. Widodo	Direktur Anggota Bursa Efek Indonesia Director of Indonesia Stock Exchange Members	12	100%
Juliana**	Direktur Anggota Bursa Efek Indonesia Director of Indonesia Stock Exchange Members	4	100%
Yoga Mulya**	Direktur Anggota Bursa Efek Indonesia Director of Indonesia Stock Exchange Members	3	75%



Rekapitulasi Kehadiran Komite Disiplin Anggota Bursa dalam Rapat

Recapitulation of Exchange Members Disciplinary Committee's Attendance at the Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Suryadi Adipranata**	Direktur Anggota Bursa Efek Indonesia Director of Indonesia Stock Exchange Members	4	100%
Anita Budi Susanti**	Direktur Anggota Bursa Efek Indonesia Director of Indonesia Stock Exchange Members	3	75%
Abdul Haris M. Rum**	Konsultan Hukum Legal Consultant	4	100%

*) Tidak lagi menjabat sejak 31 Agustus 2024

**) Menjabat sejak 1 September 2024

*) No longer in position since August 31, 2024

**) In position since September 1, 2024

Rapat Komite Disiplin Anggota Bursa membahas berbagai topik, meliputi penegakan disiplin dan kepatuhan Anggota Bursa selama periode 2022 hingga 2024, perkembangan komposisi Anggota Bursa, serta pembinaan dan sanksi yang diberikan. Komite juga menyoroti isu strategis seperti mekanisme keberlanjutan layanan kliring bagi nasabah AK yang terdampak kegagalan layanan, penguatan mekanisme penetapan indeks, serta perluasan dan pendalaman kapasitas investor melalui pengembangan produk dan peran *liquidity provider*.

Pembahasan turut mencakup implementasi Papan Pemantauan Khusus tahap II (*Full Call Auction*), evaluasi ketentuan margin dan short selling, serta ruang lingkup pemeriksaan CDD untuk nasabah kelembagaan. Selain itu, Komite menerima pemaparan mengenai pelaporan keuangan konsolidasian, pemilihan koordinator dan wakilnya, serta perkembangan ekonomi dan pasar modal global, khususnya dari China.

Rapat juga mengulas masukan dan tindak lanjut kegiatan Komite periode September 2022 hingga Juni 2024.

The meeting of the Exchange Members Disciplinary Committee discussed various topics, including enforcement of discipline and compliance of Exchange Members during the period 2022 to 2024, development of the Exchange Members' composition, as well as guidance and sanctions imposed. The Committee also highlighted strategic issues such as the mechanism for the sustainability of clearing services for CM customers affected by service failures, strengthening the index determination mechanism, and expanding and deepening investor capacity through product development and the role of liquidity providers.

The discussion also covered the implementation of Special Monitoring Board phase II (*Full Call Auction*), evaluation of margin and short selling provisions, and the scope of CDD examinations for institutional customers. Furthermore, the Committee received a presentation on consolidated financial reporting, the election of coordinators and deputies, and developments in the global economy and capital markets, especially from China.

The meeting also reviewed input and follow-up to the Committee's activities for the period September 2022 to June 2024.



KOMITE INVESTASI

Komite Investasi berfungsi untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait dengan tujuan dan kebijakan investasi Perseroan, alokasi investasi, serta usulan investasi berdasarkan Pedoman Investasi. Komite Investasi juga bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada Direksi dalam hal memutuskan pelaksanaan investasi atau divestasi. Komite Investasi secara rutin mengevaluasi kinerja investasi dan menyampaikannya kepada Direksi sekurang-kurangnya sekali setiap semester.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE INVESTASI

Berdasarkan Keputusan Direksi No. Kep-00306/BEI/11-2023 tanggal 1 November 2023 tentang Susunan Anggota Komite Investasi BEI untuk Periode Tahun 2023-2027, struktur dan keanggotaan Komite Investasi adalah sebagai berikut:

INVESTMENT COMMITTEE

The Investment Committee functions to provide recommendations to the Board of Directors on the Company's investment objectives and policies, investment allocation, and investment proposals based on the Investment Guidelines. The Investment Committee is also in charge of providing advice and considerations to the Board of Directors in deciding on executing investment or divestment. The Investment Committee routinely evaluates investment performance and submits it to the Board of Directors at least once every semester.

STRUCTURE AND COMPOSITION OF INVESTMENT COMMITTEE

Based on the Board of Directors' Decision No. Kep-00306/BEI/11-2023 dated November 1, 2023, on the Composition of Investment Committee's Members of IDX for the 2023-2027 Period, the structure and composition of Investment Committee is as follows:

Susunan Anggota Komite Investasi

Composition of Investment Committee Members

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Risa E. Rustam	Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Umum Director of Finance, Human Resources, and General Affairs
2	Sunandar	Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko Director of Information Technology and Risk Management
3	Irvan Susandy	Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa Director of Trading and Membership of Exchange Members
4	Vera Florida	Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 1 Head of Listing 1 Division
5	Verdi Ikhwan	Kepala Divisi Riset Head of Research Division
6	Ignatius Denny W.	Kepala Divisi Pengembangan Bisnis 2 Head of Business Development Division 2
7	Poltak Hotradero	Advisor Pengembangan Bisnis Business Development Advisor
8	R. Haidir Musa	Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi Head of Finance and Accounting Division

RAPAT KOMITE INVESTASI

Sepanjang tahun 2024, Komite Investasi melaksanakan rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali rapat, dengan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

INVESTMENTS COMMITTEE MEETINGS

Throughout 2024, the Investment Committee held 13 (thirteen) meetings, with the following recapitulation of attendance:

**Rekapitulasi Kehadiran Komite Investasi dalam Rapat**

Recapitulation of Investments Committee's Attendance at the Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Risa E. Rustam	Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Umum Director of Finance, Human Resources, and General Affairs	13	100%
Sunandar	Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko Director of Information Technology and Risk Management	13	100%
Irvan Susandy	Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa Director of Trading and Membership of Exchange Members	12	92%
Vera Florida	Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 1 Head of Listing 1 Division	8	62%
Verdi Ikhwan	Kepala Divisi Riset Head of Research Division	11	85%
Ignatius Denny W.	Kepala Divisi Pengembangan Bisnis 2 Head of Business Development Division 2	12	92%
Poltak Hotradero	Advisor Pengembangan Bisnis Business Development Advisor	13	100%
R. Haidir Musa	Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi Head of Finance and Accounting Division	13	100%

Sebagai upaya menjaga kinerja investasi BEI, Komite Investasi merekomendasikan untuk memanfaatkan tren suku bunga acuan yang tinggi di sepanjang tahun 2024 dengan tetap memperhatikan keseimbangan kebutuhan likuiditas dan risiko pasar. Komite Investasi juga merekomendasikan untuk memanfaatkan jenis instrumen keuangan terkini sebagai upaya optimalisasi imbal hasil investasi dan melakukan *review* atas sejumlah produk investasi yang dimiliki BEI. Selanjutnya, hal lain yang turut menjadi *review* dan rekomendasi Komite Investasi yakni terkait pengelolaan dana dalam mata uang asing (US Dolar) untuk dapat dimanfaatkan secara optimal seiring pergerakan mata uang Rupiah terhadap US Dolar di sepanjang tahun 2024.

KOMITE ANGGARAN

Komite Anggaran menjalankan tugasnya berdasarkan Piagam Komite Anggaran yang disahkan pada 15 Juli 2019. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Anggaran bertanggung jawab untuk meninjau dan mengevaluasi rencana kerja serta anggaran yang disusun oleh unit kerja di lingkungan BEI. Selain itu, komite memberikan pertimbangan serta usulan terhadap rencana kerja BEI guna memastikan keselarasan dengan tujuan strategis yang telah ditetapkan.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas, Komite Anggaran memberikan arahan yang mendukung optimalisasi pengelolaan sumber daya BEI. Tidak hanya itu, komite juga menyampaikan pertimbangan, arahan, dan rekomendasi terkait langkah-langkah korektif dalam penyusunan Rencana

In an effort to maintain IDX's investment performance, the Investment Committee recommends taking advantage of the high benchmark interest rate trend throughout 2024 while still paying attention to the balance of liquidity needs and market risk. The Investment Committee also recommends utilizing the latest types of financial instruments as an effort to optimize investment returns and review a number of investment products owned by IDX. Furthermore, another matter reviewed and recommended by the Investment Committee is related to the fund management in foreign currency (US Dollars) to be utilized optimally along with the movement of Rupiah against US Dollar throughout 2024.

BUDGET COMMITTEE

The Budget Committee performs its duties based on the Budget Committee Charter, which was ratified on July 15, 2019. In performing its functions, the Budget Committee is responsible for reviewing and evaluating work plans and budgets prepared by the work units within IDX. Furthermore, the committee provides considerations and proposals for IDX's work plan to ensure alignment with the strategic objectives set.

As part of efforts to improve efficiency and effectiveness, the Budget Committee provides direction that supports the optimization of IDX's resource management. Not only that, the committee also provides considerations, direction, and recommendations related to corrective steps in preparing the



Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) maupun RKAT-Revisi, termasuk dalam hal penyerapan anggaran untuk rencana kerja BEI. Sebagai bentuk akuntabilitas, Komite Anggaran secara berkala menyampaikan laporan hasil kerjanya kepada seluruh Direksi setiap enam bulan sekali atau setiap semester.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE ANGGARAN

Berdasarkan Keputusan Direksi No. Kep-00147/BEI/09-2024 tanggal 10 September 2024 mengenai Pengangkatan Anggota Komite Anggaran BEI periode 2024-2027, berikut adalah struktur dan keanggotaannya:

Annual Work Plan and Budget (RKAT) and the Revised RKAT, including in terms of budget absorption for IDX's work plan. As a form of accountability, the Budget Committee periodically submits reports on its work results to the entire Board of Directors every six months or every semester.

STRUCTURE AND COMPOSITION OF BUDGET COMMITTEE

Based on the Board of Directors' Decision No. Kep-00147/BEI/09-2024 dated September 10, 2024, on the Appointment of Budget Committee's Members of IDX for the 2024-2027 period, the structure and composition is as follows:

Susunan Anggota Anggaran
Composition of Budget Members

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Risa E. Rustam	Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Umum Director of Finance, Human Resources, and General Affairs
2	Broto Endianto	Kepala Divisi Pengembangan Teknologi Informasi Head of Information Technology Development Division
3	Rakhman Nur	Kepala Divisi Operasional TI (Bisnis dan Perkantoran) Head of IT Operations (Business and Office) Division
4	Poltak Hotradero	Advisor Pengembangan Development Advisor
5	Verdi Ikhwan	Kepala Divisi Riset Head of Research Division
6	Firza Rizqi Putra	Kepala Divisi Pengembangan Bisnis 1 Head of Business Development Division 1
7	Ignatius Denny W	Kepala Divisi Pengembangan Bisnis 2 Head of Business Development Division 2
8	M. Budhi Purwanto	Kepala Divisi Strategi dan Transformasi Digital Head of Strategy and Digital Transformation Division
9	R. Haidir Musa	Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi Head of Finance and Accounting Division
10	Goklas Tambunan	Kepala Divisi Pengelolaan Strategi Perusahaan dan Anak Usaha Head of the Corporate and Subsidiaries Strategy Management Division

RAPAT KOMITE ANGGARAN

Sepanjang tahun 2024, Komite Anggaran melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

BUDGET COMMITTEE MEETINGS

Throughout 2024, the Budget Committee held 4 (four) meetings, with the following recapitulation of attendance:



Rekapitulasi Kehadiran Komite Anggaran dalam Rapat
Recapitulation of Budget Committee's Attendance at the Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Risa E. Rustam	Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Umum Director of Finance, Human Resources, and General Affairs	4	100%
Broto Endianto	Kepala Divisi Pengembangan Teknologi Informasi Head of Information Technology Development Division	4	100%
Rakhman Nur	Kepala Divisi Operasional TI (Bisnis dan Perkantoran) Head of IT Operations (Business and Office) Division	4	100%
Poltak Hotradero	Advisor Pengembangan Development Advisor	3	75%
Verdi Ikhwan	Kepala Divisi Riset Head of Research Division	4	100%
Firza Rizqi Putra	Kepala Divisi Pengembangan Bisnis 1 Head of Business Development Division 1	4	100%
Ignatius Denny W	Kepala Divisi Pengembangan Bisnis 2 Head of Business Development Division 2	4	100%
M. Budhi Purwanto	Kepala Divisi Strategi dan Transformasi Digital Head of Strategy and Digital Transformation Division	4	100%
R. Haidir Musa	Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi Head of Finance and Accounting Division	4	100%
Goklas Tambunan	Kepala Divisi Pengelolaan Strategi Perusahaan dan Anak Usaha Head of the Corporate and Subsidiaries Strategy Management Division	4	100%

Rapat Komite membahas berbagai aspek keuangan dan operasional, termasuk realisasi anggaran pada beberapa periode sepanjang tahun 2024, proyeksi keuangan RKAT 2024-Revisi dan RKAT 2025, serta perkembangan rencana kerja tahunan. Selain itu, rapat mencakup pembahasan terkait pencapaian nilai transaksi harian, monitoring penyerapan anggaran biaya dan investasi, serta isu-isu terkait rencana kerja pada ruang lingkup perdagangan dan Pengawasan. Pembahasan lainnya meliputi disposasi aset sistem perdagangan eksisting, rencana kerja non-rutin dalam RKAT 2025, serta update dan persetujuan RKAT 2025 oleh OJK.

The Committee meeting discussed various financial and operational aspects, including budget realization in several periods throughout 2024, financial projections for the 2024-Revised and 2025 RKAT, and developments in the annual work plan. Furthermore, the meeting covered discussions on RNTH achievements, monitoring of cost and investment budget absorption, and issues related to work plans within the scope of trading and surveillance. Other discussions included asset disposal of existing trading system, non-routine work plans in the 2025 RKAT, and updates and approval of the 2025 RKAT by OJK.

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam upaya mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta memastikan pengelolaan teknologi informasi dan manajemen risiko berjalan secara efektif dan efisien, BEI sebelumnya membentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko (Komite Pengarah TIMR). Komite ini berperan memberikan dukungan kepada Direksi dalam merumuskan arahan strategis di bidang teknologi informasi dan manajemen risiko, agar tetap sejalan dengan rencana dan kebijakan BEI. Masa tugas anggota Komite Pengarah TIMR untuk periode Agustus 2022 hingga Juli 2024 berakhir pada 31 Juli 2024.

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola serta penyesuaian terhadap kebutuhan organisasi, BEI melakukan pengembangan terhadap struktur dan peran Komite Pengarah TIMR. Pengembangan ini diwujudkan melalui pembentukan Komite Pengarah Teknologi Informasi (Komite TI), yang merupakan

INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

In an effort to support the implementation of good corporate governance, as well as to ensure that information technology management and risk management run effectively and efficiently, IDX previously established the Information Technology and Risk Management Steering Committee (TIMR Steering Committee). This committee plays a role in supporting the Board of Directors in formulating strategic directions in information technology and risk management, so that they remain in line with IDX's plans and policies. The term of office of TIMR Steering Committee members for the period of August 2022 to July 2024 ends as of July 31, 2024.

As part of strengthening governance and adjusting to the organizational needs, IDX develops the structure and roles of TIMR Steering Committee. This development is realized through the establishment of Information Technology Steering Committee (IT Committee), which is a continuation and refinement of the steering



kelanjutan sekaligus penyempurnaan fungsi pengarah di bidang teknologi informasi. Dengan pembentukan Komite TI, diharapkan pengawasan dan pemberian arahan strategis terkait teknologi informasi dapat dilakukan secara lebih terfokus, responsif, dan selaras dengan dinamika bisnis serta kebutuhan BEI.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Berdasarkan Keputusan Direksi No. Kep-00301/BEI/10-2023 tanggal 11 Oktober 2023 tentang Susunan Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko PT Bursa Efek Indonesia untuk periode 2022-2024, berikut ini adalah struktur dan keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi:

function in information technology. With the establishment of the IT Committee, the supervision and provision of strategic directions related to information technology are expected to be carried out in a more focused, responsive manner, and in line with business dynamics and IDX's needs.

STRUCTURE AND COMPOSITION OF INFORMATION TECHNOLOGY COMMITTEE

Based on the Board of Directors' Decision No. Kep-00301/BEI/10-2023 dated October 11, 2023, on the Composition of Information Technology and Risk Management Steering Committee's Members of IDX for the period of 2022-2024, the structure and composition of Information Technology Steering Committee are as follows:

Susunan Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi
Composition of Information Technology Steering Committee Members

No	Nama Name	Perwakilan Representative	Jabatan & Institusi Position & Institution
1	Sunandar	Direktur yang membawahi Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko Director in charge of Information Technology and Risk Management	Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko - BEI Director of Information Technology and Risk Management - IDX
2	Irvan Susandy	Direktur yang membawahi Bisnis Utama Director in charge of Core Business	Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa - BEI Director of Trading and Membership - IDX
3	Ali Maksum	Praktisi Teknologi Informasi Information Technology Practitioner	Direktur - PT Samuel Sekuritas Indonesia Director - PT Samuel Sekuritas Indonesia
4	Harta Susanto	Anggota Bursa Exchange Member	Direktur - PT Semesta Indovest Sekuritas Director - PT Semesta Indovest Sekuritas
5	Mas Mokhamad Sudarmaji	Anggota Bursa Exchange Member	Direktur - PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia Director of PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia
6	Gildas Deograt Lumy	Praktisi Practitioner	Senior Cyber Security Advisor - XecureIT
7	Betty Puwandari	Praktisi Practitioner	Koordinator Program Studi Magister Teknologi Informasi Fakultas Ilmu Komputer - Universitas Indonesia Coordinator of the Master of Information Technology Study Program, Faculty of Computer Science - University of Indonesia
8	Fifi Virgantria Bong	Praktisi Teknologi Informasi Information Technology Practitioner	Komite Ketua Umum - Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia General Chairman of the Committee - Indonesian Securities Companies Association
9	M. Budhi Purwanto	Kepala Divisi yang membawahi strategi dan transformasi digital Head of Division of digital transformation and strategy	Kepala Divisi Strategi dan Transformasi Digital - BEI Head of Strategy and Digital Transformation Division - IDX
10	Broto Endianto	Kepala Divisi yang membawahi pengembangan TI Head of Division in charge of IT development	Kepala Divisi Pengembangan Teknologi Informasi - BEI Head of Information Technology Development Division - IDX
11	Rakhman Nur	Kepala Divisi yang membawahi operasional TI (bisnis dan perkantoran) Head of Division in charge of IT operations (business and office)	Kepala Divisi Operasional Teknologi Informasi (Bisnis dan Perkantoran) - BEI Head of Information Technology Operations (Business and Office) Division - IDX
12	Isman Baskoro	Kepala Divisi yang membawahi operasional TI (perdagangan dan pendukungnya) Head of Division in charge of IT operations (trading and support)	Kepala Divisi Operasional Teknologi Informasi (Perdagangan dan Pendukungnya) - BEI Head of Information Technology Operations (Trading and Support) Division - IDX
13	Elsierra Putri Yosita	Kepala Divisi yang membawahi Manajemen Risiko Head of Division in charge of risk management	Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan - BEI Head of Risk Management and Compliance Division - IDX



RAPAT KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE MEETINGS

Sepanjang tahun 2024, Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali, dengan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2024, the Information Technology and Risk Management Steering Committee held 3 (three) meetings, with the following recapitulation of attendance:

Rekapitulasi Kehadiran Komite Pengarah Teknologi Informasi dalam Rapat
Recapitulation of Information Technology Steering Committee's Attendance at the Meetings

Nama Name	Perwakilan Representative	Jabatan & Institusi Position & Institution	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Rapat Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Sunandar	Direktur yang membawahi Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko Director in charge of Information Technology and Risk Management	Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko - BEI Director of Information Technology and Risk Management - IDX	4	4	100%
Irvan Susandy	Direktur yang membawahi Bisnis Utama Director in charge of Core Business	Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan - BEI Director of Surveillance and Compliance - IDX	4	4	100%
M. Budhi Purwanto	Kepala Divisi yang membawahi strategi dan transformasi digital Head of Division of digital transformation and strategy	Kepala Divisi Strategi dan Transformasi Digital - BEI Head of Strategy and Digital Transformation Division - IDX	4	4	100%
Broto Endianto	Kepala Divisi yang membawahi pengembangan TI Head of Division in charge of IT development	Kepala Divisi Pengembangan Teknologi Informasi - BEI Head of Information Technology Development Division - IDX	4	4	100%
Isman Baskoro	Kepala Divisi yang membawahi operasional TI (perdagangan dan pendukungnya) Head of Division in charge of IT operations (trading and support)	Kepala Divisi Operasional Teknologi Informasi (Perdagangan dan Pendukungnya) - BEI Head of Information Technology Operations (Trading and Support) Division - IDX	4	4	100%
Rakhman Nur	Kepala Divisi yang membawahi operasional TI (bisnis dan perkantoran) Head of Division in charge of IT operations (business and office)	Kepala Divisi Operasional Teknologi Informasi (Bisnis dan Perkantoran) - BEI Head of Information Technology Operations (Business and Office) Division - IDX	4	4	100%
Elsierra Putri Yosita	Kepala Divisi yang membawahi manajemen risiko Head of Division in charge of risk management	Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan - BEI Head of Risk Management and Compliance Division - IDX	4	4	100%
Patricius Sendjojo*	Praktisi Teknologi Informasi Information Technology Practitioner	Komisaris - PT Ekuator Swarna Investama Commissioner - PT Ekuator Swarna Investama	3	1	33%
Abdul Latief Yukkas*	Praktisi Teknologi Informasi Information Technology Practitioner	Chief Technology Officer - PT MNC Sekuritas	3	3	100%



Rekapitulasi Kehadiran Komite Pengarah Teknologi Informasi dalam Rapat

Recapitulation of Information Technology Steering Committee's Attendance at the Meetings

Nama Name	Perwakilan Representative	Jabatan & Institusi Position & Institution	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Rapat Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Ali Maksum	Praktisi Teknologi Informasi Information Technology Practitioner	Direktur - PT Samuel Sekuritas Indonesia Director - PT Samuel Sekuritas Indonesia	4	4	100%
Eryk Budi Pratama*	Praktisi Teknologi Informasi Information Technology Practitioner	Chairman - International Association of Privacy Professionals Indonesia	3	3	100%
Fifi Virgantria Bong	Praktisi Teknologi Informasi Information Technology Practitioner	Komite Ketua Umum - Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia General Chairman of the Committee - Indonesian Securities Companies Association	4	4	100%
Posma Martin Lumban Tobing*	Praktisi Teknologi Informasi Information Technology Practitioner	Assistant IT Manager - PT Yuanta Sekuritas Indonesia Assistant of IT Manager - PT Yuanta Sekuritas Indonesia	3	3	100%
Harta Susanto**	Anggota Bursa Exchange Member	Direktur - PT Semesta Indovest Sekuritas Director - PT Semesta Indovest Sekuritas	1	1	100%
Mas Mokhamad Sudarmaji**	Anggota Bursa Exchange Member	Direktur PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia Director of PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	1	1	100%
Gildas Deograt Lumy**	Praktisi Practitioner	Senior Cyber Security Advisor - XecureIT	1	1	100%
Betty Puwandari**	Praktisi Practitioner	Koordinator Program Studi Magister Teknologi Informasi Fakultas Ilmu Komputer - Universitas Indonesia Coordinator of the Master of Information Technology Study Program, Faculty of Computer Science - University of Indonesia	1	1	100%

*) Tidak lagi menjabat sejak 31 Juli 2024

**) Menjabat sejak 31 Juli 2024

*) No longer in position since July 31, 2024

**) In position since July 31, 2024

Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi membahas berbagai topik terkait perencanaan dan pengelolaan di lingkungan BEI, termasuk rencana kegiatan Komite Pengarah TIMR serta program kerja GRC dan proyek TI BEI untuk tahun 2024. Selain itu, rapat mencakup sesi berbagi mengenai tata kelola teknologi informasi oleh BRI Danareksa Sekuritas, serta pembahasan mengenai implementasi keamanan siber dan perlindungan data pribadi dalam organisasi. Rapat juga menginformasikan mengenai masa kerja anggota Komite Pengarah TIMR periode 2022–2024.

The meeting of the Information Technology Committee discussed various topics related to planning and management within IDX, including the TIMR Steering Committee's activity plan as well as GRC's work program and IDX's IT projects for 2024. Furthermore, the meeting included sharing session on information technology governance by BRI Danareksa Sekuritas, as well as discussion on the implementation of cybersecurity and personal data protection within the organization. The meeting also informed about the term of office of TIMR Steering Committee's members for the period of 2022–2024.



KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Seiring dengan berkembangnya bisnis, layanan dan produk Bursa, pada tahun 2024 BEI melakukan pengembangan Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko (TIMR) dengan memisahkan antara Komite Pengarah Teknologi Informasi dengan Komite Manajemen Risiko. Dengan adanya pengembangan komite ini diharapkan pengelolaan risiko BEI menjadi lebih efektif dengan dilakukannya pembahasan pengelolaan risiko yang lebih mendalam dengan pihak-pihak internal yang terkait.

Pada 3 Desember 2024 telah dilakukan pengangkatan anggota Komite Manajemen Risiko periode 2024 – 2026 melalui Surat Keputusan Direksi Nomor Kep-00193/BEI/11-2024 perihal Susunan Anggota Komite Manajemen Risiko PT Bursa Efek Indonesia Periode 2024-2026.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan Keputusan Direksi No. Kep-00193/BEI/11-2024 yang menjadi dasar penetapan susunan Komite Manajemen Risiko periode 2024–2026, dan setelah proses persiapannya diselesaikan pada bulan Desember 2024, maka susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko per tanggal 31 Desember 2024.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Along with the growth of the Exchange's business, services, and products, IDX established a more specialized structure in 2024 by separating the Information Technology Steering Committee from the Risk Management Committee. This restructuring aims to increase IDX's risk management effectiveness by enabling more focused and in-depth discussions on risk issues with relevant internal stakeholders.

On December 3, 2024, the Risk Management Committee's members for the 2024-2026 period were appointed under the Board of Directors' Decision No. Kep-00193/BEI/11-2024 on the Composition of Risk Management Committee of Indonesia Stock Exchange for the 2024-2026 period.

STRUCTURE AND COMPOSITION OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Based on the Board of Directors' Decision No. Kep-00193/BEI/11-2024 which serves as the basis for determining the composition of Risk Management Committee for the period of 2024–2026, and following the preparation process completed in December 2024, the composition of Risk Management Committee as of December 31, 2024.

Susunan Anggota Komite Manajemen Risiko
Composition of Risk Management Committee Members

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Sunandar	Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko Director of Information Technology and Risk Management
2	Risa Effennita Rustam	Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Umum Director of Finance, Human Resources, and General Affairs
3	Elsierra Putri Yosita	Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan Head of Risk Management and Compliance Division
4	Pande Made Kusuma A. A.	Kepala Divisi Pengaturan dan Operasional Perdagangan Head of Trading Operations and Management Division
5	Isman Baskoro	Kepala Divisi Operasional Teknologi Informasi (Perdagangan dan Pendukungnya) Head of Information Technology Operations (Trading and Support) Division
6	Lidia Mangasi Panjaitan	Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 3 Head of Listing 3 Division
7	Goklas Tambunan	Kepala Divisi Pengelolaan Strategi Perusahaan dan Anak Usaha Head of the Corporate and Subsidiaries Strategy Management Division
8	R. Haidir Musa	Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi Head of Finance and Accounting Division

RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Sepanjang tahun 2024, Komite Manajemen Risiko melaksanakan sebanyak 1 (satu) kali rapat, dengan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEETINGS

Throughout 2024, the Risk Management Committee held 1 (one) meeting, with the following recapitulation of attendance:



Rekapitulasi Kehadiran Komite Manajemen Risiko dalam Rapat

Recapitulation of Risk Management Committee's Attendance at the Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Rapat Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Sunandar	Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko Director of Information Technology and Risk Management	4	3	75%
Irvan Susandy*	Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa Director of Trading and Membership	3	3	100%
M. Budhi Purwanto*	Kepala Divisi Strategi dan Transformasi Digital Head of Strategy and Digital Transformation Division	3	3	100%
Broto Endianto*	Kepala Divisi Pengembangan Teknologi Informasi Head of Information Technology Development Division	3	3	100%
Isman Baskoro	Kepala Divisi Operasional Teknologi Informasi (Perdagangan dan Pendukungnya) Head of Information Technology Operations (Trading and Support) Division	4	4	100%
Rakhman Nur*	Kepala Divisi Operasional Teknologi Informasi (Bisnis dan Perkantoran) Head of Information Technology Operations (Business and Office) Division	4	4	100%
Elsierra Putri Yosita	Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan Head of Risk Management and Compliance Division	4	4	100%
Patricius Sendjojo*	Komisaris - PT Ekuator Swarna Investama Commissioner - PT Ekuator Swarna Investama	3	3	100%
Abdul Latief Yukkas*	Chief Technology Officer - PT MNC Sekuritas	3	3	100%
Ali Maksum*	Direktur - PT Samuel Sekuritas Indonesia Director - PT Samuel Sekuritas Indonesia	3	3	100%
Eryk Budi Pratama*	Chairman - International Association of Privacy Professionals Indonesia	3	3	100%
Fifi Virgantria Bong*	Komite Ketua Umum - Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia General Chairman of the Committee - Indonesian Securities Companies Association	3	3	100%
Posma Martin Lumban Tobing*	Assistant IT Manager - PT Yuanta Sekuritas Indonesia Assistant of IT Manager - PT Yuanta Sekuritas Indonesia	3	3	100%
Risa Effennita Rustam**	Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Umum Director of Finance, Human Resources, and General Affairs	1	1	100%
Pande Made Kusuma A. A.**	Kepala Divisi Pengaturan dan Operasional Perdagangan Head of Trading Operations and Management Division	1	1	100%
Lidia Mangasi Panjaitan**	Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 3 Head of Listing 3 Division	1	1	100%



Rekapitulasi Kehadiran Komite Manajemen Risiko dalam Rapat

Recapitulation of Risk Management Committee's Attendance at the Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Rapat Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Goklas Tambunan**	Kepala Divisi Pengelolaan Strategi Perusahaan dan Anak Usaha Head of the Corporate and Subsidiaries Strategy Management Division	1	1	100%
R. Haidir Musa**	Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi Head of Finance and Accounting Division	1	1***	100%

*) Tidak lagi menjabat sejak 31 Juli 2024

**) Menjabat sejak 31 Juli 2024

***) Kehadiran dengan mengirimkan perwakilan

*) No longer in position since July 31, 2024

**) In position since July 31, 2024

***) Attending by sending a representative

Rapat Komite Manajemen Risiko membahas berbagai topik, meliputi pengenalan Komite Manajemen Risiko periode 2024–2026 yang mencakup keanggotaan, tugas dan fungsi, hubungan kerja, serta penilaian kinerja, serta pembahasan mengenai Profil Risiko *Corporate BEI* tahun 2024.

The meeting of the Risk Management Committee discussed various topics, including the introduction of Risk Management Committee for the period of 2024–2026, which included composition, duties and functions, working relationships, performance assessments, as well as a discussion of the 2024 IDX's Corporate Risk Profile.

KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK

Komite Pengembangan Produk BEI dibentuk untuk memberikan masukan kepada Direksi BEI terkait pengembangan berbagai produk dan layanan di pasar modal, serta pengembangan pasar yang diperlukan. Hal ini dalam rangka melaksanakan misi menyelenggarakan perdagangan Efek yang teratur, wajar, dan efisien, dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif, serta mewujudkan visi BEI untuk menjadi Bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE

The IDX Product Development Committee was established to provide input to IDX's Board of Directors regarding the development of various products and services in the capital market, as well as the development of the necessary market. This is in order to carry out the mission of organizing orderly, fair, and efficient securities trading, accessible to all stakeholders through innovative products and services, and to realize IDX vision to become a competitive exchange with world-class credibility.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK

Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00303/BEI/10-2023 tanggal 25 Oktober 2023, struktur dan keanggotaan komite ditetapkan sebagai berikut:

STRUCTURE AND COMPOSITION OF PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE

Based on the Board of Directors' Decision Letter of Indonesia Stock Exchange No. Kep-00303/BEI/10-2023 dated October 25, 2023, the structure and composition of the committee are determined as follows:

No.	Nama Name	Profesi Profession	Jabatan Position
1	Lily Widjaja	Direktur Eksekutif Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia Executive Director of the Indonesia Securities Companies Association	Koordinator Coordinator
2	Teguh Sulistyono	Wakil Ketua Umum HIMDASUN, Bank Rakyat Indonesia Deputy General Chairman of HIMDASUN, Bank Rakyat Indonesia	Wakil Koordinator Deputy Coordinator
3	Iwan Ho	Praktisi Pasar Modal Capital Market Practitioner	Anggota Member
4	Harold Tjiptadjaja	Direktur Investment Banking PT Mandiri Sekuritas Director of Investment Banking of PT Mandiri Sekuritas	Anggota Member
5	Sandri Supardi	Managing Director PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia Managing Director of PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia	Anggota Member



No.	Nama Name	Profesi Profession	Jabatan Position
6	Siti Rakhmawati	Direktur Investasi dan Keuangan Dana Pensiun Telkom Director of Investment and Finance of Telkom Pension Fund	Anggota Member
7	Mustofa	Presiden Direktur PT KISI Asset Management President Director of PT KISI Asset Management	Anggota Member

RAPAT KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK

Komite Pengembangan Produk BEI melakukan rapat rutin sekurang-kurangnya 3 bulan sekali yang dihadiri oleh anggota Komite serta Direksi.

Sepanjang tahun 2024, Komite Pengembangan Produk melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali rapat, dengan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE MEETING

IDX's Product Development Committee holds regular meetings at least once every 3 months, attended by members of the Committee and the Board of Directors.

Throughout 2024, the Product Development Committee held 4 (four) meetings, with the following recapitulation of attendance:

Rekapitulasi Kehadiran Komite Pengembangan Produk dalam Rapat
Recapitulation of Product Development Committee's Attendance at the Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Lily Widjaja	Direktur Eksekutif Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia Executive Director of the Indonesia Securities Companies Association	7	100%
Teguh Sulistyono	Wakil Ketua Umum HIMDASUN, Bank Rakyat Indonesia Deputy General Chairman of HIMDASUN, Bank Rakyat Indonesia	7	100%
Iwan Ho	Praktisi Pasar Modal Capital Market Practitioner	7	100%
Harold Tjiptadaja	Direktur Investment Banking PT Mandiri Sekuritas Director of Investment Banking of PT Mandiri Sekuritas	6	85%
Sandri Supardi	Managing Director PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia Managing Director of PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia	7	100%
Siti Rakhmawati	Direktur Investasi dan Keuangan Dana Pensiun Telkom Director of Investment and Finance of Telkom Pension Fund	4	57%
Mustofa	Presiden Direktur PT KISI Asset Management President Director of PT KISI Asset Management	6	85%

Rapat Komite Pengembangan Produk membahas berbagai topik terkait pasar modal, termasuk kajian mengenai peran Reksa Dana dan ETF sebagai *lender* dalam aktivitas *Securities Borrowing & Lending* (SBL), perkembangan terbaru terkait *Short Selling* dan *Intraday Short Selling*, serta pengembangan instrumen derivatif seperti *Single Stock Futures*. Selain itu, rapat juga mengulas perkembangan SPPA Repo sebagai bagian dari upaya meningkatkan likuiditas dan efisiensi transaksi di pasar keuangan.

The meeting of the Product Development Committee discussed various topics related to capital market, including study of the role of Mutual Funds and ETFs as lenders in Securities Borrowing & Lending (SBL) activities, the latest developments related to Short Selling and Intraday Short Selling, and the development of derivative instruments such as Single Stock Futures. Furthermore, the meeting also reviewed the development of SPPA Repo as part of an effort to increase liquidity and transaction efficiency in the financial market.



ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi didukung oleh beberapa organ yang berperan strategis, termasuk Sekretaris Perusahaan, Satuan Pemeriksa Internal, Divisi Pengelolaan Strategi Perusahaan dan Anak Usaha, serta Divisi Hukum.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Peran Sekretaris Perusahaan sangat penting dalam memastikan kelancaran komunikasi dan kepatuhan terhadap regulasi. Sebagai bagian dari Organ Pendukung Direksi, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab menjaga hubungan antara perusahaan, BEI, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, tugasnya mencakup pengelolaan administrasi, pemantauan kepatuhan operasional terhadap peraturan yang berlaku, serta pengawasan implementasi prinsip-prinsip GCG.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Mengatur dan mengembangkan sistem tata laksana surat, pengarsipan dan pemusnahan dokumen BEI agar berjalan dengan teratur, efektif, dan efisien;
2. Memastikan pelaksanaan Rapat BEI yang dihadiri oleh Direksi (seperti Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, serta Rapat Umum Pemegang Saham), dapat berjalan dengan efektif sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Menyusun dan mengkomunikasikan informasi atau laporan yang akurat dan tepat waktu mengenai kinerja serta perkembangan BEI kepada pemangku kepentingan;
4. Menjadi media relasi dan saluran komunikasi antara BEI kepada publik melalui media, baik cetak maupun elektronik;
5. Mengelola dan mengembangkan *website*, media sosial, serta *call center* BEI;
6. Mengikuti perkembangan industri pasar modal, khususnya peraturan yang berlaku di Pasar Modal dalam mendukung praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG);
7. Membina hubungan baik antara BEI dengan Pemegang Saham, Pemerintah, OJK, Asosiasi di lingkungan Pasar Modal, Perwakilan Media atau jurnalis, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya;
8. Menjalinkan kerja sama yang baik antara BEI dengan Bursa negara lain, serta asosiasi/institusi internasional lainnya;
9. Memastikan penyelenggaraan *event* dan keprotokolan BEI berjalan dengan baik dan lancar;
10. Merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi kegiatan-kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR);
11. Meningkatkan citra BEI melalui *Corporate Branding*.

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS

In performing duties and responsibilities, the Board of Directors is supported by some organs that play strategic roles, including the Corporate Secretary, Internal Audit, Corporate and Subsidiary Strategy Management Division, and the Legal Division.

CORPORATE SECRETARY

The role of Corporate Secretary is very important in ensuring smooth communication and compliance with regulations. As part of the Board of Directors' Supporting Organ, the Corporate Secretary is responsible for maintaining relations between the company, IDX, shareholders, and other stakeholders. Furthermore, its duties include managing administration, monitoring operational compliance with applicable regulations, and supervising the implementation of GCG principles.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Managing and developing a correspondence management system, and conducting filing and document destruction in an orderly, effective, and efficient manner;
2. Ensuring IDX's meetings are held effectively in accordance with prevailing regulations. The meetings include, the Board of Directors' Meetings, Joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the General Meeting of Shareholders (GMS);
3. Compiling and communicating the information or reports on IDX's performance and development to stakeholders promptly and accurately;
4. Acting as a liaison for media relation and communication channel between IDX and the public through media publications, both print and electronic;
5. Managing and developing IDX's website, social media, and call center;
6. Keeping abreast of the development in the Capital Market industry, particularly concerning applicable regulations in the Capital Market, so as to support the practice of good corporate governance (GCG);
7. Fostering good relations between IDX and Shareholders, the Government, the Financial Services Authority (OJK), Capital Market Associations, Media Publications and their journalists, the public, and other stakeholders;
8. Maintaining good cooperation between IDX and other exchanges abroad, as well as other international associations and institutions;
9. Ensuring IDX's events and protocols run well;
10. Planning, executing, and evaluating Corporate Social Responsibility (CSR) activities;
11. Increasing IDX's image through Corporate Branding.



Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan didukung oleh berbagai sistem, termasuk *IDX Workflow* untuk pengelolaan tata laksana surat, *IDX Document Management System (DMS)* untuk manajemen dokumen, serta *Whistleblowing System (WBS)*, *Website BEI*, dan *Call Center* sebagai sarana komunikasi dan pelaporan.

**PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN
TERKAIT HUBUNGAN INTERNASIONAL**

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting sebagai penghubung antara BEI dan pihak eksternal. Tanggung jawab utamanya adalah menjaga citra BEI di mata publik serta memastikan bahwa semua kewajiban BEI terpenuhi dengan baik. Di tahun 2024, Sekretaris Perusahaan aktif terlibat dalam memfasilitasi berbagai kegiatan yang berkaitan dengan hubungan publik, baik di tingkat nasional maupun internasional. Melalui upaya tersebut, Sekretaris Perusahaan berkomitmen untuk menjaga citra BEI dalam setiap interaksi eksternal, khususnya dengan pihak regulator, investor, komunitas pasar modal, dan para pemangku kepentingan lainnya.

Adapun kegiatan yang diikuti oleh BEI di taraf internasional sepanjang tahun 2024, antara lain:

In performing its duties, the Corporate Secretary is supported by various systems, including *IDX Workflow* for managing letter administration, *IDX Document Management System (DMS)* for document management, as well as *Whistleblowing System (WBS)*, *IDX's Website*, and *Call Center* as a means of communication and reporting.

**IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY'S
DUTIES RELATED TO INTERNATIONAL RELATIONS**

The Corporate Secretary has an important role as a liaison between IDX and external parties. Its main responsibility is to maintain IDX's image in the eyes of the public and ensure that all IDX obligations are fulfilled properly. In 2024, the Corporate Secretary was actively engaged in facilitating various activities related to public relations, both at national and international level. Through these efforts, the Corporate Secretary is committed to maintaining IDX's image in every external interaction, particularly with regulators, investors, capital market community, and other stakeholders.

The activities participated by IDX at the international level throughout 2024 include:

Tanggal Date	Nama Kegiatan Name of Activity
20 Juni 2024 June 20, 2024	Telah dilakukan Support IDX & HKEX Seminar Organizing Support IDX & HKEX Seminar
28 Juni 2024 June 28, 2024	Telah diselenggarakan Kunjungan Kerja sama antara BEI dengan Australian Embassy dan Australian Digital Tech Delegation for Australia-Southeast Asia Business Mission. Conducting a Cooperation Visit among IDX, the Australian Embassy, and the Australian Digital Tech Delegation for Australia-Southeast Asia Business Mission.
2-4 Juli 2024 July 2-4, 2024	Telah dilakukan NASDAQ <i>Post-Trade Transformation Workshop</i> yang diadakan bersama tim SDM dan IT SRO. Organizing a NASDAQ Post-Trade Transformation Workshop with SRO's HR and IT teams.
22 & 24 Juli 2024 July 22 & 24, 2024	Telah dilakukan <i>Training IDX Workshop on Gender Equality and Capital Markets</i> bersama SSE secara <i>online</i> dengan Total Peserta 183 pada Hari Pertama dan 136 pada Hari Kedua. Organizing a Training of IDX Workshop on Gender Equality and Capital Markets with SSE online with a Total of 183 Participants on the First Day and 136 on the Second Day.
30 Juli 2024 July 30, 2024	Telah Dilakukan Audiensi Merkezi Kuruluşu A.Ş. bersama KSEI. Conducting a Merkezi Kayıt Kuruluşu A.Ş. Audience with KSEI.
1 Agustus 2024 August 1, 2024	Telah Dilakukan <i>Courtesy Meeting</i> dengan United Nations (UN) Resident Coordinator Indonesia. Conducting a Courtesy Meeting with the United Nations (UN) Resident Coordinator Indonesia.
6 Agustus 2024 August 6, 2024	Telah Dilakukan AOSEF <i>Online Get-Together</i> secara virtual. Conducting a virtual AOSEF Online Get-Together.
7 Agustus 2024 August 7, 2024	Telah Dilakukan <i>Company Visit</i> dari China [Z.H. Island]. Conducting a Company Visit from China [Z.H. Island].
22 Agustus 2024 August 22, 2024	Telah Dilakukan <i>Courtesy Meeting</i> dengan Hana Financial Group. Conducting a Courtesy Meeting with Hana Financial Group.
28 - 31 Agustus 2024 August 28 - 31, 2024	<i>Courtesy visit</i> ke LSEG London. Courtesy visit to LSEG London.
1-4 September 2024 September 1-4, 2024	<i>Courtesy visit</i> ke Nasdaq Stockholm (Dir. TMR) dalam rangka kegiatan pemilihan vendor Pembaruan Sistem Kliring dan <i>Risk Management</i> IDClear. Courtesy visit to Nasdaq Stockholm (Dir. TMR) in the context of vendor selection activities for IDClear Clearing and Risk Management System Update.
3 September 2024 September 3, 2024	Telah Dilakukan 27th AOSEF <i>Working Committee Meeting</i> . Conducting the 27th AOSEF Working Committee Meeting.



Tanggal Date	Nama Kegiatan Name of Activity
10 September 2024 September 10, 2024	Telah Dilakukan <i>Courtesy meeting</i> dengan China Investment Corporation (CIC) dan PT CGS International Sekuritas. Conducting a Courtesy meeting with China Investment Corporation (CIC) and PT CGS International Sekuritas.
11 September 2024 September 11, 2024	Telah didaftarkan BEI sebagai SSE Official Supporters dan dilakukan pembayaran atas SSE Official Supporters Program Annual Contribution 2024. IDX has been registered as an SSE Official Supporter and payment has been made for the 2024 Annual Contribution of SSE Official Supporter Program.
16-27 September 2024 September 16-27, 2024	Kegiatan Studi Komparasi NEK Program UK PACT di Inggris dan Jerman. Comparative Study of NEK UK PACT Program in the UK and Germany.
17 September 2024 September 17, 2024	Telah dilakukan <i>Courtesy Meeting</i> dengan Mr. Niraj Verma, the World Bank Practice Manager for Long-Term Finance. Conducting a Courtesy Meeting with Mr. Niraj Verma, the World Bank Practice Manager for Long-Term Finance.
22-28 September 2024 September 22-28, 2024	Telah Dihadiri oleh perwakilan BEI pada kegiatan Benchmarking dan Meeting ke HKEX dan Institusi Lainnya di Kong Kong . IDX representatives attending the Benchmarking and Meeting of HKEX and Other Institutions in Kong Kong.
1 Oktober 2024 October 1, 2024	18th OIC Exchanges Forum Meeting yang Dilaksanakan Secara <i>online</i> . The 18th OIC Exchanges Forum Meeting, which was held online.
7 Oktober 2024 October 7, 2024	Telah Dilakukan <i>Knowledge Sharing</i> Dalam Rangka Kegiatan Internship OJK Bersama dengan <i>Secondment</i> dari Financial Supervisory Services South Korea. Organizing Knowledge Sharing in the Framework of OJK Internship with Secondment from the Financial Supervisory Services of South Korea.
16 Oktober 2024 October 16, 2024	Telah Dihadiri Kegiatan CGS SEA Bilateral Investment Forum di Haikou, Tiongkok. Attending the CGS SEA Bilateral Investment Forum in Haikou, China.
21 Oktober 2024 October 21, 2024	Telah Dilakukan <i>Courtesy Meeting</i> dengan CEO of the Lao Securities Exchange. Conducting a Courtesy Meeting with the CEO of Lao Securities Exchange.
21 - 23 Oktober 2024 October 21 - 23, 2024	ACMF International Conference 2024 di Laos. ACMF International Conference 2024 in Laos.
24 Oktober 2024 October 24, 2024	Bursa telah Menyiapkan Dokumen untuk Bergabung sebagai Signatory dalam Net Zero Financial Service Providers Alliance (NZFSPA). The Exchange has prepared documents to join as a Signatory in the Net Zero Financial Service Providers Alliance (NZFSPA).
25 Oktober - 1 November 2024 October 25 - November 1, 2024	BCA Capital Market Community Business Trip 2024 di New Zealand. BCA Capital Market Community Business Trip 2024 to New Zealand.
29 Oktober 2024 October 29 2024	Telah Dikirimkan artikel "Accelerating the Green Transition of the Largest Economy in Southeast Asia: IDXCarbon, Net Zero Incubators for IDX-Listed Companies, and ESG Metrics Integration among ASEAN Exchanges" untuk WFE Focus Magazine November Issue. Submitting the article "Accelerating the Green Transition of the Largest Economy in Southeast Asia: IDXCarbon, Net Zero Incubators for IDX-Listed Companies, and ESG Metrics Integration among ASEAN Exchanges" for WFE Focus Magazine November Issue.
4 November 2024 November 4, 2024	Telah Diselenggarakan <i>Online Meeting</i> dengan Austrade (Australian Embassy). Holding an Online Meeting with Austrade (Australian Embassy).
6 November 2024 November 6, 2024	Telah Diterima Undangan 38th ASEAN Exchanges CEOs Meeting yang akan diselenggarakan di Boracay, Philippines tanggal 19-21 Februari 2025. Received an invitation to the 38th ASEAN Exchanges CEOs Meeting to be held in Boracay, Philippines on February 19-21, 2025.
6 November 2024 November 6, 2024	Telah Dilaksanakan AOSEF Special Meeting. Organizing an AOSEF Special Meeting.
8 November 2024 November 8, 2024	Telah Dilaksanakan <i>Virtual Meeting</i> terkait ASEAN Exchanges Panel at WFE Bersama Perwakilan ASEAN Exchanges. Organizing a virtual Meeting related to ASEAN Exchanges Panel at WFE with Representatives of ASEAN Exchanges.
11 November 2024 November 11, 2024	Telah Dilakukan <i>Courtesy Meeting</i> dengan CEO of International Capital Market Association (ICMA), Mr. Bryan Pascoe. Organizing a Courtesy Meeting with CEO of International Capital Market Association (ICMA), Mr. Bryan Pascoe.



Tanggal Date	Nama Kegiatan Name of Activity
15 November 2024 November 15, 2024	Telah Diselenggarakan Singapore FIX Multi-Asset Trading Conference 2024 oleh FIX Trading Community di Singapura. Singapore FIX Multi-Asset Trading Conference 2024 organized by FIX Trading Community in Singapore.
15 November 2024 November 15, 2024	Telah Diselenggarakan Indonesia Investment Forum (IIF) di London, Inggris. Organizing Indonesia Investment Forum (IIF) in London, England.
18 November 2024 November 18, 2024	ASEAN-ISE di Kuala Lumpur. ASEAN-ISE in Kuala Lumpur.
18 November 2024 November 18, 2024	Telah Dilaksanakan <i>Courtesy Meeting</i> dengan KB Financial Group. Conducting a Courtesy Meeting with KB Financial Group.
18 November 2024 November 18, 2024	Telah Dilaksanakan <i>Courtesy Meeting</i> dengan Kiwoom Securities Co., Ltd. Conducting a Courtesy Meeting with Kiwoom Securities Co., Ltd.
19-21 November 2024 November 19-21, 2024	Telah Dilaksanakan <i>Courtesy Meeting</i> dengan SGX, SSE, Nasdaq, Nairobi Securities Exchange, Bursa Istanbul. Conducting a Courtesy Meeting with SGX, SSE, Nasdaq, Nairobi Securities Exchange, Bursa Istanbul.
19-21 November 2024 November 19-21, 2024	WFE's <i>General Assembly and Annual Meeting</i> di Kuala Lumpur. WFE's General Assembly and Annual Meeting in Kuala Lumpur.
20 November 2024 November 20, 2024	Telah Disetujui Kerja Sama dengan Persolkelly Consulting Indonesia (PCG) 37th ASEAN Exchanges CEOs Meeting di Penang, Malaysia untuk tanggal 10-12 Juli 2024 . A cooperation has been approved with Persolkelly Consulting Indonesia (PCG) 37th ASEAN Exchanges CEOs Meeting in Penang, Malaysia for July 10-12, 2024.

SATUAN PEMERIKSA INTERNAL

BEI memiliki Satuan Pemeriksa Internal (SPI) yang merupakan organ pendukung BEI yang bertanggung jawab dalam memberikan fungsi *assurance* dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional BEI melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi penerapan *Governance, Risk Management, and Compliance* (GRC).

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA SATUAN PEMERIKSA INTERNAL

Kepala Satuan Pemeriksa Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit (SPI) is IDX's supporting organ that is responsible for providing independent and objective assurance and consulting functions which aim to increase value and improve IDX's operations through a systematic approach, by evaluating and enhancing the effectiveness and efficiency of the implementation of Governance, Risk Management, and Compliance (GRC).

PARTY APPOINTING AND DISMISSING THE HEAD OF INTERNAL AUDIT

The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and is responsible to the President Director.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

SPI memiliki tanggung jawab dalam menjalankan fungsi *assurance*, yang meliputi pelaksanaan audit berbasis risiko serta kegiatan lainnya, seperti:

1. Evaluasi atas pelaksanaan tata kelola untuk memastikan pengelolaan operasional BEI telah memenuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
2. Evaluasi atas proses manajemen risiko untuk memastikan risiko-risiko utama dalam proses pencapaian sasaran BEI telah dikelola dengan baik sesuai dengan *risk appetite*;
3. Evaluasi atas kepatuhan yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap aspek pelaksanaan operasional BEI telah sesuai dengan peraturan, perundangan, dan kebijakan yang berlaku, termasuk kesesuaian dengan persyaratan standar-standar internasional yang telah diterapkan oleh BEI seperti ISO 9001, ISO 22301, ISO 27001, dan ISO 37001;
4. Evaluasi untuk memastikan proses bisnis pada setiap lini operasional BEI telah dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Dalam menjalankan fungsi konsultasi, SPI menjalankan peran sebagai penasihat pihak yang meminta jasa konsultasi, dalam hal ini klien (Divisi-divisi di BEI, Direksi, Komisaris, atau Komite Audit), dengan sifat dan ruang lingkup penugasan yang disepakati bersama. Penugasan konsultasi tersebut dimaksudkan untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan kepatuhan tanpa harus memikul tanggung jawab manajemen.

Sebagai lini ketiga dalam konsep *three lines model*, SPI mengemban peran yang lebih besar dalam pelaksanaan fungsi *assurance* melalui pendekatan audit berbasis risiko. SPI memiliki peran memantau kinerja *first line* dan *second line* dalam manajemen risiko dan penerapan *internal control* pada aktivitas operasional.

QUALITY ASSURANCE IMPROVEMENT PROGRAM (QAIP)

BEI terus menegaskan komitmennya dalam menjaga standar tertinggi di bidang tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan kepatuhan (*Governance, Risk, and Compliance/GRC*). Salah satu langkah strategis yang diambil adalah pelaksanaan *Quality Assurance and Improvement Program* (QAIP) eksternal pertama dalam sejarah BEI.

BEI memahami bahwa transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan adalah pilar utama dalam operasional perusahaan. Oleh karena itu, BEI senantiasa memastikan bahwa praktik audit internal selaras dengan standar internasional, yakni *International Professional Practices Framework* (IPPF) yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors (IIA).

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

SPI is responsible for carrying out the assurance function, which includes carrying out risk-based audits and other activities, such as:

1. Evaluation of the implementation of governance to ensure that IDX's operational management has adhered to the principles of good corporate governance;
2. Evaluation of the risk management process to ensure that the key risks in the process of achieving IDX's targets have been properly managed based on risk appetite;
3. Compliance evaluation to ensure that every aspect of IDX's operational implementation is in accordance with applicable regulations, laws and policies, including compliance with the requirements of international standards that have been applied by IDX's such as ISO 9001, ISO 22301, ISO 27001, and ISO 37001;
4. Evaluation to ensure that the business processes in every line of IDX's operations have been carried out effectively and efficiently.

In carrying out its consulting function, SPI performs the role of advisor to clients (Divisions at IDX, Board of Directors, Board of Commissioners, or Audit Committee) requesting consulting services with the nature and scope of the assignment mutually agreed upon. The consulting engagement is intended to add value and improve corporate governance, risk management, and process control without assuming management responsibility.

As the third line in the three lines model, SPI takes a bigger role in the implementation of the assurance function through a risk-based audit approach. SPI monitors the performance of the first line and second line in risk management and the implementation of internal controls in operational activities.

QUALITY ASSURANCE IMPROVEMENT PROGRAM (QAIP)

IDX continues to affirm its commitment to maintaining the highest standards in corporate governance, risk management, and compliance (*Governance, Risk, and Compliance/GRC*). One strategic step taken is the implementation of the first external Quality Assurance and Improvement Program (QAIP) in IDX history.

IDX understands that transparency, accountability, and compliance are key pillars in a company's operations. Therefore, IDX always ensures that internal audit practices are in line with international standards, namely the *International Professional Practices Framework* (IPPF) issued by The Institute of Internal Auditors (IIA).



Hasil penilaian QAIP eksternal menunjukkan bahwa SPI BEI telah mencapai tingkat kinerja yang sangat baik. Dari keseluruhan area yang dievaluasi:

1. Sebagian besar area berada pada tingkat maturitas **"Managed"** yang mencerminkan proses yang terstruktur, terkendali, dan berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan.
2. Beberapa area lainnya telah mencapai tingkat **"Optimized"** yang merupakan level maturitas tertinggi. Hal ini menunjukkan adanya proaktivitas luar biasa, inovasi yang signifikan, serta orientasi yang kuat pada perbaikan berkelanjutan.

Capaian ini mencerminkan praktik audit internal yang efektif dan sesuai dengan standar internasional.

SPI BEI berkomitmen untuk menjaga standar tertinggi, tidak hanya dalam menjalankan audit internal, tetapi juga dalam memastikan BEI tetap menjadi institusi yang terdepan dalam praktik tata kelola dan manajemen risiko.

PERAN SPI BEI DALAM MENDAMPINGI PROYEK STRATEGIS PERUSAHAAN

Sebagai wujud kepercayaan manajemen atas peran strategisnya, SPI turut berkontribusi dalam mengawal pelaksanaan proyek-proyek prioritas BEI melalui pendekatan konsultatif (*advisory*). Salah satu pendekatan yang digunakan adalah *Multi Stages Project Assurance* (MSPA), yaitu metode pendampingan bertahap yang dirancang untuk memberikan masukan konstruktif secara tepat waktu pada setiap fase proyek.

Pada tahun 2024, pendekatan MSPA telah diterapkan pada dua inisiatif strategis BEI, yaitu Proyek Bursa Karbon dan Proyek PSPP (Pembangunan Sistem Perdagangan dan Pengawasan). Dalam pelaksanaannya, SPI memberikan nilai tambah melalui evaluasi aspek-aspek krusial seperti tata kelola proyek, efektivitas pengendalian biaya, kejelasan peran dan tanggung jawab, kecukupan dokumentasi, serta mekanisme pemantauan kinerja.

Melalui pendampingan ini, SPI mendukung tercapainya sasaran proyek yang tepat waktu, sesuai ruang lingkup dan anggaran. Lebih dari itu, SPI juga berperan dalam memperkuat pengendalian internal guna memitigasi risiko yang mungkin timbul sepanjang siklus proyek, sejalan dengan komitmen BEI terhadap tata kelola yang unggul dan berkelanjutan.

SERTIFIKASI SEBAGAI PROFESI SATUAN PEMERIKSA INTERNAL

Satuan Pemeriksa Internal (SPI) di BEI memiliki peran strategis dalam memastikan tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan kepatuhan yang efektif. Sebagai bagian dari komitmennya untuk menjaga standar tertinggi, SPI secara konsisten meningkatkan kompetensi melalui sertifikasi profesional, pelatihan, dan *workshop*. Dedikasi ini mencerminkan fokus strategis SPI dalam menyelaraskan praktik audit dengan standar internasional serta menghadapi tantangan baru di lingkungan bisnis yang dinamis. Berikut adalah ringkasan komprehensif mengenai sertifikasi

The results of external QAIP assessment show that IDX's SPI has achieved a very good level of performance. From all the areas evaluated:

1. Most areas are at **"Managed"** maturity level, which reflects a process that is structured, controlled, and running according to established standards.
2. Some other areas have reached **"Optimized"** level, which is the highest maturity level. These indicate extraordinary proactivity, significant innovation, and strong orientation towards continuous improvement.

These achievements reflect effective internal audit practices that are in accordance with the international standards.

SPI IDX is committed to maintaining the highest standards, not only in conducting internal audit, but also in ensuring that IDX remains a leading institution in governance and risk management practices.

SPI IDX'S ROLE IN SUPPORTING THE COMPANY'S STRATEGIC PROJECTS

As a reflection of management's trust in its strategic role, SPI actively contributes to overseeing the implementation of IDX's priority projects through a consultative (*advisory*) approach. One of the key methods adopted is the Multi Stages Project Assurance (MSPA), a structured, phased engagement designed to provide timely and constructive input at each critical stage of project execution.

In 2024, the MSPA approach was applied to two of IDX's strategic initiatives: the Carbon Exchange Project and the PSPP Project (Renewal of the Trading and Surveillance System). Through this approach, SPI delivered added value by evaluating key aspects such as project governance, cost control effectiveness, role clarity and accountability, adequacy of documentation, and performance monitoring mechanisms.

This advisory engagement aims to help ensure that projects are delivered on time, within scope, and within budget. Beyond that, SPI also plays a role in strengthening internal controls to mitigate potential risks throughout the project lifecycle—reinforcing IDX's commitment to excellence in governance and sustainable operations.

CERTIFICATION AS A PROFESSIONAL INTERNAL AUDIT

The Internal Audit (SPI) at IDX has a strategic role in ensuring effective corporate governance, risk management, and compliance. As part of its commitment to maintaining the highest standards, SPI consistently improves its competency through professional certification, training, and workshops. This dedication reflects SPI's strategic focus in aligning audit practices with international standards and facing new challenges in the dynamic business environment. Below is the comprehensive summary of certifications and professional development activities carried out



dan kegiatan pengembangan profesional yang telah dilakukan oleh anggota SPI, yang menegaskan keahlian kami dan upaya berkelanjutan untuk menjaga keunggulan operasional.

by SPI members, which confirm our expertise and ongoing efforts to maintain operational excellence.

Jenis Sertifikasi Type of Certification	Jumlah Pemegang Sertifikasi Number of Certification Holders
Sertifikasi Internasional International Certification	
Certified Internal Audit (CIA)	1
Certified Information System Auditor (CISA)	2
Certified Public Accountant (CPA) Indonesia	1
Certified Lead Auditor (CLA) ISO 27001	3
GRC Auditor (GRCA)	1
GRC Professional (GRCP)	1
Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)	1
Integrated Policy Management Professional (IPMP)	1
Project Management Professional (PMP)	1
Comptia Project+	1
EXIN Information Technology infrastructure library (ITIL)	2
EXIN Information Security Management Foundation ISO 27001	1
EXIN IT Service Management ISO 20000	1
Certified Human Resources Professional (CHRP)	2
Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS)	1
Certificate for Sustainable Finance (CertSF)	1
Sertifikasi Nasional National Certification	
Qualified Internal Audit (QIA)	2
Certified Risk Management Professional Advance (CRMPA)	1
Certified Risk Management Philosophy and Culture (CRMPC)	1
Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) Securities Broker Representative (WPPE)	2
Certified Financial Planner (CFP)	1
Certification in Audit Committee Practice (CACP)	1
Brevet AB	2
Brevet C	1

SERTIFIKASI/ TRAINING/ WORKSHOP/ SEMINAR PROFESI FUNGSI INTERNAL AUDIT TAHUN 2024

CERTIFICATION/TRAINING/WORKSHOP/ PROFESSIONAL SEMINAR ON INTERNAL AUDIT FUNCTION IN 2024

Training/ Workshop/Seminar	Periode Pelaksanaan Implementation Period	Jumlah peserta dari SPI Number of participants from SPI
Peluang dan Tantangan Pelindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era Digital Opportunities and Challenges of Personal Data Protection in Transactions in the Digital Era	30 Mei 2024 May 30, 2024	1
Certified Human Resources Professional (CHRP)	5 Juni – 7 September 2024 June 5 – September 7, 2024	1
Technology of The Future 2024 (TOF) Conference	19 Juli 2024 July 19, 2024	1
Gender Equality and Capital Market Workshops sesi 1 Gender Equality and Capital Market Workshops session 1	22 Juli 2024 July 22, 2024	1



Training/Workshop/Seminar	Periode Pelaksanaan Implementation Period	Jumlah peserta dari SPI Number of participants from SPI
Gender Equality and Capital Market Workshops sesi 2 Gender Equality and Capital Market Workshops session 2	24 Juli 2024 July 24, 2024	1
Product Knowledge Series 2024 dengan topik SPPA – Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk Product Knowledge Series 2024 with the topic of SPPA – Trading of Debt Securities and Sukuk	30 Juli 2024 July 30, 2024	2
SPPA – Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk SPPA – Trading of Debt Securities and Sukuk	30 Juli 2024 July 30, 2024	1
Cybersecurity Check Point Experience 2024 "CPX 2024"	6 Agustus 2024 August 6, 2024	5
Communication Skill for Auditors	8 – 9 Agustus 2024 August 8 – 9, 2024	12
Innovation Bootcamp for Semifinalists IDXTion 4.0	12 Agustus 2024 August 12, 2024	2
Briefing dan Sosialisasi ISO 9001, ISO 27001, ISO 22301 dan ISO 37001 Tahun 2024 Briefing and Dissemination of ISO 9001, ISO 27001, ISO 22301 and ISO 37001 in 2024	14 Agustus 2024 August 14, 2024	1
Sharing Session dengan Nasdaq Sharing Session with Nasdaq	14 Agustus 2024 August 14, 2024	1
Optimalisasi Fitur – fitur Microsoft 365 Series, Microsoft Teams Optimization of Microsoft 365 Series Features, Microsoft Teams	27 Agustus 2024 August 27, 2024	7
Structured Warrant (Advanced)	30 Agustus 2024 August 30, 2024	5
LD3 – Leadership Development for Newly Promoted Kepala Unit & Expert - Inspire Trust & Create Vision LD3 – Leadership Development for Newly Promoted Unit Heads & Experts - Inspire Trust & Create Vision	2 September 2024 September 2, 2024	1
Expert Sharing Session: APU PPT - National Risk Assessment (NRA) dan Sectoral Risk Assessment (SRA) Expert Sharing Session: AML CTF - National Risk Assessment (NRA) and Sectoral Risk Assessment (SRA)	3 September 2024 September 2, 2024	2
Online Session Optimalisasi Microsoft 365: Power Platform Online Session for Microsoft 365 Optimization: Power Platform	5 September 2024 September 5, 2024	7
Product Knowledge Series 2024: Structured Warrant (Advanced) Sesi 2 Product Knowledge Series 2024: Structured Warrant (Advanced) Session 2	6 September 2024 September 6, 2024	2
Online Session Optimalisasi Microsoft 365: Power BI Online Session for Microsoft 365 Optimization: Power BI	10 September 2024 September 10, 2024	8
Monkeypox Awareness: Symptoms, Transmission, and Self-Protection	10 September 2024 September 10, 2024	9
Sosialisasi/Awareness Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2022 Dissemination/Awareness of ISO 27001:2022 Information Security Management System	13 September 2024 September 13, 2024	1
How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance	16 September 2024 September 16, 2024	1
Optimalisasi Fitur Microsoft 365 Series: Defender for Users Optimization of Microsoft 365 Series Feature: Defender for Users	17 September 2024 September 17, 2024	1
IDX Webinar Sharing Session: Mengenal Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) sebagai Instrumen Operasi Moneter Pro Market IDX Webinar Sharing Session: Understanding Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI) as Pro Market Monetary Operation Instrument	24 September 2024 September 24, 2024	1
LD3 - Competency Profile and Its Implementation in Managing Team (Selection & Development Process)	25 September 2024 September 25, 2024	3
LD3 – Batch 3 - LD3 Coaching Style Leadership Program	26 September 2024 September 26, 2024	3



Training/Workshop/Seminar	Periode Pelaksanaan Implementation Period	Jumlah peserta dari SPI Number of participants from SPI
LD3 Kepala Unit & Expert Batch 2 dengan topik <i>Competency Profile and Its Implementation in Managing Team</i> LD3 of Unit Head & Expert Batch 2 with the topic of Competency Profile and Its Implementation in Managing Team	2 Oktober 2024 October 2, 2024	3
Aset Kripto untuk Pemula Crypto Assets for Beginners	7 Oktober 2024 October 7, 2024	6
Batch 3 <i>Competency Profile and Its Implementation in Managing Team</i>	9 Oktober 2024 October 9, 2024	3
QIA Tingkat Dasar QIA Basic Level	11 Oktober 2024 October 11, 2024	3
<i>Risk Management Week - Compliance Management Fundamentals</i>	16 Oktober 2024 October 16, 2024	6
Pelatihan ISO 37301:2021 Sistem Manajemen Kepatuhan ISO 37301:2021 Training on Compliance Management System	17 - 18 Oktober 2024 October 17 - 18, 2024	10
Webinar <i>Carbon Trading and Its Effect on Indonesia's Economy</i>	17 Oktober 2024 October 17, 2024	1
<i>Carbon Trading Advance Level Part I</i>	25 Oktober 2024 October 25, 2024	1
<i>IIA Professional Auditor Forum</i>	30 Oktober 2024 October 30, 2024	1
<i>Risk Management Week</i>	30 Oktober 2024 October 30, 2024	7
Valuasi Perusahaan Company Valuation	1 November 2024 November 1, 2024	2
<i>Certificate for Sustainable Finance (CertSF)</i>	2 November 2024 - 27 November 2024 November 2, 2024 - November 27, 2024	1
Pelatihan "Valuasi Aset Tidak Berwujud" dari Divisi CSS untuk SRO dan Anak Perusahaan Training of "Intangible Asset Valuation" from CSS Division for SROs and Subsidiaries	8 November 2024 November 8, 2024	3
<i>Corporate Sharing Session: Strengthening Trust and Reputation in An Uncertain World</i>	13 November 2024 November 13, 2024	3
<i>Certificate Sustainable of Finance Course</i>	16 - 17 November 2024 November 16 - 17, 2024	1
CLA ISO 27001	18 - 22 November 2024 November 18 - 22, 2024	2
Lead Auditor Course ISO 27001:2022	18 - 22 November 2024 November 18 - 22, 2024	2
PSAK Bootcamp	19 - 22 November 2024 November 19 - 22, 2024	1
Mekanisme IEP/V dan Non-Cancellation Period Mechanism of IEP/V and Non-Cancellation Period	21 November 2024 November 21, 2024	1
CACP	20 - 22 November 2024 November 20 - 22, 2024	1
IHT Investigative Audit	28 - 29 November 2024 November 28 - 29, 2024	12
Risk Management Anggota Bursa Risk Management of Exchange Members	26 November 2024 November 26, 2024	2
Workshop Compliance	5 Desember 2024 December 5, 2024	2
Benchmarking FIX and OUCH Protocol	11 Desember 2024 December 11, 2024	3
<i>Certified Governance, Risk, and Compliance Professional Advanced</i>	21 Desember 2024 December 21, 2024	1



PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2024

Di tahun 2024, Satuan Pemeriksa Internal telah menyusun rencana kerja yang diwujudkan melalui kegiatan audit dan konsultasi sebagai berikut:

1. Audit Penyusunan Proyeksi Anggaran dan Pemantauan Realisasi Anggaran BEI.
2. Audit Pengelolaan Kantor Perwakilan
3. Audit Investigasi Internal.
4. Audit Pertanggungjawaban penggunaan dana setoran modal SRO dan pengelolaan keuangan TICMI
5. Audit Proses Penanganan Insiden Keamanan Informasi
6. Audit ISO 27001:2022 (Sistem Manajemen Keamanan Informasi dan *Cyber Security*).
7. Audit ISO 22301:2019 (Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha).
8. Audit ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan).
9. *Multi-stages project assurance* atas proyek pengembangan sistem pasar karbon.
10. *Multi-stages project assurance* atas proyek pengembangan sistem perdagangan dan pengawasan (PSPP).
11. Konsultasi Penyusunan *Sustainability Report* 2023.
12. Konsultasi Efisiensi Operasional Teknologi Informasi.
13. Konsultasi Pengadaan Gedung Kantor Perwakilan Bali.
14. Konsultasi Pengadaan Gedung KP Riau.
15. Konsultasi Pembentukan Fungsi PPDP (Pejabat/Petugas Perlindungan Data Pribadi).

Selain kegiatan Audit dan Konsultasi, SPI juga melakukan kegiatan Non-Audit/ Konsultasi selama tahun 2024 sebagai berikut:

1. Pendampingan Audit Eksternal oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
2. Pendampingan Audit Eksternal oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Laporan Keuangan per 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2024;
3. Analisis Laporan Keuangan BEI Akhir Tahun 2023 dan Tengah Tahun 2024.
4. Laporan ke OJK Hasil Kegiatan Lelang Saham Tahun 2024.
5. Pemantauan Risiko dan Tata Kelola SPI;
6. Peningkatan Fungsi Internal Audit;
7. Observasi *Business Continuity Procedure* (BCP) 1 dan 2 tahun 2024;
8. Pengembangan personel SPI melalui pelatihan, seminar, dan sertifikasi (profesi internal audit, GRC, dan sertifikasi relevan lainnya).
9. *Benchmarking* dan *knowledge sharing* secara berkala dengan Internal Audit SRO, perusahaan di Indonesia, serta tujuh Bursa Efek di Asia dan Australia.
10. *Quality Assessment Improvement Program* (QAIP) internal dan eksternal.
11. Proyek Pengembangan *Data Analytics Tools* atas Laporan Keuangan BEI.
12. Proyek Pengembangan *Dashboard* monitoring tindak lanjut hasil audit.

IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2024

In 2024, the Internal Audit prepared a work plan, realized through the following audit and consulting activities:

1. Audit of Budget Projection Preparation and Monitoring of IDX Budget Realization.
2. Audit of Representative Office Management
3. Internal Investigation Audit.
4. Audit of Accountability for the use of SRO capital deposit funds and TICMI financial management
5. Audit of Information Security Incident Handling Process
6. Audit of ISO 27001:2022 (Information Security Management System) and *Cyber Security*.
7. Audit of ISO 22301:2019 (Business Continuity Management System).
8. Audit of ISO 37001:2016 Audit (Anti-Bribery Management System).
9. Multi-stages project assurance for carbon market system development projects.
10. Multi-stages project assurance for trading and supervision system development (PSPP) project.
11. Consultation of Sustainability Report 2023 Preparation.
12. Consultation of Information Technology Operational Efficiency.
13. Consultation of Bali Representative Office Building Procurement.
14. Consultation of KP Riau Building Procurement.
15. Consultation of PPDP Function Establishment (Personal Data Protection Official/Officer).

In addition to Audit and Consulting activities, SPI also carried out Non-Audit/Consulting activities during 2024 as follows:

1. Accompanying the External Audit by the Financial Services Authority (OJK);
2. Accompanying the External Audit by the Public Accounting Firm (KAP) for the Financial Statements as of December 31, 2023, and June 30, 2024;
3. Analysis of IDX Financial Statements for the End of 2023 and Mid-Year 2024.
4. Reporting to OJK on the Results of Stock Auction Activities in 2024.
5. Monitoring of SPI's Risk and Governance;
6. Enhancement of Internal Audit Function;
7. Observation of Business Continuity Procedure (BCP) 1 and 2 in 2024;
8. Development of SPI personnel through training, seminars, and certification (internal audit profession, GRC, and other relevant certifications).
9. Periodic benchmarking and knowledge sharing with Internal Audit SRO, companies in Indonesia, and seven Asian and Australian Stock Exchanges.
10. Internal and external Quality Assessment Improvement Program (QAIP).
11. Development Project of Data Analytics Tools for IDX Financial Statements.
12. Development Project of Dashboard for monitoring follow-up audit results.



Akuntan Publik

Public Accountant

Laporan Keuangan BEI harus disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Untuk memastikan kepatuhan dan keakuratan laporan tersebut, BEI menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Sebagai pihak independen, Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik bertugas melakukan pemeriksaan secara objektif terhadap laporan keuangan BEI.

IDX's Financial Statements must be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. To ensure the compliance and accuracy of such report, IDX appoints Public Accountant registered with the Financial Services Authority. As independent parties, Public Accountant and Public Accounting Firm are in charge of conducting objective audits of IDX's financial statements.

KEBIJAKAN PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Pemilihan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. BEI merujuk pada Peraturan OJK Nomor 9 Tahun 2023, di mana AP dan KAP ditunjuk berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris setelah melalui evaluasi serta masukan dari Komite Audit BEI.

POLICY IN APPOINTING PUBLIC ACCOUNTANT

The Public Accountant (AP) and Public Accounting Firms (KAP) is selected by considering the aspects of compliance with applicable regulations. IDX refers to OJK Regulation No. 09 year of 2023, in which AP and KAP are appointed based on recommendations from the Board of Commissioners, after evaluated and recommended by IDX's Audit Committee.

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

Akuntan Accountant

Tahun Audit Audit Year

Periode Penugasan Assignment Period

Jasa Services

Jasa Lainnya Other Services

KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja

Danil Setiadi Handaja, CPA

Tahun Buku 2024
2024 Financial Year

2024

Audit Buku Laporan Keuangan Tengah Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan BEI 2024
Audit of the 2024 IDX Semi-Annual Financial Statements and Annual Financial Statements

-

AKUNTAN PUBLIK DAN BIAYA PERIODE 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR

Selama 5 (lima) tahun terakhir, BEI telah menggunakan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Rincian penggunaannya disampaikan sebagai berikut.

PUBLIC ACCOUNTANT AND FEES FOR THE PAST 5 (FIVE) YEARS

For the past 5 (five) years, IDX has used the services of Public Accountant and Public Accounting Firm in accordance with applicable provisions. Details of the use are presented as follows.

Tahun Buku Financial Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Jasa Services	Jasa Lainnya Other Services	Biaya Jasa Cost of Services
2024	Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja	Danil Setiadi Handaja, CPA	Audit umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 General audit of the Financial Statements for the 2024 Financial Year	-	743.369.952



Tahun Buku Financial Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Jasa Services	Jasa Lainnya Other Services	Biaya Jasa Cost of Services
2023	Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja	Danil Setiadi Handaja, CPA	Audit umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 General audit of the Financial Statements for the 2023 Financial Year	-	685.671.000
2022	Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja	Danil Setiadi Handaja, CPA	Audit umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 the Financial Statements for the 2022 Financial Year	-	653.020.000
2021	Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja	Yovita	Audit umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 General audit of the Financial Statements for the 2021 Financial Year	Tinjauan atas pedoman dan kebijakan akuntansi sebagai lingkup tambahan audit atas laporan keuangan konsolidasian. Review of accounting guidelines and policies as additional scope of audit of consolidated financial statements.	634.000.000 dan / and 70.000.000
2020	Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja	Yovita	Audit umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 General audit of the Financial Statements for the 2020 Fiscal Year	-	607.500.000



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pengendalian internal merupakan proses yang dirancang oleh manajemen untuk memberikan keyakinan yang memadai terkait dengan efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku.

STRUKTUR FUNGSI PENGAWASAN DAN PELAKSANA PENGENDALIAN INTERNAL

Fungsi pengawasan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengendalian internal. Aktivitas pengendalian internal memerlukan pengawasan sehingga manajemen memiliki kecukupan keyakinan bahwa proses pengendalian internal tersebut telah berjalan sesuai rancangan yang telah disusun dan disetujui bersama.

Struktur fungsi yang melaksanakan pengawasan pengendalian internal BEI adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris;
2. Komite Audit;
3. Satuan Pemeriksa Internal;
4. Satuan kerja yang bertugas mengawasi realisasi anggaran BEI;
5. Auditor Eksternal.

Fungsi yang melakukan kegiatan pengawasan harus memiliki sikap independen serta dapat mempertanggungjawabkan aktivitasnya secara transparan dan wajar.

Fungsi pengawasan dan pengendalian internal BEI melekat dalam seluruh aktivitas BEI:

1. Pada tiap direktorat, divisi, dan unit.
2. Berhubungan dengan penggunaan dan realisasi anggaran.
3. Berhubungan dengan proses pengadaan barang dan jasa.
4. Berhubungan dengan aktivitas operasional.

Dalam menjalankan fungsinya, fungsi pengawasan dan pengendalian internal harus mengacu pada kegiatan dalam mitigasi risiko serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan serta bekerja sama dengan fungsi yang menjalankan manajemen risiko.

METODOLOGI PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL

Metodologi perancangan pengendalian internal harus mencakup:

1. Pengamanan aset BEI
2. Efektivitas dan efisiensi operasional
3. Kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan
4. Penyiapan pelaporan keuangan

Internal control is a process designed by management to provide reasonable assurance regarding operational effectiveness and efficiency, financial reporting reliability, and compliance with applicable laws and regulations.

STRUCTURE OF SUPERVISORY FUNCTION AND INTERNAL CONTROL IMPLEMENTATION

The supervisory function is an integrated part of internal control. Internal control requires supervision, ensuring management to have sufficient confidence that the internal control process has been carried out according to the design prepared and mutually agreed upon.

The structure of functions carrying out IDX's internal control supervision is as follows:

1. Board of Commissioners;
2. Audit Committee;
3. Internal Audit Unit;
4. Work unit tasked with supervising the realization of IDX's budget;
5. External Auditor.

The functions performing supervisory activities must have an independent attitude and be able to account for the activities in a transparent and fair manner.

IDX's supervisory and internal control functions are inherent in all of IDX's activities:

1. In each directorate, division, and unit.
2. Relating to the use and realization of the budget.
3. Relating to the procurement process of goods and services.
4. Relating to operational activities.

In performing its functions, the supervisory and internal control function must refer to the risk mitigation activities and compliance with laws and regulations, and cooperate with the functions performing risk management.

INTERNAL SUPERVISION AND CONTROL METHODOLOGY

The internal control design methodology must include:

1. Securing IDX's assets
2. Operational effectiveness and efficiency
3. Compliance with laws and regulations
4. Preparation of financial reporting



Dengan mempertimbangkan sistem *check and balance* serta pemisahan tugas dan tanggung jawab.

Metodologi pengawasan yang diterapkan harus berbasis risiko yang muncul pada proses bisnis BEI (*Risk based*), peningkatan nilai strategis dan operasional BEI (*Value based*), dan kepatuhan atas peraturan internal BEI dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku (*Compliance based*).

1. *Risk based*, merupakan kajian atas proses bisnis berdasarkan pertimbangan risiko dan memfokuskan pendekatan audit atas area-area yang berisiko tinggi. Pendekatan "*risk based audit*" ini menjadikan fungsi pengawasan dan pengendalian sebagai mitra strategis baik bagi *auditee* maupun bagi BEI.
2. *Value based*, merupakan kajian atas potensi dalam peningkatan nilai strategis dan operasional BEI.
3. *Compliance based* merupakan kajian atas kepatuhan terhadap sistem dan prosedur serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

EVALUASI DAN EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Evaluasi Pengendalian Internal bertujuan untuk memastikan bahwa sistem Pengendalian Internal yang diterapkan BEI berjalan efektif, efisien, serta sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku. Evaluasi ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan dalam pengendalian internal serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan. Kegiatan evaluasi Pengendalian Internal di BEI dilakukan oleh Satuan Pemeriksa Internal. Laporan evaluasi atas Pengendalian Internal BEI disusun secara berkala oleh Direksi melalui Satuan Pemeriksa Internal dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Considering the check and balance system and the separation of duties and responsibilities.

The applied supervision methodology must be based on the risks that arise in IDX's business processes (*Risk based*), the increase in IDX's strategic and operational value (*Value based*), and in compliance with IDX's internal regulations and applicable laws and regulations (*Compliance based*).

1. *Risk based*, is a study of business processes based on risk considerations and focuses on the audit approach of high-risk areas. This "*risk based audit*" approach makes the supervision and control function a strategic partner for both the auditee and IDX.
2. *Value based*, is a study of the potential for increasing IDX's strategic and operational value.
3. *Compliance based* is a study of compliance with systems and procedures as well as applicable laws and regulations.

EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control Evaluation aims to ensure that the Internal Control system runs effectively, efficiently, and complies with applicable provisions and standards. This evaluation also aims to identify any internal control weaknesses and provide recommendations for improvement. At IDX, this evaluation is conducted by the Internal Audit Unit. The evaluation report is prepared periodically by the Board of Directors through the Internal Audit Unit and submitted to the Board of Commissioners.



Manajemen Risiko

Risk Management

BEI berupaya menjaga stabilitas operasional dengan menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif. BEI memastikan setiap risiko dapat dikelola secara efektif melalui proses identifikasi dan mitigasi yang terstruktur. Evaluasi berkala dan penyesuaian strategi terus dilakukan agar pengendalian risiko tetap selaras dengan dinamika industri.

Manajemen risiko diperlukan BEI dalam mempersiapkan organisasi untuk menghadapi berbagai risiko dan tantangan ketidakpastian di masa mendatang, baik dari internal maupun eksternal, yang dapat berpengaruh atau mengganggu pencapaian tujuan BEI serta untuk menjaga kepercayaan dari para pihak berkepentingan. Dalam rangka memastikan komitmen seluruh bagian dalam BEI terhadap penerapan manajemen risiko dan integrasi manajemen risiko ke dalam seluruh proses bisnis BEI, BEI telah menerapkan Manajemen Risiko Perusahaan (*Enterprise Risk Management*) berbasis ISO 31000:2018. Manajemen risiko di BEI mencakup risiko proses bisnis/operasional, risiko aset informasi, risiko penyusunan, serta risiko yang berkaitan dengan isu eksternal BEI yang berpotensi menggagalkan pencapaian sasaran BEI. Kegiatan penerapan Manajemen Risiko BEI pada tahun 2024 meliputi kegiatan monitoring risiko awal tahun dan monitoring risiko tengah tahun yang melibatkan seluruh divisi dan Kantor Perwakilan BEI.

MONITORING RISIKO

Kegiatan monitoring risiko merupakan bagian dari penerapan Manajemen Risiko Perusahaan (*Enterprise Risk Management*) di BEI berdasarkan standar ISO 31000:2018. BEI secara rutin memonitor risiko BEI sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun pada seluruh divisi dan Kantor Perwakilan BEI dalam rangka memastikan asesmen risiko (identifikasi, analisis, dan evaluasi) yang dilakukan telah sesuai dengan kondisi BEI, termasuk memastikan penerapan kontrol yang cukup untuk mengendalikan risiko. Selain itu, kegiatan monitoring risiko dapat dilakukan sewaktu-waktu oleh pemilik risiko apabila terdapat perubahan kebijakan atau kejadian yang dapat memengaruhi proses bisnis/operasional, pencapaian sasaran, serta profil risikonya. Rangkaian kegiatan ini bertujuan memastikan seluruh lingkup BEI telah mengelola seluruh risiko dalam rangka memastikan pencapaian sasaran BEI. BEI terus memperkuat sistem pengelolaan risiko sehingga BEI semakin siap untuk menghadapi tantangan bisnis dan memastikan stabilitas serta keberlanjutan operasional.

Untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, BEI telah mengimplementasikan sistem monitoring risiko berbasis aplikasi yang memastikan seluruh risiko telah teridentifikasi dan terdokumentasi dengan baik.

Berdasarkan hasil Monitoring Risiko Tahun 2024, evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas risiko telah terkendali sehingga sesuai dengan nilai *risk tolerance* BEI. Hal ini juga mencakup risiko

IDX strives to maintain its operational stability by implementing comprehensive risk management system. Through structured identification and mitigation processes, IDX ensures that every risk can be managed effectively. Periodic evaluations and strategy adjustments are constantly carried out so as risk control remains in line with the industry dynamics.

Risk management is required by IDX to prepare for facing various future internal and external risks and challenges of uncertainties that can affect or disrupt achievements of IDX's goals and to maintain stakeholders' trust. To ensure Company-wide commitment to risk management and integration of risk management across all of IDX's business processes, IDX has adopted an Enterprise Risk Management (ERM) based on ISO 31000:2018. IDX's risk management scope covers business/operational risks, information asset risks, bribery risks, and external factors that could threaten the achievement of its goals. In 2024, IDX's ERM activities included risk monitoring at the beginning and middle of the year, involving all IDX divisions and representative offices.

RISK MONITORING

Risk monitoring activities are part of the implementation of Enterprise Risk Management at IDX, based on ISO 31000:2018 standard. IDX routinely monitors IDX's risks twice a year across all divisions and IDX Representative Offices to ensure that the risk assessment (identification, analysis, and evaluation) conducted is appropriate to IDX's conditions, including in ensuring the implementation of sufficient controls to manage the risks. In addition, risk monitoring activities can be conducted at any time by risk owners if there are policy changes or events that may affect the business/operational process, goal achievement, and risk profile. This series of activities aims to ensure that IDX's entire scope manages all risks in order to ensure IDX's goal achievement. IDX constantly strengthens its risk management system, ensuring that IDX is ready to face business challenges and maintain its operational stability and sustainability.

To improve its risk management effectiveness, IDX has adopted an application-based risk monitoring system that ensures all risks have been identified and properly documented.

Based on the 2024 Risk Monitoring results, the majority of risks were shown to have been controlled, ensuring alignment to IDX's risk tolerance. This also included the Carbon Exchange business



proses bisnis Bursa Karbon dalam kategori *low*, sementara hanya 2 risiko yang masih berada di atas batas toleransi.

process risk in the low category, with only 2 risks were still above the tolerance limit.

SISTEM MANAJEMEN

Untuk memperkuat tata kelola dan manajemen risiko BEI, BEI menerapkan beberapa sistem manajemen berbasis standar internasional, seperti Sistem Manajemen Mutu berbasis ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Keamanan Informasi berbasis ISO 27001:2022, Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha (*Business Continuity Management System*) berbasis ISO 22301:2019, dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan berbasis ISO 37001:2016. Dengan landasan tata kelola yang kuat, BEI memastikan keberlanjutan operasional serta pencapaian target jangka panjang.

1. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

Sistem Manajemen Mutu berbasis ISO 9001:2015 telah diterapkan secara efektif oleh BEI untuk seluruh lingkup BEI (*head office*) dan Kantor Perwakilan di seluruh Indonesia, guna menjaga dan memastikan standar mutu atau kualitas dalam memberikan produk dan layanan bagi para pihak berkepentingan. Kegiatan terkait penerapan Sistem Manajemen Mutu pada tahun 2024 meliputi sosialisasi kepada karyawan yang dilaksanakan baik secara daring maupun luring, serta kegiatan *Continuous Assessment Visit* (CAV) yang dilaksanakan pada semester 2 oleh badan sertifikasi. Berdasarkan hasil audit tersebut, BEI dinyatakan layak mempertahankan perolehan sertifikat ISO 9001:2015.

2. Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2022

Pada tahun 2024, BEI berkomitmen untuk terus meningkatkan keamanan informasi dengan mengadopsi praktik terbaik dan terkini pada penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) di BEI, yaitu dengan melakukan *upgrade* implementasi ISO 27001:2013 ke versi ISO 27001:2022. Penerapan SMKI ini ditujukan dalam upaya menjaga kerahasiaan, keutuhan, serta ketersediaan informasi kepada para pihak berkepentingan. *Upgrade* implementasi ISO 27001:2022 diikuti dengan penyesuaian terhadap acuan kerja SMKI, seperti penyesuaian pedoman, *Statement of Applicability* (SOA), prosedur internal, serta sosialisasi kepada seluruh karyawan. BEI berhasil melakukan *upgrade* ke versi ISO 27001:2022 melalui kegiatan audit eksternal yang dilaksanakan oleh Badan Sertifikasi pada Semester 2 tahun 2024 untuk seluruh divisi.

3. Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha ISO 22301:2019

BEI telah menerapkan Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha (*Business Continuity Management System/BCMS*) berbasis ISO 22301:2019 dalam rangka menjamin ketersediaan layanan kepada *stakeholder* apabila terjadi gangguan layanan BEI, memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengantisipasi potensi munculnya gangguan operasional BEI, dan dapat segera memulihkan operasional dengan cepat dan tepat setelah terjadinya gangguan. Kegiatan terkait penerapan BCMS pada tahun 2024 meliputi monitoring *Business Impact Analysis* (BIA) dan *Recovery Strategy* (RS), Simulasi *Business Continuity Plan* (BCP), dan sosialisasi kepada karyawan. Selain itu, dilakukan kegiatan *Continuous Assessment Visit* (CAV)

MANAGEMENT SYSTEM

To strengthen IDX's governance and risk management, IDX has adopted several management systems based on international standards, such as ISO 9001:2015-based Quality Management System, ISO 27001:2022-based Information Security Management System, ISO 22301:2019-based Business Continuity Management System, and ISO 37001:2016-based Anti-Bribery Management System. With a strong governance foundation, IDX ensures its operational sustainability and achievement of long-term targets.

1. Quality Management System ISO 9001:2015

The Quality Management System based on ISO 9001:2015 has been effectively implemented by IDX for its entire scope (*head office*) and Representative Offices throughout Indonesia, in order to maintain and ensure quality standards in providing products and services to stakeholders. Activities related to the implementation of the Quality Management System in 2024 included employee dissemination, carried out both online and offline, and activities of Continuous Assessment Visit (CAV), conducted in semester 2 by the certification body. Based on the audit results, IDX is eligible to maintain the acquisition of ISO 9001:2015 certificate.

2. Information Security Management System ISO 27001:2022

In 2024, IDX was committed to continuously improving information security by adopting the best and latest practices in implementing Information Security Management System (ISMS) in IDX, by upgrading the implementation of ISO 27001:2013 to ISO 27001:2022 version. The implementation of this ISMS is intended to maintain the confidentiality, integrity, and availability of information to stakeholders. The upgrade of ISO 27001:2022 implementation is followed by adjustments to ISMS work references, such as adjustments to guidelines, Statement of Applicability (SOA), internal procedures, and dissemination to all employees. IDX successfully upgraded the system to ISO 27001:2022 version through external audit carried out by the Certification Body in Semester 2 of 2024 for all divisions at IDX head office.

3. Business Continuity Management System ISO 22301:2019

IDX has implemented a Business Continuity Management System (BCMS) based on ISO 22301:2019 to ensure the availability of services to stakeholders in the event of IDX service disruptions, improve IDX's ability to anticipate potential operational disruptions, and quickly and accurately recover operations after a disruption occurs. Activities related to the implementation of BCMS in 2024 included monitoring Business Impact Analysis (BIA) and Recovery Strategy (RS), Business Continuity Plan (BCP) Simulation, and employee dissemination. Furthermore, Continuous Assessment Visit (CAV) activities were carried out in semester 2 by the certification body. Based on the audit results, IDX is eligible to maintain the



yang dilaksanakan pada semester 2 oleh badan sertifikasi. Berdasarkan hasil audit tersebut, BEI dinyatakan layak mempertahankan perolehan sertifikat ISO 22301:2019 dengan lingkup sistem perdagangan utama dan pendukungnya.

4. Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016
Sebagai bentuk komitmen BEI dalam membangun budaya kerja yang berintegritas tinggi dan mencegah praktik-praktik penyuapan di lingkungan BEI, BEI telah menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan berbasis ISO 37001:2016 di seluruh divisi dan personel BEI. Sosialisasi dan *awareness* senantiasa dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran dan komitmen karyawan untuk menghindari praktik penyuapan termasuk sosialisasi kepada level non staf seperti *driver*, *office boy*, serta *security* yang bertugas. Pada semester 2 2024, BEI telah melaksanakan *Recertification Assessment Visit* (RAV) oleh badan sertifikasi dan berdasarkan hasil audit, BEI dinyatakan masih layak untuk menyangand sertifikat ISO 37001:2016.

KEBIJAKAN ANTI PENYUAPAN

BEI terus berkomitmen dalam menciptakan lingkungan usaha yang bersih dan transparan. Sebagai bagian dari upaya tersebut, BEI fokus pada penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang berlandaskan pada standar internasional SNI ISO 37001:2016. Untuk memastikan implementasi yang efektif, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan secara ketat dan menegakkan sanksi terhadap pelanggaran yang terjadi, sesuai dengan ketentuan internal dan peraturan yang berlaku.

Komitmen anti penyuapan tercermin dalam dokumen kebijakan yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta surat pernyataan karyawan BEI. Pedoman SMAP dan Pedoman Perilaku Karyawan, menjadi pedoman utama dalam menjaga nilai-nilai BEI.

Penerapan SMAP ini diharapkan dapat meminimalisir risiko penyuapan. BEI juga menyediakan saluran pelaporan melalui Divisi SDM, Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP), dan *Whistleblowing System* (WBS) untuk memastikan setiap pelanggaran dapat segera ditangani.

Sepanjang tahun 2024, BEI telah melaksanakan berbagai program sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan dalam menerapkan kebijakan anti penyuapan, meliputi:

1. *Sharing Session* Eksternal: *Integrated Anti Fraud Management System* kepada Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan.
2. Sosialisasi dan *Awareness* kepada seluruh karyawan termasuk *Driver*, Teknisi, dan *Office Boy/Girl*.

acquisition of ISO 22301:2019 certificate with the scope of main and supporting trading system.

4. Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016
As a manifestation of IDX's commitment to building a high integrity work culture and preventing bribery practices within IDX, IDX has implemented an Anti-Bribery Management System based on ISO 37001:2016 across all divisions and personnel. Dissemination and awareness efforts are continuously conducted to foster employee awareness and commitment to avoiding bribery practices, including dissemination to non-staff levels such as drivers, office boys, and security guards on duty. In semester 2 of 2024, IDX's Recertification Assessment Visit (RAV) was conducted by the certification body and based on the audit results, IDX was still eligible to hold ISO 37001:2016 certificate.

ANTI-BRIBERY POLICY

IDX remains committed to creating a clean and transparent business environment. As part of this effort, IDX focuses on implementing the Anti-Bribery Management System (SMAP) based on the international standard of SNI ISO 37001:2016. To ensure effective implementation, the Board of Commissioners and Board of Directors conduct strict supervision and enforce sanctions against violations that occur, in accordance with internal provisions and applicable regulations.

The anti-bribery commitment is reflected in the policy document, which is signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and IDX's employee statement letter. The SMAP Guidelines and Employee Code of Conduct are the main guidelines in maintaining IDX's values.

The implementation of SMAP aims to minimize the bribery risk. To support this, IDX has established reporting channels through the HR Division, the Anti-Bribery Compliance Function (FKAP), and the Whistleblowing System (WBS), enabling prompt action on any violations.

Throughout 2024, IDX held various dissemination and training programs to increase employee awareness and understanding in applying anti-bribery policy, including:

1. External Sharing Session: Integrated Anti Fraud Management System to the Risk Management and Compliance Division.
2. Dissemination and Awareness to all employees including Drivers, Technicians, and Office Boys/Girls.



PELAKSANAAN KEGIATAN *BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT*

KESIAPAN DRC

Dalam rangka menjaga keandalan infrastruktur dan ketersediaan sistem perdagangan dan pendukungnya di *Disaster Recovery Center* (DRC) sebagai *backup site* BEI, BEI melakukan pengujian berkala terhadap kesiapan *Business Continuity Plan* (BCP) melalui simulasi BCP, pemeriksaan rutin kesiapan sistem dan infrastruktur DRC, dan evaluasi kinerja pihak penyedia DRC.

SIMULASI BCP

Simulasi BCP dilakukan dalam rangka mengukur kesiapan sistem perdagangan dan pendukungnya, serta sistem lainnya di *Disaster Recovery Center* (DRC) melalui kombinasi skenario gangguan yang menjadi risiko terhadap sistem perdagangan dan pendukungnya. Hal ini guna memastikan bahwa proses pemulihan operasional layanan setelah terjadinya gangguan (termasuk aktivasi DRC) tidak lebih dari 2 (dua) jam atau lebih cepat, serta mengevaluasi kesiapan Anggota Bursa Efek dan *stakeholder* lainnya dalam menangani kondisi gangguan layanan perdagangan di BEI.

Pada tahun 2024, BEI telah melakukan 2 (dua) kali Simulasi BCP rutin terintegrasi bersama seluruh *Self Regulatory Organization* (SRO), dengan melibatkan Anggota Bursa Efek, dan *stakeholder* lainnya pada tanggal 27 April 2024 dan 07 September 2024 dengan hasil baik dan sesuai target pengukuran. Lingkup simulasi BCP difokuskan pada pengujian kesiapan personil BEI, pemulihan operasional layanan perdagangan dan pendukungnya serta sistem lainnya, penyampaian komunikasi saat gangguan, penggunaan *backup* sistem utama dan sistem pendukungnya di DRC BEI. Pelaksanaan BCP ini dilakukan melalui mekanisme *on site*, *remote* dari *main site* BEI, dan secara *work from anywhere* sesuai protokol/kebijakan yang berlaku.

KEGIATAN YANG MENUNJANG PROGRAM BERKELANJUTAN (*SUSTAINABILITY*)

Salah satu kegiatan yang menunjang program berkelanjutan dalam aspek manajemen risiko dan tata kelola perusahaan selama tahun 2024 adalah pelaksanaan konsinyering penyusunan SOP yang ditujukan untuk penyesuaian SOP yang berlaku berdasarkan restrukturisasi organisasi pada tahun 2023. Selain itu, telah dilaksanakan juga penginian pada acuan kerja lainnya seperti piagam dan pedoman agar selalu sesuai dengan kondisi terkini, kebutuhan bisnis, dan regulasi/standar yang diterapkan.

IMPLEMENTATION OF *BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT ACTIVITIES*

DRC READINESS

To maintain the reliability of its infrastructure and availability of trading system and its supporting systems in the *Disaster Recovery Center* (DRC) as IDX's backup site, IDX conducts periodic testing of its *Business Continuity Plan* (BCP) readiness through BCP simulation, routine check on DRC system and infrastructure readiness, and DRC provider performance evaluations.

BCP SIMULATION

BCP simulation is carried out to measure the readiness of the trading system and its supporting systems, as well as other systems at *Disaster Recovery Center* (DRC) through a combination of disruption scenarios that pose a risk to the trading system and its supporting systems. This is to ensure that the service operational recovery process after a disruption (including DRC activation) takes no more than 2 (two) hours or faster, and evaluates the readiness of Stock Exchange Members and other stakeholders in handling trading service disruption conditions at IDX.

In 2024, IDX conducted 2 (two) routine BCP Simulations integrated with other *Self Regulatory Organizations* (SROs), involving Stock Exchange Members and other stakeholders on April 27, 2024 and September 7, 2024, with good results according to the measurement target. The BCP simulation scope is focused on testing the readiness of IDX personnel, operational recovery of trading services, and the supporting and other systems, delivery of communication during disruption, use of backup of the main system and its supporting system at IDX's DRC. This BCP is carried out through on-site mechanism, remotely from IDX's main site, and by working from anywhere according to applicable protocols/policies.

ACTIVITIES THAT SUPPORT *SUSTAINABILITY PROGRAMS*

One of the supporting activities for the sustainable program in the aspect of risk management and corporate governance in 2024 was the implementation of SOP preparation consignment aimed at adjusting the applicable SOP based on organizational restructuring in 2023. Furthermore, updates were also conducted on other work references such as charters and guidelines to always comply with the latest conditions, business needs, and regulations/standards applied.



TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

BEI melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko melalui beberapa metode, antara lain audit internal dan pengukuran *maturity level*. Pada tahun 2024, BEI melakukan pengukuran *maturity level* terhadap manajemen risiko BEI, yang dibantu oleh pihak independen dengan menggunakan metode ERMA ISO 31000 *Risk Management Maturity Model*.

Berdasarkan hasil pengukuran tersebut, *maturity level* BEI mencapai level *Managed*, yang artinya manajemen risiko sudah terintegrasi dengan proses bisnis dan budaya risiko sudah berjalan dengan baik dengan dukungan kompetensi, kepemimpinan dan komitmen manajemen risiko yang kuat. Hasil ini memberikan dampak positif dengan meningkatkan reputasi BEI dan kepercayaan stakeholder terhadap BEI, serta peluang perbaikan berkelanjutan bagi penerapan manajemen risiko BEI.

OVERVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

IDX conducts review and evaluation of the risk management effectiveness through several methods, among others, internal audit and maturity level measurement. In 2024, IDX measured the maturity level of IDX risk management, assisted by an independent party using the ERMA ISO 31000 Risk Management Maturity Model method.

Based on the measurement result, IDX's maturity level reached the Managed level, which means that risk management has been integrated with business processes and that risk culture has been running well with the support of competence, leadership, and strong risk management commitment. These results have a positive impact by increasing IDX's reputation and stakeholders' trust in IDX, as well as opportunities for continuous improvement in IDX's risk management.

Perkara Hukum dan Litigasi

Legal Cases and Litigation

Sepanjang tahun 2024, BEI menghadapi beberapa perkara baik BEI sebagai Tergugat maupun Turut Tergugat. Total perkara baik yang merupakan lanjutan dari tahun 2023 hingga akhir tahun 2024, baik dalam tingkat pertama hingga Peninjauan Kembali adalah sebanyak 19 perkara antara lain sebagai berikut:

Throughout 2024, IDX faced several cases, either as Defendant or Co-Defendant. The total number of cases of a continuation from 2023 to the end of 2024, both in the first level and the Judicial Review, was 19 cases, including the following:

Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum No. 184/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Utr
Unlawful Act Lawsuit Case No. 184/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Utr

Para Penggugat The Plaintiffs	: Makawi (Penggugat I), dkk total 12 Penggugat Makawi (Plaintiff I), et al. totaling 12 Plaintiffs
Para Tergugat The Defendants	: Haji Asikin (Tergugat I) total 13 Tergugat termasuk didalamnya perusahaan tercatat yaitu PT Summarecon Agung Tbk (Tergugat IV) Haji Asikin (Defendant I) totaling 13 Defendants including the listed company PT Summarecon Agung Tbk (Defendant IV)
Turut Tergugat Co-Defendants	: 1. Ahmad Yusuf ("Turut Tergugat I") 2. Ahmad Sanwani ("Turut Tergugat II") 3. PT Bursa Efek Indonesia ("Turut Tergugat III") 1. Ahmad Yusuf ("Co-Defendant I") 2. Ahmad Sanwani ("Co-Defendant II") 3. Indonesia Stock Exchange ("Co-Defendant III")
Keterlibatan BEI IDX's Involvement	: Adapun tujuan Para Penggugat melibatkan BEI adalah karena menurut Penggugat, BEI adalah suatu lembaga yang membantu penjualan-penjualan saham-saham dari Tergugat IV dimana Penggugat berpendapat agar masyarakat umum tidak ikut menjadi korban dalam pembelian saham milik Tergugat IV karena dapat saja nantinya Tergugat IV melakukan kecurangan dalam penjualan sahamnya sebagaimana Tergugat IV melakukan kecurangan untuk mendapatkan tanah milik almarhum H. Abdul Halim Bin H. Ali The Plaintiffs' objective in involving IDX is because, according to the Plaintiffs, IDX is the institution that assists in the sale of shares from Defendant IV, in which the Plaintiffs argued that the general public should not become victims in purchasing shares owned by Defendant IV, as Defendant IV may commit fraud in the sale of its shares, just as Defendant IV committed fraud to obtain land owned by the late H. Abdul Halim Bin H. Ali
Posisi Terakhir Recent Status	: Pada tanggal 4 Juni 2024 terdapat pemberitahuan putusan Peninjauan Kembali kepada BEI On June 4, 2024, there was a notification of the Judicial Review decision to IDX

Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum No. 253/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel
Unlawful Act Lawsuit Case No. 253/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Sel

Para Penggugat The Plaintiffs	: DRA. Imelda R. Tarigan
Para Tergugat The Defendants	: PT CGS CIMB Sekuritas Indonesia
Turut Tergugat Co-Defendants	: 1. PT Bursa Efek Indonesia ("Turut Tergugat I") 2. Otoritas Jasa Keuangan ("Turut Tergugat II") 3. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("Turut Tergugat III") 1. Indonesia Stock Exchange ("Co-Defendant I") 2. Financial Services Authority ("Co-Defendant II") 3. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("Co-Defendant III")
Keterlibatan BEI IDX's Involvement	: Memberikan hasil audit Turut Tergugat I, Turut Tergugat II, dan Turut Tergugat III atas transaksi pembelian saham BEKS di pasar reguler dan kemudian di jual di pasar tunai pada tanggal 10 Agustus 2016 Provided the audit results of Co-Defendant I, Co-Defendant II, and Co-Defendant III of BEKS share purchase transactions in the regular market and subsequently sold in the cash market on August 10, 2016



Posisi Terakhir
Recent Status

- : Pada 29 Juli 2024, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan Kasasi dengan Putusan Nomor: 2605 PK/Pdt/2024. Amar Putusan Kasasi:
MENGADILI:
1. Menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi Dra. IMELDA R. TARIGAN tersebut;
 2. Menghukum Pemohon Kasasi untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ini sejumlah Rp500.000,00 (lima ratus ribu rupiah).
- On July 29, 2024, the Supreme Court issued a Cassation decision with Decision Number: 2605 PK/Pdt/2024. Cassation Decision:
JUDGING:
1. Rejected cassation appeal from Cassation Applicant Dra. IMELDA R. TARIGAN;
 2. Ordered the Cassation Applicant to pay litigation fee in this level cassation amounting to Rp500,000 (five hundred thousand rupiah).

Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum No. 379/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Tim
Unlawful Act Lawsuit Case No. 379/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Tim

Para Penggugat
The Plaintiffs

- : 1. PT Azbindo Nusantara ("Penggugat I");
2. PT Cempaka Surya Kencana ("Penggugat II");
3. Aziz Mochdar ("Penggugat III").
1. PT Azbindo Nusantara ("Plaintiff I");
2. PT Cempaka Surya Kencana ("Plaintiff II");
3. Aziz Mochdar ("Plaintiff III").

Para Tergugat
The Defendants

- : 1. PT Utama Karya (Persero) ("Tergugat I")
2. PT HK Realtindo ("Tergugat II")
1. PT Utama Karya (Persero) ("Defendant I")
2. PT HK Realtindo ("Defendant II")

Turut Tergugat
Co-Defendants

- : 1. Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn ("Turut Tergugat I")
2. Notaris Dini Lastari Siburian, SH ("Turut Tergugat II")
3. Kementerian Hukum dan HAM RI Dirjen Administrasi Hukum Umum ("Turut Tergugat III")
4. PT Bursa Efek Indonesia ("Turut Tergugat IV")
5. Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan ("Turut Tergugat V")
6. PT Sofia Nusantara ("Turut Tergugat VI")
1. Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, SH., M.Kn ("Co-Defendant I")
2. Notary Dini Lastari Siburian, SH ("Co-Defendant II")
3. Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of General Legal Administration ("Co-Defendant III")
4. Indonesia Stock Exchange ("Co-Defendant IV")
5. South Jakarta City Land Office ("Co-Defendant V")
6. PT Sofia Nusantara ("Co-Defendant VI")

Keterlibatan BEI
IDX's Involvement

- : Para Penggugat meminta BEI untuk menghapus terkait laporan informasi fakta material Tergugat I yang ada di *website* BEI terkait pembelian dan penjualan saham dan akuisisi proyek PT Cempaka Surya Kencana senilai Rp2,2 Triliun.
- The Plaintiffs requested IDX to delete the report on Defendant I's material factual information on IDX's website regarding its shares purchase and sale and acquisition of PT Cempaka Surya Kencana project worth Rp2.2 Trillion.

- : Tanggal 11 November 2024 Pembacaan Putusan Banding yang pada intinya membatalkan putusan Pengadilan pada Tingkat Pertama.

Tanggal 26 November 2024, Penggugat I mengajukan permohonan Kasasi.

Tanggal 5 Desember 2024, BEI melalui Kuasa Hukumnya telah menyampaikan Kontra Memori Kasasi.

Posisi Terakhir
Recent Status

On November 11, 2024, the Appeal Decision was read, which essentially annulled the decision of the Court of First Instance.

On November 26, 2024, Plaintiff I filed a Cassation application.

On December 5, 2024, IDX through its Legal Counsel submitted a Counter Cassation Memorandum.



Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum No. 427/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel

Unlawful Act Lawsuit Case No. 427/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel

Para Penggugat The Plaintiffs	: Pavithar P. Harjani
Para Tergugat The Defendants	: PT Nonghyup Korindo Sekuritas Indonesia (dh PT. Woori Korindo Securities Indonesia)
Turut Tergugat Co-Defendants	: 1. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("Turut Tergugat I") 2. PT Bursa Efek Indonesia ("Turut Tergugat II") 1. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("Co-Defendant I") 2. Indonesia Stock Exchange ("Co-Defendant II")
Keterlibatan BEI IDX's Involvement	: Penggugat mengajukan sita jaminan terhadap MKBD Tergugat yang disetor kepada Turut Tergugat II The Plaintiff filed a security seizure against Defendant's MKBD deposited to Co-Defendant II
Posisi Terakhir Recent Status	: Pada tanggal 23 Desember 2024, BEI melalui Kuasa Hukumnya yaitu Nindyo & Associates telah menyampaikan Kontra Memori Kasasi yang pada intinya meminta kepada Majelis Hakim Agung untuk menerima dan mengabulkan Kontra Memori Kasasi Turut Termohon Kasasi III ("BEI") dan membatalkan putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. On December 23, 2024, IDX through its Legal Counsel Nindyo & Associates submitted a Counter-Cassation Memorandum which basically requested Panel of Supreme Court Justices to accept and grant the Counter-Cassation Memorandum of Co-Defendant III ("IDX") and to annul the decision of DKI Jakarta High Court.

Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum No. 416/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel

Unlawful Act Lawsuit Case No. 416/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel

Para Penggugat The Plaintiffs	: PT Vivaces Prabu Investment
Para Tergugat The Defendants	: PT Nonghyup Korindo Sekuritas Indonesia (dh PT. Woori Korindo Securities Indonesia)
Turut Tergugat Co-Defendants	: 1. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("Turut Tergugat I") 2. PT Bursa Efek Indonesia ("Turut Tergugat II") 1. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("Co-Defendant I") 2. Indonesia Stock Exchange ("Co-Defendant II")
Keterlibatan BEI IDX's Involvement	: Di dalam Gugatan tersebut tidak menyebutkan alasan BEI diposisikan sebagai Turut Tergugat II. The lawsuit does not state the reason why IDX is positioned as Co-Defendant II.
Posisi Terakhir Recent Status	: Pada tanggal 24 Januari 2024 telah terdapat putusan Pengadilan Tingkat Pertama yang intinya adalah Gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Selanjutnya atas Banding yang dilakukan Penggugat, maka pada tanggal 28 Maret 2024 telah keluar putusan banding atas perkara No. 324/Pdt/2024/PT. DKI dengan amar putusan: 1. menerima permohonan banding dari Pembanding semula Penggugat; 2. menguatkan putusan PN Jakarta Selatan No. 416/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Sel tanggal 24 Januari 2024 yang dimohonkan banding tersebut; 3. menghukum Pembanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara pada kedua tingkat peradilan, yang dalam tingkat banding ditetapkan sejumlah Rp150.000,00 On January 24, 2024, there was a decision of the Court of First Instance, essentially stating that the Plaintiff's Lawsuit was unacceptable. Furthermore, on the Appeal filed by the Plaintiff, on March 28, 2024, an appeal decision was issued for case No. 324/Pdt/2024/PT. DKI with the following decisions: 1. agreed on appeal request of the Appellant, known before as the Plaintiff; 2. strengthened previous conviction from the South Jakarta District Court No. 416/Pdt.G/2023/PN.Jkt. Sel on January 24, 2024, which was appealed; 3. ordered the Appellant, known before as the Plaintiff, to pay litigation cost at both levels of court, which in the appeal level was set at Rp150,000



Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum No. 160/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst
Unlawful Act Lawsuit Case No. 160/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst

Para Penggugat The Plaintiffs	: Bakhtiar Rosyidi
Para Tergugat The Defendants	: Erick Thohir ("Tergugat 1") dkk (total 11 Tergugat) Erick Thohir ("Defendant 1") et al. (a total of 11 Defendants)
Turut Tergugat Co-Defendants	: Iman Rachman
Keterlibatan BEI IDX's Involvement	: Penggugat dalam Gugatannya menempatkan Bapak Iman Rachman selaku Direktur Utama BEI sebagai Turut Tergugat karena telah lalai dalam meneliti dan menerima laporan keuangan dari Tergugat I, Alex Janangkih Sinaga (Tergugat IV) dan Harry M Zen (Tergugat V) yang tidak benar serta merugikan publik selaku pemilik saham di BEI. The Plaintiff in his lawsuit places Mr. Iman Rachman as the President Director of IDX as a Co-Defendant because he was negligent in examining and accepting financial statements of Defendant I, Alex Janangkih Sinaga (Defendant IV) and Harry M Zen (Defendant V) which were incorrect and detrimental to the public as owners of shares in IDX.
Posisi Terakhir Recent Status	: Pada tanggal 3 Oktober 2023 telah ada Putusan Sela pada Pengadilan Tingkat pertama, yang pada pokoknya memutuskan bahwa PN Jakarta Pusat tidak berwenang memeriksa dan mengadili perkara. Pada tanggal 16 Oktober 2023, Penggugat mengajukan permohonan banding, dan Pada tanggal 2 April 2024, Putusan Banding Majelis Hakim adalah sebagai berikut: 1. Menerima permohonan banding dari Pembanding semula Penggugat; 2. menguatkan Putusan PN Jakarta Pusat No. 160/Pdt.G/2023/PN.Jkt Pst tanggal 3 Oktober 2023; 3. menghukum Pembanding semula Penggugat untuk membayar seluruh biaya perkara yang timbul dalam kedua Tingkat pengadilan, di tingkat banding ditetapkan sejumlah Rp150.000,00 On October 3, 2023, there was an Interim Decision at the Court of First Instance, which essentially stating that the Central Jakarta District Court was not authorized to examine and try the case. On October 16, 2023, the Plaintiff filed an appeal, and on April 2, 2024, the Appeal Decision of the Panel of Judges was as follows: 1. Agreed on appeal request of the Appellant, known before as the Plaintiff; 2. Strengthened previous Conviction of the Central Jakarta District Court No. 160/Pdt.G/2023/PN.Jkt Pst on October 3, 2023; 3. ordered the Appellant, known before as the Plaintiff, to pay all litigation costs incurred in both levels of court, at the appeal level set at Rp150,000

Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum No. 1115/Pdt.G/2023/PN Dps
Unlawful Act Lawsuit Case No. 1115/Pdt.G/2023/PN Dps

Para Penggugat The Plaintiffs	: 1. Akira Pramono ("Penggugat I") 2. Chendrawati Franciska ("Penggugat II") 1. Akira Pramono ("Plaintiff I") 2. Chendrawati Franciska ("Plaintiff II")
Para Tergugat The Defendants	: 1. PT Equity Finance Indonesia Kantor Cabang Denpasar ("Tergugat I") 2. PT Equity Finance Indonesia Kantor Pusat ("Tergugat II") 3. Djoko Hariyanto ("Tergugat III") 1. PT Equity Finance Indonesia Denpasar Branch Office ("Defendant I") 2. PT Equity Finance Indonesia Head Office ("Defendant II") 3. Djoko Hariyanto ("Defendant III")
Turut Tergugat Co-Defendants	: 1. Otoritas Jasa Keuangan ("Turut Tergugat I"); 2. OJK Wilayah VIII Bali dan Nusa Tenggara ("Turut Tergugat II") 3. PT Bursa Efek Indonesia ("Turut Tergugat III") 4. Notaris I Gusti Ngurah Maha Buana ("Turut Tergugat IV") 5. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Kabupaten Badung ("Turut Tergugat V") 6. PT Equity Development Investment Tbk ("Turut Tergugat VI") 1. Financial Services Authority ("Co-Defendant I"); 2. OJK Region VIII Bali and Nusa Tenggara ("Co-Defendant II") 3. Indonesia Stock Exchange ("Co-Defendant III") 4. Notary I Gusti Ngurah Maha Buana ("Co-Defendant IV") 5. Ministry of Agriculture and Spatial Planning/Badung Land Agency ("Co-Defendant V") 6. PT Equity Development Investment Tbk ("Co-Defendant VI")


Keterlibatan BEI
 IDX's Involvement

Posisi Terakhir
 Recent Status

- : Penggugat dalam Gugatannya meminta agar Turut Tergugat III memberikan suspend atas saham Turut Tergugat VI, sebagai induk usaha dari Tergugat I dan atau Tergugat II dan atau Tergugat III.
The Plaintiffs in the lawsuit requested Co-Defendant III to suspend Co-Defendant VI's shares, as the parent company of Defendant I and/or Defendant II and/or Defendant III.
- : Sidang pada tanggal 12 Juni 2024, Majelis Hakim mengabulkan permohonan Penggugat untuk mencabut Gugatannya.
At the hearing on June 12, 2024, the Panel of Judges granted the Plaintiffs' request to withdraw the lawsuit.

Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum No. 1094/Pdt.G/2023/PN.Dps
 Unlawful Act Lawsuit Case No. 1094/Pdt.G/2023/PN.Dps

Para Penggugat
 The Plaintiffs

Para Tergugat
 The Defendants

Turut Tergugat
 Co-Defendants

Keterlibatan BEI
 IDX's Involvement

Posisi Terakhir
 Recent Status

- : 1. I Putu Darmayasa ("Penggugat I")
2. Angela ("Penggugat II")
1. I Putu Darmayasa ("Plaintiff I")
2. Angela ("Plaintiff II")
- : 1. PT Bank Danamon, Tbk (Pusat) ("Tergugat I")
2. PT Bank Danamon, Tbk (Kantil Denpasar) ("Tergugat II")
3. PT Bank Danamon, Tbk KCP Denpasar Diponegoro ("Tergugat III")
1. PT Bank Danamon, Tbk (Head Office) ("Defendant I")
2. PT Bank Danamon, Tbk (Denpasar Regional Office) ("Defendant II")
3. PT Bank Danamon, Tbk Denpasar Diponegoro Branch Office ("Defendant III")
- : 1. Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Kabupaten Badung ("Turut Tergugat I")
2. Otoritas Jasa Keuangan ("Turut Tergugat II")
3. Otoritas Jasa Keuangan Wilayah VIII Bali dan Nusa Tenggara ("Turut Tergugat III")
4. Bank Indonesia (Kantor Pusat) ("Turut Tergugat IV")
5. Kantor Perwakilan Bank Indonesia Bank Indonesia ("Turut Tergugat V")
6. PT Bursa Efek Indonesia ("Turut Tergugat VI")
7. Notaris I Nyoman Mustika, S.H.,M.Hum ("Turut Tergugat VII")
8. Notaris Njoman Sutjining, S.H ("Turut Tergugat VIII")
9. Notaris I Ketut Bobby Hendrawan, S.H.,M.Kn ("Turut Tergugat IX")
1. Ministry of Agriculture and Spatial Planning/Badung Land Agency ("Co-Defendant I")
2. Financial Services Authority ("Co-Defendant II")
3. Financial Services Authority Region VIII Bali and Nusa Tenggara ("Co-Defendant III")
4. Bank Indonesia (Head Office) ("Co-Defendant IV")
5. Bank Indonesia Representative Office Bank Indonesia ("Co-Defendant V")
6. Indonesia Stock Exchange ("Co-Defendant VI")
7. Notary I Nyoman Mustika, S.H.,M.Hum ("Co-Defendant VII")
8. Notary Njoman Sutjining, S.H. ("Co-Defendant VIII")
9. Notary I Ketut Bobby Hendrawan, S.H.,M.Kn ("Co-Defendant IX")
- : Penggugat dalam Gugatannya meminta agar Turut Tergugat VI memberikan suspend atas saham Tergugat I dan atau Tergugat II dan atau Tergugat III.
The Plaintiffs in the lawsuit requested Co-Defendant VI to suspend the shares of Defendant I, and/or Defendant II and/or Defendant III.
- : Pada Sidang tanggal 19 Agustus 2024 , telah terbit Putusan Pada Pengadilan Tingkat Pertama yang pada pokoknya menyatakan gugatan Para Penggugat tidak dapat diterima (*Niet ontvankelijk verklaard*).

Penggugat mengajukan Permohonan Banding pada 20 Agustus 2024, dan pada Sidang tanggal 16 Oktober 2024 Majelis Hakim telah mengeluarkan Putusan banding dengan amar putusan:
1. menerima permohonan banding dari Pembanding semula Penggugat;
2. menguatkan putusan PN Denpasar No. 1094/Pdt.G/2023/PN.Dps tanggal 19 Agustus 2024 yang dimohonkan banding tersebut, dimana pada Putusan PN Denpasar adalah Gugatan Para Penggugat tidak dapat diterima.
3. menghukum Para Pembanding semula Para Penggugat untuk membayar biaya perkara pada kedua tingkat peradilan, yang dalam tingkat banding ditetapkan sejumlah Rp150.000,00

At the hearing on August 19, 2024, a Decision was issued at the Court of First Instance, essentially stating that the Plaintiffs' lawsuit was inadmissible (*Niet ontvankelijk verklaard*).

The Plaintiff filed an Appeal on August 20, 2024, and at the hearing on October 16, 2024, the Panel of Judges issued an appeal Decision with the following ruling:
1. agreed on appeal request of the Appellant, known before as the Plaintiff;
2. strengthened previous conviction from the Denpasar District Court No. 1094/Pdt.G/2023/PN.Dps on August 19, 2024, which was appealed, in which in the Denpasar District Court Decision, the Plaintiffs' Claim was unacceptable.
3. ordered the Appellants, known before as the Plaintiffs, to pay litigation cost at both levels of court, which in the appeal level was set at Rp150,000



Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum No. 1093/Pdt.G/2023/PN.Dps
Unlawful Act Lawsuit Case No. 1093/Pdt.G/2023/PN.Dps

Para Penggugat
The Plaintiffs

- : 1. Dr. I.B Suryahadi ("Penggugat I")
2. Retty Dewi Widayanti S., PSI ("Penggugat II")
1. Dr. I.B Suryahadi ("Plaintiff I")
2. Retty Dewi Widayanti S., PSI ("Plaintiff II")

Para Tergugat
The Defendants

- : 1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Pusat ("Tergugat I")
2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Collection & Recovery Center Jawa-Bali) ("Tergugat II")
3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kantor Cabang Kuta ("Tergugat III")
4. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Regional Retail Collection & Recovery Bali dan Nusa Tenggara) ("Tergugat IV")
1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Central ("Defendant I")
2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Collection & Recovery Center Java-Bali) ("Defendant II")
3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kuta Branch Office ("Defendant III")
4. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Regional Retail Collection & Recovery Bali and Nusa Tenggara) ("Defendant IV")

Turut Tergugat
Co-Defendants

- : 1. Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Denpasar (Turut Tergugat I)
2. PT Balai Lelang Bali (Turut Tergugat II)
3. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Kota Denpasar (Turut Tergugat III)
4. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) / Otoritas Jasa Keuangan (Turut Tergugat IV)
5. Otoritas Jasa Keuangan Wilayah VIII Bali dan Nusa Tenggara (Turut Tergugat V)
6. Bank Indonesia (Kantor Pusat) (Turut Tergugat VI)
7. Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali (Turut Tergugat VII)
8. Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia (Turut Tergugat VIII)
9. PT Bursa Efek Indonesia (Turut Tergugat IX)
10. Ni Made Sukasari, S.H., M.Kn (Notaris) (Turut Tergugat X)
1. The Office of the Wealth and State Auction Services (KPKNL) Denpasar (Co-Defendant I)
2. PT Balai Lelang Bali (Co-Defendant II)
3. Ministry of Agriculture and Spatial Planning/Denpasar City Land Agency (Co-Defendant III)
4. Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) / Financial Services Authority (Co-Defendant IV)
5. Financial Services Authority Region VIII Bali and Nusa Tenggara (Co-Defendant V)
6. Bank Indonesia (Head Office) (Co-Defendant VI)
7. Bali Province Bank Indonesia Representative Office (Co-Defendant VII)
8. Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia (Co-Defendant VIII)
9. Indonesia Stock Exchange (Co-Defendant IX)
10. Ni Made Sukasari, S.H., M.Kn (Notary) (Co-Defendant X)

Keterlibatan BEI
IDX's Involvement

- : Penggugat dalam Gugatannya meminta agar Turut Tergugat IX memberikan suspend atas saham Tergugat I dan atau Tergugat II dan atau Tergugat III dan atau Tergugat IV.
The Plaintiffs in the lawsuit requested Co-Defendant X to suspend the shares of Defendant I, and/or Defendant II and/or Defendant III and/or Defendant IV.

Posisi Terakhir
Recent Status

- : Pada tanggal 12 Desember 2024, Majelis Hakim Tinggi Pengadilan Denpasar memutuskan yang pada intinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya, dimana Pengadilan Negeri Denpasar memutuskan bahwa Gugatan Para Penggugat tidak dapat diterima.

Pada 23 Desember 2024, Para Penggugat mengajukan permohonan Kasasi.

On December 12, 2024, the Panel of High Judges of the Denpasar Court decided which basically strengthened the previous conviction of District Court, in which the Denpasar District Court decided that the Plaintiffs' Lawsuit was unacceptable.

On December 23, 2024, the Plaintiff filed an application for cassation.



Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum No. 1028/Pdt.G/2023/PN.Jkt/Sel

Unlawful Act Lawsuit Case No. 1028/Pdt.G/2023/PN.Jkt/Sel

Para Penggugat The Plaintiffs	: Susanty Adranakus
Para Tergugat The Defendants	: 1. PT Panin Sekuritas Tbk ("Tergugat I") 2. Freddy Setiawan ("Tergugat II") 3. PT Maja Safhira ("Tergugat III") 4. Ny. Endong ("Tergugat IV") 1. PT Panin Sekuritas Tbk ("Defendant I") 2. Freddy Setiawan ("Defendant II") 3. PT Maja Safhira ("Defendant III") 4. Mrs. Endong ("Defendant IV")
Turut Tergugat Co-Defendants	: 1. PT Forzaland Indonesia Tbk (dalam pailit) (Turut Tergugat I) 2. PT Bursa Efek Indonesia (Turut Tergugat II) 3. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (Turut Tergugat III) 4. PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (Turut Tergugat IV) 5. Otoritas Jasa Keuangan (Turut Tergugat V) 6. PT Dimitra Jasa Korpora (Turut Tergugat VI) 7. PT Bank Panin KCP BEJ (Turut Tergugat VII) 1. PT Forzaland Indonesia Tbk (in bankruptcy) (Co-Defendant I) 2. Indonesia Stock Exchange (Co-Defendant II) 3. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (Co-Defendant III) 4. PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (Co-Defendant IV) 5. Financial Services Authority (Co-Defendant V) 6. PT Dimitra Jasa Korpora (Co-Defendant VI) 7. PT Bank Panin KCP BEJ (Co-Defendant VII)
Keterlibatan BEI IDX's Involvement	: Dalam uraian posita maupun petitum Gugatan lainnya, Penggugat sama sekali tidak menguraikan tuntutan apapun yang diminta Penggugat untuk dilakukan oleh BEI dalam perkara a quo In the description of posita or other petitum of the Lawsuit, the Plaintiff did not describe any demands that the Plaintiff requested to be carried out by IDX in the a quo case
Posisi Terakhir Recent Status	: Pada tanggal 2 April 2024: Putusan Sela yang menyatakan PN Jakarta Selatan tidak berwenang mengadili perkara, atas eksepsi dari Tergugat I yang mendalilkan perkara ini adalah kewenangan LAPS SJK (dahulu BAPMI). On April 2, 2024: Interlocutory Decision stating that the South Jakarta District Court had no authority to try the case, upon the exception of Defendant I who argued that this case was the authority of LAPS SJK (formerly BAPMI).

Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum No. 1392/Pdt.G/2023/PN.Dps

Unlawful Act Lawsuit Case No. 1392/Pdt.G/2023/PN.Dps

Para Penggugat The Plaintiffs	: 1. Gede Arya Wiratma ("Penggugat I") 2. Ni Ketut Rumiasih ("Penggugat II") 1. Gede Arya Wiratma ("Plaintiff I") 2. Ni Ketut Rumiasih ("Plaintiff II")
Para Tergugat The Defendants	: 1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk KC Denpasar Gatot Subroto ("Tergugat I") 2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Pusat ("Tergugat II") 1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk KC Denpasar Gatot Subroto ("Defendant I") 2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Central ("Defendant II")



Posisi Terakhir

Recent Status

- : Pada tanggal 19 September 2024, Majelis Hakim memutuskan mengabulkan Gugatan Para Penggugat untuk sebagian, dan salah satu amarnya BEI selaku Turut Tergugat II dihukum untuk secara tanggung renteng bersama-sama Tergugat dan Turut Tergugat I membayar biaya perkara sebesar Rp465.000,- (empat ratus enam puluh lima ribu rupiah).

Atas putusan tersebut, BEI mengajukan Banding pada 3 Oktober 2024.

Pada tanggal 2 Desember 2024, Majelis Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi DKI telah membacakan putusan Banding tersebut, dengan putusan yang pada intinya **Membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur Nomor 5/Pdt.G/2024/PN Jkt. Tim tanggal 19 September 2024 yang dimohonkan banding dan dalam pokok perkara, menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya.**

MENGADILI:

1. Menerima permohonan banding dari Pembanding I semula Tergugat dan dari Pembanding II semula Turut Tergugat II.
2. Membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur Nomor 5/Pdt.G/2024/PN Jkt. Tim tanggal 19 September 2024 yang dimohonkan banding.

MENGADILI SENDIRI:

DALAM EKSEPSI:

Menyatakan menolak eksepsi dari Tergugat dan Turut Tergugat I serta dari Turut Tergugat II untuk seluruhnya.

DALAM POKOK PERKARA

1. Menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya.
2. Menghukum Terbanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam dua tingkat peradilan, yang dalam tingkat banding ditetapkan sejumlah Rp150.000,00 (seratus lima puluh ribu rupiah)

On September 19, 2024, the Panel of Judges decided to grant the Plaintiff's Lawsuit partially, and one of the orders was that IDX as Co-Defendant II was sentenced to jointly and severally be liable for the Defendant and Co-Defendant I to pay litigation cost of Rp465,000 (four hundred and sixty-five thousand rupiah).

Regarding the decision, IDX filed an Appeal on October 3, 2024.

On December 2, 2024, the Panel of High Judges of DKI's Appellate Court read out the Appeal decision, with a decision which in essence **Cancels the decision of East Jakarta District Court Number 5/Pdt.G/2024/PN Jkt. Tim dated September 19, 2024, which was appealed and in the main case, rejected the Plaintiff's lawsuit in its entirety.**

J U D G I N G:

1. Agreed on appeal request of Appellant I, known before as the Defendant, and from Appellant II, known before as Co-Defendant II.
2. Annulled the decision of the East Jakarta District Court No. 5/Pdt.G/2024/PN Jkt. Tim on September 19, 2024, which was appealed.

MAKE JUDGMENT ON OWN AUTHORITY:

IN EXCEPTION;

Declared to reject the exceptions of Defendant and Co-Defendant I and of Co-Defendant II in their entirety.

IN THE MAIN CASE

1. Rejected the Plaintiff's lawsuit in its entirety.
2. Ordered the Respondent, known before as the Plaintiff, to pay litigation cost at two levels of court, which at the appeal level was set at Rp150,000 (one hundred and fifty thousand rupiah)



Perkara Gugatan Melawan Hukum No. 229/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Pst
Unlawful Lawsuit Case No. 229/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Pst

Para Penggugat The Plaintiffs	: PT Visi Media Asia, Tbk
Para Tergugat The Defendants	: Madison Pacific Trust Limited ("TERGUGAT I") dkk, total ada 14 Tergugat Madison Pacific Trust Limited ("DEFENDANT I") et al., totaling 14 Defendants
Turut Tergugat Co-Defendants	: 1. PT Intermedia Capital Tbk ("Turut Tergugat I") 2. PT Sinartama Gunita ("Turut Tergugat II") 3. PT Bursa Efek Indonesia ("Turut Tergugat III") 1. PT Intermedia Capital Tbk ("Co-Defendant I") 2. PT Sinartama Gunita ("Co-Defendant II") 3. Indonesia Stock Exchange ("Co-Defendant III")
Keterlibatan BEI IDX's Involvement	: BEI dijadikan sebagai Turut Tergugat III adalah dikarenakan saham milik Penggugat sebanyak 35.293.863.400 yang ada di Turut Tergugat I adalah saham/efek dari suatu Perusahaan Terbuka yang terdaftar di BEI, sehingga apabila kelak seluruh petitum gugatan a quo dikabulkan, maka BEI selaku otoritas yang berwenang akan memiliki peran untuk melakukan pencatatan dan/atau melakukan Tindakan administratif lainnya sehubungan dengan peralihan saham milik Penggugat di dalam PT Intermedia Capital Tbk IDX was named as Co-Defendant III due to the shares owned by the Plaintiff amounting to 35,293,863,400 in Co-Defendant I are shares/securities of Public Company registered with IDX, thus, if later all the petitions of the a quo lawsuit are granted, IDX as the competent authority will have a role to record and/or take other administrative actions related to the transfer of shares owned by the Plaintiff in PT Intermedia Capital Tbk
Posisi Terakhir Recent Status	: Pada tanggal 21 Oktober 2024 telah dilaksanakan sidang pertama, untuk sidang berikutnya adalah pemanggilan para pihak yang akan dijadwalkan pada tanggal 21 Mei 2025. On October 21, 2024, the first hearing was held, the next hearing was the summons of parties to be scheduled for May 21, 2025.

Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum No. 215/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel
Unlawful Act Lawsuit Case No. 215/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel

Penggugat The Plaintiff	: PT Universal Broker Indonesia Sekuritas
Tergugat The Defendant	: PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Keterlibatan BEI IDX's Involvement	: BEI dijadikan sebagai Tergugat adalah sehubungan dengan suspensi yang dilakukan Tergugat terhadap Penggugat yang berkaitan dengan hasil pemeriksaan MKBD Penggugat yang tidak memenuhi POJK 52/2020 IDX was named as Defendant due to the suspension carried out by the Defendant against the Plaintiff related to the results of the Plaintiff's MKBD audit that did not comply with POJK 52/2020
Posisi Terakhir Recent Status	: Pada tanggal 25 September 2024, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan menolak Gugatan Penggugat. Putusan ini telah berkekuatan hukum tetap berdasarkan Surat Keterangan dari PN Jakarta Selatan No. 20.885/PAN/HK2.4/X/2024 tanggal 21 Oktober 2024 On September 25, 2024, the Panel of Judges of the South Jakarta District Court decided to reject the Plaintiff's Lawsuit. This decision has legally binding decision based on the Statement Letter from the South Jakarta District Court No. 20.885/PAN/HK2.4/X/2024 on October 21, 2024

Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum No. 361/Pdt.G/2024/PN Jkt.Utr
Unlawful Act Lawsuit Case No. 361/Pdt.G/2024/PN Jkt.Utr

Para Penggugat The Plaintiffs	: Elisabeth Hutagaol
Para Tergugat The Defendants	: 1. PT Indosterling Technomedia Tbk (Tergugat I) 2. Galuh Damaijati Abdullah (Tergugat II) 3. Sean William Henley (Tergugat III) 1. PT Indosterling Technomedia Tbk (Defendant I) 2. Galuh Damaijati Abdullah (Defendant II) 3. Sean William Henley (Defendant III)

Turut Tergugat
Co-Defendants

- : 1. PT Bursa Efek Indonesia (“Turut Tergugat I”)
2. Otoritas Jasa Keuangan (“Turut Tergugat II”)
1. Indonesia Stock Exchange (“Co-Defendant I”)
2. Financial Services Authority (“Co-Defendant II”)

Keterlibatan BEI
IDX’s Involvement

- : BEI didalilkan lalai dengan tetap memberikan perizinan IPO kepada Tergugat I pada tanggal 4 Juni 2020 tanpa melakukan penyaringan terlebih dahulu Walaupun Tergugat III sudah terlibat dalam kasus tindak pidana perbankan sejak tahun 2016.
IDX was accused of negligence by still granting IPO permit to Defendant I on June 4, 2020, without prior screening despite Defendant III was involved in banking crime case since 2016.

Posisi Terakhir
Recent Status

- : Sidang pada tanggal 11 Desember 2024 dengan agenda Duplik Tergugat III dan Para Turut Tergugat termasuk dalam hal ini BEI
Hearing on December 11, 2024, with the Rejoinder Agenda of Defendant III and the Co-Defendant including in this case, IDX

Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum No. 1029/Pdt.G/2024/PN.DPS
Unlawful Act Lawsuit Case No. 1029/Pdt.G/2024/PN.DPS

Para Penggugat
The Plaintiffs

- : 1. I Wayan Sudarma (“Penggugat I”)
2. Ni Komang Ayu Riatiasih (“Penggugat II”)
1. I Wayan Sudarma (“Plaintiff I”)
2. Ni Komang Ayu Riatiasih (“Plaintiff II”)

Para Tergugat
The Defendants

- : 1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, KCP Telesera (Tergugat I)
2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, KC Denpasar Gatot Subroto (Tergugat II)
3. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Pusat (Tergugat III)
1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, KCP Telesera (Defendant I)
2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, KC Denpasar Gatot Subroto (Defendant II)
3. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Head Office (Defendant III)

Turut Tergugat
Co-Defendants

- : 1. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Kota Denpasar (“Turut Tergugat I”)
2. Otoritas Jasa Keuangan (“Turut Tergugat II”)
3. Otoritas Jasa Keuangan Wilayah VIII Bali dan Nusa Tenggara (“Turut Tergugat III”)
4. Bank Indonesia (Kantor Pusat) (“Turut Tergugat IV”)
5. Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali (“Turut Tergugat V”)
6. Kementerian Badan Usaha Milik Negara RI (“Turut Tergugat VI”)
7. PT Bursa Efek Indonesia (“Turut Tergugat VII”)
8. Notaris Putu Agus Nuberti Yasa Wedha, S.H., M.H (“Turut Tergugat VIII”)
1. Ministry of Agriculture and Spatial Planning/Denpasar City Land Agency (“Co-Defendant I”)
2. Financial Services Authority (“Co-Defendant II”)
3. Financial Services Authority Region VIII Bali and Nusa Tenggara (“Co-Defendant III”)
4. Bank Indonesia (Head Office) (“Co-Defendant IV”)
5. Bali Province Bank Indonesia Representative Office (“Co-Defendant V”)
6. Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia (“Co-Defendant VI”)
7. Indonesia Stock Exchange (“Co-Defendant VII”)
8. Notary Putu Agus Nuberti Yasa Wedha, S.H., M.H (“Co-Defendant VIII”)

Keterlibatan BEI
IDX’s Involvement

- : Para Penggugat meminta BEI memberikan sanksi suspensi kepada Para Tergugat dengan alasan jaminan kesetaraan di depan hukum dan sesuai dengan pedoman prinsip keterbukaan.
The Plaintiffs requested IDX to impose suspension sanction on the Defendants on the grounds of guaranteeing equality before the law and in accordance with the guidelines of the principle of transparency.

Posisi Terakhir
Recent Status

- : Sidang pada tanggal 30 Desember 2024 dengan agenda Duplik
Hearing on December 30, 2024, with the Rejoinder agenda



Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum No. 1033/Pdt.G/2024/PN.DPS
Unlawful Act Lawsuit Case No. 1033/Pdt.G/2024/PN.DPS

Para Penggugat
The Plaintiffs

- : 1. I Putu Yasa ("Penggugat I")
2. Ketut Sukenadi ("Penggugat II")
3. Perusahaan Perorangan Kajeng, alias Toko Natuna ("Penggugat III")
1. I Putu Yasa ("Plaintiff I")
2. Ketut Sukenadi ("Plaintiff II")
3. Individual Company Kajeng, alias Toko Natuna ("Plaintiff III")

Para Tergugat
The Defendants

- : PT HM Sampoerna Tbk (Tergugat I) dkk dengan total terdapat 8 Tergugat
PT HM Sampoerna Tbk (Defendant I) et al. with a total of 8 Defendants

Turut Tergugat
Co-Defendants

- : 1. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Kota Denpasar ("Turut Tergugat I")
2. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Kabupaten Buleleng ("Turut Tergugat II")
3. Otoritas Jasa Keuangan ("Turut Tergugat III")
4. PT Bursa Efek Indonesia ("Turut Tergugat IV")
5. Badan Perlindungan Konsumen Nasional ("Turut Tergugat V")
1. Ministry of Agriculture and Spatial Planning/Denpasar City Land Agency ("Co-Defendant I")
2. Ministry of Agriculture and Spatial Planning/Buleleng Land Agency ("Co-Defendant II")
3. Financial Services Authority ("Co-Defendant III")
4. Indonesia Stock Exchange ("Co-Defendant IV")
5. National Consumer Protection Agency ("Co-Defendant V")

Keterlibatan BEI
IDX's Involvement

- : Para Penggugat meminta BEI memberikan sanksi suspensi kepada Tergugat I.
The Plaintiffs requested IDX to impose suspension sanction on Defendant I.

Posisi Terakhir
Recent Status

- : Sidang pada tanggal 4 Desember 2024 dengan agenda penunjukan Mediator
Hearing on December 4, 2024, with the agenda of appointing Mediator

Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum No. 1032/Pdt.G/2024/PN.Dps
Unlawful Act Lawsuit Case No. 1032/Pdt.G/2024/PN.Dps

Para Penggugat
The Plaintiffs

- : 1. Gede Evan Wicaksana ("Penggugat I")
2. Komang Budi Ningsih ("Penggugat II")
3. Perusahaan Perorangan Sri 65 toko alias SERI II ("Penggugat III")
1. Gede Evan Wicaksana ("Plaintiff I")
2. Komang Budi Ningsih ("Plaintiff II")
3. Individual Company Sri 65 toko alias SERI II ("Plaintiff III")

Para Tergugat
The Defendants

- : PT HM Sampoerna Tbk (Tergugat I) dkk dengan total terdapat 8 Tergugat
PT HM Sampoerna Tbk (Defendant I) et al. with a total of 8 Defendants

Turut Tergugat
Co-Defendants

- : 1. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Kota Denpasar ("Turut Tergugat I")
2. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Kabupaten Buleleng ("Turut Tergugat II")
3. Otoritas Jasa Keuangan ("Turut Tergugat III")
4. PT Bursa Efek Indonesia ("Turut Tergugat IV")
5. Badan Perlindungan Konsumen Nasional ("Turut Tergugat V")
1. Ministry of Agriculture and Spatial Planning/Denpasar City Land Agency ("Co-Defendant I")
2. Ministry of Agriculture and Spatial Planning/Buleleng Land Agency ("Co-Defendant II")
3. Financial Services Authority ("Co-Defendant III")
4. Indonesia Stock Exchange ("Co-Defendant IV")
5. National Consumer Protection Agency ("Co-Defendant V")

Keterlibatan BEI
IDX's Involvement

- : Para Penggugat meminta BEI memberikan sanksi suspensi kepada Tergugat I s.d Tergugat IV dengan alasan jaminan kesetaraan di depan hukum dan sesuai dengan pedoman prinsip keterbukaan.
The Plaintiffs requested IDX to impose suspension sanction on Defendant I to Defendant IV on the grounds of guaranteeing equality before the law and in accordance with the guidelines of the principle of transparency.

Posisi Terakhir
Recent Status

- : Pada sidang tanggal 4 Desember 2024 dengan agenda pemanggilan Tergugat V (Adi Apriana Wijaya d/a PT HM Sampoerna Tbk), pada halaman e-court diketahui agenda sidang tanggal 4 Desember 2024 dilaksanakan dengan agenda Mediasi.
At the hearing on December 4, 2024, with the agenda of summoning Defendant V (Adi Apriana Wijaya d/a PT HM Sampoerna Tbk), on the e-court page, the trial agenda for December 4, 2024 was carried out with a Mediation agenda.



Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum No. 212/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Utr
Unlawful Act Lawsuit Case No. 212/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Utr

Para Penggugat The Plaintiffs	: Elisabeth Hutagol
Para Tergugat The Defendants	: PT Indosterling Technomedia Tbk
Turut Tergugat Co-Defendants	: 1. PT Bursa Efek Indonesia ("Turut Tergugat I") 2. Otoritas Jasa Keuangan ("Turut Tergugat II") 1. Indonesia Stock Exchange ("Co-Defendant I") 2. Financial Services Authority ("Co-Defendant II")
Keterlibatan BEI IDX's Involvement	: BEI didalilkan lalai dengan tetap memberikan perizinan IPO kepada Tergugat I pada tanggal 4 Juni 2020 tanpa melakukan penyaringan terlebih dahulu Walaupun Tergugat III sudah terlibat dalam kasus tindak pidana perbankan sejak tahun 2016 IDX was accused of negligence by still granting IPO permit to Defendant I on June 4, 2020, without prior screening despite Defendant III was involved in banking crime case since 2016
Posisi Terakhir Recent Status	: Sidang secara <i>e-court</i> pada tanggal 5 Juni 2024 dengan agenda Penetapan Pencabutan Gugatan E-court hearing on June 5, 2024, with the agenda of Decision to Withdraw the Lawsuit

Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum No. 1011/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Brt
Unlawful Act Lawsuit Case No. 1011/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Brt

Para Penggugat The Plaintiffs	: Archenius Napitupulu, dkk Total 10 Penggugat Archenius Napitupulu, et al. Totaling 10 Plaintiffs
Para Tergugat The Defendants	: Bhakti Salim, dkk Total 10 Tergugat Bhakti Salim, et al. Totaling 10 Defendants
Turut Tergugat Co-Defendants	: PT Bursa Efek Indonesia menjadi Turut Tergugat V, dengan total 6 Turut Tergugat Indonesia Stock Exchange became Co-Defendant V, with a total of 6 Co-Defendants
Keterlibatan BEI IDX's Involvement	: Bahwa Para Penggugat tidak mendalilkan alasan diikutsertakannya BEI secara langsung dalam Gugatan <i>a quo</i> , namun terdapat tuntutan sita jaminan dan/atau sita persamaan terhadap aset milik Tergugat I yaitu saham pada PT Saraswati Griya Lestari, Tbk. That the Plaintiffs did not argue the reason for the direct inclusion of IDX in the <i>a quo</i> Lawsuit, but there was a demand for collateral seizure and/or equal seizure of assets owned by Defendant I, which was shares in PT Saraswati Griya Lestari, Tbk.
Posisi Terakhir Recent Status	: Sidang tanggal 23 Desember 2024, pemanggilan Para Pihak, dimana masih terdapat beberapa Tergugat yang tidak hadir. Terhadap Tergugat IX, Majelis Hakim meminta Para Penggugat untuk segera memperbaiki alamat Tergugat IX dalam Gugatan dan diserahkan kepada Panitera Hearing on December 23, 2024, summons of the Parties, in which several Defendants were still not present. Against Defendant IX, the Panel of Judges requested the Plaintiffs to immediately correct the address of Defendant IX in the Lawsuit and submit it to the Registrar



Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum No. 267/Pdt.G/2024/PN.Mlg
Unlawful Act Lawsuit Case No. 267/Pdt.G/2024/PN.Mlg

Penggugat The Plaintiffs	: Forum Komunikasi Digital Nusantara (FORKAN) Indonesian Digital Communication Forum (FORKAN)
Tergugat The Defendants	: I. Dinar Wahyu Saptian Dyfrig II. Anggi Maulidya
Turut Tergugat Co-Defendants	: 1. PT Bursa Efek Indonesia 2. Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) 3. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) 4. Kementerian Perdagangan Republik Indonesia 5. PT Indodax Nasional Indonesia 1. Indonesia Stock Exchange 2. Commodity Futures Trading Supervisory Agency (BAPPEBTI) 3. Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency (ATR/BPN) 4. Ministry of Trade of the Republic of Indonesia 5. PT Indodax Nasional Indonesia
Keterlibatan BEI IDX's Involvement	: Bahwa terhadap BEI, Penggugat meminta BEI untuk menyerahkan aset Tergugat I yang tercantum pada Surat Pengakuan Hutang berupa aset pada PT FIMP, Tbk dan PT Cashlez, Tbk dengan alasan menjaga stabilitas dan integritas pasar modal di Indonesia, serta melindungi kepentingan para investor. That against IDX, the Plaintiff requested IDX to hand over the assets of Defendant I listed in the Debt Acknowledgement Letter in the form of assets at PT FIMP, Tbk and PT Cashlez, Tbk on the grounds of maintaining the stability and integrity of the capital market in Indonesia, as well as protecting the interests of investors.
Posisi Terakhir Recent Status	: Sidang tanggal 17 Desember 2024, dengan Agenda Mediasi Hearing on December 17, 2024, with Mediation Agenda

Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum No. 1270/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel
Unlawful Act Lawsuit Case No. 1270/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel

Penggugat The Plaintiffs	: Samin
Tergugat The Defendants	: I. PT Bumi Resources Tbk II. PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia III. PT Bank KB Bukopin Tbk IV. Otoritas Jasa Keuangan V. PT Bursa Efek Indonesia VI. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) VII. Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. I. PT Bumi Resources Tbk II. PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia III. PT Bank KB Bukopin Tbk IV. Financial Services Authority V. Indonesia Stock Exchange VI. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) VII. Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn.
Keterlibatan BEI IDX's Involvement	: Telah melakukan kelalaian sebagai fasilitator dan pengawasan perdagangan efek, yaitu sebagai berikut: 1. Memberikan persetujuan penerbitan BUMI01CB yang tidak memiliki landasan hukum 2. Tidak teliti dan cermat dalam menganalisis Laporan Keuangan Tergugat I sehingga melanggar POJK No. 8/POJK.04/2017 3. Sangat lemah dalam melakukan pengawasan terhadap aksi korporasi Tergugat I Has committed negligence as a facilitator and supervisor of securities trading, as follows: 1. Approving the issuance of BUMI01CB which has no legal basis 2. Not being thorough and careful in analyzing the Financial Statements of Defendant I, and thus, violating POJK No. 8/POJK.04/2017 3. Very weak in supervising the corporate actions of Defendant I
Posisi Terakhir Recent Status	: Sidang Pertama baru akan diadakan pada tanggal 9 Januari 2025, dengan Agenda pemanggilan Para Pihak The First Hearing will be held on January 9, 2025, with the agenda of summoning the Parties.

Dukungan dan Layanan Hukum

Legal Support and Services

PERJANJIAN-PERJANJIAN YANG MATERIAL

Hingga akhir tahun 2024 terdapat 907 Nota Dinas Elektronik ("NDE") yang diterbitkan oleh Divisi Hukum terkait Perjanjian termasuk *Adendum* dan MoU. 907 NDE tersebut meliputi 295 NDE berupa *review* dan 612 NDE Finalisasi yang sebelumnya dilakukan *review* terlebih dahulu sebelum difinalkan atau difinalkan ulang dengan nomor perjanjian yang sama. Adapun total jumlah nomor baik Perjanjian, *Adendum* dan MoU yang diterbitkan oleh Divisi Hukum adalah 613 nomor.

LAYANAN PENYAMPAIAN INFORMASI

Dalam rangka memberikan *update* kepada internal BEI (khususnya Divisi yang terkait) berkenaan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait Pasar Modal dan juga Peraturan Bursa yang baru diterbitkan, maka Divisi Hukum melakukan penyebaran informasi dengan memberikan ringkasan atas ketentuan yang baru atau berubah dari Peraturan tersebut. Hal ini dapat membantu untuk memberikan *update* yang dibutuhkan termasuk untuk kemudahan inventarisasi hal-hal yang perlu disesuaikan di dalam Peraturan Bursa.

Sepanjang tahun 2024, jumlah penyebaran informasi atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait Pasar Modal adalah sejumlah 12 (dua belas) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

LAYANAN PEMBERIAN PENDAPAT HUKUM

Sampai dengan 31 Desember 2024, Divisi Hukum telah memberikan Pendapat Hukum sebanyak 23 (dua puluh tiga) kali termasuk diantaranya 5 (lima) Pendapat Hukum terkait dengan interpretasi Peraturan atau hal-hal terkait Peraturan Bursa, 11 (sebelas) Pendapat Hukum terkait dengan Perusahaan Terdaftar, dan 7 (tujuh) Pendapat Hukum terkait kebijakan BEI sebagai Badan Hukum.

DUKUNGAN DIVISI HUKUM KEPADA DIVISI LAIN DAN PIHAK-PIHAK TERKAIT

Selama tahun 2024, Divisi Hukum telah memberikan 40 (empat puluh) pendampingan kepada Kepala Divisi maupun *staff* Divisi pada saat pemberian keterangan sebagai saksi baik dalam tingkat penyelidikan, penyidikan maupun di pengadilan.

Divisi Hukum bersama Retainer Lawyer telah menangani 22 kasus litigasi, baik BEI sebagai Turut Tergugat maupun Tergugat. Pada tahun 2024 ini, terdapat 2 (dua) kasus yang menempatkan BEI sebagai Tergugat, yaitu:

MATERIAL AGREEMENTS

Until the end of 2024, there were 907 Electronic Office Memos ("NDE") issued by the Legal Division regarding Agreements, including Addenda and MoUs. These 907 NDEs included 295 NDEs in the form of reviews and 612 finalized NDEs previously reviewed before being finalized or re-finalized with the same agreement number. The total number of Agreements, Addenda, and MoUs issued by the Legal Division is 613 numbers.

INFORMATION DISSEMINATION SERVICES

In order to provide updates to internal IDX (especially related divisions) regarding the Financial Services Authority Regulations related to the Capital Market and newly issued Exchange Regulations, the Legal Division disseminates information by providing summaries of the new or amended provisions of these Regulations. This enables necessary updates and aids in identifying the require adjustments within the Exchange Regulations.

Throughout 2024, the number of information disseminations on Financial Services Authority Regulations related to the Capital Market was 12 (twelve) Financial Services Authority Regulations.

LEGAL OPINION SERVICES

As of December 31, 2024, the Legal Division provided Legal Opinions on 23 (twenty-three) occasions, including 5 (five) Legal Opinions related to the interpretation of Regulations or matters related to Exchange Regulations, 11 (eleven) Legal Opinions related to Listed Companies, and 7 (seven) Legal Opinions related to IDX's policy as a Legal Entity.

LEGAL DIVISION SUPPORT TO OTHER DIVISIONS AND RELATED PARTIES

Throughout 2024, the Legal Division provided 40 (forty) assistance to Division Heads and Division staff when providing statements as witnesses both at the investigation, inquiry, and in court.

The Legal Division together with Retainer Lawyers handled 22 litigation cases, both IDX as Co-Defendant and Defendant. In 2024, there were 2 (two) cases that placed IDX as Defendant, as follows:



1. Di mana PT Universal Broker Indonesia Sekuritas sebagai Penggugat dengan perkara No. 215/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel, yang pada tanggal 25 September 2024 Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut telah berkekuatan hukum tetap dengan amar putusan menolak Gugatan Penggugat;
2. Di mana Samin sebagai Penggugat dalam perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Nomor 1270/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel.

Di tahun 2024, bentuk dukungan lainnya dari Divisi Hukum adalah memberikan 6 (enam) pendapat hukum kepada Divisi terkait, dan memberikan dukungan dalam proyek Proyek PSPP.

1. Where PT Universal Broker Indonesia Sekuritas as Plaintiff with case No. 215/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel, in which on September 25, 2024, the Decision of South Jakarta District Court has legally binding decision with the decision of rejecting the Plaintiff's Lawsuit.
2. Where Samin as Plaintiff in the case of an Unlawful Act Lawsuit No. 1270/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel.

In 2024, other forms of support from the Legal Division were providing 6 (six) legal opinions to related Divisions, and providing support in PSPP Project.

Sanksi Administrasi

Administrative Sanctions

Selama tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha BEI dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada BEI sebagai organisasi, kepada entitas anak, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris oleh Otoritas terkait.

Throughout 2024, there were no material administrative sanctions that affected the continuity of IDX's business and no administrative sanctions imposed on IDX as an organization, on subsidiaries, members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners by the relevant Authorities.



Kode Etik

Code of Conduct

Perkembangan dunia usaha yang semakin menekankan pentingnya prinsip etika mendorong BEI untuk memiliki pedoman yang mampu membedakan antara perilaku yang patut dan tidak patut. Pedoman tersebut menjadi dasar dalam membentuk budaya kerja yang sehat dan bertanggung jawab, serta mencerminkan harapan BEI terhadap seluruh insan di dalamnya, baik dari jajaran manajemen maupun karyawan.

Dalam perannya sebagai fasilitator dan regulator pasar modal nasional, BEI menunjukkan komitmennya untuk menciptakan lingkungan kerja yang profesional dan kompetitif di tingkat global. Untuk itu, BEI menetapkan Pedoman Perilaku sebagai rujukan bagi seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan berinteraksi dengan sesama maupun pihak eksternal. Pedoman ini disusun selaras dengan visi, misi, serta nilai-nilai BEI, yaitu *Teamwork*, *Integrity*, *Professionalism*, dan *Service Excellence* (TIPS), yang juga menjadi landasan utama dalam membangun tata kelola yang beretika dan berkelanjutan.

The evolving business world that increasingly emphasizes the importance of ethical principles encourages IDX to have guidelines that can distinguish between appropriate and inappropriate behavior. These guidelines serve as the basis for forming a healthy and responsible work culture, reflecting IDX's expectations everyone within the organization, both from management and employees.

As a facilitator and regulator of the national capital market, IDX is committed to creating a globally professional and competitive work environment. As such, IDX has developed a Code of Conduct that serves as a guideline for all employees in performing their duties and interacting with colleagues and external parties. This Code is prepared in line with IDX's vision, mission, and core values, namely *Teamwork*, *Integrity*, *Professionalism*, and *Service Excellence* (TIPS), which are also the main foundation in building ethical and sustainable governance.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Secara garis besar, Kode Etik BEI berisi hal-hal sebagai berikut:

BAB I

1. Pendahuluan
 - a. Daftar Istilah
 - b. Latar Belakang
 - c. Visi dan Misi BEI
 - d. Nilai-nilai Perusahaan

BAB 2

2. Pedoman Perilaku
 - a. Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis BEI
 - b. Dukungan Manajemen Perusahaan dan Karyawan dalam Penerapan Pedoman Perilaku
 - c. Penerapan Pedoman Perilaku bagi Karyawan
 - d. Hubungan Perusahaan dengan Karyawan
 - e. Hubungan Perusahaan dengan Pemerintah/Regulator
 - f. Hubungan Perusahaan dengan Pemegang Saham/Anggota Bursa Efek
 - g. Hubungan Perusahaan dengan Masyarakat
 - h. Penggunaan dan Pengelolaan Aset Perusahaan
 - i. Dokumentasi Perusahaan dan Pelaporan
 - j. Menjaga Kerahasiaan Informasi Perusahaan
 - k. Perlindungan terhadap Data dan Sistem Informasi Perusahaan
 - l. Pengungkapan Informasi
 - m. Perdagangan Orang Dalam (*Insider Trading*)
 - n. Kejujuran

PRINCIPLES OF CODE OF CONDUCT

In general, IDX's Code of Conduct contains the following matters:

CHAPTER I

1. Introduction
 - a. Glossary
 - b. Background
 - c. Vision and Mission of IDX
 - d. Corporate Values

CHAPTER 2

2. Behavioral Guidelines
 - a. IDX Business Conduct and Ethics Guidelines
 - b. Company Management and Employee Support in Implementing the Code of Conduct
 - c. Implementation of the Code of Conduct for Employees
 - d. Company Relationship with Employees
 - e. Company Relationship with Government/Regulator
 - f. Company Relationship with Shareholders/Stock Exchange Members
 - g. Company Relationship with the Public
 - h. Utilization and Management of Company Assets
 - i. Company Documentation and Reporting
 - j. Maintaining Confidentiality of Company Information
 - k. Protection of Company Data and Information System
 - l. Disclosure of Information
 - m. Insider Trading
 - n. Honesty



- o. Korupsi dan Penyuapan
- p. Benturan Kepentingan
- q. Hubungan Saudara/Keluarga
- r. Kepemilikan Efek bagi Karyawan
- s. Etika dalam Pemberian Insentif dan Penghargaan
- t. Gratifikasi
- u. Penggunaan Media Sosial
- v. Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan
- w. Pelaporan Pelanggaran

- o. Corruption and Bribery
- p. Conflict of Interest
- q. Sibling/Family Relationships
- r. Ownership of Securities for Employees
- s. Ethics in Providing Incentives and Awards
- t. Gratification
- u. Use of Social Media
- v. Compliance with Laws and Regulations
- w. Reporting Violations

BAB 3

Surat Pernyataan Pribadi Karyawan

PEMBERLAKUAN KODE ETIK BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

BEI memberlakukan Pedoman Perilaku (kode etik) secara menyeluruh bagi seluruh level organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan, sebagai bentuk komitmen dalam membangun budaya kerja yang menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, dan etika. Setiap insan BEI diwajibkan membaca, memahami, dan menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap pedoman ini serta menjalankan tugas secara etis, patuh pada hukum dan peraturan internal, serta menjaga reputasi BEI di segala situasi, termasuk di media sosial. Manajemen puncak bertindak sebagai teladan dalam penerapan kode etik ini, sementara seluruh karyawan diharapkan aktif melaporkan pelanggaran melalui sistem yang telah disediakan. Pelanggaran terhadap kode etik akan dikenakan sanksi hingga pemutusan hubungan kerja, menjadikan pedoman ini instrumen penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang adil, sehat, dan berdaya saing.

SOSIALISASI DAN PENYEBARLUASAN KODE ETIK

BEI secara aktif melakukan sosialisasi dan penyebaran Pedoman Perilaku Karyawan sebagai bagian dari upaya membangun budaya kerja yang etis, profesional, dan bertanggung jawab. Seluruh karyawan diwajibkan untuk membaca, memahami, dan menandatangani Surat Pernyataan Pribadi Karyawan secara berkala sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan kode etik. Sosialisasi dilakukan melalui berbagai media, termasuk pelatihan internal, surat edaran Direksi, dan komunikasi langsung dari atasan kepada bawahan. Kepala Divisi/Satuan turut berperan penting dalam memastikan setiap karyawan di unitnya memahami dan menerapkan pedoman perilaku, serta mendorong terciptanya lingkungan yang terbuka untuk menyampaikan pertanyaan atau laporan pelanggaran.

Penerapan kode etik didukung oleh kepemimpinan yang menjadi teladan (*role model*), baik di tingkat Direksi maupun manajemen menengah. Untuk memastikan kepatuhan, BEI juga menyediakan mekanisme pelaporan melalui *Whistle Blowing System* dan menjamin perlindungan bagi pelapor. Tindakan disipliner akan dikenakan terhadap pelanggaran yang terjadi, mulai dari teguran hingga pemutusan hubungan kerja. Melalui pendekatan ini, BEI berupaya memperkuat integritas organisasi serta menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

CHAPTER 3

Employee Personal Statement Letter

ENFORCEMENT OF CODE OF CONDUCT FOR ALL LEVELS OF THE ORGANIZATION

IDX applies a comprehensive Code of Conduct to all levels of the organization, from the Board of Commissioners, the Board of Directors, to all employees, as a form of commitment to building a work culture that upholds integrity, professionalism, and ethics. Every IDX employee is required to read, understand, and sign a statement of compliance with this guideline and carry out duties ethically, comply with laws and internal regulations, and maintain IDX's reputation in all situations, including on social media. Top management acts as a role model in implementing this code of conduct, while all employees are expected to actively report violations through the system provided. Violations of the code of conduct will be subject to sanctions up to termination of employment, making this guideline an important instrument in creating a fair, healthy, and competitive work environment.

DISSEMINATION AND DISTRIBUTION OF THE CODE OF CONDUCT

IDX actively disseminates and distributes the Employee Code of Conduct as part of an effort to build an ethical, professional, and responsible work culture. All employees are required to read, understand, and sign the Employee Personal Statement periodically as a form of commitment to implementing the code of conduct. Dissemination is carried out through various media, including internal training, Board of Directors' circulars, and direct communication from superiors to subordinates. Division/Unit Heads play an important role in ensuring that every employee in their unit understands and implements the code of conduct, as well as encouraging the creation of a transparent environment for submitting questions or reporting violations.

The code of conduct is applied with support of exemplary leadership (role models) by the Board of Directors and middle management levels. To ensure compliance, IDX also provides a reporting mechanism through the Whistle Blowing System and guarantees protection for whistleblowers. Disciplinary action will be imposed on violations that occur, ranging from reprimands to termination of employment. Through this approach, IDX seeks to strengthen the organization's integrity and maintain all stakeholders' trust.



SANKSI UNTUK MASING-MASING JENIS PELANGGARAN YANG DIATUR DALAM KODE ETIK

Dalam Pedoman Perilaku Karyawan, sanksi atas pelanggaran terhadap kode etik diatur secara tegas sebagai bentuk tindakan disipliner. Setiap kelalaian atau ketidakpatuhan terhadap peraturan perundangan-undangan pedoman perilaku, kebijakan perusahaan, Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Surat Keputusan Direksi, maupun Surat Edaran Internal dapat dikenakan sanksi hingga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Penegakan sanksi ini ditujukan untuk memastikan bahwa seluruh karyawan mematuhi ketentuan yang berlaku secara konsisten.

Pelanggaran yang dimaksud mencakup berbagai hal, seperti keterlibatan dalam perdagangan orang dalam (*insider trading*), penyalahgunaan informasi rahasia, penerimaan gratifikasi yang tidak sah, konflik kepentingan, serta tindakan yang merugikan reputasi BEI, termasuk melalui media sosial. Dalam setiap kasus, BEI menekankan pentingnya integritas, profesionalisme, dan kepatuhan terhadap hukum sebagai dasar dalam menjatuhkan tindakan disipliner yang sesuai.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK BESERTA SANKSI YANG DIBERIKAN SELAMA TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh karyawan BEI.

SANCTIONS FOR EACH TYPE OF VIOLATION REGULATED IN THE CODE OF CONDUCT

In the Employee Code of Conduct, sanctions for violations of the code of conduct are strictly regulated as a form of disciplinary action. Any negligence or non-compliance with laws and regulations, code of conduct, company policies, Collective Labor Agreements (PKB), Board of Directors' Decisions, or Internal Circulars may be subject to sanctions up to Termination of Employment (PHK). Enforcement of these sanctions is intended to ensure that all employees consistently comply with applicable provisions.

Such violations include various matters, such as involvement in insider trading, misuse of confidential information, receipt of unauthorized gratuities, conflicts of interest, and actions that are detrimental to the Company's reputation, including through social media. In each case, IDX emphasizes the importance of integrity, professionalism, and compliance with the law as the basis for imposing appropriate disciplinary action.

NUMBER OF CODE OF CONDUCT VIOLATIONS AND SANCTIONS GIVEN THROUGHOUT 2024

Throughout 2024, there were no violations of the code of conduct committed by IDX's employees.



Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Goods and Services Procurement Policy

Pengadaan Barang dan/atau Jasa di BEI dikelola secara tersentralisasi oleh Divisi Umum, dengan berpedoman pada Pedoman Pengadaan Barang dan/atau Jasa versi 2.0 serta *Standard Operating Procedure* (SOP) Pengadaan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan proses pengadaan berlangsung secara transparan dan efisien.

Mekanisme pengadaan yang diterapkan mencakup Pembelian Langsung, Penunjukan Langsung, Seleksi Terbatas, dan Tender. Selain itu, BEI telah mengintegrasikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dalam proses pengadaannya. Komitmen ini dibuktikan dengan penandatanganan Dokumen Komitmen Penerapan SMAP oleh calon vendor penyedia barang dan/atau jasa.

Procurement of Goods and/or Services at IDX is managed centrally by the General Affairs Division, guided by the Guidelines for Procurement of Goods and/or Services version 2.0 and the *Standard Operating Procedure* (SOP) for Procurement. This step aims to ensure that the procurement process is transparent and efficient.

The procurement mechanisms implemented include Direct Purchase, Direct Appointment, Limited Selection, and Tender. In addition, IDX has integrated the Anti-Bribery Management System (SMAP) into its procurement process. This commitment is proven by the signing of SMAP Implementation Commitment Document by prospective vendors providing goods and/or services.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Untuk memperkuat praktik GCG, BEI menerapkan sistem pelaporan pelanggaran bernama "*Letter to IDX*." Sistem ini berfungsi sebagai saluran bagi publik untuk menyampaikan dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal (karyawan) maupun eksternal (anggota bursa dan perusahaan tercatat). Informasi yang diterima melalui *Letter to IDX* menjadi bahan tambahan bagi BEI dalam upaya pembinaan.

Letter to IDX menyediakan tujuh saluran pelaporan yang dapat diakses oleh publik, yaitu melalui *website*, email, telepon, faks, SMS, WhatsApp, dan surat pos. Ruang lingkup pelanggaran yang dapat dilaporkan mencakup pelanggaran internal maupun eksternal, antara lain:

To strengthen GCG practices, IDX has implemented a whistleblowing system called "*Letter to IDX*." This system functions as a channel for the public to report alleged violations committed by internal (employees) or external (exchange members and listed companies) parties. Information received through *Letter to IDX* serves as additional material for IDX in its coaching efforts.

Letter to IDX provides seven reporting channels that is accessible by the public, namely through *website*, email, telephone, fax, SMS, WhatsApp, and postal mail. The scope of violations that can be reported includes both internal and external violations, including:



Internal	Eksternal External
1. Kecurangan 2. Pelanggaran Kebijakan 3. Kecurangan Laporan Keuangan 4. Benturan Kepentingan 5. Pelecehan Seksual 6. Pencurian/Penggelapan 7. Aktivitas Illegal	1. Kecurangan Anggota Bursa (terkait dengan transaksi sekuritas) 2. Kecurangan Perusahaan Tercatat (terkait dengan aktivitas <i>listing</i>) 3. Indikasi Transaksi yang Mencurigakan
1. Fraud 2. Policy Violations 3. Financial Reporting Fraud 4. Conflict of Interest 5. Sexual Harassment 6. Theft/Embezzlement 7. Illegal Activities	1. Exchange Member Fraud (related to securities transactions) 2. Listed Company Fraud (related to listing activities) 3. Indications of Suspicious Transactions

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Letter to IDX dikelola oleh PT Deloitte Advise Indonesia, sebuah pihak ketiga independen, sehingga kerahasiaan Pelapor tetap terjaga. Saat mengisi laporan, Pelapor harus memberikan informasi mengenai tanggal, waktu, dan lokasi kejadian, serta nama pihak yang terlibat, saksi, bukti yang jelas, dan nilai aset atau uang yang terlibat. Selain itu, BEI juga memberikan perlindungan hukum bagi Pelapor sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

Letter to IDX is managed by PT Deloitte Advise Indonesia, an independent third party, ensuring the confidentiality of the Whistleblower. When filling out the report, the Whistleblower must provide information regarding the date, time, and location of the incident, as well as the names of the parties involved, witnesses, clear evidence, and the value of the assets or money involved. Furthermore, IDX also provides legal protection for the Whistleblower in accordance with applicable laws and regulations.

JUMLAH PENGADUAN (PELAPORAN)

Sepanjang tahun 2024, BEI menerima 73 (tujuh puluh tiga) laporan dugaan pelanggaran melalui sistem *Letter to IDX*. Laporan tersebut mencakup pelanggaran yang melibatkan pihak internal maupun eksternal. Rincian jumlah pengaduan yang diterima dapat dilihat sebagai berikut:

NUMBER OF COMPLAINTS (REPORTS)

Throughout 2024, IDX received 73 (seventy-three) reports of alleged violations through the *Letter to IDX* system. The reports included violations involving both internal and external parties. The details of the total complaints received can be seen as follows:

Ruang Lingkup Laporan Scope of the Report	Jumlah Laporan Number of Reports
Eksternal (Kecurangan Perusahaan Tercatat, Kecurangan Anggota Bursa, dan Indikasi Transaksi Tidak Wajar)	25
External (Listed Company Fraud, Exchange Member Fraud, and Unusual Transaction Indications)	
Internal (Benturan Kepentingan)	6
Internal (Conflict of Interest)	
Lain-lain (<i>Out of Scope dan Incomplete Report</i>)	42
Others (<i>Out of Scope and Incomplete Report</i>)	
Jumlah Total	73



Pengelolaan Benturan Kepentingan

Conflict of Interest Management

Dalam menjalankan peran strategis sebagai penyelenggara dan pengatur perdagangan efek, BEI senantiasa menjunjung tinggi prinsip objektivitas dan independensi dalam setiap pengambilan keputusan.

BEI memiliki kebijakan dan prosedur internal yang mengatur pencegahan dan penanganan benturan kepentingan, yang berlaku bagi seluruh jajaran Direksi, Dewan Komisaris, serta karyawan. Setiap individu diwajibkan untuk menyatakan adanya potensi atau aktual benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugasnya, terutama dalam proses pengambilan keputusan yang melibatkan pihak eksternal, termasuk pemilihan mitra kerja, penyedia jasa, atau pihak lain yang berkepentingan.

Mekanisme pelaporan dan penanganan benturan kepentingan didukung oleh sistem pelaporan internal yang aman dan dapat diakses secara transparan.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN

Benturan kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis BEI dengan kepentingan ekonomis individu Direksi, Dewan Komisaris, atau jajaran manajemen BEI sehingga individu tersebut tidak dapat bertindak independen dan dapat merugikan BEI. Benturan kepentingan antara lain disebabkan sebagai berikut:

1. Menerima barang atau manfaat yang dapat mempengaruhi atau dipandang mempengaruhi independensi dalam bertindak maupun dalam mengambil keputusan.
2. Terlibat langsung maupun tidak langsung dalam pengelolaan perusahaan pemasok atau calon pemasok.
3. Mempunyai hubungan keluarga hingga tingkat kedua dan hubungan keuangan dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Melakukan transaksi perdagangan saham.

PENANGANAN BENTURAN KEPENTINGAN

1. Anggota Direksi atau Dewan Komisaris wajib segera mengungkapkan potensi benturan kepentingan.
2. Jika terdapat potensi benturan kepentingan di jajaran manajemen, maka potensi benturan kepentingan ini harus segera dilaporkan kepada atasannya.
3. Individu yang memiliki benturan kepentingan diperkenankan untuk mengungkapkan ide dan pendapat dalam suatu rapat,

In carrying out its strategic role as an organizer and regulator of securities trading, IDX always upholds the principles of objectivity and independence in every decision-making process.

IDX has internal policies and procedures that regulate the prevention and handling of conflicts of interest, which apply to all levels of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees. Each individual is required to declare any potential or actual conflict of interest when carrying out the duties, especially in the decision-making process involving external parties, including the selection of business partners, service providers, or other interested parties.

The mechanism for reporting and handling conflicts of interest is supported by a secure and transparently accessible internal reporting system.

CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT POLICY

Conflict of interest is a difference between the economic interests of IDX and the economic interests of individual members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or management of IDX, causing the individual not to act independently, which may harm IDX. Conflict of interest may be caused by the following matters:

1. Receiving goods or benefits that can influence or be seen to influence independence in acting or in making decisions.
2. Being directly or indirectly involved in the management of a supplier company or potential supplier.
3. Having family relationships up to the second degree and financial relationships with members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Conducting stock trading transactions.

HANDLING CONFLICT OF INTEREST

1. Members of the Board of Directors or Board of Commissioners must immediately disclose potential conflicts of interest.
2. If there is a potential conflict of interest in the management ranks, then this potential conflict of interest must be immediately reported to their superiors.
3. Individuals who have a conflict of interest are permitted to express ideas and opinions in a meeting, but are not included



akan tetapi tidak disertakan dalam pengambilan keputusan baik dalam musyawarah maupun pengambilan suara terbanyak. Hal ini dicatat dalam risalah rapat.

Selama tahun pelaporan, tidak terdapat kasus benturan kepentingan yang memengaruhi proses bisnis atau reputasi kelembagaan BEI. Komitmen terhadap transparansi dan pengelolaan benturan kepentingan ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan BEI dalam menjaga integritas serta membangun kepercayaan seluruh pemangku kepentingan pasar modal.

in decision-making either in deliberation or majority voting. This is recorded in the minutes of the meeting.

During the reporting year, there were no conflict-of-interest cases affecting IDX's business process or reputation. This commitment to transparency and conflict of interest management is part of IDX's ongoing efforts to maintain integrity and build trust among all capital market stakeholders.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company's Information and Data

Transparansi dalam penyampaian informasi menjadi bagian penting dalam praktik GCG yang diterapkan oleh BEI. Dengan keterbukaan yang terjaga, baik di lingkungan internal maupun eksternal, seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh data yang relevan dan akurat. Berikut adalah berbagai akses informasi dan data terkait BEI yang tersedia bagi para pemangku kepentingan.

WEBSITE BEI

BEI terus mengedepankan keterbukaan informasi dengan menyajikan data yang transparan, akurat, dan tepat waktu kepada publik. Sepanjang tahun 2024, situs resmi BEI, www.idx.co.id, telah mempublikasikan 1.704 informasi baru.

Selama tahun 2024, *website* BEI juga mengakomodasi perubahan terkait proyek dan pengembangan yang ada di BEI. Proyek dan pengembangan yang memberikan dampak kepada *website* BEI selama tahun 2024 adalah sebanyak 11 proyek.

MEDIA SOSIAL BEI

BEI terus berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pasar modal Indonesia melalui komunikasi yang konsisten, penyampaian informasi, dan edukasi. Berbagai metode digunakan, termasuk pemanfaatan media sosial, yang saat ini memiliki dampak signifikan dalam menjangkau masyarakat, khususnya generasi milenial dan Gen Z. Berikut adalah media sosial resmi yang dimiliki BEI:

1. Instagram: @indonesiastockexchange, @idx_event
2. X : @idx_bei
3. Facebook Page: Indonesia Stock Exchange

Transparency in conveying information is an important part of the GCG practices implemented by IDX. With the maintained transparency, both in the internal and external environments, all stakeholders can obtain relevant and accurate data. The following are various accesses to information and data related to IDX that are available to stakeholders.

IDX WEBSITE

IDX continues to prioritize information transparency by presenting transparent, accurate, and timely data to the public. Throughout 2024, the official IDX website, www.idx.co.id, published 1,704 new information.

Throughout 2024, IDX website also accommodated changes related to projects and developments at IDX. Projects and developments with an impact on IDX website throughout 2024 were as many as 11 projects.

IDX SOCIAL MEDIA

IDX strives to increase public awareness of Indonesian capital market through consistent communication, information delivery, and education. Various methods are used, including the use of social media, which currently has a significant impact on reaching the public, especially the millennial generation and Gen Z. The following are the official social media owned by IDX:

1. Instagram: @indonesiastockexchange, @idx_event
2. X : @idx_bei
3. Facebook Page: Indonesia Stock Exchange



4. YouTube : Indonesia Stock Exchange
5. LinkedIn : Indonesia Stock Exchange
6. TikTok : @idx_bei

TALK SHOW DI STASIUN TELEVISI

BEI terus memperluas penyebaran informasi tentang pasar modal dengan menjalin kerja sama dengan media televisi. Sosialisasi ini dilakukan melalui wawancara eksklusif bersama pelaku industri dan pemangku kepentingan pasar modal. Untuk mendukung upaya tersebut, BEI bekerja sama dengan stasiun televisi yang berfokus pada pasar modal, seperti IDX Channel, Metro TV, dan Kompas TV.

Tujuan utama dari inisiatif ini adalah meningkatkan minat masyarakat dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia. Oleh karena itu, program mingguan *BEI News* menghadirkan narasumber terpercaya di bidangnya. Wawancara dan *talk show* ini disiarkan baik secara langsung (*live*) maupun rekaman (*taping*), serta dilakukan secara virtual melalui *platform video conference*.

CONTACT CENTER BEI

Contact Center BEI merupakan sarana komunikasi dan informasi bagi publik serta pemangku kepentingan di pasar modal. Hingga tahun 2024, *Contact Center* BEI menyediakan lima kanal komunikasi terintegrasi, yaitu telepon, *email*, Live Chat, WhatsApp, dan pesan melalui media sosial. *Contact Center* BEI beroperasi pada hari bursa, Senin hingga Jumat, mulai pukul 08.00 hingga 17.00 WIB.

Saat ini, saluran komunikasi *Contact Center* BEI meliputi:

1. Telepon : 150515 (Nasional)
2. *Email* : contactcenter@idx.co.id
3. Live Chat : www.idx.co.id
4. WhatsApp : +6281181150515
5. Instagram : @indonesiastockexchange @idx_event
6. X : @idx_bei
7. Facebook Page: Indonesia Stock Exchange

Sepanjang tahun 2024, *Contact Center* BEI telah melakukan pelayanan publik sebanyak 41.416 *ticket/inquiry* yang masuk melalui seluruh kanal komunikasi *Contact Center* BEI dengan berbagai macam kategori *ticket*, meliputi:

1. Aksi Korporasi Perusahaan Tercatat
2. Data Pasar Modal
3. e-IPO
4. Edukasi Pasar Modal
5. *Event* Pasar Modal
6. *Follow Up* FB & Twitter
7. *Follow Up* IG Comment
8. *Giveaway*
9. IDX Syariah
10. Informasi terkait Anggota Bursa
11. Karier dan Magang BEI
12. Komplain
13. Korespondensi
14. Kunjungan BEI

4. YouTube : Indonesia Stock Exchange
5. LinkedIn : Indonesia Stock Exchange
6. TikTok : @idx_bei

TELEVISION TALK SHOW

IDX continues to expand the dissemination of information about capital market by collaborating with television media. This dissemination is carried out through exclusive interviews with industry players and capital market stakeholders. To support these efforts, IDX cooperates with television stations that focus on capital market, such as IDX Channel, Metro TV, and Kompas TV.

The main objective of this initiative is to increase public interest in investing in the Indonesian capital market. Therefore, the weekly *IDX News* program presents trusted sources in their fields. These interviews and talk shows are broadcast both live and recorded, and are carried out virtually through video conference platforms.

IDX CONTACT CENTER

IDX Contact Center is a means of communication and information for the public and stakeholders in the capital market. Until 2024, IDX Contact Center provided five integrated communication channels, namely telephone, email, Live Chat, WhatsApp, and messages via social media. IDX Contact Center is operating on stock exchange days, Monday to Friday, from 08.00 to 17.00 WIB.

Currently, IDX Contact Center communication channels include:

1. Telephone : 150515 (National)
2. Email : contactcenter@idx.co.id
3. Live Chat : www.idx.co.id
4. WhatsApp : +6281181150515
5. Instagram : @indonesiastockexchange @idx_event
6. X : @idx_bei
7. Facebook Page: Indonesia Stock Exchange

Throughout 2024, IDX Contact Center handled 41,416 queries from the public, submitted via all IDX Contact Center communication channels with various ticket categories, including:

1. Corporate Actions of Listed Companies
2. Capital Market Data
3. e-IPO
4. Capital Market Education
5. Capital Market Events
6. *Follow Up* on FB & Twitter
7. *Follow Up* on IG Comment
8. *Giveaway*
9. IDX Syariah
10. Information related to Stock Exchange Members
11. IDX Careers and Internships
12. Complaints
13. Correspondence
14. IDX Visits



15. Lain-Lain
16. *No Need To Respon*
17. Penawaran Kerja Sama/*Sponsorship*
18. Pencatatan
19. Pengaduan
20. Peraturan
21. Perdagangan
22. Produk Investasi Pasar Modal
23. Respon Internal BEI
24. Spam
25. SRO dan Anak Usaha
26. *Statements & Compliments*
27. Tentang BEI

SIARAN PERS

BEI secara konsisten menyampaikan informasi, berita, dan ulasan mengenai berbagai kegiatan yang diselenggarakan melalui siaran pers. Sepanjang tahun 2024, BEI telah menerbitkan 94 siaran pers, yang mencakup Siaran Pers Mingguan, Siaran Pers Insidental, dan Siaran Pers Kegiatan. Seluruh siaran pers tersebut dapat diakses melalui situs resmi BEI di www.idx.co.id > Berita > Siaran Pers.

PENGUNGKAPAN DAN PENYEBARAN INFORMASI

Dalam upaya meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pasar modal, media berperan penting dalam menyosialisasikan dan mengedukasi publik. BEI menyadari bahwa media berfungsi sebagai sarana utama dalam menyebarkan informasi terbaru secara luas dan serentak. Oleh karena itu, BEI secara konsisten menjalankan sosialisasi melalui berbagai saluran komunikasi, seperti buletin, surat edaran, siaran pers, serta media massa lainnya, termasuk televisi, radio, dan surat kabar. Langkah ini bertujuan untuk memastikan informasi dapat diakses dengan cepat dan menjangkau masyarakat secara luas.

SOSIALISASI DAN EDUKASI KEPADA MEDIA

Sepanjang tahun 2024, BEI menggelar 6 (enam) sesi sosialisasi khusus bagi wartawan yang meliput pasar modal. Berikut ini adalah sejumlah kegiatan sosialisasi yang melibatkan wartawan pasar modal:

1. Edukasi Rutin sebanyak 12 kali selama 2024
2. Buka Puasa Bersama Wartawan Pasar Modal pada 20 Maret 2024
3. *Workshop* Wartawan Daerah dan *Media Visit* Daerah di Semarang 26 Februari 2024, Lombok pada 24 April 2024, Aceh pada 11 Juni 2024, dan Surabaya pada 10 Oktober 2024
4. Luncheon Manajemen BEI dengan Wartawan Pasar Modal pada 5 Juli 2024 dan 6 September 2024
5. *Gathering* Wartawan Pasar Modal di Labuan Bajo, NTT pada 31 Oktober - 2 November 2024
6. *Editor in Chief Gathering* 2024 pada 10 Desember 2024

15. Others
16. No Need To Respond
17. Cooperation Offers/Sponsorship
18. Listing
19. Complaints
20. Regulations
21. Trading
22. Capital Market Investment Products
23. IDX Internal Response
24. Spam
25. SRO and Subsidiaries
26. Statements & Compliments
27. About IDX

PRESS RELEASE

IDX consistently delivers information, news, and reviews regarding various activities held through press releases. Throughout 2024, IDX issued 94 press releases, including Weekly Press Releases, Incidental Press Releases, and Activity Press Releases. All press releases are accessible at official IDX website on www.idx.co.id > News > Press Releases.

DISCLOSURE AND DISSEMINATION OF INFORMATION

To increase public's understanding of capital market, media plays an important role in disseminating and educating the public. IDX realizes that the media functions as the main means of disseminating the latest information widely and simultaneously. Therefore, IDX consistently carries out dissemination through various communication channels, such as bulletins, circulars, press releases, and other mass media, including television, radio, and newspapers. This step aims to ensure that information can be accessed quickly and reach the wider community.

DISSEMINATION AND EDUCATION TO THE MEDIA

Throughout 2024, IDX held 6 (six) special dissemination sessions for journalists covering the capital market. Some of the dissemination activities involving capital market journalists were as follows:

1. Routine Education for 12 times in 2024
2. Breaking the Fast with Capital Market Journalists on March 20, 2024
3. Regional Journalist Workshop and Regional Media Visit to Semarang on February 26, 2024, Lombok on April 24, 2024, Aceh on June 11, 2024, and Surabaya on October 10, 2024
4. IDX Management Luncheon with Capital Market Journalists on July 5, 2024 and September 6, 2024
5. Capital Market Journalist Gathering in Labuan Bajo, NTT on October 31 - November 2, 2024
6. Editor in Chief Gathering 2024 on December 10, 2024



PENGUNGKAPAN PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN

BEI senantiasa memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan perpajakan. Hingga 31 Desember 2024, kontribusi BEI kepada negara melalui pemenuhan kewajiban pajak tercatat sebesar Rp3.358.842.830.715. Kewajiban pajak tersebut meliputi PPh 21, PPh 23, PPh 4(2), PPn, PPh 29, PPh 25, dan PBB.

KETIDAKSESUAIAN PENYAJIAN LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN PERATURAN YANG BERLAKU DAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK)

Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan BEI disusun dan disampaikan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan.

KASUS TERKAIT DENGAN KARYAWAN

Di tahun 2024, tidak ada laporan atau pengaduan terkait kasus yang melibatkan karyawan di lingkungan kerja Karier.

PENGUNGKAPAN SEGMENT OPERASI PADA LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan BEI belum mengadopsi Segmen Operasi, namun klasifikasi produk dan layanan jasa yang ada sudah mencerminkan kegiatan produksi serta tingkat profitabilitasnya. Dalam menjalankan operasionalnya, BEI memiliki berbagai produk dan layanan jasa yang berkontribusi terhadap Pendapatan BEI. Pendapatan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Jasa Transaksi Efek;
2. Jasa Kliring;
3. Jasa Pencatatan;
4. Jasa Informasi;
5. Fasilitas Lainnya;
6. Pendapatan Teknologi Informasi;
7. Pendapatan Jasa Riset, Edukasi, dan Data Harga Pasar;
8. Pendapatan Sertifikasi; dan
9. Penghasilan Denda.

KESESUAIAN BUKU LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN TAHUNAN DIGITAL

Laporan Tahunan digital BEI, baik yang disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web resmi BEI telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh BEI.

DISCLOSURE OF FULFILLMENT OF TAX OBLIGATIONS

IDX always ensures compliance with all applicable laws and regulations, including tax regulations. As of December 31, 2024, IDX's contribution to the state through the fulfillment of tax obligations was recorded at Rp3,358,842,830,715. These tax obligations include Income Tax 21, Income Tax 23, Income Tax 4(2), VAT, Income Tax 29, Income Tax 25, and Land and Building Tax.

INCONSISTENCY IN THE PRESENTATION OF ANNUAL REPORTS AND FINANCIAL STATEMENTS WITH APPLICABLE REGULATIONS AND FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SAK)

IDX's Annual Report and Financial Statements are prepared and submitted in accordance with the applicable regulations and Financial Accounting Standards.

CASES RELATED TO EMPLOYEES

In 2024, there were no reports or complaints related to cases involving employees in IDX's work environment.

DISCLOSURE OF OPERATING SEGMENTS IN FINANCIAL STATEMENTS

IDX's financial statements has not adopted Operating Segments, but the existing product and service classifications already reflect production activities and their level of profitability. In carrying out its operations, IDX has various products and services that contribute to IDX's Revenue. The revenue can be described as follows:

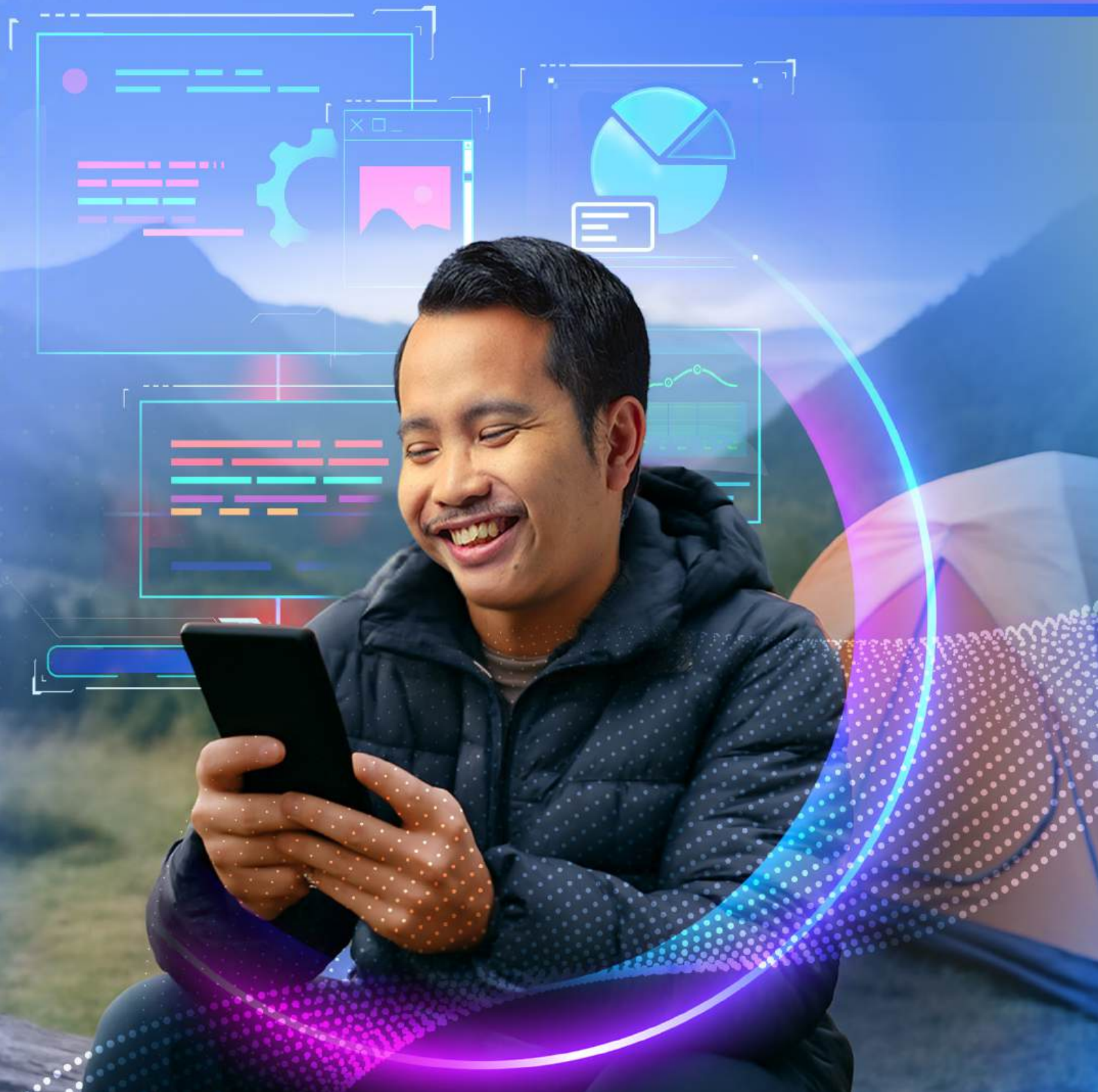
1. Transaction Fees;
2. Clearing Fees;
3. Listing Fees;
4. Information Services;
5. Other Facilities;
6. Information Technology Revenue;
7. Research, Education, and Market Pricing Data Revenue;
8. Certification Revenue; and
9. Penalty Income.

COMPATIBILITY OF ANNUAL REPORT BOOKS AND DIGITAL ANNUAL REPORTS

IDX's digital Annual Report, either submitted to shareholders, stakeholders, or uploaded on IDX's official website, is in accordance with the Annual Report book printed and published by IDX.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility





**SINYAL KUAT, CUAN PUN
MENGALIR. DARI PUNCAK
TERTINGGI, TETAP TERKONEKSI
DENGAN PASAR SAHAM.**

STRONG SIGNAL, FLOWING PROFITS. EVEN FROM THE
HIGHEST PEAK, STAY CONNECTED TO
THE STOCK MARKET.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Sebagai bagian dari upaya mendukung pembangunan berkelanjutan, BEI berkomitmen memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat melalui program-program CSR yang berfokus pada penguatan pendidikan, perluasan inklusi keuangan, dan pelestarian lingkungan.

As part of its commitment to supporting sustainable development, IDX is dedicated to delivering tangible contributions to society through CSR programs focused on strengthening education, expanding financial inclusion, and promoting environmental sustainability.

BEI senantiasa membuktikan komitmennya dalam memenuhi tanggung jawab sosial, sebagai salah satu wujud penerapan dari prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Pemenuhan tanggung jawab tersebut dibuktikan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang bertujuan untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat, sehingga dapat memperkuat kemitraan antara BEI dengan pemangku kepentingan. Selain itu, program CSR ini juga menjadi sarana BEI dalam mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Penyelenggaraan program CSR BEI didasari oleh 4 (empat) pilar utama yang dikategorikan ke dalam 6 (enam) segmen, yaitu lingkungan, kesehatan, sosial, bencana alam, *community development*, dan pendidikan. BEI meyakini, bahwa segmen-segmen tersebut merupakan aspek utama dalam kehidupan. Maka, BEI akan terus memegang teguh komitmennya dalam merealisasikan dampak positif pada segmen-

IDX constantly proves its commitment to fulfilling social responsibility, as the manifestation of Good Corporate Governance (GCG) principle implementation. Fulfillment of this responsibility is proven through the Corporate Social Responsibility (CSR) program which aims to provide added value to the community, thereby strengthening the partnership between IDX and stakeholders. In addition, this CSR program is also a means for IDX in supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).

IDX's CSR program is implemented based on 4 (four) main pillars, which are categorized into 6 (six) segments, namely the environment, health, social, natural disasters, community development, and education. IDX believes that these segments are the main aspects of life. Therefore, IDX will continuously uphold its commitment to realizing a positive impact on these segments as an effort to create a



segmen tersebut sebagai upaya dalam menciptakan pertumbuhan bisnis yang harmonis dengan kesejahteraan masyarakat.

Upaya BEI dalam memberikan dampak positif pada masyarakat memerlukan perencanaan dan penyusunan program yang strategis, guna memastikan ketepatan sasaran kegiatan yang dilakukan. Dilandasi oleh 4 (empat) pilar utama, program CSR BEI mengadopsi pendekatan *Triple Bottom Line* yang mencakup *profit*, *people*, dan *planet* dengan berorientasi pada pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Adapun yang keterkaitan nilai-nilai *Triple Bottom Line* dengan BEI, yaitu:

1. **Profit**, yaitu tingkat laba rugi BEI;
2. **People**, mencakup masyarakat sebagai pemangku kepentingan yang terdampak atas pelaksanaan kegiatan operasional;
3. **Planet**, merupakan tingkat tanggung jawab BEI terhadap lingkungan.

BEI optimis bahwa dengan memenuhi tanggung jawab pada ketiga prinsip tersebut dapat memperkuat fondasi bisnis. Sehingga, kegiatan CSR merupakan kewajiban yang telah terintegrasi dengan seluruh kegiatan operasional BEI.

KOMITMEN KEGIATAN

Sebagai upaya menciptakan kegiatan bisnis yang berkelanjutan, BEI melaksanakan program CSR yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat, baik masyarakat di dalam maupun di luar wilayah operasional. Oleh karena itu, BEI berkomitmen untuk memenuhi seluruh tanggung jawabnya demi mendorong citra BEI di mata pemangku kepentingan seraya berkontribusi dalam menyejahterakan masyarakat.

KEGIATAN DAN REALISASI ANGGARAN

Pelaksanaan program CSR BEI dilakukan baik oleh BEI sendiri, maupun secara kolaboratif dengan *Self-Regulatory Organizations* (SRO), yaitu Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) demi menciptakan dampak yang lebih luas dan menyeluruh. Terhitung per 31 Desember 2024, BEI telah melaksanakan 26 (dua puluh enam) kegiatan CSR dengan realisasi anggaran sebesar Rp7.586.471.747.

Berdasarkan 6 (enam) segmen yang menjadi fokus utama BEI, sepanjang tahun 2024 BEI telah merealisasikan berbagai kegiatan CSR sebagaimana uraian berikut ini.

SEGMENT LINGKUNGAN

Sepanjang tahun 2024, BEI telah melaksanakan 7 (tujuh) kegiatan CSR pada segmen lingkungan dengan realisasi biaya sebesar Rp878.544.940. Berikut rincian terkait kegiatan yang dilaksanakan BEI:

business growth that is in harmony with the community's welfare.

IDX's efforts to provide a positive impact on the community require strategic program planning and preparation, in order to ensure the accurate targeting of the activities carried out. Based on the 4 (four) main pillars, IDX's CSR program adopts the Triple Bottom Line approach which includes profit, people, and planet with an orientation towards social, economic, and environmental development. The relationship between the Triple Bottom Line values and IDX is as follows:

1. **Profit**, that is IDX's profit and loss rate;
2. **People**, that includes the community as stakeholders who are affected by the implementation of operational activities;
3. **Planet**, that is IDX's level of responsibility towards the environment.

IDX is optimistic that fulfilling its responsibilities to these three principles, will strengthen the foundation of business. Thus, CSR activities are obligations that are integrated into all of IDX's operational activities.

ACTIVITIES COMMITMENT

As an effort to create sustainable business activities, IDX implements a CSR program that aims to empower the community, both inside and outside the operational area. Therefore, IDX is committed to fulfilling all of its responsibilities in order to enhance IDX's image in the eyes of stakeholders while contributing to the community's welfare.

ACTIVITIES AND BUDGET REALIZATION

IDX's CSR program is carried out by IDX itself or collaboratively with Self-Regulatory Organizations (SRO), namely the Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (KPEI) and the Indonesian Central Securities Depository (KSEI), in order to create a broader and more comprehensive impact. As of December 31, 2024, IDX carried out 26 (twenty-six) CSR activities with a realized budget of Rp7.586.471.747.

Based on the 6 (six) segments that are IDX's main focus, throughout 2024, IDX realized various CSR activities as described below.

ENVIRONMENTAL SEGMENT

Throughout 2024, IDX carried out 7 (seven) CSR activities in environmental segment with a realized cost of Rp878,544,940. The following are details on the activities carried out by IDX:



Program Programs	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Kegiatan Activity	Nilai Value (Rp)
CSR BEI Bali - Penanaman Mangrove Teluk Benoa CSR BEI in Bali - Mangrove Planting in Teluk Benoa	29 Mei 2024 May 29, 2024	Penanaman <i>Mangrove</i> di Teluk Benoa, Bali Mangrove Planting in Benoa Bay, Bali	441.197.320
CSR BEI Makassar - <i>Team Building</i> Penanaman Mangrove Pantai Untia CSR BEI in Makassar - Team Building Mangrove Planting in Untia Beach	13 Juli 2024 July 13, 2024	CSR Penanaman Mangrove CSR in Mangrove Planting	250.113.679
CSR HUT PM Pidie Jaya - Pembangunan Bank Sampah CSR HUT PM in Pidie Jaya - Construction of Waste Bank	23 Juli 2024 July 23, 2024	Memberikan pelajaran kepada para siswa untuk memanfaatkan sampah organik menjadi pupuk dan sampah plastik menjadi barang yang berguna Providing lessons to students on how to use organic waste into fertilizer and plastic waste into useful items	49.892.600
CSR HUT PM Semarang - Penanaman Mangrove CSR HUT PM in Semarang - Mangrove Planting	20 Desember 2024 December 20, 2024	Seremoni penanaman <i>mangrove</i> Ceremony of mangrove planting	4.709.041
CSR BEI Bogor - Pembangunan Ruangan Kucing Terlantar CSR BEI in Bogor - Constructing Stray Cat Room	16 Desember 2024 December 16, 2024	Bantuan pembangunan ruangan anak kucing Assistance in building kitten room	51.649.000
CSR BEI Maros - Donasi Tempat Sampah Taman Nasional Bantimurung CSR BEI in Maros - Donation of Trash Bins to Bantimurung National Park	20 Desember 2024 December 20, 2024	Pengadaan tempat sampah untuk mendukung pengelolaan sampah yang lebih baik Procurement of trash bins to support better waste management	49.958.300
CSR BEI Bali - Perawatan Terumbu Karang Pantai Pandawa CSR BEI in Bali - Coral Reef Care in Pandawa Beach	20 Desember 2024 December 20, 2024	Pemeliharaan atas kegiatan lanjutan CSR <i>Team Building</i> Maintenance of CSR Team Building follow-up activities	31.025.000

SEGMENT KESEHATAN

Terhitung per 31 Desember 2024, BEI telah melaksanakan 4 (empat) kegiatan CSR terkait kesehatan dengan nilai sebesar Rp1.299.516.745. Berikut rincian terkait kegiatan yang dilaksanakan BEI:

HEALTH SEGMENT

As of December 31, 2024, IDX carried out 4 (four) health-related CSR activities worth Rp1,299,516,745. The following are details on the activities carried out by IDX:

Program Programs	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Kegiatan Activity	Nilai Value (Rp)
CSR BEI Jakarta - Donor Darah PMI CSR BEI Jakarta - Blood Donation with PMI	30 Januari - 17 Februari 2024 January 30 - February 17, 2024	Kegiatan CSR Donor Darah Bersama PMI Kota Jakarta Pusat Blood Donation CSR Activity with PMI Central Jakarta City	72.266.000
CSR HUT PM Lima Wilayah Indonesia - Donor Darah dan Bakti Sosial bagi Para Petugas di 10 Taman Makam Pahlawan CSR HUT PM Five Indonesia Areas - Blood Donation and Social Service for The Officers at Ten Heroes' Cemeteries	25 Januari 2024, 31 Januari 2024, 25 Januari 2024 January 25, 2024, January 31, 2024, February 25, 2024	Kegiatan CSR Donor Darah, Pemeriksaan Kesehatan, dan Bakti Sosial bagi Para Petugas di 10 Taman Makam Pahlawan di Bandung, Semarang, Jayapura, Biak, Manado, dan Yogyakarta CSR Activities: Blood Donation, Health Check-ups, and Community Service for Officers at Ten Heroes' Cemeteries in Bandung, Semarang, Jayapura, Biak, Manado, dan Yogyakarta	196.844.956



Program Programs	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Kegiatan Activity	Nilai Value (Rp)
CSR HUT PM Bali – Pembangunan Bak Penampungan Air di Poh Bergong CSR HUT PM in Bali – Construction Water Reservoirs in Poh Bergong	20 Juni 2024 June 20, 2024	Bantuan Pembangunan Bak Penampungan Air untuk kebutuhan sehari-hari di Desa Poh Bergong Assistance in Constructing Water Reservoirs in Poh Bergong Village	615.844.874
CSR HUT PM Jambi – Pengadaan Ambulance Masyarakat Jambi CSR HUT PM in Jambi - Provision of Community Ambulance for Jambi	25 Juli 2024 July 25, 2024	Pengadaan Mobil Ambulance untuk masyarakat Jambi Provision of Community Ambulance for Jambi	414.560.915

SEGMENT SOSIAL

Sepanjang tahun 2024, BEI telah melaksanakan 10 (sepuluh) kegiatan CSR pada segmen sosial dengan nilai sebesar Rp2.657.852.127. Berikut rincian terkait kegiatan yang dilaksanakan BEI:

SOCIAL SEGMENT

Throughout 2024, IDX carried out 10 (ten) CSR activities in social segment worth Rp2,657,852,127. The following are details on the activities carried out by IDX:

Program Programs	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Kegiatan Activity	Nilai Value (Rp)
CSR HUT PM NTT - Pembangunan 10 Sumur Bor CSR HUT PM in NTT - Construction of 10 Drilling Wells	3 Maret 2024 March 3, 2024	Seremoni Fasilitas Sumur Bor Drilling Well Facility Ceremony	73.025.060
CSR HUT PM NTB – Renovasi Rumah dan Pembangunan Hydram CSR HUT PM in NTB – Houses Renovation and Construction of Hydram	24 April 2024 April 24, 2024	Renovasi Rumah Tidak Layak Huni dan Pembangunan Hydram di Wilayah Korem 162/Wira Bhakti, NTB Renovation of Uninhabitable Houses and Construction of Hydram in Korem 162/ Wira Bhakti Area, NTB	213.312.600
CSR HUT PM Ciwidey, Bandung – Pembangunan Jembatan dan Renovasi Sekolah CSR HUT PM in Ciwidey, Bandung - Bridge Construction and School Renovation	10 Mei 2024 May 10, 2024	Pembangunan Jembatan dan Renovasi Sekolah Bridge Construction and School Renovation	707.521.522
CSR HUT PM Jayapura dan Nabire, Papua – Pengadaan Bibit Ternak Babi CSR HUT PM in Jayapura and Nabire, Papua - Provision of Piglets for Breeding	15 Mei 2024 May 15, 2024	Pengadaan Bibit Ternak Babi di Kabupaten Jayapura dan Kabupaten Nabire Provision of Piglets for Breeding in Jayapura Regency and Nabire Regency	340.902.160
CSR HUT PM Gunung Kidul, Yogyakarta – Penyambungan Listrik dan Pembuatan Sumur Bor CSR HUT PM in Gunung Kidul, Yogyakarta - Electricity Connection and Drilling Well Construction	12 Juni 2024 June 12, 2024	Penyambungan Listrik dan Pembuatan Sumur Bor Untuk Masyarakat Kapanewon Karangmojo, Yogyakarta Electricity Connection and Drilling Well Construction for Karangmojo Sub-district Community, Yogyakarta	424.260.282
CSR SRO Jakarta – Bingkisan Ramadan untuk Karyawan Gedung CSR SRO in Jakarta - Ramadan Hampers for Building Employees	27 Maret 2024 March 27, 2024	Pemberian Bingkisan Ramadan 1445H kepada Karyawan Gedung Ramadan 1445H Hampers Distribution for Building Employees	263.114.143
CSR BEI Jakarta – Pemberian Sembako Ramadan bagi Panti Asuhan CSR BEI in Jakarta - Ramadan Groceries Donation for Orphanages	28 Maret 2024 March 28, 2024	Pemberian Sembako Ramadan bagi Panti Asuhan Ramadan Groceries Donation for Orphanages	41.200.650
CSR BEI Seluruh Indonesia – Pemberian Hewan Kurban 1445H CSR BEI Indonesia - Qurban Animal Donation for Eid al-Adha 1445H	17 Juni 2024 June 17, 2024	Pemberian 4 ekor sapi kepada 28 pengurus masjid di empat lokasi di Indonesia Donation of 4 cows to 28 mosque officials in four locations in Indonesia	127.568.413



Program Programs	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Kegiatan Activity	Nilai Value (Rp)
CSR BEI Jakarta - Dukungan Anak Berpenyakit Kritis CSR BEI in Jakarta - Support for Critically Ill Children	25 September 2024 September 25, 2024	Memberikan dukungan kepada anak yang memiliki penyakit kritis untuk mewujudkan mimpinya Providing support to children with critical illnesses to realize their dreams	50.000.000
CSR HUT PM Timor Tengah Selatan, NTT - Pembangunan Fasilitas Air Bersih Desa Oelet CSR in Timor Tengah Selatan, NTT - Construction of Clean Water Facilities in Oelet Village	2 Desember 2024 December 2, 2024	Pembangunan Fasilitas Air Bersih Provision of Clean Water Facility	416.947.297

SEGMENT BENCANA ALAM

Terhitung per 31 Desember 2024, BEI telah menjalani 2 (dua) kegiatan CSR sebagai bantuan korban bencana alam dengan nilai sebesar Rp103.997.500. Berikut uraian kegiatan yang dilaksanakan:

NATURAL DISASTER SEGMENT

As of December 31, 2024, IDX carried out 2 (two) CSR activities as assistance for natural disaster victims worth Rp103,997,500. Below is a description of the activities carried out:

Program Programs	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Kegiatan Activity	Nilai Value (Rp)
CSR BEI Bantuan Bencana Alam di Sumatera Barat CSR BEI for Natural Disaster in West Sumatra	2 Juli 2024 July 2, 2024	CSR Bencana Alam di Sumatera Barat CSR for Natural Disaster in West Sumatra	10.000.000
CSR BEI Bencana Alam Lewotobi CSR for Natural Disaster in Lewotobi	20 Desember 2024 December 20, 2024	Bantuan atas bencana gunung meletus Lewotobi Assistance for disaster of Lewotobi volcanic eruption	93.997.500

SEGMENT COMMUNITY DEVELOPMENT

Hingga akhir tahun 2024, BEI telah menjalani 3 (tiga) kegiatan CSR terkait *community development* dengan nilai sebesar Rp757.985.509. Berikut uraian kegiatan yang dilaksanakan:

COMMUNITY DEVELOPMENT SEGMENT

As of the end of 2024, IDX carried out 3 (three) CSR activities related to community development worth Rp757,985,509. Below is a description of the activities carried out:

Program Programs	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Kegiatan Activity	Nilai Value (Rp)
CSR Pangandaran - Perahu Nelayan CSR in Pangandaran - Fishing Boat	4 Maret 2024 March 4, 2024	Bantuan Perahu Nelayan Assistance of Fishing Boat	378.262.593
CSR Aceh - Pertanian Pulau Terluar CSR in Aceh - Agriculture at Outer Island	26 September 2024 September 26, 2024	Pulau-pulau terluar di Aceh memerlukan dukungan untuk peningkatan produktivitas pertanian sehingga kesejahteraan masyarakat akan semakin baik The outer islands in Aceh needed support to increase agricultural productivity so as people's welfare could improve	143.225.000
CSR Aceh - Pembangunan Greenhouse Kopi CSR in Aceh - Construction of Coffee Greenhouse	29 November 2024 November 29, 2024	Kerugian yang harus ditanggung oleh petani setiap tahunnya yaitu sebesar 30% bisa ditangani dengan membangun greenhouse untuk tempat penjemuran biji kopi The 30% losses borne by farmers every year were handled by building a greenhouse for drying coffee beans	236.497.916



SEGMENT PENDIDIKAN

Sepanjang tahun 2024, BEI telah menyelenggarakan 7 (tujuh) kegiatan CSR terkait pendidikan dengan nilai sebesar Rp1.888.574.926. Berikut uraian kegiatan yang dilaksanakan:

EDUCATION SEGMENT

Throughout 2024, IDX carried out 7 (seven) CSR activities related to education worth Rp1,888,574,926. Below is a description of the activities carried out:

Program Programs	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Kegiatan Activity	Nilai Value (Rp)
CSR HUT PM Pangandaran – Renovasi Sekolah MIS Legokjawa CSR in Pangandaran – School Renovation MIS Legokjawa	7 Maret 2024 March 7, 2024	Bantuan renovasi sekolah Assistance in renovating school	327.030.000
CSR HUT PM Banyuwangi – Renovasi Sekolah CSR in Banyuwangi	5 Februari 2024 February 5, 2024	Renovasi KB dan TK Renovation of Playgroup and Kindergarten	194.900.935
CSR HUT PM Kaltim -Bantuan Perahu Sekolah, Taman Baca, dan Literasi Buku CSR HUT PM in East Kalimantan – Assistance in School Boat, Reading Garden, dan Book Literacy	Agustus, September, Oktober 2024 Agustus, September, Oktober 2024	1. Program Perahu Sekolah dan Literasi Buku SMPN 5 Kelay Kampung Long Keluh 2. Program Taman Baca dan Literasi Buku SDN 001 Long Keluh 3. Program Taman Baca di SDN 014 Balikpapan Timur dan SMPN 6 Balikpapan 4. Program Literasi Buku di SDN 008 Balikpapan Utara, MI Miftahul Ulum Balikpapan, dan MTS Miftahul Ulum Balikpapan	453.383.376
CSR HUT PM Tuban – Renovasi Sekolah CSR HUT PM in Tuban – School Renovation	19 Februari 2024 February 19, 2024	Renovasi KB dan TK Renovation of Playgroup and Kindergarten	431.794.559
CSR HUT PM Malang – Penyediaan Perlengkapan Laboratorium CSR HUT PM in Malang – Provision of Laboratory Equipment	28 Februari 2024 February 28, 2024	Penyediaan Perlengkapan Laboratorium IPM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Provision of IPM Laboratory Equipment, Faculty of Economics and Business of Universitas Brawijaya	164.715.162
CSR HUT PM Jambi - Galeri Investasi CSR HUT PM in Jambi - Investment Gallery	16 Mei 2024 May 16, 2024	Pengadaan Fasilitas Galeri Investasi Procurement of Investment Gallery Facilities	116.750.894
CSR BEI Seluruh Indonesia - Beasiswa Yayasan Salemba Empat CSR BEI Indonesia of Salemba Empat Foundation Scholarship	25 Sep 2024 September 25, 2024	Pemberian Beasiswa kepada mahasiswa tidak mampu Providing Scholarships to underprivileged students	200.000.000



Tanggung Jawab terhadap Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Responsibility towards Occupational Health and Safety (OHS) Aspect

Komitmen BEI dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan harmonis diwujudkan dengan memastikan kesehatan dan keamanan seluruh insan yang berada dalam lingkup kerja. Langkah tersebut selaras dengan upaya BEI dalam mendorong motivasi dan produktivitas karyawan demi mengoptimalkan kinerja operasional.

IDX's commitment to creating a safe, comfortable, and harmonious work environment is realized by ensuring the health and safety of all personnel in the work environment. This step is in line with IDX's efforts to encourage employee motivation and productivity in order to optimize operational performance.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB DI BIDANG K3

BEI memenuhi tanggung jawabnya di bidang K3 dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48 tahun 2016 tentang Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran, Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja, serta *best practice* lainnya yang terkait (antara lain ISO 45001:2018).

Sepanjang tahun 2024, BEI telah memastikan ketersediaan sarana dan prasarana perkantoran untuk menciptakan lingkungan kerja yang memadai produktivitas karyawan. Berkaitan dengan hal tersebut, BEI memastikan bahwa seluruh perlengkapan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) tersedia dalam kondisi siap pakai dan ditempatkan di lokasi-lokasi yang mudah dijangkau. Pemeriksaan rutin terhadap kondisi APAR juga dilakukan setiap bulan sebagai langkah preventif untuk memastikan fungsinya tetap optimal.

ACTIVITIES ON RESPONSIBILITY TOWARDS OHS

IDX fulfills its responsibilities in OHS by referring to Government Regulation No. 50 of 2012 on Implementation of Occupational Health and Safety Management System, Regulation of the Minister of Health No. 48 of 2016 on Standards of Office's Occupational Health and Safety, Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 2018 on Occupational Health and Safety in the Work Environment, and other related best practices (including ISO 45001:2018).

Throughout 2024, IDX maintained the availability of office facilities and infrastructure to adequately support a productive work environment for employees. As such, IDX's ensured that all Light Fire Extinguishers (APAR) were in ready-to-use condition and placed in easily accessible areas. Monthly inspections of APAR were conducted regularly as a preventive measure to ensure the equipment's effective functions.



Tanggung Jawab di Bidang Lingkungan Hidup

Responsibility towards Environmental Sector

Selaras dengan pemenuhan tanggung jawab pada lingkungan, BEI menerapkan praktik *green office* sebagai upaya mendukung kelestarian lingkungan hidup dari dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional. Inisiatif tersebut dilakukan untuk menciptakan lingkungan yang nyaman untuk karyawan, juga aman untuk lingkungan. Pelaksanaan program CSR BEI di bidang lingkungan hidup juga dilakukan sebagai bentuk *compliance* pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

KEGIATAN

Sebagai penerapan praktik *green office*, BEI menekankan upaya pada efisiensi dalam penggunaan sumber daya dalam segala aktivitas operasional. Inisiatif BEI dalam memenuhi tanggung jawab terhadap lingkungan mencakup penggunaan air, listrik, dan BBM. Berikut uraian terkait penggunaan barang material sepanjang tahun 2024:

In line with fulfillment of responsibility to the environment, IDX's implements green office practices as an effort to support environmental sustainability from the impacts caused by operational activities. The initiative is carried out to create an environment that is comfortable for employees, as well as safe for the environment. The implementation of IDX's CSR programs in the environmental sector is a form of compliance with the applicable laws and regulations, as well as support for the Sustainable Development Goals (SDGs).

ACTIVITIES

As the implementation of green office practice, IDX emphasizes efforts on efficient use of resources in all operational activities. IDX's initiatives in fulfilling its environmental responsibilities include the use of water, electricity, and fuel. The following is a description of the use of material goods throughout 2024:

Uraian Description	Satuan Unit	Penggunaan Use		Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
		2024	2023	Selisih Difference	%
Air Water	M ³	1.736	1.509	227	15,04
Listrik Electricity	kWh	1.938.540,2	1.908.852,2	29.688	1,55
BBM (Kendaraan Operasional Non Direksi) Fuel (Non-Director Operational Vehicle)	Liter	4.962,1	5.100,02	(137,92)	(2,7)

Sepanjang tahun 2024, penggunaan air mengalami peningkatan sebesar 227 M³ dibandingkan tahun 2023. Penggunaan listrik meningkat sebesar 29.688 kWh dibandingkan tahun 2023. Hal tersebut dikarenakan pada bulan Juni 2023, Pemerintah memutuskan untuk mencabut status pandemi menjadi endemi diikuti dengan penerapan kebijakan HWA BEI, sehingga aktivitas perkantoran mulai meningkat. Sementara itu, Penggunaan BBM menurun sebesar 137,92 liter dibandingkan tahun sebelumnya.

Throughout 2024, the water use increased by 227 M³ compared to the 2023's water use. Electricity use increased by 29,688 kWh compared to that of 2023. This was due to the government's decision in June 2023 to lift the pandemic status and transition to an endemic phase, followed by the implementation of the IDX's HWA policy, which lead to an increase in office activities. Meanwhile, fuel consumption decreased by 137.92 liters compared to the previous year's consumption.



Perhitungan penggunaan BBM di tahun 2024 mencakup penggunaan BBM hanya pada kendaraan operasional perusahaan. Sedangkan di tahun 2023 mencakup kendaraan operasional perusahaan dan kendaraan pribadi Direksi.

Selain itu, BEI juga mengadakan berbagai inisiatif lainnya dalam rangka memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Adapun inisiatif-inisiatif yang dimaksud meliputi:

1. Upaya efisiensi energi:
 - a. Menerapkan pemakaian jenis bahan bakar minyak ramah lingkungan;
 - b. Mengutamakan barang-barang ramah lingkungan dalam proses pengadaan;
 - c. Mematikan AC dan lampu setelah jam kerja berakhir;
 - d. Menghimbau kepada karyawan untuk menghemat penggunaan listrik dan air melalui poster hemat energi di setiap ruangan;
 - e. Melakukan pemasangan *light emitting diode* (LED) pada sistem pencahayaan;
 - f. Monitoring pemakaian *gasoline* kendaraan operasional berdasarkan liter;
 - g. Pemasangan solar panel di Kantor Perwakilan (KP) BEI Yogyakarta dengan detail sebagai berikut:
 - Kapasitas 9,2 kWp.
 - Sertifikat Laik Operasi (SLO) diterbitkan pada tanggal 11 Desember 2024.
 - Estimasi produksi tahunan energi listrik sebesar 12,76 MWh.
 - h. Penggantian *smart switch* lampu untuk kemudahan dalam mematikan dan menyalakan lampu dari ruang monitoring teknisi;
 - i. Penggantian LCD proyektor menggunakan TV LED yang lebih rendah konsumsi energi listriknya.
2. Upaya reduksi emisi atas penggunaan energi dari aktivitas operasional:
 - a. Melakukan uji emisi berkala kendaraan operasional di bengkel-bengkel resmi untuk memastikan kualitas emisi gas buang telah sesuai ambang batas yang ditetapkan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta;
 - b. Menerapkan pemakaian jenis bahan bakar minyak ramah lingkungan;
 - c. Menerapkan kebersihan kantor secara berkala termasuk menghisap debu;
 - d. Tidak menggunakan pendingin ruangan dan lemari pendingin berbahan chlorofluorocarbon (CFC) yang merupakan substansi menipiskan lapisan ozon (ODS);
 - e. Penggantian *battery* sekali pakai dengan menggunakan *battery rechargeable*.

The fuel consumption calculation for 2024 accounts solely for the use of company operational vehicles, whereas in 2023 calculation included both company operational vehicles and the personal vehicles of the Board of Directors.

In addition, IDX also held other initiatives to provide a positive impact on the community and environment. The initiatives include:

1. Energy efficiency efforts:
 - a. Implementing the use of eco-friendly fuel types;
 - b. Prioritizing eco-friendly goods in the procurement process;
 - c. Turning off AC and lights after working hours;
 - d. Encouraging employees to save electricity and water through energy-saving posters in every room;
 - e. Installing light emitting diodes (LEDs) on the lighting system;
 - f. Monitoring the use of gasoline in operational vehicles based on liters;
 - g. Installing solar panels at IDX Yogyakarta Representative Office (KP) with the following details:
 - Capacity of 9.2 kWp.
 - Certificate of Operational Eligibility (SLO) issued on December 11, 2024.
 - Estimated annual production of electricity of 12.76 MWh.
 - h. Replacing the smart switch for lighting for ease of turning lights on and off from the technician monitoring room;
 - i. Replacing LCD projector with an LED TV which has lower electricity consumption.
2. Efforts to reduce emissions from energy use from operational activities:
 - a. Conducting periodic emission tests on operational vehicles at authorized workshops to ensure that the quality of exhaust emissions meets the threshold set by DKI Jakarta Provincial Government;
 - b. Implementing the use of eco-friendly fuel types;
 - c. Implementing regular office cleaning, including vacuuming;
 - d. Not using air conditioners and refrigerators made from chlorofluorocarbons (CFCs), which are substances that deplete the ozone layer (ODS);
 - e. Replacing disposable batteries with rechargeable batteries.



WASTE MANAGEMENT

Melengkapi komitmen dalam memenuhi tanggung jawab di bidang lingkungan, BEI menerapkan tata kelola limbah melalui berbagai inisiatif. Adapun langkah-langkah yang diambil BEI sebagai upaya *waste management* adalah sebagai berikut:

1. Melakukan *re-awareness* kepada karyawan terkait ketentuan untuk melakukan pemilahan sampah di area BEI.
2. Penyediaan tempat sampah dilakukan dengan memisahkan jenis sampah menjadi 4 (empat) kategori, yaitu:
 - a. Sampah Organik;
 - b. Sampah Plastik;
 - c. Sampah Kertas;
 - d. Sampah Bahan-Bahan Berbahaya (B3).
3. Membatasi penggunaan kemasan pangan berbahan karton *food grade* maupun penggunaan bahan plastik di area BEI.
4. Monitoring jumlah sampah setiap bulannya.

WASTE MANAGEMENT

Complementing the commitment to fulfilling environmental responsibilities, IDX implements waste management through various initiatives. The measures taken by IDX as waste management efforts are as follows:

1. Building employees' re-awareness on the provisions for sorting waste in IDX area.
2. Providing and separating trash bins into 4 (four) waste categories, namely:
 - a. Organic Waste;
 - b. Plastic Waste;
 - c. Paper Waste;
 - d. Hazardous Material Waste (B3).
3. Limiting the use of food packaging made from food grade cardboard and the use of plastic materials in IDX area.
4. Monitoring the amount of waste every month.

Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	Penggunaan Use		Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
		2024	2023	Selisih Difference	%
Organik Organic	Kantong Bag	4.585	4.146	439	0,58
Plastik Plastic	Kantong Bag	875	1.342	(467)	(34,79)
Kertas Paper	Kantong Bag	962	159	803	505,03
B3 Hazardous Material Waste	Kantong Bag	21	50	(29)	(57,99)
Jumlah Total	Kantong Bag	6.443	5.697	746	13,09

Terjadi peningkatan jumlah limbah organik dan kertas dikarenakan pada bulan Juni 2023, Pemerintah memutuskan untuk mencabut status pandemi menjadi endemi diikuti dengan penerapan kebijakan HWA BEI, sehingga aktivitas perkantoran mulai meningkat. Peningkatan jumlah limbah di tahun 2024 juga terdampak karena penambahan jumlah karyawan serta diikuti dengan peningkatan kegiatan yang melibatkan banyak orang, baik karyawan maupun publik yang dilakukan di *Main Hall*, Ruang Seminar, dan Rumah Singgah. Data tahun 2024 tersebut sudah mencakup pengelolaan limbah dari *Head Office* (HO) serta *Working Room 1* (WR1).

The amount of organic and paper waste increased due to in June 2023, the Government reclassified the pandemic as endemic, prompting the implementation of IDX's HWA policy. As a result, office activities ramped up. In 2024, the increase in waste continued due to the growing number of employees and events involving large groups, including both staff and the public, which were held in the Main Hall, Seminar Room, and Shelter. The 2024 data includes waste management from both the Head Office (HO) and Working Room 1 (WR1).

Tanggung Jawab terhadap Produk/Konsumen

Responsibility towards Product/Consumer

Sebagai pilar utama dalam ekosistem pasar modal Indonesia, BEI berkomitmen untuk senantiasa menjaga kualitas produk dan layanan yang diberikan kepada seluruh pemangku kepentingan. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif strategis yang bertujuan untuk mewujudkan lingkungan investasi yang sehat dan terpercaya bagi investor.

BEI memastikan bahwa Calon Perusahaan Tercatat telah memenuhi standar kualitas dan ketentuan lainnya yang berlaku. Selain itu, BEI juga menyediakan seluruh informasi terkait produk kepada konsumen, melalui *website*, *email*, dan *call center* yang dapat diakses selama 7x24 jam dan bebas dari segala biaya.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Seluruh produk dan layanan bursa diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pasar yang beragam. Peningkatan mutu merupakan aspek penting bagi kepuasan pelanggan agar kompetitif dengan bursa global. Untuk itu, BEI rutin mengadakan Survei Kepuasan Pelanggan setiap tahun dalam rangka mengetahui harapan dan masukan pelaku pasar. Hasilnya dari survei yang dilakukan akan menjadi bahan evaluasi dan identifikasi langkah perbaikan atas produk dan layanan bursa. Adapun tahapan dan metode survei meliputi:

1. Inisiasi Kegiatan
 - a. Pelaksanaan survei menggunakan sumber daya internal;
 - b. Target responden mencakup Perusahaan Tercatat, Anggota Bursa, dan Penerima Lisensi.
2. Proses Penyusunan Kuesioner
 - a. Kuesioner sebelumnya dijadikan bahan *review* dan dibuat dalam format yang sederhana;
 - b. Diskusi dengan divisi terkait untuk mengetahui relevansi dan konfirmasi penilaian layanan;
 - c. Penyebaran *online survey* atau PDF kuesioner (jika dibutuhkan).
3. Validasi Data Survei
 - a. Responden hanya memberikan nilai atas layanan yang sesuai;
 - b. Evaluasi konsistensi jawaban (selisih penilaian harus ≤ 1 skala);
 - c. Pemilihan responden bagi yang mengisi kuesioner lebih dari 1 (satu) kali.
4. Penentuan Indeks
 - a. Pengolahan data memperhatikan tingkat keterwakilan setiap panel;

As a main pillar in the Indonesian capital market ecosystem, IDX is committed to always maintaining the quality of products and services provided to all stakeholders. This commitment is realized through various strategic initiatives aimed at creating a healthy and trusted investment environment for investors.

IDX ensures that the Prospective Listed Companies have met the applicable quality standards and other provisions. In addition, IDX also provides all product-related information to consumers, through website, email, and call centers which are accessible 7x24 hours and free of charge.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

All exchange products and services are expected to meet the diverse market needs. Quality improvement is an important aspect for customer satisfaction in order to be competitive with global exchanges. To that end, IDX regularly conducts Customer Satisfaction Survey every year to identify the expectations and input of market players. The survey results will be used as materials to evaluate and identify improvement measures for exchange products and services. The phases and methods of the survey include:

1. Activities Initiation
 - a. The survey is conducted by using internal resources;
 - b. Target respondents include Listed Companies, Exchange Members, and Licensees.
2. The Process of Preparing Questionnaire
 - a. The previous questionnaire is used as a review material and made in a simple format;
 - b. Discussion with relevant divisions to determine the relevance and confirmation of service assessments;
 - c. Distribution of online surveys or PDF questionnaires (if needed).
3. Validation of Survey Data
 - a. Respondents only assess the appropriate services;
 - b. Evaluate answer consistency (difference in assessment must be ≤ 1 scale);
 - c. Selection of respondents for those who fill out the questionnaire more than 1 (one) time.
4. Index Determination
 - a. Data processing considers the level of representation of each panel;



- b. Penilaian setiap responden sama dalam perhitungan indeks;
- c. Indeks disajikan berdasarkan penilaian kelompok layanan.

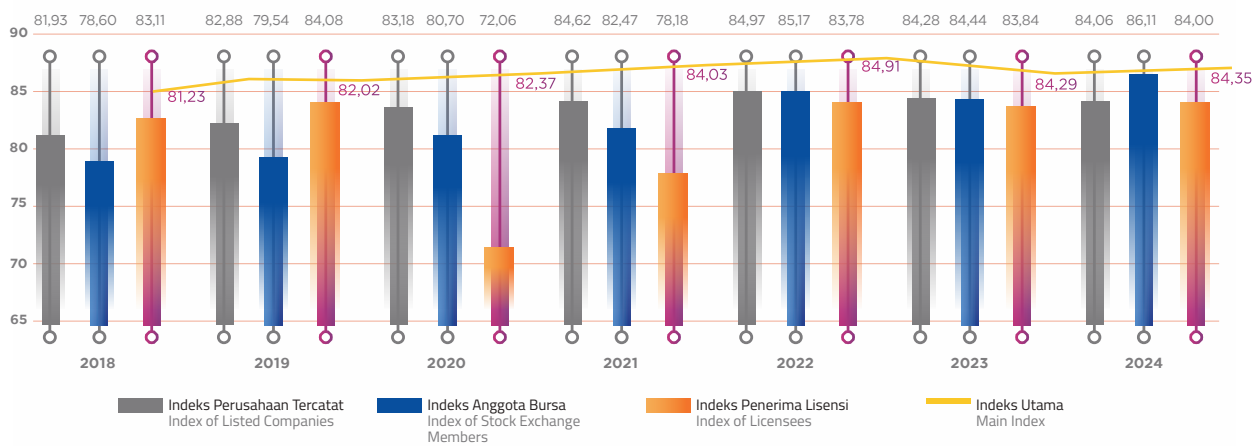
- b. The assessment of each respondent is the same in calculating the index;
- c. The index is presented based on the assessment of service groups.

Indeks Kepuasan Pelanggan yang dilakukan BEI tahun 2024 memperoleh hasil sebesar 84,35 dan melampaui target sebesar 82. BEI senantiasa memberikan layanan terbaik dan terbuka terhadap setiap saran maupun kritik dari *stakeholder* sehingga Indeks Kepuasan Pelanggan dapat terus melampaui target secara konsisten sebagaimana grafik berikut:

The Customer Satisfaction Index conducted by IDX in 2024 obtained a result of 84.35 and exceeded the target of 82. IDX always provides the best service and is open to any suggestions or criticisms from stakeholders in order for the Customer Satisfaction Index to continuously exceed the target consistently as shown in the following graph:

Indeks Kepuasan Pelanggan BEI Tahun 2024

Customer Satisfaction Index of IDX in 2024





Kegiatan dalam Menunjang Program Berkelanjutan (*Sustainability*)

Activities to Support the Sustainable Program



Memasuki masa endemi di pertengahan 2024, BEI kembali melakukan penyesuaian dalam kegiatan sosialisasi dan edukasi pasar modal dengan pelaksanaan kelas-kelas tatap muka, dengan tetap mengoptimalkan kelas digital atau *online* yang memiliki jangkauan lebih luas. Kegiatan sosialisasi dan edukasi yang dilakukan tersebut meliputi kegiatan literasi, inklusi, aktivasi, pendalaman pasar modal C dan program Duta Pasar Modal. Selama tahun 2024, telah dilaksanakan sebanyak 34.676 kegiatan sosialisasi dan edukasi pasar modal dengan peserta sebanyak 59.669.330 peserta.

Entering the endemic period in mid-2024, IDX again made adjustments in capital market dissemination and education activities by implementing face-to-face classes, while still optimizing digital or online classes with wider reach. The dissemination and education activities include literacy, inclusion, activation, in-depth C capital market and Capital Market Ambassador program. Throughout 2024, 34,676 capital market dissemination and education activities were carried out with 59,669,330 participants.



Jenis Kegiatan Type of Activity	Kegiatan Edukasi Tatap Muka Face-to-face Education Activities		Kegiatan Edukasi Digital Digital Education Activities			Total Kegiatan Edukasi Total Education Activity			
	Jumlah Kegiatan Total Activity	Jumlah Peserta Total Participant	Jumlah Inklusi Total Inclusion	Jumlah Kegiatan Total Activity	Jumlah Peserta Total Participant	Jumlah Inklusi Total Inclusion	Jumlah Kegiatan Total Activity	Jumlah Peserta Total Participant	Jumlah Inklusi Total Inclusion
Kegiatan Literasi Literacy Activity	3.020	323.561	15.762	6.279	28.436.718	6.494	9.299	28.760.279	22.256
Kegiatan Inklusi Inclusion Activity	3.155	407.192	252.427	829	51.352	19.840	3.984	458.544	272.267
Kegiatan Aktivasi Activation Activity	2.925	168.795	1.542	2.764	219.719	344	5.689	388.514	1.886
Kegiatan Pendalaman Pasar Modal Capital Market In-Depth Study Activity	666	49.963	75	153	15.772	606	819	65.735	681
Duta Pasar Modal Capital Market Ambassador	-	-	-	14.885	29.996.258	-	14.885	29.996.258	-
Jumlah Total	9.766	949.511	269.806	24.910	58.719.819	27.284	34.676	59.669.330	297.090

PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bursa Efek Indonesia menyampaikan Laporan Tahunan BEI tahun 2024 kepada para pemangku kepentingan.

Dengan ini perkenankanlah kami untuk menyampaikan terima kasih atas kepercayaan, kerja sama, serta dukungan yang telah diberikan kepada kami selama ini.

Laporan Tahunan ini berikut Laporan Keuangan dan informasi terkait lainnya, telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini:

Jakarta, Juni 2025

Jakarta, June 2025

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



NURHAIDA

Komisaris Utama
President Commissioner



YOZUA MAKES

Komisaris
Commissioner



MOHAMAD OKI RAMADHANA

Komisaris
Commissioner



**KARMAN
PAMURAHARDJO**

Komisaris
Commissioner



LANY DJUWITA

Komisaris
Commissioner

MANAGEMENT STATEMENT ON 2024 ANNUAL REPORT

Dear stakeholders,

With the blessing of God Almighty, the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange) are pleased to present IDX's 2024 Annual Report to its stakeholders.

In this opportunity, we would like to extend our gratitude to all stakeholders for their trust, cooperation, and support to the Company.

This Annual Report, including the Financial Statements and other relevant information, has been approved by the Board of Commissioners and Board of Directors by the assignation of their signatures as per below:

Jakarta, Juni 2025

Jakarta, June 2025

Direksi

Board of Directors



IMAN RACHMAN

Direktur Utama
President Director



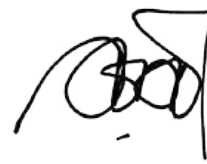
I GEDE NYOMAN YETNA

Direktur Penilaian Perusahaan
Director of Listing



IRVAN SUSANDY

Direktur Perdagangan
dan Pengaturan Anggota Bursa
Director of Trading and Membership



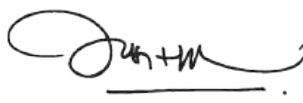
KRISTIAN S. MANULLANG

Direktur Pengawasan Transaksi
dan Kepatuhan
Director of Surveillance
and Compliance



SUNANDAR

Direktur Teknologi Informasi
dan Manajemen Risiko
Director of Information Technology
and Risk Management



JEFFREY HENDRIK

Direktur Pengembangan
Director of Business Development



RISA E. RUSTAM

Direktur Keuangan, Sumber
daya Manusia, dan Umum
Director of Finance, Human
Resources, and General Affairs

Laporan Keuangan

Financial Report





**SAMBIL KERJA KREATIF, SAMBIL
CUAN. JADI INVESTOR NGGAK
HARUS FULL-TIME KOK.**

WORKING CREATIVELY WHILE EARNING PROFITS. NO
NEED TO BE A FULL-TIME INVESTOR TO SUCCEED.



IDX

Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-5	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-133	Notes to The Consolidated Financial Statements



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

PT BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

**PT BURSA EFEK INDONESIA AND ITS
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

1. Nama/*Name*
Alamat kantor/*Office address*

Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/
Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon/*Phone Number*
Jabatan/*Position*

1. Iman Rachman
Indonesia Stock Exchange Building Tower I 6th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
Jl. Taman Wijaya Kusuma III/3A
RT.005 RW.002 Cilandak Barat, Cilandak
Jakarta Selatan
(021) 5150515
Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name*
Alamat kantor/*Office address*

Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/
Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon/*Phone Number*
Jabatan/*Position*

2. Risa E. Rustam
Indonesia Stock Exchange Building Tower I 6th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
Jl. Perkici II EA. 3/54 BTR V RT.005/RW.010,
Kelurahan Jurangmangu Timur, Kecamatan Pondok
Aren, Tangerang Selatan
(021) 5150515
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia/*Director of
Finance and Human Resources*

Menyatakan bahwa/*Declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or fact nor do they omit information or fact;*
4. *We are responsible for the Company's and its subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 26 Maret/March, 2025



Iman Rachman
Direktur Utama/*President Director*

Risa E. Rustam
Direktur/*Director*



The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00397/2.1032/AU.1/09/1008-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Bursa Efek Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bursa Efek Indonesia ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00397/2.1032/AU.1/09/1008-3/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Bursa Efek Indonesia

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bursa Efek Indonesia (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00397/2.1032/AU.1/09/1008-3/1/III/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal-hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00397/2.1032/AU.1/09/1008-3/1/III/2025 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00397/2.1032/AU.1/09/1008-3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang reverse repo

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat piutang reverse repo dan cadangan kerugian kredit ekspektasian terkait sebesar masing-masing Rp356.337 juta dan Rp60.349 juta. Pengungkapan terkait atas piutang reverse repo diungkapkan pada Catatan 2g, 3 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir. Estimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang reverse repo memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dalam penentuan model dan asumsi utama dalam estimasi tersebut. Oleh karena itu, cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang reverse repo sebagai hal audit utama bagi kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00397/2.1032/AU.1/09/1008-3/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Allowance for expected credit loss for reverse repo receivables

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2024, the Group recognized reverse repo receivables and allowance for the related expected credit loss amounting to Rp356,337 million and Rp60,349 million, respectively. The related disclosures regarding reverse repo receivables are made in Notes 2g, 3, and 6 to the consolidated financial statements. Estimating the allowance for expected credit losses on reverse repo receivables requires significant management judgment and estimation to determine the appropriate model and key assumptions for the said estimation. Accordingly, allowance for expected credit loss of reverse repo receivables is a key audit matter for us.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00397/2.1032/AU.1/09/1008-3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang reverse repo (lanjutan)

Respons audit:

Kami mengevaluasi proses estimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang reverse repo. Kami menilai kelayakan model keuangan yang digunakan dalam estimasi tersebut dan menguji data masukan dan asumsi utama yang digunakan, termasuk beberapa skenario probabilitas tertimbang. Untuk cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dinilai secara individual, kami mengevaluasi apakah identifikasi penurunan nilai atas penurunan kualitas kredit yang signifikan dilakukan tepat waktu.

Pada saat penurunan nilai telah diidentifikasi, kami menilai asumsi utama yang digunakan pada estimasi arus kas masa depan ekspektasian, termasuk nilai jaminan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia. Kami memeriksa akurasi matematis atas perhitungan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang reverse repo. Kami juga mengevaluasi kecukupan pengungkapan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang reverse repo pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00397/2.1032/AU.1/09/1008-3/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for expected credit loss for reverse repo receivables (continued)

Audit response:

We evaluated the estimation process of the allowance for expected credit loss of reverse repo receivables. We evaluated the reasonableness of the financial model used in such estimate, as well as data input and key assumptions used, including probability-weighted multiple scenarios. For individually assessed allowance for expected credit loss, we evaluated if identification of exposures with significant deterioration in credit quality was timely.

For cases where impairment has been identified, we assessed the key assumptions on the expected future cash flows, including the value of realizable collaterals based on available market information. We tested the mathematical accuracy of the calculation of allowance for expected credit loss of reverse repo receivables. We also evaluated adequacy of disclosures of allowance for expected credit loss of reverse repo receivables in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00397/2.1032/AU.1/09/1008-3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan terkait transaksi bursa

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp2.821.982 juta, merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan merupakan faktor utama yang mendorong profitabilitas. Pendapatan ini terutama merupakan pendapatan terkait transaksi bursa yang dicatat ketika jasa dialihkan ke pelanggan pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup dapat diperoleh sebagai pertukaran atas jasa tersebut.

Pada umumnya pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat dalam hal penggunaan tarif, sehingga terdapat risiko ketidakakuratan perhitungan pendapatan terkait transaksi bursa dan meningkatkan kemungkinan salah saji material. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian atas pendapatan terkait transaksi bursa dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan terkait transaksi bursa merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2p dan 26 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00397/2.1032/AU.1/09/1008-3/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue recognition from stock exchange transactions

Description of the key audit matter:

The Group's revenue for the year ended December 31, 2024 amounting to Rp2,821,982 million, is an important measure used to evaluate the Group's performance and is the primary driving factor for profitability. It primarily comprises revenue from stock exchange transactions, which is recognized when control of the service is transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those services.

In general, revenues may be inappropriately recognized in terms of the rate applied, therefore there is a risk of inaccuracy of calculation of the revenue from stock exchange transactions and increase in the risk of material misstatement. Due to its financial significance, misstatement in revenue from stock exchange transactions can have a substantial impact on the overall consolidated financial statements. Accordingly, recognition of revenue from stock exchange transactions is a key audit matter to us. Notes 2p and 26 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00397/2.1032/AU.1/09/1008-3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan terkait transaksi bursa (lanjutan)

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas kendali utama atas proses pendapatan terkait transaksi bursa. Kami melakukan pengujian rinci pisah batas transaksi menjelang dan setelah tanggal 31 Desember 2024 untuk memastikan bahwa pendapatan dicatat pada periode yang sesuai. Kami melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan ke dokumen pendukung utama untuk memastikan keterjadian atas pendapatan serta telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dicatat pada jumlah dan periode yang tepat.

Kami juga melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan dari transaksi bursa, piutang usaha dan kas dan setara kas, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antara akun-akun tersebut untuk melakukan kembali (reperform) pencatatan entri jurnal. Kami melengkapi prosedur ini dengan pengujian informasi yang dihasilkan oleh Grup atas entri jurnal kas untuk memastikan bahwa kas tersebut adalah kas sebenarnya yang berasal dari pelanggan. Kami juga mengevaluasi kecukupan dan keakuratan pengungkapan pendapatan terkait transaksi bursa dalam laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00397/2.1032/AU.1/09/1008-3/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue recognition from stock exchange transactions (continued)

Audit response:

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the revenue from stock exchange transactions process. We performed detailed testing on cut-off transactions to ensure that revenues were recognized in the correct period. We performed test of details of the revenue transactions by verifying to the supporting documents to ensure the occurrence of the revenue and whether it has been recognized in accordance with the applicable accounting standards and recorded in the proper period.

We also performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries among revenue from stock exchange transactions, trade receivables and cash and cash equivalents and use the correlation (journal entry postings) among those accounts to reperform the posting of journal entries. We supplemented this procedure with testing of the information produced by the Group over cash journal entries to ensure they are real cash from customers. We also evaluated the adequacy and accuracy of the disclosures related to revenue from stock exchange transactions in the consolidated financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00397/2.1032/AU.1/09/1008-3/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan PT Bursa Efek Indonesia ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00397/2.1032/AU.1/09/1008-3/1/III/2025 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report of PT Bursa Efek Indonesia (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00397/2.1032/AU.1/09/1008-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00397/2.1032/AU.1/09/1008-3/1/III/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00397/2.1032/AU.1/09/1008-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00397/2.1032/AU.1/09/1008-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00397/2.1032/AU.1/09/1008-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00397/2.1032/AU.1/09/1008-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00397/2.1032/AU.1/09/1008-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00397/2.1032/AU.1/09/1008-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00397/2.1032/AU.1/09/1008-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00397/2.1032/AU.1/09/1008-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00397/2.1032/AU.1/09/1008-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00397/2.1032/AU.1/09/1008-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine the matters that was of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Danil Setiadi Handaja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008/Public Accountant Registration No. AP.1008

26 Maret 2025/March 26, 2025



**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.399.062.836.019	4	1.864.818.741.959	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	40.398.380.000	13	-	Restricted cash and cash equivalents
Investasi	3.575.347.935.851	5	2.873.916.890.926	Investments
Piutang penyelesaian transaksi efek	1.671.150.505.200	6	1.982.087.120.800	Securities transactions settlement receivables
Piutang usaha, neto	1.050.504.492.386	7	921.210.290.202	Trade receivables, net
Piutang lain-lain, neto	58.835.939.475	8	44.246.454.573	Other receivables, net
Pajak dibayar dimuka	22.226.306.773	9	2.710.018.496	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	75.137.322.218	10	120.005.522.059	Advances and prepaid expenses - current portion
Jumlah Aset Lancar	7.892.663.717.922		7.808.995.039.015	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Dana cadangan ganti rugi pemodal	153.607.591.893	11	157.363.127.735	Investor compensation reserved fund
Aset dana pengaman	1.876.449.594	6	1.171.140.632	Security fund assets
Dana disisihkan sebagai cadangan	399.437.509.117	12	194.137.716.957	Reserved for guarantee
Investasi - tidak lancar	6.603.307.469	5	-	Investments - non current
Piutang lain-lain	28.926.655.719	8	30.136.101.279	Other receivables
Investasi pada entitas asosiasi	1.471.547.030.186	13	1.285.135.996.489	Investments in associates
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian lancar	1.597.940.333	10	11.697.345.706	Advances and prepaid expenses - net of current portion
Lebih bayar pajak penghasilan badan	-	31	9.567.922.772	Overpayment for corporate income tax
Aset pajak tangguhan, neto	91.588.184.911	31	67.808.504.692	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	855.143.448.498	14	773.099.657.624	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	208.710.074.575	15a	83.318.633.393	Right-of-use assets, net
Goodwill	15.158.694.376	16	27.286.704.986	Goodwill
Aset lain-lain	58.347.021.285	17	51.809.626.446	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.292.543.907.956		2.692.532.478.711	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	11.185.207.625.878		10.501.527.517.726	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang penyelesaian transaksi efek	1.671.150.505.200	6	1.982.087.120.800	Securities transactions settlement payables
Utang jasa transaksi	16.956.478.717	34b	16.153.974.424	Transaction fees payable
Utang pajak	330.127.573.145	18	342.218.953.584	Taxes payable
Utang lain-lain	134.044.347.475	19	118.582.522.092	Other payables
Beban akrual	375.835.507.942	20	317.320.547.329	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	3.292.600.743	21	2.304.054.789	Unearned revenues
Utang bank jangka pendek	10.000.000.000	22	35.000.000.000	Short-term bank loan
Liabilitas sewa - bagian jangka pendek	41.544.053.030	15b	54.155.653.540	Lease liabilities - short term portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.582.951.066.252		2.867.822.826.558	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas dana pengaman	1.876.449.594	6	1.171.140.632	Security fund liabilities
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	178.322.902.285	15b	40.332.139.289	Lease liabilities - long term portion
Utang sewa pembiayaan	938.952.668		380.202.599	Consumer financing liabilities
Liabilitas imbalan kerja	129.759.313.470	32	116.372.594.227	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	310.897.618.017		158.256.076.747	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2.893.848.684.269		3.026.078.903.305	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp7.500.000.000 per saham				Share capital - Rp7,500,000,000 par value per share
Modal dasar - 200 saham				Authorized capital - 200 shares
Modal ditempatkan dan disetor- 103 saham	772.500.000.000	23	772.500.000.000	Issued and paid-up - capital- 103 shares
Tambahan modal disetor	8.272.100.000	24	6.215.000.000	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(60.000.000.000)	24	(30.000.000.000)	Treasury stocks
Penghasilan komprehensif lain	(18.208.905.844)	5,13	10.295.717.509	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	154.500.000.000	23	2.808.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	6.885.710.751.169		6.354.533.052.119	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	7.742.773.945.325		7.116.351.769.628	Total equity attributable to the owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	548.584.996.284	25	359.096.844.793	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	8.291.358.941.609		7.475.448.614.421	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	11.185.207.625.878		10.501.527.517.726	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
		2024	Catatan/ Notes	2023
PENDAPATAN			26	REVENUES
Pendapatan Terkait Transaksi Bursa				Revenue Relating to Stock Exchange Transactions
Jasa transaksi efek	1.070.178.939.854			Transaction fees
Jasa kliring	538.763.614.683			Clearing fees
Jasa pencatatan	253.500.080.143			Listing fees
Jasa informasi dan fasilitas lainnya	224.670.573.113			Information services and other facilities
Jumlah Pendapatan Terkait Transaksi Bursa	2.087.113.207.793			Total Revenue Relating to Stock Exchange Transactions
Pendapatan dari Bukan Transaksi Bursa				Revenue from Non-Stock Exchange Transactions
Pendapatan Teknologi Informasi	92.031.614.232			Information technology revenue
Pendapatan pendanaan Repo	34.370.066.577			Repo financing revenue
Pendapatan jasa riset, edukasi, dan data harga pasar	32.758.614.188			Research, education, and market pricing data revenue
Pendapatan pendidikan sertifikasi	14.369.791.125			Certification preparation revenue
Pendapatan pendanaan marjin	12.261.261.611			Margin financing revenue
Lainnya	5.776.734.110			Others
Jumlah Pendapatan dari Bukan Transaksi Bursa	191.568.081.843			Total Revenue from Non-Stock Exchange Transactions
Pendapatan investasi	307.287.634.107	30		Investment income
Bagian laba bersih entitas asosiasi	195.929.633.330	13		Share in net profit of associates
Penghasilan denda	20.230.226.207	26		Penalty income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	8.269.672.504			Gain on foreign exchange - net
Penghasilan lain-lain	11.583.688.809			Other income
Jumlah Pendapatan	2.821.982.144.593			Total Revenue
BEBAN				EXPENSES
Gaji dan tunjangan	787.896.558.630	27		Salaries and allowances
Beban kontribusi tahunan ke OJK	313.105.630.025	35b		Annual contribution to OJK
Beban administrasi	218.559.560.783	29		Administrative expenses
Penyusutan aset tetap	191.739.995.054	14		Depreciation of fixed assets
Perbaikan dan pemeliharaan	183.585.317.108			Repairs and maintenance
Pengembangan pasar modal	141.028.988.294	28		Capital market development
Beban pokok penjualan teknologi informasi	60.353.358.659			Information technology selling cost
Amortisasi aset hak guna	52.032.288.949	15		Amortization of right-of-use assets
Konsultan	29.304.731.331			Consultant
Telekomunikasi	18.460.341.574			Telecommunication
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	-			Loss on foreign exchange - net
Lain-lain	23.942.108.549			Others
Jumlah Beban	2.020.008.878.956			Total Expenses

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2024	Catatan/ Notes	2023	
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	801.973.265.637		674.912.525.253	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSES
Beban pajak final	(42.649.067.240)		(32.075.130.805)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	759.324.198.397		642.837.394.448	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(86.064.865.058)	31	(64.166.563.077)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	673.259.333.339		578.670.831.371	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
(Rugi) laba direalisasi atas penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	(267.117.509)	13	390.484.050	Realized (loss) gain on sale of financial asset measured at fair value through other comprehensive income of associates entity
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	(1.943.700.328)		(453.161.876)	Remeasurement of defined benefits obligation
Pajak penghasilan	356.455.579		49.785.775	Related income tax
Sub-jumlah	(1.854.362.258)		(12.892.051)	Sub-total
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Rugi yang direalisasi atas penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	(708.070.368)	13	(564.694.850)	Realized loss from sale of financial assets measured at fair value through other comprehensive income of associates entity
Kerugian belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak tangguhan	(29.148.130.531)	5	(5.465.494.880)	Unrealized loss on changes in fair value of financial asset measured at fair value through other comprehensive income, net of deferred tax
Sub-jumlah	(29.856.200.899)		(6.030.189.730)	Sub-total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	641.548.770.182		572.627.749.590	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2024	Catatan/ Notes	2023
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk	684.784.035.333		573.286.756.191
Kepentingan non-pengendali	(11.524.701.994)	25	5.384.075.180
Laba bersih tahun berjalan	673.259.333.339		578.670.831.371
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk	654.365.075.697		566.272.287.364
Kepentingan non-pengendali	(12.816.305.515)	25	6.355.462.226
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	641.548.770.182		572.627.749.590
LABA PER SAHAM DASAR	7.158.021.275	33	5.603.371.583
			NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Parent Entity Non-controlling interests Net profit for the year
			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Parent Entity Non-controlling interests Total Comprehensive Income for the Year
			BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

[illegible]

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2024	Catatan/ Notes	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	2.201.695.457.678		2.015.528.369.692
Pembayaran kas kepada:			
Pemasok	(617.363.638.031)		(600.524.547.139)
Karyawan	(717.287.410.009)		(600.456.498.629)
Pengeluaran biaya tahunan OJK (Pendanaan) penerimaan penyelesaian transaksi margin dan reverse Repo	(192.200.844.241)		(376.179.520.838)
Pembayaran pajak penghasilan	(146.868.403.628)		156.781.485.467
	(106.114.169.101)		(134.771.907.133)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	421.860.992.668		460.377.381.420
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pendapatan hasil reksa dana	3.854.345.152		3.227.471.745
Pendapatan dividen	13.715.469.704		9.713.400.000
Pelepasan investasi	2.492.962.379.299		2.570.237.209.289
Pembelian investasi	(3.242.656.932.582)		(2.979.280.652.166)
Penerimaan bunga dan pendapatan lainnya	232.808.475.867		169.114.390.707
Penempatan cadangan	(205.299.792.160)		(12.703.223.313)
Perolehan aset tetap	(279.565.213.489)		(211.061.707.237)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.472.460.380	14	99.151.355
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(981.708.807.829)		(450.653.959.620)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran saham diperoleh kembali	(52.500.000.000)	24	(30.000.000.000)
Penjualan saham treasuri	24.557.100.000		-
Pembayaran liabilitas sewa	(53.728.430.559)		(45.369.907.132)
Setoran modal non-pengendali kepada entitas anak	202.900.000.000	25	-
Penerimaan utang bank jangka pendek	455.000.000.000		100.000.000.000
Pembayaran utang bank jangka pendek	(480.000.000.000)		(105.000.000.000)
Pembayaran bunga pinjaman bank	(1.541.217.226)		(436.645.833)
Pembayaran dividen entitas anak kepada non-pengendali	(595.542.994)	25	(489.700.272)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	94.091.909.221		(81.296.253.237)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(465.755.905.940)		(71.572.831.437)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.864.818.741.959	4	1.936.391.573.396
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.399.062.836.019	4	1.864.818.741.959
			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
			Cash receipt from customers
			Cash paid to:
			Suppliers
			Employees
			Cash paid for annual contribution to OJK
			(Payment) received for margin financing and reverse Repo
			Payment of income taxes
			Net Cash Provided by Operating Activities
			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
			Return from mutual funds
			Dividend income
			Proceeds from investments
			Placement in investments
			Interest received and other income
			Placement in guarantee
			Acquisitions of fixed assets
			Proceeds from sale of fixed assets
			Net Cash Used in Investing Activities
			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
			Addition of treasury stock
			Sale of treasury stock
			Payment of lease liabilities
			Non-controlling paid-up capital in subsidiaries
			Proceed from short term bank loan
			Payment of short term bank loan
			Payment of interest bank loan
			Payment of dividend by subsidiary to non-controlling
			Net Cash Provided by (Used In) Financing Activities
			DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bursa Efek Indonesia (selanjutnya disebut "Perusahaan"), didirikan berdasarkan akta No. 27 tanggal 4 Desember 1991, yang dibuat oleh dan di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8146.HT.01.01.TH.91 tanggal 26 Desember 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 27 Maret 1992, Tambahan Berita Negara No. 1355 - 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 69 tanggal 26 Juni 2024, yang dibuat oleh dan di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0045916.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 26 Juli 2024 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 6 Agustus 2024 Tambahan Berita Negara No. 23632 - 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha pendirian Perusahaan adalah sebagai berikut:

- i. Menunjang kebijakan Pemerintah dalam pengembangan pasar modal sebagai alternatif sumber pembiayaan untuk mendukung dunia usaha dalam rangka Pembangunan Nasional.
- ii. Memberikan kesempatan yang lebih luas kepada masyarakat untuk ikut memiliki berbagai macam efek di samping memberikan kesempatan yang lebih luas bagi dunia usaha untuk menarik dana dengan cara menawarkan efek yang dikeluarkannya kepada masyarakat melalui pasar modal.
- iii. Menyelenggarakan perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bursa Efek Indonesia (hereinafter referred as "the Company") was established based on notarial deed No. 27 dated December 4, 1991 made by and before Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta. The deed of establishment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. C2-8146.HT.01.01.TH.91 dated December 26, 1991 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 dated March 27, 1992, Supplement to State Gazette No. 1355 - 1992. The Company's Articles of Association have been amended several times, recently by deed No. 69 dated June 26, 2024, made by and before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The amendment to the Company's articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0045916.AH.01.02. Tahun 2024 dated July 26, 2024 and has been announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated August 6, 2024 Supplement to State Gazette No. 23632 - 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities are as follows:

- i. To support the Government in the development of the capital market as an alternative source of financing to support the business industry in relation to National Development.
- ii. To provide vast opportunities to the public in obtaining various kinds of securities as well as to facilitate the business industry in raising funds by offering its stocks to the public through capital market.
- iii. To establish a regular, fair, and efficient securities trading activities.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Seperti dijelaskan dalam pasal 5 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan, setiap pemegang saham Perusahaan harus merupakan perusahaan efek yang memiliki ijin usaha untuk melaksanakan kegiatan sebagai perantara pedagang efek dan memenuhi syarat sebagai anggota bursa efek, serta tidak mempunyai hubungan dengan perusahaan efek lain yang juga menjadi pemegang saham Perusahaan.

Berdasarkan pasal 13 ayat 1 POJK nomor 3 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal dan pasal 17 ayat 4 Anggaran Dasar Perusahaan, Bursa Efek dilarang membagikan dividen kepada pemegang saham.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, Indonesia, dengan alamat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, lantai 6 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") adalah 1.000 karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 922 karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 (tidak diaudit).

Berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam, SH, M.Kn, No. 68 tanggal 26 Juni 2024, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perusahaan menyetujui pengangkatan Anggota Komisaris Perusahaan untuk masa bakti 2024-2028.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

As stated in article 5 section 2 of the Articles of Association, the Company's stockholders should be securities companies under Indonesian laws, which have already obtained business license as stockbrokers and fulfilled requirements as stock exchange member and are not related to other securities companies who are already stockholders of the Company.

Based on article 13 section 1 of POJK No. 3 Tahun 2021 regarding Organizing Activities in the Capital Market Sector and article 17 section 4 of the Company's Articles of Association, the Stock Exchange is prohibited from paying dividends to its shareholders.

The Company is domiciled in South Jakarta, Indonesia, with its office located at Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6th floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had total number of employees of 1,000 as of December 31, 2024 and 922 employees as of December 31, 2023, respectively (unaudited).

Based on Deed of Notary Ashoya Ratam, SH, M.Kn, No. 68 dated June 26, 2024, the Company's Annual General Meeting of Shareholders (GMS) approved the appointment of members of the Company's Board of Commissioners for the term of 2024-2028.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024
adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Nurhaida	:
Komisaris	:	Yozua Makes	:
Komisaris	:	Karman Pamurahardjo	:
Komisaris	:	Mohamad Oki Ramadhana	:
Komisaris	:	Lany Djuwita	:

Direksi

Direktur Utama	:	Iman Rachman	:
Direktur Penilaian Perusahaan	:	I Gede Nyoman Yetna	:
Direktur Pengembangan	:	Jeffrey Hendrik	:
Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan	:	Kristian S. Manullang	:
Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Umum	:	Risa E. Rustam	:
Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko	:	Sunandar	:
Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa	:	Irwan Susandy	:

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023
adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	John A. Prasetyo	:
Komisaris	:	M. Noor Rachman	:
Komisaris	:	Karman Pamurahardjo	:
Komisaris	:	Pandu Patria Sjahrir	:
Komisaris	:	Arisandhi Indrodwisatio	:

Direksi

Direktur Utama	:	Iman Rachman	:
Direktur Penilaian Perusahaan	:	I Gede Nyoman Yetna	:
Direktur Pengembangan	:	Jeffrey Hendrik	:
Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan	:	Kristian S. Manullang	:
Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Umum	:	Risa E. Rustam	:
Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko	:	Sunandar	:
Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa	:	Irwan Susandy	:

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and General Information
(continued)**

The Company's Boards of Commissioners and
Directors as of December 31, 2024 is as
follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director of Listing
Director of Business Development
Director of Surveillance and Compliance
Director of Finance, Human Resources, and General Affairs
Director of Information Technology and Risk Management
Director of Trading and Membership

The Company's Boards of Commissioners and
Directors as of December 31, 2023 is as
follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director of Listing
Director of Business Development
Director of Surveillance and Compliance
Director of Finance, Human Resources, and General Affairs
Director of Information Technology and Risk Management
Director of Trading and Membership

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak yang secara langsung dan/atau tidak langsung dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut: (lanjutan)

KPEI

Aktivitas usaha KPEI adalah menyelenggarakan jasa kliring penyelesaian transaksi bursa untuk perdagangan efek dengan warkat, serta jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa untuk perdagangan efek tanpa warkat, berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. 1687/PM/2000.

KPEI juga menyelenggarakan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa untuk perdagangan derivatif yaitu Kontrak Berjangka Indeks Efek (KBIE), Jasa Pinjam Meminjam Efek, dan *Triparty Repo*.

PHEI

PHEI didirikan berdasarkan akta No. 15 tanggal 28 Desember 2007 dari Indrasari K. Gunadharma, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. PHEI bergerak di bidang jasa pengolahan dan penyediaan data efek, penilai harga efek, serta kegiatan dan jasa terkait.

PHEI telah memperoleh ijin operasional sebagai Lembaga Penilaian Harga Efek dari Ketua BAPEPAM-LK melalui Surat Keputusannya No. KEP-266/BL/2009 tanggal 10 Agustus 2009 dan mulai beroperasi pada bulan September 2009.

ICAMEL

ICAMEL didirikan berdasarkan akta No. 65 tanggal 26 Agustus 2011 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. ICAMEL bergerak di bidang jasa informasi dan edukasi khususnya terkait dengan pasar modal.

1. GENERAL (continued)

b. The Subsidiaries (continued)

The subsidiaries, in which the Company has control directly and/or indirectly with share ownership more than 50%, are as follows: (continued)

KPEI

KPEI's business activity is to provide services for clearing settlements of scrip trading of securities, as well as clearing and guarantee services for settlements of stock exchange transactions on scripless trading of securities, based on the decision letter of the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Letter No. 1687/PM/2000.

KPEI also provides services for clearing and guarantee of derivative securities transactions such as Stock Index Futures Trading (KBIE), Services for Securities Lending and Borrowing, and *Triparty Repo*.

PHEI

PHEI was established based on notarial deed No. 15 dated December 28, 2007 of Indrasari K. Gunadharma, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. PHEI is engaged in business to process and provide securities data services, securities valuation and other related services.

PHEI has obtained its operational license as Bond Pricing Agency from the Chairman of BAPEPAM-LK based on its Decision Letter No. KEP-266/BL/2009 dated August 10, 2009 and started its commercial operations in September 2009.

ICAMEL

ICAMEL was established based on notarial deed No. 65 dated August 26, 2011 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta. ICAMEL is engaged in business to educate and provide information related to capital market.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak yang secara langsung dan/atau tidak langsung dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PPPIEI

PPPIEI didirikan berdasarkan akta No. 16 tanggal 7 Desember 2012 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, PPPIEI bergerak di bidang penyelenggaraan dan pengelolaan aset dana perlindungan pemodal di Pasar Modal Indonesia.

PPPIEI telah memperoleh ijin operasional sebagai Pengelola Dana Perlindungan Pemodal dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Keputusannya No. KEP-43/D.04/2013 tanggal 11 September 2013.

PEI

PEI didirikan berdasarkan Akta No. 15 tanggal 27 Desember 2016 dari Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li. M.Kn., notaris di Jakarta.

PEI menyediakan fasilitas pendanaan transaksi, memberikan fasilitas pinjaman dana, memberikan fasilitas pinjaman efek, dan melakukan kegiatan usaha lainnya terkait maksud dan tujuan perseroan.

PEI telah memperoleh persetujuan ijin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat keputusan No.S-40/D.04/2019 tertanggal 5 April 2019. PEI mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 9 Oktober 2019.

ISTI

ISTI didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 8 November 2018 dari Ashoya Ratam, S.H., MKn, notaris di Jakarta.

ISTI menyediakan jasa dan perdagangan khususnya yang berkaitan dengan teknologi informasi untuk pengembangan industri pasar modal dan industri keuangan, dan melakukan kegiatan usaha lainnya terkait maksud dan tujuan Perseroan.

1. GENERAL (continued)

b. The Subsidiaries (continued)

The subsidiaries, in which the Company has control directly and/or indirectly with share ownership more than 50%, are as follows: (continued)

PPPIEI

PPPIEI was established based on notarial deed No. 16 dated December 7, 2012 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, PPPIEI is engaged in administration and management of investor protection fund assets engaged in Indonesian Capital Market.

PPPIEI has obtained its operational license as Administrator of Investor Protection Fund from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) based on its Decision Letter No. KEP-43/D.04/2013 dated September 11, 2013.

PEI

PEI was established based on notarial deed No. 15 dated December 27, 2016 of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li. M.Kn., notary in Jakarta.

PEI provides facilities for transaction financing facility, borrowing facility, securities lending facility, and provide other business activities related to its purpose and objectives.

PEI has obtained license approval from Financial Services Authority (OJK) in its decision letter No. S-40/D.04/2019 dated April 5, 2019. PEI started its commercial operation in October 9, 2019.

ISTI

ISTI was established based on notarial deed No. 8 dated November 8, 2018 of Ashoya Ratam, S.H., MKn, a public notary in Jakarta.

ISTI provides services and trade relating to information technology for the development of the capital market and financial industry and provide other business activities related to its purpose and objectives.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak yang secara langsung dan/atau tidak langsung dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut: (lanjutan)

MPC

ISTI membeli 96% saham MPC pada tanggal 21 Desember 2020 berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 14 tanggal 21 Desember 2020 dari Notaris Eko Putranto, SH. dengan nilai sebesar Rp56.899.990.089.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka terhitung sejak tanggal 1 Desember 2020, ISTI adalah pemegang saham pengendali sehingga laporan keuangan MPC dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan ISTI. Selisih lebih antara harga pembelian melalui pembayaran kas dengan nilai buku dari aset neto MPC yang diakuisisi sebesar Rp27.286.704.986 dicatat sebagai *goodwill* pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, telah disiapkan berdasarkan metode akrual, dengan menggunakan dasar biaya historis dari akuntansi, kecuali untuk akun tertentu yang diukur atas dasar yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait untuk akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

b. The Subsidiaries (continued)

The subsidiaries, in which the Company has control directly and/or indirectly with share ownership more than 50%, are as follows: (continued)

MPC

ISTI has acquired 96% shares of MPC on December 21, 2020 based on Deed of Shares Acquisition No. 14 dated December 21, 2020 from Notary Eko Putranto, SH with value Rp56,899,990,089.

In connection with this acquisition, starting December 1, 2020, ISTI become the controlling shareholders of MPC, therefore MPC's financial statements is consolidated into the ISTI's financial statements. The difference between the acquisition price through cash payment and the book value of MPC's net assets amounting to Rp27,286,704,986 was recorded as goodwill in the consolidated statement of financial position (Note 16).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024:

• Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

• Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hak nya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

• Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Changes of Accounting Principles

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2024:

• Financial Accounting Standard Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

• Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

• Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024: (lanjutan)

• Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107:
Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Tidak terdapat dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup terkait dengan penerapan amandemen standar tersebut.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Changes of Accounting Principles
(continued)**

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2024: (continued)

• Amendment of PSAK 207 and PSAK 107:
Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

There is no significant impact to the Group's consolidated financial statements from application of the amendments to standards.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Grup sampai tanggal ketika Grup berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Grup juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interest ("NCI"). Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the parent entity and the NCI even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (misalnya direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan" atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109. "Financial Instruments" or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian.

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir tahun pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US\$") adalah sebesar Rp16.157 (31 Desember 2023: Rp15.439). Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Foreign Currency Transactions

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency.

Transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

As of December 31, 2024, the rate of exchange used for United States Dollar ("US\$") 1 was Rp16,157 (December 31, 2023: Rp15,439). Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

PT BURSA EFEK INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)
f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)
(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.
Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.
Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.

PT BURSA EFEK INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and for the Year Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)
f. Transactions with Related Parties (continued)
(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.
The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224.
The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.
Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 34.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

g. Instrumen Keuangan

Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pengujian *Solely Payment of Principal and Interest* (SPPI)

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Transactions with Related Parties
(continued)**

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortized cost.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, which based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets.

Solely Payment of Principal and Interest (SPPI) Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit Loss* (FVTPL).

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

SPPI Test (continued)

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are SPPI on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit Loss (FVTPL).

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected)*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment*

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

- a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan masuk ke dalam klasifikasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini ditujukan untuk instrumen keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Grup memiliki investasi dalam bentuk reksa dana dan surat utang negara yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

- a. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets are measured at fair value through profit or loss unless the business model test and the contractual cash flow test show that financial assets entering into classifications are measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income.

This classification is intended for financial instruments owned to be traded or at the time of initial acknowledgement has been determined by the group to be measured at fair value through profit or loss.

Financial assets that are categorized as owned to be traded if acquired or owned primarily for purposes of sale or repurchase in the near term or if they are part of a particular portfolio of financial instruments that are jointly managed and there is evidence of a current short-term profit taking pattern.

The Group has investments in the form of mutual funds and corporate bonds which are classified under this category.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awalnya, instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dividen dari instrumen ekuitas diakui di dalam laba rugi.

Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai pengurang dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup memiliki investasi dalam bentuk Surat Utang Negara dan Obligasi Korporasi yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

- b. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

Financial assets are managed in a business model whose objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets and contractual requirements of financial assets which on a certain date increase the cash flow solely from the principal and interest payments (*solely payments of principal and interest*) of the amount owed.

At the initial recognition, debt instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognized at the fair value plus the transaction fees and subsequently measured at fair value where the profit or loss of changes in fair value, profit or loss on the exchange rate, and loss of value impairment, are recognized as other comprehensive income. Dividend from equity is recognized in profit or loss.

Expected credit losses are recognized as an deductions of other comprehensive income in the statement of financial position (not reducing the number of recorded financial assets in financial statements). Interest income is calculated using the effective interest rate method.

The Group has investments in the form of Government Bonds and Corporate Bonds which are classified under this category.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- c. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian kredit ekspektasian".

Grup memiliki kas dan setara kas, kontrak investasi kolektif - efek beragun aset (KIK-EBA), reksa dana, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia, deposito berjangka, piutang penyelesaian transaksi efek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset dana pengaman, dana disisihkan sebagai cadangan jaminan dan aset lain-lain yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

- c. Financial assets measured at amortized costs

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (*solely payments of principal and interest*) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "interest income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "the allowance for expected credit loss".

The Group has cash and cash equivalent, collective investment contract - asset backed securities (KIK-EBA), mutual fund, Bank Indonesia Rupiah Securities, time deposits, securities transaction settlement receivables, trade receivables, other receivables, security fund assets, fund reserved for guarantee of settlement of securities transaction, and other assets which are classified under this category.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur aset (*lifetime expected credit loss*), kecuali tidak terdapat kenaikan yang signifikan dalam risiko kredit sejak awal, dimana dalam hal ini, cadangan adalah berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan.

Kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset dan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung baik secara individual maupun kolektif, tergantung kepada sifat portofolio instrumen keuangan yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of financial assets

The allowance for expected credit loss is based on the credit losses expected to arise over the life of the asset (the lifetime expected credit loss), unless there has been no significant increase in credit risk since origination, in which case, the allowance is based on the 12 months' expected credit loss.

Both the lifetime expected credit loss and 12 months' expected credit loss are calculated on either an individual basis or a collective basis, depending on the nature of the underlying portfolio of the financial instruments.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup telah menyusun suatu kebijakan untuk melakukan suatu penilaian pada akhir setiap periode pelaporan, mengenai apakah risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, dengan mempertimbangkan perubahan pada risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang sisa umur instrumen keuangan.

Berdasarkan proses di atas, Grup mengelompokkan kredit yang diberikan ke dalam Stage 1, Stage 2, dan Stage 3, sebagaimana dijelaskan dalam berikut ini:

- Stage 1: Kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung sebagai bagian dari kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Grup menghitung cadangan atas kerugian ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan berdasarkan ekspektasi gagal bayar yang terjadi dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Impairment of financial assets

Group have established a policy to perform an assessment at the end of each reporting period, of whether a financial instrument's credit risk has increased significantly since initial recognition, by considering the change in the risk of default occurring over the remaining life of the financial instrument.

Based on the above process, Group have grouped its loans into Stage 1, Stage 2, and Stage 3, as described below:

- Stage 1: The 12 months' expected credit loss is calculated as the portion of the lifetime expected credit losses that represent the expected credit loss that result from default events on a financial instrument that are possible within the 12 months after the reporting date. Group calculate the 12 months' allowance for expected credit loss based on the expectation of a default occurring in the 12 months following the reporting date.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Stage 2: Ketika piutang yang diberikan telah menunjukkan suatu peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal, Grup mencatat cadangan atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Grup mempertimbangkan suatu eksposur mengalami kenaikan secara signifikan dalam risiko kredit dengan mempertimbangkan berbagai macam faktor seperti kecukupan rasio jaminan terhadap piutang, terdapat tunggakan pembayaran kontraktual, dan penurunan signifikan dari skor kredit debitur.
- Stage 3: Untuk piutang yang mengalami penurunan nilai, Grup mencatat suatu penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur piutang secara kolektif atau individual.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen keuangan dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Impairment of financial assets continued)

- Stage 2: When a receivable has shown a significant increase in credit risk since origination, Group record an allowance for the lifetime expected credit loss. Group consider an exposure to have significant increase in credit risk by considering several factors such as collateral ratio to the receivables, past due on the contractual payments, and significant decrease in the debtors' credit rating.
- Stage 3: For receivables considered credit-impaired, the Group recognize the lifetime expected credit losses for these receivables collectively or individually.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(lanjutan)**

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang penyelesaian transaksi efek, utang jasa transaksi, utang pajak, beban akrual, pendapatan diterima dimuka, utang bank, liabilitas sewa, liabilitas dana pengaman, utang sewa pembiayaan, liabilitas imbalan kerja, dan utang lain-lain yang diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Setelah pengukuran awal, liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas biaya perolehan dan transaksi yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan, atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Financial Liabilities and Equity Instruments
(continued)**

Financial liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities include securities transactions settlement payables, transaction fees payable, taxes payable, accrued expense, unearned revenues, bank loan, lease liabilities, security fund liabilities, consumer financing liabilities, employee benefits obligation, and other payables which are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

Financial liabilities at amortized cost

After initial measurement, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction cost that is an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the profit or loss.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled, or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(lanjutan)**

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Grup akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Grup harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**Financial Liabilities and Equity Instruments
(continued)**

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Reclassification of Financial Instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The Group will classify all financial assets impacted by changes in the business model. The changes of the Group's business model must have an impact before the reclassification date.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

i. Piutang dan Utang Penyelesaian Transaksi Bursa

Piutang dan utang penyelesaian transaksi efek merupakan piutang/utang KPEI, entitas anak, kepada anggota kliring atas transaksi bursa normal dengan lelang berkesinambungan (*auction market*) atas saham, obligasi, dan kontrak berjangka indeks efek.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the dates of placement that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

i. Securities Transactions Settlement Receivables and Payables

Securities transactions settlement receivables and payables represent KPEI's receivable/payable, a subsidiary, arising from normal securities transactions with continuous auction (auction market) on stocks, bonds and stock index futures trading by the clearing members.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**j. Dana Pengaman, Cadangan Jaminan, Dana
Jaminan untuk Transaksi Kliring Derivatif
dan Dana Jaminan**

Dana Pengaman

Dalam rangka penanganan kegagalan penyelesaian transaksi perdagangan kontrak berjangka indeks efek secara *netting*, anggota kliring diwajibkan menyetor dana pengaman.

Dana pengaman yang berasal dari setoran anggota kliring, serta hasil pengelolaannya, ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka yang akan digunakan untuk menanggulangi kegagalan dalam penyelesaian transaksi perdagangan kontrak berjangka indeks efek.

Dana pengaman dapat ditarik kembali apabila anggota kliring yang bersangkutan tidak lagi memakai jasa KPEI, entitas anak, dan telah menyelesaikan seluruh liabilitasnya pada KPEI.

Cadangan Jaminan

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-25/PM/2000 tentang Penjaminan Penyelesaian Transaksi Bursa, yang diperbaharui dengan Surat Keputusan No. KEP-46/PM/2004 tanggal 9 Desember 2004 yang digantikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 26/POJK.04/2014 tanggal 19 November 2014, KPEI, entitas anak, membentuk cadangan jaminan yang disisihkan dari laba bersih Perseroan dan dipergunakan untuk membiayai penjaminan penyelesaian transaksi bursa. Cadangan jaminan ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka.

Dana Jaminan untuk Transaksi Kliring Derivatif

Berdasarkan Ketentuan Penanganan Kondisi Wanprestasi (*Default Management*) dalam *Rulebook* KPEI terkait CCP Pasar Uang dan Valuta Asing (PUVA) versi 8 pada September 2024, diatur bahwa cadangan ini merupakan kontribusi alokasi modal KPEI yang diperuntukan dalam penanganan Kondisi Wanprestasi Transaksi PUVA. Cadangan ini ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Security Fund, Reserve for Guarantee Fund,
Reserve Fund for Derivative Clearing
Transactions, and Guarantee Fund**

Security Fund

For the purpose of handling failure on net settlement of stock index futures trading, the clearing members are required to contribute to a security fund.

The security fund arising from contributions of clearing members and the yield thereon are placed in time deposits which will be used for the purpose of handling any failures in settlement of stock index futures transactions.

The security funds are refundable once the clearing member ceases to utilize KPEI's, a subsidiary, services and its liabilities to KPEI have been fully settled.

Reserve for Guarantee Fund

In accordance with the decision letter of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-25/PM/2000, regarding Securities Transactions Settlement Guarantee as amended with the decision letter of the Chairman of Bapepam No. KEP-46/PM/2004 dated December 9, 2004 which had been replaced by Financial Services Authority (OJK) regulation No. 26/POJK.04/2014 on November 19, 2014, KPEI, a subsidiary, established a reserve for guarantee fund which is taken from its net income and will be used to guarantee the settlement of securities transactions. The reserve for guarantee fund is placed in time deposits.

Reserve Fund for Derivative Clearing Transactions

Based on the Provisions on Handling Default Conditions (*Default Management*) in the KPEI *Rulebook* related to CCP Money Market and Foreign Exchange (PUVA) version 8, September 2024, it is stipulated that the reserve is a contribution of KPEI capital allocation which is intended for handling Default Conditions of PUVA Transactions. The reserve is placed in the form of a time deposit.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**j. Dana Pengaman, Cadangan Jaminan, Dana
Jaminan untuk Transaksi Kliring Derivatif
dan Dana Jaminan (lanjutan)**

Dana Jaminan

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPPEAM-LK No. KEP-26/PM/2000 tanggal 30 Juni 2000 tentang Dana Jaminan, yang sebelumnya diatur dalam surat BAPPEAM-LK No. S-1484/PM/1997 tanggal 27 Juni 1997, BAPPEAM-LK memberikan persetujuan kepada KPEI, entitas anak, untuk melakukan pungutan sebesar 0,01% dari nilai akumulasi transaksi bursa sebagai salah satu sumber utama pembentukan dana jaminan.

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPPEAM-LK No. Kep-47/PM/2004 tanggal 9 Desember 2004, BAPPEAM-LK menyetujui KPEI, entitas anak, untuk memungut dana jaminan sebesar 0,005% dari nilai transaksi kontrak berjangka dan 0,00125% dari nilai transaksi obligasi.

Sehubungan dengan perubahan dari Bapepam ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada tanggal 19 November 2014, OJK menerbitkan peraturan OJK No. 26/POJK.04/2014 tentang penjaminan penyelesaian transaksi bursa, OJK menyatakan mencabut dan tidak berlakunya Keputusan BAPPEAM-LK No. Kep-47/PM/2004 tanggal 9 Desember 2004.

Berdasarkan peraturan tersebut, anggota kliring wajib membayar kontribusi dana jaminan yang tidak dapat ditarik kembali. Dana jaminan berasal dari kontribusi awal Anggota Kliring baru yang penetapannya ditetapkan dalam peraturan Lembaga Kliring dan Penjaminan, serta kontribusi yang didasarkan pada nilai transaksi setiap anggota kliring yang ditetapkan berdasarkan Surat Edaran OJK.

Berdasarkan perubahan terakhir sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 10/SEOJK.04/2022 tanggal 29 Juni 2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 8/SEOJK.04/2020 tanggal 26 Mei 2020 tentang Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi, menjadi sebagai berikut:

- Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi untuk Transaksi Bursa sebesar 0,01% (satu per sepuluh ribu) dari nilai setiap transaksi Bursa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Security Fund, Reserve for Guarantee Fund,
Reserve Fund for Derivative Clearing
Transactions, and Guarantee Fund
(continued)**

Guarantee Fund

Based on the decision letter of the Chairman of the BAPPEAM-LK No. KEP-26/PM/2000 dated June 30, 2000 regarding Guarantee Fund, which was previously regulated by the decision letter of BAPPEAM-LK No. S-1484/PM/1997 dated June 27, 1997, BAPPEAM-LK has approved for KPEI, a subsidiary, to collect 0.01% of cumulative value of securities transactions as a major source for the guarantee fund.

Based on the decision letter of the Chairman of BAPPEAM-LK No. Kep-47/PM/2004 dated December 9, 2004, BAPPEAM-LK has approved KPEI, a subsidiary, to collect 0.005% of futures transactions and 0.00125% of bonds transactions for the guarantee fund.

In relation with the change from BAPPEAM-LK to Financial Services Authority (OJK), on November 19, 2014, the OJK published the OJK regulation No. 26/POJK.04/2014 on the settlement of exchange transactions, which replaced BAPPEAM-LK Decree No. Kep-47/PM/2004 dated December 9, 2004.

Under the regulation, the clearing member shall pay the guarantee fund contribution, which cannot be withdrawn subsequently. Guarantee fund contribution arising from an initial contributions of new clearing members are regulated in the Guarantee Fund regulation and the contribution is based on the transaction value of each clearing member as established based on the OJK circular letter.

In relation with the last amendment in OJK Circular Letter No. 10/SEOJK.04/2022 dated June 29, 2022, regarding changes in the FSA Circular Letter No. 8/SEOJK.04/2020 regarding Contributions of Guarantee Fund Based on Transaction Value, are as follows:

- Contribution of Guarantee Fund Based on Transaction Value for Securities Transaction is 0.01% (one per ten thousand) from each of the securities transaction.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**j. Dana Pengaman, Cadangan Jaminan, Dana
Jaminan untuk Transaksi Kliring Derivatif
dan Dana Jaminan (lanjutan)**

Dana Jaminan (lanjutan)

- Kontribusi Dana Jaminan dari Nilai Transaksi Khusus untuk:
 - a. Transaksi Bursa atas Kontrak Berjangka, sebesar 0,0003% (tiga per satu juta) dari nilai setiap transaksi Kontrak Berjangka;
 - b. Transaksi Bursa atas Kontrak Opsi sebesar 0,01% (satu per sepuluh ribu) dari nilai Kontrak Opsi;
 - c. Transaksi Bursa atas Efek bersifat Utang dan Sukuk, sebesar 0,00125% (seratus dua puluh lima per sepuluh juta) dari nilai setiap transaksi Efek bersifat Utang dan Sukuk;
 - d. Transaksi Bursa atas Waran Terstruktur jatuh tempo, sebesar 0,003% (tiga per seratus ribu) dari nilai penerbitan Waran Terstruktur.

Dana jaminan digunakan apabila cadangan jaminan dan pinjaman bank tidak mencukupi dalam penanggulangan kegagalan penyelesaian transaksi bursa dan sebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman bank dalam rangka penjaminan penyelesaian transaksi bursa tersebut.

Dana Jaminan bukan merupakan milik pihak tertentu dan tidak didistribusikan kepada siapapun untuk keperluan apapun kecuali untuk tujuan yang telah diatur dalam ketentuan tersebut. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, KPEI, entitas anak, diwajibkan untuk mengelola dana jaminan tersebut dan penggunaannya wajib dilaporkan kepada OJK.

Dana jaminan hanya dapat diinvestasikan dalam Surat Utang Negara dan/atau deposito bank dengan komposisi yang disetujui oleh komite kebijakan kredit dan pengendalian risiko. Hasil investasi Dana Jaminan wajib ditambahkan ke dalam Dana Jaminan setelah dikurangi biaya atas jasa pengelolaan kepada lembaga kliring dan penjaminan.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Security Fund, Reserve for Guarantee Fund,
Reserve Fund for Derivative Clearing
Transactions, and Guarantee Fund
(continued)**

Guarantee Fund (continued)

- Contribution of Guarantee Fund for Special Transaction Value:
 - a. Securities transaction for future securities contract value amounting 0.0003% (three per one million) from each of the future securities contract transaction value;
 - b. Securities transaction for option contract value amounting 0.01% (one per ten thousand) from each of the option contract transaction;
 - c. Securities transaction for debt and Sukuk Securities' value amounting 0.00125% (one hundred twenty-five per ten million) from each of the Debt and Sukuk securities transaction value.
 - d. Securities transactions for Structured Warrants value amounting 0.003% (three per one hundred thousand) of the issuance value of Structured Warrants.

Guarantee fund is used when the reserved guarantee fund and bank loans are not sufficient to cover for clearing transaction settlement failure and as collateral for a bank loan to guarantee the completion of the transaction.

The guarantee fund does not belong to a certain party and is not distributed to anyone for any other purpose other than those stated in the regulation. Based on the regulation, KPEI, a subsidiary, is responsible for managing the guarantee fund, and its utilization should be reported to the OJK.

The guarantee fund is only allowed to be invested in Government Bonds and/or time deposits with a certain composition which has been approved by a credit policy and risk management committee. The investment's results, net of the Clearing and Guarantee Institution's management fee, should be added to the guarantee fund.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan serta aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan pada laporan posisi keuangan, dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto Grup pada entitas asosiasi) maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian lebih lanjut dan tambahan kerugian hanya diakui oleh Grup sepanjang entitas memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are accounted using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations". Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognising its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba bersih entitas asosiasi' dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Investments in Associates (continued)

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in associate. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognises the loss within 'Share in net profit of associates' in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109.

The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. The Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

l. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Investments in Associates (continued)

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When the Group transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

l. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya. Investasi dalam unit reksadana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto tersebut.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The fair value of financial instruments traded in active markets, is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date from credible sources. Investments in mutual fund units are stated at market value, in accordance with the net value of assets of the mutual funds at the statement of financial position date.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

1. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut: (lanjutan)

- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

m. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus - setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Komputer sistem perdagangan efek	4 - 6
Komputer penyelesaian transaksi efek	4
Komputer kantor	4
Komputer bisnis	4
Pengembangan ruangan gedung yang disewa	4
Instalasi listrik dan komunikasi	4
Peralatan dan perabotan kantor	4
Kendaraan	4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu, dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

1. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (continued)

- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

m. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Building
Trading computer system
Transaction settlement computer system
Office computers
Business computer
Leasehold improvements
Electrical and communication installations
Office furnitures, fixtures and equipments
Vehicles

The estimated useful lives, and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted on a prospective basis.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti, atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak di depresiasi.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Fixed Assets (continued)

Land are stated at cost and not amortized as the management believes that it is probable that the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortized.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use. Construction in progress is not depreciated.

n. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi dengan biaya pelepasan atau nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dimana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari jumlah tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

o. Sewa

Grup menerapkan PSAK 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (or cash generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case, the reversal of the impairment loss is treated as an increase in revaluation.

o. Leases

Group has adopted PSAK 116, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup mempertimbangkan apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Leases (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
 1. *The Group has the right to operate the asset; or*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used throughout the period of use.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

**p. Pengakuan Pendapatan, Pendapatan
Diterima Dimuka, dan Beban**

Pendapatan jasa transaksi efek, kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi perdagangan efek diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan jasa pencatatan terdiri dari pencatatan perdana yang diakui pada saat jasa diberikan dan pencatatan tahunan atas saham yang diakui secara proporsional dalam setahun.

Pendapatan jasa informasi dan fasilitas lainnya, pendapatan jasa riset dan edukasi diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan jasa fasilitas *triparty repo* diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan atas pendanaan marjin diakui secara akrual menggunakan suku bunga yang diperjanjikan.

Pendapatan atas pendidikan sertifikasi diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan jasa teknologi informasi diakui pada saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Leases (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

**p. Revenue, Unearned Revenue, and Expense
Recognition**

Revenue from transaction fees, clearing and settlement guarantee services for securities transaction are recognized when the service is rendered.

Revenue from listing services consists of initial listing fees which was recognized when service is delivered and annual listing fees of shares which are recognized proportionally on an annual basis.

Revenue from information and other services and research and education services are recognized when the services are rendered.

Revenue from triparty repo facility service are recognized when the service are rendered.

Revenue from margin funding are recognized on accrual basis in accordance with the interest rate in the agreement.

Revenue from preparation of capital market certification are recognized when the services are rendered.

Revenue from information technology recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan, Pendapatan
Diterima Dimuka, dan Beban (lanjutan)**

Pendapatan diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga efektif yang berlaku.

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Imbalan Kerja

Program pensiun iuran pasti

Perusahaan dan entitas anaknya, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang telah bekerja paling sedikit 6 bulan dan tidak berumur lebih dari 56 tahun untuk KPEI, ICAMEL, PHEI, dan ISTI, tidak berumur lebih dari 57 tahun untuk PEI, dan tidak berumur lebih dari 59 tahun untuk PPPIEI. Iuran yang ditanggung perusahaan diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)) dan Peraturan Perusahaan. Program pensiun iuran pasti digunakan sebagai alat pendanaan bagi manfaat pensiun sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan. Kekurangan imbalan yang diberikan program pensiun dibandingkan dengan manfaat yang diwajibkan oleh UU Cipta Kerja dicatat sebagai imbalan pasca kerja imbalan pasti tanpa pendanaan.

Perusahaan mengadakan program pensiun dini untuk karyawan tetap yang telah bekerja paling sedikit 20 tahun dan berumur antara 45 sampai 55 tahun. Imbalan program pensiun dini sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Revenue, Unearned Revenue, and Expense
Recognition (continued)**

When fees are received in advance, the amounts received are recorded as unearned revenue and recognized as revenue only when the services are rendered.

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable.

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Expenses are recognized when incurred.

q. Employee Benefits

Defined contribution pension plan

The Company and its subsidiaries have a defined contribution pension plan covering all of their permanent employees who have worked for a minimum period of 6 months and whose ages are not more than 56 years old for KPEI, ICAMEL, PHEI, and ISTI, not more than 57 years old for PEI, and not more than 59 years old for PPPIEI. Their contributions are recognized into profit or loss in the current period.

Defined post-employment benefits

The Group also provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)) and the Company's Regulation. Defined contribution pension plan is used as a funding instrument for pension benefit as stated in the Labor Law. The shortage of benefits provided under the pension plan against the benefits required by the Cipta Kerja Law is accounted for as unfunded defined post-employment benefits.

The Company provides early retirement program benefit for all permanent employees who have worked for a minimum period of 20 years and whose ages are between 45 to 55 years old. This early retirement benefits program is in accordance with the Company Regulation.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja imbalan pasti (lanjutan)

KPEI, entitas anak, mengadakan program pensiun dini untuk karyawan tetap yang telah bekerja paling sedikit 10 tahun dan berumur 46 tahun. Imbalan program pensiun dini sesuai dengan Peraturan Perusahaan KPEI.

Perusahaan mengadakan program imbalan kesehatan pasca pensiun berupa fasilitas kesehatan rawat jalan untuk jangka waktu tiga tahun berturut-turut setelah tanggal efektif pensiun atau satu tahun berturut-turut setelah tanggal efektif pensiun dini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Pengukuran kembali imbalan pasti neto terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin secara langsung dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan menggunakan tarif diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Komponen biaya imbalan pasti adalah sebagai berikut:

- (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- (ii) beban atau pendapatan bunga neto; dan
- (iii) pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Employee Benefits (continued)

Defined post-employment benefits (continued)

KPEI, a subsidiary, provides early retirement program benefit for all permanent employees who have worked for a minimum period of 10 years and whose ages are at least 46 years old. This early retirement benefits program is in accordance with the KPEI's Company Regulation.

The Company also provides post-retirement healthcare benefit program in form of out patient care for three consecutive years after the effective date of retirement or one year after the effective date of early retirement.

The cost of providing benefits is determined using the *Projected Unit Credit Method* with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period. Remeasurement of net defined benefit, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- (ii) net interest expense or income; and
- (iii) remeasurements

The Group presents two of the initial components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service cost.

The employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plan.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lain

Perusahaan dan KPEI, entitas anak, memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan kerja jangka panjang lain dibebankan langsung ke laba rugi. Jumlah diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lain.

Imbalan pasca kerja imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain disajikan dalam liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Beban pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Employee Benefits (continued)

Other long-term employment benefits

The Company and KPEI, a subsidiary, also provides other long-term employment benefits such as long services award for all their qualified employees.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the *Projected Unit Credit Method*. Any actuarial gain or loss and past service cost arising from other long-term employment benefits obligation are directly charged to profit or loss. The other long-term employment benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the other long-term benefit obligation.

The defined post-employment benefits and other long-term employment benefits obligation are presented under employee benefits obligation in the consolidated statement of financial position.

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax expense.

The current tax expense is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before income taxes as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in different years and items that are never taxable or non deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak terkait dengan pos tertentu yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Income Tax (continued)

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense of income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity) in which case, the tax are also recognized in other comprehensive income or directly in equity respectively.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

s. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban, dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two..

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Provisi (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Provisions (continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

t. Events After the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when it is material.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of December 31, 2024, the Group has no outstanding potential dilutive ordinary shares.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat keputusan, taksiran, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan yang menyertainya, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian tentang asumsi dan perkiraan ini dapat menghasilkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the accompanying disclosures, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgement is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Rugi penurunan nilai piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi berdasarkan pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu.

Walaupun asumsi yang digunakan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan penurunan nilai piutang, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direvisi secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian liabilitas pinjaman yang diberikan dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang diungkapkan pada Catatan 7 dan 8.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap provisi imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat atas provisi imbalan kerja disajikan di Catatan 32.

Pengukuran nilai wajar instrumen keuangan

Apabila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga yang berlaku di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk DCF. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diamati jika memungkinkan, namun jika hal ini tidak memungkinkan, tingkat penilaian diperlukan dalam menetapkan nilai wajar. Penilaian meliputi pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan asumsi yang berkaitan dengan faktor-faktor ini dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan. Lihat Catatan 36 untuk pengungkapan lebih lanjut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

Impairment loss on receivables

The Group makes an assessment of its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is an objective evidence that a loss event has occurred based on the Group's past experience of collecting payments.

While it is believed that the assumptions used are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of impairment loss on receivables, which ultimately will impact the result of the Group operations. Management also make judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables are disclosed in Notes 7 and 8.

Employee benefits

The determination of post-employment benefits and other long-term employment benefits obligation depends on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employment benefit obligations.

The carrying amount of provision for employee benefits obligation is disclosed in Note 32.

Fair value measurement of financial instruments

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be measured based on prevailing prices in an active market, then their fair value is measured using valuation techniques including DCF. Inputs for this model are taken from observable markets if possible, but if this is not feasible, a level of assessment is required in determining fair value. Valuation includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk, and volatility. Changes in assumptions related to these factors can affect the reported fair value of financial instruments. See Note 36 for further disclosure.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu bisnis kombinasi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236, "Penurunan Nilai Aset".

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236, hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau CGU melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas CGU terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236, "Impairment of Assets".

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236, are only tested for impairment when there is identification of impairment indicators. Management uses its judgement in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas	58.663.843	70.330.269
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	40.818.644.732	231.023.126
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.520.944.256	27.037.537.446
PT Bank Jago Tbk	10.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.341.387.858	6.211.132.100
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.919.040.729	5.964.787.249
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.002.618.801	99.725.374
PT Bank Central Asia Tbk	1.290.087.785	1.649.652.387
PT Bank OCBC NISP Tbk	149.520.269	141.118.675
PT Bank MNC Internasional Tbk	120.681.409	133.234.357
PT Bank KB Bukopin Tbk	50.977.533	51.235.301
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	48.000.192	30.479.652
PT Bank DKI	22.402.082	25.447.949
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.774.353	-
PT Bank UOB Indonesia	9.589.536	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	5.397.830	154.626.952
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.392.107	48.937.907
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	969.200.900	957.523.538
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	227.268.401	1.688.671.811
PT Bank OCBC NISP Tbk	29.458.573	-
PT Bank Central Asia Tbk	22.967.559	3.494.739
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22.200.041	22.450.003
Jumlah kas dan bank	86.643.218.789	44.521.408.835
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	416.493.000.000	541.069.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	288.566.225.708	318.538.299.559
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah	183.496.000.000	85.624.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	104.775.000.000	278.001.000.000
PT Bank Mega Tbk	85.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	50.000.000.000	150.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	43.000.000.000	35.500.000.000
PT Bank DKI	3.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	250.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	200.250.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	25.000.000.000
PT Bank BTPN Syariah Tbk	-	2.200.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.500.000.000

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Cash in banks - third parties	
Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Jago Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT Bank KB Bukopin Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank DKI	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
United States Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Total cash on hand and in banks	
Time deposits - third parties	
Rupiah	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Sharia Business Unit	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank DKI	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank BTPN Syariah Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Deposito berjangka - pihak ketiga (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	50.000.000.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	40.392.500.000	-
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d.h. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk)	33.478.731.522	-
PT Bank Mega Tbk	8.078.500.000	38.597.500.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.139.660.000	38.767.533.565
Jumlah deposito berjangka	1.312.419.617.230	1.820.297.333.124
Jumlah kas dan setara kas	1.399.062.836.019	1.864.818.741.959
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	2,25% - 6,81%	3,5% - 7,25%
Dolar Amerika Serikat	4,00% - 4,75%	2,25% - 5,00%

*Time deposits - third parties
(continued)*

*United States Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk
(formerly PT Bank Tabungan
Pensiunan Nasional Tbk)
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk*

Total time deposits

Total cash and cash equivalents

*Interest rates per annum on
time deposits
Rupiah
United States Dollar*

5. INVESTASI

Investasi merupakan investasi kepada pihak ketiga.

Investments are investments with third parties.

Rincian investasi adalah sebagai berikut:

Details of investments are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Lancar			Current
Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - Reksa Dana	1.021.281.729.334	1.274.600.558.053	<i>Investments measured at fair value through profit or loss - Mutual Funds</i>
Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	2.024.285.306.286	1.365.967.612.638	<i>Investments measured at fair value through other comprehensive income</i>
Investasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi - Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	382.338.410.282	-	<i>Investment measured at amortized cost - Bank Indonesia Rupiah Securities</i>
Investasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi - Deposito berjangka	125.000.000.000	2.000.000.000	<i>Investment measured at amortized cost - Time deposit</i>
Investasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi - Kontrak investasi kolektif- efek beragun aset ("KIK-EBA")	22.442.489.949	31.193.684.235	<i>Investment measured at amortized cost - Collective investment contract- asset backed securities ("KIK-EBA")</i>
Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - Obligasi Korporasi	-	200.155.036.000	<i>Investments measured at fair value through profit or loss- Corporate Bonds</i>
Jumlah	3.575.347.935.851	2.873.916.890.926	Total
Tidak lancar			Non current
Investasi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi - Reksa Dana	6.603.307.469	-	<i>Investments measured at amortized cost - Mutual Funds</i>
Jumlah	6.603.307.469	-	Total

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. INVESTASI (lanjutan)

**Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui
laba rugi**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Reksa Dana		
Rupiah		
Syailendra Dana Kas	135.568.712.076	116.728.090.020
Trimegah Kas Syariah	100.182.563.425	-
BRI Seruni Pasar Uang III	96.462.123.913	-
BRI Gamasteps Pasar Uang	85.634.716.387	-
TRIM Kas 2 Kelas A	60.363.224.317	181.564.975.087
ABF IBI Fund	53.347.323.330	51.516.847.486
Premier Sri-Kehati	52.269.293.760	58.563.924.840
Bahana Likuid Plus	45.160.353.535	88.639.941.464
Sucorinvest Syariah Money Market Fund	41.200.433.820	-
Premier ETF Pefindo I Grade	40.484.040.480	11.196.215.070
Manulife Indonesia Money Market Fund Kelas A	35.619.963.289	126.632.541.633
Bahana ETF Bisnis 27	33.404.268.000	21.629.422.250
Manulife Obligasi Unggulan Kelas A	21.143.727.395	21.737.248.713
Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas I1	19.625.241.678	-
Premier ETF IDX30	18.260.723.700	20.365.751.700
BNI-AM Indeks IDX 30	17.631.970.787	19.452.856.736
Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	17.128.943.233	16.518.706.565
Syailendra Pendapatan Tetap Premium	16.235.399.613	15.609.068.749
Makara Prima	15.734.257.288	14.936.895.635
Ashmore Dana Obligasi Nusantara	15.523.589.435	16.194.166.011
Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II	13.929.844.108	13.717.095.083
BNP Paribas Prima II Kelas RK1	11.255.120.415	10.997.238.552
PNM Dana Tunai	10.685.367.575	76.597.381.943
Syailendra Sharia Money Market Fund	10.262.842.104	-
Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	10.256.324.781	10.081.850.110
Trimegah Fixed Income Plan	10.145.924.408	9.975.620.350
Panin IDX 30 Kelas A	9.496.348.977	10.562.134.478
Premier ETF LQ-45	9.230.050.850	21.253.713.000
Star Stable Amanah Sukuk	5.581.831.897	-
Trimegah Dana Tetap Syariah	1.230.965.905	-
Simas Plus	75.497.803	68.430.343
Equity	19.965.064	20.686.303
Danamas Rupiah Plus	-	107.342.735.375
Danareksa Seruni Pasar Uang III	-	62.212.054.258
Sucorinvest Bond Fund	-	20.773.369.653
Manulife Obligasi Negara Indonesia II	-	19.102.623.882
Premier Pasar Uang II	-	16.847.080.530
Sucor Premium Fund	-	14.792.556.382
Ashmore Dana Progresif Nusantara	-	12.460.728.835
Batavia Dana Dinamis	-	11.471.690.442
Danareksa Balanced Regular Income Fund	-	9.836.038.260
DINFRA Toll Road Mandiri - 001	-	8.342.672.053
Panin Dana Unggulan	-	5.736.391.418
Star Stable Income Fund	-	3.350.761.422
Manulife Syariah Sukuk Indonesia	-	3.300.349

5. INVESTMENTS (continued)

**Investments measured at fair value through
profit or loss**

Mutual Funds	
Rupiah	
Syailendra Dana Kas	
Trimegah Kas Syariah	
BRI Seruni Pasar Uang III	
BRI Gamasteps Pasar Uang	
TRIM Kas 2 Kelas A	
ABF IBI Fund	
Premier Sri-Kehati	
Bahana Likuid Plus	
Sucorinvest Syariah Money Market Fund	
Premier ETF Pefindo I Grade	
Manulife Indonesia Money Market Fund Kelas A	
Bahana ETF Bisnis 27	
Manulife Obligasi Unggulan Kelas A	
Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas I1	
Premier ETF IDX30	
BNI-AM Indeks IDX 30	
Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	
Syailendra Pendapatan Tetap Premium	
Makara Prima	
Ashmore Dana Obligasi Nusantara	
Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II	
BNP Paribas Prima II Kelas RK1	
PNM Dana Tunai	
Syailendra Sharia Money Market Fund	
Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	
Trimegah Fixed Income Plan	
Panin IDX 30 Kelas A	
Premier ETF LQ-45	
Star Stable Amanah Sukuk	
Trimegah Dana Tetap Syariah	
Simas Plus	
Equity	
Danamas Rupiah Plus	
Danareksa Seruni Pasar Uang III	
Sucorinvest Bond Fund	
Manulife Obligasi Negara Indonesia II	
Premier Pasar Uang II	
Sucor Premium Fund	
Ashmore Dana Progresif Nusantara	
Batavia Dana Dinamis	
Danareksa Balanced Regular Income Fund	
DINFRA Toll Road Mandiri - 001	
Panin Dana Unggulan	
Star Stable Income Fund	
Manulife Syariah Sukuk Indonesia	

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. INVESTASI (lanjutan)

Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui
laba rugi (lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Reksa Dana (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat		
Mandiri Money Market USD	8.130.775.986	-
Manulife USD Fixed Income Kelas A	-	14.745.779.176
Schroder USD Bond Fund	-	14.745.388.866
Bahana Liquid USD	-	10.875.564.441
BNP Paribas Prima USD Kelas RK1	-	7.401.020.590
Jumlah Reksa Dana	1.021.281.729.334	1.274.600.558.053

5. INVESTMENTS (continued)

Investments measured at fair value through
profit or loss (continued)

Mutual Funds (continued)
United States Dollar
Mandiri Money Market USD
Manulife USD Fixed Income Kelas A
Schroder USD Bond Fund
Bahana Liquid USD
BNP Paribas Prima USD Kelas RK1
Total Mutual Funds

	31 Desember/December 31, 2023				
Obligasi/Bonds	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Peringkat/ Rating	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo/ Maturity Date
Obligasi Korporasi/Corporate Bonds					
MDKA04BCN4	200.000.000.000	200.155.036.000	A+	9,50	15-12-2026
Jumlah/Total	200.000.000.000	200.155.036.000			

Laba belum terealisasi atas kenaikan/(penurunan)
nilai wajar investasi reksa dana yang diukur pada
nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang
berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-
masing sebesar Rp21.180.451.597 dan
Rp62.819.765.814 (Catatan 30).

Unrealized gain on increase/(decrease) in fair value
of investment in mutual funds measurement at fair
value through profit or loss at December 31, 2024
and 2023 are amounted to Rp21,180,451,597 and
Rp62,819,765,814, respectively (Note 30).

Nilai wajar reksa dana ditetapkan berdasarkan nilai
aset bersih dari masing-masing reksa dana tersebut
pada tanggal pelaporan yang dihitung oleh bank
kustodian.

The fair value of mutual funds were determined
based on its net asset value as of the reporting date
calculated by custodian bank.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. INVESTASI (lanjutan)

Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui
penghasilan komprehensif lainnya

5. INVESTMENTS (continued)

Investments measured at fair value through
other comprehensive income

31 Desember/December 31, 2024

	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Peringkat/ Rating	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo/ Maturity Date
Surat Utang Negara/Government Bonds					
FR0081	16.700.000.000	16.677.061.715	- ¹⁾	6,50	15-06-2025
INDOIS25	3.129.800.000	3.191.044.564	- ¹⁾	2,30	23-06-2025
PBS036	10.824.000.000	10.715.760.000	- ¹⁾	5,38	15-08-2025
PBS017	15.000.000.000	14.883.552.600	- ¹⁾	6,13	15-10-2025
FR 0086	528.000.000	518.911.246	- ¹⁾	5,50	15-04-2026
PBS032	20.000.000.000	19.364.428.200	- ¹⁾	4,87	15-07-2026
FR 0056	30.000.000.000	30.678.915.300	- ¹⁾	8,38	15-09-2026
ORIO24T3	3.300.000.000	3.273.630.228	- ¹⁾	6,10	15-10-2026
PBS021	42.500.000.000	43.810.618.400	- ¹⁾	8,50	15-11-2026
PBS003	20.000.000.000	19.605.246.400	- ¹⁾	6,00	15-01-2027
FR 0090	88.127.000.000	84.746.531.119	- ¹⁾	5,13	15-04-2027
FR 0059	20.000.000.000	20.013.928.200	- ¹⁾	7,00	15-05-2027
FR 0064	68.000.000.000	66.265.563.440	- ¹⁾	6,13	15-05-2028
PBS030	33.156.000.000	32.082.245.924	- ¹⁾	5,88	15-07-2028
FR 0095	98.000.000.000	96.098.532.460	- ¹⁾	6,38	15-08-2028
FR 0071	10.000.000.000	10.718.549.500	- ¹⁾	9,00	15-03-2029
FR 0101	40.000.000.000	39.819.154.000	- ¹⁾	6,88	15-04-2029
FR 0078	19.242.000.000	20.135.763.576	- ¹⁾	8,25	15-05-2029
PBSG001	20.000.000.000	19.965.076.400	- ¹⁾	6,63	15-09-2029
INDON30	3.129.800.000	2.893.440.315	- ¹⁾	2,85	14-02-2030
FR 0104	20.000.000.000	19.536.460.200	- ¹⁾	6,50	15-07-2030
FR 0082	40.000.000.000	39.969.842.000	- ¹⁾	7,00	15-09-2030
FR 0087	90.374.000.000	88.061.079.004	- ¹⁾	6,50	15-02-2031
FR 0091	55.284.000.000	53.303.232.328	- ¹⁾	6,38	15-04-2032
FR 0058	10.000.000.000	10.671.450.000	- ¹⁾	8,25	15-06-2032
FR 0096	10.000.000.000	9.990.000.000	- ¹⁾	7,00	15-02-2033
FR 0065	120.000.000.000	116.800.995.600	- ¹⁾	6,63	15-05-2033
FR 0100	80.000.000.000	77.930.296.000	- ¹⁾	6,63	15-02-2034
FR 0068	53.157.000.000	57.819.655.624	- ¹⁾	8,38	15-03-2034
PBS029	17.647.000.000	17.203.177.950	- ¹⁾	6,38	15-03-2034
SNI0734	32.314.000.000	32.042.659.342	- ¹⁾	5,20	02-07-2034
FR 0080	20.000.000.000	20.621.290.200	- ¹⁾	7,50	15-06-2035
FR 0103	45.000.000.000	44.090.657.550	- ¹⁾	6,75	15-07-2035
FR 0045	5.000.000.000	6.083.396.350	- ¹⁾	9,75	15-05-2037
Subjumlah/Subtotal	1.160.412.600.000	1.149.582.145.735			
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Rupiah Securities of Bank Indonesia					
IDSR020125183S	5.000.000.000	4.997.115.500	- ¹⁾	7,30	05-01-2025
IDSR241025364S	10.000.000.000	9.433.823.000	- ¹⁾	7,00	24-10-2025
IDSR311025364S	5.000.000.000	4.710.613.000	- ¹⁾	7,07	31-10-2025
IDSR211125364S	20.000.000.000	18.767.328.000	- ¹⁾	7,13	21-11-2025
IDSR281125364S	15.400.000.000	14.431.677.260	- ¹⁾	7,24	03-12-2025
IDSR191225364S	50.000.000.000	46.670.500.000	- ¹⁾	7,24	24-12-2025
Subjumlah/Subtotal	105.400.000.000	99.011.056.760			
Jumlah/Total	1.265.812.600.000	1.248.593.202.495			

¹⁾ Tanpa Peringkat

¹⁾Not rated

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI (lanjutan)

Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui
penghasilan komprehensif lainnya (lanjutan)

5. INVESTMENTS (continued)

Investments measured at fair value through
other comprehensive income (continued)

31 Desember/December 31, 2024

	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Peringkat/ Rating*)	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo/ Maturity Date
<i>Obligasi Korporasi/Corporate Bonds</i>					
TBIG06CN3	22.000.000.000	21.983.986.200	AA+	6,75	16-02-2025
TUF105ACN3	15.000.000.000	14.979.028.950	AAA	5,90	23-02-2025
PALM02ACN2	10.000.000.000	10.001.915.600	A	8,00	28-03-2025
MBMA01A	5.000.000.000	4.993.501.400	A	7,50	10-04-2025
PPGD05BCN1	3.000.000.000	2.985.025.350	AAA	5,35	26-04-2025
BBTN04ACN2	2.500.000.000	2.484.308.600	AAA	5,50	24-05-2025
IMFI05ACN3	20.000.000.000	19.967.834.800	AA-	6,85	01-07-2025
BMTR04ACN2	10.000.000.000	10.031.979.400	A+	8,75	01-07-2025
PNBN03SBCN1	5.000.000.000	5.034.485.000	A+	9,50	03-07-2025
SMPPGD01CCN2	10.000.000.000	10.048.360.500	AAAsy	7,95	08-07-2025
PPGD04CCN2	10.000.000.000	10.048.360.500	AAA	7,95	08-07-2025
PPAP02A	3.000.000.000	2.992.418.820	AA	7,00	08-07-2025
SMFP05BCN4	20.000.000.000	20.097.130.800	AAA	8,10	14-07-2025
HEAL01ACN2	3.000.000.000	2.982.716.610	AA	6,25	15-07-2025
SMPNMP01ACN3	20.000.000.000	19.949.730.000	AA+	6,70	22-07-2025
SMII03BCN1	10.000.000.000	9.926.086.400	AAA	5,75	05-08-2025
PRTL03BCN1	5.000.000.000	5.019.649.750	AAA	6,00	09-08-2025
PPGD05BCN2	20.000.000.000	19.843.740.200	AAA	5,75	16-08-2025
BBRI01BGNCN2	50.000.000.000	49.766.915.000	AAA	6,35	17-10-2025
ISAT04ACN1	18.000.000.000	17.988.687.720	AAA	7,00	26-10-2025
FIFA05BCN4	10.000.000.000	9.977.635.700	AAA	6,80	28-10-2025
WIKAO1BCN1	5.000.000.000	4.736.845.000	BB-	9,25	18-12-2025
FIFA05BCN5	20.000.000.000	19.926.343.800	AAA	6,80	24-02-2026
SANF04BCN2	1.000.000.000	993.817.000	AA+	7,00	16-03-2026
BBRI01BGNCN3	10.000.000.000	9.896.336.800	AAA	6,25	20-03-2026
SMII03BCN3	20.000.000.000	19.878.993.200	AAA	6,70	17-05-2026
APIA01C	10.000.000.000	10.236.144.800	AAA	9,00	30-06-2026
TAFS04BCN2	10.000.000.000	9.861.050.300	AAA	6,35	03-10-2026
SMFP06CN2	3.000.000.000	2.936.679.090	AAA	6,00	17-11-2026
SMII01CCN1	13.000.000.000	13.309.497.630	AAA	8,65	18-11-2026
OPPM01BGNCN2	20.000.000.000	20.563.966.600	A+	10,50	12-12-2026
DNRK08B	10.000.000.000	10.004.020.000	AA	7,85	09-01-2027
SMFP07BCN3	30.000.000.000	29.514.469.500	AAA	6,39	06-02-2027
BJBR02BSBCN1	5.000.000.000	5.043.905.000	AA	9,35	03-03-2027
PNMP05BCN2	25.000.000.000	24.544.804.000	AA+	6,55	20-03-2027
SMFP07BCN4	5.000.000.000	4.929.575.500	AAA	6,55	27-03-2027
FIFA06BCN3	25.000.000.000	24.645.262.250	AAA	6,55	02-04-2027
INKP04BCN4	25.000.000.000	25.738.136.000	A+	10,25	04-04-2027
ASDF06BCN3	30.000.000.000	29.560.682.700	AAA	6,55	23-04-2027
SMADMF05BCN3	15.000.000.000	14.777.164.350	AAAsy	6,55	03-05-2027
SMII03CCN3	20.000.000.000	19.808.229.800	AAA	6,80	17-05-2027
BBNI01BGN	3.500.000.000	3.479.732.970	AAA	6,85	21-06-2027
WOMF05BCN1	3.000.000.000	2.985.192.000	AA	6,95	02-07-2027
BAFI03BCN1	5.000.000.000	4.987.740.000	AAA	7,15	05-07-2027
BBRI01CGNCN1	4.500.000.000	4.415.519.115	AAA	6,45	20-07-2027
KAI101ACN1	20.000.000.000	19.922.298.000	AAA	7,10	05-08-2027
EXCL02BCN1	5.000.000.000	5.015.490.250	AAA	7,40	01-09-2027
ADMF06BCN4	20.000.000.000	19.874.995.000	AAA	6,70	10-10-2027
SMFP07CCN7	20.000.000.000	19.840.063.200	AAA	6,70	26-11-2027
SMII04BCN2	4.540.000.000	4.510.547.386	AAA	6,70	06-12-2027
BTPN05ACN2	30.000.000.000	29.929.685.400	AAA	6,70	17-12-2027
BMRI01BGNCN1	16.500.000.000	15.855.821.850	AAA	6,10	04-07-2028
ASDF06CCN2	20.000.000.000	19.389.525.400	AAA	6,45	26-10-2028
ADMF06CCN2	20.000.000.000	19.448.584.200	AAA	6,55	09-11-2028
DNRK08C	4.500.000.000	4.493.061.000	AA	7,85	09-01-2029
PNBN04CN2	5.000.000.000	4.997.140.000	AA	7,25	08-10-2029
SMFP01SOCN4	20.000.000.000	19.842.477.400	AAA	7,00	26-11-2029
BJBR04BSBCN1	5.000.000.000	4.694.810.000	A+	8,50	05-07-2031
Subjumlah/Subtotal	780.040.000.000	775.692.103.791			
Jumlah/Total	2.045.852.600.000	2.024.285.306.286			

*) Peringkat berdasarkan PEFINDO

*) The rating was based on PEFINDO

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. INVESTASI (lanjutan)

Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui
penghasilan komprehensif lainnya (lanjutan)

5. INVESTMENTS (continued)

Investments measured at fair value through
other comprehensive income (continued)

31 Desember/December 31, 2023

Obligasi/Bonds	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Peringkat/ Rating	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo/ Maturity Date
Surat Utang Negara/Government Bonds					
FR 0070	25.000.000.000	25.101.096.250	- ¹⁾	8,38	15-03-2024
SNI24	30.000.000.000	30.784.285.270	- ¹⁾	4,35	10-09-2024
FR 0077	15.000.000.000	15.096.535.650	- ¹⁾	8,13	15-05-2025
SNI0625	3.129.800.000	2.982.628.266	- ¹⁾	2,30	23-05-2025
FR0081	16.700.000.000	16.726.509.246	- ¹⁾	6,50	15-06-2025
PBS036	10.824.000.000	10.637.682.700	- ¹⁾	5,38	15-08-2025
PBS017	15.000.000.000	14.868.795.450	- ¹⁾	6,13	15-10-2025
FR 0086	528.000.000	519.037.100	- ¹⁾	5,50	15-04-2026
FR 0056	30.000.000.000	31.479.360.000	- ¹⁾	8,38	15-09-2026
PBS021	42.500.000.000	44.660.700.000	- ¹⁾	8,50	15-11-2026
PBS003	10.000.000.000	9.849.254.300	- ¹⁾	6,00	15-01-2027
FR 0090	88.127.000.000	85.180.033.120	- ¹⁾	5,13	15-04-2027
FR 0059	20.000.000.000	20.363.460.000	- ¹⁾	7,00	15-05-2027
FR 0064	68.000.000.000	67.225.140.000	- ¹⁾	6,13	15-05-2028
PBS030	3.156.000.000	3.086.084.469	- ¹⁾	5,88	15-07-2028
FR 0095	98.000.000.000	97.822.620.000	- ¹⁾	6,38	15-08-2028
FR 0071	10.000.000.000	11.070.480.000	- ¹⁾	9,00	15-03-2029
FR 0101	20.000.000.000	20.366.220.000	- ¹⁾	6,88	15-04-2029
FR 0078	19.242.000.000	20.760.540.156	- ¹⁾	8,25	15-05-2029
INDON30	3.129.800.000	2.803.500.933	- ¹⁾	2,85	14-02-2030
FR 0082	40.000.000.000	41.026.000.000	- ¹⁾	7,00	15-09-2030
FR 0087	30.374.000.000	30.319.843.365	- ¹⁾	6,50	15-02-2031
FR 0091	27.284.000.000	27.036.775.332	- ¹⁾	6,38	15-04-2032
FR 0058	10.000.000.000	11.006.350.000	- ¹⁾	8,25	15-06-2032
FR 0096	10.000.000.000	10.372.320.000	- ¹⁾	7,00	15-02-2033
FR 0065	40.000.000.000	40.347.480.000	- ¹⁾	6,63	15-05-2033
FR 0100	20.000.000.000	20.178.780.000	- ¹⁾	6,63	15-02-2034
FR 0068	53.157.000.000	60.172.235.604	- ¹⁾	8,38	15-03-2034
PBS029	17.647.000.000	17.171.219.762	- ¹⁾	6,38	15-03-2034
FR 0080	20.000.000.000	21.376.120.000	- ¹⁾	7,50	15-06-2035
FR 0088	1.500.000.000	1.449.918.750	- ¹⁾	6,25	15-06-2036
FR 0045	5.000.000.000	6.264.300.000	- ¹⁾	9,75	15-05-2037
FR 0092	2.000.000.000	2.059.000.000	- ¹⁾	7,13	15-06-2042
Subjumlah/Subtotal	805.298.600.000	820.164.305.723			

¹⁾ Tanpa Peringkat

¹⁾Not rated

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. INVESTASI (lanjutan)

**Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui
penghasilan komprehensif lainnya (lanjutan)**

5. INVESTMENTS (continued)

**Investments measured at fair value through
other comprehensive income (continued)**

31 Desember/December 31, 2023

Obligasi/Bonds	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Peringkat/ Rating*)	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo/ Maturity Date
Obligasi Korporasi/Corporate Bonds					
TUFI04BCN1	15.000.000.000	15.010.620.000	AAA	9,75	08-01-2024
ADMF04CCN4	20.000.000.000	20.034.500.000	AAA	9,50	23-01-2024
EXCL01CCN2	10.000.000.000	10.025.390.000	AAA	9,25	08-02-2024
ASDF04CCN2	20.000.000.000	20.056.120.000	AAA	9,20	13-02-2024
PPLN03BCN3	10.000.000.000	10.030.540.000	AAA	9,10	19-02-2024
FIFA05ACN5	10.000.000.000	9.984.500.000	AAA	6,00	05-03-2024
ADMF04CCN5	10.000.000.000	10.066.471.300	AAA	9,15	16-04-2024
BMTR04ACN1	10.000.000.000	10.070.390.000	A+	9,25	16-07-2024
TUFI04BCN2	10.000.000.000	10.145.180.000	AAA	9,50	26-07-2024
SMII02CCN3	20.000.000.000	20.161.660.000	AAA	7,95	30-10-2024
BJBR01BSBCN1	5.000.000.000	5.075.240.000	A+	9,90	06-12-2024
TPIA01CCN1	5.000.000.000	5.104.215.000	AA-	9,75	12-12-2024
BNGA03CCN1	10.000.000.000	10.080.783.200	AAA	7,80	19-12-2024
TUFI05ACN3	15.000.000.000	14.861.595.000	AAA	5,90	23-02-2025
PPGD05BCN1	3.000.000.000	2.939.412.450	AAA	5,35	26-04-2025
BBTN04ACN2	2.500.000.000	2.439.453.300	AA	5,50	24-05-2025
PNBN03SBCN1	5.000.000.000	5.072.665.000	A+	9,50	03-07-2025
SMPPGD01CCN2	10.000.000.000	10.138.298.100	AAAsy	7,95	08-07-2025
PPGD04CCN2	10.000.000.000	10.140.530.000	AAA	7,95	08-07-2025
PPAP02A	3.000.000.000	2.985.348.210	AA	7,00	08-07-2025
SMFP05BCN4	20.000.000.000	20.327.000.000	AAA	8,10	14-07-2025
HEAL01ACN2	3.000.000.000	2.945.749.080	AA	6,25	15-07-2025
SMII03BCN1	10.000.000.000	9.815.860.300	AAA	5,75	05-08-2025
PRTL03BCN1	5.000.000.000	4.926.159.100	AAA	6,00	09-08-2025
PPGD05BCN2	20.000.000.000	19.624.508.000	AAA	5,75	16-08-2025
BBRI01BGNCN2	50.000.000.000	49.604.301.500	AAA	6,35	17-10-2025
ISAT04ACN1	18.000.000.000	18.017.820.000	AAA	7,00	26-10-2025
FIFA05BCN4	10.000.000.000	9.967.608.900	AAA	6,80	28-10-2025
SMFP06CN2	3.000.000.000	2.918.139.180	AAA	6,00	17-11-2025
WIKA01BCN1	5.000.000.000	4.510.742.000	CCC	9,25	18-12-2025
FIFA05BCN5	20.000.000.000	20.206.000.000	AAA	6,80	24-02-2026
SANF04BCN2	1.000.000.000	987.504.000	AA+	7,00	16-03-2026
SMII03BCN3	20.000.000.000	20.013.240.000	AAA	6,70	17-05-2026
TAFS04BCN2	10.000.000.000	9.826.940.000	AAA	6,35	03-10-2026
SMII01CCN1	13.000.000.000	13.624.177.970	AAA	8,65	18-11-2026
OPPM01BGNCN2	20.000.000.000	20.077.300.000	A+	10,50	12-12-2026
BJBR02BSBCN2	5.000.000.000	5.059.380.000	A+	9,35	03-03-2027
SMII03CCN3	20.000.000.000	20.436.880.000	AAA	6,80	17-05-2027
BBNI01BGN	3.500.000.000	3.444.971.390	AAA	6,85	21-06-2027
BBRI01CGNCN1	4.500.000.000	4.418.415.945	AAA	6,45	20-07-2027
KALI01ACN1	20.000.000.000	19.886.420.000	AAA	7,10	05-08-2027
EXCL02BCN1	5.000.000.000	5.046.990.550	AAA	7,40	01-09-2027
BMRI01BGNCN1	16.500.000.000	15.842.167.440	AAA	6,10	04-07-2028
ASDF06CCN2	20.000.000.000	19.998.960.000	AAA	6,45	26-10-2028
ADMF06CCN2	20.000.000.000	19.853.160.000	AAA	6,55	09-11-2028
Subjumlah/Subtotal	546.000.000.000	545.803.306.915			
Jumlah/Total	1.351.298.600.000	1.365.967.612.638			

*) Peringkat berdasarkan PEFINDO

*) The rating was based on PEFINDO

Saldo (rugi) laba belum terealisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya di ekuitas sebesar (Rp20.945.783.476) pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp4.098.398.662 pada tanggal 31 Desember 2023. Nilai wajar Surat Berharga Negara, Sukuk, dan Obligasi Korporasi dihitung berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan merujuk harga referensi PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI).

Balance of unrealized (loss) gain on changes in fair value of investments measured at fair value through other comprehensive income amounted (Rp20,945,783,476) as of December 31, 2024 and Rp4,098,398,662 as of December 31, 2023. The fair value of Government Bonds, Sukuk, and Corporate Bonds were calculated based on quoted market price as of the reporting date using reference price of Indonesia Bonds Pricing Agency (PHEI).

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. INVESTASI (lanjutan)

**Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui
penghasilan komprehensif lainnya (lanjutan)**

Berdasarkan laporan KJPP, nilai wajar diukur sesuai Standar Penilaian Indonesia (SPI) dengan mendiskontokan arus kas Obligasi WIKA01BCN1 sampai dengan jatuh tempo dan dengan mempertimbangkan risiko gagal bayar atas pokok obligasi. Manajemen PPPEI berpendapat bahwa penilaian nilai wajar dari Obligasi WIKA01BCN1 tersebut telah memadai untuk dijadikan sebagai referensi nilai obligasi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

**Investasi yang diukur pada biaya perolehan
diamortisasi**

Lancar

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia Rupiah		
IDSR071125364S	75.387.283.087	-
IDSR040725364S	52.753.026.988	-
IDSR250725364S	47.801.065.333	-
IDSR080825364S	47.692.633.795	-
IDSR220825364S	47.585.228.000	-
IDSR171025364S	47.300.882.353	-
IDSR230425273S	24.309.655.055	-
IDSR140325273S	19.665.957.684	-
IDSR030125182S	9.925.628.876	-
IDSR080125182S	9.917.049.111	-
Jumlah	382.338.410.282	-
Tingkat bunga per tahun Rupiah	6,70% - 7,30%	7,70% - 10,00%
Kontrak Investasi Kolektif- efek beragun aset Rupiah		
Efek Beragun Aset (EBA) - Bahana Bukopin	17.005.171.839	23.810.879.275
SMF-BTN07 Kelas A	5.437.318.110	7.382.804.960
Jumlah	22.442.489.949	31.193.684.235
Tingkat bunga per tahun Rupiah	7,70% - 10,00%	7,70% - 10,00%

5. INVESTMENTS (continued)

**Investments measured at fair value through
other comprehensive income (continued)**

Based on KJPP, the fair value was measured in accordance with the Indonesian Valuation Standards (SPI) by discounting the cash flows of WIKA01BCN1 until maturity and taking into account the risk of default on the principal amount of the bonds. The management of PPPEI believes that the fair value assessment of the WIKA01BCN1 is appropriate as a reference for the bond's value as of December 31, 2024 and December 31, 2023.

Investments measured at amortized cost

Current

Rupiah Securities of Bank Indonesia Rupiah	
IDSR071125364S	
IDSR040725364S	
IDSR250725364S	
IDSR080825364S	
IDSR220825364S	
IDSR171025364S	
IDSR230425273S	
IDSR140325273S	
IDSR030125182S	
IDSR080125182S	

Total

**Interest rate per annum
Rupiah**

Collective investment contract- asset backed securities Rupiah	
Asset Backed Securities (EBA) - Bahana Bukopin	
SMF-BTN07 Kelas A	

Total

**Interest rate per annum
Rupiah**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI (lanjutan)

Investasi yang diukur pada biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)

Lancar (lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Deposito berjangka Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) Tbk	100.000.000.000	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	25.000.000.000	-
PT Bank DKI	-	2.000.000.000
Jumlah	125.000.000.000	2.000.000.000
Tingkat bunga per tahun Rupiah	6,25% - 6,50%	5,25%
Tidak lancar		
Reksa Dana Rupiah		
PNM Venture Capital II	5.000.000.000	-
PNM Venture Capital	1.603.307.469	-
Jumlah	6.603.307.469	-
Tingkat bunga per tahun Rupiah	8,50% - 8,85%	-

5. INVESTMENTS (continued)

Investments measured at amortized cost
(continued)

Current (continued)

Time Deposit Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank DKI	
Total	
Interest rate per annum Rupiah	
Non-Current	
Mutual Fund Rupiah	
PNM Venture Capital II	
PNM Venture Capital	
Total	
Interest rate per annum Rupiah	

**6. KLIRING DAN PENYELESAIAN TRANSAKSI
EFEK, DAN DANA PENGAMAN**

Piutang dan utang penyelesaian transaksi efek

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Piutang penyelesaian - transaksi efek	1.671.150.505.200	1.982.087.120.800
Utang penyelesaian - transaksi efek	(1.671.150.505.200)	(1.982.087.120.800)

Piutang dan utang kliring merupakan kewajiban pembayaran oleh/kepada anggota kliring sehubungan dengan transaksi efek yang terjadi pada T+0 (pada hari transaksi efek) sampai dengan T+2 (dua hari setelah hari transaksi efek).

**6. SECURITIES TRANSACTIONS CLEARING AND
SETTLEMENT, AND SECURITY FUNDS**

Securities transactions settlement receivables and
payables

Securities transactions - settlement receivables	
Securities transactions - settlement payables	

Receivables and payables represent obligations from/to the clearing members arising from securities transactions which occurred on T+0 (on the day of transaction) until T+2 (two days after the securities transaction date).

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. KLIRING DAN PENYELESAIAN TRANSAKSI
EFEK, DAN DANA PENGAMAN (lanjutan)**

**6. SECURITIES TRANSACTIONS CLEARING AND
SETTLEMENT, AND SECURITY FUNDS
(continued)**

Dana Pengaman

Security Funds

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset dana pengaman			Security fund assets
Deposito berjangka	1.876.449.594	1.171.140.632	Time deposits
Jumlah aset dana pengaman	1.876.449.594	1.171.140.632	Total security fund assets
Liabilitas dana pengaman			Security fund liabilities
Setoran anggota kliring	(1.876.449.594)	(1.171.140.632)	Clearing members' contribution

Dana pengaman merupakan agunan atas transaksi Kontrak Berjangka Indeks Efek (KBIE) yang ditempatkan dalam rekening giro atau ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka atas nama anggota kliring.

The security funds represents deposits for Securities Index Futures Trading (KBIE) transactions which are placed in current accounts or in time deposits under the clearing member's name.

7. PIUTANG USAHA, NETO

7. TRADE RECEIVABLES, NET

a. Berdasarkan pelanggan

a. By debtors

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	8.588.187.172	6.972.742.721	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
PT Pefindo Biro Kredit	152.518.879	1.410.050.040	PT Pefindo Biro Kredit
PT Pemeringkat Efek Indonesia	67.099.500	13.333.404	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
Jasa transaksi	467.496.592.947	455.193.550.618	Transaction fees
Reverse repo	356.336.867.447	295.065.018.235	Reverse repo
Pembiayaan marjin	187.667.404.813	92.995.929.075	Margin financing
Jasa pengelolaan dana jaminan	44.537.045.360	34.458.290.310	Guarantee fund management service
Jasa informasi dan fasilitas lainnya	27.545.876.536	27.237.401.293	Information service fees and other facilities
Jasa pencatatan	26.746.044.053	16.638.712.626	Listing fees
Jasa pengelolaan dana minimum kas	2.023.316.521	1.762.476.252	Minimum cash fund management services
Lain-lain	14.452.396.059	11.921.615.520	Others
Jumlah	1.135.613.349.287	943.669.120.094	Total
Cadangan kerugian kredit			Allowance for expected
ekspektasian - reverse repo	(60.348.963.549)	(7.579.080.519)	credit loss - reverse repo
Cadangan kerugian kredit			Allowance for expected
ekspektasian - lainnya	(24.759.893.352)	(14.879.749.373)	credit loss - others
Bersih	1.050.504.492.386	921.210.290.202	Net

Piutang pembiayaan marjin dan reverse repo merupakan fasilitas pendanaan transaksi marjin dan reverse repo yang diberikan oleh Entitas Anak (PT Pendanaan Efek Indonesia).

Margin and reverse repo financing receivables represent funding facility for margin transactions and reverse repo transactions by a subsidiary (PT Pendanaan Efek Indonesia).

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	1.119.452.613.351	927.163.661.075
Dollar Amerika Serikat	16.160.735.936	16.505.459.019
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(85.108.856.901)	(22.458.829.892)
Jumlah	1.050.504.492.386	921.210.290.202

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian		
Saldo awal	22.458.829.892	6.684.086.057
Penambahan kerugian kredit ekspektasian	62.650.027.009	15.774.743.835
Saldo akhir	85.108.856.901	22.458.829.892

Rupiah
United States Dollar
Allowance for expected
credit loss
Total

Changes in allowance for expected
credit loss
Beginning balance
Additional expected credit loss
Ending balance

Seluruh piutang usaha Grup merupakan Tahap 1,
kecuali piutang *reverse repo*.

All of the Group's trade receivables are Stage 1,
except for reverse repo receivables.

Perubahan nilai tercatat piutang *reverse repo* adalah
sebagai berikut:

The movements in the carrying amount for reverse
repo receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024				
	Tahap1/ Stage 1	Tahap2/ Stage 2	Tahap3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	239.111.945.461	55.953.072.774	-	295.065.018.235	Balance at the beginning year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (tahap 2)	(59.450.299.225)	59.450.299.225	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (stage 2)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (tahap 3)	(26.211.512.807)	(115.403.371.999)	141.614.884.806	-	Transferred to lifetime expected credit losses (stage 3)
Piutang yang baru	713.786.057.246			713.786.057.246	New originated receivables
Pelunasan	(652.514.208.034)	-	-	(652.514.208.034)	Repayment
Saldo akhir tahun	214.721.982.641	-	141.614.884.806	356.336.867.447	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian
kredit ekspektasian atas piutang usaha cukup untuk
menutupi kemungkinan kerugian dari piutang yang
tidak tertagih. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan
2023, Entitas Anak (PT Pendanaan Efek Indonesia)
menerima saham sebagai jaminan atas piutang
pembiayaan margin dan *reverse repo* masing-
masing sebesar Rp880.582.376.040 dan
Rp821.616.550.046.

Management believes that the allowance for
expected credit loss on trade accounts
receivables is adequate to cover any possible
losses from non-collection of these receivables.
As of December 31, 2024 and 2023,
Company's subsidiary (PT Pendanaan Efek
Indonesia) received shares as collateral for
margin financing and reverse repo receivable
amounting to Rp880,582,376,040 and
Rp821,616,550,046 respectively.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 34)		
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	2.467.089.739	2.829.063.530
PT Tivi Bursa Indonesia	1.282.965.421	1.150.123.752
Pihak ketiga		
Piutang bunga	33.043.625.383	26.054.228.378
Piutang karyawan	14.471.598.461	11.317.477.057
Piutang sewa	858.527.399	-
Lain-lain	6.823.332.811	3.045.892.661
Jumlah	58.947.139.214	44.396.785.378
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(111.199.739)	(150.330.805)
Jumlah piutang lain-lain lancar	58.835.939.475	44.246.454.573
Piutang lain-lain - tidak lancar		
Piutang karyawan	24.153.342.219	30.136.101.279
Piutang sewa	4.773.313.500	-
Jumlah piutang lain-lain tidak lancar	28.926.655.719	30.136.101.279

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang lain-lain kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang yang tidak tertagih. Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang.

8. OTHER RECEIVABLES, NET

Related parties (Note 34)
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
PT Tivi Bursa Indonesia
Third parties
Interest receivables
Receivables from employees
Lease receivables
Others
Total
Allowances for expected credit loss
Total other receivables - current
Other receivables - non-current
Receivables from employees
Lease receivables
Total other receivables - non current

Management believes that the allowance for expected credit loss on other receivables from third parties is adequate to cover any possible losses from non-collection of these receivables. The Group does not hold any collateral over these balances.

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan tahun 2007	393.379.373	393.379.368
PPh Pasal 21	15.994.099.230	-
Pajak pertambahan nilai	3.755.801.054	-
Entitas Anak		
PPh Pasal 21	18.355.520	-
PPh Pasal 23	1.133.074.674	-
PPh Pasal 4 (2)	11.074.500	-
Pajak pertambahan nilai	920.522.422	2.316.639.128
Jumlah	22.226.306.773	2.710.018.496

9. PREPAID TAXES

The Company
Corporate income tax year 2007
Income tax art 21
Value added tax
The Subsidiaries
Income tax art 21
Income tax art 23
Income tax art 4 (2)
Value added tax
Total

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Lancar</u>		
Pemeliharaan perangkat lunak	52.857.058.560	28.297.702.196
Asuransi	5.692.546.575	2.479.835.489
Tunjangan	2.623.621.193	2.703.333.312
Uang muka operasional	418.800.572	702.462.604
Sewa dan jasa informasi	76.068.369	269.201.146
Lebih bayar atas pungutan dari Otoritas Jasa Keuangan	-	82.027.754.990
Lebih bayar pajak penghasilan badan	8.891.852.801	-
Lain-lain	4.577.374.148	3.525.232.322
Jumlah Lancar	75.137.322.218	120.005.522.059
<u>Tidak Lancar</u>		
Pemeliharaan perangkat lunak	781.273.666	9.084.826.483
Tunjangan	816.666.667	2.449.999.999
Lain-lain	-	162.519.224
Jumlah Tidak Lancar	1.597.940.333	11.697.345.706

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	<u>Current</u>
Software maintenance	
Insurance	
Allowances	
Operational advances	
Rent and information service	
Overpayment of levies paid to Financial Services Authority	
Overpayment for corporate income tax	
Others	
Total Current	
<u>Non-current</u>	
Software maintenance	
Allowances	
Others	
Total Non-current	

11. DANA CADANGAN GANTI RUGI PEMODAL

Penempatan Dana Cadangan Ganti Rugi Pemodal
(CGRP) adalah sebagai berikut (Catatan 34e):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Investasi diukur pada nilai wajar - melalui penghasilan komprehensif lainnya - Obligasi korporasi	147.444.948.000	126.540.909.000
Investasi diukur pada nilai wajar - melalui laba rugi - Reksa dana	6.162.643.893	30.822.218.735
Jumlah	153.607.591.893	157.363.127.735

11. INVESTOR COMPENSATION RESERVED FUND

Details of movement of Investor Compensation
Reserved Fund (CGRP) are as follows (Note 34e):

Investments measured at fair value through
other comprehensive income -
Corporate bonds
Investments measured at fair value through
profit or loss - Mutual funds

Total

Rincian CGRP adalah sebagai berikut:

Detail of the CGRP are as follows:

**Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui
penghasilan komprehensif lainnya**

**Financial assets measured at fair value through
other comprehensive income**

31 Desember/December 31, 2024

Obligasi/Bonds	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Peringkat/ Rating*)	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo/ Maturity Date
Surat Utang Negara/Government Bonds SBN FR0103	10.000.000.000	9.797.920.000	-*)	6,75%	15-07-2035
Obligasi Korporasi/Corporate Bonds					
SMFP07ACN5	5.000.000.000	4.991.075.000	AAA	6,70%	06-07-2025
BEXI04DCN3	20.000.000.000	20.402.060.000	AAA	9,75%	08-11-2025
PPLN03CCN3	11.000.000.000	11.263.538.000	AAA	9,35%	19-02-2026
BEXI03ECN4	20.000.000.000	20.855.260.000	AAA	9,40%	23-02-2027
ISAT02ECN1	30.000.000.000	31.168.080.000	AAA	9,25%	31-05-2027
SMPNMP01BCN3	5.000.000.000	4.955.840.000	AA	7,10%	12-07-2027
FIFA06BCN4	5.000.000.000	4.964.040.000	AAA	6,90%	06-09-2027
ISAT02ECN3	10.000.000.000	10.403.190.000	AAA	8,70%	03-05-2028
PIKI01C	15.000.000.000	15.924.255.000	AAA	9,35%	04-07-2028
JSMR03BCN1	3.000.000.000	2.893.530.000	AA+	7,00%	05-07-2029
KAI01CCN2	10.000.000.000	9.826.160.000	AAA	7,30%	09-08-2031
Subjumlah/Subtotal	134.000.000.000	137.647.028.000			
Jumlah/Total	144.000.000.000	147.444.948.000			

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. DANA CADANGAN GANTI RUGI PEMODAL
(lanjutan)**

Rincian CGRP adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui
penghasilan komprehensif lainnya (lanjutan)**

**11. INVESTOR COMPENSATION RESERVED FUND
(continued)**

Detail of the CGRP are as follows: (continued)

**Financial assets measured at fair value through
other comprehensive income (continued)**

31 Desember/December 31, 2023

Obligasi/Bonds	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Peringkat/ Rating*)	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo/ Maturity Date
Obligasi Korporasi/Corporate Bonds					
SMFP04CCN7	9.000.000.000	9.025.209.000	AAA	9,25%	12-02-2024
SMII03ACN3	5.000.000.000	4.980.235.000	AAA	5,90%	27-05-2024
BEXI03DCN3	20.000.000.000	20.953.160.000	AAA	9,75%	08-11-2025
PPLN03CCN3	11.000.000.000	11.507.320.000	AAA	9,35%	19-02-2026
BEXI03ECN4	20.000.000.000	21.304.380.000	AAA	9,40%	23-02-2027
ISAT02ECN1	30.000.000.000	31.952.100.000	AAA	9,25%	31-05-2027
ISAT02ECN3	10.000.000.000	10.563.890.000	AAA	8,70%	03-05-2028
PIKI01C	15.000.000.000	16.254.615.000	AA	9,35%	04-07-2028
Jumlah/Total	120.000.000.000	126.540.909.000			

*) Peringkat berdasarkan PEFINDO

*) The rating was based on PEFINDO

Nilai wajar obligasi korporasi ditetapkan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan, merujuk pada harga referensi PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI).

The fair value of corporate bonds were determined based on quoted market price as of reporting date using reference price from Indonesia Bonds Pricing Agency (PHEI).

Saldo keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah masing-masing sebesar Rp3.444.948.000 dan Rp6.540.909.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Balance of unrealized gain on changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial assets amounted to and Rp3,444,948,000 and Rp6,540,909,000 as of December 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

**Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui
laba rugi**

**Financial assets measured at fair value
through profit and loss**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Reksa dana			Mutual funds
Rupiah			Rupiah
Star Stable Income Fund	4.655.963.503	-	Star Stable Income Fund
Trimegah Dana Tetap Syariah	1.506.680.390	-	Trimegah Dana Tetap Syariah
Syailendra Pendapatan			Syailendra Pendapatan
Tetap Premium	-	20.489.127.438	Tetap Premium
ABF IBI Fund	-	10.333.091.297	ABF IBI Fund
Jumlah Reksa Dana	6.162.643.893	30.822.218.735	Total Mutual Funds

Nilai Reksadana dinyatakan berdasarkan Nilai Aset Bersih (NAB) dari Bank Kustodian pada tanggal pelaporan. Saldo keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp162.643.893 dan Rp822.218.735 masing-masing per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Mutual fund value is stated based on the Net Asset Value (NAV) of the Custodian Bank on the reporting date. The balance of unrealized gain amounting to Rp162,643,893 and Rp822,218,735 as of December 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. DANA DISISIHKAN SEBAGAI CADANGAN JAMINAN

Dana cadangan jaminan dikelola KPEI, entitas anak dalam bentuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Dana cadangan jaminan	
Bank	
Rupiah	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.321.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.881.028
Deposito berjangka - pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	199.433.307.089
Dana Jaminan untuk Transaksi Kliring Derivatif (catatan 2j)	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	200.000.000.000
Jumlah	399.437.509.117
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:	
Rupiah	6,70% - 6,71%

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 24 Juni 2024 yang disahkan oleh notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Risalah No.124/VI/2024, Perusahaan memutuskan antara lain menyisihkan 5% dari laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 atau sebesar Rp5.299.075.507 sebagai dana cadangan jaminan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 29 Mei 2023 yang disahkan oleh notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Risalah No. 128/V/2023, Perusahaan memutuskan antara lain menyisihkan 5% dari laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 atau sebesar Rp12.703.223.313 sebagai dana cadangan jaminan.

12. RESERVED FUND FOR GUARANTEE FUND

The fund reserved for guarantee of settlement of securities transaction which was invested by KPEI, a subsidiary, in time deposits are as follows :

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Guarantee fund and reserve		
Bank		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	996.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.489.375	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Time deposits - third parties		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	194.134.231.582	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Reserve Fund for Derivative Clearing transactions (notes 2j)		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	194.137.716.957	Total
Interest rate per annum on time deposits:		
Rupiah	6,80% - 7,00%	Rupiah

Based on Annual Shareholder Meeting (RUPS) dated June 24, 2024 as stated in the Resume of the RUPS No.124/VI/2024, by notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the Company's shareholders decided to approve, among others the guarantee reserve fund of 5% of net income for the year ended December 31, 2023 amounting Rp5,299,075,507.

Based on Annual Shareholder Meeting (RUPS) dated May 29, 2023 as stated in the Resume of the RUPS No. 128/V/2023, by notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the Company's shareholders decided to approve, as below the guarantee reserve fund of 5% of net income for the year ended December 31, 2022 amounting Rp12,703,223,313.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Nama entitas asosiasi/Name of associates	Aktivitas Utama/ Principal activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Saldo/ Balance	
			31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi/Central custodian services and transaction settlement	Indonesia	35,11	35,50	1.268.518.941.513	1.089.669.147.033
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Jasa pemeringkat Efek/Rating agency services	Indonesia	27,52	27,52	88.658.607.274	85.309.057.547
PT Tivi Bursa Indonesia (TIVI Bursa)	Jasa penyiaran pasar modal/Capital market broadcasting	Indonesia	30,00	30,00	1.708.082.145	1.401.971.155
PT Pefindo Biro Kredit (PBK)	Jasa penyediaan informasi terkait profil kredit/Credit profile information services provider	Indonesia	25,52	25,52	112.661.399.254	108.755.820.754
Nilai tercatat akhir tahun/ Carrying amount at end of year					1.471.547.030.186	1.285.135.996.489

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

Change in the balance of investments in associates using equity method is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai tercatat awal tahun	1.285.135.996.489	1.135.015.779.867	Carrying amount at beginning of year
Penambahan tahun berjalan	5.000.000.000	-	Current year addition
Bagian laba bersih entitas asosiasi	195.929.633.330	163.830.214.446	Share in net profit of associates
Dividen	(13.715.469.704)	(9.713.400.000)	Dividends
Bagian penghasilan komprehensif lainnya pada entitas asosiasi:			Share in other comprehensive income of associates:
Akan direklasifikasi ke laba rugi:			Will be reclassified to profit or loss:
Rugi yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan - yang diukur pada FVOCI	(186.764.676)	(3.885.794.628)	Unrealized loss on changes in fair value of financial assets measured at FVOCI
(Rugi) laba direalisasi atas penjualan aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	(267.117.509)	390.484.050	Realized (loss) gain from sale of financial asset measure in fair value through other comprehensive income
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Will not be reclassified to profit or loss:
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(708.070.368)	(564.694.850)	Unrealized loss on changes in fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	358.822.624	63.407.604	Remeasurement of defined employee benefits obligation
Nilai tercatat akhir tahun	1.471.547.030.186	1.285.135.996.489	Carrying amount at end of year

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2024				
	KSEI	PEFINDO	TIVI BURSA	PBK
Aset lancar	3.730.376.382.981	242.711.978.783	16.129.284.808	280.141.602.659
Aset tidak lancar	615.481.007.304	174.151.470.149	12.206.141.441	153.013.709.732
Jumlah Aset	4.345.857.390.285	416.863.448.932	28.335.426.249	433.155.312.391
Liabilitas jangka pendek	391.114.674.892	19.118.984.316	7.829.363.892	81.056.099.908
Liabilitas jangka panjang	80.176.324.534	9.463.845.254	14.790.023.861	30.018.460.391
Jumlah Liabilitas	471.290.999.426	28.582.829.570	22.619.387.753	111.074.560.299
Pendapatan usaha	747.235.024.102	105.955.834.532	21.825.300.853	201.776.201.610
Laba bersih tahun berjalan	492.337.571.047	40.749.067.642	1.143.178.666	41.071.592.788
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(1.584.810.494)	(2.860.053.299)	(122.808.700)	243.223.758
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	490.752.760.553	37.889.014.343	1.020.369.966	41.314.816.546
31 Desember/December 31, 2023				
	KSEI	PEFINDO	TIVI BURSA	PBK
Aset lancar	3.143.701.832.447	234.830.299.376	8.647.092.062	310.909.203.397
Aset tidak lancar	594.830.765.901	168.830.214.949	13.837.372.109	97.419.171.227
Jumlah Aset	3.738.532.598.348	403.660.514.325	22.484.464.171	408.328.374.624
Liabilitas jangka pendek	293.183.236.319	18.038.641.021	3.199.437.333	94.698.266.356
Liabilitas jangka panjang	61.535.731.723	9.518.655.555	14.589.358.308	6.854.750.910
Jumlah Liabilitas	354.718.968.042	27.557.296.576	17.788.795.641	101.553.017.266
Pendapatan usaha	652.735.658.598	90.251.258.603	16.879.073.603	209.466.177.165
Laba bersih tahun berjalan	386.398.336.742	36.738.604.614	1.159.224.511	52.018.843.624
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	(14.147.675.696)	3.460.608.905	(71.506.500)	129.602.118
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	372.250.661.046	40.199.213.519	1.087.718.011	52.148.445.742

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Summarized financial information in respect of associates is set out below:

Current assets
Non-current assets
Total Assets

Current liabilities
Non-current liabilities
Total Liabilities

Revenue
Net profit for the year
Other comprehensive income (loss)
Total comprehensive income for the year

Current assets
Non-current assets
Total Assets

Current liabilities
Non-current liabilities
Total Liabilities

Revenue
Profit for the year
Other comprehensive income (loss)
Total comprehensive income for the year

Berdasarkan Akta Notaris Fatiah Helmi, SH dengan No. 11 tanggal 30 Oktober 2024, Perusahaan menandatangani Akta Jual Beli Saham dengan PT Nomura Sekuritas Indonesia untuk pembelian saham PT Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI), dengan jumlah saham yang ditransaksikan sebanyak 60 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp5.000.000.000. Dengan pembelian tersebut Perusahaan memiliki 1.440 lembar saham dengan persentase kepemilikan sebesar 24% pada KSEI.

Berdasarkan Akta Notaris Melinda, S.Sos., S.H., M.Kn dengan No. 13 tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham untuk pembelian saham PEFINDO dengan Dana Pensiun Pertamina. Adapun, jumlah saham yang akan ditransaksikan adalah sebanyak 5.170 saham, dengan harga pembelian sebesar Rp7.814.000 per lembar saham atau total seluruhnya menjadi Rp40.398.380.000.

Based on Deed of Notary Fatiah Helmi, SH No. 11 dated October 30, 2024, the Company sign the Deed Sale and Purchase of shares with PT Nomura Sekuritas Indonesia for the acquisition of shares in PT Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI), with a total of 60 shares transacted at a purchase price of Rp 5,000,000,000. With this purchase, the Company holds 1,440 shares, representing a 24% ownership in KSEI.

Based on Deed of Notary Melinda, S.Sos., S.H., M.kn No. 13 dated December 20, 2024, the Company entered into Sale and Purchase of Shares Agreement for the acquisition of shares in PEFINDO with Dana Pensiun Pertamina. The total number of shares to be transacted is 5,170 shares, with a purchase price of Rp 7,814,000 per share resulting in a total of Rp40,398,380,000.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

.Perusahaan dan Dana Pensiun Pertamina sepakat untuk membuka rekening escrow yang akan ditanggung oleh Perusahaan dan atas pendapatan yang diperoleh dari pembukaan rekening tersebut menjadi hak Perusahaan. Sebagai tanda kesungguhan, Perusahaan akan menyetorkan seluruh harga pembelian ke dalam rekening escrow yang dibuat oleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2024, dana ini dicatat pada akun kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada laporan posisi keuangan.

Berdasarkan Akta Notaris Melinda, S.Sos., S.H., M.Kn dengan No. 17 tanggal 21 Januari 2025, Perusahaan dan Dana Pensiun Pertamina telah menandatangani Akta Jual Beli saham dan Perusahaan telah melakukan pembayaran penuh untuk pembelian 5.170 lembar saham PEFINDO yang dimiliki Dana Pensiun Pertamina. Dengan demikian total kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 21 Januari 2025 menjadi sebanyak 37.548 lembar saham atau sama dengan 31,92% kepemilikan di PEFINDO.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Mei 2024, pemegang saham PEFINDO menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2023 sebesar Rp25.716.457.730.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2024, pemegang saham PEFINDO Biro Kredit (PBK) menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2023 sebesar Rp26.009.421.813.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2023, pemegang saham PEFINDO menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2022 sebesar Rp30.000.000.000.

Pada tanggal 8 Mei 2023, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham luar biasa PT Pemeringkat Efek Indonesia, pemegang saham memutuskan untuk menambahkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp100.000.000.000 (setara dengan 100.000 saham) menjadi Rp117.647.000.000 (setara dengan 117.647 saham). Setelah penambahan modal ditempatkan dan disetor seperti yang disebutkan sebelumnya, Grup memiliki kepemilikan langsung sebesar 27,52% di PT Pemeringkat Efek Indonesia.

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

The Company and Dana Pensiun Pertamina have agreed to open an escrow account which will be funded by the company and the income generated from this account will belong to the Company. As a sign of commitment, the company will deposit the entire purchase price into the escrow account established by the company. As of December 31, 2024, the fund is recorded under restricted cash and cash equivalent account in the statement of financial position.

Based on Deed of Notary Melinda, S.Sos., S.H., M.kn No. 17 dated January 21, 2025, the Company and Dana Pensiun Pertamina have signed a Share Purchase Agreement and the Company has made full payment for the purchase of 5,170 shares of PEFINDO owned by the Dana Pensiun Indonesia. Thus, the total share ownership of the Company as of January 21, 2025 amounts to 37,548 shares which is equivalent to 31,92% ownership in PEFINDO.

Based on the Annual Stockholders' Meeting dated May 30, 2024, the stockholders of PEFINDO approved to distribute final cash dividends for 2023 amounted to Rp25,716,457,730.

Based on the Annual Stockholders' Meeting dated June 28, 2024, the stockholders of PT PEFINDO Biro Kredit (PBK) approved the distribute final cash dividends for 2023 amounted to Rp26,009,421,813.

Based on the Annual Stockholders' Meeting dated June 27, 2023, the stockholders of PEFINDO approved to distribute final cash dividends for 2022 amounted to Rp30,000,000,000.

On May 8, 2023, based on resolution of Shareholder's extraordinary meeting PT Pemeringkat Efek Indonesia, the shareholders decided to increase the authorized, issued and fully paid capital from Rp100,000,000,000 (equivalent to 100,000 shares) to Rp117,647,000,000 (equivalent to 117,647 shares). After the increase of the authorized, issued and fully paid capital mentioned before, Group has a direct ownership of 27.52% in PT Pemeringkat Efek Indonesia.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP, NETO

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2024	
Biaya perolehan						At cost
Tanah	86.343.016.595	9.725.851.980	-	-	96.068.868.575	Land
Bangunan	26.797.639.595	2.559.611.540	-	-	29.357.251.135	Building
Komputer sistem						Trading computer system
perdagangan efek	446.630.789.411	15.366.460.030	(143.949.137)	40.390.732.846	502.244.033.150	Transaction settlement computer system
Komputer penyelesaian transaksi efek	672.678.144.499	1.105.162.407	-	73.204.638.784	746.987.945.690	Office computers
Komputer kantor	265.113.021.856	12.270.767.035	(939.798.750)	2.646.632.399	279.090.622.540	Business computers
Komputer bisnis	72.893.337.215	21.709.350.686	-	16.151.755.575	110.754.443.476	
Pengembangan ruangan gedung yang disewa	155.158.210.262	5.817.406.408	(3.194.466.619)	2.192.900.000	159.974.050.051	Leasehold improvements
Instalasi listrik dan komunikasi	12.174.227.482	2.232.344.000	(126.909.676)	442.529.100	14.722.190.906	Electrical and communication installations
Peralatan dan perabotan kantor	21.586.290.725	4.362.687.686	(228.503.730)	169.800.000	25.890.274.681	Office furnitures, fixtures and equipments
Kendaraan	8.704.736.661	228.944.755	(5.739.963.881)	-	3.193.717.535	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	152.322.138.961	203.077.473.902	(1.746.725.000)	(135.198.988.704)	218.453.899.159	Construction in progress
Jumlah	1.920.401.553.262	278.456.060.429	(12.120.316.793)	-	2.186.737.296.898	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	4.333.941.013	1.367.931.610	-	-	5.701.872.623	Building
Komputer sistem						Trading computer system
perdagangan efek	336.652.959.225	45.863.277.022	(140.154.417)	-	382.376.081.830	Transaction settlement computer system
Komputer penyelesaian transaksi efek	466.918.199.740	72.714.512.094	-	-	539.632.711.834	Office computers
Komputer kantor	187.618.292.469	26.133.709.367	(939.798.530)	-	212.812.203.306	Business computers
Komputer bisnis	21.990.271.196	21.250.640.873	-	-	43.240.912.069	Leasehold improvements
Pengembangan ruangan gedung yang disewa	101.010.580.695	19.165.835.749	(3.146.045.640)	-	117.030.370.804	Electrical and communication installations
Instalasi listrik dan komunikasi	7.532.357.351	2.420.131.324	(126.909.675)	-	9.825.579.000	Office furnitures, fixtures and equipments
Peralatan dan perabotan kantor	15.997.451.146	2.504.791.115	(228.503.730)	-	18.273.738.531	Vehicles
Kendaraan	5.247.842.803	319.165.900	(2.866.630.300)	-	2.700.378.403	
Jumlah	1.147.301.895.638	191.739.995.054	(7.448.042.292)	-	1.331.593.848.400	Total
Nilai Tercatat	773.099.657.624				855.143.448.498	Net carrying amount

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya perolehan						At cost
Tanah	86.343.016.595	-	-	-	86.343.016.595	Land
Bangunan	26.797.639.595	-	-	-	26.797.639.595	Building
Komputer sistem						Trading computer system
perdagangan efek	422.110.860.854	13.232.488.335	(165.979.510)	11.453.419.732	446.630.789.411	Transaction settlement computer system
Komputer penyelesaian transaksi efek	579.703.145.141	7.552.383.000	(2.073.536.030)	87.496.152.388	672.678.144.499	Office computers
Komputer kantor	240.711.147.362	12.395.601.749	(2.781.772.307)	14.788.045.052	265.113.021.856	Business computers
Komputer bisnis	37.792.438.780	25.628.326.235	-	9.472.572.200	72.893.337.215	Leasehold improvements
Pengembangan ruangan gedung yang disewa	134.592.205.881	19.764.800.616	(17.162.440.035)	17.963.643.800	155.158.210.262	Electrical and communication installations
Instalasi listrik dan komunikasi	11.565.864.399	611.655.000	(3.291.917)	-	12.174.227.482	Office furnitures, fixtures and equipments
Peralatan dan perabotan kantor	17.458.202.734	895.117.099	(860.626.405)	4.093.597.297	21.586.290.725	Vehicles
Kendaraan	8.626.817.702	725.127.959	(647.209.000)	-	8.704.736.661	
Aset dalam penyelesaian	142.657.004.682	155.714.077.751	(781.513.003)	(145.267.430.469)	152.322.138.961	Construction in progress
Jumlah	1.708.358.343.725	236.519.577.744	(24.476.368.207)	-	1.920.401.553.262	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	2.994.059.033	1.339.881.980	-	-	4.333.941.013	Building
Komputer sistem						Trading computer system
perdagangan efek	283.758.998.040	53.059.940.695	(165.979.510)	-	336.652.959.225	Transaction settlement computer system
Komputer penyelesaian transaksi efek	402.350.870.607	65.389.448.729	(822.119.596)	-	466.918.199.740	Office computers
Komputer kantor	165.639.797.618	24.462.601.230	(2.509.247.745)	25.141.366	187.618.292.469	Business computers
Komputer bisnis	10.251.253.396	11.739.017.800	-	-	21.990.271.196	Leasehold improvements
Pengembangan ruangan gedung yang disewa	97.890.834.641	19.446.567.604	(16.301.680.184)	(25.141.366)	101.010.580.695	Electrical and communication installations
Instalasi listrik dan komunikasi	5.250.084.384	2.285.564.884	(3.291.917)	-	7.532.357.351	Office furnitures, fixtures and equipments
Peralatan dan perabotan kantor	13.535.012.317	3.125.185.010	(662.746.181)	-	15.997.451.146	Vehicles
Kendaraan	5.006.575.072	888.476.731	(647.209.000)	-	5.247.842.803	
Jumlah	986.677.485.108	181.736.684.663	(21.112.274.133)	-	1.147.301.895.638	Total
Nilai Tercatat	721.680.858.617				773.099.657.624	Net carrying amount

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian terutama merupakan biaya pengembangan sistem perdagangan dan kliring, sistem jasa penjaminan, komputer kantor, renovasi ruang kantor, dan perangkat keras yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2025 dan 2026.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp191.739.995.054 dan Rp181.736.684.663.

Rugi atas Pelepasan Aset Tetap

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Penerimaan dari pelepasan	2.472.460.380
Nilai tercatat neto	(2.938.299.080)
Rugi atas pelepasan aset tetap	(465.838.700)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi/Location

Jalan Kusuma Bangsa No. 19, Surabaya
Jalan Jend. Sudirman 259 RT 005. RW 01, Semarang
Jalan Ir. H. Juanda, Pasar Merah, Medan
Desa Sumerta Klod, Denpasar Timur, Denpasar
Jalan Penghulu Hasan Mustofa No. 33, Bandung
Jalan AM Sangaji Ni 84-88, Yogyakarta
Jalan Cisanggiri III No.02 RT 009. RW 04, Jakarta
Sudirman Business Central Blok B1, Tangkerang Selatan, Bukit Raya, Pekanbaru, Riau
Desa Sumerta Klod, Denpasar Timur, Denpasar

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

14. FIXED ASSETS, NET (continued)

Construction in progress mainly represents development costs of trading and clearing, guarantee services system, office computers, office renovation and hardware, which are estimated to be completed by 2025, and 2026.

Depreciation charged to profit or loss for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp191,739,995,054 and Rp181,736,684,663, respectively.

Loss on Disposals of Fixed Assets

31 Desember 2023/ December 31, 2023	
99.151.355	Proceeds from disposals
(2.348.960.034)	Net carrying value
(2.249.808.679)	Loss on disposals of fixed assets

The Company owns several lands with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) with details as follows:

**Jangka waktu HGB/
HGB's period of use**

20 tahun sampai dengan tahun 2028/ 20 years until 2028
30 tahun sampai dengan tahun 2035/ 30 years until 2035
20 tahun sampai dengan tahun 2038/ 20 years until 2038
30 tahun sampai dengan tahun 2048/ 30 years until 2048
30 tahun sampai dengan tahun 2045/ 30 years until 2045
30 tahun sampai dengan tahun 2050/ 30 years until 2050
30 tahun sampai dengan tahun 2052/ 30 years until 2052
30 tahun sampai dengan tahun 2041/ 30 years until 2041
30 tahun sampai dengan tahun 2054/ 30 years until 2054

Management believes that there will be no issues for the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap telah diasuransikan pada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko pencurian, kebakaran, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp622.573.086.730 untuk Perusahaan dan sebesar Rp272.921.771.941 untuk entitas anak (tidak diaudit).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

14. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of December 31, 2024, fixed asset were insured in various insurance companies against theft, fire and other possible risks, for a total sum insured of Rp622,573,086,730 for the Company and Rp272,921,771,941 for the subsidiaries (unaudited).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover such possible losses on the assets insured.

15. SEWA

a. Aset hak-guna, neto

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2024
Biaya perolehan				
Properti	231.782.088.358	177.423.730.131	(4.858.191.154)	404.347.627.335
Kendaraan	6.397.727.309	-	-	6.397.727.309
Lain-lain	1.292.168.997	-	-	1.292.168.997
Jumlah	239.471.984.664	177.423.730.131	(4.858.191.154)	412.037.523.641
Akumulasi amortisasi				
Properti	150.683.712.315	49.812.031.599	(4.858.191.154)	195.637.552.760
Kendaraan	4.362.065.527	2.035.661.782	-	6.397.727.309
Lain-lain	1.107.573.429	184.595.568	-	1.292.169.997
Jumlah	156.153.351.271	52.032.288.949	(4.858.191.154)	203.327.450.066
Nilai Tercatat	83.318.633.393			208.710.074.575

At cost
Property
Vehicles
Others

Total

Accumulated amortization
Property
Vehicles
Others

Total

Net carrying amount

15. LEASES

a. Right-of-use assets, net

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2023
Biaya perolehan				
Properti	243.450.456.682	7.381.763.658	(19.050.131.982)	231.782.088.358
Kendaraan	6.397.727.309	-	-	6.397.727.309
Lain-lain	1.292.168.997	-	-	1.292.168.997
Jumlah	251.140.352.988	7.381.763.658	(19.050.131.982)	239.471.984.664
Akumulasi amortisasi				
Properti	118.858.805.829	50.875.038.468	(19.050.131.982)	150.683.712.315
Kendaraan	2.326.403.748	2.035.661.779	-	4.362.065.527
Lain-lain	830.680.072	276.893.357	-	1.107.573.429
Jumlah	122.015.889.649	53.187.593.604	(19.050.131.982)	156.153.351.271
Nilai Tercatat	129.124.463.339			83.318.633.393

At cost
Property
Vehicles
Others

Total

Accumulated amortization
Property
Vehicles
Others

Total

Net carrying amount

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. SEWA (lanjutan)

a. Aset hak-guna, neto (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan jumlah aset hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024/For the Year Ended December 31, 2024

	Beban amortisasi/ Amortization expenses	Beban bunga/ Interest expenses	Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah/Expenses relating to leases of low value assets	
Properti	49.812.031.599	7.427.888.562	679.861.246	Property
Kendaraan	2.035.661.779	330.225	1.402.455.000	Vehicles
Lain-lain	184.595.571	4.798.140	463.842.073	Others
Jumlah	52.032.288.949	7.433.016.927	2.546.158.319	Total

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023/For the Year Ended December 31, 2023

	Beban amortisasi/ Amortization expenses	Beban bunga/ Interest expenses	Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah/Expenses relating to leases of low value assets	
Properti	50.875.038.468	7.657.070.523	1.104.372.099	Property
Kendaraan	2.035.661.779	107.122.075	18.000.000	Vehicles
Lain-lain	276.893.357	26.932.259	845.840.449	Others
Jumlah	53.187.593.604	7.791.124.857	1.968.212.548	Total

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember/ December 31, 2024	
Kelas aset pendasar						Underlying assets
Properti	92.111.876.151	178.273.695.286	7.427.888.562	(57.951.633.049)	219.861.826.950	Property
Kendaraan	2.167.616.240	-	330.225	(2.167.616.240)	330.225	Vehicles
Lain-lain	208.300.438	-	4.798.140	(208.300.438)	4.798.140	Others
Jumlah	94.487.792.829	178.273.695.286	7.433.016.927	(60.327.549.727)	219.866.955.315	Total
	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember/ December 31, 2023	
Kelas aset pendasar						Underlying assets
Properti	129.121.215.161	6.016.763.437	7.657.070.523	(50.683.172.970)	92.111.876.151	Property
Kendaraan	4.218.705.309	-	107.122.075	(2.158.211.144)	2.167.616.240	Vehicles
Lain-lain	501.016.054	-	26.932.259	(319.647.875)	208.300.438	Others
Jumlah	133.840.936.524	6.016.763.437	7.791.124.857	(53.161.031.989)	94.487.792.829	Total

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Jangka pendek	41.544.053.030	54.155.653.540
Jangka panjang	178.322.902.285	40.332.139.289
Jumlah	219.866.955.315	94.487.792.829

Analisis jatuh tempo liabilitas lain-lain terkait
sewa sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Dalam 12 bulan mendatang	41.544.053.030	54.155.653.540
2 tahun	37.170.707.739	26.480.001.731
3 tahun	21.055.127.308	11.891.859.598
4 tahun	36.370.920.865	1.960.277.960
5 tahun	83.726.146.373	-
Pembayaran sewa	219.866.955.315	94.487.792.829

15. LEASES (continued)

b. Lease liabilities (continued)

Lease liabilities on time basis

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
54.155.653.540		Current portion
40.332.139.289		Non-current portion
94.487.792.829		Total

The analysis of the maturities of other liabilities
related to leases is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
54.155.653.540		Within the next 12 months
26.480.001.731		2 years
11.891.859.598		3 years
1.960.277.960		4 years
-		5 years
94.487.792.829		Lease payments

16. GOODWILL

Pada tanggal 21 Desember 2020 berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 14 tanggal 21 Desember 2020 dari Notaris Eko Putranto, S.H., Entitas Anak, ISTI melakukan akuisisi saham PT Micro Piranti Computer ("MPC") dengan harga pembelian sebesar Rp56.899.990.089. Harga pembelian tersebut didasarkan pada nilai wajar atas aset neto MPC pada tanggal 30 November 2020 yang dinilai oleh Penilai Independen. Sesuai dengan Akta No. 14 tanggal 21 Desember 2020 tersebut, PT Barapatra Kandi Investa selaku pemegang saham MPC setuju untuk mengalihkan sebanyak 2.155.516 lembar saham atau mewakili 91,2% kepemilikan dan Basuki Setio setuju untuk mengalihkan sebanyak 113.448 lembar saham atau mewakili 4,8% kepemilikan dengan total pengalihan saham secara keseluruhan sebanyak 2.268.964 lembar saham atau mewakili 96% kepemilikan.

16. GOODWILL

Based on Deed of Shares Acquisition No. 14 dated December 21, 2020 from Notary Eko Putranto, S.H., a subsidiary, ISTI acquired shares of PT Micro Piranti Computer ("MPC") on December 21, 2020 with purchase price of Rp56,899,990,089. The purchase price is based on the fair value of net assets of MPC on November 30, 2020 valued by Independent Valuer. Based on the Deed No. 14 dated December 21, 2020, PT Barapatra Kandi Investa as MPC shareholder agreed to transfer 2,155,516 shares or representing 91.2% ownership and Basuki Setio agreed to transfer 113,448 share or representing 4.8% ownership with total shares transferred of 2,268,964 shares or representing 96% ownership.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. GOODWILL (lanjutan)

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka terhitung sejak tanggal 1 Desember 2020, ISTI adalah pemegang saham pengendali sehingga laporan keuangan MPC dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan ISTI. Selisih lebih antara harga pembelian melalui pembayaran kas dengan nilai buku dari aset neto MPC yang diakuisisi sebesar Rp27.286.704.986 dicatat sebagai *goodwill* pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 November 2020 aset neto teridentifikasi MPC adalah sebagai berikut:

	30 November 2020/ November 30, 2020
Aset	
Aset lancar	6.332.412.953
Aset tidak lancar	25.842.900.845
	32.175.313.798
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	1.195.918.067
Liabilitas jangka panjang	420.710.628
	1.616.628.695
Nilai aset neto teridentifikasi	30.558.685.103
Kepentingan non-pengendali pada bagian proporsional atas aset neto teridentifikasi	(945.500.000)
Nilai buku dari aset neto	29.613.185.103
Imbalan pembelian yang dialihkan Goodwill	56.899.990.089 27.286.704.986

Pada uji penurunan nilai *goodwill* tanggal 31 Desember 2024, terdapat kerugian penurunan nilai yang diakui karena nilai wajar MPC lebih rendah dari aset neto MPC beserta *goodwill* terkait sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo Awal	27.286.704.986	27.286.704.986
Kerugian penurunan nilai	(12.128.010.610)	-
Saldo Akhir	15.158.694.376	27.286.704.986

Nilai wajar dihitung dengan menggunakan metode penilaian yaitu menggunakan pendekatan pendapatan dan pendekatan pasar. Input utama yang digunakan dalam perhitungan, diantaranya, adalah tingkat diskonto sebesar 14,27% (2023: 15,12%), tingkat pertumbuhan setelah periode proyeksi sebesar 3% (2023: 3%) dan *Discount for Lack of Marketability* sebesar 30%.

16. GOODWILL (continued)

In connection with such acquisition, starting December 1, 2020, ISTI become the controlling shareholders of MPC, therefore MPC's financial statements is consolidated into the ISTI's financial statements. The difference between the acquisition price through cash payment and the book value of acquired net assets arising of MPC amounting to Rp27,286,704,986 is recorded as goodwill in the consolidated statements of financial position.

As of November 30, 2020, MPC's identifiable net assets are as follows:

Assets	
Current Assets	
Non-current assets	
Liabilities	
Current liabilities	
Non-current liabilities	
Total identifiable net assets	
Non-controlling interests measured at the proportionate share of the net assets	
Book value of net assets	
Purchase consideration transferred Goodwill	

In the goodwill impairment test as of December 31, 2024, there was impairment loss recognized as the fair value of MPC were in lower than the carrying value of MPC's net assets and related goodwill, as follow:

The fair value was calculated using valuation method, i.e. using income approach and market approach. The key inputs used in the calculation were, among others, discount rate of 14.27% (2023: 15.12%), the growth rate after forecast period of 3% (2023: 3%) and *Discount for Lack of Marketability* of 30%.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Dana kliring anggota kliring tidak aktif (Catatan 19)	4.627.386.735	4.414.891.233
Uang jaminan:		
Gedung	5.417.794.760	4.472.985.640
Telepon	883.000.000	883.000.000
Lain-lain	492.910.000	1.647.246.768
Aset tak berwujud- <i>software</i>	46.925.929.790	40.391.502.805
Jumlah	58.347.021.285	51.809.626.446

17. OTHER ASSETS

Clearing fund of inactive clearing members (Note 19)
Security deposits:
Building
Telephone
Others
*Intangible asset-*software**

Total

Dana kliring anggota kliring tidak aktif merupakan dana kliring yang belum dapat dikembalikan KPEI, entitas anak, karena anggota kliring tidak aktif. Sampai dengan 31 Desember 2024 dana tersebut belum ditentukan penggunaannya oleh KPEI, entitas anak. Liabilitas dana kliring anggota kliring tidak aktif dicatat dalam akun utang lain-lain (Catatan 19).

Clearing fund of inactive clearing members represents the clearing fund which have not been returned by KPEI, a subsidiary, to the inactive clearing members. As of December 31, 2024, the use of this fund has not been decided by KPEI. The related liability for clearing fund of inactive clearing members was recorded under other payables account (Note 19).

18. UTANG PAJAK

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	605.580.210	140.681.574
Pasal 21	219.098.092	33.128.330.295
Pasal 23/26	906.166.625	707.237.929
Pasal 25	7.723.893.657	5.425.115.872
Pasal 29 (Catatan 31)	36.716.490.657	27.485.985.822
Pajak transaksi penjualan saham	260.120.396.731	249.463.637.734
Pajak pertambahan nilai	2.221.683.306	2.043.522.229
Subjumlah	308.513.309.278	318.394.511.455
Entitas Anak		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	298.067.523	70.903.132
Pasal 21	1.453.088.832	13.203.149.508
Pasal 23/26	449.024.530	288.448.101
Pasal 25	2.736.061.146	1.705.428.561
Pasal 29 (Catatan 31)	10.502.385.238	646.296.993
Pajak pertambahan nilai	6.175.636.598	7.910.215.834
Subjumlah	21.614.263.867	23.824.442.129
Jumlah	330.127.573.145	342.218.953.584

18. TAXES PAYABLE

The Company
Income tax
Article 4 (2)
Article 21
Article 23/26
Article 25
Article 29 (Note 31)
Tax on sale of shares transactions
Value-added tax
Subtotal

The subsidiaries
Income tax
Article 4 (2)
Article 21
Article 23/26
Article 25
Article 29 (Note 31)
Value-added tax
Subtotal
Total

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak berelasi		
PT Kustodian Sentral - Efek Indonesia (Catatan 34b)	-	26.981.433
Pihak ketiga		
Perolehan aset tetap	39.762.968.384	42.907.461.822
Dana jaminan penyelesaian transaksi bursa (Catatan 35)	34.748.939.903	40.358.599.791
Proyek pengembangan	26.949.586.756	10.610.499.702
Uang jaminan jasa informasi	11.484.272.581	10.043.369.855
Dana kliring anggota kliring tidak aktif (Catatan 17)	4.627.386.735	4.414.891.233
Biaya pendaftaran pencatatan efek	1.942.175.001	1.575.000.000
Titipan saham	855.565.867	855.565.867
Lain-lain	13.673.452.248	7.790.152.389
Jumlah	134.044.347.475	118.582.522.092

Dana jaminan penyelesaian transaksi bursa merupakan setoran dana jaminan penyelesaian transaksi bursa tahun 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 yang belum disetorkan ke Dana Jaminan. Administrasi dana jaminan ini dikelola tersendiri oleh KPEI, entitas anak.

Proyek pengembangan merupakan utang pembelian barang-barang proyek oleh PT IDX Solusi Teknologi Informasi (ISTI) untuk dijual kepada konsumen.

Perusahaan menerima uang jaminan dari pengguna jasa informasi atas akses yang diberikan Perusahaan.

19. OTHER PAYABLES

<i>Related parties</i>	
<i>PT Kustodian Sentral - Efek Indonesia (Note 34b)</i>	
<i>Third parties</i>	
<i>Acquisition of fixed assets</i>	
<i>Securities transactions settlement guarantee fund (Note 35)</i>	
<i>Development project information services</i>	
<i>Clearing fund of inactive clearing members (Note 17)</i>	
<i>Securities listing fee</i>	
<i>Share deposit</i>	
<i>Others</i>	
Total	

Securities transactions settlement guarantee fund represents securities transactions settlement fees for December 31, 2024 and December 31, 2023 that are yet to be transferred to the Guarantee Fund. Such fund is managed separately by KPEI, a subsidiary.

Development project represent liabilities for the purchase of project utilities by PT IDX Solusi Teknologi Informasi (ISTI) for selling to customers.

The Company received security deposits from users of information services for the access to the information provided by the Company.

20. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 34)		
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	67.966.405	181.903.869
PT Tivi Bursa Indonesia	836.106.938	799.493.130
Pihak ketiga		
Insentif dan tunjangan karyawan	257.199.806.324	222.485.808.928
Perolehan aset tetap	42.688.388.549	40.653.048.170
Biaya kontribusi tahunan OJK (Catatan 35b)	38.877.030.788	-
Pemeliharaan teknologi informasi	13.561.744.216	21.943.830.214
Pengembangan perdagangan	7.628.109.577	3.595.172.643
Jasa profesional	6.784.324.097	14.051.972.256
Beban administrasi lainnya	5.650.408.572	12.371.523.599
Lain-lain	2.541.622.476	1.237.794.520
Jumlah	375.835.507.942	317.320.547.329

<i>Related parties (Note 34)</i>	
<i>PT Kustodian Sentral Efek Indonesia</i>	
<i>PT Tivi Bursa Indonesia</i>	
<i>Third parties</i>	
<i>Incentives and allowances</i>	
<i>Acquisition of fixed assets</i>	
<i>Annual contribution to OJK (Note 35b)</i>	
<i>Maintenance of information technology</i>	
<i>Trading development</i>	
<i>Professional fees</i>	
<i>Other administrative expenses</i>	
<i>Others</i>	
Total	

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. BEBAN AKRUAL (lanjutan)

Insentif dan tunjangan karyawan terutama merupakan provisi Grup atas imbalan kerja jangka pendek.

21. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan diterima dimuka terutama terdiri dari jasa pencatatan tahunan atas saham dan obligasi, jasa informasi, dan pendapatan diterima dimuka oleh anak perusahaan.

22. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 12 Desember 2022, PEI, entitas anak, dan PT Bank Permata Tbk menandatangani perjanjian fasilitas *money market* dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk keperluan *stand by facility* dengan jangka waktu penarikan antara 3 (tiga) hari sampai dengan 3 (tiga) bulan semenjak tanggal penarikan pinjaman dilakukan. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2024.

Pada 15 Januari 2024, PT Pendanaan Efek Indonesia telah melunasi seluruh pinjaman yang ditarik pada bulan Desember 2023 sebesar Rp35.000.000.000.

Perjanjian ini telah diubah pada 27 Januari 2024 tentang penambahan pagu fasilitas *money market* yang sebelumnya sebesar Rp50.000.000.000 menjadi sebesar Rp100.000.000.000 untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan yang dimulai sejak tanggal 27 Januari 2024 sampai dengan tanggal 27 Januari 2025.

Total pencairan dana dan pembayaran fasilitas utang bank ini pada tahun 2024 masing-masing sebesar Rp 455.000.000.000 dan Rp 480.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari fasilitas utang bank masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp35.000.000.000 yang seluruhnya telah dilunasi pada tanggal 17 Januari 2025 dan 15 Januari 2024.

20. ACCRUED EXPENSES (continued)

Incentives and allowances represents provision for short-term employee benefits of the Group.

21. UNEARNED REVENUES

Unearned revenues are mainly consist of annual listing fees for shares and bonds, information services fees, and unearned income from subsidiary.

22. SHORT-TERM BANK LOAN

On December 12, 2022, PEI, a subsidiary, and PT Bank Permata Tbk engaged in money market facility agreement with a maximum credit facility amounting to Rp50,000,000,000. The loan is for the purpose of stand by facility with payment period between 3 (three) days to 3 (three) months from the date of facility drawdown. This facility has been expired on January 27, 2024.

On January 15, 2024, PT Pendanaan Efek Indonesia has fully repaid the loan drawn in December 2023 amounting to Rp35,000,000,000.

This agreement has been amended on January 27, 2024 regarding the increase of Money Market facility ceiling from Rp50,000,000,000 to Rp100,000,000,000 for a period of 12 (twelve) months starting from January 27, 2024 until January 27, 2025.

The total withdrawals and payments of the loan facility in 2024 amounted to Rp455,000,000,000 and Rp480,000,000,000, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding loan balance from the bank debt facility amounted to Rp10,000,000,000 and Rp35,000,000,000, respectively, all of which were fully settled on January 17, 2025, and January 15, 2024.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SHARE CAPITAL

82

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang saham/Shareholders	
58	PT MNC Sekuritas
59	PT Net Sekuritas
60	PT NH Korindo Sekuritas Indonesia
61	PT OCBC Sekuritas Indonesia
62	PT OSO Sekuritas Indonesia
63	PT Pacific Sekuritas Indonesia
64	PT Panca Global Sekuritas
65	PT Panin Sekuritas Tbk.
66	PT Paramitra Alfa Sekuritas
67	PT Phillip Sekuritas Indonesia
68	PT Phintraco Sekuritas
69	PT Pilarmas Investindo Sekuritas
70	PT Pluang Maju Sekuritas (d.h. PT Nilai Inti Sekuritas)
71	PT Profindo Sekuritas Indonesia
72	PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.
73	PT RHB Sekuritas Indonesia
74	PT Samuel Sekuritas Indonesia
75	PT Semesta Indovent Sekuritas
76	PT Shinhan Sekuritas Indonesia
77	PT Sinarmas Sekuritas
78	PT Stockbit Sekuritas Digital
79	PT Sucor Sekuritas
80	PT Supra Sekuritas Indonesia
81	PT Surya Fajar Sekuritas
82	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.
83	PT Trust Sekuritas
84	PT Tuntun Sekuritas Indonesia
85	PT UBS Sekuritas Indonesia
86	PT Universal Broker Indonesia Sekuritas
87	PT UOB Kay Hian Sekuritas
88	PT Verdhana Sekuritas Indonesia
89	PT Victoria Sekuritas Indonesia
90	PT Wanteg Sekuritas
91	PT Waterfront Sekuritas Indonesia
92	PT Webull Sekuritas Indonesia
93	PT Yuanta Sekuritas Indonesia
94	PT Yugen Bertumbuh Sekuritas
95	PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
96	PT Batavia Prosperindo Sekuritas
97	PT Citigroup Sekuritas Indonesia
98	PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia
99	PT Kresna Sekuritas
100	PT Morgan Stanley Sekuritas Indonesia
101	PT Royal Investium Sekuritas
Saldo modal saham/Total share capital	
Saham treasuri (Catatan 24)/	
Treasury stock (Note 24)	

Berdasarkan Resume Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2024 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan memutuskan antara lain menyisihkan dari laba bersih perseroan tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp151.692.000.000 sebagai cadangan umum.

23. SHARE CAPITAL (continued)[illegible]

Based on the Annual General Meeting of Shareholders Resume on June 26, 2024 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders decided to approve the general reserve of net income for the year ended December 31, 2023 amounting to Rp151.692.000.000.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Resume Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2023 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan memutuskan antara lain menyisihkan dari laba bersih perseroan tahun yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp2.808.000.000 sebagai cadangan umum.

Berdasarkan akta No. 2 tanggal 1 September 2023 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari semula sebesar Rp27.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.500.000.000.000 terbagi atas 200 saham masing-masing bernilai nominal Rp7.500.000.000. Selanjutnya para pemegang saham juga menyetujui kapitalisasi saldo laba ditahan melalui peningkatan nominal setiap saham dari semula Rp135.000.000 menjadi Rp7.500.000.000. Sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebelumnya Rp13.905.000.000 menjadi Rp772.500.000.000. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0053952.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 8 September 2023.

24. SAHAM TREASURI

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian saham treasuri Perusahaan adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Annual General Meeting of Shareholders Resume on June 28, 2023 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders decided to approve the general reserve of net income for the year ended December 31, 2022 amounting to Rp2,808,000,000.

Based on the deed no. 2 dated September 1, 2023 from Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to increase the authorized capital from the original Rp27,000,000,000 to Rp1,500,000,000,000 divided into 200 shares each with a nominal value of Rp7,500,000,000. Furthermore, the shareholders also agreed to capitalize the retained earnings balance by increasing the nominal value of each share from Rp135,000,000 to Rp7,500,000,000. Thus increasing the Company's issued and paid-up capital from previously Rp13,905,000,000 to Rp772,500,000,000. The amendment to the Company's articles of association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a decree No. AHU-0053952.AH.01.02.Year 2023 dated September 8, 2023.

24. TREASURY STOCKS

As of December 31, 2024 and 2023, the details of the Company's treasury stocks are as follows:

Nomor Referensi/Reference Number	Dibeli kembali dari/Repurchased from	Nilai nominal/ Par value	
		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
		Rp	Rp
BAPK – 00001/BEI/01/2024	PT Morgan Stanley Sekuritas Indonesia	7.500.000.000	-
BAPK – 00002/BEI/02-2024	PT Royal Investium Sekuritas	7.500.000.000	-
BAPK – 00004/BEI/04-2024	PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia	7.500.000.000	-
BAPK – 00005/BEI/07-2024	PT Batavia Prosperindo Sekuritas	7.500.000.000	-
BAPK – 00006/BEI/07-2024	PT Kresna Sekuritas	7.500.000.000	-
BAPK – 00007/BEI/10-2024	PT Citigroup Sekuritas Indonesia	7.500.000.000	-
BAPK – 00001/BEI/11/2023	PT Corpus Sekuritas Indonesia	7.500.000.000	7.500.000.000
BAPK – 00003/BEI/11-2023	PT Pratama Capital Sekuritas	7.500.000.000	7.500.000.000
BAPK – 00002/BEI/11-2023	PT Magenta Kapital Sekuritas Indonesia	-	7.500.000.000
BAPK – 00004/BEI/11-2023	PT Pool Advista Sekuritas	-	7.500.000.000
Jumlah/Total		60.000.000.000	30.000.000.000

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. SAHAM TREASURI (lanjutan)

Perusahaan melakukan pembelian kembali saham pada 8 Januari, 2 dan 6 Februari, 16 April, 8 dan 31 Juli serta 17 Oktober 2024 senilai masing-masing Rp7.500.000.000 dari PT Morgan Stanley Sekuritas Indonesia, PT Royal Investium Sekuritas Indonesia, PT OSO Sekuritas Indonesia, PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia, PT Batavia Prosperindo Sekuritas, PT Kresna Sekuritas, dan PT Citigroup Sekuritas Indonesia.

Perusahaan menjual kembali saham tresurinya masing-masing senilai Rp7.500.000.000 kepada PT Magenta Kapital Sekuritas Indonesia, PT Tuntun Sekuritas Indonesia, dan PT OSO Sekuritas Indonesia pada 2 Mei 2024, 3 Juni 2024, dan 2 Juli 2024 dengan total penerimaan kas sebesar Rp24.557.100.000. Atas penjualan saham tresuri tersebut, Perusahaan mengakui selisih antara harga jual kembali dan harga perolehan sebesar Rp2.057.100.000 sebagai tambahan modal disetor.

Berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 September 2023 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui penarikan kembali dan penghapusan sebanyak satu saham yang merupakan seluruh saham yang telah dibeli oleh Perusahaan, yang mengakibatkan penurunan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp14.040.000.000 menjadi Rp13.905.000.000. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0053952.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 8 September 2023.

Pembelian kembali saham oleh Perusahaan tidak menyebabkan ditariknya saham tersebut dan saham yang dibeli kembali oleh Perusahaan tersebut tidak memiliki hak suara. Perolehan kembali saham Perusahaan dicatat dengan metode biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PEI	219.585.538.941	229.560.350.261
KPEI	203.892.451.858	-
PPPIEI	77.857.219.191	77.908.127.261
ISTI	29.976.923.624	37.142.447.653
PHEI	8.903.079.982	7.330.922.568
ICAMEL	6.701.259.763	5.170.686.039
MPC	1.668.522.925	1.984.311.011
Jumlah	548.584.996.284	359.096.844.793

24. TREASURY STOCKS (continued)

The Company repurchased its shares on January 8, February 2 and 6, April 16, July 8 and 31, and October 17, 2024 from PT Morgan Stanley Sekuritas Indonesia, PT Royal Investium Sekuritas Indonesia, PT OSO Sekuritas Indonesia, PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia, PT Batavia Prosperindo Sekuritas, PT Kresna Sekuritas, and PT Citigroup Sekuritas Indonesia amounting to Rp7,500,000,000, respectively.

The Company sold its treasury shares with each value Rp7,500,000,000 to PT Magenta Kapital Sekuritas Indonesia, PT Tuntun Sekuritas Indonesia, and PT OSO Sekuritas Indonesia on May 2, 2024, June 3, 2024, and July 2, 2024 for total cash consideration amounting to Rp24,557,100,000. Upon the sale of treasury shares, the Company recognized the differences between its resale price and acquisitions price of Rp2,057,100,000 as additional paid-in capital.

Based on the deed No. 1 dated September 1, 2023, of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the shareholders have approved the withdrawal and write-off of one share which is share that has been purchased by the Company, which resulted in decrease in the issued and paid-up capital from initially Rp14,040,000,000 to Rp13,905,000,000. These changes in the Company's articles of association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-053952.AH.01.02.Tahun 2023 dated September 8, 2023.

Repurchase by the Company of the above shares did not result in retirement of the shares and such shares have no voting rights. The treasury shares were recorded using cost method and presented as deduction from the share capital.

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in the net assets of the subsidiaries, are as follows:

PEI
KPEI
PPPIEI
ISTI
PHEI
ICAMEL
MPC
Total

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Mutasi kepentingan non-pengendali pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal tahun	359.096.844.793	353.231.082.839
Penambahan	202.900.000.000	-
Dividen	(595.542.994)	(489.700.272)
Bagian atas (rugi) laba tahun berjalan	(11.524.701.994)	5.384.075.180
Bagian atas penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(1.291.603.521)	971.387.046
Jumlah	548.584.996.284	359.096.844.793

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 26 September 2024, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, yang disahkan oleh Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., Salinan Pernyataan Keputusan RUPS Nomor 5 tertanggal 26 September 2024, pemegang saham menyetujui perubahan modal ditempatkan dan disetor yaitu sebelumnya Rp1.600.000.000.000 menjadi Rp1.800.000.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp200.000.000.000 dilakukan dengan tunai dan penuh ke dalam Perseroan oleh Bank Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Danamon Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Berdasarkan dengan surat dari para pemegang saham PT Indonesian Capital Market Electronic Library (I-CAMEL), masing - masing No S-11066/BEI.CSS/10-2024, KPEI-1493/DIR/1024, KSEI-5604/DIR/1024, tanggal 23 Oktober 2024 dimana para pemegang saham telah memberikan persetujuan penambahan modal disetor ke I-CAMEL dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp15.000.000.000. I-CAMEL telah menerima uang muka setoran modal sebesar Rp3.900.000.000 dari masing-masing pemegang saham yaitu dari PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia sebesar Rp1.300.000.000 pada tanggal 24 Oktober 2024, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebesar Rp1.300.000.000 pada tanggal 29 Oktober 2024, dan PT Bursa Efek Indonesia sebesar Rp1.300.000.000 pada tanggal 22 November 2024. Selanjutnya realisasi setoran modal mengikuti jadwal yang telah disepakati antara pemegang saham dan I-CAMEL. Sampai dengan tanggal laporan diterbitkan, belum terdapat akta perubahan Anggaran Dasar terkait penambahan modal disetor tersebut.

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Movement in non-controlling interest on the current year are as follows:

Beginning of the year
Additions
Dividend
Share in (loss) profit
during the year
Share in other comprehensive income
during the year

Based on the General Meeting of Shareholders (GMS) on September 26, 2024, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, which was approved by Notary Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn., Copy of GMS Decision Statement Number 5 dated September 26, 2024, shareholders approved the change in issued and paid-up capital, which was previously Rp1,600,000,000,000 to Rp1,800,000,000,000. The increase in paid-up capital of Rp200,000,000,000 was made in cash and in full into the Company by Bank Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Danamon Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, and PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Based on a letter from the shareholders of PT Indonesian Capital Market Electronic Library (I-CAMEL), No. S-11066/BEI.CSS/10-2024, KPEI-1493/DIR/1024, KSEI-5604/DIR/1024, dated October 23, 2024, respectively, the shareholders have given their approval for additional paid-in capital to I-CAMEL with a total amount of Rp15,000,000,000. I-CAMEL has received the paid-up capital advance of Rp3,900,000,000 from each shareholder, from PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia of Rp1,300,000,000 on October 24, 2024, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia of Rp1,300,000,000 on October 29, 2024, and PT Bursa Efek Indonesia of Rp1,300,000,000 on November 22, 2024. Furthermore, the realization of the capital deposit follows the schedule agreed upon between the shareholders and I-CAMEL. As of the date of the report, there has been no deed of amendment to the Articles of Association related to the additional paid-in capital.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, S.H. No.4 tanggal 4 Maret 2024, PT Indonesian Capital Market Electronic Library melakukan perubahan modal ditempatkan dan disetor yaitu sebelumnya Rp31.500.000.000 menjadi Rp36.300.000.000, Peningkatan modal di setor sebesar Rp4.800.000.000 dilakukan dengan uang tunai dan penuh ke dalam Perseroan secara proporsional oleh Para Pemegang Saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0054274 tanggal 5 Maret 2024.

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
KPEI	4.143.716.681	-
PPPIE	1.153.704.368	1.085.573.301
PHEI	1.472.115.349	812.028.998
ICAMEL	(1.316.953.154)	(1.854.825.329)
PEI	(9.507.086.080)	4.884.027.995
ISTI	(7.154.411.074)	27.823.066
MPC	(315.788.084)	429.447.149
Jumlah	(11.524.701.994)	5.384.075.180

Ringkasan informasi keuangan pada entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Based on Deed of Notary Fathiah Helmi, SH, No. 4 dated March 4, 2024, PT Indonesian Capital Market Electronic Library change of issued and paid-up capital from Rp31,500,000,000 to Rp36,300,000,000, the increase of authorized capital Rp4,800,000,000 paid by cash proportionally by the Shareholders. These changes in the articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0054274, dated March 5, 2024.

Non-controlling interest in the profit or (loss) of the subsidiaries are as follows:

KPEI	
PPPIE	
PHEI	
ICAMEL	
PEI	
ISTI	
MPC	
Total	

Summarized financial information in respect of the Group's subsidiaries that has non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations:

	31 Desember/December 31, 2024							
	KPEI	PPPIE	PHEI	ICAMEL	PEI	ISTI	MPC	
Aset lancar	3.319.406.266.251	61.410.019.623	29.739.769.182	6.633.974.159	549.748.349.957	47.942.563.374	13.389.863.993	Current assets
Aset tidak lancar	1.080.912.325.986	161.281.778.535	4.232.829.470	23.610.062.936	28.754.152.364	88.620.166.051	46.767.529.289	Non-current assets
Jumlah Aset	4.400.318.592.237	222.691.798.158	33.972.598.652	30.244.037.095	578.502.502.321	136.562.729.425	60.157.393.282	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	1.840.782.652.841	6.330.099.583	4.578.490.885	4.489.381.004	17.500.215.996	37.185.130.603	7.357.247.194	Current liabilities
Liabilitas jangka Panjang	48.352.198.820	850.363.005	2.684.867.822	5.652.879.523	13.827.542.771	6.252.070.109	4.163.337.919	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	1.889.134.851.661	7.180.462.588	7.263.358.707	10.142.260.527	31.327.758.767	43.437.200.712	11.520.585.113	Total Liabilities
Pendapatan	697.120.278.031	20.783.818.231	32.503.684.740	21.096.908.735	57.754.857.162	115.991.694.632	31.685.420.154	Revenue
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	149.173.800.474	3.461.113.104	4.416.346.046	(3.950.859.466)	(23.785.590.089)	(20.050.245.657)	3.748.299.223	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	(9.045.535.129)	(3.613.837.316)	300.126.197	(157.419.362)	319.784.326	(33.338.868)	(218.995.382)	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	140.128.265.345	(152.724.212)	4.716.472.243	(4.108.278.828)	(23.465.805.763)	(20.083.584.525)	3.529.303.841	Total comprehensive income (loss) for the year
Kas masuk (keluar) bersih dari:								Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan Operasi	140.383.028.021	2.153.438.339	8.941.464.743	(5.520.519.835)	(143.905.766.453)	10.360.547.687	(1.685.372.008)	Operating activities
Kegiatan Investasi	(429.453.452.360)	(1.674.469.183)	(4.981.132.111)	(3.352.558.960)	205.120.872.917	1.522.715.216	5.392.627.612	Investing activities
Kegiatan Pendanaan	176.754.765.019	(112.900.320)	-	8.700.000.000	(28.031.194.981)	(3.420.002.710)	(1.740.552.090)	Financing activities

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan pada entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup: (lanjutan)

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized financial information in respect of the Group's subsidiaries that has non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations: (continued)

	31 Desember/December 31, 2023						
	PPPIEI	PHEI	ICAMEL	PEI	ISTI	MPC	
Aset lancar	62.596.990.283	26.392.140.684	5.573.224.380	612.703.253.574	43.650.253.885	14.154.951.104	Current assets
Aset tidak lancar	157.664.115.971	1.636.150.656	17.474.436.386	8.649.046.436	97.366.987.290	41.451.336.170	Non-current assets
Jumlah Aset	220.261.106.254	28.028.291.340	23.047.660.766	621.352.300.010	141.017.241.175	55.606.287.274	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	4.597.046.472	4.332.369.247	6.558.664.700	43.015.756.977	23.734.807.047	7.203.538.237	Current liabilities
Liabilitas jangka Panjang	-	1.703.154.391	978.940.670	6.206.015.961	3.616.360.890	3.295.244.709	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	4.597.046.472	6.035.523.638	7.537.605.370	49.221.772.938	27.351.167.937	10.498.782.946	Total Liabilities
Pendapatan	19.626.068.374	28.948.867.750	18.762.587.903	59.532.752.453	109.760.238.297	32.493.061.483	Revenue
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	3.256.719.903	2.436.086.995	(5.564.475.987)	12.219.252.764	283.198.475	9.046.267.434	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	(3.554.525.902)	(35.436.602)	(32.429.169)	(299.430.724)	108.673.285	113.162.646	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(297.805.999)	2.400.650.393	(5.596.905.156)	11.919.822.040	391.871.760	9.159.430.080	Total comprehensive income (loss) for the year
Kas masuk (keluar) bersih dari:							Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan Operasi	1.149.466.553	5.797.199.635	(4.655.648.376)	176.795.701.267	(12.496.429.369)	3.414.831.685	Operating activities
Kegiatan Investasi	(768.438.116)	(3.422.607.518)	(4.095.838.942)	(195.516.739.362)	16.135.739.720	1.588.105.944	Investing activities
Kegiatan Pendanaan	(97.790.964)	(13.464.399)	(19.020.689)	(6.436.554.506)	(2.198.856.006)	(12.401.217.400)	Financing activities

26. PENDAPATAN

Jasa transaksi efek

Akun ini merupakan pendapatan atas jasa transaksi yang meliputi transaksi efek berupa saham, transaksi efek di Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA), dan transaksi unit karbon.

Jasa kliring

Akun ini merupakan pendapatan KPEI, atas jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi perdagangan saham dan kontrak berjangka indeks efek dan jasa kliring kontrak opsi saham.

Jasa pencatatan

Akun ini merupakan pendapatan atas jasa pencatatan emiten atas saham, obligasi, dan efek lainnya.

Jasa informasi

Akun ini merupakan pendapatan atas jasa informasi yang diberikan oleh Grup kepada anggota bursa, kantor berita, media massa, dan perusahaan informasi. Akun ini juga merupakan pendapatan yang berasal dari penyediaan terminal pelaporan transaksi obligasi kepada partisipan.

26. REVENUES

Transaction fees

This account represents revenue from transactions which include securities transactions, securities transactions in the Alternative Market Provider System (SPPA), and carbon unit transactions.

Clearing fees

This account represents KPEI's, revenue from clearing and settlement guarantee services for securities and stock index futures trading transactions and clearing services for stock options contract.

Listing fees

This account represents revenue from listing of shares, bonds, and other securities.

Information services

This account represents revenues from information services provided by the Group to stock exchange members, news agencies, mass media correspondence and information companies. This account also represents revenue from provision of terminal reporting transactions of bonds to participants.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN (lanjutan)

Fasilitas lainnya

Akun ini merupakan pendapatan atas jasa fasilitas perdagangan yang disediakan oleh Grup kepada anggota bursa.

Pendapatan Teknologi Informasi

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh Grup sehubungan dengan proyek pengembangan untuk dijual kepada konsumen.

Pendapatan Jasa Riset, Edukasi, dan Data Harga Pasar

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh Grup sehubungan dengan penyediaan jasa pengolahan dan penyediaan data efek, penilaian harga efek, serta kegiatan edukasi terkait penilaian harga efek.

Pendapatan Pendidikan Sertifikasi

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh Grup sehubungan dengan jasa program persiapan ujian sertifikasi profesi pasar modal.

Pendapatan Pendanaan Repo

Akun ini merupakan pendapatan atas pendanaan yang diberikan oleh PEI kepada Nasabah, dalam bentuk Transaksi Beli dengan Janji Jual Kembali. Pendanaan Transaksi Repo PEI wajib dilaksanakan melalui sistem *Triparty* Repo di KPEI.

Pendapatan Pendanaan Marjin

Akun ini merupakan pendapatan atas pendanaan yang diberikan oleh PEI kepada Partisipan PEI, dalam hal ini Anggota Bursa dengan izin untuk melaksanakan transaksi marjin.

Penghasilan Denda

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh Grup sehubungan dengan keterlambatan penyerahan laporan keuangan oleh emiten dan denda keterlambatan pembayaran jasa bursa.

26. REVENUES (continued)

Other facilities

This account represents revenue from trading facility services provided by the Group to stock exchange members.

Information Technology Revenue

This account represents revenue earned by the Group related to development project to be sold to customers.

Research, Education, and Market Pricing Data Revenue

This account represents revenues earned by the Group related to processing and providing securities data, securities valuation, and education related to securities price valuation.

Certification Preparation Revenue

This account represents revenues earned by the Group related to preparation program of capital market certification exam.

Repo financing revenue

This account represents income from financing provided by PEI to Customers, in the form of Purchase Transactions with Resale Agreements. PEI Repo Transaction Financing must be implemented through the Triparty Repo system at KPEI.

Margin Financing Revenue

This account represents income from financing provided by PEI to PEI Participants, in this terms Exchange Members with permission to carry out margin transactions.

Penalty Income

This account represents income earned by the Group from the late filing of financial statements by the listed companies and from the late payments of stock exchange fees.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. GAJI DAN TUNJANGAN

27. SALARIES AND ALLOWANCES

	Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Karyawan	659.285.849.284	649.578.550.276	Employees
Direksi dan Komisaris (Catatan 34a)	102.621.366.927	96.832.130.613	Directors and Commissioners (Note 34a)
Liabilitas imbalan kerja (Catatan 32)	25.989.342.419	20.929.426.850	Employee benefits liabilities (Note 32)
Jumlah	787.896.558.630	767.340.107.739	Total

28. PENGEMBANGAN PASAR MODAL

28. CAPITAL MARKET DEVELOPMENT

	Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Riset dan pengembangan bursa	73.871.077.163	63.043.144.364	Stock exchange research and development
Pengembangan anggota bursa	28.457.153.272	28.416.873.916	Stock exchange members' development
Promosi	15.826.616.977	12.465.405.542	Promotion
Infrastruktur jaringan pasar modal	11.841.915.134	10.509.650.000	Capital market network infrastructure
Komisi fasilitas <i>intraday</i>	2.350.669.165	2.893.165.557	Intraday facility commission
Pengembangan teknologi informasi	997.050.716	1.003.070.375	Information technology development
Lain-lain	7.684.505.867	9.530.475.521	Others
Jumlah	141.028.988.294	127.861.785.275	Total

29. BEBAN ADMINISTRASI

29. ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	62.650.027.008	15.774.743.835	Allowance for expected credit loss
Pendidikan dan pustaka	46.016.295.458	38.456.354.842	Education and library
Konsumsi dan kegiatan karyawan	27.026.194.396	24.309.800.170	Employee consumption and activities
Perlengkapan dan operasional kantor	26.069.832.620	21.510.734.161	Office supplies and operational
Rapat	11.957.814.224	10.570.985.537	Meeting
Asuransi	11.192.703.361	11.472.966.065	Insurance
Sewa, listrik, dan air	11.131.447.037	10.171.290.586	Rent, electricity, and water
Perjalanan dinas	8.382.350.010	8.261.058.655	Business trip
Transportasi	6.414.283.292	5.630.467.109	Transportation
Lain-lain	7.718.613.377	9.302.905.135	Others
Jumlah	218.559.560.783	155.461.306.095	Total

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PENDAPATAN INVESTASI**30. INVESTMENT INCOME**

	Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Pendapatan bunga*)			Interest income*)
Deposito berjangka	141.565.915.294	104.276.561.880	Time deposits
Obligasi	133.711.569.586	99.803.635.137	Bonds
Jasa giro	3.993.231.935	5.112.967.941	Current accounts
Laba belum terealisasi atas perubahan nilai wajar reksa dana (Catatan 5 dan 11)	21.180.451.597	62.819.765.814	Unrealized gain on changes in fair value of mutual funds (Note 5 and 11)
Pendapatan hasil reksa dana	3.854.345.152	4.169.073.505	Return from mutual funds
Laba direalisasi atas penjualan reksadana dan obligasi	2.982.120.543	3.509.593.238	Realized gain on sale of mutual funds and bonds
Jumlah	307.287.634.107	279.691.597.515	Total

*)Pendapatan bunga atas deposito berjangka, obligasi dan jasa giro disajikan secara bruto. Angka neto setelah pajak final untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp236.787.730.411 dan Rp177.334.895.480.

*)The above interest income from time deposits, bonds, and current accounts are presented at gross. Amount of net of final tax for the years ended December 31, 2024 and 2023 are Rp236,787,730,411 dan Rp177,334,895,480, respectively.

31. PAJAK PENGHASILAN**31. INCOME TAX**

Beban (manfaat) pajak penghasilan Grup terdiri dari:

Income tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/For the Year Ended December 31, 2024			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Pajak kini	85.621.048.700	22.876.931.594	108.497.980.294	Current tax
Pajak tangguhan	(7.633.671.534)	(14.799.443.702)	(22.433.115.236)	Deferred tax
Jumlah	77.987.377.166	8.077.487.892	86.064.865.058	Total

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/For the Year Ended December 31, 2023			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Pajak kini	69.181.249.500	16.059.340.738	85.240.590.238	Current tax
Pajak tangguhan	(13.987.542.508)	(7.086.484.653)	(21.074.027.161)	Deferred tax
Jumlah	55.193.706.992	8.972.856.085	64.166.563.077	Total

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

31. INCOME TAX (continued)

Current tax

A reconciliation between profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	759.324.198.397	642.837.394.448	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak, bagian laba bersih entitas asosiasi	(309.791.843.761)	(278.006.415.057)	Profit before tax of the subsidiaries, equity in net income of associates
Laba Perusahaan sebelum pajak	449.532.354.636	364.830.979.391	Profit before income tax expense of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja	10.444.093.000	(3.361.608.000)	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	2.174.148.626	22.139.656.166	Depreciations of fixed assets
Beban akrual	12.300.171.324	15.172.909.081	Accrued expenses
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	9.329.448.455	8.166.552.798	Allowance for expected credit loss
Provisi imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	2.894.817.164	5.907.563.940	Provision for other short-term employee benefits
Liabilitas sewa	(2.444.171.600)	258.990.294	Lease liabilities
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban gaji dan tunjangan	36.638.772.750	38.714.412.809	Salaries and allowances expenses
Beban pengembangan usaha	13.785.106.230	10.766.913.992	Business development expenses
Keuntungan belum direalisasikan atas perubahan nilai wajar investasi	(19.360.560.588)	(60.921.881.683)	Unrealized gain on changes in fair value of investments
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(121.129.104.793)	(83.108.511.566)	Interest income subjected to final tax
Laba terealisasi atas nilai wajar investasi - bersih	(3.605.590.010)	(3.443.054.769)	Realized gain on fair value of investment - net
Pendapatan dividen	(14.096.173.920)	(9.968.886.665)	Dividend income
Pendapatan dari reksa dana	(3.854.345.152)	(4.169.073.505)	Return from mutual funds
Lain-lain	16.577.619.059	13.475.262.717	Others
Laba kena pajak Perusahaan	389.186.585.181	314.460.225.000	Taxable income of the Company
Beban pajak sesuai dengan tarif yang berlaku	85.621.048.700	69.181.249.500	Tax expense at effective tax rate
Dikurangi pajak dibayar dimuka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 23	1.901.648.243	1.512.987.258	Article 23
Pasal 25	47.002.909.800	40.182.276.420	Article 25
Subjumlah	48.904.558.043	41.695.263.678	Subtotal
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	36.716.490.657	27.485.985.822	Underpayment of corporate income tax The Company
Entitas anak	10.502.385.238	646.296.993	The Subsidiaries
Lebih bayar pajak penghasilan badan Entitas anak	8.891.852.801	9.567.922.772	Overpayment of corporate income tax The Subsidiaries

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**Pajak Tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024
Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan				
Aset tetap	(2.777.608.627)	478.312.698	-	(2.299.295.929)
Aset Hak Guna	1.989.224.420	(537.717.752)	-	1.451.506.668
Liabilitas jasa pengabdian	2.144.699.332	636.859.776	-	2.781.559.108
Liabilitas imbalan kerja	20.195.430.200	2.297.700.462	523.699.880	23.016.830.542
Akrua	26.855.056.352	2.706.037.690	-	29.561.094.042
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	3.229.443.426	2.052.478.660	-	5.281.922.086
Laba belum direalisasi atas nilai wajar obligasi	(1.617.685.991)	-	888.903.080	(728.782.911)
Bersih	50.018.559.112	7.633.671.534	1.412.602.960	59.064.833.606
Entitas anak				
Aset tetap	(1.781.604.878)	(843.537.359)	-	(2.625.142.237)
Liabilitas imbalan kerja	5.369.970.896	189.715.872	(66.037.977)	5.493.648.791
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek lainnya	10.496.411.041	3.014.411.930	-	13.510.822.971
Sewa (92.569)	-	31.364.003	-	31.271.434
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	1.734.145.421	11.708.104.046	-	13.442.249.467
Akumulasi kerugian fiskal	1.971.115.669	699.385.210	-	2.670.500.879
Bersih	17.789.945.580	14.799.443.702	(66.037.977)	32.523.351.305
Jumlah	67.808.504.692	22.433.115.236	1.346.564.983	91.588.184.911

Deferred tax assets and liabilities
The Company
Fixed assets
Right-of-Use Assets
Liability for long service awards
Provision for employee benefits obligation
Accruals
Allowance for expected credit loss
Unrealized gain in fair value of bonds

Net

The Subsidiaries
Fixed assets
Provision for employee benefits obligation
Other provision for employee benefits obligation
Lease
Allowance for expected credit loss
Accumulated fiscal loss

Net

Total

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023
Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan				
Aset tetap	(7.648.332.984)	4.870.724.357	-	(2.777.608.627)
Aset Hak Guna	-	1.989.224.420	-	1.989.224.420
Liabilitas jasa pengabdian	845.035.265	1.299.664.067	-	2.144.699.332
Liabilitas imbalan kerja	20.780.745.040	(739.553.760)	154.238.920	20.195.430.200
Akrua	23.517.016.354	3.338.039.998	-	26.855.056.352
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	-	3.229.443.426	-	3.229.443.426
Laba belum direalisasi atas nilai wajar obligasi	(1.689.004.861)	-	71.318.870	(1.617.685.991)
Bersih	35.805.458.814	13.987.542.508	225.557.790	50.018.559.112
Entitas anak				
Aset tetap	(1.559.824.321)	(221.780.557)	-	(1.781.604.878)
Liabilitas imbalan kerja	4.766.500.395	701.875.890	(98.405.389)	5.369.970.896
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek lainnya	6.754.772.904	3.741.638.137	-	10.496.411.041
Sewa 1.872.777	-	(1.965.346)	-	(92.569)
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	37.697.124	1.696.448.297	-	1.734.145.421
Akumulasi kerugian fiskal	800.847.437	1.170.268.232	-	1.971.115.669
Bersih	10.801.866.316	7.086.484.653	(98.405.389)	17.789.945.580
Jumlah	46.607.325.130	21.074.027.161	127.152.401	67.808.504.692

Deferred tax assets and liabilities
The Company
Fixed assets
Right-of-Use Assets
Liability for long service awards
Provision for employee benefits obligation
Accruals
Allowance for expected credit loss
Unrealized gain in fair value of bonds

Net

The Subsidiaries
Fixed assets
Provision for employee benefits obligation
Other provision for employee benefits obligation
Lease
Allowance for expected credit loss
Accumulated fiscal loss

Net

Total

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	759.324.198.397	642.837.394.448
Beban pajak sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	167.051.323.647	141.424.226.778
Pengaruh pajak atas beda tetap: Perusahaan	(20.909.740.813)	(21.704.060.020)
Entitas anak	(16.866.615.059)	(17.943.835.943)
Laba asosiasi yang tidak diperhitungkan menurut fiskal	(43.104.519.332)	(36.089.343.206)
Rugi fiskal tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	304.795.839	1.823.856.440
Penyesuaian atas tahun sebelumnya - pajak tangguhan	(410.379.224)	(3.344.280.972)
Beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	86.064.865.058	64.166.563.077

31. INCOME TAX (continued)

A reconciliation between the tax expenses and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before income tax expense is as follows:

Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Tax expense at effective tax rate

Tax effects of permanent differences:
The Company
Subsidiaries

Tax effect of non-deductible of equity in net profit of associates

Tax loss not recognized as deferred tax assets

Adjustment of deferred income tax in respect of previous years

Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan entitas anaknya, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap. Iuran yang ditanggung dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

Perusahaan

Dana pensiun Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia. Jumlah karyawan yang berhak atas program ini adalah 624 dan 590 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Jumlah pembayaran kepada dana pensiun untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp9.248.063.000 dan Rp22.048.684.000 dicatat pada beban gaji dan tunjangan.

32. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Defined Contribution Pension Plan

The Company and its subsidiaries, have a defined contribution pension plan covering all their permanent employees. Their contributions are recognized as current year expense.

The Company

The Company's pension plans are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia. The number of employees entitled to the plan is 624 and 590 employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Total payment to the pension plan for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp9,248,063,000 and Rp22,048,684,000, respectively, were recorded under salaries and allowances expense.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Pensiun Iuran Pasti (lanjutan)

KPEI

KPEI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh PT BNI Life Insurance, Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Jumlah karyawan yang berhak atas program ini adalah 157 dan 142 karyawan masing-masing per 31 Desember 2024 dan 2023. Beban program iuran pasti untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.532.517.000 dan Rp1.210.382.000 dicatat pada beban gaji dan tunjangan.

PHEI

PHEI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang berumur tidak lebih dari 56 tahun. Program pensiun iuran pasti ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah karyawan yang berhak atas program ini adalah 23 dan 24 karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023. Beban program iuran pasti untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp19.601.664 dan Rp516.316.436 dicatat pada beban gaji dan tunjangan.

PPPIEI

PPPIEI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan. Program pensiun iuran pasti ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia. Jumlah karyawan yang berhak atas program ini adalah 10 karyawan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023. Beban program iuran pasti untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp67.222.739 dan Rp44.653.893 dicatat pada beban gaji dan tunjangan.

ICAMEL

ICAMEL menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan. Program pensiun iuran pasti ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia. Jumlah karyawan yang berhak atas program ini adalah 18 dan 20 karyawan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

**32. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Defined Contribution Pension Plan (continued)

KPEI

KPEI provide contribution pension plan for all permanent employees which is managed by PT BNI Life Insurance, Financial Institution Pension Plan Fund. The number of employees entitled to the plan is 157 and 142 employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Defined contribution pension plan expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp3,532,517,000 and Rp1,210,382,000, respectively, were recorded under salaries and allowances expense.

PHEI

PHEI provide a contribution pension plan for all its employees whose ages are not more than 56 years old. The contribution pension plan program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The number of employees entitled to the plan is 23 and 24 employees for the year ended December 31, 2024 and 2023. Defined contribution pension plan expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp19,601,664 and Rp516,316,436, respectively, were recorded under salaries and allowances expense.

PPPIEI

PPPIEI provide a contribution pension plan for all of its employee who meet the requirements. The contribution pension plan program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia. The number of employees entitled to the plan is 10 employees for year ended December 31, 2024 and 2023. Defined contribution pension plan expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp67,222,739 and Rp44,653,893, respectively, were recorded under salaries and allowances expense.

ICAMEL

ICAMEL provide a contribution pension plan for all of its employee who meet the requirements. The contribution pension plan program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia. The number of employees entitled to the plan is 18 and 20 employees for year ended December 31, 2024 and 2023.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Pensiun Iuran Pasti (lanjutan)

ISTI

ISTI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan. Program pensiun iuran pasti ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, suatu badan hukum yang didirikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Jumlah karyawan yang berhak atas program ini adalah masing-masing sebanyak 142 dan 118 karyawan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023. Beban program iuran pasti untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.380.959.399 dan Rp500.548.450, dicatat pada beban manfaat kerja karyawan.

PEI

PEI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan. Program pensiun iuran pasti ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, suatu badan hukum yang didirikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Jumlah karyawan yang berhak atas program ini masing-masing sebanyak 16 dan 16 karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Beban program iuran pasti untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.415.947.582 dan Rp1.331.819.703 dicatat pada beban usaha pada laba rugi.

Imbalan Pasca Kerja Imbalan Pasti

Grup diwajibkan untuk memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai Undang-Undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)) dan Peraturan Perusahaan. Kekurangan imbalan yang disediakan program pensiun iuran pasti dengan imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan dicatat sebagai liabilitas imbalan pasca kerja tanpa pendanaan.

Pada tahun 2018, Direksi Perusahaan dan KPEI, entitas anak, memutuskan melalui Kep-00164/BEI/10-2018 dan Kep-001/DIR/KPEI/0218 untuk mengadakan program pensiun dini untuk karyawan tetap Perusahaan dan KPEI yang berhak.

**32. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Defined Contribution Pension Plan (continued)

ISTI

ISTI provide a contribution pension plan for all of its employee who meet the requirements. The contribution pension plan program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indoneisa, a corporation established by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. The number of employees entitled to the plan is 142 and 118 employees for year ended December 31, 2024 and 2023. Defined contribution pension plan expense for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp1,380,959,399 and Rp500,548,450, respectively, were recorded under employment benefits expenses.

PEI

PEI provide a contribution pension plan for all of its employee who meet the requirements. The contribution pension plan program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indoneisa, a corporation established by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. The number of employees entitled to the plan is 16 and 16 employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Defined contribution pension plan expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp1,415,947,582 and Rp1,331,819,703, respectively, were recorded under operating expenses.

Defined Post-employment Benefits

The Group is required to provide defined post-employment benefits to its employees in accordance with Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)) and the Company Regulation. The shortage between benefits provided under defined contribution pension plan and the benefits based on the Labor Law is recorded as for as unfunded post-employment benefit liability.

In 2018, the management of the Company and KPEI decided through Kep-00164/BEI/10- 2018 and Kep-001/DIR/KPEI/0218 to provide early retirement benefit program for eligible permanent employees of the Company and KPEI.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja Imbalan Pasti (lanjutan)

Perusahaan memberikan program imbalan kesehatan pasca pensiun berupa fasilitas kesehatan rawat jalan untuk jangka waktu tiga tahun berturut-turut setelah tanggal efektif pensiun atau satu tahun berturut-turut setelah tanggal efektif pensiun dini.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja masing-masing adalah 976 dan 922 karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

Perusahaan dan KPEI memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan kerja jangka panjang lain didasarkan pada masa kerja karyawan.

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
For the Year Ended December 31, 2024

	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ Defined post-employment benefits	Imbalan kesehatan pasca pensiun/ Post-retirement healthcare benefit	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
Diakui pada laba rugi:					Recognized in profit or loss:
Biaya jasa kini	9.933.384.069	166.932.000	6.483.015.000	16.583.331.069	Current service costs
Bunga neto	6.194.156.566	185.624.000	1.572.807.000	7.952.587.566	Net interest cost
Biaya jasa lalu	154.783.429	-	-	154.783.429	Past service costs
Provisi untuk kelebihan pembayaran imbalan oleh Perusahaan	310.064.880	-	-	310.064.880	Provision for excess benefit payment by the Company
Pengukuran kembali atas Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti - hanya untuk Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain	(461.828.525)	-	1.450.404.000	988.575.475	Remeasurement of Present Value of Defined Benefit Obligation- only for Other Long Term Benefits
	<u>16.130.560.419</u>	<u>352.556.000</u>	<u>9.506.226.000</u>	<u>25.989.342.419</u>	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:					Recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali dari imbalan pasti neto: (Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	4.468.371.872	(86.613.000)	-	4.381.758.872	Remeasurement on the net defined benefit liability: (Gain)/loss from changes in financial assumptions
Keuntungan atas penyesuaian pengalaman	(1.947.096.790)	(30.933.000)	-	(1.978.029.790)	Gain from changes in experience adjustment
	<u>2.521.275.082</u>	<u>(117.546.000)</u>	<u>-</u>	<u>2.403.729.082</u>	Total
Jumlah	<u>18.651.835.501</u>	<u>235.010.000</u>	<u>9.506.226.000</u>	<u>28.393.071.501</u>	Total

**32. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Defined Post-employment Benefits (continued)

The Company provides post-retirement healthcare benefit program in form of out patient care for three consecutive years after the effective date of retirement or one year after the effective date of early retirement.

The number of employees entitled to the benefits is 976 and 922 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Other Long-term Employment Benefits

The Company and KPEI provide other long-term benefit program such as long service leave to qualified employees, which are determined based on employee's years of service.

Amounts recognized in the consolidated profit or loss and other comprehensive income in respect of the post-employment benefits and other long term benefits are as follows:

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah: (lanjutan)

32. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Amounts recognized in the consolidated profit or loss and other comprehensive income in respect of the post-employment benefits and other long term benefits are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023/ For the year ended December 31, 2023					
Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ Defined post-employment benefits	Imbalan kesehatan pasca pensiun/ Post-retirement healthcare benefit	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits	Jumlah/ Total		
Diakui pada laba rugi:					Recognized in profit or loss:
Biaya jasa kini	5.328.796.324	144.893.000	6.070.959.000	11.544.648.324	Current service costs
Bunga neto	5.784.395.598	173.750.000	1.433.796.000	7.391.941.598	Net interest cost
Biaya jasa lalu	(34.478.301)	-	-	(34.478.301)	Past service costs
Provisi untuk kelebihan pembayaran imbalan oleh Perusahaan	3.070.076.229	-	-	3.070.076.229	Provision for excess benefit payment by the Company
Pengukuran kembali atas Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti - hanya untuk Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain	-	-	(1.042.761.000)	(1.042.761.000)	Remeasurement of Present Value of Defined Benefit Obligation- only for Other Long Term Benefits
	14.148.789.850	318.643.000	6.461.994.000	20.929.426.850	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:					Recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali dari imbalan pasti neto:					Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	4.178.028.739	130.679.000	-	4.308.707.739	Loss from changes in financial assumptions
Keuntungan atas penyesuaian pengalaman	(3.761.619.000)	(49.598.000)	-	(3.811.217.000)	Gain from changes in experience adjustment
	416.409.739	81.081.000	-	497.490.739	
Jumlah	14.565.199.589	399.724.000	6.461.994.000	21.426.917.589	Total

Beban imbalan kerja dicatat sebagai bagian dari beban gaji dan tunjangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Employee benefit expenses were recorded as part of salaries and allowances expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari provisi terkait dengan imbalan kerja selain program pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than defined contribution pension plan are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Imbalan pasca kerja imbalan pasti	100.125.991.470	89.290.250.227	Defined post-employment benefits
Imbalan kesehatan pasca pensiun	2.882.452.000	2.792.761.000	Post-retirement healthcare
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	26.750.870.000	24.289.583.000	Other long-term employee benefits
Jumlah	129.759.313.470	116.372.594.227	Total

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban yang tidak didanai adalah sebagai berikut:

32. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Movements in the present value of unfunded obligation are as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024					
Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kesehatan pasca pensiun/Post-retirement healthcare benefit	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits	Jumlah/Total		
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai awal tahun	89.290.250.227	2.792.761.000	24.289.583.000	116.372.594.227	Present value of unfunded obligation at beginning year
Biaya jasa kini	10.243.448.949	166.932.000	6.483.015.000	16.893.395.949	Current service cost
Bunga neto	6.194.156.566	185.624.000	1.572.807.000	7.952.587.566	Net interest cost
Biaya jasa lalu	154.783.429	-	-	154.783.429	Past service cost
Imbalan yang dibayarkan	(7.816.094.258)	(145.319.000)	(7.044.939.000)	(15.006.352.258)	Benefit payment
Pengukuran kembali atas Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti - hanya untuk Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain	(461.828.525)	-	1.450.404.000	988.575.475	Remeasurement of Present Value of Defined Benefit Obligation - only for Other Long Term Benefits
Pengukuran (keuntungan)/kerugian atas imbalan pasti yang tercatat sebagai penghasilan komprehensif lain					Remeasurement (gain)/loss on defined benefit plan recognized as other comprehensive income
(Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	4.468.371.872	(86.613.000)	-	4.381.758.872	(Gain)/loss from changes in financial assumptions
Keuntungan atas penyesuaian pengalaman	(1.947.096.790)	(30.933.000)	-	(1.978.029.790)	Gain from changes in experience adjustment
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai pada akhir tahun	100.125.991.470	2.882.452.000	26.750.870.000	129.759.313.470	Present value of unfunded obligation at end of year

31 Desember 2023/December 31, 2023					
Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kesehatan pasca pensiun/Post-retirement healthcare benefit	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits	Jumlah/Total		
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai awal tahun	91.995.904.493	2.526.585.000	21.767.579.000	116.290.068.493	Present value of unfunded obligation at beginning year
Biaya jasa kini	8.398.872.553	144.893.000	6.070.959.000	14.614.724.553	Current service cost
Bunga neto	5.784.395.598	173.750.000	1.433.796.000	7.391.941.598	Net interest cost
Biaya jasa lalu	(34.478.301)	-	-	(34.478.301)	Past service cost
Imbalan yang dibayarkan	(16.793.598.417)	(133.548.000)	(3.939.990.000)	(20.867.136.417)	Benefit payment
Pengukuran kembali atas Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti - hanya untuk Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain	-	-	(1.042.761.000)	(1.042.761.000)	Remeasurement of Present Value of Defined Benefit Obligation - only for Other Long Term Benefits
Perubahan manfaat program	(477.255.438)	-	-	(477.255.438)	Changes in benefit program
Pengukuran (keuntungan)/kerugian atas imbalan pasti yang tercatat sebagai penghasilan komprehensif lain					Remeasurement (gain)/loss on defined benefit plan recognized as other comprehensive income
Kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	4.178.028.739	130.679.000	-	4.308.707.739	Loss from changes in financial assumptions
Keuntungan atas penyesuaian pengalaman	(3.761.619.000)	(49.598.000)	-	(3.811.217.000)	Gain from changes in experience adjustment
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai pada akhir tahun	89.290.250.227	2.792.761.000	24.289.583.000	116.372.594.227	Present value of unfunded obligation at end of year

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban yang ditetapkan adalah tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, harga emas, dan biaya klaim.

Analisis sensitivitas di bawah ini merupakan kenaikan/(penurunan) liabilitas imbalan karyawan yang telah ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain dianggap konstan. (tidak diaudit)

**32. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Significant actuarial assumptions used in the determination of the defined benefits obligation include discount rate, increment rate of salary, gold, and claim cost.

The sensitivity analysis below represent increase/(decrease) of employee benefits obligation which have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant. (unaudited)

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ Defined post-employment benefits	Imbalan kesehatan pasca pensiun/ post-retirement healthcare benefit	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
Tingkat diskonto					Initial discount rate
Tingkat diskonto +1%	(6.518.309.547)	(317.657.000)	(767.859.524)	(7.603.826.071)	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	8.725.109.431	427.680.000	1.069.764.134	10.222.553.565	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji					Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	16.057.578.162	-	1.264.823.100	17.322.401.262	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	(12.112.708.292)	-	(918.105.842)	(13.030.814.134)	Salary increment rate -1%
Tingkat kenaikan harga emas					Gold increment rate
Tingkat kenaikan harga emas +1%	-	-	165.732.000	165.732.000	Gold increment rate +1%
Tingkat kenaikan harga emas -1%	-	-	(151.895.000)	(151.895.000)	Gold increment rate -1%
Tingkat kenaikan biaya klaim					Claim cost increment rate
Tingkat kenaikan biaya klaim +1%	-	417.685.000	-	417.685.000	Claim cost increment rate +1%
Tingkat kenaikan biaya klaim -1%	-	(315.915.000)	-	(315.915.000)	Claim cost increment rate -1%

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ Defined post-employment benefits	Imbalan kesehatan pasca pensiun/ post-retirement healthcare benefit	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
Tingkat diskonto					Initial discount rate
Tingkat diskonto +1%	(5.778.547.880)	(314.503.000)	(919.370.000)	(7.012.420.880)	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	6.599.724.666	378.357.000	1.000.452.000	7.978.533.666	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji					Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	13.413.127.724	-	888.520.000	14.301.647.724	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	(10.530.622.020)	-	(834.109.000)	(11.364.731.020)	Salary increment rate -1%
Tingkat kenaikan harga emas					Gold increment rate
Tingkat kenaikan harga emas +1%	-	-	100.540.000	100.540.000	Gold increment rate +1%
Tingkat kenaikan harga emas -1%	-	-	(91.997.000)	(91.997.000)	Gold increment rate -1%
Tingkat kenaikan biaya klaim					Claim cost increment rate
Tingkat kenaikan biaya klaim +1%	-	368.167.000	-	368.167.000	Claim cost increment rate +1%
Tingkat kenaikan biaya klaim -1%	-	(312.201.000)	-	(312.201.000)	Claim cost increment rate -1%

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk Perusahaan dan KPEI untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits. Perhitungan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk PHEI, ICAMEL, dan PPPIEI untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra. Perhitungan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk PEI, dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Penilaian aktuaria menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Tingkat diskonto	7,10%	6,70%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,50%	7,00%	Salary increment rate
Tingkat kenaikan harga emas	8,00%	6,00%	Gold increment rate
Tingkat kematian	Mortality table of Indonesia (TM IV) – 2019	Mortality table of Indonesia (TM IV) – 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri atau pensiun dini	10% sampai 26 tahun, menurun linier sampai 1% pada usia 46 tahun dan berikutnya/ 10% up to age 26, reducing linearly to 1% at age 46 and thereafter	10% sampai 26 tahun, menurun linier sampai 1% pada usia 46 tahun dan berikutnya/ 10% up to age 26, reducing linearly to 1% at age 46 and thereafter	Resignation rate or early retirement rate
Peluang persetujuan pengajuan pensiun dini	50%	50%	Probability of early retirement approval
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Tingkat diskonto	6,99% - 7,11%	6,60% - 6,82%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4,00% - 10,00%	4,00% - 10,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian	Mortality table of Indonesia (TM IV) – 2019	Mortality table of Indonesia (TM IV) – 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri KPEI	15% sampai 25 tahun, menurun linier sampai 1% pada usia 46 tahun dan berikutnya/ 15% up to age 25, reducing linearly to 1% at age 46 and thereafter	15% sampai 25 tahun, menurun linier sampai 1% pada usia 46 tahun dan berikutnya/ 15% up to age 25, reducing linearly to 1% at age 46 and thereafter	Resignation rate of KPEI
PEI	6% sampai 30 tahun, menurun linier sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6% up to age 30, and decreases linearly up to 2 years before normal retirement age	6% sampai 30 tahun, menurun linier sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6% up to age 30, and decreases linearly up to 2 years before normal retirement age	PEI
ICAMEL, PPPIEI, dan PHEI	10% sampai 29 tahun, menurun linier sampai 1% pada usia 55 tahun dan berikutnya/ 10% up to age 29, reducing linearly to 1% at age 55 and thereafter	10% sampai 29 tahun, menurun linier sampai 1% pada usia 55 tahun dan berikutnya/ 10% up to age 29, reducing linearly to 1% at age 55 and thereafter	ICAMEL, PPPIEI, and PHEI

32. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Post-employment defined benefits for the Company and KPEI for the year ended December 31, 2024 and 2023 was calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits. The post-employment defined benefits for PHEI, ICAMEL, and PPPIEI for the year ended December 31, 2024 and 2023 was calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra respectively. The post-employment defined benefits for PEI was calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan for the year ended December 31, 2024.

The actuarial valuations were using the following key assumptions:

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

Perusahaan

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Dalam 12 bulan mendatang	14.590.596.000	9.910.276.000
Antara 1 sampai 2 tahun	11.337.318.000	14.860.960.000
Antara 2 sampai 5 tahun	51.957.810.000	54.825.291.000
Di atas 5 tahun	652.175.013.000	512.235.849.000
Jumlah	730.060.737.000	591.832.376.000

Durasi liabilitas untuk imbalan pasca kerja imbalan pasti, imbalan kesehatan pasca pensiun, dan imbalan kerja jangka panjang lain Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan adalah masing-masing 12 tahun dan 12 tahun (tidak diaudit).

**32. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

The undiscounted maturity profile of defined benefits obligations as of December 31, 2024 and 2023 is as follows: (unaudited)

The Company

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dalam 12 bulan mendatang	14.590.596.000	9.910.276.000	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	11.337.318.000	14.860.960.000	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	51.957.810.000	54.825.291.000	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	652.175.013.000	512.235.849.000	Beyond 5 years
Jumlah	730.060.737.000	591.832.376.000	Total

The duration of liabilities for defined postemployment benefits, post retirement healthcare benefit, and other long-term benefits of the Company as of December 31, 2024 and 2023 are 12 years and 12 years, respectively (unaudited).

33. LABA PER SAHAM DASAR

Laba Bersih Konsolidasian

Laba bersih konsolidasian untuk penghitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2024	2023
Laba diatribusikan kepada pemilik entitas induk	684.784.035.333	573.286.756.191
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	96	102
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7.158.021.275	5.603.371.583

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

Consolidated Profit

The consolidated profit for the purpose of basic earnings per share calculation is as follows:

Profit attributable to owners of the Parent Entity
Weighted average number of shares outstanding

Basic earnings per share attributable to owners of the Parent

PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Sifat hubungan dan rincian transaksi Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/ Relationship
a.	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Self Regulatory Organization
b.	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Entitas Asosiasi/ Associates
c.	PT Tivi Bursa Indonesia	Entitas Asosiasi/ Associates
d.	PT Pefindo Biro Kredit	Entitas Asosiasi/ Associates
e.	Dewan Komisaris dan Direksi	Manajemen kunci Perusahaan / key management personnel

Transaksi-Transaksi Pihak Berelasi

- a. Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang untuk Dewan Komisaris dan Direksi (Catatan 27) sebagai berikut:

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

The nature of the relationship and the details of the Group's transactions with the related parties are as follows:

Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/Transactions
Piutang usaha/Trade receivables, Piutang lain-lain/Other Receivables, Utang jasa transaksi/Transaction fees payable, Sewa/Rent, Utang lain-lain/Other payables, Beban akrual/Accrued expenses, Kepemilikan saham/Share ownership
Kepemilikan saham/Share ownership, Piutang Usaha/Trade receivable
Piutang lain-lain/Other receivables
Kepemilikan saham/Share ownership, Piutang Usaha/Trade receivable
Imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang / short-term and long-term benefits

Transactions with Related Parties

- a. The Company's short-term and long-term benefits for the Commissioners and Directors of the Company (Note 27) are as follows:

	Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Gaji	25.890.180.976	24.747.221.282	Salaries
Bonus	19.100.294.846	19.152.075.830	Bonus
Jasa pengabdian	5.724.391.091	5.907.563.940	Severance
Tunjangan lainnya	51.906.500.014	47.025.269.561	Other benefits
Jumlah	102.621.366.927	96.832.130.613	Total

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**34. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transaksi-Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

b. Saldo dengan KSEI terdiri dari:

b. Balances with KSEI consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Piutang usaha (Catatan 7)	8.588.187.172	6.972.742.721	Trade receivables (Note 7)
Piutang lain-lain (Catatan 8)	2.467.089.739	2.829.063.530	Other receivables (Note 8)
Utang jasa transaksi	16.956.478.717	16.153.974.424	Transaction fees payable
Utang lain-lain (Catatan 19)	-	26.981.433	Other payable (Note 19)
Beban akrual (Catatan 20)	67.966.405	181.903.869	Accrued expenses (Note 20)

Saldo di atas berasal dari transaksi Grup dengan KSEI yang terdiri dari utang jasa penyelesaian transaksi efek kepada Perusahaan, piutang usaha, piutang lain-lain dan utang lain-lain atas *sharing-cost* antar SRO.

These represents balances arising from Group's transactions with KSEI for transaction settlement fee payable, account receivables, other account receivables, and other payable for sharing costs between the SRO's.

- c. PHEI, entitas anak, melakukan transaksi atas jasa penyediaan data harga pasar obligasi dengan KSEI masing-masing sebesar Rp300.000.000 dan Rp300.000.000 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.
- d. Perusahaan memiliki perjanjian sewa dengan KSEI atas ruangan yang berada di gedung BEI lantai LL masing-masing sebesar Rp421.260.000 dan Rp376.800.000 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.
- e. Berdasarkan perjanjian No. SP-0102/DIR/KSEI/0815, No. SP-00263/BEI.HKM/08-2015, No. PJ-029/KPEI/0815 dan No. SP-003/ P3IEI-OPII-0815 tanggal 6 Agustus 2015, SRO telah mengadakan perjanjian penyediaan atas Dana Cadangan Ganti Rugi Pemodal dengan PPPIEI. SRO setuju untuk menyeter dana masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 sebagai pinjaman untuk Dana Cadangan Ganti Rugi Pemodal dan telah disetorkan pada tanggal 10 Agustus 2015. Pinjaman ini dicatat sebagai piutang kepada pihak berelasi.

- c. PHEI, a subsidiary, entered into transaction with KSEI for data of bond market price amounted to Rp 300,000,000 and Rp 300,000,000 for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively.
- b. The Company has lease agreement with KSEI for office rental at Indonesia Stock Exchange building, LL floor which amounted to Rp421,260,000 and Rp376,800,000 000 for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively.
- e. Based on agreement No. SP-0102/DIR/KSEI/0815, No. SP-00263/BEI.HKM/08-2015, No. PJ-029/KPEI/0815 and No. SP-003/ P3IEI-OPII-0815 dated August 6, 2015, the SRO entered into fund agreement for the Investor Compensation Reserved Fund with PPPIEI. Each of SRO agreed to provide loan amounting to Rp50,000,000,000 for the investor compensation reserved fund which was made on August 10, 2015. The loan is presented as part of loan to a related party.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Berdasarkan addendum I No. SP-0184/DIR/KSEI/1216, No. SP-00497/BEI.HKM/12-2016, No. Add-010/KPEI/216 dan No. SP-0004/P3IEI-OP/1216 tanggal 16 Desember 2016, PPPIEI wajib menginvestasikan Dana Cadangan Ganti Rugi Pemodal pada Surat berharga negara, deposito pada bank yang dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan atau pada bank swasta yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kategori minimal buku III dan efek bersifat utang korporasi dengan peringkat minimal AA- untuk Perusahaan Badan Usaha Milik Negara dan AAA untuk Perusahaan Swasta, mengacu kepada hasil peringkat yang dikeluarkan oleh PEFINDO.

SRO baik secara bersama-sama atau masing-masing dapat menarik kembali Dana Cadangan Ganti Rugi Pemodal yang telah disetorkan kepada PPPIEI apabila Dana perlindungan pemodal yang dikelola dan ditatausahakan PPPIEI telah mencapai paling sedikit Rp2.000.000.000.000 atau telah melampaui jangka waktu 25 tahun dari tanggal perjanjian.

SRO membebaskan PPPIEI dari kewajiban pembayaran imbal hasil dari hasil investasi dana cadangan ganti rugi pemodal untuk tahun 2016 tapi wajib membayarkan imbal hasil kepada SRO yang dibagi secara prorata dengan pembayaran awal sejumlah Rp2.000.000.000 ditahun 2017 dan meningkat sebesar 10% setiap tahunnya dari jumlah imbal hasil tahun sebelumnya, sampai dengan dana cadangan ganti rugi pemodal dikembalikan kepada SRO.

Pada tanggal 26 Juni 2020, Rapat Umum Pemegang Saham tahunan PPPIEI menyetujui konversi dari piutang sebesar Rp50.000.000.000 oleh masing-masing SRO menjadi tambahan penyertaan modal SRO di PPPIEI.

Konversi menjadi penyertaan modal di PPPIEI ini telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 26 Mei 2020 melalui surat No. S-26/PM.2/2020. Pada tanggal 9 Juli 2020, PPPIEI telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas perubahan modal di PPPIEI.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

Based on addendum I No. SP-0184/DIR/KSEI/1216, No. SP-00497/BEI.HKM/12-2016, No. Add-010/KPEI/216 and No. SP-0004/P3IEI-OP/1216 dated December 16, 2016, PPPIEI is obliged to invest Investor Compensation Reserved Fund in government securities, deposits in the bank owned by Indonesian Government or private banks which stocks are listed in Indonesian Stock Exchange with minimal category book III and corporate debt securities with minimum rating of AA- for State Owned Enterprise and AAA for private companies, referring to the ratings issued by PEFINDO.

Each or all SRO can withdraw Investor Compensation Reserved Fund which had been deposited with PPPIEI if the investor protection fund managed and administered by PPPIEI has reached at least Rp2,000,000,000,000 or have exceeded the period of 25 years from the date of agreement.

SRO released PPPIEI from the obligation to pay the yield from investment of investor compensation reserved fund for 2016 but obliged to pay returns in 2017 which is divided on prorated basis with initial payment of Rp2,000,000,000 in 2017, and increased by 10% annually from the sheer number of returns of the previous year, until the reserve is returned to the SRO.

On June 26, 2020, Annual General Shareholder Meeting of PPPIEI approved conversion of receivables of Rp50,000,000,000 from each SRO into additional capital injection into PPPIEI.

The conversion into capital injection to PPPIEI has been approved by Financial Service Authority (FSA) through its letter No. S-26/PM.2/2020 dated May 26, 2020. On July 9, 2020, PPPIEI received approval from Ministry of Law and Human Rights on the change of capital in PPPIEI.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

- f. Transaksi dan saldo dengan PT Tivi Bursa Indonesia berupa piutang lain-lain dengan saldo per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp1.282.965.421 dan Rp1.150.123.752 (Catatan 8), dan beban akrual dengan saldo per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp836.106.938 dan Rp799.493.130 (Catatan 20).
- g. ISTI, entitas anak, melakukan transaksi atas jasa pengadaan server, *subscription*, dan jasa instalasi dan pemeliharaan dengan KSEI sebesar Rp19.181.504.126 dan Rp48.335.015.964 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.
- h. ISTI, entitas anak, melakukan transaksi atas pengadaan lisensi dan jasa *managed service monitoring* dengan PBK sebesar Rp3.258.977.613 dan Rp1.473.075.115 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023. Serta piutang usaha dengan saldo per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp152.518.879 dan Rp1.410.050.040.
- i. ISTI, entitas anak, melakukan transaksi atas pengadaan lisensi dengan Pefindo sebesar Rp288.584.334 dan Rp417.852.000 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023. Serta piutang usaha dengan saldo per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Nihil dan Rp9.482.383.
- j. TICMI, entitas anak, melakukan transaksi dengan Pefindo dengan saldo piutang usaha per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp67.099.500 dan Rp3.851.021.
- k. Pada tanggal 8 April 2019, PEI menandatangani perjanjian rekening efek dengan KSEI, pihak berelasi, mengenai layanan jasa kustodian berupa administrasi rekening efek dan penyelesaian transaksi efek.
- l. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Mei 2024, pemegang saham PEFINDO menyetujui pembagian dividen untuk Perusahaan sebesar Rp7.077.507.020.

**34. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

- f. Transaction and balances with PT Tivi Bursa Indonesia is transaction related to other receivables as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp1,282,965,421 and Rp1,150,123,752, respectively (Note 8), and accrual expenses as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp836,106,938 and Rp799,493,130, respectively (Note 20).
- g. ISTI, a subsidiary, entered into transaction with KSEI for server procurement, subscription, and instalation and maintenance services amounted to Rp19,181,504,126 and Rp48,335,015,964, for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.
- h. ISTI, a subsidiary, entered into transaction with PBK for license procurement and managed service monitoring services amounted to Rp3,258,977,613 and Rp1,473,075,115 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively. Also trade receivables as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp152,518,879 and Rp1,410,050,040.
- i. ISTI, a subsidiary, entered into transaction with Pefindo for license procurement amounted to Rp288,584,334 and Rp417,852,000, for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively. Also trade receivables as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Nil dan Rp9,482,383.
- j. TICMI, a subsidiary, entered into transaction with Pefindo with trade receivables as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp67,099,500 and Rp3,851,021.
- k. On April 8, 2019, PEI signed securities account agreement with KSEI, a related party, regarding custody services, such as securities account administrations and settlement of securities transactions.
- l. Based on the Annual Stockholders' Meeting dated May 30, 2024, the stockholders of PEFINDO approved to distribute final cash dividends to the Company amounting Rp7,077,507,020.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

- m. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2024, pemegang saham PEFINDO Biro Kredit menyetujui pembagian dividen untuk Perusahaan sebesar Rp6.637.962.683.

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Berdasarkan Surat Bapepam No. S-3411/BL/2006 tanggal 28 Desember 2006, mengenai penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) 2007, terdapat perubahan mengenai komposisi pembagian porsi *fee* transaksi bursa, yaitu PT Bursa Efek Indonesia dari 52,5% menjadi 60%, PT Kliring Penjamin Efek Indonesia dari 32,5% menjadi 30% dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia 15% menjadi 10%.
- b. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2014 tentang Pungutan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menggantikan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-181/BL/2007, Perusahaan diharuskan untuk membayar iuran tahunan ke OJK dengan tarif 15% dari pendapatan usaha.
- c. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor dengan PT First Jakarta International untuk masa sewa yang berakhir 1 Oktober 2034, atas ruang kantor di Gedung Bursa Efek Indonesia, lantai 1, 2, 4, 5, 6, 9, 28, ruangan *trading floor*, *lobby interstitial* dan LL, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53. Perusahaan tidak memiliki opsi untuk membeli kantor yang disewakan pada akhir masa sewa.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

- m. Based on the Annual Stockholders' Meeting dated June 28, 2024, the stockholders of PEFINDO Biro Kredit approved to distribute final cash dividends to the Company amounting Rp6,637,962,683.

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. Based on the Letter from Bapepam No. S-3411/BL/2006 dated December 28, 2006 regarding the establishment of Annual Operational Budget Plan (RKAT) 2007, the changes made to the portion composition of securities transaction fee are; portion of PT Bursa Efek Indonesia increased from 52.5% to 60%, share of PT Kliring Penjamin Efek Indonesia decreased from 32.5% to 30% and portion of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia decreased from 15% to 10%.
- b. Based on Government Regulation No. 11 Year 2014 on levies by the Financial Service Authority (OJK) which replaces Decision Letter of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-181/BL/2007, the Company is required to pay an annual fee at the rate of 15% of the operating revenue.
- c. The Company entered into an office space lease agreement with PT First Jakarta International which will be expired on October 1, 2034, for office space at Indonesian Stock Exchange Building, first, second, fourth, fifth, sixth, ninth, twenty eight floors, trading floor, interstitial lobby and LL room, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53. The Company does not have an option to purchase the leased office at the expiry of the lease periods.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- d. KPEI, anak usaha menandatangani perjanjian sewa ruang kantor dengan PT First Jakarta International (FJI) untuk masa sewa yang berakhir pada 31 Agustus 2024, atas ruang kantor di Gedung Bursa Efek Indonesia, lantai 4 dan 5, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53.

Berdasarkan Addendum XXIV tanggal 14 Oktober 2016, masa sewa telah diperpanjang sampai dengan 1 September 2024 untuk ruang kantor lantai 2, 4 dan 5. Berdasarkan surat penunjukkan Nomor KPEI-1247/DIR/1021 tanggal 1 Oktober 2021 untuk ruangan suite 211 masa sewa telah diperpanjang sampai dengan 1 September 2034. KPEI tidak memiliki opsi untuk membeli kantor yang disewa pada akhir masa sewa, namun memiliki opsi untuk perpanjangan sebelum masa kontrak berakhir.

- e. Berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM - LK No. Kep-715/BL/2012 tertanggal 28 Desember 2012 Peraturan No. VI.A.5 perihal Dana Perlindungan Pemodal, PPPIEI, entitas anak, disetujui untuk mendapatkan dana kontribusi awal dari BEI, KPEI, dan KSEI sebesar masing-masing Rp20 miliar. Pada tanggal 2 Desember 2016, OJK menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 49/POJK.04/2016 tentang Dana Perlindungan Pemodal. Keputusan OJK ini menggantikan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-715/BL/2012 tentang Dana Perlindungan Pemodal beserta Peraturan Nomor VI.A.4. Kemudian berdasarkan surat keputusan yang sama, BAPEPAM - LK menyetujui entitas anak untuk memungut iuran keanggotaan awal sebesar Rp100 juta untuk masing-masing perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan iuran keanggotaan tahunan sebesar 0,001% dari rata-rata bulanan total nilai aset nasabah tahun sebelumnya yang dititipkan pada perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, posisi dana perlindungan pemodal adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas di bank	243.577.416	707.677.056
Aset keuangan lainnya	342.767.642.169	300.878.476.522
Piutang iuran dana		
perlindungan pemodal	100.000.000	-
Piutang bunga	4.162.740.946	2.259.960.281
Liabilitas	(4.982.947.094)	(3.573.678.467)
Aset Neto	342.291.013.437	300.272.435.392

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- d. KPEI, subsidiary entered into an office space lease agreement with PT First Jakarta International (FJI) for a period expiring on August 31, 2024, for an office space at Indonesia Stock Exchange Building, fourth and fifth floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53.

Based on Addendum XXIV dated October 14, 2016, the rental period for office space on second floor, fourth and fifth floors were extended until September 1, 2024. Based on letter of appointment No KPEI-1247/DIR/1021 dated October 1, 2021, for suite 211 the rental period has been extended until September 1, 2034. KPEI does not have an option to purchase the leased office at the expiry of the lease periods, but has the option to extend before the contract period ends.

- e. Based on the Decision Letter of the BAPEPAM - LK No. Kep-715/BL/2012 dated December 28, 2012, Regulation No. VI.A.5 regarding Investor Protection Fund, PPPIEI, a subsidiary, has been approved to obtain initial contribution fund from BEI, KPEI, and KSEI amounting to Rp20 billion each. On December 2, 2016, FSA issued Financial Services Authority Regulations No. 49/POJK.04/2016 regarding investor protection fund. This FSA regulation have superseded the decision letter of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-715/BL/2012 regarding investor protection fund and regulation No. VI.A.4. BAPEPAM - LK has given its approval for the subsidiary to collect initial membership fee of Rp100 million from each broker dealer that administers the customer assets and an annual fee of 0.001% of the monthly average value of investor assets in the previous year which administered by a broker dealer.

As of December 31, 2024 and 2023, the financial position of the investor protection funds is as follows:

Cash in bank
Other financial assets
Investor protection funds receivable
Interest receivable
Liabilities
Net Assets

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- f. Berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPPEPAM - LK No. KEP-26/PM/2000 tanggal 30 Juni 2000 tentang Dana Jaminan, Bapepam memberikan persetujuan kepada KPEI, entitas anak, untuk menerima 0,01% dari nilai kumulatif transaksi bulanan di bursa efek untuk melakukan pembentukan, pengelolaan dan penggunaan dana jaminan tersebut. Pelaporan keuangan dana jaminan dilakukan terpisah dari laporan keuangan entitas anak.

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPPEPAM - LK No. Kep-47/PM/2004 tanggal 9 Desember 2004, BAPPEPAM - LK memberikan persetujuan kepada KPEI untuk melakukan pungutan Dana Jaminan sebesar 0,005% dari nilai transaksi kontrak berjangka dan 0,00125% dari nilai transaksi obligasi.

Sehubungan dengan perubahan dari BAPPEPAM-LK ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada tanggal 19 November 2014, OJK menerbitkan peraturan No. 26/POJK.04/2014 tentang penjaminan penyelesaian transaksi bursa, dimana OJK menyatakan mencabut dan tidak berlakunya Keputusan Bapepam No. Kep-47/PM/2004 tanggal 9 Desember 2004, kecuali mengenai pungutan sebesar 0,01% dari nilai transaksi efek sebagai salah satu sumber utama pembentukan dana jaminan. Ketentuan ini diatur kembali sesuai Surat Edaran OJK No. 23/SEOJK.04/2015 tanggal 27 Agustus 2015 tentang Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi.

Perubahan terakhir sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.04/2022 tanggal 29 Juni 2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 8/SEOJK.04/2020 tanggal 26 Mei 2020 tentang Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi, menjadi sebagai berikut:

- Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi untuk Transaksi Bursa sebesar 0,01% (satu per sepuluh ribu) dari nilai setiap transaksi Bursa.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- f. Based on the decision letter of the Chairman of BAPPEPAM - LK No. KEP-26/PM/2000 dated June 30, 2000, regarding Guarantee Fund, Bapepam has given its approval for KPEI, a subsidiary, to receive 0.01% of the monthly securities transactions cumulative value in the stock exchange for establishment, management and utilization of the guarantee fund. The financial statements of the guarantee fund are maintained separately from the subsidiary's financial statements.

Based on the decision letter of the Chairman of BAPPEPAM - LK No. Kep-47/PM/2004 dated December 9, 2004, BAPPEPAM - LK has approved KPEI to collect Guarantee Fund of 0.005% and 0.00125%, respectively, from the value of futures and debt securities transactions.

In relation with the change from BAPPEPAM-LK to Financial Services Authority (OJK), on November 19, 2014, the FSA issued regulation No. 26/POJK.04/2014 on the settlement of securities transactions, which replaced Bapepam Decree No. Kep-47/PM/2004 dated December 9, 2004, except collection of 0.01% of securities transactions value as the main funding for the guarantee fund. This regulation is reaffirmed in FSA Circular Letter No. 23/SEOJK.04/2015 dated August 27, 2015 regarding contribution for Guarantee Fund based on transaction value.

In relation with the last amendment of FSA Circular Letter No. 10/SEOJK.04/2022 dated June 29, 2022, regarding changes in the FSA Circular Letter No. 8/SEOJK.04/2020 dated May 26, 2020 regarding contributions for Guarantee Fund Based on Transaction Value, are as follows:

- Contribution of Guarantee Fund Based on Transaction Value for Securities Transaction is 0.01% (one per ten thousand) from each of the Securities transaction.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perubahan terakhir sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.04/2022 tanggal 29 Juni 2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 8/SEOJK.04/2020 tanggal 26 Mei 2020 tentang Kontribusi Dana Jaminan Berdasarkan Nilai Transaksi, menjadi sebagai berikut: (lanjutan)

- Kontribusi Dana Jaminan dari Nilai Transaksi Khusus untuk:
 - a. Transaksi Bursa atas Kontrak Berjangka, sebesar 0,0003% (tiga per satu juta) dari nilai setiap transaksi Kontrak Berjangka;
 - b. Transaksi Bursa atas Kontrak Opsi sebesar 0,01% (satu per sepuluh ribu) dari nilai Kontrak Opsi;
 - c. Transaksi Bursa atas Efek bersifat Utang dan Sukuk, sebesar 0,00125% (seratus dua puluh lima per sepuluh juta) dari nilai setiap transaksi Efek bersifat Utang dan Sukuk;
 - d. Transaksi Bursa atas Waran Terstruktur jatuh tempo, sebesar 0,003% (tiga perseratus ribu) dari nilai penerbitan Waran Terstruktur.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, posisi dana jaminan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas di bank		
dan deposito berjangka	7.932.406.297.088	7.312.406.317.190
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	60.390.000.000
Investasi	592.329.588.200	370.328.325.000
Piutang dana jaminan	34.768.601.151	40.358.599.791
Piutang bunga	151.495.986.770	40.483.049.926
Liabilitas	(44.627.029.573)	(34.541.353.052)
Aset Bersih	8.666.373.443.636	7.789.424.938.855

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

In relation with the last amendment of FSA Circular Letter No. 10/SEOJK.04/2022 dated June 29, 2022, regarding changes in the FSA Circular Letter No. 8/SEOJK.04/2020 dated May 26, 2020 regarding contributions for Guarantee Fund Based on Transaction Value, are as follows: (continued)

- Contribution of Guarantee Fund for Special Transaction Value:
 - a. Securities transaction for future securities contract transaction value is 0.0003% (three per one million) from each of the future securities contract transaction value;
 - b. Securities transaction for option contract Transaction value is 0.01% (one per ten thousand) from each of the equity option contract transaction;
 - c. Securities transaction for debt and Sukuk Securities' transaction value is 0.00125% (one hundred twenty-five per ten million) from each of the Debt and Sukuk securities transaction value;
 - d. Securities transactions for Structured Warrants transaction value is 0.003% (three per one hundred thousand) of the issuance value of Structured Warrants.

As of December 31, 2024 and 2023, the financial position of the guarantee fund is as follows:

Cash in banks
and time deposits
Restricted time deposits
Investment
Guarantee fund receivable
Interest receivable
Liabilities
Net Asset

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- g. Pada Agustus 2002, PT Usaha Bersama Sekuritas mengalami gagal bayar atas transaksi saham. KPEI memperkirakan adanya potensi kegagalan beruntun sebesar Rp30.986.550.000. Selanjutnya, KPEI memutuskan untuk menunda penyelesaian transaksi tersebut. Keputusan ini telah sesuai dengan surat Ketua Bapepam-LK tanggal 11 November 2002, untuk memberikan kesempatan kepada OJK untuk melakukan penyidikan atas adanya indikasi transaksi yang tidak wajar.

Berdasarkan surat OJK No: S-45/PM.212/2018 tanggal 11 Januari 2018 perihal tanggapan terkait permasalahan transaksi saham PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk (BIMA) menyatakan bahwa tata cara penyelesaian transaksi saham BIMA tersebut dikembalikan kepada para pihak yang melakukan transaksi dengan tetap mempertimbangkan potensi tuntutan dari pihak tersebut.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, KPEI dan Dana Jaminan masih melakukan penundaan penyelesaian sehubungan dengan status hukum transaksi tersebut.

- h. KPEI memperoleh fasilitas *intraday* (perjanjian *intraday*) dari PT Bank Permata Tbk yang telah diadendum terakhir tanggal 27 Januari 2024, dengan fasilitas kredit Rp1,5 triliun dengan *fee* fasilitas sebesar 0,475% per tahun yang jatuh tempo pada 27 Januari 2025. Fasilitas kredit ini dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan dalam rangka penyelesaian transaksi harian perdagangan saham di BEI.

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- g. In August 2002, PT Usaha Bersama Sekuritas failed to settle its securities transactions. KPEI estimated potential recurring failure of Rp30,986,550,000. Moreover, KPEI decided to postpone the settlement of such transaction. The decision was in accordance with the letter of the Chairman of Bapepam-LK dated November 11, 2002, in order to give FSA a chance to investigate any indication of unfair transactions.

Based on the letter from Financial Service Authority ("FSA") No. S-45/PM.212/2018 on January 11, 2018, it elaborates on the issue of the stock transaction of PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk (BIMA) which stated that the arrangement of stock transaction settlement of BIMA shares depends on the parties who executed the transaction, by still considering the potential lawsuit from relevant parties.

As of the date of the issuance of these financial statements, KPEI and the Guarantee Fund still postponed the settlement of such transaction.

- h. KPEI obtained an *intraday* facility from PT Bank Permata Tbk which was recently amended on January 27, 2024, with the maximum credit facility of Rp1.5 trillion with *fee* facility of 0.475% per annum due on January 27, 2025. This credit facility is solely intended for handling settlement of daily transaction in BEI.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- i. KPEI memperoleh fasilitas *intraday* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, dengan fasilitas kredit Rp500 miliar dan biaya fasilitas sebesar 1,25% per tahun. Perjanjian fasilitas *intraday* ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak terbatas dan kedua pihak berhak mengevaluasi perjanjian. Fasilitas kredit dipergunakan untuk penyelesaian dana secara *multi-batch settlement* atas pemenuhan kewajiban serah efek oleh anggota kliring.
- j. KPEI memperoleh fasilitas *intraday* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebesar Rp3 triliun dengan *fee* fasilitas sebesar 0,475% per tahun yang akan jatuh tempo pada 19 Juli 2025. Fasilitas kredit ini dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan dalam rangka penyelesaian transaksi harian perdagangan di BEI.
- k. KPEI memperoleh fasilitas *intraday* dari PT Bank Central Asia Tbk, dengan fasilitas kredit sebesar Rp2,5 triliun. Pada tanggal 31 Juli 2024, perjanjian ini diperpanjang hingga 11 Maret 2025. Fasilitas ini diberikan kepada Perusahaan untuk keperluan penyelesaian transaksi bursa.
- l. KPEI memperoleh fasilitas *intraday* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sebesar Rp1,8 triliun dengan *fee* fasilitas sebesar 0,475% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2025. Fasilitas kredit ini dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan dalam rangka penyelesaian transaksi harian perdagangan saham di BEI.
- m. KPEI memperoleh fasilitas *intraday* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sebesar Rp3,5 triliun dengan *fee* fasilitas sebesar 0,475% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2025. Fasilitas kredit ini dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan dalam rangka penyelesaian transaksi harian perdagangan di BEI.
- n. KPEI memperoleh fasilitas *money market* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp60,39 miliar yang telah jatuh tempo pada tanggal 7 Februari 2024 dan tidak diperpanjang. Fasilitas kredit ini dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan dalam rangka penanggulangan kegagalan pada penyelesaian transaksi harian perdagangan saham di BEI.

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- i. KPEI obtained an *intraday* facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk where both parties agreed with the maximum credit facility of Rp500 billion with fee facility of 1.25% per annum. This *intraday* facility shall be effective for unlimited time and both parties have the right to evaluate the facility. This credit facility is solely intended for the completion of a *multi-batch settlement* funds by transferring effect of clearing member.
- j. KPEI, a subsidiary, obtained an *intraday* facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp3 trillion with fee facility of 0.475% per annum which will due on July 19, 2025. This facility is solely intended for handling settlement of daily transactions in BEI.
- k. KPEI obtained an *intraday* facility from PT Bank Central Asia Tbk where both parties agreed with the maximum credit facility of Rp2.5 trillion. On July 31, 2024, this credit facility was extended to March 11, 2025. This facility is solely intended for securities transactions settlement.
- l. KPEI obtained an *intraday* facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp1.8 trillion with fee facility of 0.475% per annum which will due on October 31, 2025. This facility is solely intended for handling settlement of daily transactions in BEI.
- m. KPEI obtained an *intraday* facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp3.5 trillion with fee facility of 0.475% per annum which will due on June 21, 2025. This facility is solely intended for handling settlement of daily transactions in BEI.
- n. KPEI obtained a *money market* facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp60.39 billion which matured on February 7, 2024 and not been extended. This credit facility is solely intended for dealing with failures in settlement of daily transaction in BEI.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

a. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4), dan ekuitas pemegang saham, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 23), agio saham, saham treasuri (Catatan 24), saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 25).

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala melakukan *review* performa keuangan Grup. Sebagai bagian dari *review* ini, Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan eksposur risiko keuangan.

b. Klasifikasi instrumen keuangan

Klasifikasi aset keuangan (maksimum eksposur risiko kredit) dan liabilitas keuangan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Aset keuangan</u>		
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi		
Reksa dana	1.021.281.729.334	1.274.600.558.053
Obligasi Korporasi	-	200.155.036.000
Cadangan ganti rugi pemodal-Reksa dana	6.162.643.893	30.822.218.735
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya		
Surat Utang Negara	1.149.582.145.735	820.164.305.723
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	99.011.056.760	-
Obligasi Korporasi	775.692.103.791	545.803.306.915
Cadangan ganti rugi pemodal-Obligasi Korporasi	137.647.028.000	126.540.909.000
Cadangan ganti rugi pemodal-Obligasi Negara	9.797.920.000	-
Jumlah	3.199.174.627.513	2.998.086.334.426

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 4) and shareholder's equity which consist of subscribed share capital (Note 23), additional paid-in capital, treasury stock (Note 24), retained earnings and non-controlling interests (Note 25).

The Boards of Commissioners and Directors periodically review the Group's financial performance. As part of this review, the Board of Commissioners and Directors consider the Group's financial risk exposure.

b. Categories of financial instruments

Classification of the Group's financial assets (maximum of credit risk exposure) and liabilities are as follows:

<u>Financial assets</u>
Financial assets measured at fair value through profit or loss
Mutual funds
Corporate Bonds
Investor compensation reserved fund-Mutual funds
Financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Government Bonds
Bank Indonesia Rupiah Securities
Corporate Bonds
Investor compensation reserved fund-Corporate Bonds
Investor compensation reserved fund-Government Bonds

Total

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

b. Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

**b. Categories of financial instruments
(continued)**

Klasifikasi aset keuangan (maksimum
eksposur risiko kredit) dan liabilitas keuangan
Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Classification of the Group's financial assets
(maximum of credit risk exposure) and liabilities
are as follows: (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Aset keuangan (lanjutan)</u>		
Biaya perolehan diamortisasi		
Setara kas	1.399.062.836.019	1.864.818.741.959
Aset keuangan, diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Kontrak investasi kolektif- efek beragun aset	22.442.489.949	31.193.684.235
Reksa dana	6.603.307.469	-
Sekuritas Rupiah Bank- Indonesia	382.338.410.282	-
Deposito berjangka	125.000.000.000	2.000.000.000
Piutang penyelesaian transaksi bursa	1.671.150.505.200	1.982.087.120.800
Piutang usaha, neto	1.050.504.492.386	921.210.290.202
Piutang lain-lain, neto	87.762.595.194	74.382.555.852
Aset dana pengaman	1.876.449.594	1.171.140.632
Dana disisihkan sebagai cadangan jaminan	399.437.509.117	194.137.716.957
Aset lain-lain	10.964.131.492	11.418.123.641
Jumlah	5.157.142.726.702	5.082.419.374.278

<u>Financial assets (continued)</u>
Amortized cost
Cash equivalents
Investment, measured at amortized cost
Collective investment contract asset backed securities
Mutual fund
Bank Indonesia Rupiah Securities
Time Deposit
Securities transaction settlement receivables
Trade receivables, net
Other receivables, net
Security fund assets
Fund reserved for guarantee of settlement of securities transaction
Other assets

Total

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang penyelesaian transaksi bursa	1.671.150.505.200	1.982.087.120.800
Utang jasa transaksi	16.956.478.717	16.153.974.424
Utang lain-lain	134.044.347.475	118.582.522.092
Beban akrual	375.835.507.942	317.320.547.329
Liabilitas sewa	219.866.955.315	94.487.792.829
Utang sewa pembiayaan	938.952.668	380.202.599
Liabilitas dana pengaman	1.876.449.594	1.171.140.632
Utang bank jangka pendek	10.000.000.000	35.000.000.000
Jumlah	2.430.669.196.911	2.565.183.300.705

<u>Financial liabilities at amortised cost</u>
Securities transaction settlement payables
Transaction fees payable
Other payables
Accrued expenses
Lease liabilities
Consumer financing liabilities
Security fund liabilities
Short-term bank loan

Total

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

c. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasional, pengembangan usaha, dan pengelolaan risiko signifikan. Grup beroperasi berdasarkan pedoman yang telah disetujui oleh Direksi.

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas kewajiban kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Eksposur risiko kredit Grup timbul terutama dari kas di bank, deposito, aset keuangan FVTPL dan FVOCI (Catatan 5), serta piutang. Grup meminimalkan risiko kredit tersebut dengan melakukan analisis atas pemilihan alternatif lembaga keuangan penerbit investasi dan penetapan komposisi penempatan investasi. Kas di bank dan deposito berjangka, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada pihak-pihak yang bereputasi (Catatan 4 dan 5).

Tabel berikut ini menunjukkan konsentrasi risiko kredit dari pelanggan/pihak lawan:

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

c. Financial risk management policies and objectives

The Group's financial risk management policies are aimed at ensuring that adequate financial resources are available for operations, business development, and management of significant risks. The Group operates on the basis of guidelines approved by the Board of Directors.

Credit risk management

Credit risk arises from the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Group. The Group's exposure to credit risk mainly arises from cash in banks, time deposits, financial assets FVTPL and FVOCI financial assets (Note 5), also receivables. The Group minimizes credit risk by performing an analysis of the financial institution that issued such investments and determining the policy for composition of the investment. For cash in banks and time deposit, the Group minimizes credit risk by placing the funds with reputable financial institutions (Notes 4 and 5).

The following table presents the concentration of credit risk by counterparty:

31 Desember/December 31, 2024							
	Kas dan setara kas/ Cash and cash Equivalents	Deposito berjangka/ Time deposits	Obligasi & SRBI/ Bonds & SRBI	Reksa dana dan KIK EBA/ Mutual funds and KIK-EBA	Piutang usaha, neto/ Trade receivables, net	Piutang lain-lain, neto/ Other receivables, net	Jumlah/ Total
Korporasi	-	-	775.692.103.791	1.050.327.526.752	1.050.504.492.386	16.094.029.131	2.892.618.152.058
Negara	-	-	1.630.931.612.777	-	-	-	1.630.931.612.777
Bank	1.399.062.836.019	125.000.000.000	-	-	-	33.043.625.383	1.557.106.461.402
Individual	-	-	-	-	-	38.624.940.680	38.624.940.680
Jumlah	1.399.062.836.019	125.000.000.000	2.406.623.716.568	1.050.327.526.752	1.050.504.492.386	87.762.595.194	6.119.281.166.917

31 Desember/December 31, 2023							
	Kas dan setara kas/ Cash and cash Equivalents	Deposito berjangka/ Time deposits	Obligasi/ Bonds	Reksa dana dan KIK EBA/ Mutual funds and KIK-EBA	Piutang usaha, neto/ Trade receivables, net	Piutang lain-lain, neto/ Other receivables, net	Jumlah/ Total
Korporasi	-	-	745.958.342.915	1.305.794.242.288	921.210.290.202	6.874.683.804	2.979.837.559.209
Negara	-	-	820.164.305.723	-	-	-	820.164.305.723
Bank	1.864.818.741.959	2.000.000.000	-	-	-	26.054.228.379	1.892.872.970.338
Individual	-	-	-	-	-	41.453.643.669	41.453.643.669
Jumlah	1.864.818.741.959	2.000.000.000	1.566.122.648.638	1.305.794.242.288	921.210.290.202	74.382.555.852	5.734.328.478.939

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

31 Desember/December 31, 2024

	Belum jatuh tempo maupun belum mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Kas dan setara kas	1.399.062.836.019	-	1.399.062.836.019
Deposito berjangka	125.000.000.000	-	125.000.000.000
Piutang usaha, neto	1.044.143.765.398	6.360.726.988	1.050.504.492.386
Piutang lain-lain, neto	87.762.595.194	-	87.762.595.194
Obligasi & SRBI	2.406.623.716.568	-	2.406.623.716.568
Reksa dana dan KIK EBA	1.050.327.526.752	-	1.050.327.526.752
Jumlah	6.112.920.439.931	6.360.726.988	6.119.281.166.919

Cash and cash equivalents
Time deposit
Trade receivables, net
Other receivables, net
Bonds & SRBI
Mutual Funds and KIK EBA

Total

31 Desember/December 31, 2023

	Belum jatuh tempo maupun belum mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Kas dan setara kas	1.864.818.741.959	-	1.864.818.741.959
Deposito berjangka	2.000.000.000	-	2.000.000.000
Piutang usaha, neto	907.837.812.368	13.372.477.834	921.210.290.202
Piutang lain-lain, neto	74.382.555.852	-	74.382.555.852
Obligasi	1.566.122.648.638	-	1.566.122.648.638
Reksa dana dan KIK EBA	1.305.794.242.288	-	1.305.794.242.288
Jumlah	5.720.956.001.105	13.372.477.834	5.734.328.478.939

Cash and cash equivalents
Time deposit
Trade receivables, net
Other receivables, net
Bonds
Mutual Funds and KIK EBA

Total

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai analisa umur aset-aset yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:

The following table provides information regarding age analysis of assets which has past due but not impaired:

31 Desember/December 31, 2024

	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	> 90 hari/ > 90 days	Jumlah/ <i>Total</i>
Piutang usaha, neto	910.413.233	2.628.708.090	50.039.536	2.771.566.129	6.360.726.988
Jumlah	910.413.233	2.628.708.090	50.039.536	2.771.566.129	6.360.726.988

Trade receivables, net

Total

31 Desember/December 31, 2023

	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	> 90 hari/ > 90 days	Jumlah/ <i>Total</i>
Piutang usaha, neto	3.525.915.957	2.625.744.836	84.948.285	7.135.868.756	13.372.477.834
Jumlah	3.525.915.957	2.625.744.836	84.948.285	7.135.868.756	13.372.477.834

Trade receivables, net

Total

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Manajemen risiko pasar

i. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga merupakan risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko terjadinya pergerakan suku bunga ini akan mempengaruhi penghasilan komprehensif Grup. Fluktuasi suku bunga menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh Grup dalam menjalankan kebijakan investasinya.

Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap aset keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Jika suku bunga mengalami perubahan 100 basis poin lebih tinggi (rendah) dan variabel lain konstan, laba sebelum pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akan mengalami peningkatan (penurunan) sebesar Rp13.990.041.722 dan Rp18.646.994.738.

ii. Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko terjadinya kerugian yang diakibatkan oleh pergerakan nilai tukar dari mata uang yang digunakan oleh Grup. Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Grup tidak memiliki eksposur yang material terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing karena mayoritas transaksi dilakukan dalam mata uang fungsional (Rupiah). Grup memiliki kebijakan untuk melakukan pengawasan pergerakan kurs mata uang asing terhadap pendapatan atau biaya yang akan diterima atau dibayarkan.

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management policies and
objectives (continued)**

Market risk management

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The risk of interest rate movements that could affect comprehensive income. Interest rate fluctuation is one factor that is considered by the Group in carrying out its investment policies.

The sensitivity analysis below had been determined based on the exposure of the financial assets with floating interest rates as of December 31, 2024 and 2023.

If interest rate had been 100 basis points higher (lower) and the other variable held constant, the Group profit before income tax for the year ended December 31, 2024 and 2023 would increase (decrease) by Rp13,990,041,722 and by Rp18,646,994,738 respectively.

ii. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk of losses due to changes in the exchange rates of the foreign currencies used by the Group. The Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies. The Group does not have material foreign currency exchange exposure as majority of the transaction are using functional currency (Indonesian Rupiah). The Group has a policy to monitor foreign currency exchange rate movements relative to revenue or expenses that will be received or paid.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Manajemen risiko pasar (lanjutan)

iii. Risiko harga lain

Grup juga menghadapi risiko harga pasar lain terkait investasi efek FVTPL dan FVOCI. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Grup mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan dalam kebijakan investasi Grup. Kebijakan tersebut juga mengatur pengawasan terhadap pergerakan dari investasi efek tersebut.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko harga reksa dana dan obligasi pada akhir periode pelaporan.

Jika terjadi kenaikan (penurunan) 5% harga efek sebagai akibat perubahan nilai wajar FVTPL dan FVOCI:

- Laba sebelum pajak atas perubahan nilai dari aset keuangan FVTPL untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 akan mengalami kenaikan (penurunan) masing-masing sebesar Rp51.064.086.467 dan Rp63.737.779.702.
- Laba (rugi) belum terealisasi atas perubahan nilai dari aset keuangan FVOCI pada bagian ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 akan mengalami kenaikan (penurunan) sebesar Rp101.214.265.314 dan Rp68.298.380.632.

Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya ketidakmampuan Grup untuk memenuhi liabilitas arus kas saat jatuh tempo, yang diakibatkan oleh ketidakmampuan untuk melikuidasi aset, ataupun mendapatkan pendanaan yang mencukupi. Grup memiliki kebijakan untuk mengelola likuiditas secara hati-hati dengan memelihara kecukupan saldo kas dan ketersediaan modal kerja.

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Financial risk management policies and
objectives (continued)**

Market risk management (continued)

iii. Other price risk

The Group is also exposed to market price risk in respect of its FVTPL and FVOCI financial assets. To manage its price risk arising from these investments, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set in the Group's Investment Policy. This policy also set up the control for monitoring of its movement.

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to mutual fund and bond price risk at the end of the reporting period.

If security prices had been 5% higher (lower) as the results of the changes in fair value of FVTPL and FVOCI securities:

- Profit before tax on changes in fair value of FVTPL for the year ended December 31, 2024 and 2023 would increase (decrease) by Rp51,064,086,467 and Rp63,737,779,702 respectively.
- Unrealized gain(loss) on changes in fair value of FVOCI as of December 31, 2024 and 2023 would increase (decrease) by Rp101,214,265,314 and Rp68,298,380,632, respectively.

Liquidity risk management

Liquidity risk is the risk of the Group's inability to fulfill its cash flow obligations when they become due, as a result of inability to liquidate assets or to obtain sufficient funding. The Group has a policy to manage liquidity prudently by maintaining an adequate cash balance and availability of working capital.

PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan analisa likuiditas instrumen keuangan pada 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk dibayar. Dicantumkan informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management policies and
objectives (continued)

Liquidity risk management (continued)

The following table represents the analysis of the Group's liquidity of financial instruments as of December 31, 2024 and 2023 based on contractual maturity date for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment period. The tables been prepared based on cash flow of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

31 Desember/December 31, 2024							
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Satu sampai dengan lima tahun/ One to five years	Di atas lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan:							Financial Assets:
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Investasi pada nilai wajar melalui laba rugi		1.021.281.729.334	-	-	-	1.021.281.729.334	Investment of fair value through profit or loss
Dana cadangan ganti rugi Pemodal		6.162.643.893	-	-	-	6.162.643.893	Investor compensation reserved fund
Piutang usaha		818.826.152.025	172.226.041.136	-	59.450.299.225	1.050.504.492.386	Accounts receivable
Piutang penyelesaian transaksi bursa		1.671.150.505.200	-	-	-	1.671.150.505.200	Securities transaction settlement receivables
Aset lain-lain		10.964.131.492	-	-	-	10.964.131.492	Other assets
Piutang lain-lain		47.584.994.329	3.398.741.818	14.281.015.595	6.816.865.147	72.081.616.889	Other accounts receivable
Tingkat bunga tetap							Fixed rate
Dana cadangan ganti rugi pemodal	6,70% - 9,75%	-	25.393.135.000	102.427.733.000	19.624.080.000	147.444.948.000	Investor compensation reserved fund
Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	2,30% - 10,50%	51.962.046.250	368.356.771.689	1.002.254.045.884	601.712.442.463	2.024.285.306.286	Investment, measured at fair value through other comprehensive income
Investasi pada biaya perolehan diamortisasi	6,25% - 10,00%	39.508.635.672	348.267.092.721	23.608.479.307	-	411.384.207.700	Investment at amortized cost
Investasi pada biaya perolehan Diamortisasi – Deposito berjangka	6,25% - 6,50%	-	125.000.000.000	-	-	125.000.000.000	Investment measured at amortized cost - Time Deposit
Piutang lain-lain	3,00% - 7,34%	5.623.579.563	2.228.623.764	5.587.432.817	2.241.342.162	15.680.978.306	Other accounts receivable
Tingkat bunga variabel							Variable interest rate
Kas dan setara kas	3,50% - 6,70%	1.399.062.836.019	-	-	-	1.399.062.836.019	Cash and cash equivalents
Aset dana pengaman	2,5%	-	-	1.876.449.594	-	1.876.449.594	Security fund assets
Dana disisihkan sebagai cadangan jaminan	6,70% - 6,71%	-	-	399.437.509.117	-	399.437.509.117	Fund reserved for guarantee of settlement of securities transactions
Jumlah		5.303.805.594.138	872.644.364.992	1.549.472.665.314	630.394.729.772	8.356.317.354.216	Total

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Kebijakan dan tujuan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**c. Financial risk management policies and
objectives (continued)**

Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk management (continued)

31 Desember/December 31, 2024													
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Satu sampai dengan lima tahun/ One to five years	Diatas lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total							
Liabilitas Keuangan:							Financial Liabilities:						
Tanpa bunga							Non-interest bearing						
Utang penyelesaian transaksi bursa		1.671.150.505.200	-	-	-	1.671.150.505.200	Securities transactions settlement payable						
Utang jasa transaksi		16.956.478.717	-	-	-	16.956.478.717	Transaction fee payable						
Beban akrual		375.835.507.942	-	-	-	375.835.507.942	Accrued expenses						
Utang lain-lain		134.044.347.475	-	-	-	134.044.347.475	Other payables						
Tingkat bunga variabel							Variable interest rate						
Liabilitas dana pengaman	2,50%	-	-	1.876.449.594	-	1.876.449.594	Securities fund liabilities						
Liabilitas sewa	5,29% - 8,10%	13.054.706.568	28.489.346.462	178.322.902.285	-	219.866.955.315	Lease liabilities						
Utang sewa pembiayaan	8,28%	-	-	938.952.668	-	938.952.668	Securities fund liabilities						
Utang bank jangka pendek		-	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000	Short-term bank loan						
Jumlah		2.211.041.545.902	38.489.346.462	181.138.304.547	-	2.430.669.196.911	Total						
31 Desember/December 31, 2023													
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Satu sampai dengan lima tahun/ One to five years	Di atas lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total							
Aset Keuangan:							Financial Assets:						
Tanpa bunga							Non-interest bearing						
Investasi pada nilai wajar melalui laba rugi		1.266.257.885.999	8.342.672.054	-	-	1.274.600.558.053	Investment of fair value through profit or loss						
Dana cadangan ganti rugi Pemodal		30.822.218.735	-	-	-	30.822.218.735	Investor compensation reserved fund						
Piutang usaha		921.210.290.202	-	-	-	921.210.290.202	Accounts receivable						
Piutang penyelesaian transaksi bursa		1.982.087.120.800	-	-	-	1.982.087.120.800	Securities transaction settlement receivables						
Aset lain-lain		11.418.123.641	-	-	-	11.418.123.641	Other assets						
Piutang lain-lain		37.579.813.381	4.068.931.826	17.560.314.637	9.698.224.449	68.907.284.293	Other accounts receivable						
Tingkat bunga tetap							Fixed rate						
Dana cadangan ganti rugi pemodal	5,90% - 9,75%	9.025.209.000	4.980.235.000	112.535.465.000	-	126.540.909.000	Investor compensation reserved fund						
Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	2,30% - 10,50%	110.242.766.250	101.488.224.770	810.455.533.774	343.781.087.844	1.365.967.612.638	Investment, measured at fair value through other comprehensive income						
Investasi pada nilai wajar melalui laba rugi	9,50%	-	-	200.155.036.000	-	200.155.036.000	Investment of fair value through profit or loss						
Investasi pada biaya perolehan diamortisasi	7,70% - 10,00%	-	-	31.193.684.235	-	31.193.684.235	Investment at amortized cost						
Piutang lain-lain	3,50% - 7,34%	2.512.550.895	41.547.148	2.921.173.516	-	5.475.271.559	Other accounts receivable						
Tingkat bunga variabel							Variable interest rate						
Kas dan setara kas		1.864.818.741.959	-	-	-	1.864.818.741.959	Cash and cash equivalents						
Investasi pada biaya perolehan diamortisasi	5,25%	-	2.000.000.000	-	-	2.000.000.000	Investment measured at amortized cost						
Aset dana pengaman	2,50%	-	-	1.171.140.632	-	1.171.140.632	Security fund assets						
Dana disisihkan sebagai cadangan jaminan	6,80% - 7,00%	-	-	194.137.716.957	-	194.137.716.957	Fund reserved for guarantee of settlement of securities transactions						
Jumlah		6.235.974.720.862	120.921.610.798	1.370.130.064.751	353.479.312.293	8.080.505.708.704	Total						
Liabilitas Keuangan:							Financial Liabilities:						
Tanpa bunga							Non-interest bearing						
Utang penyelesaian transaksi bursa		1.982.087.120.800	-	-	-	1.982.087.120.800	Securities transactions settlement payable						
Utang jasa transaksi		16.153.974.424	-	-	-	16.153.974.424	Transaction fee payable						
Beban akrual		317.320.547.329	-	-	-	317.320.547.329	Accrued expenses						
Utang lain-lain		118.582.522.092	-	-	-	118.582.522.092	Other payables						
Tingkat bunga variabel							Variable interest rate						
Liabilitas dana pengaman		-	-	1.171.140.632	-	1.171.140.632	Securities fund liabilities						
Liabilitas sewa	5,29% - 8,10%	14.490.915.902	39.664.737.637	40.332.139.290	-	94.487.792.829	Lease liabilities						
Utang sewa pembiayaan	8,28%	-	-	380.202.599	-	380.202.599	Short-term bank loan						
Utang bank jangka pendek		-	35.000.000.000	-	-	35.000.000.000							
Jumlah		2.448.635.080.547	74.664.737.637	41.883.482.521	-	2.565.183.300.705	Total						

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

d. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (FVOCI) dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan dipasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar sebagai berikut:
 - Nilai wajar efek obligasi dinyatakan berdasarkan referensi harga pasar dari PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) pada tanggal pelaporan.
 - Nilai wajar reksa dana disajikan sebesar nilai aset bersih reksa dana tersebut pada tanggal pelaporan yang dihitung oleh bank kustodian.
 - Nilai wajar piutang lain-lain tidak lancar ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow*.
- Aset dan liabilitas keuangan lainnya yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Grup mengklasifikasi pengukuran nilai wajar dengan menggunakan tingkat hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran, sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (tingkat 2); dan

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

d. Fair value measurements

The fair values of financial assets are determined using valuation techniques and assumptions as follows:

- The fair values of financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL) and financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices as follows:
 - The fair value of bond securities are determined based on reference from PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) as of reporting date.
 - The fair value of mutual funds is determined based on its net asset value as of the reporting date calculated by custodian bank.
 - The fair value of non-current other receivables are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis.
- The carrying amount of other financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

The Group classified the fair value measurement using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements as follows:

- a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- b) Input other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (Level 2); and

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

d. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

d. Fair value measurements (continued)

Grup mengklasifikasi pengukuran nilai wajar dengan menggunakan tingkat hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran, sebagai berikut: (lanjutan)

The Group classified the fair value measurement using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements as follows: (continued):

- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

Tabel berikut menyajikan aset keuangan yang diukur dengan menggunakan nilai wajar dan dikelompokkan sesuai dengan hierarki nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table shows the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy as of December 31, 2024 and 2023:

Nilai wajar pada akhir tahun pelaporan menggunakan/ Fair value at end of the reporting year using					
	31 Desember/ December 31, 2024	Tingkat/Level			
		1	2	3	
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi Reksadana	1.021.281.729.334	-	1.021.281.729.334	-	Financial assets, at fair value through profit or loss Mutual Funds
Aset keuangan, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya Surat Utang Negara dan Obligasi Korporasi	2.024.285.306.286	-	2.024.285.306.286	-	Financial assets, at fair value through other comprehensive income Government Bonds and Corporate Bonds
Aset keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi Kontrak investasi kolektif - efek beragun aset Sekuritas Rupiah Bank Indonesia Reksa Dana	22.442.489.949 382.338.410.282 6.603.307.469	- - -	22.442.489.949 382.338.410.282 6.603.307.469	- - -	Financial assets, measured at amortized cost Collective investment contract - asset backed securities Rupiah Securities of Bank Indonesia Mutual Fund
Jumlah	3.456.951.243.320	-	3.456.951.243.320	-	Total
Nilai wajar pada akhir tahun pelaporan menggunakan/ Fair value at end of the reporting year using					
	31 Desember/ December 31, 2023	Tingkat/Level			
		1	2	3	
Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi Reksadana Obligasi Korporasi	1.274.600.558.053 200.155.036.000	- -	1.274.600.558.053 200.155.036.000	- -	Financial assets, at fair value through profit or loss Mutual Funds Corporate Bonds
Aset keuangan, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya Surat Utang Negara dan Obligasi Korporasi	1.365.967.612.638	-	1.365.967.612.638	-	Financial assets, at fair value through other comprehensive income Government Bonds and Corporate Bonds
Aset keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi Kontrak investasi kolektif - efek beragun aset	31.193.684.235	-	31.193.684.235	-	Financial assets, measured at amortized cost Collective investment contract - asset backed securities
Jumlah	2.871.916.890.928	-	2.871.916.890.928	-	Total

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERISTIWA PENTING LAINNYA

Berdasarkan Surat Keputusan No. SR-02/BL/2009 tertanggal 6 Januari 2009, Bapepam-LK telah memerintahkan KPEI untuk melakukan pembekuan aset-aset atas nama PT Sarijaya Permana Sekuritas (SPS), sehubungan dengan proses pemeriksaan yang sedang dilakukan Bapepam-LK terhadap adanya dugaan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang diduga dilakukan oleh SPS, kecuali aset-aset untuk penyelesaian transaksi bursa yang terjadi sebelum keluarnya surat tersebut, yang merupakan kewajiban kepada KPEI.

Dalam kurun waktu tahun 2009 hingga tahun 2012, terdapat proses hukum atas gugatan yang diajukan oleh beberapa nasabah SPS, dengan salah satunya menjadikan KPEI sebagai turut tergugat I.

Manajemen berpendapat bahwa gugatan tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dengan pertimbangan bahwa gugatan yang diajukan oleh nasabah tersebut hanya menuntut ganti rugi kepada Tergugat I atas aset-aset nasabah SPS yang diduga diselewengkan oleh SPS, dan tidak menuntut ganti rugi kepada KPEI, namun hanya meminta entitas anak selaku Turut Tergugat I mematuhi putusan Majelis Hakim apabila aset-aset milik SPS, yang saat ini sedang dibekukan oleh KPEI berdasarkan perintah BAPEPAM-LK, diputuskan untuk diserahkan kepada para Penggugat.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, belum terdapat arahan dari otoritas berwenang dan/atau putusan instansi terkait kepada KPEI untuk menyerahkan aset-aset SPS kepada pihak tertentu.

37. OTHER SIGNIFICANT EVENTS

Based on decision letter of Bapepam LK No. SR- 02/BL/2009 dated January 6, 2009, Bapepam LK has ordered KPEI to freeze the assets of PT Sarijaya Permana Sekuritas (SPS) in connection with the on-going investigation by Bapepam-LK of the alleged violation of capital market regulations by SPS, except for assets for the settlement of securities transactions of SPS that occurred before the decision letter was issued which represent obligations to KPEI.

In the period from 2009 to 2012, there was a legal process for lawsuits filed by several SPS customers, one of which named KPEI as co-defendant I.

The management believes that the civil lawsuit as mentioned above will not have a significant impact on the consolidated financial statements, considering that the claim submitted by the customers is only demanding compensation from defendant I for assets of SPS customers that were allegedly embezzled by SPS and is not demanding compensation from KPEI; it only requests KPEI, as co-defendant I, to comply with the Judges' decision if it is decided that SPS assets that were frozen by KPEI based on the instruction from Bapepam-LK are to be surrendered to the Plaintiffs.

As of the date of the issuance of these financial statements, there have been no directives from the relevant authorities and/or decisions from related institutions to KPEI regarding the submission of SPS assets to any specific party.

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PERISTIWA PENTING LAINNYA (lanjutan)

Pada 22 Februari 2024, PT Universal Broker Sekuritas Indonesia ("Penggugat") mengajukan gugatan kepada Perusahaan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor perkara 215/Pdt.G/2024/PN JKT.SEL tanggal 27 Februari 2024, sehubungan dengan Larangan Sementara Melakukan Aktivitas Perdagangan di Bursa kepada Penggugat. Dalam petitumnya, Penggugat meminta Pengadilan untuk menghukum Perusahaan untuk memulihkan nama baik Penggugat sesegera mungkin, memerintahkan Perusahaan untuk mencabut larangan sementara melakukan aktivitas perdagangan Penggugat di Bursa, Menyatakan Perusahaan telah lalai dan telah salah menilai Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) Penggugat, membayar kerugian Materiil kepada Penggugat sebesar Rp2.749.646.513 dan membayar kerugian Imateriil kepada Penggugat sebesar Rp158.652.235.751. Gugatan tersebut dilanjutkan dengan proses persidangan pertama yang dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2024.

Sidang terakhir dilaksanakan pada tanggal 25 September 2024 dengan agenda pembacaan putusan secara *e court*.

Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan yang pada intinya menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya dan menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp265.500,00. Terhadap putusan tersebut tidak ada upaya banding dari pihak Penggugat, sehingga Putusan tersebut berkekuatan hukum tetap (*Inkracht*), hal tersebut diperkuat dengan adanya Surat Keterangan yang diterbitkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 20.885/PAN/HK2.4/X/2024 tanggal 21 Oktober 2024.

37. OTHER SIGNIFICANT EVENTS (continued)

On February 22 2024, PT Universal Broker Sekuritas Indonesia ("Litigant") filed a lawsuit against the Company at the South Jakarta District Court with case number 215/Pdt.G/2024/PN JKT.SEL February 27, 2024, related to the Temporary Prohibition of Trading Activities on the Stock Exchange to the Litigant. In the petitum, the Litigant asked the Court to punish the Company to restore the Litigant's good name as soon as possible, ordering the Company to revoke the temporary ban on carrying out the Litigant's trading activities on the Stock Exchange, stating that the Company had been negligent and had misjudged the Litigant's adjusted Net Working Capital (MKBD), pay material losses to the Litigant amounting to Rp2,749,646,513 and pay immaterial losses to the Litigant amounting to Rp158,652,235,751. The lawsuit was followed by the first trial process on March 27, 2024.

The last court trial was held on September 25, 2024, with the agenda sentence by e court.

The South Jakarta District Court sentence rejected the Plaintiff's lawsuit in its entirety and the Plaintiff must pay the cost of the court Rp265.500,00. There was no appeal from the Plaintiff against the Sentence, thus the Sentence has final and binding (*Inkracht*), that strengthened by the Statement Letter No. 20.885/PAN/HK2.4/X/2024 dated Oktober 21, 2024 issued by the South Jakarta District Court.

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the statements of cash flow are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flow	Non-arus kas/Non-cash flow		31 Desember/ December 31, 2024	
			Penambahan/ Additions	Lainnya/ Others		
Liabilitas sewa	94.487.792.829	(53.728.430.559)	179.107.593.052	-	219.866.955.322	Lease liabilities
Utang bank jangka pendek	35.000.000.000	(25.000.000.000)	-	-	10.000.000.000	Short term bank loan
	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flow	Non-arus kas/Non-cash flow		31 Desember/ December 31, 2023	
			Penambahan/ Additions	Lainnya/ Others		
Liabilitas sewa	133.840.936.524	(45.369.907.132)	6.016.763.437	-	94.487.792.829	Lease liabilities
Utang bank jangka pendek	40.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	35.000.000.000	Short term bank loan

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Selama tahun berjalan, Grup melakukan aktivitas investasi dan pendanaan non kas yang tidak tercermin dalam laporan arus kas konsolidasian yaitu:

**38. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION
(continued)**

During the current year, the Group entered into the following non-cash investing and financing activities which are not reflected in consolidated statements of cash flows:

	Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain dan beban akrual	82.451.356.953	83.940.712.592	Addition to fixed assets through other payables and accrued expenses

39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab untuk penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2025.

39. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Group is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Directors on March 26, 2025.

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 14 Maret 2025, KPEI menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak untuk jenis pajak PPh 25/29 Badan masa/ tahun pajak Januari - Desember 2023, dengan sisa nilai kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp7.057.311.893.

40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On March 14, 2025, KPEI received a Decision Letter for the Refund of Excess Tax Payment for the type of Corporate Income Tax Article 25/29 for the tax period/year January - December 2023, with the remaining excess tax payment amounting to Rp7,057,311,893

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk hanya menyajikan informasi laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak dan asosiasi disajikan dengan metode biaya.

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan dari halaman 126 sampai dengan 133.

**ENTITAS INDUK
INFORMASI KEUANGAN
PT BURSA EFEK INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The financial information of the Parent Company only presents statements of financial position as of December 31, 2024, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the year then ended, and notes on investments in subsidiaries and associates presented using cost method.

Financial information of the Parent Company are presented on pages 127 to 134.

**PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
PT BURSA EFEK INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	607.306.324.328	881.547.065.286	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas dibatasi penggunaannya	40.398.380.000	-	Restricted cash
Investasi	2.692.485.068.596	2.169.534.768.167	Investments
Piutang usaha, neto	497.779.776.787	484.390.376.244	Trade receivables, net
Piutanglain-lain, neto	44.097.890.153	46.407.141.458	Other receivables, net
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	40.536.566.402	78.517.348.661	Advances and prepaid expenses - current portion
Pajak dibayar dimuka	19.835.191.024	393.379.368	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	3.942.439.197.290	3.660.790.079.184	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi di entitas anak dan asosiasi	2.112.886.226.812	2.106.286.226.812	Investment in subsidiaries and associates
Aset pajak tangguhan, neto	59.064.833.607	50.018.559.112	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	545.703.649.329	452.162.236.631	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	149.889.677.220	50.161.345.294	Right-of-Use Assets, net
Piutang lain-lain	32.507.854.089	27.284.173.010	Other accounts receivable
Aset lain-lain	2.212.575.232	2.227.575.233	Other assets
Uang muka setoran modal	1.300.000.000	-	Advance of capital contribution
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian lancar	1.247.940.333	11.697.345.709	Advances and prepaid expenses - net of current portion
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.904.812.756.622	2.699.837.461.801	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	6.847.251.953.912	6.360.627.540.985	TOTAL ASSETS

PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)

ENTITAS INDUK
INFORMASI KEUANGAN
PT BURSA EFEK INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
PT BURSA EFEK INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang jasa transaksi	103.430.832.645	105.828.694.865	Transaction fees payable
Utang pajak	308.513.309.277	318.394.511.455	Taxes payable
Utang lain-lain	23.822.629.201	14.188.655.519	Other payables
Beban akrual	267.604.781.781	225.800.122.631	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	90.999.996	327.083.327	Unearned revenues
Liabilitas sewa - bagian jangka pendek	33.281.567.748	34.024.868.890	Lease liabilities - short term portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	736.744.120.648	698.563.936.687	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	104.621.957.000	91.797.410.000	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	133.772.035.502	20.558.810.459	Lease liabilities - long term portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	238.393.992.502	112.356.220.459	Total Non-current Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - Rp7,500,000,000
Rp7.500.000.000 per saham			par value per share
Modal dasar - 200 saham			Authorized Capital - 200 shares
Modal ditempatkan dan disetor 103 saham	772.500.000.000	772.500.000.000	Issued and paid-up 103 shares
Tambahan modal disetor	8.272.100.000	6.215.000.000	Additional paid in capital
Saham treasuri	(60.000.000.000)	(30.000.000.000)	Treasury stock
Penghasilan komprehensif lain	(6.892.367.340)	12.446.499.087	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	154.500.000.000	2.808.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	5.003.734.108.102	4.785.737.884.752	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	5.872.113.840.762	5.549.707.383.839	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6.847.251.953.912	6.360.627.540.985	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)

**ENTITAS INDUK
INFORMASI KEUANGAN
PT BURSA EFEK INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
PT BURSA EFEK INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2024	2023	
PENDAPATAN			REVENUES
Jasa transaksi efek	1.070.178.939.854	913.669.826.961	Transaction fees
Jasa pencatatan	253.500.080.143	253.030.289.581	Listing fees
Jasa informasi dan fasilitas lainnya	177.107.603.188	167.294.719.839	Information service and other facilities
Pendapatan investasi	182.742.349.752	175.258.575.194	Investment income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	7.328.909.311	-	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan denda	17.775.508.016	13.210.467.709	Penalty income
Penghasilan lainnya	9.981.986.942	19.502.752.670	Others income
Jumlah Pendapatan	1.718.615.377.206	1.541.966.631.954	Total Revenue
BEBAN			EXPENSES
Gaji dan tunjangan	539.983.239.380	526.742.244.136	Salaries and allowances
Biaya kontribusi tahunan ke OJK	225.117.993.478	200.099.225.457	Annual contribution to OJK
Perbaikan dan pemeliharaan	112.853.702.823	88.680.924.234	Repairs and maintenance
Beban administrasi	108.492.150.635	94.110.845.300	Administrative expenses
Penyusutan aset tetap	105.336.572.533	106.638.754.913	Depreciation of fixed assets
Pengembangan pasar modal	90.805.730.383	81.086.275.140	Capital market development
Amortisasi aset hak guna	33.792.842.050	34.553.543.457	Amortization of right-of-use assets
Beban konsultasi	19.529.377.030	12.860.943.029	Consultant fee
Telekomunikasi	6.359.620.674	6.497.352.538	Telecommunication
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	-	5.123.402.596	Loss on foreign exchange - net
Lainnya	6.115.218.294	7.093.474.756	Others
Jumlah Beban	1.248.386.447.280	1.163.486.985.556	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	470.228.929.926	378.479.646.398	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSES
Beban pajak final	(20.696.575.290)	(13.648.667.007)	Final tax expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	449.532.354.636	364.830.979.391	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(77.987.377.166)	(55.193.706.991)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	371.544.977.470	309.637.272.400	PROFIT FOR THE YEAR

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)

**ENTITAS INDUK
INFORMASI KEUANGAN
PT BURSA EFEK INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
PT BURSA EFEK INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2024	2023	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	371.544.977.470	309.637.272.400	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	2.380.454.000	(701.086.000)	Remeasurement of defined benefits obligation
Pajak Penghasilan	(523.699.880)	154.238.920	Income Tax
Subjumlah	1.856.754.120	(546.847.080)	Subtotal
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that may be reclassified subsequently to profit and loss
Rugi belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak tangguhan	(19.338.866.427)	(1.000.163.177)	Unrealized loss on changes in financial assets measured at fair value through other comprehensive income, net of deferred tax
Subjumlah	(19.338.866.427)	(1.000.163.177)	Subtotal
Penghasilan Komprehensif Lain	(17.482.112.307)	(1.547.010.257)	Other Comprehensive Income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	354.062.865.163	308.090.262.143	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	3.883.745.409	3.026.430.795	EARNINGS PER SHARE

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)

ENTITAS INDUK
INFORMASI KEUANGAN
PT BURSA EFEK INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
PT BURSA EFEK INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury stock</i>	Penghasilan lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2023	14.040.000.000	6.215.000.000	(135.000.000)	13.446.662.264	-	5.238.050.459.432	5.271.617.121.696	Balance as of January 1, 2023
Penambahan saham treasuri	-	-	(30.000.000.000)	-	-	-	(30.000.000.000)	Addition of treasury stock
Penghapusan saham treasuri	(135.000.000)	-	135.000.000	-	-	-	-	Treasury stock write off
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	309.637.272.400	309.637.272.400	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:								Other comprehensive income:
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	-	(546.847.080)	(546.847.080)	Reassessment of defined benefits obligation, net of tax
Keuntungan belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain,	-	-	-	-	-	-	-	Unrealized gain on changes in financial assets measured at fair value through other comprehensive income, net of
setelah pajak tangguhan	-	-	-	(1.000.163.177)	-	-	(1.000.163.177)	deferred tax
Tambahan modal disetor	758.595.000.000	-	-	-	-	(758.595.000.000)	-	Additional paid-in capital
Pembentukan cadangan	-	-	-	-	2.808.000.000	(2.808.000.000)	-	Appropriation for reserve
Saldo per 31 Desember 2023	772.500.000.000	6.215.000.000	(30.000.000.000)	12.446.499.087	2.808.000.000	4.785.737.864.752	5.549.707.383.839	Balance as of December 31, 2023
Saldo per 1 Januari 2024	772.500.000.000	6.215.000.000	(30.000.000.000)	12.446.499.087	2.808.000.000	4.785.737.864.752	5.549.707.383.839	Balance as of January 1, 2024
Penambahan saham treasuri	-	-	(62.500.000.000)	-	-	-	(62.500.000.000)	Addition of treasury stock
Penjualan kembali saham Treasuri	-	-	22.500.000.000	-	-	-	22.500.000.000	Sale of treasury stock
Tambahan modal disetor dari penjualan saham treasuri	-	2.057.100.000	-	-	-	-	2.057.100.000	Additional paid in capital from sale of treasury stock
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	371.544.977.470	371.544.977.470	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:								Other comprehensive income:
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	-	(1.856.754.120)	(1.856.754.120)	Reassessment of defined benefits obligation, net of tax
Keuntungan belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak tangguhan	-	-	-	(19.338.866.427)	-	-	(19.338.866.427)	Unrealized loss on changes in financial assets measured at fair value through other comprehensive income, net of deferred tax
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	151.692.000.000	(151.692.000.000)	-	Additional paid-in capital
Pembentukan cadangan	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for reserve
Saldo per 31 Desember 2024	772.500.000.000	8.272.100.000	(60.000.000.000)	(6.892.673.340)	154.500.000.000	5.003.734.108.102	5.872.113.840.762	Balance as of December 31, 2024

**PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and For the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

**ENTITAS INDUK
INFORMASI KEUANGAN
PT BURSA EFEK INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)

**PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
PT BURSA EFEK INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.434.225.421.845	1.303.277.875.066	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(351.088.035.027)	(274.012.750.706)	Suppliers
Karyawan	(467.693.285.790)	(412.411.141.181)	Employees
Pembayaran biaya tahunan OJK	(143.387.288.221)	(278.715.198.805)	Cash paid for annual contribution to OJK
Pembayaran pajak penghasilan	(66.772.501.964)	(93.448.390.069)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	405.284.310.843	244.690.394.305	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset keuangan lainnya	(1.562.895.194.848)	(2.208.247.929.400)	Placement in other financial assets
Pelepasan aset keuangan lainnya	1.005.792.388.648	2.122.131.543.477	Proceeds from other financial assets
Penerimaan bunga dan pendapatan lainnya	117.526.347.536	81.949.719.938	Interest received and other income
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(7.900.000.000)	-	Additions of investment in - associates
Pendapatan dividen	14.096.173.920	9.968.886.665	Dividends received
Perolehan aset tetap	(187.921.029.740)	(110.007.567.402)	Acquisitions of equipment and facilities
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.304.093	11.565.057	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(621.298.010.391)	(104.193.781.665)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran liabilitas sewa	(30.284.141.410)	(29.862.038.631)	Lease liabilities payment
Perolehan kembali saham	(52.500.000.000)	(30.000.000.000)	Acquisitions treasury stock
Penjualan saham treasury	24.557.100.000	-	Sale of treasury stock
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(58.227.041.410)	(59.862.038.631)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(274.240.740.958)	80.634.574.009	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	881.547.065.286	800.912.491.277	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	607.306.324.328	881.547.065.286	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)

ENTITAS INDUK
INFORMASI KEUANGAN
PT BURSA EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
PT BURSA EFEK INDONESIA
NOTES ON INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Investasi pada entitas anak dan asosiasi disajikan dengan metode biaya sebagai berikut:

Investments in subsidiaries and associates were presented using cost method, as follows:

Entitas anak dan asosiasi/ <i>Subsidiaries and associates</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	31 Desember/ Desember 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	Biaya perolehan/Acquisition cost	31 Desember/ December 31, 2023
<i>Entitas Anak/Subsidiaries</i>						
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)	Jakarta	Jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa/ <i>Clearing and stock exchange transaction settlement guarantee</i>	88,89%	100,00%	1.600.000.000.000	1.600.000.000.000
PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI)	Jakarta	Jasa pengolahan dan penyediaan data efek/ <i>Processes and provides securities data</i>	33,33%	33,33%	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Indonesian Capital Market Electronic Library (ICAMEL)	Jakarta	Jasa informasi dan edukasi pasar modal/ <i>Education and information on Capital Market</i>	33,33%	33,33%	12.100.000.000	10.500.000.000
PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (PPIEI)	Jakarta	Mengelola dana perlindungan aset pemodal di pasar modal/ <i>Manages investors' protection funds in capital market</i>	33,33%	33,33%	70.000.000.000	70.000.000.000
PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI)	Jakarta	Jasa pendanaan/ <i>Funding company services</i>	30,06%	30,06%	167.000.000.000	167.000.000.000

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BURSA EFEK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan Untuk Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BURSA EFEK INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)

ENTITAS INDUK
INFORMASI KEUANGAN
PT BURSA EFEK INDONESIA
CATATAN ATAS INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
PT BURSA EFEK INDONESIA
NOTES ON INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES (continued)
As of December 31, 2024 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Investasi pada entitas anak dan asosiasi disajikan dengan metode biaya sebagai berikut: (lanjutan)

Investments in subsidiaries and associates were presented using cost method, as follows: (continued)

Entitas anak dan asosiasi/ Subsidiaries and associates	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Biaya perolehan/Acquisition cost	
			31 Desember/ Desember 31, 2024	31 Desember/ Desember 31, 2023	31 Desember/ Desember 31, 2024	31 Desember/ Desember 31, 2023
Entitas Anak (lanjutan)/Subsidiaries (continued)						
PT IDX Solusi Teknologi (ISTI)	Jakarta	Jasa dan perdagangan terkait teknologi informasi di pasar modal/ Service and trading related to information technology in capital market	33,33%	33,33%	45.000.000.000	45.000.000.000
Asosiasi/Associates						
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Jakarta	Jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi/ Central custodian service transaction settlement	24,00%	23,00%	97.413.374.115	92.413.374.115
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Jakarta	Jasa pemeringkat efek/ Rating agency services	27,52%	27,52%	35.731.060.697	35.731.060.697
PT Tivi Bursa Indonesia (TIVI)	Jakarta	Jasa penyaliran/ Broadcasting services	15,00%	15,00%	6.000.000.000	6.000.000.000
PT Pefindo Biro Kredit (PBK)	Jakarta	Jasa pemberian profil kredit dan skoring kredit/ Providing credit profile and credit scoring services	25,52%	25,52%	64.641.792.000	64.641.792.000
Jumlah/total			2.112.886.226.812	2.112.886.226.812	2.106.286.226.812	2.106.286.226.812



2024

Laporan Tahunan
Annual Report



Dicetak di atas kertas daur ulang
Printed on recycled paper



IDX

Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

PT Bursa Efek Indonesia (BEI)

Gedung BEI Tower I, Lantai 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Indonesia



150515 (Domestic Only)



+62811 81 150515



Indonesia Stock Exchange



@indonesiastockexchange



www.idx.co.id



@idx_bei



Indonesia Stock Exchange